KAMUS INDONESIA JAWA

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2014

KAMUS INDONESIA-JAWA III

KAMUS INDONESIA-JAWA III

Kahar Dwi Prihantono
Sunarti
Sutarsih
Tri Wahyuni
Umi Farida
Sri Wahyuni
Nur Ramadhoni Setyaningsih

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2014

Kamus Indonesia-Jawa III

Penulis
Kahar Dwi Prihantono, Sunarti, Sutarsih,
Tri Wahyuni, Umi Farida, Sri Wahyuni,
Nur Ramadhoni Setyaningsih

ISBN : 978-602-7664-69-2
xvi + 336 hlm, 21cm.
Cetakan Pertama
Tahun 2014

Penanggung Jawab
Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah

Pemimpin Redaksi
Kahar Dwi Prihantono, S.S.

Redaksi
Karyono, S.Pd., M.Hum.
Endro Nugroho Wasono Aji, S.S.

Penyunting
Sunarti, S.S., M.Hum.
Sutarsih, S.S., M.Pd.
Kusti Sumiyardana, S.S., M.Hum.

Desain Grafis
Slamet Priyono, S.E.

Sekretariat
Sri Wiyono, S.Sos.
Jumiat, S.Pd.
Danang Eko Pasetyo

Hak cipta dilindungi undang-undang

Penerbit
Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Jalan Elang Raya 1, Mangunharjo, Tembalang, Semarang
Telepon 024-76744357
Faksimile 024-76744358
Pos-el info@balaibahasajateng.web.id
Laman www.balaibahasajateng.web.id

KATA SAMBUTAN
KEPALA BALAI BAHASA
PROVINSI JAWA TENGAH

Pada 2013 Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah menerbitkan Kamus Indonesia—Jawa. Buku itu mendapat sambutan yang baik dari masyarakat. Salah satu indikator tanggapan baik tersebut adalah keinginan masyarakat untuk memiliki kamus itu sebagai rujukan dalam berbahasa Jawa. Kenyataan itu mendorong Balai Balai Provinsi Jawa Tengah mengambil kebijakan untuk menerbitkan ulang Kamus Indonesia-Jawa (Edisi III) pada 2014. Hasil penerbitan ulang tersebut akan dihibahkan secara ikhlas kepada masyarakat sebagai bentuk sumbangsih lembaga kepada masyarakat Jawa Tengah.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan penghargaan kepada penyusun naskah, Kahar Dwi Prihatono, S.S. dan kawan-kawan. Tidak lupa Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah berterima kasih atas peran tim redaksi dalam menyiapkan naskah pracetak penerbitan kamus ini. Mudah-mudahan penerbitan Kamus Indonesia—Jawa (Edisi II) ini mencapai harapan semua pihak.

Semarang, Desember 2014

Drs. Pardi, M.Hum.
NIP 196301071990031001

PRAKATA EDISI III

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maka Pengasih atas rahmat dan hidayah-Nya yang penuh kasih. Dengan rahmat-Nya dan kerja keras penyusun, *Kamus Indonesia-Jawa* Edisi III ini akhirnya dapat diterbitkan. Kamus ini memuat kosakata bahasa Jawa dialek Surakarta tingkat tutur *ngoko* yang ditemukan dalam berbagai percakapan dan teks berbahasa Jawa. Beberapa kosakata juga digunakan dalam beberapa dialek lain di Jawa Tengah. Beberapa kosakata bahasa Indonesia yang telah diserap ke dalam bahasa Jawa turut disertakan dalam kamus ini.

Kamus Indonesia-Jawa ini merupakan usaha penyusunan berkelanjutan yang setiap tahun dikerjakan dengan melibatkan berbagai pihak. Kamus ini merupakan penyempurnaan edisi II yang telah diterbitkan pada tahun 2012. Masih seperti penyusunan kamus pada tahun-tahun sebelumnya, kamus ini memuat entri kosakata bahasa Indonesia yang diberi padanan bahasa Jawa tingkat tutur *ngoko* dengan dilengkapi contoh. Selain itu, kamus edisi III ini juga dilengkapi dengan nama anak hewan, nama anak manusia, nama biji, nama buah, nama bunga, nama daun, nama kandang, nama kasatriyan, nama pertapaan, nama pohon, nama senjata, dan nama wayang. Strategi ini diharapkan akan memudahkan pembelajar bahasa Jawa.

Atas penerbitan *Kamus Indonesia-Jawa III* ini, kami menyampaikan terima kasih yang tulus kepada Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah, Drs. Pardi, M.Hum., yang telah mendorong penerbitan kamus edisi II ini. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada konsultan, Drs. Widada, M.Hum.; Drs. Umar Sidik, S.IP, M.IP.; Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan masukan-masukan dalam penyusunan kamus ini. Terakhir, kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu atas bantuan dan dukungannya dalam penyusunan kamus ini.

Kamus ini tentu masih memiliki banyak kekurangan. Untuk itu, kami menerima sumbang saran yang membangun sehingga *Kamus Indonesia-Jawa III* ini akan semakin baik pada masa yang akan datang.

Semarang, November 2014

Redaksi

PENYUMBANG DAN PENGUMPUL DATA

Sutarsih, Nur Ramadhoni Setyaningsih, Sunarti, Retno Hendrastuti, Sri Wahyuni, Inni Inayati Istiana, Sutiyem, Widada, Enita Istriwati, Umi Farida, Kustri Sumiyardana, Kahar Dwi Prihantono, Tri Wahyuni, Ema Rahardian, Moch. Fikri, Drajat Agus Murdowo, Dwi Atmawati, Edi Wastana, Muljiono, Sri Wiyono, Umiluningsih

DAFTAR ISI

	Halaman
Sambutan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah	v
Prakata Edisi II	vii
Penyumbang dan Pengumpul Data	viii
Daftar Isi	ix
Petunjuk Pemakaian Kamus	xi
A	1
B	35
C	70
D	84
E	109
F	114
G	115
H	169
I	180
J	187
K	195
L	211
M	227
N	234
O	242
P	244
Q	274
R	275
S	282
T	297
U	315
W	320

Y 322
Z 232

Lampiran 325

PETUNJUK PEMAKAIAN KAMUS

A. Ejaan

Ejaan yang digunakan di dalam *Kamus Jawa--Indonesia* ini adalah ejaan bahasa Jawa dialek Surakarta/Yogyakarta.

B. Bentuk Susunan Kamus

Susunan kata dasar (lema) dan kata turunan (sublema) *Kamus Jawa--Indonesia* disusun seperti berikut.

1. *Kata Dasar dan Kata Turunan*

   Kata dasar atau bentuk dasar yang menjadi dasar segala bentukan kata diperlakukan sebagai lema atau entri, sedangkan bentuk derivasinya (kata turunan, kata ulang, dan gabungan kata) diperlakukan sebagai sublema atau subentri. Contoh: *padat* adalah kata dasar dan kata *memadati* adalah bentukderivasinya. Derivasikepadatan tidak dicantumkan seperti pada kamus sebelumnya karenan tidak memuyai padanan tepat dalam bahasa Jawa. Dengan demikian, cara menyusunnya adalah sebagai berikut.

   padat 1 padhet, kebak. *jam* – jam padhet. **2** lemu, gothot. *tubuh yang* – awak kang lemu.
   memadati 1 ngebaki, nekani. *Orang-orang mulai ~ masjid.* Wong-wong padha ngebaki mesjid. *Bom meledak dan melukai pengunjung yang ~ kafé.* Bom mbledhos lan nyilakani wong-wong kang nekani kafé.

2. *Kata Ulang atau Bentuk Ulang*

   Kata ulang atau bentuk ulang di dalam *Kamus Bahasa Indonesia* ini diatur atau disusun sebagai berikut.

a) Bentuk kata yang seolah-olah merupakan bentuk ulang, seperti *alap-alap, laba-laba, kupu-kupu* diperlakukan sebagai lema.
b) Bentuk ulang seperti *pontang-panting* diperlakukan sebagai lema.
c) Kata ulang yang menunjukkan jamak dalam hal proses diperlakukan sebagai sublema.
Contoh:
bersaf-saf diletakkan sesudah *saf*
tersedeng-sedeng diletakkan sesudah *sedeng*

C. Tanda Baca

1. *Tanda Hubung* (-)
a) Tanda hubung dipakai untuk menyambung unsur-unsur kata ulang.
Contoh:
a) main-main
b) saban-saban
b) Tanda hubung dipakai di depan kata bilangan yang menunjukkan tingkat atau urutan.
Contoh:
ke-4
ke-7
ke-9

2. *Tanda Hubung Panjang* (—)
Tanda hubung ganda dipakai untuk menggantikan lema yang terdapat dalam contoh kalimat atau gabungan kata.
Contoh:
sabar (*Ar*) sabar *Kamu harus belajar* – Awakmu kudu sinau sabar.

3. *Tilde* (~)
Tilde dipakai untuk menggantikan sublema yang terdapat di dalam contoh kalimat atau gabungan kata. Contoh:
sakit *adj* lara – *apa?* Lara apa? *Jangan pikir banyak, jangan sampai* – Aja mikir abot,aja nganti lara. *jatuh* – lara **menyakiti** *v* nglarani. *Janganlah suka mengganggu dan ~ orang lain.* Aja sok mbebeda lan nglarani wong liya **kesakitan** kelaran. *Ia menjerit ~.* Dhewéké mbengok kelaran

hal itu – orang tuanya. Dhéwéké nglapurake bab kuwi marang wong tuwané. **4** marang. *Rakyat sudah benci – kebengisanya.* Rakyat wis serik marang kawengisane. **5** diduwèni klawan, diupakara déning *ada –nya* ana nggone wonge. **6** miturut

pada II 1 cukup. *Sekian banyak itu belum – juga.* Sakmono akèhé kuwi durung cukup uga. **2** marem. *Dia belum – hatinya.* Dhéwéké durung marem.

memadai *v* cukup, marem. *Hadiah yang diberikan kepadanya dianggap belum ~.* Bebana kang diwènèhké marang dhèwèké dianggep durung cukup.

pada III *adv* padha, akèh. *Orang-orang belum ~ datang.* Wong-wong durung padha teka.

6. *Koma* (,)
   1) Tanda koma (,) dipakai untuk membatasi huruf kapital dan huruf kecil pada lema pertama setiap abjad. Contoh:
      a) **D, d** /dé/ *n* huruf ke-4 abjad Indonesia
      b) **G, g** /gé/ *n* huruf ke-7 abjad Indonesia
   2) Tanda koma dipakai untuk memisahkan lema beserta kelas kata yang tidak diberi deskripsi dengan sublema. Contoh:
      a) **sabat** *v*, **menyabat** *v* memukul dng tali atau cemeti
   3) Tanda koma dipakai untuk menandai bagian-bagian pemerian sebagai pilihan bentuk kata. Contoh:
      sensor *n* pemeriksaan sesuatu spt berita, film, sebelum disiarkan
      menenteramkan hati: *ia sedang ~temannya yg sedang gundah*

7. *Tanda Kurung* ((...))
   Tanda kurung ((...)) dipakai untuk menunjukkan bahwa kata atau bagian kalimat yang terdapat di dalam penjelasan yang diapit oleh tanda kurung itu merupakan keterangan penjelas bagi kata-kata atau pernyataan yang terdapat di depannya.
   Contoh:

4. *Cetak Miring*

Huruf-huruf yang dicetak miring digunakan untuk menuliskan label kelas kata, dan contoh pemakaian lema atau sublema dalam kalimat.

Contoh:

a) Label Kelas Kata

adj (adjektiva), *adv* (adverbia), *n* (nomina), *num* (numeralia), *p* (partikel), *pron* (pronomina), dan *v* (verba)

b) Kalimat contoh pemakaian lema dan sublema

pada II 1 cukup. *Sekian banyak itu belum – juga.* Sakmono akèhé kuwi durung cukup uga. **2** marem. *Dia belum – hatinya.* Dhéwéké durung marem.

memadai *v* cukup, marem. *Hadiah yang diberikan kepadanya dianggap belum ~.* Bebana kang diwènèhké marang dhèwèké dianggep durung cukup.

5. *Cetak Tebal*

a. Huruf yang dicetak tebal adalah lema.

Contoh:

sa.lah *a* **1** luput, kliru, salah, *Apa –nya?* Apa luputé **2** nisih, nyimpang, **3** cacat,

ber.sa.lah *v* **1** luput, kliru, salah

ke.sa.lah.an *n* kaluputan

b. Huruf yang dicetak tebal menunjukkan angka untuk angka polisem (kata yg memiliki lebih dari satu makna). Angka Romawi menunjukkan homonym

Contoh

pada I *p* **1** (tpr. tembung pangarep panuduh panggonan) ing, nèng, nang. *Dia menggantungkan topinya – paku.* Dhéwéké nyanthelké topi nang paku. *– suatu hari.* Ing sawijining dina. **2** (tpr. tembung pangarep panuduh wektu) ing. *– masa itu* ing wektu kuwi. *– hari Selasa* ing dina Selasa. **3** (ringkesan saka tb **kepada**) marang, tumrap. *Dia melaporkan*

pada I *p* **1** (tpr. tembung pangarep panuduh panggonan) ing, nèng, nang. *Dia menggantungkan topinya – paku.* Dhéwéké nyanthelké topi nang paku. – *suatu hari.* Ing sawijining dina. **2** (tpr. tembung pangarep panuduh wektu) ing. – *masa itu* ing wektu kuwi. – *hari Selasa* ing dina Selasa.

8. *Klitika* (/e/ atau /é/)
Garis miring (/.../) dipakai untuk lafal kata yang mengandung unsur bunyi /e/ atau /é/ agar tidak terjadi kesalahan di dalam melafalkan kata.

D. Label dan Singkatan Kata

1) *Label Kelas Kata*

n	nomina
v	verba
adj	adjektiva
adv	adverbia
num	numeralia
p	partikel
pron	pronomina

2) *Singkatan Kata*

lsp lan sapanunggalane (dan lain-lain)
bab babagan (tentang)
Wld walanda (Belanda)
Ar Arab (Arab)
Skr Sansekerta (Sansekerta)
Jep Jepun (Jepang)
Port portugis (Portugis)
Bal Bali (Bali)

A

aba I *n* bapa, rama. *Uang – hilang.* Dhuwité bapa ilang
aba II *n* aba, préntah
aba-aba *n* aba-aba, préntah, pakon. *memberikan –* mènèhi préntah
mengabakan *v* ngabakaké
abab *n* abab. *bau –nya tidak sedap* ambuné ababé ora énak
mengababi *v* ngababi
abad *n* **1** abad, **2** 100 taun
berabad-abad *v* atusan tahun. *~ lamanya* atusan tahun suwéné
seabad *n* saabad, 100 taun. *Nenekku usianya sudah ~, tetapi masih sehat.* Simbah putriku umuré wis saabad, nanging isih séhat
abadi *adj* langgeng, lestari. *persahabatan yang –* kekancan sing langgeng
seabadi *adj* salanggeng
mengabadikan *n* nglanggengaké
terabadi(kan) *v* digawe langgeng. *Peristiwa gempa itu ~ oleh wartawan.* Prastawa lindhu iku digawé langgeng déning juru warta
keabadian *n* **1** kalanggengan, **2** alam kalanggengan. *Kedua orang tuaku sudah berada di ~.* Wong tuwaku sakloron wis ana ing alam kalanggengan
pengabadian *n* nglanggengaké, nglestarèkaké
abadiah *Ar n* kalanggengan
abah I *n* ener, arah. *tidak tentu –nya* ora genah sing dituju
mengabah *v* **1** ngener, madhep. *Rumahnya ~ ke utara.* Omahé madhep ngalor. **2** tumuju. *~ ke laut* tumuju menyang segara
mengabahkan *v* ngarahaké. *Mengabahkan motorbotnya ke pulau Batam.* Ngarahaké motorboté menyang Batam
abah II *n* bapak, bapa
abai adj rèmèh, tampik, sepélé
mengabaikan *v* ngrèmèhaké, nyepèlèkaké. *Jangan ~ kemampuan lawan.* Aja ngrèmèhaké kepinterané mungsuh
terabaikan karèmèhaké, kasepèlèkaké
abang I *n* mas, kakang, kangmas
berabang *v* duwé kakang. *Dono ~ dua.* Dono duwé kakang loro
abang II *Jw adj* warna abang
abangan n abangan, wong Islam sing ora nindakaké préntahé agama kanthi temen. Masih banyak Islam – di kampungku. Isih akèh wong Islam abangan ing kampungku
abar n gedhèg (saka pring), témbok (saka bata); rana
berabar *v* migunakaké gedhèg lsp
abdi *n* abdi, batur, réwang, buruh. *Neneknya dulu menjadi – keraton.* Simbah putriné biyèn dadi abdi kraton
berabdi *v* duwé abdi

mengabdi *v* ngabdi, ngawula. *Dia sudah lama ~ di kantor ini.* Dhèwèké wis suwé ngabdi ing kantor iki
mengabdikan *v* ngabdi marang. *~ diri di/kepada* ngabdi (marang), ngawula (marang)
pengabdian *n* anggone ngabdi. *~ pada masyarakat* anggoné ngabdi marang masyarakat

abjad *n* abjad, aksara, carakan. *– Jawa berjumlah dua puluh.* Aksara Jawa cacahé rongpuluh
berabjad *v* **1** migunakaké aksara, nganggo aksara. *Tulisan ini ~ Jawa.* Tulisan iki migunakaké aksara Jawa, **2** ditata miturut urutané aksara
mengabjadkan *v* nata aksara miturut urutané aksara

abnormal *adj* **1** ora salumrahé, ora umum. *Hidupnya dalam keadaan –.* Kaanané uripé ora salumrahé, **2** cacat. *Bayi yang baru lahir itu – kakinya.* Bayi sing lagi lair iku sikile cacat
keabnormalan *n* kaanan ora lumrah, kaanan ora umum

abon *n* abon
mengabon *v* ngabon, gawé abon. *Ibu ~ daging sapi.* Ibu ngabon daging sapi

abonemen *n* langganan (koran, bis, sepur, lsp)
berabonemen *v* langganan. *Kantor ~ koran.* Kantor langganan koran

absah *adj* sah. *Surat keterangan ini dianggap tidak –.* Layang katrangan iki dianggep ora sah
mengabsahkan *v* ngesahaké. *Lurah telah ~ keputusan itu.* Lurah wis ngesahaké putusané rapat

absen *n* mbolos, lali, ora teka. *Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN), Joyo Winoto, kembali – dalam rapat kerja dengan Komisi II DPR di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta.* Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN), Joyo Winoto, mbolos manèh saka rapat kerja karo Komisi II DPR ing Komplèks Parlemèn, Senayan, Jakarta
mengabsen *v* ngabsèn. *Guru sedang ~ murid.* Guru lagi ngabsèn murid

absensi *n* cathetan ngenani sing ora teka

abses *n* absès, abuh lan ana nanahé

absolut *adj* **1** tanpa wates, mutlak. *Kekuasaannya –.* Panguwasané tanpa wates, **2** tanpa syarat, **3** nyata

absolutisme *n* wangun pamaréntahan sing tanpa undhang-undhang

abstain *n* ora milih, ora mènèhaké panemu. *Ia – dalam pemilu.* Dhèwèké ora milih ing pemilu

abstrak I *adj* tanpa wujud, nirwujud

abstrak II *n* ringkesan, wos. *– makalah harus dikumpulkan paling lambat besok.*

Ringkesan makalah kudu dikumpulaké paling telat sésuk

absurd *adj* samar-samar, mustakil, mokal nglengkara. *Menurut dia pengertian rekonsiliasi dianggap* –. Miturut dhèwèké tegesé rékonsiliasi dianggep mokal

absurditas *n* bab kang mustakil, sing ora-ora

abu I *n* **1** awu, lebu. *Rumahnya terbakar menjadi* –. Omahé kobong dadi awu. – *sekam* awu layan, **2** bledug
berabu *v* ana awuné, ana lebuné. *Karena lama tidak dibersihkan, buku-buku di rak* ~. Jalaran suwé ora diresiki, buku-buku ing rak ana lebuné
mengabu *v* ngawu, dadi awu. *Singkong yang dibakarnya lupa diambil sampai* ~. Pohung sing dibakar dening dhèwèké lali dientas nganti ngawu
mengabui *v* ngewur-wuri awu. *Bapak ~ benih itu sebelum ditanam.* Bapak ngewur-wuri winih iku sadurungé ditandur
perabuan *n* papan kanggo nyimpen awu mayit sing diobong
pengabuan *n* tata cara mbakar mayit

abu II *Ar n* bapak

abu-abu *adj* klawu. *Bajunya berwarna* –. Klambiné warna klawu

abuh I *adj* abuh. *Kakinya – karena keseleo.* Sikilé abuh jalaran kesléo
abuh-abuhan *n* abuh ing sikil, awak, lan liyané; abuh kabèh

abuk I *n* glepung; *_gergaji* grajèn

abuk II *n* rambut. *–nya ikal* rambuté ngombak

abuk III *v*, **mengabuk** ngabuk, ngaku-ngaku barangé wong liya. *Anak itu sering* ~. Bocah kuwi senengané ngabuk

abuk-abuk *n* abuk, aranè panganan sing digawé saka glepung arèn

abulhayat *Ar n* udan

abun-abun *n* pangangen-angen. *gila di_ Pb.* kaya ngentèni thukulé jamur ing mangsa ketiga

abur *Ark adj* boros, brèh
mengabur *Ark v* ngebrèh, brah-brèh. *Hidupnya ~ tidak bisa berhemat.* Uripé ngebrèh ora bisa ngirit
pengabur *n* wong sing boros, wong sing brah-brèh

abus I *n* ora aji

acah I *v*, **beracah-acah** éthok-éthok, pawadan, api-api, ora temenan. *Anak itu ~ sakit.* Bocah kuwi éthok-éthok lara

acah II *v* **mengacah** nerak aturan, nerak wewaler. *Murid yang ~ akan dihukum.* Murid sing nerak aturan bakal diukum

acak *adj* sembarangan, ora nganggo aturan. *Memilih secara* –. Milih tanpa nganggo aturan

mengacak *v* tumindak ora nganggo aturan
acak-acakan *adj* morak-marik, semrawut. *Rambutnya* ~. Rambuté morak-marik
acak-acak *a* kesusu

acan I *v*, **mengacan** ngajap

acap I *adj* **1** kerep. *Ia – dimarahi orang tuanya.* Dhèwèké kerep disenèni wong tuwané, **2** sigra. *Setiap disuruh – dilaksanakan.* Saben dikongkon sigra ditindakaké
acapkali *adj* kerep banget. *di jalan ini — terjadi tabrakan lalu lintas* ing dalan iki kerep banget ana tabrakan
acap-acap *adj* **1** kerep, **2** gagé-gagé, cepet-cepet
mengacapkan 1 ngerepaké, **2** nyepetaké

acap *adj* **II 1** kepetel. *Kakinya – ke lumpur.* Sikilé kepetel lendhut, **2** keleban banyu
mengacapi *v* **1** ngelebi. *Hujan dua hari ini ~ sawah di desaku.* Udan rong dina iki ngelebi sawah ing désaku, **2** ngekum. *Ibu ~ pakaian yang ke kotor di ember.* Ibu ngekum klambi sing reged ing èmbèr

acar *n* acar; panganan sing digawé saka timun, wortel lan woh-wohan liyane diiris-iris lan diwènèhi cukak, lumrahé kanggo lawuh. – *ini dibuat dari ketimun dan wortel.* Acar iki digawé saka timun lan wortel
mengacar *v* ngacar, gawé acar. *Setelah selesai menggoreng ikan, ibu ~ ketimun.* Sawisé rampung anggoné nggorèng iwak, ibu gawé acar timun.

acara I *n* acara. – *dibuka oleh gubernur.* Acarané dibukak déning gubernur, **2** masalah, **3** prakara
beracara *v* kanthi acara
mengacarakan *v* gawé acara
pengacara *n* pokrul

acara II, mengacara *v* **1** akon, ngakon (mangan, ngombé lan sapituruté), **2** manggakaké (tamu)

acaram (*Tam ob*) **1** ali-ali paningset, kalpika tresna. – *dipasangkan di jari kedua mempelai* . Ali-ali paningset dianggokaké ing drijiné

acau *v*, **mengacau** *v* **1** nglindur, ngomong nggladrah **2** gawé kisruh *Anak itu, lho, yang sering ~ di sini.* Bocah kuwi, lho, sing kerep gawé kisruh ing kéné

acawi *n* tukang kayu. *Bapaknya menjadi –.* Bapaké dadi tukang kayu

aci I *adj* sah, dadi, sida, bener. *Kalau kamu curang aku tidak–.* Yèn kowé urik aku ora sida

aci II *n* pathi, kanji. – *sagu n* pathi sagu

aci III, mengaci *v* ngaci, ngalusaké témbok nganggo campuran semèn lan banyu

acu, mengacu-acu, mengacu *v* agag, ngagag-agagi, ngacungaké tangan utawa gegaman lan

sapanunggalané (kaya arep ditamakaké). *Ia membentak sambil ~ hendak menikam.* Dhèwèké nggetak karo ngagag-agagi arep nyuduk

mengacukan *v* ngacungaké. *Ia ~ tangan sambil berteriak-teriak.* Dhèwèké ngacungaké tangan karo bengak-bengok

acu II *v* nyithak, nyuntak (roti lan sapanunggalané, peluru)

acuan *n* tuntunan, pedoman. *buku* – buku tuntunan

acuh *adj* preduli. *Ia tidak – akan perintah orang tuanya.* Dhèwèké ora preduli marang préntah wong tuwané

mengacuhkan *v* nggatèkaké. *Tidak seorang pun yg ~ nasib anak gelandangan itu.* Ora ana siji-sijia wong kang nggatèkaké nasibé bocah glandhangan kuwi

acum, mengacumkan *v* **1** ngojok-ojoki, nggegasah. *Dialah yg ~ kedua bersaudara itu supaya berselisih.* Ya dhèwèké kuwi sing nggegasah sedulur sakoloron kuwi supaya regejegan, **2** ngajak padu, nantang. *Anak itu ~ musuhnya.* Bocah kuwi ngajak padu mungsuhé

acuman *n* pangojok-ojok

pengacum *n* wong sing senengané nggegasah utawa ngojok-ojoki

acung I *v* acung

mengacung *v* ngacung, mènèhi sasmita kanthi nyongataké driji. *Ketika guru mengabsen, terlihat tangan ~ menandakan yg dipanggil itu hadir.* Rikala guru ngabsèn, katon tangan ngacung nandhakaké menawa sing diundang teka

mengacungkan *v* **1** ngacungaké. *~ jari* ngacungaké driji. **2** nodhongaké gaman

acung II *v* tendhang, dhupak

mengacung *v* nendhang, ndhupak. *– lawannya hingga kesakitan* nendhang mungsuhé nganti kelaran

ada *v* **1** ana, teka. *Ia – di sana.* Dhèwèké ana ing kana. **2** duwé. *Ia tidak – uang.* Dhèwèké ora duwé dhuwit, **3** cumawis, cumepak. *Nasi dan lauknya sudah – di atas meja.* Sega saklawuhé wis cumawis ing ndhuwur méja

berada *v* **1** ana ing. *Anaknya ~ di dalam kamar.* Anaké ana ing njero kamar, **2** sugih. *Orang tuanya termasuk orang ~ di kampung itu.* Wong tuwané kalebu wong sugih ing désa kuwi

keberadaan *v* anané. *Saya tidak mengetahui keberadaannya sekarang.* Aku ora ngerti anané wongé saiki ning endi

mengada-adakan *v* **1** ngayawara. *Jangan suka ~.* Aja seneng ngayawara, **2** nambah-nambahi, ngapusi. *Jangan dipercaya semua omongannya, dia suka ~.* Aja dipercaya kabèh omongané, dhèwèké senengané ngapusi

mengadakan *v* **1** ndadèkaké. *Tuhan ~ langit dan bumi.* Gusti Allah ndadèaké langit lan bumi, **2** nyedhiyakaké, nggawé, ngupaya. *dengan uang dia dapat ~ segala yang belum ada* nganggo dhuwit dhèwèké bisa nyedhiyakaké apa-apa sing durung ana, **3** nganakaké, éwuh. *Salah satu warga sedang ~ selamatan.* Salah sijining warga lagi nganakaké selametan

keadaan *n* kaanan, swasana. *~ keluarganya sangat mempri-hatinkan* kaanan kulawargané mirisaké ati

adanya *n* anané. *apa ~* apa anané

seadanya *adv* sakanané. *makan ~.* mangan sakanané

adakala *p* ana mangsané, kala-kala, sok-sok. *hidup ini ~ mengalami pasang, ~ mengalami surut.* Urip iki ana mangsané munggah, ana mangsané mudun

adalah *v* yaiku, yakuwi. *Yang disebut baik dan benar ~ sesuai dengan kaidah.* Sing kasebut apik lan bener yaiku ngetrepi aturan

adapun *p* éwadéné, wondéné, déné. *~ penelitian tentang makna kata sudah pernah diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya.* Éwadéné panalitian babagan tegesé tembung wis tau ditliti marang panaliti-panaliti sadurungé

adab *n* adab, tata krama, kasusilan, subasita, unggah-ungguh, trapsila. *anak yang mengerti akan –* bocah kang ngerti tata krama

beradab *v* **1** duwe tata krama. *Orang yang ~ tentu akan saling menghormati.* Wong sing duwé tata krama mesthi ajèn-ngajènan, **2** makmur. *bangsa yang ~* bangsa kang makmur

mengadabi *v* ngurmati, ngajèni. *Sesama manusia kita harus saling ~.* Ing sapepadhané manungsa kita kudu ngurmati

peradaban *n* majuné, kamajuan (kapinteran, kabudayan). *Negara yang satu dengan yang lain memiliki tingkat ~yang berbeda.* Negara siji lan sijiné gedhéné kamajuané béda-béda

adad *n* wilangan, cacah

adagium *n* bebasan, paribasan lsp *Ada – Jawa berbunyi "ana dina ana upa".* Ana paribasan Jawa "ana dina ana upa"

adai-badai *n* tutup dhahar utawa tutup saji sing ana sulamané

adakala *p* kala-kala, kadhang kala, sok-sok. *– Ina main ke rumah temannya* kala-kala Ina dolan menyang omahé kancané

adakalanya *p* kala-kala, kadhang kala, sok-sok

adakan *p* apa ana, mosok. *– kambing berkaki lima.* Mosok wedhus sikilé lima

adalah *v* **1** yaiku, yakuwi. *Yang memenangi lomba kasti –*

RT 39. Sing menang lomba kasti yaiku RT 39, **2** kalebu. *Adiknya – anak yang pandai di sekolahnya.* Adhiné kalebu bocah sing pinter ing sekolahé

adam I *n* **1** Nabi Adam, **2** lanang. *Pada waktu salat, umumnya kaum – dan kaum hawa dipisah.* Yen salat, umumé wong lanang lan wong wadon dipisah

adam II *ki n* bumi, lemah

adan *n* adan, tandha wis mlebu wayah salat. – *sudah berkumandang.* Adan wis ngumandhang

adang I *v*, **mengadang** *v* ngadhang, ngalang-alangi, nyegat. *Jangan ~ orang yang akan lewat.* Aja ngalang-alangi wong sing arep liwat, **2** nunggu. *Saya ~ di terminal saja.* Aku nunggu ing terminal waé
mengadangi *v* ngadhang, ngalang-ngalangi, nyegati
pengadang *n* **1** wong sing ngadhang, **2** palang (ing dalan lsp)

adang-adang *n* kré. *Teras depan diberi – untuk menahan panas.* Èmpèr ngarep diwènèhi kré kanggo ngalangi panas

adang II *v* adang. *Ibu ~ ketan untuk dibuat lemper.* Ibu adang ketan kanggo gawé lemper

adaptasi *n* adhaptasi, panylarasé dhiri karo kahanan, lingkungan, pagawéan, lsp
beradaptasi *v* nylarasaké dhiri karo kahanan, lingkungan, pagawéan, lsp ~ *terhadap lingkungan* nylarasaké dhiri marang lingkungan

adapun *p* éwadéné, ngenani. – *hamba ini hanya orang biasa.* Éwadéné aku iki mung manungsa lumrah

adar, mengadar I *v* nginep, mertamu, merdhayoh. ~ *di rumah temannya* mertamu ing omahé kancané

adar II *adj* tuwa banget, jompo, jempo. *Kakeknya sudah –.* Simbah kakungé wis jompo

adas *n* adas, tanduran sing wijiné digunakaké kanggo obat, godhongé bisa kanggo sayuran ambuné lan rasané sedhep. *Pimpinella Anisum*

adat I *n* adat, padatan, tata cara, lumrah, kalumrahan. *Tiap tempat memiliki – yang berbeda-beda.* Saben papan nduwèni adat kang béda-béda
beradat *v* **1** duwé adat, duwé tata cara, **2** miturut adat, nganggo adat, **3** ngerti tata krama. *Rata-rata pemuda di desa ini ~.* Rata-rata nom-noman ing désa iki ngerti tata krama
mengadatkan *v* ngadataké, ndadèkaké padatan. *Masyarakat daerah sini telah ~ hal itu.* Masarakat tlatah kéné wis ndadèkaké bab kuwi minangka padatan

teradat *v* wis dadi adat, wis dadi padatan

adat II, mengadat *v* **1** ngalem. *Anaknya sering ~.* Anaké kerep ngalem, **2** mogok, macet. *karena sudah tua mobilnya sering ~* jalaran wis lawas montoré kerep mogok

adegan *n* pérangané babak ing lakon (sandiwara, kethoprak lsp)

adem *adj* **1** adhem. *Kopinya sampai – belum diminum.* Kopiné nganti adhem durung diombé, **2** ayem, tentrem (pikiran, ati). *Hatinya – dapat berkumpul kembali dengan keluarganya.* Atiné ayem bisa kumpul manèh karo kulawargané
mengadem *v* ngadhem. *Saya mau ~ di kebun.* Aku arep ngadhem ing kebon

adesi *n* adhèsi, kahanan nèmplèkaké ing barang liya, kahanan ngkraketaké ing barang liya

adesif *a* duwe sipat nèmplèk

adi *kl adj* utama, paling apik

adib *a* **1** ngerti tata krama. *Dia anak yang –.* Dhèwèké bocah sing sopan, **2** pujangga. *R. Ng. Ranggawarsita adalah – yang sangat terkenal.* R. Ng. Ranggawarsita iku pujangga kang kaloka

adidaya *adj* adidaya, kamajuané ngedab-edabi (ing babagan ekonomi, teknik lsp). *Jepang termasuk salah satu negara –.* Jepang kalebu salah sijiné negara adidaya

adiguna *adj* adiguna, sipat sing ngendelaké kapinteran. *Sifat adiguna sebaiknya dihindari.* Sipat adiguna beciké disingkiraké

adigung *adj* adigung, sipat sing ngendelaké panguwasané. *Pemimpin yang tidak bersifat adigung pasti disukai bawahannya.* Pangarep sing ora adigung mesthi disenengi andhahané

adik *n* adhi. *Umurnya baru dua tahun ketika dia punya –.* Umuré lagi rong taun nalika dhèwèké nduwé adhi
beradik *v* duwé adhi. *Salman ~ lima perempuan semua.* Salman duwé adhi lima wadon kabèh
beradik-berkakak *v* minangka kakang adhi. *Ratmi dan Ratman itu ~.* Ratmi karo Ratman kuwi kakang adhi
memperadik *v* **1** nganggep adhi, ngangkat dadi adhi. *Meskipun tidak memiliki hubungan darah, Ana ~ Tina.* Senajan ora ana sesambungan getih, Ana nganggep adhi marang Tina

adikara *n* **1** duwé panguwasa, **2** kawibawan

adikasi *n* ketagihan. *Karena terlalu sering mengonsumsi obat tertentu dia mengalami –.* Jalaran saking kerepé ngombé obat tartamtu dhèwèké ketagihan

adikodrati *adj* ing sajabané kodrat

adil *n* adil, timbang, ora ngabotké salah siji. *Tidak mudah untuk berlaku –.* Ora gampang tumindak adil, **2** sapantesé, ora sawiyah-wiyah
mengadili *v* ngadili, mutusi, mancasi. *Yang harus dilakukan para hakim terkait dengan tugas pokok yaitu menerima, memeriksa dan ~ serta menyelesaikan perkara-perkara dengan memperhatikan aturan yang berlaku.* Sing kudu dilakoni hakim miturut tugas pokoké yaiku nampa, mriksa, lan ngadili sarta ngrampungaké prakara-prakara kanthi nggatèkaké aturan sing ana
pengadilan *n* pengadilan
keadilan *n* ngenani tumindak adil. *~ harus ditegakkan.* Tumindak adil kudu dijejegaké

adiluhung *adj* adiluhung, luhur banget

adipati n adipati, raja

adinterim adv untara, sawetara (tumrap ngganti tugas, pangkat, lsp)

adiwarna kl a éndah banget

adjektiva n tembung kahanan

administrasi n administrasi,

administrator n administrator

adverbia *n* tembung panerang

advis n pitutur

adinda *n* nimas, jeng, ajeng, dhiajeng. *– terkasih.* Dhiajeng sing paling ditresnani

adipati *n* adipati

adon *n* jladrèn
mengadon *v* nyampur, njladrèn. *~ bahan kue.* Nyampur bahan roti
adonan *n* jladrènan. *~ yang sudah selesai didiamkan selama satu jam.* Jladrènan sing wis rampung dinengaké sakjam

adopsi *n* 1 pupon
mengadopsi *v* mupu, ngangkat anaké wong liya dadi anaké dhéwé kanthi cara kang sah lumantar catatan sipil. *Karena sudah lama menikah belum dikaruniai anak, mereka berdua ~ anak dari rumah sakit.* Jalaran wis suwé anggoné omah-omah durung duwé anak, dhèwèké sakloron mupu anak saka rumah sakit

adres *n* adrès, alamat (surat)
mengadreskan *v* ngadrèsaké, ngalamataké (marang). *Setiap kirim surat untuk orang tuanya, dia ~ pada kakaknya.* Saben kirim surat kanggo wong tuwané, dhèwèké ngalamataké marang kakangé

adu *v* tabrak, tarung
beradu *v* **1** tabrakan. *Di perempatan itu sudah beberapa kali mobil ~.* Ana ing prapatan kuwi wis ping pirang-pirang ana montor tabrakan, **2** tarung. *~ kuat* tarung kekuwatan
mengadu *v* **1** ngedu. *Orang itu bermaksud ~ kita.* Wong kuwi duwé karep ngedu awaké dhéwé, **2** tarung, **3**

wadul. *Jangan suka ~ pada orang tua.* Aja seneng wadul marang wong tuwa
adu-domba *v* adu-adu, obong-obong, tumbak cucukan
mengadudomba *v* ngadu-adu, ngedu, obong-obong, tumbak cucukan. *Tujuannya ~ antara satu dengan yang lainnya.* Angkahé ngedu antaraning siji lan sijiné

aduk *v* adhuk, udhek, campur
mengaduk *v* **1** ngadhuk, ngudhek, nyampur, ngaru. *~ gulai* ngudhak gulé, **2** ngolak-alik, ngobrak-abrik. *Ia telah ~ lemari pakaiannya untuk mencari barang itu.* Dhèwèké wis ngobrak-abrik lemariné nggolèki barang kuwi
adukan *n* adhukan, udhekan, campuran, ulènan. *Berilah ~ semen pada bagian yang akan dipasang batu koral dan ratakan ~ tersebut.* Wènèhana campuran semèn ing bagéyan sing arep dipasang krakal banjur ratakna campuran kuwi mau
aduk-adukan *n* awut-awutan, campur-adhuk, campur bawur

afiks *n* imbuhan, wuwuhan, tambahan (ater-ater, seselan, lan panambang). – *dalam bahasa Indonesia bisa berupa awalan, sisipan, dan akhiran.* Wuwuhan ing basa Indonesia bisa arupa ater-ater, seselan, lan panambang
berafiks *v* mawa imbuhan. *kata ~* tembung mawa imbuhan

afiksasi *n* panguwuhé imbuhan (ater-ater, seselan, panambang) ing tembung lingga

afiliasi *n* sesambungan, tetalèn. *Banyak perguruan tinggi di Indonesia yang memiliki – dengan perguruan tinggi luar negeri.* Akèh pawiyatan luhur ing Indonesia sing duwé sesambungan karo pawiyatan luhur ing mancanegara

afirmatif *adj* duwé sipat nguwataké utawa ngesahaké

aga *adj* gumedhé, umuk, pambekan, angkuh, sombong. *Anak itu kelihatannya –.* Bocah kuwi katon gumedhé
mengagakan *v* nggedhèkaké awaké. *Sudah menjadi wataknya, senang ~ diri.* Wis dadi wateké, seneng nggedhèkaké awaké dhéwé
peragaan *n* tumindak nggedhèkaké awaké

agah, beragah *v* **1** adu arep, adhep-adhepan (ngajak gelutan). *Kedua anak itu sudah lama berselisih dan ketika ~ meréka semakin terbakar amarahnya.* Bocah loro kuwi wis suwé regejegan lan nalika adu arep dhèwèké sakloron sangsaya kebrongot kanepsoné, **2** tarung, adu (bab pitik). *Dua ayam itu ~ sejak tadi belum berhenti.*

Pitik loro kuwi tarung wiwit mau durung mandheg

agak *n* **1** rada. *Badanku – panas.* Awakku rada panas, **2** kira-kira, kurang luwih. *Ditinggal ibunya – dua bulan, anak itu kelihatan sangat kurus.* Ditinggal ibuné kurang luwih rong sasi, bocah kuwi katon kuru banget
agaknya *adv* sajaké, kétoké, katoné. *~ hatinya sudah mantap.* Sajaké atiné wis mantep, **2** kira-kira. *Siapa ~ yang menjadi pemenang.* Kira-kira sapa sing menang
beragak *v* duwé karep, duwé niyat. *Sudah berkali-kali ia ~ hendak berkenalan dengan tetangga barunya.* Wis makaping-kaping dhèwèké duwé niyat arep kenalan karo tanggané sing anyar
mengagakkan *v* nemtokaké (kanthi ngati-ati). *Mereka berembuk untuk ~ biaya sekolah anaknya.* Dhèwèké rembugan kanggo nemtokaké wragad sekolahé anaké

agama *n* agama. *Berdoa menurut – dan kepercayaan masing-masing.* Ndonga miturut agama lan kapitayané dhéwé- dhéwé
beragama *v* agamané, nduwèni agama. *~ Islam* agamané Islam
keagamaan *n* bab agama
agamawi *a* gegayutan karo agama

agan, beragan I *v* duwé niat, duwé karep, sengaja. *~ pulang mendadak untuk menjenguk orang tuanya.* Sengaja mulih ndadak perluné niliki wong tuwané

agan, beragan II *v* ngganggu, nggodha. *Suara motor itu sangat keras sehingga ~ pendengaran.* Swara pit montor kuwi banter banget, ngganggu pangrungon
mengagani *v* nggodhani. *suka ~ adiknya* seneng nggodhani adhiné

agar *p* supaya, murih, amrih. *Dia rajin belajar – mendapatkan nilai yang bagus.* Dhèwèké sregep sinau supaya éntuk biji kang apik

agar-agar *n* ager-ager. *Cara membuat ~.* Carané nggawé ager-ager

agen *n* agèn, panglantar. *– koran.* Panglantar koran
mengageni *v* dadi agèn, ngagèni. *Intraco merupakan salah satu perusahaan yang ~ penjualan alat berat merek Volvo.* Intraco dadi salah sijining perusahaan sing ngagèni dodolan piranti abot mèrek *Volvo*

agenda *n* **1** agéndha, buku cathetan. *Acara rapat itu telah dicatat dl —.* Prakara rapat kuwi wis dicathet ing buku cathetan, **2** acara, cathetan rapat. *Hal itu tercantum juga dalam –.* Prakara kuwi uga wis ana ing cathetan rapat

agih *v* dum
mengagih *v* wèwèh, mènèhi, andum. *Guru – hasil*

ulangan murid-muridnya. Guru andum asil ulangané murid-muridé

mengagihkan *v* mènèhaké, ngedumaké. *Ia sering ~ mainan pada teman-temannya.* Dhèwèké kerep mènèhaké dolanané marang kanca-kancané

agraria *n* agraria, urusan tetanèn.

agraris adj agraris, gegayutan karo babagan tetanèn. Indonesia termasuk negara —. Indonesia kalebu negara agraris

agresi n agrèsi, serangan, tumindhak merangi

agresif adj agrèsip, asipat nyerang

agresor n agrésor, wong utawa negara sing nyerang liyané

agul n sombong, gumedhé

mengagulkan *v* ngagul-agulake, ngandel-andelaké. *~ kekayaan orang tuanya* ngagul-agulaké bandhané wong tuwané

agun, agunan *n* jaminan, tanggungan, boreg. *apa ~ mu untuk pinjaman sebanyak itu?* Apa jaminanmu kanggo utang sakmono kuwi?

mengagunkan *v* njaminaké, nggadhèkaké, mboregaké. *Dia sudah ~ perhiasannya.* Dhèwèké wis nggadèkaké mas-masané

agung *adj* agung, mulya, luhur

mengagungkan *v* ngluhuraké, mulyakaké. *~ nama Tuhan* mulyakaké asmaning Gusti

keagungan *n* kamulyan

Agustus *n* Agustus, wulan kawolu ing pétungan taun Masèhi. *Setiap Agustus dilaksanakan berbagai lomba.* Saben sasi Agustus dianakaké manéka lomba

Ahad *n* **1** siji, tunggal, **2** Minggu, akad. *Setiap – pagi jalan ini ditutup untuk senam.* Saben Minggu ésuk dalan iki ditutup kanggo senam

ahli I *adj* linuwih, pana, wasis, pinter. *– komputer* linuwih ing babagan komputer

keahlian *n* kapinteran, kawasisan, kaluwihan, kaprigelan. *~nya membuat bunga dari plastik membuatnya terkenal sampai di luar negeri.* Kaprigelané nggawé kembang saka plastik ndadèkaké dhèwèké kawentar tekan mancanegara

ahli II *n* kaum, kulawarga, brayat, sedulur. *Semua – hadir.* Kabèh brayat teka.

– waris *n* ahli waris, sing duwé kak nampa warisan. *Semua ~ berkumpul untuk membicarakan pembagian warisan.* Kabèh ahli waris mlumpuk saperlu ngrembug bab pambaginé warisan

ahlulbait *n* **1** wong saomah, **2** kulawargané Nabi Muhammad S.A.W.

ahmar *adj* abang

aib *n* **1** wirang. *Bagimu, itu adalah – yg tiada terhapuskan lagi.* Kanggomu, kuwi wirang sing ora bisa diilangi manèh, **2**

cela, cacad, ceda, nistha. *Jangan suka membicarakan – orang lain.* Aja seneng ngomongaké cacadé wong liya
mengaibkan *n* mirangaké. *Olok-olok mereka itu dianggap ~ dirinya.* Nyèk-nyèkané wong-wong kaé dianggep mirangaké dhèwèké

ain *n* **1** mata, mripat, **2** sari, **3** ain, ngain, jenengé salah sijiné aksara Arab. *Adikku belajar mengaji sampai huruf –.* Adhiku anggoné sinau ngaji tekan aksara ain

ainunjariah *n* tuk, kali sing mili

air *n* banyu. – *mengalir* banyu mili – **bah** *n* banjir; – **hidung** *n* umbel; – **mata** *n* luh; – **pasang** *n* rob; – **seni** *n* uyuh; – **tuban** *n* banyu kawah
berair *v* mbanyu, ngemu banyu, ana banyuné. *Buburnya ~ jangan dimakan.* Buburé mbanyu aja dipangan
mengairi *v* mbanyoni, ngelebi. *~ sawah* ngelebi sawah
keairan *n* **1** kena banyu, keleban banyu. *Dindingnya yang baru dicat ~ sehingga catnya mengelupas.* Témboké sing lagi dicèt kena banyu dadiné cèté nglèthèk, **2** bocor

ajab *Ark a* gumun. *Banyak orang – melihat penampilannya.* Akèh wong gumun

ajag *n* asu ajag, asu alasan

ajaib *adj* ajaib, anèh, ora lumrah, élok, nggumunaké. *pertunjukan yg –* tontonan kang nggumunaké
keajaiban *n* kaajaiban, kaanèhan. *~ alam.* Kaajaibaning donya

ajak I *v* ajak
mengajak *v* **1** ngajak. *~ teman* ngajak kanca, **2** nantang (padu, gelut lsp). *Baru sekali bertemu langsung ~ bertanding* lagi ketemu sepisan langsung nantang tandhing
ajakan *n* ajakané, pangajak, panjaluk. *Dia menerima ~ orang itu.* Dhèwèké nampa ajakané wong kuwi

ajak II *p* mèmper, kaya
mengajakkan *v* **1** nganggep minangka, **2** mènèhi conto, nyontoni. *Guru ~ cara membaca cepat.* Guru nyontoni carané maca cepet

ajal *v* **1** wates, wangenan, pesthi, **2** pati. *Sampai – menjemput.* Nganti tekané pati

ajang **1** *n* ajang (piring lsp). *Makannya menggunakan – godhong gedhang.* Mangané nganggo ajang godhong gedhang, **2** papan. – *unjuk kemampuan.* Papan kanggo nuduhaké kapinteran

ajar *v* ajar, gladhi
belajar *v* sinau, ngangsu kawruh. *Anak itu ~ dengan tekun agar bisa lulus.* Bocah kuwi sinau kanthi sregep supaya bisa lulus

mengajar *v* **1** mulang. *Ibunya – di sekolah itu.* Ibuné mulang ing sekolah kuwi, **2** nggladhi. *Dia ~ renang di tempat itu.* Dhèwèké nggladhi renang ing papan kuwi, **3** ngajar. *Orang itu ~ lawannya sampai babak belur.* Wong kuwi ngajar mungsuhé nganti babak bundhas

mengajari *v* ngajari, muruki. *Nita mengajari adiknya naik sepeda.* Nita ngajari adhiné numpak pit

mengajarkan *v* mènèhi piwulang. *Guru yang ~ bahasa Jawa sedang cuti.* Guru sing mènèhi piwulang basa Jawa lagi perlop

ajaran *n* **1** pituduh, piwulang. *Apabila ~ orang tua diikuti, tentu kehidupannya akan lebih baik.* Menawa piwulangé wong tuwa dituruti, mesthiné uripé bakal luwih kepénak, **2** paham, aliran. *~ sesat.* Aliran sing mbalusaké

pelajaran *n* wulangan. *~ matematika.* Wulangan matematika

mempelajari *v* nyinau. *Ilmu yang ~ tentang bahasa.* Ngèlmu kang nyinau babagan basa

pelajar *n* siswa, murid. *~ di sekolah itu* siswa ing sekolah kuwi

pengajar *n* guru. *Dia menjadi salah satu ~ di sekolah itu.* Dhèwèké dadi salah sijining guru ing sekolah kuwi

belajar *v* ajar, gladhi, sinau, ngangsu kawruh. *Anak itu ~ dengan tekun agar bisa lulus.* Bocah kuwi sinau kanthi sregep supaya bisa lulus

ajar-ajar *n* pandhita

ajek *adj* ajeg, tetep, ora owah. *Setiap hari ibu – minum jamu.* Saben dina ibu ajeg ngombé jamu

ajeng *n* pikukuh tumrap bangsawan utawa dharah luhur Jawa

aji I *n* **1** aji, mantra, **2** kasektèn, ilmu gaib

aji II *n* raja, prabu. *sang* – sang prabu

aju *v* aju

mengajukan *v* ngajokaké (usul, penjaluk, sanggahan, protès, lsp). *~ judul* ngajokaké judhul

ajuan *Ark n* usul. *–nya diterima* usulé ditampa

ajudan *n* ajudan. *menjadi – presiden* dadi ajudané présidèn

akad I *n* janji, prajanjèn. *menandatangani – jual beli rumah* nandhatangani prajanjèn dol tinuku omah – **nikah** akad nikah. *~ sudah terksana* akad nikah wis kaleksanan

akad II *n* akad, minggu

akademi *n* akademi, pawiyatan luhur (kurang luwih suwéné 3 taun) kang ndhidhik tenaga trampil

akademis *adj* ngenani akademi

akal *n* **1** akal, pikiran, nalar, réka, gagasan, angen-angen.

Manusia adalah makhluk ber–. Manungsa kuwi makluk kang duwé akal, **2** pangudi, daya upaya, **3** kajuligan, pangapus

mengakali *v* **1** ngakali, ngupaya, ngréka. *Ia ~ radionya yg rusak sebelum membawanya ke tukang servis.* Dhèwèké ngréka radhioné sing rusak sadurungé digawa marang tukang ndandani, **2** nguriki, nggathaki, ngapusi, ngakali, mblithuki. *Penipu itu sudah sering ~ orang.* Wong sing seneng ngapusi kaé wis kerep ngapusi wong

akan *p* **1** arep, mèh, bakal. *Kamu –melakukan apa?* Kowé arep ngapa?, **2** marang. *Ia lupa – teman lamanya.* Dhèwèké lali marang kanca lawasé

– tetapi mung waé, amung

seakan-akan *adv* kaya-kaya, mèmper. *~ dia hendak berlari.* Kaya-kaya dhèwèké arep mlayu

akar *n* oyod. *– pohon kelapa* oyodé wit klapa

berakar *v* ngoyod, ana oyodé, metu oyodé. *Cangkokan jambunya sudah mulai –.* Cangkokané jambu wis wiwit ngoyod

akas *Ark adj* cukat, trengginas. *Sandrina – menari.* Sandrina trengginas anggoné njogèd

akasia *n* wit akasia

akbar *adj* gedhé, agung. *Pengajian ~.* Pengajian gedhé

akhir *n* **1** buri. *suku kata yg –* wanda sing buri, **2** wusana, pungkasan. *pada – tahun* ing pungkasaning taun, **3** tembé buri. *di hari –* ing tembé mburi

berakhir *v* rampung, paripurna. *Acara itu ~ pada pukul 20.00 WIB.* Acarané rampung jam 20.00 WIB

mengakhiri *v* mungkasi. *~ pekerjaannya* mungkasi pagawéané

mengakhirkan *v* ngèrèkaké, ndokokaké ing buri dhéwé. *mendahulukan orang lain dan ~ diri sendiri* ndhisikaké wong liya lan ngèrèkaké awaké dhéwé

terakhir *v* pungkasan, kèri dhéwé. *dalam ujian lisan itu ia mendapat giliran ~* ning ujian lisan kuwi dhèwèké éntuk giliran kèri dhéwé

akhiran *n Ling* panambang. *~ dalam bahasa Indonesia* panambang ing basa Indonesia

akhirnya *adv* akhiré, wusanané, pungkasané, pepuntoné

akhirat *n* akérat, kalanggengan

akhirulkalam *n* akhirul kalam, pungkasané tembung, pepuntoning atur

akhlak *n* watak, budi pakarti, kelakuan. *tak ber–* ora duwé budi pakarti

Aki I *n* simbah lanang, kaki

Aki II *n* aki. *air –* banyu aki

akibat *n* jalaran. *– tidak hati-hati anak itu terjatuh dari sepeda.*

Jalaran ora ngati-ati bocah kuwi tiba saka pit

berakibat *v* njalari, ndadèkaké, marakaké. *Perbuatannya ~ orang lain merasa dirugikan.* Tingkahé njalari wong liya krasa dirugèkaké

mengakibatkan *v* ndadekaké

akibatnya *n* asilé, dadiné, akhiré. *Setiap perbuatan pasti ada ~.* Saben tumindak mesthi ana asilé

akidah *n* akidah, kapercayan, kayakinan, kapitayan. *Setiap yang dilakukannya sesuai dengan – agama.* Apa waé sing ditindakaké jumbuh karo akidah agama

akik n akik. cincinnya bermata – ali-aliné nganggo mata akik

akikah n kékah, slametan lahiré anak srana nyembelèh wedhus

akil adj akil, pinter, onjo

– **balig** balèg, diwasa *Anaknya sudah ~.* Anaké wis balèg

aklamasi *n* kabèh nyetujoni

akolade *n* kurung kurawal

akomodasi *n* mangan lan panginepan sauntara ing rapat lsp – *ditanggung oleh penyelenggara.* Mangan lan panginepan ditanggung déning pamangku gawé

akordeon *n* akordhéon

akrab *adj* akrab, raket. *teman – kanca raket*

mengakrabkan *v* ngrumaketaké. *~ hubungan persahabatan.* ngrumaketaké ubungan kekancan

keakraban *n* raketé, rumaketé. *~ kedua anak itu* rumaketé bocah sakloron kuwi

akrobat *n* akrobat. *Pemain – itu masih kecil.* Paragané akrobat iku isih cilik

akrobatik *adj* ngenani akrobat

akrofobia *adj* kewedèn nèng papan utawa panggonan sing dhuwur

akronim *n* akronim, singkatané tembung sing bisa diucapaké kayadéné tembung

aksa *adj* adoh

aksara *n* aksara. *– Jawa memiliki makna.* Aksara Jawa ngemu teges

aksen *n* logat. *– Jawanya sudah tidak tampak lagi.* Logat Jawané wis ora ketara manèh

akseptabel *adj* bisa ditampa

akseptor *n* aksèptor, wong sing nampa lan mèlu program keluarga berencana. *Ibu menjadi – KB lestari.* Ibu dadi aksèptor KB lestari

akselerator *n* akselerator, srana sing bisa kanggo nyepetaké

akses *n* dalan, srana. *Tidak ada – menuju ke tempat keramat itu.*

Ora ana dalan tumuju ing papan kramat iku

aksesori *n* **1** aksesori, rerenggan sing umumé kanggo wanita.

adalah ~ warganya. Salah siji kuwajibané minangka dadi punggawa ing désa iki yaiku ngguyubaké wargané

akut *adj* **1** ndadak, ana kanthi dumadakan lan samsaya gawat (tumrap lelara). *Dokter menyatakan dirinya terkena serangan jantung –.* Dokter nyatakaké menawa dhèwèké kena serangan jantung ndadak, **2** gawat, wigati. *Persoalan air bersih menjadi masalah yg – yang harus segera diselesaikan.* Babagan banyu kang resik dadi prakara kang wigati lan kudu agé dirampungaké

alam I *n* alam, jagat
– **rahim** guwa garba

alam II *v* laku
mengalami *v* nglakoni, ngalami. *Selama tinggal di sini ia ~ banyak kejadian.* Sasuwéné manggon ning kéné dhèwèké ngalami pirang-pirang kedadèn
pengalaman *n* pangalaman. *~ yang tak terlupakan.* Pangalaman sing ora bisa dilalèkaké
berpengalaman *v* duwé pangalaman, akèh pangalaman

alasan *n* **1** dhedhasar, dhasar, **2** pawadan lésan, alesan. *Tidak ada – untuk menolak usul itu.* Ora ana alesan kanggo nampik usul kuwi
beralasan *v* **1** adhedasar, ana dhasaré, kanthi dhasar. *ketakutan yg tidak ~* wedi kang ora ana dhasaré

alas I *n* **1** wewaton, dhasar, pondhasi. — *rumah* pondasi omah, **2** lambaran, lampin, lèmèk. – *meja* lèmèk méja
– **kaki** *n* sandal, sepatu, – **meja** taplak

alas II *v* punggawa

alas III *n* alas, tegal, sawah

algojo *n* algojo, jagal. – *sudah siap melaksanakan tugas hukum pancung pada dua narapidana.* Algojo wis siyaga nindakaké jejibahan ukum pati marang narapidana cacah loro

algologi *n* algologi, ngelmu kang nyinau bab ganggang

alhasil *n* asilé, akiré, pungkasané, wasanané, wusanané, temahané. – *kita juga yg menderita.* Akiré ya awaké dhéwé sing sengsara

ali, mengali *v* pamèr, ngétok-ngétokaké awaké kanggo narik kawigatèn. *Sejak dulu dia memang suka ~.* Wiwit biyèn pancèn dhèwèké seneng pamèr

alias *n* alias, jeneng liya. *Wagino – Oon.* Wagino alias Oon

alibi *n* alibi, alesan pinangka bukti menawa sawijing wong ana ing papan liya nalika ana kedadéan. *Ia tidak terbukti bersalah karena mempunyai –.* Dhèwèké ora kebukti salah jalaran duwé alibi

alih *v* pindah, ganti
– **bahasa** alih basa, – **huruf** ganti aksara

Perempuan umumnya suka menggunakan ~. Umumé wanita seneng nganggo rerenggan, **2** barang tambahan kanggo isèn (montor, bus, lsp)

aksi n **1** upaya, pratingkah, solah tingkah. – penggalangan dana upaya nglumpukaké dana, **2** apik banget. *dasinya* – dasiné apik banget
beraksi *v* **1** tumindak. *Polisi ~ mengatur lalu lintas.* Pulisi tumindak ngatur lalu lintas, **2** tumindak sing digawé-gawé

aksis *n* poros

akta *n* akte, layang tandha bukti sing isiné katrangan sing digawé miturut aturan kang lumaku, diseksèni lan disahaké déning notaris utawa penggedhéné pamaréntah kang duwé wewenang. – *kelahiran* layang kelairan, – *perkawinan* layang kawin

aktif *adj* wekel, sregep, sengkut taberi, tlatèn. *Kamu harus – mencari tahu dia ada di mana.* Kowé kudu sregep takon-takon dhèwèké ana ing ngendi
mengaktifkan *v* nggrengsengaké, nggiyataké. *Dia berkeinginan ~ kembali perkumpulan itu.* Dhèwèké nduwé karep nggrengsengaké manèh pakumpulan kuwi
keaktifan *n* **1** bab tumandang gawé, **2** pagawéan, gawéan. *~ siswa* pagawéané siswa

aktivitas *n* pagawéan, pakaryan. – *nya dl kegiatan sosial dapat dijadikan teladan.* Pakaryané ing kegiyatan sosial bisa didadèkaké patuladan

aku *n* aku
mengaku *v* **1** nganggep. *Pemuda itu ~ dirinya bodoh.* Bocah enom kuwi ngangep dhèwèké bodho, **2** ngaku, blaka. *Pencuri itu sudah ~.* Maling kuwi wis ngaku
mengakui *v* ngakoni, ndadagi. *Anak itu telah ~ perbuatannya.* Bocah kuwi wis ngakoni tumindaké

akumulasi *n* jumlah, gunggung, kumpulan, tumpukan. – *biaya yang harus dibayar.* Jumlah ragat sing kudu dibayar

akurat *n* titis, titi, satiti, setiti. *Pukulannya yg – merepotkan lawan.* Antemané sing titis ngrépotaké mungsuh

akur *adj* **1** akur, rujuk, rukun, guyub. *Rupanya orang-orang di kampung ini kurang –.* Kayané wong-wong ing désa iki kurang rukun, **2** mupakat, cocok, sarujuk. *Saya – saja dengan usulmu.* Aku sarujuk karo usulmu
mengakurkan *v* **1** nyocogaké, **2** ngrukunaké, nggathukaké. *Bagaimana cara ~ kedua orang yang bertengkar itu?* Kepiyé carané ngrukunaké wong loro kang lagi padu kuwi? **3** ngguyubaké. *Salah satu kewajibannya sebagai pejabat di kampung ini*

beralih *v* **1** pindhah. *Sekarang ia sudah ~ rumah.* Saiki dhèwèké wis pindhah omah, **2** ganti. *dari musim panas ~ ke musim hujan* saka mangsa ketiga ganti mangsa rendheng
mengalihkan *v* ngénggokaké. *~ percakapan ke soal lain* ngénggokaké pirembugan marang bab liya

alih-alih *p* jebul. *Disangka sudah pergi, — Marno masih tidur.* Dikira wis lunga, jebul Marno isih turu

alim *a* **1** alim, pinter (ing bab agama Islam), **2** salèh. *Ia anak yang –, tidak pernah meninggalkan salat.* Dhèwèké bocah kang salèh, ora tau ninggalaké salat

alinea *n* paragrap

aling *v*, **mengalingi** *v* ngaling-alingi, nutupi. *Di bulan puasa warung-warung makan ~ warungnya dengan kain.* Ing sasi pasa warung-warung ngaling-alingi warungé nganggo kain

aling-aling *n* aling-aling, barang sing digunakaké kanggo ngaling-alingi supaya ora katon

alir *v* ili
mengalir *v* mili. *Air sungai – ke laut.* Banyu kali mili tumuju ing laut
mengaliri *v* ngilèni. *Ia ~ sawahnya dengan air sungai itu.* Dhèwèké ngilèni sawahé nganggo banyu kali kuwi
mengalirkan *v* ngilèkaké. *~ air ke sawah* ngilèkaké banyu ning sawah
aliran *n* **1** aliran, saluran. *~ listrik* aliran listrik, **2** ilèn-ilèn. *Di daerah itu banyak ~ yg jernih.* Ing panggonan kuwi akèh ilèn-ilèn sing bening
pengaliran *n* pangilèning

alis *n* alis. *– gadis itu sangat tebal.* Alise bocah wadon kuwi kandel banget

alit I *n* celak. *Alisnya terlihat lebih tebal karena memakai –.* Alisé katon luwih kandel jalaran nganggo celak
mengalit *v* nyelaki (mripat).

alit II *n* jejet, bebed
mengalit *v* mbebedi, nyetuti. *–perutnya* mbebedi wetengé

aliterasi *n* dong-ding, purwakanthi swara (tembang, guritan, lsp)

aljabar *n* aljabar, ilmu itung

alkisah *n* purwaning carita, wiwitaning carita

alkitab *n* alkitab, injil

alkohol *n* alkohol, ombèn-ombèn

alku *n* germa

Allah *n* Allah, Gusti kang Murbèng Dumadi

almanak *n* alménak, pananggalan, primbon

almarhum *n* jenat, suwargi. *– orang tuanya seorang guru.* Jenat wong tuwané sawijining guru

almari *n* lemari. *Dia menyimpan cincinnya di – itu.* Dhèwèké

nyimpen ali-aliné ing lemari kuwi

Almasih *n* Almasih, sang Panebus

alokasi *n* jatah
mengalokasikan *v* mbagi, ngedum, mantha, njatah. *~ uang yang terkumpul untuk membangun masjid di daerah itu* mbagi dhuwit sing wis diklumpukaké kanggo mbangun mejid ing papan kuwi

alon *adj* alon, lirih, greneng, rindhik

alot adj ulet. Daging ini sudah direbus lama, tetapi masih alot. Daging iki wis digodhog suwé, nanging isih ulet

alpa adj **1** léna, lirwa, sembrana, **2** mbolos
mengalpakan *v* nglirwakaké. *~ kewajiban* nglirwakaké kuwajiban

Alquran *n* Alquran, musakap

Alqurannulkarim *n* Alquranulkarim, Alquran, musakap

altar *n* altar, méja kanggo papan kurban Misa (ing gréja Katolik)

alternatif *n* pilihan. *Menangkal serangan dengan peluru kendali merupakan — terakhir.* Nulak serangan nganggo pluru kendali minangka pilihan sing pungkasan

alto *n* alto, penyanyi sing swarané antarané sopran lan ténor

alu *n* alu

alumunium *n* almunium

alumni *n* lulusan, tamatan. *Pembicara dalam seminar itu merupakan alumni dari Universitas Gajah Mada.* Pambiwara ing seminar kuwi lulusan saka Univérsitas Gajah Mada

alun *n* alun, elun, ombak
mengalun *v* **1** ngombak, **2** ngalun (tumrap swara)
mengalunkan *v* nembangaké. *Dia sedang ~ lagu keroncong.* Dhèwèké lagi nembangaké tembang keroncong

alun-alun *n* alun-alun, ara-ara. *Setiap malam minggu – sangat ramai.* Saben malem minggu alun-alun ramé banget

alung *n* kenèker, setin. *Anak-anak bermain – di halaman.* Bocah-bocah padha dolanan kenèker ing latar

alur *n* **1** alur, urut, **2** dalan, aturan

ama *n* ama. *Petani mengeluh karena padinya diserang – wereng.* Among tani sambat jalaran pariné dirusak ama wereng

amah *n* batur (wadon), réwang. *Sejak –nya pulang semua pekerjaan dikerjakannya sendiri.* Wiwit rewangé bali kabeh pagawean ditandangi dhéwé

amal *n* amal
beramal *v* ngamal. *~ sholeh* ngamal salèh
mengamalkan *v* **1** ngamalaké, nglaksanakaké, ngetrepaké, ngecakaké.

~ *ilmunya* ngamalaké ngelmuné, **2** nyumbang, mbantu, mitulung

pengamalan *n* carané ngamalaké

amalan *v* tumindak (becik). *Semoga –nya diterima oleh Allah.* Muga tumindak beciké ditampa déning Gusti Allah

amalgasi *n* kawin campuran

aman *adj* **1** aman. *Rakyat mengungsi ke tempat yang –.* Rakyat ngungsi menyang papan sing aman, **2** tentrem, ayem, ora kewedèn utawa kuwatir. *Penduduk merasa – setelah harimau itu bisa dilumpuhkan.* Warga rumangsa ayem sawisé macan iku kasil dilumpuhaké

mengamankan *v* ngamanaké, ndadèkaké aman. *Polisi berhasil ~ daerah yang dilanda kerusuhan.* Polisi kasil ngamanaké papan kena rerusuh

pengamanan *n* tumindak ngamanaké

amanah I *n* krabat, sedulur

amanah II *n* **1** pesen, titipan. *Dia membawa – dari bosnya.* Dhèwèké nggawa titipan saka bosé, **2** katentreman, **3** pangandel, **4** jujur. *Dia seorang yang –.* Dhèwèké wong sing jujur

amanat *n* **1** titipan. *Anak sebagai – dari Tuhan.* Anak minangka titipan saka Gusti Allah, **2** pesen. *Sukmawati Soekarnoputri meminta Jokowi menjalankan – Soekarno untuk memindahkan pusat pemerintahan Ibu Kota dari Jakarta.* Sukmawati Soekarnoputri njaluk marang Jokowi supaya nindakaké pesené Soekarno saperlu mindhah pusat pamaréntahan ibukota saka Jakarta, **3** pitutur, pituduh. *– orang tua harus benar-benar diperhatikan.* Pitutur wong tuwa kudu bener-bener digatèkaké, **4** préntah, **5** wejangan. *– presiden.* Wejangan saka prèsidhen

amandel *v* amandhel. *–nya membengkak* amandhelé abuh

amandemen *n* amandhemèn, bab ngowahi undhang-undhang

amang *ki v*, **mengamang (-amang)** *v* medèn-medèni, ngagag-agagi. *~ adiknya dengan pisau* Ngagag-agagi adhiné nganggo lading

amar *n* pakon, préntah (utamané préntahé Gusti Allah). *– makruf nahi munkar.* Ngajak marang kabecikan lan nyegah tumindak ala

amat I, teramat *adv* banget. *bagus –* apik banget

amat II, mengamati *v* maspadakaké. *~ dengan seksama.* Maspadakaké kanthi saksama

pengamat *n* panaliti, pamaspada

pengamatan *n* babnliti, nlesih

amatir *n* **1** amatir, wong kang nindakaké pakaryan adhedhasar kasenengan, **2** swasta

ambai *v*, **berambai-ambai** *v* mbrebes mili. *Air matanya ~*. Luhé mbrebes mili

ambal I *n* babut. *Rumahnya berlantai* –Omahé digelari babut

ambal II, ambalan *n* irid-iridan, ambal-ambalan. *~ peserta karnaval* irid-iridan panyarta kirab

ambal III *v* lirik
mengambal *v* nglirik. *~ teman yang berada di sebelah kirinya* nglirik kancané sing ana ing sisih kiwané

ambang I *n* mèh, ndungkap. *sudah di – pintu kemenangan* wis mèh menang

ambang II *v* kambang
mengambang *v* ngambang, kemambang. *Ada tikus ~ di kolam.* Ana tikus kemambang ing blumbang

ambeien *n* ambèyen, dobolen. *Bapaknya operasi –*. Bapaké operasi ambèyen

ambil *v* jukuk, jupuk
mengambil *v* njukuk, njupuk. *~ untung*. Njukuk bathi
– alih nggentèni, **– anak** mupu, **– bagian** mèlu-mèlu, **– contoh** nyonto, **– gambar** motrèt, **– haluan** ngener, **– ibarat** nyonto **– keputusan** mutusaké
pengambilan *n* carané njupuk

ambin *n* jarik géndhong, jarik sing digunakaké kanggo nggéndhong

ambisi *n* niyat, panjangka, karep, arah
berambisi *v* duwé panjangka. *Ina ~ memenangi lomba.* Ina duwé panjangka bisa menang lomba

ambisius *a* **1** ngangsa, sengkut. *Kegigihannya dalam bekerja menunjukkan bahwa dia seorang yang ~*. Anggoné mempeng nyambut gawé nuduhaké menawa dhèwèké wong sing ngangsa, **2** duwé pamrih

ambivalen *a* tresna lan gething dadi siji

ambring-ambringan *a* awut-awutan, ora karuwan. *Rumahnya –*. Omahé awut-awutan

ambruk *v* **1** ambruk, rubuh. *Pohon besar itu akhirnya ambruk diterjang angin kencang.* Wit gedhé kuwi sidané rubuh kena angin gedhé, **2** bangkrut. *Perusahaannya sekarang sudah – dan modalnya habis.* Usahané saiki wis bangkrut lan modhalé entèk

ambuh *ark* *v* embuh, ora ngerti

ambul, mengambul *v* mendal. *Bola pingpong ~ jika dipukul ke tanah.* Bal pingpong mendal yèn dimendalké menyang lemah

ambulans *n* ambulan

ambung I, mengambung *v* mumbul. *Bola itu ~ tinggi.* Balé mumbul dhuwur
mengambung-ambung(kan) *v* ngobat-abitaké. *Gelombang ~ perahu nelayan.* Ombaké ngobat-abitaké prauné nelayan
terambung-ambung *v* kampul-kampul. *Perahu itu ~ di atas laut.* Prahu kaé kampul-kampul ing laut

ambung II *v* ambung, sun
mengambung *v* ngambung, ngesun. *Bukan hal yang aneh bapak ~ anak perempuannya.* Dudu barang anèh menawa bapak ngambung anak wadoné

ambur, mengambur *v* ambyur. *~ di sungai* ambyur ing kali

amen, mengamen *v* mbarang. *Pekerjaannya ~ di dalam bus.* Pagawéané mbarang ing jero bis

amfibi *n* ampibi, kéwan sing bisa urip ing banyu lan ndharat (kayata kodhok)

amikal *adj* grapyak, sumadulur

amil *n* amil, kéong laut

amin *p* amin, muga katampa, muga kabul
mengamini *v* **1** ngamini. *Seluruh jamaah ~ doanya.* Kabeh jemaah ngamini dongané, **2** nyarujuki. *Saya ~ semua yang disampaikannya.* Aku nyarujuki kabèh sing diomongaké

amir *n* raja, pemimpin ing sawijining negara
amis *adj* amis, ambu kayadéné ambuné iwak. *Bau ikan ini – sekali.* Iwak iki ambuné amis banget

amnesia *n* amnésia, penyakit lali utamané marang bab sing kepungkur

amnesti *n* amnèsti, pangapura (tumrap ukuman)

amoral *a* nerak aturan, ora duwé tata krama

ampang *n* gampang, ènthèng

ampas *n* ampas, sepah (untuk tebu)
berampas *v* ana ampasé, ngampas. *Santan ini sudah disaring, tetapi masih ~.* Santené wis disaring, nanging isih ana ampasé

ampe *adv* tekan

ampean *n* garwa selir (kanggo raja). *Raja-raja zaman dahulu biasanya memiliki banyak –.* Raja-raja jaman biyèn lumrahé duwé selir akèh

ampek *n* ampeg, mengi. *Masih kecil, tetapi sudah menderita –.* Isih cilik, nanging wis lara mengi

ampela *n* rempela. *Lauknya – dan hati ayam.* Lawuhé rempela lan ati pitik

ampelas *n* amplas, rempelas, amril
mengampelas *v* ngamril, ngamplas. *Tukang cat ~ dinding yang akan dicat.* Tukang cèt ngamril témbok sing arep dicèt

ampere *n* ampèr, satuan kanggo ngukur listrik

amperemeter *n* ampèrmèter, alat kanggo ngukur arus listrik

amplop *n* amplop

ampo *n* ampo, lemah lempung sing bisa dipangan kanggo obat

ampu *v* sangga
mengampu *v* nyangga

ampuh *adj* **1** ampuh. *keris pusaka yg* – keris pusaka sing ampuh, **2** mandi, manjur. *Obat ini sangat – untuk menyembuhkan penyakit malaria.* Obat iki mandi banget kanggo nambani lara malaria, **3** andhel, patohan, menangan, sekti. *Orang itu benar-benar –, kulitnya tidak bisa ditembus peluru.* Wong kuwi patohan tenan, kulité ora bisa ditembus peluru

ampul I, mengampul *v* mbedhodhok, tambah gedhé amarga dikum. *Kacang hijau ~ apabila direndam.* Kacang ijo yèn dikum mbedhodhok

ampul II *n* gendul cilik wadhah obat suntik

ampun *n* **1** apura, pangapura. *mohon* – njaluk pangapura
mengampuni *v* ngapurani. *Semoga Tuhan ~ segala dosa-dosanya.* Muga-muga Gusti Allah ngapurani dosa-dosané
ampunan *n* **1** pangapura. *Memberi ~.* Awèh pangapura, **2** bébas, lolos
pengampun *n* sing mènèhi ngapura
pengampunan *n* pambébasan, pangapura

amputir *v Dok* , **diamputir** *v* diamputir, dikethok (pérangan awaké) kanggo nylametaké nyawané. *Kakinya terpaksa ~.* Sikilé kepeksa dikethok

amonia *n* amonia

amuba *n* amuba

amuh *adv* gelem. *Dia – menerima pemberianku.* Dhèwèké gelem nampa pawèhku

amuk *v* amuk
mengamuk *v* ngamuk. *Orang itu ~ di jalanan karena keinginannya tidak terpenuhi.* Wong kuwi ngamuk ing ndalan amarga kekarepané ora keturutan
amukan *n* amukan

amulet *n* jimat. *Orang itu memiliki – pemberian gurunya.* Wong kuwi duwé jimat pawèhé guruné

amung *num* mung, amung, ora ana liyané

anai-anai *n* rayap. *Tiang rumah itu hancur dimakan –.* Cagak omah kuwi remuk dipangan rayap

anak *n* **1** anak, **2** bocah
– kunci sosi, **– meja** laci, slorogan **– tiri** anak kuwalon, **– tunggal** ontang-anting, **– yatim** lola

anak-anak *adj* bocah
beranak *v* **1** nglairaké (tumrap manungsa), manak (tumrap kéwan). *Istrinya baru ~.* Bojoné lagi waé nglairaké, **2** duwé anak. *Ia sudah ~*

dua. Dhèwèké wis nduwé anak loro
anakan *n* anakan
anak-anakan *n* anak-anakan, bonéka
peranakan *n* pranakan

ananda *n* nggèr, anggèr, nak

anakronisme *n* bab kang ora jumbuh karo jamané

anakronistis *a* ora jamané, ora njaman

analis *n* analis

analisa –> analisis *n* analisis, golèk sisik melik
analisis *n* analisis, nliti, golèk sisik melik
menganalisis *v* nganalisis, nliti, golèk sisik melik
penganalisis *n* panliti, telik sandi

analogi *adj* padha, saèmper

ancai I *adj* rusak, remuk

ancai II, mengancaikan *v* nglirwakaké, ora nggatèkaké

ancak *n* èncèk, anaman pring kanggo wadhah sajèn

ancala *n* gunung

ancam *v* incim
mengancam *v* ngincim, ngagar-ngagari. *Perampok itu ~ pemilik toko.* Garong iku ngincim sing duwé toko
ancaman *n* anceman. *Pencuri itu mendapat ~ hukuman penjara lima tahun.* Wong sing nyolong kuwi éntuk anceman ukuman kunjara limangtaun

ancang-ancang *n* ancang-ancang
berancang-ancang *v* ancang-ancang. *Dia sudah ~ hendak melompat.* Dhèwèké wis ancang-ancang arep mlumpat

ancar-ancar *n* ancer-ancer, tengeran, tetenger, panuduh, tandha. *Ancar-ancar rumah Widi adalah pohon mangga dan poskamling di pojok depan rumah.* Ancer-ancer omahé Widi yaiku wit pelem lan poskamling ing pojok ngarep omah

Anda *n* paduka, sira, kowé

andai *n* umpama, upama. *– dia mau bersabar sebentar.* Umpama dhèwèké gelem sabar sedhéla
pengandai *n* pepindhan
seandainya *n* saumpama. *~ aku jadi dia, aku tidak mau melakukan pekerjaan itu.* Saumpama aku dadi dhèwèké, aku emoh nglakoni gawéan kuwi

andal *adj* andel
mengandalkan *v* mercayakaké, ngendelaké. *~ kekayaan orang tua* ngendelaké sugihé wong tuwa.

andalan *n* **1** andelan. *ia termasuk ~ kita dl kejuaraan dunia bulu tangkis tahun ini* Dhèwèké kalebu andelané awaké dhéwé ing kejuaraan dunia badminton taun iki, **2** tanggungan, pangandel

andar, mengandarkan *v* ngandharaké, njlèntrèhaké. *~ pentingnya hidup bersih*

njlèntrèhaké perluné urip resik

andeng-andeng *n* andheng-andheng

andesit *n* watu andhesit, jinising watu sing atos

andil *n* andhil. *Ayahnya memiliki – di perusahaan itu.* Bapaké duwé andhil ing perusahaan iku

andong *n* andhong, dhokar. *keliling kota naik –* ngubengi kutha numpak andhong

android *a* kaya wong lanang

andun *v* nglurug. *Arjuna – perang ke Kurusetra.* Arjuna nglurug perang menyang Kurusétra

aneh *a* anèh, aèng, ora salumrahé. *Memang – kalau ada kambing berkaki enam.* Pancèn anèh menawa ana wedhus sikilé nem

aneka *num* manéka warna, akèh jinisé. *– tas dan sepatu dijual di toko itu.* Manéka warna tas lan sepatu didol ing toko iku

beraneka ragam *num* manéka warna

anestesi *n* mati rasa jalaran dibius

angan *n* **1** pikiran, **2** niyat, maksud, teges, angen-angen, karep, surasa

angan-angan *n* pikiran, angen-angen, gagasan. *~nya kemana-mana.* Pikirané ngambra-ambra

berangan-angan *v* nduwèni gegayuhan, ngangen-angen, nggagas, ngimpi. *boleh ~ asal jangan terlampau tinggi* éntuk nduwèni gegayuhan asal aja kedhuwuren

mengangan-angan *v* mikir-mikir, ngangen-angen, nggagas

mengangan-angankan *v* ngangen-angen, mikir-mikiraké, ngangen-angenaké. *Dia ~ memiliki rumah sendiri.* Dhèwèké ngangen-angen duwé omah dhèwè

terangan-angan *v* kapikir, kagagas

anggak *adj* anggak, ora gelem sapa aruh. *Anak itu terkenal –.* Bocah kuwi kondhang anggak

anggap *v* anggep

menganggap *v* nganggep

anggapan *n* panganggep

beranggapan *v* duwé panganggep, nganggep. *Perempuan masih ~ investasi sesuatu yang rumit.* Wong wadon isih nganggep investasi barang sing ribet

anggar I, menganggar *v* ngira-ira, gawé étungan (blanja, wragad)

menganggarkan *v* métungaké (blanja, wragad)

anggar II *n* anggar, tetandhingan kanthi migunakaké pedhang

anggit, menganggit *v* nganggit, ngarang, ngripta. *la yang ~ puisi ini.* Dhèwèké sing ngripta geguritan iki

angglap, mengangglap *v* ngemplang, utang ora gelem mbayar

anggota *n* pérangan

beranggota *v* duwé anggota,
beranggotakan *v* anggotané, duwé anggota

nggrek *n* kembang anggrèk

angguk *n* anthuk
berangguk *v* manthuk
mengangguk *v* manthuk. *Dia ~ tanda setuju.* Dhèwèké manthuk tandha setuju
berangguk-angguk *v*, **mengangguk-angguk** *v* manthuk-manthuk. *Dia ~ mendengar pembicaraan orang itu.* Dhèwèké manthuk-manthuk krungu omongan wong kuwi
anggukan *n* anthukan

anggun *adj* dhèmes. *Ibu tampak – apabila memakai kebaya .* Ibu katon dhèmes menawa nganggo kebayak

anggur I *n* anggur, jeneng woh-wohan

anggur II, menganggur *v* nganggur, lontang-lantung. *Ia sudah lama ~.* Dhèwèké nganggur wis suwé
penganggur *n* wong sing ora duwé pagawéan
pengangguran *n* pengangguran, wong sing nganggur *Setiap tahun jumlah ~ bertambah.* Saben taun cacahé pengangguran tambah

angin *n* **1** angin, barat, **2** entut. *Jangan buang – sembarangan.* Aja ngentut sakenggon-enggon
berangin-angin *v* ninis
mengangin-anginkan *v* ngelèr

angka *n* **1** angka, **2** nomer
mengangkakan *v* nomeri, didadèkaké angka

angkara *adj* **1** bengis, **2** ambek siya

angkasa *n* langit, awang-awang. *Bintang-bintang berkilauan di –.* Lintang-lintang pating krelip ing langit

angkat*v* angkat
mengangkat *v* ngangkat. *Anak itu mampu ~ beras satu karung.* Bocah kuwi kuwat ngangkat beras sakarung
mengangkati *v* ngusungi. *Kerjanya ~ batu.* Pagawéané ngusungi watu

angker *adj* angker, wingit, werit, mbebayani, medèni. *Tempat itu terlihat –.* Papan kuwi katon wingit

angkin *n* angkin, setagèn

angklung *n* angklung

angkuh *adj* ambek, sombong, gumedhé, umuk, semakéyan, semangkéyan. *Ia tidak disukai orang karena sikapnya yang –.* Dhèwèké ora disenengi wong-wong amarga solah tingkahé sing gumedhé

angkut *v* angkut, usung, gawa
mengangkut *v* ngangkut, ngusung, nggawa. *Ia ~ padi ke lumbung.* Dhèwèké ngusung pari menyang lumbung
mengangkuti v ngangkuti, ngusungi, nggawani. *Ia telah ~ barang-barangnya dr sini.*

Dhèwèké ngusungi barang-barangé saka kéné

angkut-angkut *n* tawon tutur

anglo *n* anglo

angon *v* angon. *Sekarang hampir tidak ada anak-anak desa – kerbau.* Saiki mèh ora ana bocah-bocah angon kebo

angsur *v* angsur, cicil

mengangsur *v* ngangsur, nyicil. *Ia menyisihkan sebagian gajinya untuk ~ utangnya.* Dhèwèké nyisihké gajiné kanggo ngangsur utang

angsuran *n* angsuran, cicilan

berangsur-angsur *v* sethithik, mbaka sethithik

angut, mengangut *v* **1** keturon sedhéla, **2** ngantuk

ani-ani *n* ani-ani

aniaya *n* kaniaya, tumindak wengis. *Pada zaman dahulu banyak raja berbuat – pada hambanya.* Jaman biyèn akèh raja sing tumindak kaniaya marang abdiné

anjak, beranjak *v* **1** mingked, mingsed. *tidak ~ dari tempat duduknya* ora mingsed saka panggonan lungguhé, **2** mancik. *Anak-anak itu sudah ~ dewasa.* Bocah-bocah kuwi wis mancik diwasa

anjang-anjang *n* anjang-anjang

anjangsana *v* anjangsana, merdhayoh

anjar *n* jangkar

anjing *n* kirik, asu. *– itu galak.* Asu kuwi galak

antara *n* antara, let. *Tiang yg satu dng yg lain – nya 4 m.* Cagak siji lan liyané leté 4 m

mengantarai *v* ngelet-leti, mènèhi let, ngantarani

perantara *n* makelar

antar *v* ter

mengantar, mengantarkan *v* ngeteraké. *Pekerjaannya ~ keponakannya ke sekolah.* Gawéané ngeteraké ponakané menyang sekolah

antar-mengantar *v* terteran

mengantari *v* ngirimi, ngeteri, mènèhi. *Tiap bulan ia ~ neneknya beras, gula, dan teh.* Pendhak sasi dhèwèké ngirimi mbahné beras, gula, lan tèh

antaran *n* **1** kiriman, **2** srah-srahan

pengantar *n* wong sing ngeteraké, pangiring, pangombyong. *~ pengantin itu seratus lebih.* Pangiringé temantèn iku satus luwih

~ **kata** purwaka

antusias *adj* temen, temenanan. *Ia menanggapi gagasan itu dengan sangat –.* Dhèwèké nanggepi panemu kuwi kanthi temen

antuk *v* sandhung, bentur

terantuk *v* kasandhung, kabentur, kasénggol. *~ batu.* Kesandhung watu

mengantuk *v* nyénggol, nglanggar, ndhodhos, nabrak

anulir *n* batal

menganulir *v* mbatalaké. *Wasit ~ gol itu karena*

penyerangnya sudah menyentuh bola. Wasit mbatalaké gol kuwi amarga penyerangé wis ndemèk bal

apa *pron* apa

apabila *p* yèn, menawa. *~ keadaan mengizinkan, tahun depan saya akan meneruskan kuliah. Menawa kaanan ngidinaké, taun ngarep aku arep nerusaké kuliah*

apakah *pron* apa. *~ kamu mau menemaniku?* Apa kowé gelem ngancani aku?

apalagi *p* apa manèh. *~ dia orang kaya* apa manèh dhèwèké wong sugih

apapun *n* apa waé. *~ yang dia inginkan dipenuhi oleh orang tuanya.* Apa waé sing dikarepaké dicukupi wong tuané

aparatur *n* punggawa (negara)

api *n* geni. *Cobalah kau nyalakan – di tungku itu.* Coba uripna geni ing keren kuwi

apik *a* apik, resik. *Pekerjaannya –. Gawéané apik*
mengapikkan *v* ngapikaké, nggatèkaké, ngrawat, ngupakara. *Ayahnya terus saja melaju, tak ~ si pengemis sama sekali.* Bapakné terus bablas ora nggatèkaké wong ngemis babar blas

apit, berapit *v* **1** dhèmpèt, dhèmpèl, **2** kaapit, nggapit, njapit
mengapit *v* **1** njepit, **2** ngapit, ngempit: *Dua orang polisi ~ tahanan itu.* Polisi loro ngapit tahanan kuwi
memperapitkan *v* ngrapetaké
apitan *n* alat kanggo ngempit
pengapit *n* apitan

apit, berapit *v* **1** dhèmpèt, dhèmpèl, **2** kaapit, nggapit, njapit
mengapit *v* **1** njepit, **2** ngapit, ngempit: *Dua orang polisi ~ tahanan itu.* Polisi loro ngapit tahanan kuwi
memperapitkan *v* ngrapetaké
apitan *n* alat kanggo ngempit
pengapit *n* apitan

apotek *n* apotik

apoteker *n* apotèker, ahli ngelmu obat-obatan sing duwé wenang gawé obat sing didol

April *n* sasi April

aprit, aprit-apritan *v* mlayu nggendring

apu *n* apu, enjet. *Nenekku suka mengunyah sirih diberi sedikit –.* Simbah putriku seneng mamah suruh diwènèhi enjet sithik

apung *v* kambang
mengapung *v* ngambang, kumambang, kemampul. *Perahu kertas itu ~ di air.* Prahu saka kertas kuwi kumambang ing banyu
terapung-apung *v* kambang-kambang, kampul-kampul. *Mayatnya ditemukan ~ di sungai.*

Mayité ditemokaké kampul-kampul ing kali

apuran *n* got, pecerèn

arah I *n* arah, ener, pernah, tuju, maksud
mengarah *v* **1** tumuju. *Tembakannya ~ ke dada lawannya.* Tembakané tumuju dadané mungsuhé, **2** madhep. *Rumahnya ~ ke barat.* Omahé madhep ngulon
terarah *v* **1** ditujokaké, **2** pener
mengarahkan *v* ngarahaké, mernahaké. *Dia ~ mobilnya ke rumah bercat biru.* Dhèwèké ngarahaké montoré tumuju omah sing dicèt biru
arahan *n* arahan, pituduh
pengarah *n* pangarah

arah II, arah-arah *n* mèmper, saèmper, kaya. *Hidungnya ~ hidung orang Arab.* Irungé kaya irungé wong Arab

arai *n* mayang, kembang jambé

arak I *n* arak, jinisé ombèn-ombèn (lumrahé digawé saka beras)

arak II *v* arak
berarak-arakan *v* arak-arakan, irid-iridan, mlaku urut-urutan wong akèh
mengarak *v* ngarak, ngirid. *Riuh rendah suara orang ~ pahlawan bulu tangkis keliling kota.* Ramé banget swarané wong sing ngarak pahlawan badminton ngubengi kutha
arak-arakan *n* arak-arakan, irid-iridan
pengarak *n* pangarak

arak III, berarak *v* awut-awutan, pating slebar

aral *n* pepalang, alangan. *Jika tidak ada – saya akan pulang minggu depan.* Menawa ora ana alangan aku arep bali minggu ngarep

arang *n* areng. *Memasak dengan bahan bakar – lebih khas aromanya.* Masak nganggo areng ambuné luwih kas
– periuk langes

ararut *n* garut, *Maranta arundinaced*

arbei n arbei, Fragaria resca

arca n reca, patung. – itu terbuat dari batu. Reca iku digawé saka watu

ardi I n gunung

ardi II n lemah, bumi

arem-arem n arem-arem. Ibu membuat –. Ibu gawé arem-arem

aren n arèn. Arenga pinnata

arena n glanggang. meninggalkan – tinggal glanggang

argentum n pérak

argumen n alesan

ari I n adhi

ari II n gedhogan, kandhang jaran

aria n Arya, gelar kebangsawanan (kulawarga raja-raja Jawa)

ari-ari n ari-ari

arif adj pinter, wicaksana. Kepala sekolah itu sangat –. Kepala sekolah kuwi wicaksana banget

arik v jaga melèk, ora turu sewengi muput

arip adj arip, ngantuk banget

arisan n arisan. Di kantorku ada – sebulan sekali . Ing kantorku ana arisan sesasi sepisan

arit n arit

arkian p sawisé iku

arloji n jam tangan

arogan adj gumedhé, sombong

aroma n ambon-ambon sing wangi

aron v aron, beras sing dikukus setengah mateng
mengaron *v* ngaru

arti *n* **1** teges, maksud, teksir. *Apa – isyarat itu?* Apa maksud tanda kuwi? **2** guna, paédah. *Apa –nya bagi kamu menyakiti binatang itu?* Apa paédahé kanggo awakmu milara kéwan kuwi?

berarti *v* **1** tegesé, ateges, maksudé, maknané. *Jika ibu marah, itu tidak ~ beliau benci kepadamu.* Menawa ibu duka, kuwi ora ateges ibu sengit marang awakmu, **2** migunani, maédahi. *Mungkin pertolongan saya ini tak ~ bagi dirimu.* Mbok menawa pitulunganku iki ora migunani kanggo awakmu, **3** padha karo. *Mengambil milik orang tanpa permisi ~ mencuri.* Njupuk duwèké wong liya tanpa kulonuwun padha karo nyolong
mengartikan *v* ngartèkaké, negesi. *Mereka ~ isyarat itu sebagai tanda menyerah.* Wong-wong ngartèkaké tandha kuwi pinangka tandha nyerah
pengartian *n* ngartèkaké, nyurasa, negesi, maknani
searti *n* padha tegesé

artis *n* artis, seniman (lanang), seniwati (wadon)

arwah *n* roh. *Semoga –nya berada di sisi Allah.* Muga rohé ana ing sandhingé Gusti Allah

arwana *n* iwak arwana, *Osteoglossum biciirhosum arwana. – merupakan salah satu jenis ikan hias yang kanibal.* Iwak arwana mujudaké salah sijiné iwak hias sing gelem mangan liyan

as *n* punjer. – *bumi* punjeré bumi

asa *n* pangarep-arep. *Ia merasa tidak memiliki – lagi.* Dhèwèké rumangsa ora duwé pangarep-arep manèh

asah, mengasah *v* ngungkal, ndadèkaké supaya landhep utawa lancip (lading, arit, tumbak, lsp). *Bapak ~ pisau-pisau yang sudah tumpul.* Bapak ngungkal lading-lading sing wis kethul
asahan *n* ungkal. *~ ini terbuat dari batu.* Ungkal iki digawé saka watu

asai *n* bubuk, kewan cilik sing mangan kayu

asak *adj* sesek, rupek
berasak-asak *v* untel-untelan, suk-sukan. *Orang ~ di depan loket.* Wong untel-untelan ing ngarep karcisan

mengasak *v* ngesuk, ndhesuk. *Semakin kita mengalah, ia semakin ~.* Sangsaya awaké dhéwé ngalah, dhèwèké sangsaya ndhesuk

asal I *n* asal, wiwitan. *Patung-patung itu akan dikembalikan ke –nya.* Patung-patung kuwi arep dibalèkaké ing asalé
– **mula** wiwitané, mula bukané
– **usul** asal-usul, mula-buka
berasal *v* asalé. *Barang-barang yang ~ dari Jepang terdapat di mana-mana.* Barang-barang sing asalé saka Jepang ana ing ngendi-endi

asal II *p* **1** angger, menawa, yèn. *Engkau boleh pergi – pekerjaanmu beres.* Kowé éntuk lunga angger gawéanmu rampung, **2** pokok, kang baku

asal III *adj* waton, angger-angger, sakepénaké, sagelemé, tanpa wewaton. *Kalau bekerja jangan –, ikutilah aturan yg ada.* Yen nyambut gawé aja waton, nuten aturan sing lumaku

asam *adj* kecut. *Mangga muda – rasanya.* Kruntil rasané kecut

asap *n* asep, kebul, pega, kukus, uwab
berasap *v* kemebul, ngetokaké kebul. *Mobil itu ~.* Montor kuwi ngetokaké kebul
mengasapi *v* ngebuli, ngutugi

asar *n* ngasar, wayah salat soré antarané tabuh 15.00—16.00

asas *n* landhesan, paugeran, wewaton.
berasaskan *v* migunakaké landhesan. *Perusahaan itu ~ koperasi.* Perusahaan iku migunakaké landhesan koperasi

asasi *adj* asasi, duwé sipat dhasar utawa pokok. *Dia termasuk orang yang memperjuangkan hak –.* Dhèwèké kalebu wong sing nglabuhi hak asasi

asbak *n* asbak, wadhah tegesan. *–nya sudah penuh dengan puntung rokok.* Asbaké wis kebak tegesan

asbes *n* asbès

asi I *n* kawigatèn
mengasi *v* **1** nggatèkaké, **2** nyarujuki, nyetujoni

asi II *adj* bener, sah. *Serah terima hasil itu sudah –.* Lung tinampèn asil iku wis sah

asi III, asian *adj* **1** beja, **2** mandi (gegayutan karo jamu utawa obat)

asih *adj* asih, tresna. *Uang itu diberikan sebagai tali –.* Dhuwit kuwi diwènèhaké minangka tandha tresna

asin *adj* asin. *Sayur ini sangat –.* Jangan iki asin banget

asing *adj* **1** aèng, ora salumrahé, **2** kagok, durung kulina. *Setelah lama tinggal di kota, ia merasa – tinggal di desa.* Sawisé suwé manggon ing kutha, dhèwèké rumangsa kagok manggon ing désa,

3 manca. *Borobudur banyak dikunjungi wisatawan –.* Akèh wisatawan manca nekani Borobudur

asli *adj* asli, tulèn, murni, tanpa campuran. *Emas ini –.* Emas iki murni

asma *n* bengèk, mengi. *Ia menderita penyakit –.* Dhèwèké lara mengi

asmara *n* asmara. *dilanda –* kasmaran, nandhang asmara

aso *v* aso, lèrèn
ngaso *v* ngaso, lèrèn. *~ sambil minum segelas kopi panas.* Ngaso sinambi ngombé kopi panas

asor *adj* asor, ina, kalah. *menganggap rendah orang lain* ngasoraké liyan

aspal *n* aspal
beraspal *v* **1** ana aspalé, **2** aspalan, diaspal. *Jalan-jalan di kampung ini sudah ~.* Dalan-dalan ing kampung iki wis aspalan kabèh
mengaspal *v* ngaspal. *Bapak-bapak sedang bekerja bakti ~ jalan.* Bapak-bapak lagi gugur gunung ngaspal dalan

asri *adj* asri, ngresepaké. *Pemandangannya –.* Sesawangané ngresepaké

asu *n* asu, kirik. *– menggonggong.* Asu jegog

asuh *v* gulawenthah
mengasuh *v* nggulawenthah. *~ anak adalah kewajiban seorang ibu.* Nggulawenthah anak iku kuwajibané ibu

atap *n* payon. *Kucing itu lari kemudian naik ke –.* Kucing kuwi mlayu banjur munggah payon

atas *n* dhuwur. *Ada kucing di – meja.* Ana kucing ing dhuwur méja
mengataskan *v* ngunggahaké
atasan *n* pimpinan

atau *p* utawa. *Pilih aku – dia.* Pilih aku utawa dhèwèké

atur v atur, tata
mengatur *v* **1** ngatur, nata, mranata. *Dialah yg ~ tempat ini.* Dhèwèké sing ngatur panggonan iki, **2** ngurus
aturan *n* **1** aturan, pranatan, tata cara, angger-angger, tatanan. *~ itu dibuat agar semuanya menjadi lebih tertata.* Pranatan iku digawé supaya kabèh dadi luwih tumata, **2** unggah-ungguh. *Dia tidak tahu ~.* Dhèwèké ora ngerti unggah-ungguh
beraturan *v* **1** ana aturané, **2** ngerti tata krama
mengaturkan *v* natakaké
teratur *v* tumata, rapi. *Rumah-rumah di sini terlihat ~.* Omah-omah ning kéné katon tumata
peraturan *n* angger-angger, tatanan, pranatan. *Orang itu sering melanggar ~.* Wong iku kerep nglanggar pranatan

awal *n* wiwitan, kawiwitan, asal, mula buka. *cerita ber— dari* critané kawiwitan saka
– mula bibit sakawit
awalan *n* ater-ater

awan *n* méga, mendhung

awet *adj* awèt
mengawetkan *adj* ngawètaké

ayah *n* bapak, bapa

ayam *n* pitik
– belanda kalkun, **– beroga** pitik alas, **– selasih** pitik cemani

B

ba *n* ba (aksara Arab sing nomer 2)

bab *n* **1** bab, pérangan buku, **2** masalah, babagan, prakara, ngenani. – *itu tidak perlu dipersoalkan lagi.* Prakara kuwi ora prelu diributaké manèh

babad *n* babad, riwayat, sejarah

babak I *n* babak, perangan, bagian lelakon drama. *Drama tiga –. Sandiwara telung babak*

babak II *adj* babak, tatu nglicèp kulité, mlicèt, bunyak, bundhas
– **belur** babak bundhas

babat I *v* babad, kethok, tegor, reresik
membabat v mbabad, ngethok, ngresiki, reresik
membabati *v* mbabadi, ngethoki, ngresiki, reresik. *Ia sedang ~ alang-alang di halaman rumahnya.* Dhèwèké lagi mbabadi alang-alang ing latar omahé

babat II *n* babat (tumrap sapi lan kebo)

babi *n* **1** babi, cèlèng
membabi srogal-srogol, ora tata
– **buta** ngawur, ngawak, tanpa pétung

babu *n* batur, réwang, buruh

baca *v* waca
membaca *v* maca. *~ buku* maca buku
pembacaan *n* wewacan
membacakan *v* macakaké. *Setiap malam dia ~ dongeng untuk anaknya.* Pendhak wengi dhèwèké macakaké dongèng kanggo anaké
terbaca *v* kewaca. *Tulisan itu tak ~ karena terlalu kecil.* Tulisan kuwi ora kewaca amarga saking ciliké
bacaan *n* wacan. *Buku ~ untuk anak-anak.* Buku wacan kanggo bocah-bocah

bacok *v* bacok, plathok
membacok *v* mbacok, mlathok

badai *n* lésus, ampuhan

badak *n* warak

badan *n* 1 awak, raga, badan wadag. *Setelah melakukan pekerjaan berat – saya sakit semua.* Sawisé nandangi gawéyan abot, awakku krasa lara kabèh, 2 pakumpulan

badar I *n* cethol

badar II 1 padang mbulan, purnama (ngenani mbulan), 2 kinyis-kinyis

badik *n* badhik, bangsané cundrik

badminton *n* badminton, bulutangkis

badui *n* badui (tumrap suku bangsa keturunan Arab lan ing Banten Selatan)

badung *a* nakal, ndhugal, mbeling, mbedhig. *Jangan berkawan dengan anak – itu.* Aja kekancan karo bocah nakal kuwi

badut *n* badhut, dhagelan

bagasi *n* bak barang (tumrap kendaraan biyasané ing bagian mburi), barang momotan, papan barang momotan

bagai *n* padha, kaya, mèmper. *Perbedaanya – langit dan bumi.* Bédané kaya langit lan bumi

bagaimana *pron* kepriyé, piyé

bagan *n* cengkorongan, ngèngrèngan

bagi II *p* 1 kanggo. *Hadiah – pemenang berupa trofi dan uang.* Hadiah kanggo sing menang awujud piala lan duwit, 2 miturut, tumrap, marang (tumrap tembung kata depan). *– orang-orang, peristiwa itu sangat mengerikan.* Miturut wong-wong, kedadèn kuwi medèni banget

bagi II *n* 1 pecahan, 2 para, bagi, pérang, dum-duman pametu, asilé didum
membagi *v* ngedum, mbagé, mérang, mara. *Ia ~ tanah itu menjadi tiga bagian.* Dhèwèké mara lemah kuwi dadi telung bagéan
membagi-bagikan *v* ngedum- dumaké. *Ibu - kue kepada anak-anak.* Ibu ngedum-dumaké roti kanggo bocah-bocah

bagian *n* bagéan, pérangan. *Siapa yg belum mendapat ~ ?* Sapa sing durung éntuk bagéan?
pembagian *n* **1** dum-duman. *akan diadakan ~ beras kepada penduduk* arep ana dum-duman beras kanggo warga, **2** paran
kebagian *n* kebagéan, olèh dum-duman. *Saya hanya ~ seribu rupiah.* Aku mung kebagéan sèwu rupiah

baginda *n* kanjeng sinuwun. *Baik, —.* Sendika dhawuh, Kanjeng Sinuwun

bagus *adj* apik, becik. *Anaknya mendapat nilai –.* Anaké éntuk biji apik
kebagusan *n* kaéndahan, bab apik

bah *n* banjir, bena

bahagia *n* 1 seneng banget, bungah, bombong, ayem lan tentrem. *Hidupnya sekarang sudah –.* Uripé saiki wis ayem lan tentrem, 2 begja

bahana *n* 1 swara sora, swara ramé, 2 kumandhang
membahana *v* ngumandhang
terbahana *adj* keprungu, kondhang

bahari I *adj* laut, segara

bahari II *adj* kuna, biyèn

bahari III *adj* èdi pèni, sulistya, merak ati, éndah, nengsemaké

bahasa *n* basa
bahasawan *n* **1** ahli basa, **2** wasis basa

bahaya *n* bebaya, bebendu, wewalak. *memilih jalan yg tidak ada – nya* Milih dalan sing ora ana bebayané
berbahaya *v* ngemu bebaya, mbebayani. *Jangan suka menaruh barang ~ di tempat*

ini. Aja seneng nyèlèhaké barang mbebayani ing kéné
membahayakan *v* nuwuhaké bebaya. ~ *dirinya sendiri* nuwuhaké bebaya marang awaké dhéwé

bahak, terbahak-bahak *v* ngakak, cekakakan. *Tertawa* ~. Ngguyu ngakak

bahan *n* 1 bahan, bakal, ubarampéné gegawéan – *pakaian* bakal klambi, 2 barang bukti, sisik melik
– **pakaian** kain

bahang *n* sumub (tumrap wedang), keluk, kebul, uwab, kukus

bahas *v* rembug
membahas *v* ngrembug. *Kita perlu ~ tentang keamanan di lingkungan sini.* Awaké dhéwé prelu ngrembug babagan keamanan ing lingkungan kéné
bahasan *n* pirembugan, pangrembugan. ~ *tentang IPTEK* pirembugan babagan IPTEK
pembahasan *n* pirembugan
terbahas *v* karembug. *Semua sudah* ~ kabèh wis karembug

bahenol *a* weweg, sidhet, sémok

bahkan *adv* malah, malahan, malah-malah, malah mandar, luwih-luwih, saya manèh, kapara. *Serangannya bukan berkurang – lebih gencar.* Serangané ora selot kendho malah sansaya kenceng

bahwa *p* mungguh, menawa, nèk. *Ia mengira – hari ini libur.* Dhèwèké ngira menawa dina iki prèi

bahu *n* pundhak, pamidhangan
membahu v mikul, nyangga, nyongkong
bahu-membahu v tulung-tinulung, gotong royong, bareng-bareng (berjuang lsp). *Warga Kapuas bersama Tim Pemadam Kebakaran ~ memadamkan api yang membakar rumah warga.* Warga Kapuas lan Tim Pemadam Kebakaran bareng-bareng matèni geni sing ngobong omahé warga

baiduri *n* widuri (bangsané inten)

baik *adj* **1** élok, apik, becik, prayoga. *Lebih – hal itu dibicarakan dengan orang tua.* Luwih prayoga prakara kui diomongaké karo wong tuwa, **2** bejo, untung. *Nasibnya — sekali.* Nasibé bejo banget, **3** migunani, manjur, tijab, mustajab, mandi. *Daun kumis kucing – untuk obat penyakit ginjal.* Godhong kumis kucing migunani kanggo obat lara ginjel, **4** apik (tumrap ati, bebudèn lsp). *Dia orang —, tidak pernah menyakiti orang lain.* Dhèwèké wong apik, ora tau nglarani wong liya, **5** mari, pulih (tumrap lara, barang kang rusak). *Keadaannya sudah mulai —.* Kahanané wis pulih manèh
baik-baik *adj* apik-apik. *Kabarnya ~ saja.* Kabaré apik-apik waé

memperbaiki *v* ndandani, mbeneraké, ngapikaké. *Dia sedang ~ sepedanya yang rusak.* Dhèwèké lagi ndandani pité sing rusak
sebaik-baiknya *adv* sakbecik-beciké, sakapik-apiké. *Kerjakanlah tugas itu ~.* Tandangana gawéané kuwi sakapik-apiké
sebaiknya *adv* beciké, apiké, prayogané. *~ kamu yg datang ke rumahnya.* Prayogané kowe sing moro ing omahé

bait *n* gurit, tembang, pada

baitulharam *n* kakbah, kakbat

baitullah *n* baitullah, baitulharam

baitulmakdis *n* mesjid suci, mesjid Aksa (ing Paléstina, Yérussalem)

baitulmakmur *n* baitul makmur

baitulmukadas *n* baitul mukadas

baja *n* waja
berbaja *n* lapis waja
membaja *n* atos kaya waja

bajak I *n* garu, waluku, singkal
membajak *v* nggaru, ngluku, nyingkal. *Ayahnya sedang ~ di sawah.* Bapakné lagi ngluku ning sawah

bajak II *n* **1** rampok, garong, **2** palsu
membajak *v* **1** ngrampok, nggarong. *Bajak laut itu sering ~ kapal-kapal dagang yg lewat di Selat Malaka.* Bajak Laut kuwi kerep ngrampok prahu-prahu sing liwat ing Selat Malaka, **2** malsokaké. *Banyak perusahaan kaset yg ~ lagu-lagu.* Akèh pabrik kasèt sing malsokaké tembang-tembang
bajakan *n* **1** barang kang dirampok, **2** barang kang dipalsokaké

bajigur *n* bajigur

bajik *adj* becik
kebajikan *n* amalan, kabecikan. *Kita wajib berbuat ~ kpd sesama manusia.* Awaké dhéwé kudu tumindak kabecikan marang sapadha-padha

bajing *n* bajing

baju *n* klambi. *memakai –* nganggo klambi
berbaju *v* klambèn

bak I *p* kaya, mèmper, pindha. *– cacing kepanasan.* Kaya cacing kepanasen

bak II *n* bak (tandhon banyu), kothak gedhé ing jero kolah

baka *adj* langgeng, kalanggengan. *Alam —.* Alam kabecikan

bakal *n* **1** calon, bakal, gadhangan. *– presiden.* Calon présidèn, **2** arep, bakal, mèh, ndungkap, kurang sathithik, agé, énggal, rikat

bakar *v* bakar, obong
membakar *v* mbakar, ngobong. *~ sampah* ngobong uwuh
dibakar *v* diobong, dibakar. *Kertas-kertas yang tidak terpakai itu ~.* Dluwang-dluwang sing wis ora kanggo iku diobong

membakarkan *v* ngobongaké, mbakaraké. *Paman ~ saya jagung.* Paklik mbakaraké aku jagung
membakari *v* ngobongi, mbakari. *Hampir setiap hari dia ~ sampah.* Mèh saben dina dhèwèké ngobongi uwuh
terbakar *v* kobong, kebakar, *bajunya ~.* Klambiné kobong
kebakaran *n* kobongan. *Ada ~ di sana.* Ana kobongan ning kana

bakat *n* bakat

bakau *n* bakau

bakda *p* bubar, sakwisé, lebar, bakda, luwar, jugar. – *ashar.* Bubar ashar

bakhil *n* medhit, pedhit, pelit, cethil, petungan, nyengit. *Seseorang yang – harta kekayaanya tidak berkah.* Wong sing pelit bandané ora berkah

bakiak *n* thèklèk, bakiak, gapyak. *Di masa lampau, terdapat sandal yang disebut –.* Jaman mbiyèn, ana sandhal sing diarani thèklèk

bakmi *n* bakmi, mi

bakteri *n* baktèri

bakti *n* tuhu, mituhu, bekti, nyata, temen. – *kpd Tuhan Yang Maha Kuasa.* Mituhu marang Gusti Kang Maha Kwasa
berbakti *v* ngabekti ~ *kepada orang tua.* Ngabekti marang wong tuwa

Baku I *n* **1** baku, pokok, **2** sing dienggo pathokan

baku II *adv*, – **hantam** antem-anteman

bakul *n* wakul, senik, dunak, bodag. *Bahan-bahan ini telah diubah menjadi barang-barang yang amat berguna seperti –.* Barang-barang iki wis digawé dadi barang-barang sing migunani kayata wakul

bakung *n* bakung, kangkung rabi

bala I *n* kanca, bala, wadya bala, prajurit

bala II *n* mala, bilai, bilahi, tiwas, rubéda, cilaka, kacilakan, memala (tumrap penyakit kulit lsp), kasangsaran

balai *n* balé, omah, wisma, kantor, gedhong

balam *n* **1** manuk puter, **2** blawur

balans *n* **1** timbangan, pétungan, traju, **2** timbang, padha boboté, babag, tandhing

balap, *n* **balapan** *v* **1** adu cepet, **2** balapan, rikat-rikatan (mlayu lsp)

balas *v* wales, bales
membalas *v* **1** njawab, mangsuli. **2** males, mbales
balasan *n* **1** wangsulan, balesan (tumrap surat). *Dia sudah menerima ~ atas surat yang dikirim.* Dhèwèké wis nampa wangsulan surat sing wis dikirim, **2** piwales, ukuman, **3** ganjaran. *Barang siapa yang tekun beribadah bakal mendapat ~ dari Tuhan.* Sapa waé sing sregep ngibadah bakalé

éntuk ganjaran saka Gusti Allah

balerina *n* balérina

balet *n* balét

balita *n* balita, bocah cilik

balig *a* balig, balèg

balik 1 *n* walik, 2 *v* bali, unjal, mulih. *Kapan ia – ke Surabaya?* Kapan dhèwèké bali ning Surabaya?
berbalik *v* mbalik. *Bola yg dilemparkan ke tembok akan selalu ~.* Bal sing diuncalaké ning tembok mesti mbalik manèh
~ **hati** wurung
~ **muka** mléngos
berbalik-balik *v* molak-malik
berbalikan *v* kosok bali, walikan. *Ucapannya ~ dengan perbuatannya.* Pocapané walikan karo tumindaké
membalik *v* **1** malik. *~ kertas* malik kertas, **2** mungkur
~ **belakang** mbaléla
membalik-balik *v* ngolak-alik. *lama ia ~ bukunya.* Suwé anggoné dhèwèké ngolak-alik bukuné
membalikkan *v* **1** mbalèkaké, **2** ngulihaké
~ **muka** mléngos
~ **perkataan** mukir selak
terbalik *v* kuwalik. *Baju yang ia kenakan ~.* Klambi sing dienggo kuwalik
~ **akal** édan, gendheng, gemblung, kenthir, sinthing
~ **halang** balikan, walikan, kosok balèn
~ **lidah** méncla-ménclé, léda-lédé

kebalikan walikan, kosok balèn. *Malam ~ dr siang.* Bengi walikané awan

baling, baling-baling *n* kitiran

balok *n* balok, dlurung

balon *n* balon, plembungan, plendhungan

balut *n* blebet
membalut *n* mblebet. *~ kursi dan meja yg hendak dikirimkan dengan kertas tebal* mblebet kursi lan méja sing arep dikirim nganggo dluwang sing kandel

balsam *n* balsem

bambu *n* pring, deling. *pohon –.* Wit pring

ban *n* **1** ban, **2** kain blebet (lengen lsp), **3** sabuk, setut, paningset

banci *n* wandu

bandar I *n* parit, dam, kalèn, kalènan, ilèn-ilèn, ilènan. *penduduk desa bergotong-royong memperbaiki – air.* Warga désa padha gotong royong ndandani kalènan

bandar II *n* bandar, pelabuhan

bandar III *n* bandar

banderol *n* bandrol

bandel *adj* ndableg, ngèyèl, ndhendheng. *Kalau murid-murid itu tetap –, gurunya terpaksa bertindak tegas.* Menawa murid-murid kuwi tetep ndableg, guru kepeksa tumindak teges

membandel *adj* mbadal, mbangkang, ndableg, mbrengkélé, ngèyèl, ndhendheng. *Anak itu sudah sering diperingatkan, tetapi tetap saja ~.* Bocah kuwi wis kerep diélingaké, ananging tetep waé ndableg

bandeng *n* bandeng

banding *n* timbang, tandhing, babag. *Kecantikan gadis itu tiada – nya.* Ayuné bocah kuwi ora ana tandhingé
berbanding *v* setimbang, tanding, babag. *Besar pengeluaran hendaknya ~ dengan pendapatan.* Gedhéné blanjan kuduné imbang karo bayarané
membandingkan *v* mbandhingaké, nimbang. *akibat suka ~ anak* akibaté seneng mbandhingaké anak
perbandingan *v* **1** bandhingan, tandhingan. *Bagaimanakah ~ kekuatan militer Indonesia dengan negara-negara tetangga?* Kepriyé bandingan antarané kekuatan militer Indonesia karo bangsa-bangsa liya?, **2** kaya, saèmper, mèmper, pepindhan, tetiron, padhané, ayaké, pindha
pembanding **1** juru banding, juru timbang, **2** bandingan
sebanding imbang, setimbang, jumbuh, pas, cocog, trep. *Musuh yang tak ~* mungsuh sing ora imbang

bandit *n* **1** bandhit, maling julig, **2** penjahat (tumrap lakon ing film)

bandrol → banderol

bandul *n* bandhul

bangau *n* bango

bangga *adj* mongkog, gedhé atiné, bombong, mantep (dening aleman lsp) *Regu Indonesia boleh – dapat merebut piala Thomas.* Regu Indonesia olèh mongkog bisa ngrebut piala Thomas
membanggakan *v* mongkogaké, mbanggakaké

bangkai *n* **1** bangké, wangké, bathang (lumrahé tumrap kéwan, tumrap manungsa), **2** rosokan

bangkang, membangkang *v* mbangkang, mbaléla, balila, ngraman. *ketika polisi berani ~ perintah komandan* nalika polisi wani mbaléla préntahé komandan

bangkit *v* 1 tangi, gumrégah, menyat. *Dengan sisa tenaga yang dimiliki, ia berusaha – lagi.* Nganggo sisa tenaga sing diduwèni, dhèwèké nyoba tangi manèh, 2 metu, thukul, tuwuh (kanepsoné lsp)

bangkrut *adj* 1 bangkrut, rugi, tuna, 2 dadi mlarat

bangku *n* bangku, dhingklik, palinggihan, kursi dawa. *Dia duduk di – sebelahku.* Dhèwèké lungguh ning dhingklik jèjèrku

bangsa *n* bangsa
berbangsa *v* **1** abangsa, saka bangsa, **2** trah luhur

sebangsa *n* **1** sabangsa, **2** sajinis
kebangsaan *n* kabangsan
bangsawan *n* ningrat, para luhur, priyayi luhur. *Keturunan* –. Turunan ningrat

bangsal *n* **1** kandhang, gudhang, **2** los, **3** bangsal, **4** brak

banjar *n* baris, larik, garis, tarik, banjar

banjir *v* banjir, bena. *Dampak banjir dapat berupa kehilangan anggota keluarga.* Akibaté banjir bisa awujud kélangan sanak kulawarga

bangun I *v* **1** gumrégah, menyat. *anak itu berkali-kali terjatuh, namun ia selalu dapat – kembali* Bocah kaé bola-bali tiba, ananging bisa menyat manèh, **2** tangi. *setiap pagi ia – pukul 04.00* Pendhak ésok dhèwèké tangi jam 04.00, **3** melèk. *Sewaktu suaminya pulang larut malam, ia masih –.* Rikala bojoné bali mbengi, dhèwèké isih melèk, **4** sadhar. *Ia – setelah kepalanya diguyur air.* Dhèwèké sadhar sawisé sirahé digebyur banyu, **5** tobat
membangunkan *v* nangèkaké, nggugah. *Dia masuk ke kamar untuk ~ anaknya.* Dhèwèké mlebu kamar saperlu nggugah anaké

bangun II *n* wangun, wujud, cakrik, dhapur, bleger
membangun *v* mbangun, ngadegaké, nganyaraké, ndandani. *~ rumah* mbangun omah
bangunan *n* bangunan, sing didegaké (kayata omah, menara, gedhung)
sebangun kaya, padhané, ayaké, saèmper, mèmper, pepindan, tetiron, pindha

bank *n* bank

bankir *n* 1 bangkir, pegawé bank, 2 bank thithil, tukang kridit, 3 bandar, cukong

bantah *v* bantah, paido
membantah *v* mbantah, maido madoni, mbrengkelé, mbrengkel, wangkal, wangkod. *Jangan suka ~ pada orang tua.* Aja seneng maido karo wong tuwa

bantai *v* sembelih, jagal
membantai *v* nyembelih, njagal

bantal *n* bantal

banteng *n* bantheng, sapi alasan

banter *adj* **1** banter, rikat, cepet, santer, **2** larang

banting *v* banting
membanting *v* mbanting. *~ pintu* mbanting lawang

bantu *v* biyantu, tulung, tetulung, awèh, rewang
membantu *v* mbiyantu, nulung, nulungi, ngréwangi. *~ meringankan beban orang tua* mbiyantu ngènthèngaké bebané wong tuwa
pembantu *n* batur, réwang
bantuan *n* pitulungan, pambiyantu, pawèhan. *Terima kasih atas ~mu.*

Matur nuwun amrih saka pitulunganmu

banyak *adj* akèh. *Ada – tikus di gudang itu.* Ana akèh tikus ing gudang kuwi
terbanyak *adj* akèh dhéwé, paling akèh. *Suara ~.* Swara sing paling akèh
memperbanyak *v* ngakèhaké, nikelaké. *Makanan serta minuman apa saja yang dapat ~ ASI?* Panganan lan ombèn-ombèn apa waé sing bisa ngakèhaké ASI
kebanyakan *n* **1** sapérangan gedhé, akèh-akèhé, sing akèh. *~ murid-murid di sekolah ini mempunyai sepeda motor.* Akèh-akèhé murid ing sekolah iki padha nduwé pit montor, **2** lumrahé, racaké. *orang ~* lumrahé wong, **3** kakèhan. *~ merokok, tidak baik untuk kesehatan.* Kakèhan ngrokok kuwi ora apik kanggo kesèhatan
sebanyak *num* cacah, akèhé, gunggung. *Dia tidak pernah membayangkan gaji yang ia terima ~ itu.* Dhèwèké ora tau mbayangaké menawa upah sing ditampa semono akèhé
sebanyak-banyaknya *num* saakèh-akèhé, sakgunggungé. *~ mengumpulkan uang, ia tetap tidak bisa membeli mobil itu.* Saakèh-akèhé anggoné nglumpukaké dhuwit, dhèwèké tetep ora bisa tuku montor kuwi

bapak *n* bapak, bapa, rama
bapak-bapak *n* bapak-bapak

bara *n* mawa. *– api* mawa geni

barak *n* barak, brak

barang *n* 1 barang, 2 piranti
barangkali *adv* bokmenawa, menawa, yèn, mungguh ing. *– aku lupa, tolong diingatkan.* Mbok menawa aku lali, tulung diélingaké

barat *n* kulon. *arah –* arah kulon. *Menghadap ke –* madhep ngulon

barel *n* barèl (lenga lsp)

bareng *adv* bareng
berbarengan *v* bareng, ngepasi, mbeneri. *Pembukaan pameran itu ~ dengan upacara pernikahannya.* Pembukaan pamèran kuwi ngepasi karo upacara ngantènané dhèwèké

baret *n* barèt

baring *v* gléthak, turon
berbaring *v* gumléthak, nggléthak, lèyèh-lèyèh, teturon. *Anak itu senang ~ di pangkuan ibunya.* Bocah kaé seneng teturon ing pangkoné ibuné. *~ di atas dipan* nggléthak ing dhipan
pembaringan *n* ambèn, paturon. *Setiap hari dia berada di ~.* Saben dina dhèwèké ana ing paturon

baris *n* **1** lèrèt, larik, jajar. *Dia ada di – terdepan.* Dhèwèké ana ing lèrèt ngarep dhéwé, **2** baris, bebarisan, **3** urutan, larik, lelarikan (tumrap

aksara). *Tulisan yang ada di – pertama.* Tulisan kang ana ing urutan dhisik dhéwé
berbaris *v* tata lelarikan
membariskan *v* njèjèraké, nglèrèt, nglarikaké, njajar
barisan *n* **1** barisan, lèrètan, jajaran, **2** rombongan, kesatuan

barometer *n* baromèter

barong *n* barong

barongsai *n* barongsai, barongan Cina

baru *adj* 1 anyar, durung suwé. *Tidak jauh dari dusun itu terdapat sebuah pabrik –.* Ora adoh saka dusun kuwi ana pabrik anyar, 2 lagi, durung suwé. *Mereka berdua – saja berada di sini.* Dhèwèké sakloron lagi waé ana ing kéné, 3 *adv cak* lagi. *Jangan ribut terus adikmu – tidur.* Aja ribut terus, adhimu lagi turu

barter *n* barter

barzanji *n* barjanji, berjanjèn

bas *n* bas

basa-basi *n* 1 sopan-santun, tatakrama, pasrawungan. *Dia mengatakan itu sekadar untuk –.* Dhèwèké ngomong kuwi mung dinggo pasrawungan waé, 2 ulas-ulas

basah *adj* teles, ngemu banyu, klebus. *Bajunya masih –* Klambiné isih teles
membasahi *v* nelesi. *~ rambut* nelesi rambut
membasahkan *v* nelesaké

basahan *n* telesan. *Sarungnya dipakai sebagai kain ~.* Sarungé dinggo telesan

basi *n* mambu, wayu. *Nasi itu sudah –.* Sega kuwi wis mambu

basil *n* baksil

basis *n* asas, dhasar, landhesan

basuh *v* wisuh, kumbah
membasuh *v* misuhi, ngumbah. *~ kaki suaminya* misuhi sikilé bojoné

basket ***n*** **1** baskèt, **2** kranjang baskèt

baskom *n* baskom, panci gedhé, kobokan

basmi, membasmi *v* basmi, besmi, brantas, musnahaké, brasta, sirna

bastar *n* blaster, blasteran

bata *n* bata, banon

batu *n* watu
– **asahan** wungkal
– **bata;** – **merah** bata
– **kisaran** grénda
– **kubur** pathok
– **padhas** wadhas
– **ubin** tègel
berbatu *v* ana watuné
berbatu-batu *num* akèh watuné
membatu *v* matu

bawah *n* ngisor. *di – meja* ing ngisor méja
membawahkan *v* ngerèhaké, mimpin. *Komandan itu ~ 160 orang anak buah.* Komandan kuwi mimpin 160 wong
mengebawahkan *v* ngedhunaké, ngendhèkaké

terbawah *adj* dhasar, ngisor dhéwé, paling ngisor. *Berada di urutan ~.* Ana ing urutan ngisor dhéwé

bawahan, sebawah, sebawahan *n* rèh-rèhan, ngisoran. *Dia baik sekali kepada orang ~.* Dhèwèké apikan banget karo wong ngisoran

bayang, bayangan *n* ayang-ayang, layangan, wewayangan. *Anak kecil itu tengah asyik melihat ~nya sendiri.* Bocah cilik kuwi lagi seneng ndeloki layangané dhéwé

berbayang *v* ana ayang-ayangé, ana wewayangané, ana layangané

membayang *v* katon ayang-ayangé, katon wewayangané

membayang-bayangi *v* **1** ngalang-alangi, **2** ngawat-awati

membayangkan *v* nglamunaké. *Aku banyak ~ yang indah-indah dari yang telah kita rencanakan.* Aku akèh nglamunaké sing apik-apik saka apa sing wis kita angenaké

terbayang *v* **1** katon-katonen, tansah kèlingan, tom-tomen. *Dia selalu ~ wajah kekasihnya.* Dhèwèké tansah katon-katonen rupané pacangané

beberapa *num* sawetara, sapérangan. *– orang* sapérangan wong

beda *n* béda

berbeda *v* séjé, béda, gèsèh. *Sepatunya ~ dari yang biasa ia kenakan.* Sepatunè béda karo sing adaté dienggo

membeda-bedakan *v* mbédak-mbédakaké, pilih kasih. *Jangan suka ~ antar sesama.* Aja seneng mbédak-mbédakaké marang sapadha-padha

membedakan *v* mbédakaké. *Dia tidak bisa ~ warna hijau dan biru karena dia buta warna.* Dhèwèké ora bisa mbédakaké werna ijo lan biru amarga dhèwèké buta warna

perbedaan *n* **1** bédané. *~ itu jelas terlihat dari warnanya.* Bédané nyata kétok saka wernané, **2** gèsèhé

pembedaan *n* carané mbédakaké

beli *v* tuku

membeli *v* tuku. *Dia ~ buku di tempat itu.* Dhèwèké tuku buku ning kana kuwi

membelikan *v* nukokaké. *Gadis itu ~ ibunya baju dan kerudung.* Bocah wadon kuwi nukoaké ibuné klambi lan krudung

terbeli *v* katuku

pembeli *n* wong sing tuku

belum *adv* durung. *Orang tuanya – datang.* Wong tuwané durung rawuh

belum-belum *adv* durung-durung. *~ sudah gemetar* durung-durung wis ndredheg

sebelum *adv* sadurungé. *~ tidur periksalah pintu dan jendela.* Sadurungé turu priksanen lawang lan jendéla

benar *a* **1** bener. *Apa yg dikatakannya itu –.* Apa sing diomongaké kuwi bener, **2** adil, **3** jujur, **4** sah
membenakan *v* mbeneraké, ngolèhaké, ngidinaké. *Ia mencoba ~ apa-apa yg telah telanjur bengkok.* Dhèwèké nyoba mbeneraké apa-apa sing wis kebacut béngkong
kebenaran *n* kabeneran, bab bebener
sebenarnya *adv* sabeneré, satemené. *~ saya tidak bohong.* Satemené aku ora ngapusi

benda *n* **1** barang, **2** bandha
kebendaan *n* kadonyan

bentuk *n* **1** wangun, **2** gambaran, **3** rupa, bleger, wujud
– tubuh prawakan, bleger
berbentuk *v* arupa, duwé wangun, duwe wujud. *Gambar yang ia buat ~ lingkaran.* Gambar sing digawé arupa bunderan
membentuk *v* **1** nggawé, mbentuk. *~ tanah liat menjadi burung-burungan.* Mbentuk lempung dadi manuk-manukan, **2** ngedegaké (tumrap pakumpulan). *~ organisasi baru* nggawé pakumpulan anyar, **3** mujudaké (gagasan)
terbentuk *v* wis digawé, kagawé
pembentuk *n* pambentuk, panyusun
pembentukan *n* carane gawé

beri *v* wèh, wènèh
memberi *v* awèh, mènèhi, ngewèhi. *Ia ~ uang dan pakaian kepada pengemis itu.* Dhèwèké awèh dhuwit lan klambi kanggo wong ngemis kuwi
~ hati 1 nguja, ngugung. **2** awèh pangarep-arep
~ tahu mènèhi ngerti, nuduhakè
beri-memberi *v* ijol-ijolan, liron
memberikan *v* mènèhaké. *Dia - baju kesayangannya kepada adiknya.* Dhèwèké mènèhaké klambi sing paling disenengi kanggo adhiné
~ pandangan, ~ suara urun rembug
~ perlawanan nglawan
pemberian *n* pawèh, pawèwèh

beri-beri *n* bèri-bèri, lelara sikil abuh jalaran kurang vitamin B

berida *adj* tuwa

beringas *adj* sangar, ganas. *Orang itu mengamuk dengan pandangan yang –.* Wong kuwi ngamuk kanthi pandeleng sangar

beringin *n* wit ringin, *Ficus benyamina*

berisik *adj* ramé (swarané). *Jangan –, ayahku sedang tidur.* Aja ramé, bapakku lagi saré

berita *n* warta, kabar. *Terdengar – bahwa kampungnya dilanda banjir.* Keprungu kabar menawa kampungé kebanjiran

memberitakan *v* **1** ngabaraké, martakaké, **2** nglapuraké

beritahu, memberi tahu *v* ngandhani, mènèhi ngerti **memberitahukan** *v* **1** ngabaraké, **2** ngumumaké, martakaké. *Koran-koran sudah ~ kejadian itu.* Koran-koran wis martakaké kedadéan kuwi

berkah *n* berkah, berkat

berko *n* bérko, lampu pit

berlian *n* barléyan

bernas *adj* **1** mentes. *Butir-butir padi ini –.* Gabahé mentes, **2** pinercaya, bisa dipercaya. *Janjinya selalu –.* Janjiné tansah bisa dipercaya

biar *p* **1** bèn, karebèn, supaya. *Biasakan mandi pagi – sehat.* Kulinakna adus ésuk karebèn sehat. **2** sanadyan. *– hidup miskin, tetapi tenang.* Sanadyan urip mlarat, nanging ayem **membiarkan** *v* ngetogaké, ngejaraké, ora menggak. *Jangan ~ anak-anak bermain dengan benda-benda berbahaya.* Aja ngejaraké bocah dolanan nganggo barang sing mbebayani

biara *n* biara, omah (papan) kanggo manggon para biarawan lan biarawati

biarawan *n* wong lanang sing urip ing biara

biarawati *n* wong wadon sing urip ing biara

biasa *adj* lumrah, biyasa, umum. *Hal itu sudah – dilakukan di tempat ini.* Babagan kuwi wis lumrah dilakoni ing panggonan kéné **membiasakan** *v* ngulinakaké. *Pentingnya ~ anak mengucapkan terima kasih.* Pentingé ngulinakaké bocah ngucap matur nuwun **terbiasa** *v* kulina, manuh. *Anak itu sudah ~ melewati jalan ini.* Bocah kuwi wis kulina mlaku liwat dalan iki **kebiasan** *n* pakulinan, adat **biasanya** *adv* biyasané, adaté, lumrahé. *~ dia ada di tempat ini pada sore hari.* Adaté dhèwèké ana ing kéné nalika wis wayah soré

biar *p* **1** bèn, karebèn, supaya. *Biasakan mandi pagi – sehat.* Kulinakna adus ésuk bèn sehat, **2** sanadyan. *– hidup miskin, tetapi tenang.* Sanadyan urip mlarat, nanging tenang **membiarkan** *v* ngetogaké, ngejaraké, ora menggak. *Jangan ~ anak-anak bermain dengan benda-benda berbahaya.* Aja ngejaraké bocah dolanan nganggo barang sing mbebayani

biji I *n* **1** wiji (tumrap woh-wohan). **2** las (tumrap beras, jagung, lsp). **3** iji (tumrap wilangan)
— **kemaluan** pringsilan
— **mata** teleng
— **berbiji** *v* ana wijiné

biji-bijian *n* las (tumrap beras, jagung, lsp)

biji II *n* biji

membiji *v* mbiji

bikang *n* cara bikan, jenengé panganan sing digawé saka glepung beras dicampur karo santen, gula, lan panili

bikini *n* klambi kanggo renang sing awujud cawet lan klambi kayadéné kotang

biksu *n* biksu, pendhéta (Budha)

biksuni *n* biksu wadon

bila *pron* **1** kapan. **2** yèn, menawa

bila-bila *adv* kala mangsa, sawayah-wayah

bilah *n* wilah

bilamana *p* **1** kapan, bésuk kapan. *– pekerjaan dimulai?* Kapan pagawéané diwiwiti? **2** menawa, yèn. *Acara akan dimulai – semua peserta sudah datang.* Acara bakal diwiwiti menawa kabèh panyarta wis teka

bilang *v* étung
membilang *v* ngétung
terbilang *v* **1** bisa diétung. *Tamu yg datang tidak – banyaknya.* Tamu sing teka ora kepétung cacahé, **2** kalebu, kepétung. *Bapak ~ orang alim di kampung ini.* Bapa klebu wong ngalim ing désa iki, **3** diajèni. *Ayahnya termasuk orang ~ di desanya.* Bapaké kalebu wong sing diajèni ing désané
bilangan *n* **1** wilangan, jumlah, gunggung, cacah, **2** angka. *Bilangan ganjil dimulai dari 1.* Wilangan ganjil diwiwiti saka 1
~ bulat wilangan utuh, **~ ganjil** wilangan ganjil
kebilangan *n* misuwur, kondhang, kaloka
sebilang *num* saben, angger
~ hari saben dina, **~ waktu** sawayah-wayah
sebilangan *num* cacah, gunggung
membilangkan *v* ngomongaké, ngandhakaké

bingkai *n* blengker, wengku, pigura. *Fotonya dimasukan ke dalam ~.* Potoné dipigura.
berbingkai *v* ana wengkuné
membingkai *v* mengkoni, blèngkèri, migurani
membingkaikan *v* blengkeraké migurakaké

bingkas *v* mendal, njepat, mesat. *Sandalnya ~.* Sandalé mèndal.

bingkis *v* bungkus
membingkis (kan) *v* munjung, misungsung
bingkisan *n* **1** punjungan, pisungsung. **2** wungkusan

bingung *a* bingung.
membingungkan *v* mbingungaké
kebingungan *n* kabingungan.

bini *n* bojo (wadon). *Pria itu sudah punya ~.* Pria kuwi wis duwé bojo.
berbini *v* nduwé bojo.
berbinikan *v* rabi karo wadon.
memperbinikan *v* ndadèkaké bojo
bini-binian *a* seneng rabi, kerep rabi.

bintal *n* plenthingen. *Kulitnya ~.* Kulité plentingen.

bintalak *n* galengan. *Petani itu membuat ~ di sawah.* Wong tani kuwi gawé galengan ing sawah.

bintang *n* lintang. *Langit cerah penuh ~.* Langit sumilak kebak lintang.
— **film** wong sing pakaryané main pilem, — **kejora** lintang panjer ésok, —
berbintang *v* ana lintang
berbintang-bintang *v* akèh lintang sumorot
membintangi *v* main pilem
perbintangan *n* palintangan, ilmu palintangan

bintat → **bintit**

binti *n* anak wadon. *Nur Haliza ~ Pramono.* Nur Haliza anak wadon Pramono.

bintik *n* plenik. *Hidungnya ada ~ hitamnya.* Irungé ono plenik irengé.
bintik-bintik *n* plenik-plenik
berbintik-bintik *v* pating plenik

bintil *n* mlenthing, bintul. *Tangannya ~ digigit semut.* Tangané bintul dicakot semut.

bintit *n* → **bintil**

bintul *n* → **bintil**

bintur *n* wuwu. *Ikannya tersangkut ~.* Iwaké kesangkut wuwu.

binun *a* → **bingung**

bio *n* klentèng. *Umat Budha berdoa di ~.* Umat Budha ndonga ing klentèng.

biologi *n* ngèlmu bab apa-apa kang urip. *Para siswa diajak guru ke kebun untuk mempraktekkan ~.* Para siswa digawa guru ing kebon saperlu ngetrapaké ngèlmu bab apa-apa kang urip

biologiwan ahli biologi.

bioskop *n* gambar sorot, gambar urip pilem. *Melihat ~.* Nonton gambar sorot.

bir *n* bir. *~ termasuk jenis minuman keras.* Bir kalebu jinis ombèn-ombèn keras.
ngebir *v* ngombé.

birah *n* senthe. *Ikan air tawar paling suka diberi umpan ~.* Iwak banyu tawa paling seneng diumpani sénthé.

birahi *n* brai. *Jangan suka mengumbar ~.* Ojo demen ngumbar brai.

birai *n* **1** keré. *Teras rumahnya dipasangi ~ agar tidak terlalu panas.* Rumahnya dipasangi keré kareben ora pati panas, **2** kreteg. *Sungai itu dipasangi ~ agar bisa menyebrang tanpa masuk ke dalam air.* Kali kuwi dipasangi kreteg karebèn bisa nyebrang tanpa nyemplung, **3** wengku. *~ dipasang sebagai penghalang pandangan.* Wengku dipasang minangka aling-aling.

biram *n* **1** *gajah. ~ itu binatang berbelalai.* Gajah kuwi kéwan kang nduwe tlalé, **2** ula ndas loro (ing dongèng). *Ketika tidur Dewi Nawang Wulan bermimpi didatangi*

~. Nalika turu Dewi Nawang Wulan ngimpi diparani biram, **3** abang. *Warnanya* ~. Wernané abang.

biras *n* pripéan, sedulure ipé bojo. *Ida itu ~ dengan Tobing.* Ida kuwi pripéan karo Tobing.

biri-biri *n* wedhus gibas, wedhus gèmbèl. Ibnu mencukur bulu ~. Ibnu nyukur wulu wedhus gibas.

birih *n* → birai.

biring *n* **I** *n* lelara kulit sing pating pruntus lan gatel. *Ali menderita ~.* Ali nandang lelara kulit sing pating pruntus lan gatel, — *peluh* kringet buntet. *~ biasa menyerang kanak-kanak.* Kringet buntet biyasa nyerang bocah cilik.

biring *n* **II** *n* wiring, ulesé jago. *Ayamnya sudah punya ~.* Pitiké wis duwé wiring.

birit *n* bokong. *menutupi ~.* nutupi bokong.

terbirit-birit kecérét-cérét, sipat kuping.

Birma *n* Burma. *Piknik ke ~.* Piknik menyang Burma.

biro *n* kantor. *Terdakwa itu datang ke ~ hukum untuk meminta perlindungan.* Wong sing didakwa kuwi menyang kantor hukum saperlu njaluk pangayoman.

birokrasi *n* **1** tata cara papréntahan sing dileksanakaké dening punggawané nagara marga ngugemi marang drajat lan pangkat. *Urusannya agak terhambat karena terbentur ~.* Urusané rada kecandhet amarga kepenthok tata cara papréntahan sing dileksanakaké dening punggawané nagara marga ngugemi marang drajat lan pangkat, **2** karampungané pagawéan sing sarwa rendhet sarta manut paugeran sing ruwet. *~ menyebabkan terlambat.* karampungane pagawéan sing sarwa rendhet sarta manut paugeran sing ruwet ndadèkaké lelet.

birokrat *n* punggawa sing olehé nyambut gawe kanthi cara birokrasi, anggota birokrasi. *Dia seorang ~.* Dheweké salah sawijining anggota birokrasi.

biru I *a* biru, *Langit berwana ~.* Langit duwé werna biru.

membiru dadi awarna biru

kebiru-biruan rada (semu) biru.

biru II *n* wiru. *Kain panjangnya diberi ~ agar cantik seperti cara berpakaian orang Jawa.* Jariké diwènèhi wiru kaya cara panganggoné wong Jawa.

membiru *v* miru

biruang *n* → beruang.

bis I *n* kotak layang. *Di depan kantor pos dipasang ~ surat.* Ing ngarep kantor pos dipasang kotak layang.

bis II *n* bis. *naik ~.* nunggang bis.

bis III *adv* balèni, sepisan manèh. *Supaya hafal ~ lagi.* Supaya apal balèni.

bis IV *n* pipa wesi utawa plastik, pipa beton. Gorong-gorong dipasangi ~. Urung-urung dipasangi pipa beton

bisa I *a* bisa. *Akhirnya dia ~ lulus.* Akhiré dheweké bisa lulus, — **jadi** bokmanawa, ayake. *~ memang dia pelakunya.* Ayaké dhewèké sing tumindak. **kebisaan** kabisan, kapinteran.

bisa *n* **II** *n* wisa, upas (ula lsp). *Badannya biru terkena ~ ular.* Awaké biru ketaman wisa ula. — **kawi** walat, apa-apa sing bisa gawé cilaka.

kebisaan *n* kabisan, kapinteran.

bisan *n* → bésan.

bisawab *a* kanthi temenan. *Diniati ~ pasti berhasil.* Diniati kanthi temenan mesthi kasil.

biseksual *a* **1** asipat lanang lan wadon. *Pria itu tidak normal karena ~.* Priya kuwi ora normal amarga asipat lanang lan wadon, **2** kepéncut lanang lan wadon. *Kasihan anak itu menjadi berubah kelakuannya karena ~.* Mesakaké bocah kuwi dadi owah patrapé amarga kepencut lanang lan wadon.

bisektris *n* garis lenceng sing moro pojokan dadi loro pada ambané. *Jalan itu dipasang ~ supaya adil dalam membagi wilayah.* Jalan itu dipasang garis lenceng sing moro pojokan dadi loro pada ambané supaya adil anggoné mbagi *wilayah.*

bisik, membisiki *v* mbisiki. Suaranya lirih ketika ~ telingaku. Swarané lirih nalika mbisiki kupingku.

bising *a* brebeg. suaranya ~. *suarane brebeg*

membisingkan *v* mbrebegi.

biskit *n* → biskuit.

biskop I *n* → uskup.

biskop II *n* → bioskop.

bislit *n* → beslit. *Hari ini dia menerima ~.* Dina iki dhèwèké nampa beslit.

bisnis *n* dedagangan, laku dagang (dol tinuku). *belajar ~.* sinau dedagangan

bison *n* bison, banthèng Amerika. ~ itu binatang yang mirip kerbau. Bison kuwi kéwan kang mèmper kebo.

bisu *a* bisu, ora bisa guneman. *Dari lahir dia ~ sehingga tidak mampu berkata-kata.* Dheweké bisu awit lair sahingga ora bisa guneman. **mbisu** *v* meneng waé, ora gelem guneman. *Kalau sedang ~, pertanda sedang marah.* Yèn lagi meneng waé kaya mengkono, pratanda lagi nesu.

bistek *n* → bistik.

bistik *n* bestik, aranè lawuh (daging giling). *lauk ~.* lawuh bestik.

bisul *n* wudun. *Pantatnya sakit karena ada ~.* Bokongé lara

mergo ana wudun. — **lada** wudun semat. ~ membuat kulit seperti berdenyut. wudun semat marahi kulit nyut-nyutan.
berbisul *v* kukulen
membisul *v* dadi kukul
bisulan *n* wudunen

biting *n* biting. *Nasi dibungkus dengan daun yang disemat dengan ~.* Sega diwungkus godong didomi nganggo biting.

biuku *n* kura. *Jalannya pelan seperti seekor biuku.* Mlakuné lendhet kaya kura.

bius *n* **bius** *Sebelum dioperasi pasien itu disuntik ~.* Sadurungé dioperasi pasièn kuwi disuntik bius.
membius *v* mbius, nggawé ora eling.
terbius *a* kabius

biut *n* ora mari-mari (lelara). *Diobati terus-menerus sakitnya tetep ~.* Diobati terus-terusan larané tetep ora mari-mari.

biwak *n* biwak, pondhok ing tengah alas. *Pendaki itu mendirikan ~.* Tukang munggah gunung ngedekaké biwak.

biyaya *n* → biaya.

bizurai *n* pangeran pati, pangeran adipati anom. *Dia diberi gelar ~.* Dheweké diwènèhi jejuluk pangeran pati.

blabar *n* blabar, piranti misaya iwak digawé saka klaras. *Kolam ikannya diberi blabar.* Blumbang iwaké diwenehi blabar.

blak-blakan *a* blak-blakan. *bicara ~.* omong blak-blakan.

blangko *a* **1** kothong, ora isi. *kertasnya masih ~.* kertasé isih kothong. **2** blangko. *mengisi ~.* ngisi blangko.

blangkon *n* blangkon. *Penganten pria memakai ~.* Panganten lanang nganggo blangkon

blaster *n* campuran, pranakan. *Masih keturunan ~ Jowo-Jerman.* Isih keturunan pranakan Jowo- Jerman.

blender *n* blènder, piranti kanggo ngalusaké panganan. *Buahnya dimasukkan ke mesin ~ untuk dibuat jus.* Buahé dilebokaké mesin blender untuk membuat jus.
memblender *v* mblènder, blènder.

blok *n* emblog, gulungan kain lsp pepanthan (omah lsp). *kawasan perumah dibagi dalam ~.* Wewengkon pomahan dipantha dadi emblog.

blokade *v* kepung. *Tentara melakukan taktik ~ untuk menghadang musuh.* Tentara nglaksanakake taktik kepung kanggo ngedhang musuh.
memblokade *v* ngepung. *~ jalan*

bloknot *n* notes. membawa ~ untuk mencatat. nggawa notes kanggo nyatet.

blong *n* blong. *Mobil itu mengalami kecelakaan karena rémnya –.* Montor kuwi kecelakaan amarga rèmé blong.

bludrek *n* bludreg, tekanan darah tinggi. *Suami saya itu punya penyakit ~.* Bojoku kuwi duwé penyakit bludreg.

blus *n* kemeja (wadon); rok ndhuwuran. *Gadis itu kelihatan cantik mengenakan ~ ungu.* Prawan kuwi katon ayu nganggo kemeja *ungu.*

bobok I *v* **1** bubuk; turu (bocah). *adik ~.* adhik bubuk **2** *parem. Badannya pegal-pegal sehingga dibalur ~.* Awaké pegel linu mula dilabur bobok.

bobok II, membobok *v* mbolong (témbok). *Tukang bangunan sedang ~ tembok.* Tukang bangunan lagi mbolong témbok.

bobol *a* bobol, bedhah, jebol. *Tanggulnya ~.* Tanggulé jebol.
membobol *v* njebol, mbolong
kebobolan *n* kemalingan

bobos *a* bolong mlompong. *Dinding rumahnya ~ setelah diterjang putting beliung.* Pager omahé bolong mlompong bubar katerjang angin lésus.
membobos *v* bebles.

bobot *n* bobot. *susut ~badan.* susut bobot awak.

bobotok *n* bothok. lauk ~. lawuh bothok.

bobrok *a* bobrok, rusak babar pisan. *rumah ~* omah bobrok.

bocah *n* bocah. *Namanya juga masih ~, lumrah belum paham perkara politik.* Jenengé waé isih bocah, lumrah yèn durung mudeng prakara politik.
kebocahan *a* mbocahi.

bocok *n* klambu. *pasang ~* di ranjang *supaya tidak didit nyamuk.* pasang klambu ing ambèn supaya ora dicakot lemut.

bocor *v* borot, bocor, trocoh. Atap rumahnya ~. Gendhèng omahé trocoh.
— **mulut** ora bisa nyimpen wewadi
kebocoran *n* ketrocohan

bodo *a* → bodoh

bodoh *a* bodho. *Tidak ada istilah orang bodoh, yang ada adalah orang yang malas belajar.* Ora ono tembung wong bodho, anané mung wong kèsèd sinau.
membodohi *v* mbodhoni, ngapusi.

bodok *n* budhung, lara lépra. *Seluruh tubuhnya berbintik-bintik putih karena diserang ~.* Sakojur awaké tutul-tutul putih amarga kaserang lara lépra.

bodong I *n* bodong. *Pusernya agak menonjol sehingga dia dinamai ~.* Udelé rada methungul sahingga dhèwèké diparabi bodong.

bodong II *n* lisus. *Angin ~ menghancurkan hampir seluruh rumah di desa itu.*

Angin lisus ngrusak mèh kabèh omah ing desa kuwi.

bodor *n* badhut, dhagelan. *Setiap hari dia bercerita lucu layaknya ~.* Saben dina dhèwèké crita lucu kaya dhagelan.

bogam *n* bogam, lempengan cilik-cilik (mas) kanggo ngrengga makutha. *Wanita kaya itu memesan ~ untuk kelengkapan pakaian pengantin putrinya.* Wong wedhok sing sugih kuwi mesen bogam kanggo nglengkapi klambi pangantèn anaké wédhok.

bogel *a* wuda blejèd. *Setelah mandi anak kecil itu lari-lari padahal masih ~.* Bubar adus cah cilik kuwi malayu-mlayu kamangka isih wuda blejèd.

bogem, — mentah *n jotos, jotosan, anteman. Pria itu dihadiahi ~ musuhnya.* Priya kuwi ditamani jotos dening musuhé.

bogi *n* dhokar, bèndi. *Berlibur naik ~ keliling desa asyik sekali.* Piknik nunggang dhokar gayeng tenan.

bogol *n* → borgol.

bogor *n* arèn. *Memanjat pohon ~.* Menek wit arèn.

bogot *a* ala banget. *Kelakuannya ~ tidak layak untuk ditiru.* Kelakuané ala banget ora pantes ditiru.

bohlam *n* plenthong, balon (lampu listrik). *~ rusak bisa dimanfaatkan untuk media tanaman.* plenthong rusak bisa kanggo nandur tanduran.

bohok *n* → buhuk.

bohong *a* goroh, palsu, ngapusi. *Jangan ~ karena berdosa.* Aja goroh merga dosa.

bohorok *n* bohorok, aranè lesus (Sumatra Lor). *Angin ~ menerjang Sumatra Utara.* Angin bohorok nerjang Sumatra Lor.

boi *n* jongos. *Sejak itu dia menjadi ~ hotel.* Awit kuwi dhèwèké dadi jongos hotèl.

boikot, memboikot *v* mboikot, nyrékal, nyekait. *Para pemuda yang melakukan ~ ditangkap petugas.* Para mudha kang mboikot dicekel petugas.

bok *n* biyung, mbok, mak, ibu. *Jangan sampai melukai hati ~ kita, itu dosa.* Aja nganti gawé laraning ati biyung, kuwi dosa.

bokca *n* kasang, krega (panganan). *Buah mangga yang mulai membesar itu dibungkus dengan ~ agar tidak dimakan kelelawar.* Who pelem sing wiwit gedé dibrongsong nganggo kasang supaya ora dipangan lawa.

bokek *a* ora duwé dhuwit. *Kalau sedang ~ seperti ini, uang seribu pun sangat berharga.* Yen lagi ora duwé dhuwit kaya ngéné, dhuwit sewu aji banget.

bokoh *a* lemes. *Badannya ~ mudah sakit-sakitan.* Awaké lemes gampang lelara.

bokong *n* bokong. *~ pemuda itu terantuk batu ketika jatuh terduduk dari atas sadel sepedanya.* Bokong nomnoman kuwi kebentus watu nalika tiba saka sadhel pit sing ditunggangi.
membokong *v* nglimpé. *Perampok itu ~ calon korbannya dari belakang.* Bromocorah kuwi nglimpé calon mangsané saka buri.

bokop *a* abuh, bingep (mripat). *Matanya ~ bekas sisa menangis semalam.* Mripaté bingep tilas nangis sewengi.

bokor *n* bokor. *~* terbuat dari kuningan itu diletakkannya di sudut ruangan. Bokor saka kuningan kuwi didokok ing pojokan.

boks *n* paturon bayi. Untuk anaknya yang baru lahir, keluarga muda itu membeli *~*. Kanggo anake sing nembé lair, kulawarga mudha kuwi tuku paturon bayi.

boksen *n* tinju, jotosan. *Anak-anak kecil itu bermain adu ~*. Bocah-bocah kuwi dolanan adu tinju.

boksu *n* boksu ,pandhita cina (kristen cina). *Di klentheng para ~ memimpin doa.* Ing klentheng para boksu mimpin donga.

bola *n* bal. *Permainan ~ juga digemari kaum wanita.* Dolanan bal uga digandrungi wong wadon.

bolak *a* salah, kliru. *Itu jelas ~ karena hasilnya tidak sesuai dengan yang diharapkan.* Kuwi genah kliru amarga asile ora cocog karo sing dikarepaké.
— **balik 1** wira-wiri. *Dia ~ JakartaSemarang dalam seminggu tiga kali untuk urusan bisnis.* Dheweké wira-wiri Jakarta— Semarang seminggu kaping telu urusan gawean, **2** wolak-walik. *~ ikan panggang itu sudah rata warnanya.* wolak-walik iwak panggang kuwi wis rata wernané.

bolam *n* →bohlam.

bolang-baling I *n* bolang-baling. *Salah satu jenis makanan Semarang yang terkenal adalah ~*. Salah sijiné panganan Semarang sing terkenal yakuwi bolang-baling.

bolang-baling II *n* balang-baling

boleh *adv* olèh, kena, bisa. *siapa saja ~ berkomentar.* sapa wae oleh celuluk.
— ***ja.di*** bokmenawa, ayaké. *~ dia yang paling pandai karena paling tenang selama mengerjakan soal tes.* Ayaké dheweké sing paling pinter amarga paling anteng sajroning nggarap ulangan.
memperbolehkan *v* ngidini. *Bapak ~ aku mengikuti latihan pencak silat.* Bapak

ngidini aku melu latihan pencak silat.

kebolehan *n* kawasisan, kaprigelan, kabisan. ~ *gadis itu ditunjukkan dalam ajang pencarian bakat di sebuah televisi swasta Jakarta.* Kawasisan Kenya kuwi dituduhaké ing acara golek bakat ing salah sawijine tivi swasta Jakarta.

seboléh-bolehnya *adv* sabisa-bisa. ~ *kita jangan sampai menyusahkan orang lain.* Sabisa-bisa kita aja nganti nyusahaké uwong liya.

bolero *n* boléro. *Punakawan dapat ditebak dari kebiasaan mereka memakai* ~. Punakawan bisa dibedhek saka kabiyasané nganggo bolero.

boling *n* boling. *bola ~meluncurkan deras sehingga menjatuhkan semua pin.* bal boling ngglindhing banter nganti nibakake kabeh pin.

bolong *n* bolong. *Bajunya ~ karena terkena setrika yang terlalu panas.* Klambiné bolong amarga mblonyoh kena setrika.

berbolong-bolong *n* pating cemplong. *Sepatunya ~ sehingga kakinya tidak mudah berkeringat.* Sepatuné pating cemplong saengga sikilé ora gampang kringeten.

bolongan *n* bolongan. *Anak kecil itu memasukkan jarinya ke ~ kursi.* Bocah cilik kuwi nglebokaké drijiné ing bolongan kursi.

bolos, membolos *v* mbolos. ~ *sekolah merugikan diri sendiri.* mbolos sekolah ngrugekaké diri pribadi.

bolot *n* perban, blebet. *Kakinya yang terluka diberi* ~. Sikilé sing tatu dinggoni perban.

membolot *v* merban, mblebet. *Perawat itu sangat cekatan ~ luka pasiennya.* Juru rawat kuwi prigel olehe merban tatune pasiene.

bolpoin *n* pulpèn. ~ *itu terjatuh menggelinding di kolong meja.* Pulpèn kuwi tiba gemlundung ing longan meja.

bolsak *n* kasur. *Dihempaskan tubuhnya di atas* ~. Ditibakna awaké ing dhuwur kasur.

bolu *n* bolu. *Oleh-oleh ibu kali ini adalah kue* ~. Oleh-oleh ibu saiki roti bolu.

bom *n* bom. ~ *aktif peninggalan masa penjajahan dimungkinkan dapat meledak kapan saja.* Bom aktif tinggalan nalika penjajahan bias waé njeblug sawektu-wektu.

membom, mengebom *v* ngebom. ~ *teroris tempat ibadah sehingga menyulut amarah masyarakat.* Tukang ontran-ontran ngebom panggonan ibadah saingga **nyudut nesuné masarakat**

bombardemen *v* bab ngebom. *Masyarakat dikejutkan dengan ~ yang dilakukan*

oleh sekelompok orang tidak dikenal. Masarakat dikagetaké bab ngebom sing ditindakaké dening sawenehing wong ora dikenal.

bombardir, membombardir *v* ngebom. *Mereka ~ wilayah musuh secara serentak.* Wong kabeh ngebom tlatah musuh bebarengan.

bombas *v* ngayawara, muluk-muluk. *Jangan terlalu ~ dalam berbicara.* Oja banget-banget ngayawara ing guneman.

bombastis *v* asifat ngayawara. *Kata-kata yang diucapkannya ~.* Tembung-tembung sing diucapaké asifat ngayawara.

bomber *n* bomber, arané montor mabur kanggo ngebom. *Amerika meluncurkan ~ untuk menghancurkan Jepang dalam perang dunia II.* Amerika ngetokakebomber kanggo nglebur Jepang ing perang dunia II.

bon *n* kitir cilik. *Sebagai bukti pinjam dia mendapat surat ~.* Minangga bukti nyilih dheweké entuk layang kitir cilik.

mengebon *v* ngebon. *Karena tidak memiliki uang, dia ~ dulu belanjaan di koperasi.* Amarga ora duwé dhuwit, dheweké ngebon dhisik blanjan ing koperasi.

bonafide *a* bisa dipercaya. *Perusahaan yang ~ sangat mudah mendapat bantuan dana pinjaman pemerintah.* Perusahaan sing bisa dipercaya gampang banget entuk silihan saka pamerintah.

bonafiditas *a* bab bonafid. *~ sebuah perusahaan di tentukan oleh kemampuannya mensejahterakan karyawannya.* Bab bonafidi sawijining pabrik ditemtokaké dening kabisané makmuraké pegawéné.

bonang *n* bonang. *~ adalah jenis alat musik tradisional yang dimainkan dengan cara dipukul.* Bonang yakuwi jenis piranti gamelan kang diunekaké kanthi cara dithuthuk.

bonceng, membonceng *v* mbonceng. *Adik paling senang ~ sepeda.* Adik paling seneng mbonceng pit.

berboncengan *v* boncengan. *Kakak beradik itu berboncengan setiap pergi dan pulang sekolah.* Kakang adhi kuwi boncengan saben menyang mulih sekolah.

boncol *n* mbendhol, mbendhul, monyol. *Kepalanya ~ terbentur tiang listrik.* Sirahé mbendhol kejeglug cagak listrik.

bondong *n* krompol, grombolan. *~ burung yang terbang membentuk bola raksasa.* Grombolan manuk sing mabur mbentuk bal raseksa.

berbondong-bondong *v* pating grombol, wungkul. *Orang-orang ~ menuju ke tempat terjadinya peristiwa kebakaran.* Wong-wong padha pating grombol tumuju menyang papan dumadiné prastawa kobongan.

bondot *n* pocong, bentel.
membondot *v* mocong, mbentel. *Para pemulung sangat lihai ~ kertas bekas sebelum dimasukkan ke dalam karton.* Para tukang rosok prigel mbentel kertas sisa sakdurungé dilebokaké ing njero karton.

boneka *n* bonekah, anak-anakan. *Umumnya anak perempuan paling senang main ~.* Lumrahe bocah wadon paling seneng dolanan bonekah.
memperboneka(kan) *v* ngganggep kaya dené bonekah. *Jangan senang ~ perempuan, apalagi menyakiti hatinya.* Aja ngganggep kaya déné bonekah wong wadon, apa maneh nglarani atiné.

bonet *n* kethu, kopyah, kuluk (pastur). *Biasanya lelaki yang sudah menyandang gelar haji mengenakan ~.* Biasané wong lanang sing wis nyandang sebutan kaji nganggo kethu.

bong I *n* bong. *Pekuburan Cina disebut dengan ~.* Kuburan cina disebut bong.

bong II *n* tukang netaki. *Anak lelaki itu dibawa ke ~ dalam rangka menjalani sunah rasul.* Bocah lanang kuwi digawa menyang tukang netaki minangka nglakoni sunah rasul.

bonggol *n* **1** bonggol (wit). *~ pohon waru itu sangat besar seperti gunung kecil.* Bonggol wit waru kuwi gedhem kaya gunung anakan; **2** punuk (sapi).
membonggoli *v* nggebuki. *Para anak muda yang sudah geram segera ~ pencuri yang tertangkap.* Para nomnoman sing wis pada anyel banjur nggebuki maling sing kecekel.

bongkah *n* prongkal (watu, lsp). *Gunung itu meletus memuntahkan isinya berupa ~ batu yang cukup besar.* Gunung kuwi njeblug ngetokaké isiné arupa prongkal watu kang lumayan gedhé.

bongkak *a* gumedhe. *Biasanya sikap ~ sangat dihindari.* Biasané patrap gumedhé banget diingkiri.

bongkal *n* **1** prongkalan. *Banyak ~ batu cukup besar menggelinding dari atas tebing yang longsor.* Akih prongkalan watu cukup gedhé gemlundhung saka dhuwur jurang kang ambrol. **2** bandhul. *Kepalanya kejatuhan ~ timbangan beras.* Sirahé ketibanan bandhul timbangan beras.

bongkar, membongkar *v* mbungkar. *Mereka sedang ~ muatan.* Wong-wong kabeh lagi mbungkar momotan. **kebongkaran** *n* kemalingan. *Rumahnya ~.* Omahé kemalingan.

bongkas *v* → bungkas.

bongkok *a* → bungkuk.

bongkol *n* → bonggol

bongkong *a* bondho, unen-unen kanggo pawadan. *Pemuja ~.* Tukang ngoyak bondho.

bongkot *n* → bonggol

bongkrek *n* bongkrek, ampas kacang sing wis dijupuk lengane. *tempe ~.* tempé nongkrek.

bongok *a* mbembeng, bunteg (pawakan). *Meskipun sudah memakai setagen badannya tetap ~.* Sanadyan wis distageni awaké tetep mbembeng.

bongsang *n* kreneng. *Buah kelengkeng yang sudah mulai membesar itu dibungkus dengan ~.* Woh klengkeng sing wis padha gedhé kuwi diwungkus nganggo kreneng.

bongsor *a* gedhe dhuwur, gagah, longgor. *Badan anak kecil itu ~.* Awaké bocah cilik kuwi gedhé dhuwur.

bonjol *a* njendhol, njendhul, monyol, menyonyo. *Jidatnya ~ terantuk pintu.* Bathuké njendhol kebentus lawang.

bonjor *n* beteng. *bersembuunyi di dalam ~.* ngumpet ing jero beteng.

bonsai *n* bonse, wit sing dikunthingake ana pot. *Tanaman dikerdilkan disebut ~.* Tanduran dikunthetake jenegé bonsé.

bontak *a* nyempluk, bunder (pipi). *Pipi bayi yang baru lahir itu ~.* Pipi bayi kang lagi lair kuwi nyempluk.

bontot *a* wuragil, sing keri dhewé (anak). *Gadis cantik itu adalah anak ~ dalam keluarganya.* Prawan ayu kuwi anak wuragil ing kulawargané.

bonus *n* presen, persen. *~ akhir tahun.* presen akhir tahun.

bopong, membopong *v* mbopong. *Anak kecil itu ~ adiknya yang masih bayi.* Bocah cilik kuwi mbopong sing isih bayi.

bor *n* bur. *mata ~ itu terbuat dari baja.* mata bur itu digawé seka waja.
membor, mengebor *v* ngebor, ngebur

borak *n* burok. *Nabi Muhammad melakukan perjalanan ke langit tingkat tujuh dengan mengendarai ~.* Nabi Muhammad menyang langit sap pitu kanthi nunggang burok.

boraks *n* borak, obat sing wujudé kaya banyu kanggo nambani lelara (lumpangen lsp) . *~ termasuk zat berbahaya.*

Borak salah sawijiné obat ngemu bebaya.

borci *n* borci, benang emas kanggo gawé rerenggan (burdhir). *Bajunya disulam dengan ~.* Klambiné disulam nganggo borci.

border *n* border, pager kanggo wewates. *Dia membuat ~.* Dheweké nggawé border.

bordes *n* undak-undakan, trap-trapan. *Anak kecil itu lincah menaiki ~.* Bocah kuwi trengginas menek undak-undakan.

bordil *n* **1** los. *Pasar itu dibuat ~ per bagian.* Pasar kuwi digawe los saben bagian. **2** omah utawa pomahan palanyahan. *Dia tinggal di ~.* Dheweké manggon in omah palanyahan.

bordir *n.* burdhir, blurdhir, sulaman. *Bajunya ~ bunga-bunga.* Klambiné burdhir kembang-kembang.
membordir *v* mburdhir, mblurdhir, nyulam.
bordiran *n* burdhiran, blurdhiran, sulamanan.

bordu *n* pagere prau (kapal). ~ dibuat dari kayu ulin. pageré prau digawé saka kayu ulin.

boreh *n* boreh, bobok, parem. *Setiap malam tubuhnya dibalur ~.* Saben bengi awaké diblonyo boreh.
memborehi *v* mborehi, mboboki, maremi

borehan *n* borehan, bobokan, pareman

borek *n* burik. *Kakinya penuh luka sehingga dia disebut si ~.* Sikilé kebak tatu nganti dheweké diparabi si burik.

borgol *n* belenggu, kecrek. *Polisi memasang ~ di tangan penjahat itu.* Polisi masang kecrek ing tangan penjahat itu.
memborgol *v* mbelenggu, ngecrek.

borhan *n* → burhan.

borjuis *v* kaum bangsawan, ningrat. *Dia seorang ~.* Dheweké sawijining kaum ningrat.

borok *n* → buruk.

borong, memborong *v* mborong, kabeh (tetukon)
Turis borong semua patung buatan suku Asmat. Turis mborong patung gawéané suku Asmat.

boros *a* boros, ora ngirit (dhuwit lsp). *Orang ~ suka menghambur-hamburkan uang untuk hal yang tidak penting.* Wong boros seneng mubra-mubru dhuwit kanggo prakara sing ora penting.
memboroskan *v* mborosaké, ngentek-entekaké duwit

bortel *n* wortel. *~ jenis sayur untuk memasak sup.* Worten jinis jangan kanggo kelo sop.

bos *n* bos, bengkakan, bungkusan gedhé, panggedhé, pemimpin. *Dia biasa memanggil atasannya dengan sebutan ~.* Dheweké biyasa nyebut enduwuré kanthi aran bos.

bosan *a* bosen, jeleh. *Lidahnya sudah ~ makan tempe setiap hari.* Ilaté wis jeleh mangan tempé saben dina.
membosankan mboseni, njelehi.

bosman *n* punggawa kapal sing ngurusi piranti kapal. *Sudah lima tahun pemuda itu menjadi ~.* Wis watara limang taun nom-noman kuwi dadi punggawa kapal sing ngurusi piranti kapal.

bosor *a* bolong, borot, bocor. *Plastik yang dibawanya ~.* Plastik sing digawa dheweké bocor.
— *makan* rakus, cluthak, nggragas.

botak *a* buthak. *Rambutnya rontok sehingga kepanya menjadi ~.* Rambuté brodhol nganti sirahé dadi buthak.
membotak *v* mbuthak
membotaki *v* mbuthaki
membotakkan *v* mbuthakaké

botang *n* benik. *Bajunya penuh dengan ~.* Klambiné kebak benik.

botani *n* ngelmu tetuwuhan. *Dia seorang ahli ~.* Dheweké wong kang wasis ngelmu tetuwuhan.

botok *n* bothok. *lauk ~ udang.* lawuh bothok urang.

botol *n* gendul. *membawa – minuman sendiri.* Nggawa gendgul ngombe dhewé

botor *n* botor, isi kecipir. *urap ~.* kuluban botor.

boyak *a*.anta (banyu), kemba, cemplang (panganan). *rasanya ~.* rasané anta.

boyas *a* mblendhing, njembluk, bekel. *perutnya sampai ~.* wetengé nganti mblendhing.

boyong *v* botong, ngalih omah. *barang-barang ~ banyak sekali.* barang-barang botong akih banget.
memboyong *v* mboyong. *Tim Jakarta ~ piala "Proton Fulét Electronic Industrial.* Kelompok Jakarta mboyong piala *"Proton Fulét Électronic Industrial.*
boyongan *n* boyongan, pindahan.

brahmana *n* brahmana, pendhita agama Brahma (India). *~ duduk bersamadi mencari petunjuk dari Tuhan.* Brahmana lungguh semedi golek wangsit saka Gusti.

brahmani brahmani, brahmana wanita. *wanita itu seorang ~.* Wanita kuwi salah sawijining brahmani.

brangkar *n* dlagbar, amben nggo ngusung wong lara. *Korban kecelakaan itu diangkat dengan ~.* Korban kacilakan kuwi diusung nganggo dlagbar.

brankas *n* brankas, lemari wesi (wadhah duwit). *Uang hasil penjualan disimpan dalam ~.* Dhuwit asil dodolan disimpen ing brankas.

brantas, memberantas *v* brastha, nyirnakake, ngilangi. *~*

sarang nyamuk. Brastha omah lemut.

bredel, membreel *v* brangus. *Petugas ~ penerbit buku yang dianggap melanggar izin penerbitan.*

brendi *n brendhi, arane minuman keras. ~ termasuk daftar minuman yang dilarang.* Brendhi kalebu omben-omben sing dilarang.

brengsek *a* **1** brengsek, ora beres, ora pecus. *Dia dianggap ~ karena selalu gagal menyelesaikan tugas.* Dheweké dianggep brengsek amarga ora becus ngrampungaké tugas. **2** rewel, mbeguguk, nggugu karepé dhewé.

brevet *n* ijazah, layang idin, akté. *Peserta yang lulus mendapat ~.*

bridge *n* remi, aranè main nganggo kartu gedhé. *Untuk mengisi waktu, mereka bermain ~.* Kanggo ngisi wektu, wong-wong dolanan remi.

brigade *n* **1** bregada, golongan prajurit dumadi saka loro, telu, utawa patang resimen lan mujudaké perangane divisi. *Dia seorang ~.* Dheweké sawijining bregada. **2** barisan nganggo seragam kanthi jejiban mirunggan.

brigadir *n* brigadhir, pemimpiné brigadé. *Pangkatnya naik menjadi ~.* Pangkaté mundhak dadi brigadhir.

briket *n* briket. *Kompor yang digunakan menggunakan bahan bakar ~.* Kompor sing dinggo migunakake bahan bakar briket.
— **arang** areng batan, — **garam** uyah batan

brilian *a* pinter banget, encer uteké, gilang-gumilang pikirané. *Otaknya ~.* Utegé pinter banget.

brisan *n* bom brisan, bom sing gampang njeblug. *Markas teroris itu dilempar oleh pasukan anti teroris dengan ~.* Markas teroris kuwi diuncali dening pasukan anti teroris nganggo ~ bom brisan.

brisik *a* ramé, kemruwek. *Suaranya ~.* Swarane kemruwek.

brokat *n* brokat, burklat, aranè bakal klambi wanita. *kebaya biasanya dari bahan ~.* kebaya biasane seka bahan brokat.

broker *n* makelar. *Pekerjaan ~ adalah mempertemukan penjual dengan calon pembeli.* Gaweane makelar yaiku nemokaké bakul karo sing bakal tuku.

brokoli *n* brokoli. sayur ~. jangan brokoli.

brom *n* brom.

bros *n* bros, rerenggan kang dipasang ing dhadha sajabaning klambi. *Bajunya disemati ~ sebagai hiasan.* Klambiné ditempleki bros minangka pepaes.

brosur *n* brosur, layang cap-capan kang ngemot pituduh sawijining bab kang ditata kanthi gumathok, layang cap-capan kang isiné katrangan cekak, nanging komplit babagan pabrik utawa bebadan. ~ *disebar ang gar pemberitaan semakin luas.* Brosur kasebar kareben pawarta kasiyar ing sadengahing papan.

brotowali *n* brotowali. *Pahitnya ~ sangat awet menempel di tenggorokan.* Paite brotowali lekak.

brutal *a* kurang ajar, murang susila, ora nganggo tatanan ngawur. *Kelakuannya sangat ~.* Kelakuane kurang ajar banget.

bruto *a* kotor, reged, (tumrap bobot, bayar, lsp). *Berat ~ pupuk itu 5 kg sebelum dikurangi dengan berat palstik pembungkus.* Bobot kotor pupuk kuwi 5 kg sakdurunge dikurangi bobot plastik wadahe.

buah *n* **1** woh. – mangga. Woh pelem. **2** iji. *Dua – rambutan.* Rambutan rong iji. **3** pokok, **4** pituwas, pikolèh. *– jerih payahnya kini dapat dinikmati oleh keturunannya.* Pikolèhé nyambut gawé bisa ditemu anak putuné saiki **– bibir, – mulut, – pembicaraan, – percakapan, – tutur** kembang lambé, **– hati 1** anak. **2** gegantilaning ati, kekasih, pacar, pacangan, **– kalam, – karya, – pena** tulisan, reriptan **– kering** manisan **– lemuran, – sabun** lerak **– mimpi** impèn, **pikiran** panemu **– pinggang, – punggung** ginjel **– tangan 1** pakaryan. **2** oleh-oleh **– undi** dhadhu

bebuahan *n* woh-wohan

berbuah *v* awoh. *Pohon mangga itu telah ~.* Witè pelem wis awoh.

membuahkan *v* ngasilaké

buah-buahan *n* **1** tetiron woh-wohan. **2** woh-wohan

buai, membuai *v* **1** ngiyun, mbandhul. *Wanita itu ~ anaknya dengan kain yang kedua ujungnya diikatkan pada tiang yang berdiri sejajar.* Wanita kuwi ngiyun anake nganggo slendhang sing pucuke ditalikake ing rong cagak jejer. **2** nggawé lali marang bab liya (kaya-kaya turu). *Janjinya ~.* Janjine nggawé lali marang bab liya.

terbuai *v* **1** kiyun, diiyun. *Hatinya ~ oleh rayuan.* Atine kiyun dening bujuk alus. **2** dadi kelalen marang bab liya (marga kepenaken lsp). Dia sudah ~. Dhèwèké wis dadi kelalen marang bab liya.

terbuai-buai swinging, swaying, rocking, vibrating.

buaian 1 bandulan. **2** bandul (genta lsp)

buak I membuak *v* ndobos, umuk. *Dia seorang tukang ~.* Dhèwèké pawongan tukang ndobos.

buak II *v* ora teguh atiné, pikirané, lsp; seneng pamer. Dia orang yang ~. Dhèwèké pawongan ora teguh atiné.

bual, berbual I *v* mumpal-mumpal, mbual, mrempul (tuk, wedang umob, lsp). Air yang direbus itu dudah ~. Banyu sing digodhog kuwi wis mumpal-mumpal.

bual, membual II *v* **1** omong kosong, kempros. *Omongannya tidak ada yang benar karena dia tukang ~.* Omongane ora ana sing kebukti amarga dhèwèké tukang omong kosong.

bual langsung omong kosong, omong umuk
pembual tukang umub, wong sing seneng omong gumedhé.

bualan omong kosong.

buana *n* buwana, donya, jagad, bumi

buang *v* buang
— **air** mencret, murus; — **besar** ngising; — **air darah** disentri, — **air kecil** nguyuh, — **sirih** nganggep sawijining wong dudu kulawarga maneh
membuang *v* mbuwang. *jangan ~ sampah di lantai, masukkan ke dalam keranjang sampah*; aja mbuwang sampah ing jogan, lebokake njero kranjang sampah.
~ **belakang** **1**minggat; **2** ngenda; ~ **bini** megat; ~ **diri** **1** ngendhat, nglalu; **2** menarik diri dr suatu pekerjaan atau perkumpulan; **3** pergi atau merantau ke tempat jauh
membuang-buang *v* mbuang-mbuang
membuangkan ngguwakaké
terbuang *v* kebuang
terbuang-buang *v* kesiya-siya

buas *a* galak. *harimau adalah salah satu jenis binatang ~.* macan salah sawijining kewan galak.

buat *v* gawé, yasa.
buat-buatan *n* palsu, éthok-éthokan
berbuat *v* tumindak. *Kita harus selalu ~ baik kepada sesama.* Awaké dhéwé kudu tumindak sing becik marang sapadha-padha
membuat *v* **1** nggawé, yasa. *manusia ~ berita, tetapi berita pun membentuk manusia.* Manungsa nggawé warta, ananging warta uga mbentuk manungsa. **2** nggunakaké, ngecakaké, **3** njalari
membuat-buat *v* gawé-gawé, éthok-éthok, api-api, pawadan
membuatkan *v* nggawékaké. *ia sedang ~ adiknya baju.* Dhèwèké lagi nggawékaké adhiné klambi
terbuat *v* kagawé, digawé. *dompetnya ~ dr kulit.* Dhompèté digawé saka kulit
buatan *n* gawéan. *sepatu ini ~ Bandung.* Sepatu iki gawéan saka Bandung

perbuatan *n* **1** tumindak, laku. ~ *melawan hukum merupakan perbuatan yang dilakukan oleh seseorang yang tidak menurut atau melawan hukum.* Tumindak nglanggar ukum yaiku tumindak sing dilakoni wong sing ora nurut utawa nglawan ukum. **2** kalakuan, patrap. *~nya tidak sesuai dengan perkataannya.* Kalakuané ora sumbut karo omongané
pembuatan *n* cara gawé. ~ *tempe.* Cara gawe tempe.

buaya *n* boyo, bajul. *menangkap ~.* nyekel boyo

bubar **1** bubar, ambyar, **2** rampung, paripurna. *Acaranya sudah ~.* Acarané wis rampung.
membubarkan *v* mbubaraké. *polisi ~ para demonstran itu.* Polisi mbubaraké wong-wong sing lagi pada demo
pembubaran *v* pambubaran

bubuh sèlèh, dokok
membubuhi *v* mènèhi, nyèlèhi, ndokoki. *Ia ~ teh manis dalam gelas itu dengan air jeruk supaya lebih sedap.* Dhèwèké mènèhi teh ning gelas kuwi karo banyu jeruk supaya luwih enak
membubuhkan *v* mènèhaké, nyèlèhaké, ndokok

bubuk *n* bubuk. *Untuk taburan, kue itu diberi ~ pala.* Kanggo wuwuran, rotine diwuwuhi bubuk pala.

bubung I wuwung.

bubungan *n* *wuwung, suwungan, wuwungan. Dia berdiri tepat di bawah ~ rumah.* Dhèwèké ngadeg pener ing ngisor wuwungan.

bubung II, membubung *v* munggah. *Plastik itu tertiup angin ~ tinggi di udara.* Plastik kuwi kabur munggah dhuwur ing angkasa.

bubur *n* bubur, jenang. *Untuk bayi, sebaiknya diberi makan ~.* Kanggo bayi, luwih becik didulang bubur.

bubut *n* **1** bubut, bedhol. *duduk sambil ~ jenggot.* lungguh sinambi bubut jenggot. **2** elus. *mesin ~* kanggo gawe kayu dadi alus. mesin bubut kango ngalusake kayu.
membubut *v* mbubut.

budak *n* batur, réwang. *Dia diangkat sebagai ~.* Dheweké diangkat dadi batur.

budaya *n* **1** pikiran, nalar, gagasan. *Sudah menjadi ~ manusia untuk meningkatkan taraf hidupnya.* Wis dadi nalar manungsa kanggo ngundakaké derajaté. **2** budaya. *~ Jawa.* Budaya Jawa.
kebudayaan *n* kabudayan. *sudah menjadi ~ bangsa.* wis dadi kabudayan bangsa.

Budha **1** Buddha, Gautama Budha. *ajaran ~.* piwulang Budha. **2** Budhist. Seorang ~. salah sawijining budhist.

budi **1** nalar, panggagas, budi, angen-angen. ~ *pendek paling senang mencari jalan*

pintas. nalar cupet paling seneng golek cara cepet. **2** kalakuan, patrap, perilaku, solah bawa, tandang-tanduk, pratingkah. ~ *anak itu memang patut dicontoh*. kelakuan bocah kuwi pancen patut diconto.

budidaya *n* budidaya, réka. sedang ~ *kehidupan yang lebih baik*. lagi budidaya panguripan sing luwih apik.

budiman *a*.apikan. *orang* ~ *suka menolong kepada sesama*. wong apikan seneng tetulung marang sapadha-padha.

bufet *n* bipèt

bugil *n* wuda. *Namanya juga anak kecil,* ~ *tanpa pakaian tidak malu*. Jenengé waé bocah cilik, wuda tanpa klambi ora isin.
membugili *v* ngudani.
membugilkan *v* ngudakaké.

buhul *n* bundhelan, sindhetan. *Ujung tali itu dibuat* ~. Pucukan tali kuwi digawé bundhelan.
membuhul *v* mbundeli, nalèni, nyindhet. ~ *ujung baju*. mbundheli pucukan klambi.

buhur → BUHUL.

bui *n* bui, kunjara. *Para pelaku kriminal dijebloskan ke dalam* ~. Wong-wong kang tumindhak culika dilebokaké kunjara.

buih *n* unthuk, umpluk, wuruh. *sabun yang dikacau dengan air menghasilkan* ~. sabun sing diubek nganggo banyu ngasilaké unthuk.
berbuih *v* munthuk, mumpluk, muruh. *airnya* ~. banyuné munthuk

buis → bis III.

bujang *n* bujang, jejaka (tumrap wong lanang), prawan (tumrap wong wadon). statusnya ~. status é bujang.
membujang *v* mbujang. *Sampai sekarang dia masih* ~. Nganti saiki dheweké isih mbujang.
bujangan *n* bujangan. *seorang* ~. sawijining bujangan.

bujangga → PUJANGGA.

bujét *n* rengrengan blanja. ~ *bulan ini tiga juta*. rengrengan blanja sasi iki telung yuta.
bujuk *n* bujuk, pangapus, rimuk, glembuk. ~ *saja dia kalau kamu bisa*. Bujuk waé dhèwèké yen kowe bisa.
membujuk *v* mbujuk, ngapusi. *Dia* ~ *orang itu agar mau ikut dengannya*. Dhèwèké mbujuk wong kuwi supaya gelem melu dhèwèké

bujur *n* dawa. ~ *tanah itu 15 m*. dawa lemah kaé 15 m.
membujur *v* ndowo, mulur. irisannya ~. irisané ndowo.
terbujur *v* mbejujung, nggléthak. *Tubuhnya* ~ *kaku*. Awaké mbejujung kaku.

buk *n* bok. *duduk di* ~ *pertigaan jalan*. lunguh ing bok pratelon dalan.

buka I *v* bebuka, biyak, wiwitan, dhasaran
membuka *v* **1** mbukak. ~ *pintu.* mbukak lawang. **2** cucul, rucat. ~ *baju.* Cucul klambi. **3** mbiyak, megar. ~ *payung.* megar payung.
pembuka *n* pambuka. ~ *acara.* pambuka acara
terbuka *adj* **1** menga, bukakan, blak-balakan, wenga, mbiyak. *pintunya* ~. lawangé menga. **2** tan winates. *sudah* ~. wis tan winates.
pembukaan *v* wiwitan, purwaka, bebuka. *acara* ~. acara wiwitan.

buka II *v* buka (tumrapé wong sing pasa). *waktu* ~ *puasa.* wayah buka pasa.

bukan *adv* dudu, séjé, ora. *Engkau sudah dewasa,* ~ *anak-anak lagi.* Kowé kuwi wis gedhé, dudu bocah manèh
– **main** ngédab-édabi (tumrap kaanan). *Cantiknya* ~. Ayuné jan ngédab-édabi
bukan-bukan *a* **1** ora-ora, anèh. *Tidak usah berpikir yang* ~. Ora usah mikir sing ora-ora.

bukit *n* gumuk. *mendaki ke atas* ~ . menek gumuk.

bukti *n* bukti, tandha. *barang temuan itu menjadi* ~ *persidangan.* barang temon kuwi dadi bukti ing sidang.
berbukti *v* duwé bukti.
membuktikan *v* **1** mbuktèkaké, nandhakaké. **2** nyeksèni
terbukti *v* kabukti

buku *n* buku. *membaca* ~ . maca buku
membukukan *v* mbukukaké. *penerbit* ~ *kisah perjalanan hidupnya.* penerbit mbukukaké riwayaté.

bukut, membukut *v* nutup; mbungkus
pembukut *n* tutup, bungkus;

bulan *v* **1** rembulan, bulan. ~ *terlihat bundar utuh.* Rembulané katon bunder wutuh. **2** sasi, wulan, bulan. *Istrinya tengah hamil tiga* ~. Bojoné lagi mbobot telung sasi
– **purnama** purnama, purnamasidi
berbulan-bulan *n* pirang-pirang sasi, pirang-pirang wulan, sasèn, wulanan. *Sudah* ~ *dia tidak bertemu saudaranya itu.* Wis pirang-pirang sasi dhèwèké ora ketemu seduluré kuwi.

bulir *n* damènan, dami, wuli. ~ *padi.* dami pari.

bulu n wulu, lar [tumrap manuk lsp]. ~ ayam. wulu pithik.
berbulu *v* wulunen, metu laré [tumrap manuk lsp].
membului *v* mbubuti

bulu tangkis *n* badminton. *PBSI mengurusi soal-soal yang menyangkut* ~ *di Indonesia.* PBSI ngurusi babagan ngenani badminton ing Indonésia.

buluh n pring. – *betung.* pring petung.

bumbu *n* bumbu. ~ *masak.* bumbu masak.
membumbui mbumboni.

bumi *n* bumi, donya, jagat, butala, bantala. ~ nusantara. bumi nuswantara.
— **istana** tanah klairan.
mengebumikan *v* ngubur, mendhem [tumrap bathang]
membumihanguskan *v* musnahaké, nyirnakaké, nglebur, ngrusak

bumi putra *n* pribumi. seorang ~. salah sawijining pribumi.

buncis *n* buncis. tumis ~. osèng-osèng buncis.

buncit *adj* jembling, blendhing, gendut. perut ~. weteng jembling.
membuncit *v* mblendhing, mblendhuk. *Perut anak itu terlihat* –. Wetengé bocah kuwi katon njembling

bunda *n* mbok, biyung, simbok, mak, mamak. bersama ~. karo simbok.

bundar a bunder. meja ~. méja bunder.

bunga I n kembang. ~ anggrek. kembang anggrèk.
berbunga *v* **1** kembang, ngembang. *Pohon mangga itu sudah* ~. Wit pelem kuwi wis kembang. **2** kasil.
berbunga-bunga *v* bungah, seneng. *Hatinya sedang* ~. Atiné lagi bungah
bunga-bungaan *n* kekembangan.

bunga II *n* anakan. ~ *hutang*. anakan utang.
membungakan *v* nganakaké.

bungkil *n* bungkil.

bungkuk adj wungkuk, bungkuk, sangkuk. Badannya ~. Awaké wungkuk
membungkuk *v* mbungkuk. *ia ~ memberi hormat kepada gurunya*. Ia mbungkuk ngormati guruné.

bungkus *n* wungkus, buntel, bungkus
membungkus v **1** mungkus, mbuntel, mbungkus. ~ *makanan*. Mungkus panganan. **2** ndhelékaké.

bunglon *n* bunglon.

bungsu adj wragil, wruju, bungsu [tumrap anak]. Dia – dari tiga bersaudara. Dhèwèké wragil saka telung sedulur.

buntu v buntu, buntet, pantog. menghadapi jalan ~. ngadepi dalan buntu.

buntung adj buntung, tugel, putung. kaki ~. sikil buntung.

buntut n buntut. ~ sapi. buntut sapi.

bunuh, membunuh v matèni, merjaya. ia dihukum mati karena merampok dan ~ orang. Dhèwèké diukum mati amarga ngrampok lan maténi wong.
terbunuh *v* mati, lampus
pembunuhan *n* rajapati

bunyi *n* **1** uni, swara. ~ *burung*. swara manuk, **2** nadha, laras [tumrap gamelan]
berbunyi *v* muni, nywara
membunyikan *v* ngunèkaké, nabuh, nyuwarakaké
sembunyi *n* sauni, sakswara

bupati *n* bupati, ratu. ~ *Kabupaten Semarang.* bupati Kabupaten Semarang.

buram I n rengrengan.

buram II adj surem, burem [tumrap rembulan], bureng, bruwet [tumrap pendeleng], peteng [tumrap prakara].

burit n buri, buntut, silit.

buritan n burinan. ~ perahu. burinan perahu.

buru, berburu v mbeburu, mbebedhag. orang ~ gajah untuk mendapatkan gadingnya. uwong mbeburu gajah kanggo njupuk gadingé.

buruh n buruh, pegawé. ~ pelabuhan. buruh pelabuhan. – **kasar** kuli.
memburuh *v* mburuh, mberah, megawé, mergawé

buruk *adj* **1** bobrok, rusak. *Bajunya mudah sobek karena sudah* –. Klambiné gampang suwèk amarga wis rusak. **2** bejat. *Kelakuannya yg – membuat orang tuanya resah.* Tindak tanduké sing bejat ndadèkaké wong tuwané melang-melang. **3** ala, èlèk. *Si cantik dan si – rupa.* Bocah ayu lan bocah kang ala rupané
memburuk *v* dadi ala, tambah ala
memburukkan *v* ngrusak

burung *n* manuk. ~ *gagak.* manuk gagak.

bus *n bis. naik* ~. nunggang bis.

busa *n* unthuk, umpluk, wuruh. ~ *sabun.* umpluk sabun.

busi *n* busi. ~ *kotor menyebabkan motor mogok.* busi. ~ kotor ndadèkaké motor mogok.

Busuk *adj* bosok, mambu. mangganya –. pelemé bosok

busung *adj* busung [tumrap weteng]
membusungkan *v* dhéglag, ndhéglag

busur *n* **1** gandhéwa, gendhéwa, **2** busur

busyét (*J*) Oh, my God! Gosh!

buta *v* wuta

butir *n* las [spt beras, intan]

C

cabai *n* lombok. *membeli ~ di warung.* tuku lombok ing warung

cabang *n* pang, cawang. *~ pohon rambutan.* pang wit rambutan.

cabik *adj* suwèk, sembrèt, suwir, bedhah dawa.

cabik-cabik *a* suwèk-suwèk; *bajunya ~.* klambiné suwèk-suwèk.
mencabik *v* nyuwèk;
mencabik-cabik *v* nyuwèk-nyuwèk;
cabik-mencabik *v* suwèk-suwèkan;
mencabikkan *v* nyuwèkaké;
mencabik-cabikkan *v* nyuwèk-nyuwèkaké;
tercabik *v* kesuwèk;
cabikan *n* suwèkan;
pencabikan *n* bab nyuwèk

cabut *v* cabut, jabud, bedhol.
mencabut *v* nyabut, njabud, mbedhol. *~ bulu mata.* nyabut idep

cacah I *n* cacah. *daging ~.* daging cacah.
mencacah *v* nyacah.
mencacah-cacah *v* nyacah-nyacah.
cacahan *n* **1** cacahan **2** tato.
pencacah *n* **1** tukang cacah **2** panyacah
– lubang panyacah bolongan

cacah II *n* cacah, jumlah, gunggung, wilangan. *~ lima.* cacah lima.

cacahjiwa *n* cacah jiwa

cacar *n* cacar, cangkrang

cacimaki *n* pisuh
mencaci maki *v* misuh.

cacing *n* cacing. *~ pita.* cacing pita.

cadang, cadangan *n* sèrep, lunggen. *ban ~.* ban sèrep.

cahaya *n* cahya. *~ rembulan.* cahya mbulan.

cair *adj* cuwèr, èncèr. *sirupnya terlalu ~.* sirupé cuwèr banget.
mencair *v* dadi èncèr.
mencairkan *v* **1** ngèncèraké. **2** njupuk (tumrap simpenan)
pencairan *n* carané ngèncèraké.

cakap I *adj* **1** sanggup, bisa. **2** pinter, wasis, julig. *Dia memang anak yang –.* Dhèwèké pancèn bocah sing pinter.

cakap II *n* omong, gunem, catur. *Jangan banyak –!* Ora usah kakéan omong
bercakap *v* ngomong
bercakap-cakap *v* jagongan, guneman. *Mereka berdua sedang ~ di depan rumah.* Wong loro kuwi lagi jagongan ning ngarep omah
mempercakapkan *v* ngomongaké. *Orang-orang sedang ~ masalah pemilihan RT.* Wong-wong lagi ngomongaké babagan pilihan RT
percakapan *n* guneman. *Perhatikan ~ berkuwit ini.* Gatèkna guneman iki

cakar *n* cakar. *~ ayam.* cakar ayam.

cakrawala *n* cakrawala, langit. *di atas ~* . ing dhuwur cakrawala.

cakup, mencakup *v* ngrakup, ngukup. *~ dua hal.* ngrakup rong werna

calon *n* calon, bakal. *~ lurah.* calon lurah.
mencalonkan *v* nyalon
tercalonkan *v* calon
pencalon *n* nominator.
pencalonan *n* calonan, kiyam.

cam, mencamkan *v* nggatèkaké, ngeyakinaké. *Dia ~ benar-benar nasihat orang tuanya.* Dhèwèké nggatèkaké kanthi temen pituduhé wong tuwané

camar *n* camar. *burung ~.* manuk camar

camat *n* camat. *menjadi ~.* dadi camat

cambang *n* godhèg, jambang. *~nya lebat sekali.* Godhègé ketel banget
bercambang *v* godhègen. *Dia sekarang ~* . Dhèwèké saiki godhègen

campa *n* macan lorèng

campak I *v* sawat, sambit, balang. *terkena ~* . kena sawat
m e n c a m p a k , mencampakkan *v* ngguwak, mbuwang, nguncalaké. *Ia membuka jaketnya lalu ~ nya ke lantai.* Dhèwèké nyopot jakèté banjur nguncalaké jakèté ning njogan

campak II *v* campak, gabag, dabag, tabag. *Anak itu terkena ~* . bocah kuwi gabagen

campang *n* welah (tumrap prau). *mendayung menggunakan ~.* ndayung nganggo welah

campur *v* **1** campur, carub. *~ baur.* campur bawur. **2** amor, kumpul. *wis ~.* wis amor
– kaya gana-gini
– tangan cathèk gawèl mèlu cawé-cawé
bercampur *v* **1** campur. *gulanya sudah ~ dengan air.* gulané wis campur karo banyu. **2** gandhèng-cènèng. *Saya tidak ~ dengan urusan itu.* Aku ora ana gandhèng-cènèngé karo prakara kuwi. **3** srawung
mencampur *v* nyampur, nyarup. *~ bumbu.* nyampur bumbu
mencampurkan *v* nyampuraké, nyarupaké
mencampuri *v* **1** nyampuri. *Ia ~ susu dengan soda.* Dhèwèké nyampuri susu nganggo *soda.* **2** mèlu cawé-cawé, ngrusuhi. *Jangan ~ urusan orang lain.* Aja mèlu cawé-cawé prakarané wong liya
tercampur *v* kacampur. *Semua sudah ~ menjadi satu.* Kabèh wis kacampur dadi siji
campuran *n* campuran, caruban

canai *n* ungkal, wungkal, grénda. *menajamkan pisau dengan ~.* nglandepaké péso nagnggo ungkal.

canang *n* bendhé. *menabuh ~* . nabuh bendhé

tercanang *v* kaleksanan. ~ *sudah apa yang ia inginkan.* Wis kaleksanan apa sing dikarepaké

canda *n* **1** solah, polah, patrap, tingkah. **2** guyon, gojèg, sembranan

candi *n* candhi. *memugar* ~. mugar candhi.

candra *n* rembulan, candra

candu *n* candu
mencandu *v* nyandu. *Ia sudah ~ minum kopi setiap pagi.* Dhèwèké wis nyandu ngombé kopi saben ésok.
mencandui *v* nyenengi. *Ia ~ permainan judi itu.* Dhèwèké nyenengi main.
kecanduan *n* kecandon. ~ *heroin.* kecandon héroin
pecandu *n* tukang madat

canggih *adj* **1** rumit, ruwed. **2** pengalaman. **3** kuminter **4** cerèwèt, crigis, bawèl

canggung *adj* **1** pakéwuh, pekéwuh, kikuk, canggung, kidhung, kau. *Dia terlihat* –. Dhèwèké katon kikuk. **2** kagok

cangkang *n* cangkang, kulit endog, cangkok. *memecahkan* ~ . mecahaké kulit endog

cangkir *n* cangkir. ~ *teh.* cangkir teh.

cangkok, mencangkok *v* nyangkok. ~ *tanaman.* nyangkok tanduran

cangkul *n* pacul. *petani itu membawa* ~ . among tani kuwi nggawa pacul.
mencangkul *v* macul. ~ *di sawah.* Macul ing sawah

cantel, mencantelkan *v* nyanthèlaké, nyènthèlaké, nyangkolaké. ~ *baju pada tempatnya.* nyanthèlaké klambi ing panggoné

cantik I *adj* ayu, éndah. *sangat* ~ . ayu banget.

cantik II *a* merak ati. *perilakunya* ~ . solah bawané merak ati.

capai I *v* ranggèh, gayuh
mencapai *v* **1** ngranggèh, nggayuh. *Demi ~ cita-citanya dia belajar dengan rajin.* Kanggo nggayuh pengangen-angené, dhèwèké sinau mempeng. **2** tekan. ~ *garis finish.* Tekan garis *finish.* **3** nggayuk (tumrap gegayuhan). **4** olèh, éntuk

capai II *adj* kesel. *Saya* ~ . Aku kesel.
kecapaian *adj* kekeselen. *Mungkin dia* ~ . Mbok menawa dhèwèké kekeselen

caplok, mencaplok *v* **1** nyaplok. *Buaya itu ~ mangsanya.* Baya kuwi nyaplok mangsané. **2** nyrobot, nguwasani

capung *n* klinjeng. *menangkap* ~ . ngincup klinjeng

cara *n* cara, dalan. *Bagaimana ~ nya agar kita bisa sampai ke sana.* Kepriyé carané supaya awaké dhéwé bisa tekan kana. **2** corak. **3** adat
secara *p* kanthi, minangka, miturut. *Dia selesaikan pekerjaan itu ~ perlahan-lahan.* Dhèwèké ngrampungaké gawéyan kuwi kanthi alon-alon

cari *v* golèk
mencari *v* golèk, nggolèk, ngupaya. *Dia ~ bukunya yang hilang.* Dhèwèké nggolèki bukuné sing ilang — **muka** pamèr — **nama** golèk jeneng
mencari-cari *v* **1** ngréka-réka, golèk-golèk (alesan lsp). *Sukanya ~ alasan.* Senengané golèk-golèk alesan. **2** nggolèki. *Dia sudah ~ di semua tempat, tapi tidak menemukan apa yang dicarinya.* Dhèwèké wis nggolèki ning ngendi-endi, nanging ora ora bisa nemu apa sing digolèki
mencarikan *v* nggolèkaké. *Dia sudah berusaha ~ temannya pekerjaan.* Dhèwèké wis ngupaya nggolèkaké kancané gawéyan
pencari *n* pangupadi. *~ ilmu.* Pangupadi ngèlmu
pencarian *n* anggoné nggolèki. *~ nya selama ini akhirnya membuahkan hasil.* Anggonè nggolèki sepranasepréné wis nuwuhaké kasil
bercari-carian, cari-carian *v* golèk-golèkan, jéthungan. *Mereka berdua ~ satu sama lain.* Wong loro kuwi padha golèk-golèkan siji lan sijiné

catat, mencatat *v* **1** nyathet, nulis, ndhaptar. *Siswa diharuskan ~ salah satu berita di televisi.* Murid-murid dkuwidokaké nyathet warta ning tévé. **2** ngrekam

catur n catur, skak. Dia sedang bermain ~ . Dhèwèké lagi skak
catut *n* cathut
mencatut *v* nyathut. *Jangan suka ~ haknya orang lain.* aja seneng nyathut haké wong liya

cawan n cawik, lèpèk. ~ air minum. lèpèk omben.

cawat n cawet, kathok njero. memakai ~ . nganggo cawet

capung n **1** kinjeng. Ada banyak – di sana. Ana akèh kinjeng ding kana. **2** montor mabur. mengendarai pesawat ~ . nunggang montor mabur

cap I n **1** cap, setèmpel.— **pos** stempel pos; **2** cithak. **3** mèrek. **4** tandha, ciri
mencap *v* nyetempel.

cap II *n* swara kecap (mangan)

cat n cèt. ~ tembok. cet tembok.
bercat *v* dicet;
mengecat *v* ngecet;
pengecatan *n* bab ngecet

cebol *adj* cébol, katé

cecer, berceceran v cemècèr, pating becècèr. Ada nasi ~ di mana-mana. Ana sega pating becècèr sakenggon-enggon

cegah, mencegah v **1** nyegah, nyandhet, ngalang-alangi. ~ agar tidak terjadi kerusuhan. Ngalang-alangi supaya ora ana tawuran. **2** nggondhèli. Dia berusaha ~ supaya saudaranya tidak pergi. Dhèwèké nggondhèli seduluré supaya ora lunga

cekam, mencekam v **1** cengkerem **2** miris, medèni. suasananya sangat ~. kaanané medèni banget

cekat, cekatan adj cukat, trengginas, gathakan, trampil, prigel. Anak itu memang ~ . Bocah kuwi pancèn prigel

cekcok v padu, sulaya, èyèl-èyèlan, regejegan. Karena masalah ekonomi, pasangan muda itu terlihat sering ~ . Amarga ana masalah ékonomi, pasangan mudha enom kuwi ketok kerep padu

ceker n cèkèr, cakar. sup ~. sop cèkèr

cekik v tekak
mencekik *v* nekak. *Dia berusaha ~ musuhnya.* Dhèwèké ngupaya nekak mungsuhé
tercekik *v* ketekak, ditekak. *serasa ~.* kaya ketekak.

cekok *n* cekok
mencekoki *v* nyekoki. *Dia ~ anaknya supaya mau makan.* Dhèwèké nyekoki anaké supaya gelem mangan

cela *n* **1** cacad. *jangan mencari ~ orang lain.* ojo nggolèk cacad liyan. **2** ina. *orang ~.* uwong ina.
bercela *v* duwé cacad
mencela *v* nyacad, ngina. *jadi orang jangan suka ~.* dadi wong aja seneng nyacad
tercela *v* kacacad, kaina
celaan *n* pangina, panacad

celah *n* sela. *mencari ~* . golek sela.

celaka a cilaka, katiwasan. Wah, ~ ! Wah, cilaka!
mencelakakan *v* nyilakani. *Karena merasa sakit hati, dia berusaha ~ orang itu.* Amarga rumangsa lara ati, dhèwèké ngupaya nyilakani wong kuwi
kecelakaan *n* kacilakan

celana *n* kathok, clana. *memakai ~.* nganggo kathok

– dalam. cawet
bercelana kathokan, nganggo kathok. ~ *hitam.* nganggo kathok ireng

celup *n* celup, wènter, wedel.
mencelup *v* **1** nyelub. **2** mènter, medel.
mencelupkan *v* nyelubaké. *Dia ~ bajunya ke dalam larutan sabun.* Dhèwèké nyelubaké klambine ning banyu sabun

cemas *adj* sumelang, kuwatir, melang-melang. *jangan ~* . aja sumelang

cenderamata *n* tandha mata. *menerima ~.* nampa tandha mata.

cenderawasih *n* céndrawasih. *burung ~.* manuk céndrawasih.

cenderung *adj* **1** condhong, dhoyong. *rumah itu tiangnya – ke depan.* Omah kuwi cagaké dhoyong mengarep. **2** seneng marang, ngarah. *Semakin nyata bahwa hatinya – kepada gadis itu.* Samsaya nyata menawa

atine seneng marang prawan kuwi

berkecenderungan *n* luwih seneng, milih. *Mengapa banyak industri yang ~ membuat produk berupa koloid*? Ngapa kok akèh pabrik sing luwih sebeng nggawe barang sing arupa *koloid*?

centang, centang perenang *adj* morat-marit. *memahami ~ kampung ini.* mangertèni morat-marité desa iki

centeng *n* jago kepruk, centhèng

centimeter *n* sèntimèter

centong *n* ènthong. *Dia mengambil nasi menggunakan – itu.* Dhèwèké njukuk sega nganggo ènthong kuwi

mencentong *v* nyènthong. *~ nasi.* nyènthong sega

cendawan *n* jamur. *ditumbuhi ~ .* kethukulan jamur.

bercendawan jamuren

cendekia *n* pinter. *golongan ~ .* golongan pinter.

kecendekiaan *n* kapinteran

cendekiawan n wong pinter

cengang, tercengang *adj* gumun. *Apa yang dilakukannya membuatku ~ .* Apa sing ditindakaé maraké aku gumun

mencengangkan *v* nggumunaké. *Kata-katanya sungguh ~ .* Omongané nggumunaké tenan

cengkerama *n* guyonan.

bercengkerama *v* guyon. *senang ~.* seneng guyon.

cengkeram, mencengkeram *v* nggegem nyekethem, nyengkrem. *Tangannya terlihat ~.* Tangané katon nggegem nyekethem

cengkeraman *n* genggeman, cengkreman. *~ nya kuat sekali.* genggemané kenceng banget.

cengkih *n* cengkèh. *bubuk ~ .* bubuk cengkèh

cepat adj cepet, rikat. Ular itu jalannya ~ sekali. Ulané mlakuné cepet banget

cepat-cepat *adj* cepet-cepet. *Kita harus ~ membersihkan tempat ini sebelum ayah datang.* Awaké dhéwé kudu cepet-cepet ngresiki panggonan iki sedurungè bapak rawuh

mempercepat *v* nyepetaké, ngrikataké. *Dia ~ langkahnya agar segera sampai di rumah orang tuanya.* Dhèwèké nyepetaké lakuné supaya agé tekan omahé wong tuwané

kecepatan *n* cepeté. *~ nya dalam berlari belum ada yang menandingi.* Cepeté anggoné mlayu durung ana sing nyaingi

secepatnya *adv* sakcepeté. *Datanglah ke sini ~.* Tekaa mréné sakcepeté

cerah *a* terang, padhang. *hari yang ~ .* dina sing padhang

– cerîa. padhang sumilak

kecerahan *n* resiké, padhangé

cerai berai *adj* pisah-pisah, bubar, morat-marit. *kampung ini*

terancam ~ . kampung iki kaancem bubar
menceraiberaikan *v* misah-misahaké. *Orang itu berusaha* ~ *warga kampung ini.* Wong kuwi ngupaya misah-misahaké warga desa iki

ceramah *n* sesorah. *Orang itu sedang memberikan* ~ . Wong kuwi lagi mènèhi sesorah

cerai v pegat, pisah.
bercerai *v* pegatan, pisahan. *Mereka sudah* ~. Wong kaé wis pegatan
menceraikan *v* megat. *Akhirnya dia* ~ *istrinya yang tidak patuh itu.* Akiré dhèwèké megat bojoné sing ora satuhu.
tercerai *v* kepisah
perceraian *n* pegatan

cerap *v* serep, tampa
mencerap *v* nyerep, nampa. ~ *ilmunya.* nyerep ngèlmuné
tercerap *v* kaserep, katampa. *ilmu dari gurunya* ~ *dalam hatinya.* ngèlmu saka guruné kaserep ning njero atiné
cerapan *n* seserepan
pencerapan *n* anggoné nyerep

ceremai *n* crème. *buah* ~. woh crème

cerewet adj crèwèt, crigis. terlalu banyak berbicara sehingga berkesan orang ~ . kakehan omong sahingga kaya wong crigis.

cerek *n* cèrèt. *Dia memasak air dengan* ~ *itu.* Dhèwèké nggodhok banyu nganggo cèrèt kuwi

cerita *n* crita, lakon
menceritakan *v* nyritakaké. *Dia* ~ *kejadian malam itu dengan runtut.* Dhèwèké nyritakaké kedadèn bengi kuwi kanthi turut

ceroboh *adj* **1** groboh. **2** galak, kejem. **3** sembrana, grusa-grusu. ~ *sekali kamu meninggalkan tas di sini.* sembrana banget kowe ninggalaké tas ning kéné. **4** crobo

cerobong *n* crobong, pipa. ~ *asap.* crobong pega.

cerocok *n* tanggul. *membuat* ~. nggawé tanggul

ceruk *n* legok. *sebuah* ~. sawijining legok

cetak *v* cithak
mencetak *v* nyithak. ~ *undangan.* nyithak undangan
cetakan *n* cithakan. *Dia lalu* ~ *roti itu dengan cetakan berukuran besar.* Dhèwèké banjur nyithak roti kuwi nganggo cithakan sing ukurané gedhé

cerca *n* écé, cacad. *terkena* ~ . kena écé

cercah n téja, cahya.

cerdas adj lantip, pinter. Anak itu memang –. Bocah kuwi pancen lantip
mencerdaskan *adj* nglantipaké, minteraké. *sembilan cara* ~ *otak.* sanga cara nglantipaké otak

cerdik *adj* lantip, pinter. anak ~. bocah lantip

cermat *adj* 1 setiti, titi. *Dia memeriksa tulisan itu dengan ~* . Dhèwèké mriksa tulisan kuwi kanthi setiti. 2 irit. *Kita harus ~ dalam mengatur keuangan.* Awaké dhéwé kudu setiti anggoné ngatur dhuwit

cermin *n* pangilon, tuladha, conto.
bercermin *v* ngilo. *Dia pergi ke kamarnya untuk~.* Dhèwèké mlebu kamar saperlu ngilo.
mencermini *v* niru, nyonto
mencerminkan *v* nggambaraké
tecermin *v* katon. *Kebaikan budinya ~ dalam tuturnya.* Bebudiné katon saka tuturané.
cerminan *n* gambaran

cerna *a* giling, remuk
mencerna *v* **1** *ki* ngejur (tumrap panganan ing njero weteng), **2** nggatèkaké, nyerep. *ia ~ benar-benar semua nasihat ibunya.* Dhèwèké nggatèkaké tenanan kabèh pituduhé ibuné. **3** mangertèni. *ia belum dapat ~ hal-hal yg telah diterangkan.* Dhèwèké durung bisa mangertèni apa-apa sing wis diterangaké

cibir *v* ènjeb
mencibir *v* mènjeb, ngènjebi. *mendengar perkataan itu ia ~ . Krungu omongan kuwi* dhèwèké mènjeb.
cibiran *n* ènjeban

cicil I *v* cicil
mencicil *v* nyicil. ~ *rumah.* nyicil omah
cicilan *n* cicilan

cicil II, mencicil *v* mecicil. *Orang itu marah sambil matanya ~* . Wong kuwi nesu lan matané mecicil

ciduk *n* cidhuk

cingur *n* cingur, congor

ciri *n* tandha, tetenger. *anak yg hilang itu memiliki ~ . Bocah sing ilang kuwi nduwèni tandha*
mencirikan *n* nandhani, nengeri

cita *n* rasa, pepénginan

cium I *v* **1** ambu. **2** ambung, sun
mencium *v* 1 ngambu. *Kepalanya terasa pusing setelah dia ~ makanan itu.* Sirahé krasa mumet sabubaré dhèwèké ngambu panganan kuwi. 2 ngambung, ngesun (tumrap manungsa), ngambus (tumprap kewan). *Sebelum pergi dia selalu ~ anaknya terlebih dahulu.* Sedurungé lunga dhèwèké mesti ngambung anaké dhisik

~ **kabar** entuk warta
~ **tanah** tiba
~ **telapak kaki** kalah, tundhuk
berciuman, cium-ciuman *v* ambung-ambungan, sun-sunan. *Dua saudara itu langsung berpelukan dan berciuman setelah sekian lama tidak bertemu.* Wong loro sing ana sambung

paseduluran kuwi langsung sikep-sikepan lan ambung-ambungan sawisé suwé ora ketemu
mencium-cium *v* ngambu-ambu (tumrap manungsa), ngambus-ambus (tumprap kewan)

cium II *v* 1 ambu 2 ambung, sun. 3 ambus
mencium *v* 1 ngambu. 2 ngambung, ngesun (tumrap manungsa). ~ *harumnya mawar* ngambu aruming mawar
~ **kabar** entuk warta
~ **tanah** tiba
~ **telapak kaki** kalah, tundhuk
mencium-cium *v* 1 ngambu-ambu (tumrap manungsa). 2 ngambus-ambus (tumrap kewan). *Kucing itu hanya ~ makanan yang ada di hadapannya.* Kucing kuwi mung ngambus-ambus panganan kang ana ing ngarepe
menciumi *v* ngambungi, ngesuni, ngambus-ambus (tumrap kewan). Anak itu ~ *ibunya.* Bocah kuwi ngambungi ibune
menciumkan *v* ngambungake, ngambokake. *Karena mengalami gangguan penciuman, dia memintaku ~ bau parfum yang akan dibeli.* Jalaran ana gangguan irunge, dhèwèké njaluk supaya aku ngambokake lenga wangi sing arep dituku
pencium *n* irung. ~ *nya mancung* irungé mbangir
penciuman *n* 1 irung. 2 anggone ngambung, pangambunge
tercium *v* mambu. *Aroma masakan tetangga ~ dari rumahnya.* Ambu olah-olahané tanggané mambu saka omahé
berciuman *v* ambung-ambungan, sun-sunan. *Kakak-adik yang sudah lama terpisah itu berdekapan dan ~ melepaskan kerinduannya.* Kakang lan adhi sing wis pisah suwé kuwi rangkul-rangkulan lan ambung-ambungan saking kangené

ciut *adj* **1** ciyut, cupet (ngenani pikiran, pamawas). *Matanya kelihatan ~* . Mripaté katon ciyut **2** mengkered, mungkred. *Mendengar perkataan itu hatinya menjadi ~.* Krungu omongan kuwi atine dadi é
menciut *v* nyiyut. *Matanya ~ karena mengantuk* Mripate nyiyut jalaran ngantuk

coba *v* coba, jajal. ~ *ambil bukumu!.* – jupuken bukumu
mencoba *v* nyoba, njajal. *saya ~ baju baru.* aku ~ klambi anyar
mencoba-coba *v* nyoba-nyoba. *jangan ~.* aja nyoba-nyoba
mencobai *v* nyoba-nyoba, njojal-njajal, *dia ~ berbagai*

sepatu. dhèwèké ~ maneka modhel sepatu.
mencobakan *v* njajalake. *Ani ~ baju pada adiknya.* Ani njajalaké klambi marang adhiné
cobaan *n* pacoban. *sabarlah menghadapi ~.* sing sabar ngadhepi pacoban

cobek *n* cowek, layah. *Tiga ~ pecah semua.* Cowèk telu pecah kabèh

coblos *v* coblos, cubles
mencoblos *v*, nyoblos, nyubles. *pakunya ~ ban.* pakuné nyoblos ban
pencoblos *n* panyoblos, wong kang nyoblos, piranti kanggo nyoblos

cocok I *n* sujèn, sunduk. ~ *sate.* sunduk saté

cocok II adj **1** cocog, jodho, trep. ~ jumlahnya. cocog cacahé. **2** jumbuh warnanya ~ dengan aslinya. warnané jumbuh karo asliné
mencocokkan *v* nyocogaké. ~ *alamat.* nyocogaké alamat
kecocokan *n* kacocogan. *Kedua anak itu tidak pernah ada ~ , sehingga mereka selalu saling menghindar.* Bocah loro kuwi ora tau ana kacocogan, saéngga dheweké kekaro tansah padha

cokelat *adj* coklat , soklat . *warna kaosnya ~ .* kaosé warna soklat

cokol, bercokol v manggon. penjajah kembali ~ . penjajah manggon manèh

colek v **1** jawil. **2** dulit
mencolek *v* **1** njawil. *suka ~ seneng* njawil. **2** ndulit. ~ *sambal* ndulit sambel
mencolek-colek *v* **1** njawili, njawil-njawil. *Dia mempunyai kebiasaan ~ orang yang lewat.* Dhèwèké duwe pakulinan njawili wong-wong sing liwat. **2** ndulat-ndulit, nduliti. *Adikku sangat suka ~ sambal.* Adhiku seneng banget nduliti sambel.

colok *v* **1** culek. **2** colok
mencolok *v* **1** nyulek **2** nyolok. *Parman ~ mata Parjo.* Parman ~ Parjo

comberan *n* paceren. *air ~ .* banyu peceren

comot *v* rayuk
mencomot *v* ngrayuk. *Jangan ~ kerikil-kerikil yang sudah kukumpulkan!* Aja ngrayuk krikil-krikil sing wis dakklumpukaké
mencomoti *v* ngrayuki. *Ibu ~ beras yang tumpah ke lantai.* Ibu ngrayuki beras sing kutah ing jobin

compang-camping *adj* suwek-suwek, rowak-rawek, pating slawir . *Pakaiannya ~ .* Klambiné rowak-rawek

condong *adj* condhong, dhoyong. *Matahari sudah ~ ke barat.* Srengengé wis condhong mengulon

congak *v* dèngèk, dhangak
mencongak *v* ndèngèk, ndhangak, tumenga. *Dia*

~ *melihatku.* Dhèwèké ndhangak weruh aku

congkak I *adj* angkuh, gumedhé, adigang-adigung. *Anak itu* –. Bocah kuwi gumedhé

congkak II *n* dhakon. *Ketika kecil hampir setiap hari saya bermain ~ bersama teman-teman.* Nalika isih cilik meh saben dina aku dolanan dhakon karo kanca-kanca

conteng *n* corek. *memberi ~* . menehi corek

mencónteng-conteng *v* ngorek-orek nganggo areng utawa kapur

contoh *n* **1** conto, tuladha. **2** pola. **3** modhèl

mencontoh *v* nyonto. *Anak akan ~ kelakuan orang tuanya.* Anak bakal nyonto kelakuane wong tuwané

mencontohi *v* nyontoni, mènèhi conto. *Orang tua harus dapat ~ anaknya.* Wong tuwa kudu bisa nyontoni anaké

mencontohkan, nyontokaké. *Guru ~ pada muridnya tentang perbuatan terpuji.* Guru nyontokaké tumindak becik marang muridé

copét, pencopét *n* copèt, tukang nyopèt, tukang ngutil. *Di pasar banyak* – Ing pasar akeh copèt

mencopét *n* nyopèt, ngutil. *Orang itu yang ~ dompetku* Wong kae sing ngutil dhompètku

copot *v* copot, ucul (saka talénan). *Kancingnya ~* . Beniké copot.

mencopot *v* nyopot, nguculi (saka talenan). *Dia ~ sepatunya* Dhèwèké nyopot sepatuné

cor *v* cor

mengecor *v* ngecor. *Besok pekerjaan ~ dimulai.* Sésuk anggoné ngecor diwiwiti

cor-coran *n* cor-coran. ~ *sudah mulai dituang.* Cor-corané wis wiwit disuntak

corak *n* corak. ~ *kain.* corak kain

coreng *v* corek

bercoreng-moreng *v* orek-orekan. *Buku itu ~ tidak dapat ditulisi lagi.* Buku kuwi orek-orekan ora bisa ditulisi maneh.

mencoreng *v* nyorek. *Dia ~ mukaku dengan pulpen.* Dhèwèké nyorek raiku nganggo pulpen

mencorengkan *v* nyorekake. *Adikku ~ spidol di tembok.* Adhiku nyorekaké spidol ing tembok

tercoreng *v* kecorek. ~ *arang di mukanya.* raine kecorek areng

coret *v* corek

mencoret *v* **1** nyorek (menehi garis dawa ing tulisan). **2** ngilangi saka dhaptar utawa petungan. *Pengurus ~namanya dari daftar anggota* Pangurus nyorek jenengé saka dhaptar anggota

mencoreti *v* nyoreki. ~ *tulisan yang salah* nyoreki tulisan kang salah

mencoret-coret v ngorek-orek. *Dia ~ tembok.* Dhèwèké ngorek-orek tembok

corong *n* corong, torong

cuaca n hawa. ~ malam ini sangat dingin Hawa ing wengi iki adhem banget

cuat, mencuat v mencèngèl, njengat. ada yang ~. ana sing njengat

cubit v jiwit
mencubit *v* njiwit. *Dia senang ~ pipiku.* Dhèwèké seneng njiwit pipiku
mencubit-cubit *v* njiwat-njiwit, njiwiti. Sejak tadi dia ~ tanganku. Wiwit mau dhèwèké njiwat-njiwit tanganku
cubitan *v* jiwitan. *~ nya sakit sekali.* Jiwitané lara banget

cucakrawa *n* cocakrawa. *burung ~* . manuk cocakrawa

cuci v kumbah, wasuh, wisuh (tumrap tangan utawa sikil)
mencuci *v* ngumbah, masuh. *Bapak sedang ~ mobil.* Bapak lagi ngumbah montor
mencucikan *v* ngumbahaké. *Ibu selalu ~ baju anak-anaknya.* Ibu tansah ngumbahaké klambiné anak-anaké
tercuci *v* **1** kekumbah. **2** dikumbah. *Baju-baju yang kotor sudah ~ semua*
pencuci *n* tukang umbah-umbah
cucian *n* kumbahan, wasuhan

cucu *n* putu. *~ pertama laki-laki.* Putuné sing nomer siji lanang
bercucu *v* duwé putu. Eyang sudah bercucu delapan belas. Simbah wis duwé putu wolulas

cucur, bercucuran I *v* trocosan (luh), nrocos, dleweran. *Keringatnya ~* Kringeté dlèwèran

cucur II *n* cucur (jeneng panganan saka glepung beras lan gula). *~ buatan ibu terlalu manis.* Cucur gawéané ibu kelegèn

cuka *n* cukak

cukai *n* pajeg, beya. *~ rokok* pajeg rokok

cukong *n* cukong, bandar. *Dia menjadi ~* . Dhèwèké dadi bandar

cuk *n* uget-uget. *Ada ~ di air itu.* Ana uget-uget ing banyu kuwi.

cukup *a* **1** cukup, sedheng *Tabungannya ~ untuk membayar hutang.* Celengané cukup kanggo mbayar utang. **2** ganep. Jumlahnya sudah ~ . Cacahé wis ganep
– umur diwasa. *Anakku sudah ~* Anakku wis diwasa
mencukupi *v* nyukupi. *Gajinya bisa digunakan untuk ~ kebutuhan hidupnya.* Opahé bisa digunakaké kanggo nyukupi kabutuhan uripé
mencukupkan *v* nyukupaké. Sebaiknya kita ~ dana yang diberikan untuk kegiatan.

Apiké kita nyukupaké dana kang diwenehaké kanggo pagaweyan/kegiyatan
cukupan *adj* cukupan, sedhengan
berkecukupan *v* kacukupan. *Hidupnya ~.* Uripé kacukupan
secukupnya *adv* sacukupé. *Diberi gula ~ saja.* Diwenehi gula sacukupé waé

cukur *v* cukur
mencukur *v* nyukur. *Ayah ~ kumisnya setiap hari.* Bapak nyukur brengosé saben dina
pencukur *n* 1 tukang cukur. 2 piranti kanggo nyukur

cula *n* cula, sungu warak

culas I a kesèd. Sejak mempunyai pembantu dia menjadi –. Wiwit duwé réwang dhèwèké dadi kesèd.

culas II a licik, urik. Dia ~ dalam bermain. Dhèwèké yen dolanan urik

culik I n kolik (aranè manuk)

culik II v culik
menculik *v* nyulik (wong). *Dia tega ~ keponakannya sendiri.* Dhèwèké tega nyulik ponakane dhéwé
penculik *n* panyulik, wong kang nyulik. *~.nya sudah tertangkap.* Wong kang nyulik wis katangkep

cuma *adv* mung. *Yang hadir – sepuluh orang.* Sing teka mung wong sepuluh
cuma-cuma *adv* **1** tanpa guna, rugi. *Usahanya ~.* Usahané tanpa guna. **2** gratis. *Beras ini diberikan secara ~.* Beras iki diwenehaké kanthi gratis
percuma *adv* tanpa guna, rugi. *~ memberitahu dia.* Rugi ngandhani dhèwèké

cumbu *n* **1** tetembungan manis kanggo milut. **2** sembrana, gojegan
bercumbu *v* sembranan, gegojègan. *Sepasang merpati itu terlihat sedang ~. Manuk dara sapasang kae katon lagi gegojegan*
mencumbu *v* miluta. *Dia sangat pandai ~ istrinya.* Dhèwèké pinter banget miluta bojoné

cumi-cumi *n* cumi-cumi, iwak mangsi, nus.

cundang, mencundang v kalah
mencundangi I *v* ngalahaké.
pecundang *n* sing kalah. *Ayam aduannya menjadi ~.* Pitiké sing diadu kalah

cundang, mencundangi II *v* ngapusi
pecundang *n* tukang ngapusi, wong sing ngapusi

cungkil *v* cukil
mencungkil *v* nyukil (klapa lsp). *Pencuri berhasil masuk rumah dengan ~ kunci pintu.* Malinge kasil mlebu omah kanthi nyukil kancing lawang
mencungkili *v* nyukili (klapa lsp) *Bapak ~ kelapa.* Bapak nyukili klapa
cungkilan *n* cukilan

cupai *adj* léna. *Ketika sedang –, dia tidak tahu dagangannya diambil orang.* Nalika lagi léna, dhèwèké ora ngerti

menawa dagangané dijupuk wong

mencupaikan *v* nglirwakake, nglenakaké. *Berkali-kali dia ~ pekerjaan.* Wis makaping-kaping dhèwèké nglirwakake pagawean.

cupang *n* cupang

cuplik *v* cuplik, pethik (karangan lsp)

mencuplik *v* nyuplik, methik (bab tulisan)

cuplikan *n* cuplikan, pethikan. *Tembang itu ~ dari Serat Wulangreh.* Tembang kuwi pethikan saka Serat Wulangreh

curah *n* sok, suntak, grojog

mencurah *v* gumrojog. *Air hujan ~ dari cucuran.* Banyu udan gumrojog saka talang

mencurahkan *v* 1 ngesok, nyuntak. *Bapak ~ beras ke dalam karung.* Bapak nyuntak beras ing karung. 2 ngetokaké . *Dia ~ seluruh isi hatinya pada ibunya.* Dhèwèké ngetokaké kabèh uneg-unegé marang ibuné

tercurah *v* diwetokaké

curang *adj* urik, curang. *orang yang ~ tidak akan banyak teman.* uwong kang urik ora bakal duwé kanca akèh

mencurangi nguriki. *suka ~ orang lain* seneng nguriki liyan

curi *v* colong

mencuri nyolong, maling *Pencuri itu tertangkap ketika sedang ~ ayam di rumahku.* Maling kuwi kecekel nalika lagi nyolong pitik ing omahku

pencuri maling. *Banyak ~ berkeliaran di desaku.* Akèh maling kluyuran ing désaku

curian colongan, malingan. *Semua barang ~ yang diperolehnya langsung dijual pada penadah.* Kabeh barang colongané langsung didol marang tukang tadhah

curiga *v* cubriya. *Ibu ~ dengan perilaku anaknya yang akhir-akhir ini terlihat aneh.* Ibu cubriya karo solah tingkahé anaké sing keri-keri iki katon aneh

mencurigai *v* nyubriyani. *Dia ~ seseorang.* Dhèwèké nyubriyani sawijining wong

cuti *n* perlop, prèi. *Setiap pegawai berhak ~ .* Saben pegawé duwé jatah perlop

D

dada *n* dhadha. *Bapak merasakan ~ nya sesak.* Bapak ngrasakaké dhadhané sesek

dadah *n* candu. *Peredaran ~ terdeteksi sampai ke lembaga pemasyarakatan.* Sumebaré candu konangan tekan bui

dadak *v* dadak
mendadak *v* ndadak, dumadakan, ujug-ujug. *Bapak ~ sakit.* Bapak dumadakan lara

dadap *n* wit dhadhap. *daun ~ .* godhong dhadhap

dadar *n* **1** dadar (endhog dadar). **2** kuwih dadar

dadu *n* dhadhu, cliwik. *Orang tua hendaknya tidak mengajari anak bermain –.* Wong tuwa prayogane ora ngajari anak dolanan dhadhu

daerah *n* dhaérah, wilayah, tlatah, wewengkon. *– itu dianggap angker.* Dhaérah kuwi dianggep angker

daftar *n* lis, dhaptar, cathetan
mendaftar *v* ndhaptar, nyathet. *Ia ~ semua judul buku yg diterima.* Dhèwèké nyathet kabèh judhul buku kang ditampa
mendaftarkan *v* ndhaptaraké. *Ia ~ adiknya di SMP.* Dhèwèké ndhaptaraké adhiké ing SMP
terdaftar *v* kacathet, kadhaptar. *Namamu sudah ~.* Jenengmu wis kacathet
pendaftaran *n* dhaptaran. *~ siswa baru sudah dimulai.* Dhaptaran siswa anyar wis diwiwiti

dagang I *n* dagang, dol
berdagang *v* dodolan, bakulan, dol-tinuku. *Ibu ~ bumbu dapur di pasar.* Ibu dodolan bumbon ing pasar
perdagangan *n* bab dol tinuku. *Maraknya kejahatan penculikan dan ~ anak menjadikan orang tua semakin takut meninggalkan anaknya.* Ramené kadurjanan nyulik lan dol tinuku bocah ndadekaké
mendagangkan, memperdagangkan *v* dodolan *di pasar itu banyak orang ~ tekstil.* Ing pasar kuwi akeh wong dodolan kain
dagangan *n* dagangan. *~ nya banyak sekali.* dagangane akeh banget
pedagang *n* bakul. *Para ~ di pasar itu mengeluh penghasilannya menurun.* Bakul-bakul ing pasar kuwi sambat menawa asil bebakulané mudhun

dagang II *n* pangumbara

dagel, mendagel v ndhagel, nglawak, mbanyol, nglucu . Dia senang ~ . Dhèwèké seneng ndhagel
dagelan *n* dhagelan, banyolan, guyonan. *Tadi malam saya menonton ~* bersama teman-temanku. Dhèk bengi aku nonton

dhagelan karo kancakancaku

daging *n* daging, iwak. *Ibu membeli ~ tiga kilogram.* Ibu tuku daging telung kilo
berdaging *v* **1** ndaging. 2 lemu. *Ayamnya ~.* Pitiké ndaging

dagu *n* janggut. *~ nya luka karena jatuh.* Jangguté tatu jalaran tiba

dahaga *adj* ngelak. *untuk melepaskan rasa ~, ia meminum es teh satu gelas.* kanggo ngilangi ngelaké, dhèwèké ngombé ès teh sagelas

dahan *n* pang gedhé. *Bapak memotongi – yang merunduk ke jalan.* Bapak ngethoki pangpang gedhé sing manglung ing dalan
berdahan *v* ngepang (ana pangé). *Pohon itu ~banyak.* Wit kuwi ngepang akèh.
mendahan *v* ngepang (thukul pangé). *pohon kecil yg ditanam adik sudah mulai ~.* Wit cilik sing ditandur adhik wis wiwit ngepang

dahi *n* bathuk. *–nya menonjol.* bathuké nonong

dahsyat *adj* ngédab-édabi, nggegirisi. *suara ledakan itu sangat ~.* swara mbledhosé ngédab-édabi

dahulu *n* biyèn, ndhisik *masa ~ berbeda dng masa sekarang.* Jaman biyèn beda karo jaman saiki
– kala jaman biyèn, rikala semana

dahulu-mendahului *v* dhisik-dhisikan, salip-salipan. *Jalannya ~.* anggoné mlaku dhisik-dhisikan
mendahului *v* **1** ndhisiki. *Ayah berangkat ~ ibu berangkat ke kantor.* Bapak anggoné mangkat kantor ndhisiki ibu. **2** nyalip. *Ratno bersepeda ~ Reni.* Ratno anggoné ngepit nyalip Reni
mendahulukan *v* ndhisikaké. *~ kepentingan umum dari pada kepentingan pribadi merupakan tindakan yg sangat terpuji,* ndhisikaké kapentingan umum tinimbang kapentingané dhéwé mujudaké tumindak kang banget pinuji
terdahulu *adj* kawitan, mula buka. *akulah yang ~ bangun pagi ini.* aku sing tangi kawitan
pendahulu *n* cikal bakal, leluwur, leluhur *Sumpah Pemuda kita warisi dr para ~ kita.* Sumpah Pemudha kita warisi saka para leluhur kita
pendahuluan *n* bebuka, purwaka, wiwitan. *~ pidatonya sangat bagus.* Bebukané pidhato apik banget
kedahuluan *v* kedhisikan. *Saya datang ~ ibu.* Tekaku kedhisikan ibu

daki I *n* bolot, kokot bolot, dhangkal. *Banyak – berjatuhan ketika Indah menggosok-gosok tangannya.* Kokot bolote padha ceblok nalika Indah ngosok-osok tangané

daki II *v* pènèk
mendaki *v* munggah, mènèk. *hobinya – gunung.* kasenengané munggah gunung

daku *pr* aku. *– sudah menerima kirimannya.* Aku wis nampa kirimané

dakwa *n* dakwa, tudhuh, terka
mendakwa *v* ndakwa, nudhuh, nerka. *Dia ~ saya pelakunya.* Dhèwèké nudhuh aku sing tumindak
mendakwai *v* nuntut. *Dia ~ orang tuanya untuk membelikan mobil.* Dhèwèké nuntut wong tuwané nukokaké montor
mendakwakan, memperdakwakan *v* ndakwakaké, nudhuhaké. *Polisi ~ pelanggaran pada orang itu.* Polisi ndakwakaké tumindak nerak aturan marang wong kuwi
pendakwa *n* pandakwa (wong kang ndakwa), panudhuh. *Dia yang menjadi ~.* Dhèwèké sing dadi pandakwa
pendakwaan *n* **1** tuntutan prakara. **2** tudhuhan, pandakwan. *~ ditujukan pada orang dua orang yang duduk itu.* Tudhuhan ditujokaké marang wong loro sing lungguh kuwi
terdakwa *n* kang kadakwa, kang katudhuh. *Orang itu sudah ditetapkan menjadi ~.* Wong kuwi wis ditetepaké dadi wong kang kadakwa

dalam I *a* **1** jero *Sumurnya sangat –.* Sumuré jero banget. **2** jero, tekan jeroning batin (bab katresnan). *Kasih sayang ibu pada anaknya sangat –.* Tresnané ibu marang anaké tekan ing batin. **3** ngemu teges kang angel dimangerteni. *nasihat ini – maknanya.* pitutur iki ngemu teges kang angel dimangerteni. **4** jero, dudu jaba. *Bukuku tertinggal di ~ kelas.* Bukuku keri ing jero kelas. **5** raket. *hubungan antara kedua sahabat itu sangat ~.* anggoné kekancan antarané bocah loro kuwi raket banget.
dalam-dalam *adj* 1 landhung (ambegan). *Tarik nafas dalam-dalam!* Ambegan sing landhung. 2 tekan jeroning ati. *petuah neneknya dihayati se~nya.* Pituturé simbah putriné karasuk tekan jeroning ati
mendalam *v* **1** rumasuk *pengaruh bacaan itu ~ bagi anak-anaknya.* pangaruh wacan kuwi rumasuk marang anak-anaké. **2** nemen (bab penyakit, kacingkrangan lsp). *penderitaan rakyat telah ~.* Panandhange rakyat wis nemen. **3** manjing, mbalung sungsum (bab rasa ora seneng). *sakit hatinya telah ~.* gethingé manjing
mendalami *v* sinau kanthi temen, ngudi nganti ngerti tenan. *ia hendak ~ ilmu hukum di Belanda.* Dhèwèké

arep sinau kanthi temen bab ngelmu kukum ing Walanda.
mendalamkan *v* njerokaké (tumrap nggawé jugangan lsp). *Warga bergotong-royong ~ sungai sebelum musim hujan tiba.* Warga gugur-gunung njerokaké kali sadurungé tekané mangsa rendheng
dalaman *n* jeroan (tumrap usus, rempela, jantung, ati, lsp)
memperdalam *v* 1 njerokaké. *mereka berusaha ~ sumur itu sampai dua puluh meter.* 2 matengaké (tumrap ngelmu). *Ia berusaha ~ ilmu yang telah dimiliki. Dhèwèké ngupaya matengake ngelmu kang wis diduweni*
pedalaman *n* plosok. *Kehidupan masyarakat di ~ Papua sangat menarik perhatian.* Panguripané wong-wong ing plosok Papua banget narik kawigaten
kedalaman *n* jeroné. *~ lubang yang digali kira-kira delapan belas meter.* Jeroné luweng sing didhudhuk kira-kira wolulas mèter
sedalam *adv* jeroné *kolam ikan di rumahku ~ kolam ikan di rumah temanku.* blumbang iwak ing omahku jeroné padha karo blumbang iwak ing omahé kancaku
sedalam-dalamnya *adv* **1** temen-temen *negara-negara lain turut berduka cita ~ atas kecelakaan pesawat itu.* Negara-negara liya temen-temen mèlu prihatin awit anané kacilakan montor mabur kuwi. **2** sajero-jeroné. *sumur itu akan digali ~.* Sumur kuwi arep didhudhuk sajéro-jeroné

dalam II *p* **1** ing. *cerpen ini sudah dimuat ~ majalah remaja.* Cerkak iki wis dipacak ing majalah remaja. **2** rikala, nalika *Sumpah Pemuda diikrarkan ~ tahun 1928. Sumpah Pemuda* diakoni rikala taun 1928. **3** sajroning. *Barang itu habis dipasarkan ~ waktu satu tahun.* Barang kuwi entèk didol sajroning wektu setaun. **4** ngenani. *~ hal itu, kita tidak bisa berbuat apa-apa.* Ngenani bab kuwi, kita ora bisa ngapa-ngapa. **5** kanggo. *~ memenuhi kebutuhan hidup, orang harus bekerja keras.* Kanggo nyukupi kabutuhaning urip

dalang *n* dhalang. *Ki Mantep Sudarsono adalah dalang yang sangat terkenal.* Ki Mantep Sudarsono kuwi dhalang kang kawentar
mendalang *v* ndhalang. *Meskipun masih kecil dia mampu ~ semalam suntuk.* Sanajan isih cilih dhèwèké kuwat ndhalang sawengi muput
mendalangi *v* ndhalangi. *Kerusuhan itu ada yang ~.* Ontran-ontran kuwi ana sing ndhalangi
pedalangan *n* padhalangan. *Kalau kamu ingin memelajari ~, datanglah ke perpustakaan*

yang memunyai koleksi buku-buku tentang ~. Yen kowé péngin nyinau bab padhalangan, menyanga perpustakaan kang nduwèni manéka buku ngenani pedhalangan

dalih *n* alésan, pawadan, sengadi
berdalih *v* golèk pawadan, sengadi. *ia selalu* ~ *dng mengatakan "tidak enak badan" setiap kali ia mendapat giliran untuk berjaga malam.* Dhèwèké tansah golek pawadan kanthi ngomong "awak ora kepenak" saben antuk giliran rondha.

dalil *n* dalil. ~ *yang digunakan untuk membahas masalah itu sangat tepat.* Dalil kang digunakaké kanggo ngrembug bab kuwi pas banget
berdalil *v* ndalil. *Santri itu meskipun masih kecil, tetapi sangat fasih* ~. Santri kuwi sanajan isih cilik, nanging pasèh banget anggoné ndalil

dam *n* bendungan. ~ *yang dibangun dua tahun lalu itu sudah ambrol.* Bendungan kang digawe rong taun kepungkur kuwi wis ambrol

damba, mendambakan *v* kumacelu, kapiadreng, kepéngin banget. *anak-anak selalu* ~ *kebahagiaan orang tuanya.* Bocah-bocah mesthi kumacelu marang kabagyané wong tuwané

dampak *n* pangaruh. ~ *dari lingkungan yang kumuh adalah rawan penyakit.* Pangaruhé papan kang reged kuwi gampang banget kena lelara
berdampak *v* nuwuhaké pangaruh. *Perilaku buruknya berdampak pada perilaku adik-adiknya.* Tumindake kang ala nuwuhaké pangaruh marang tumindaké adhi-adhiné

dampar *v* sangsang, tangsang
terdampar *v* 1 temangsang, sumangsang, kesangsang 2 kandhas. *Kapal itu kandas setelah menabrak karang.* Kapal kuwi kandhas sawisé nabrak karang

damping *adj* raket, akrab
berdampingan *v* sisihan, bebarengan. *soal dan jawabnya ditulis* ~. Pitakon lan wangsulané ditulis sisihan
mendampingi *v* ngancani. *dl suka dan duka sahabatnya selalu* ~*nya.* Ing wektu seneng lan sedhih kanca raketé tansah ngancani
mendampingkan *v* nyedhakaké. *Sebelum meninggal ibunya berpesan jika meninggal anaknya agar* ~ *kuburan ibunya dengan kuburan bapaknya.* Sadurunge mati ibuné meling supaya yen mati anaké nyedhakaké kuburané ibune karo bapaké.

dampit *n* dhampit. *Kakakku melahirkan anak ~ .* Mbakyuku nglairaké dhampit

damprat, mendamprat *v* nglabrak, ngunek-unekaké. *Bapak mendamprat anak muda yang menyerempet motornya.* Bapak nglabrak nom-noman sing nyrèmpèt motoré.

damai *n* 1 dhami, aman. *Keadaan sudah ~ tidak ada kerusuhan lagi.* Kaanan wis aman ora ana rerusuh maném.2 tentrem. *hati kami sangat ~.* ati tentrem banget. 3 rukun. *keluarga itu selalu hidup dengan ~.* Kulawarga kuwi tansah urip kanthi rukun

berdamai *v* bedhami, rukun, akur. *kedua kelompok yg bertikai itu telah ~ .* kelompok cacah loro sing regejegan kuwi wis rukun.

mendamaikan *v* 1 ndhamèkaké, ngrukunaké, ngakuraké. *guru sudah ~ pertikaian murid-murid.* Guru wis ndhamekaké anggone regejegan murid-muride. 2 ngayem-ayem. *tak ada orang yg bisa ~ hati kecuali aku sendiri.* Ora ana wong sing bisa ngayem-ayem ati kajaba awakku dhéwé.

memperdamaikan *v* ndhamèkaké, ngrukunaké, ngakuraké.

perdamaian *n* bedhamèn, karukunan *Upaya ~ dunia terus dilakukan.* Upaya murih karukunané donya tansah ditindakaké

pendamai *n* panengah. *Pihak ketiga menjadi ~ kedua pihak yang bertikai.* Pihak katelu dadi panengahé kaloro pihak sing padha regejegan

kedamaian *n* katentreman, karahayon. *Setelah Indonesia merdeka rakyat Indonesia mulai merasakan ~.* Sawisé Indonesia mardika rakyat Indonesia wiwit ngrasakaké katentreman

damar *n* damar, dilah, diyan, obor, suluh. *Pedagang dari desa yang berangkat malam berjalan kaki biasanya membawa obor.* Bakul saka desa sing mangkat bengi mlaku umumé nggawa obor

dan *p* lan, lawan, karo. *Dia ~ adiknya setiap hari berangkat sekolah bersama.* Dhèwèké lan adiké saben dina mangkat sekolah bareng

dana *n* **1** dana, derma, pawèwèh. **2** beya, prabéya, wragad. *~ yang dibutuhkan untuk membangun rumahnya ternyata jauh melebihi perkiraannya.* Wragad sing dibutuhaké kanggo mbangun omahé jebul banget luwih akèh saka pangirané

danau *n* tlaga, tasik. *Setiap minggu banyak anak muda yang datang ke ~ itu.* Saben minggu akeh nom-noman sing teka ing tlaga kuwi

dandan, berdandan *v* **I** dandan, macak. *kalau sudah ~, ia*

tampak lebih cantik. Yen wis dandan, dhèwèké katon luwih ayu

mendandani *v* ndandani, macaki. *Ibu ~ mendadani pengantin.* Ibu ndandani mantèn

dandanan *n* dandanan

dandan II *n* tambang. *Pohon yang ditebang itu ditarik dengan ~ .* Wit sing ditegor digèrèt nganggo tambang

dandang I *n* dandang. *Untuk menjamu tamu, ibu menanak nasi menggunakan dandang.* Kanggo nyuguhi tamu, ibu adang sega migunakaké dandang.

dandang II *n* dhandhang, manuk gagak. *Sejak tadi ada burung ~ terbang mengitari atas rumahku.* Wiwit mau ana manuk gagak mabur ngubengi dhuwur omahku.

dangkal I *adj* cethèk. *Sungai yang sangat dalam menjadi dangkal akibat banjir lahar dingin.* Kali sing jero banget dadi cethèk jalaran banjir lahar adhem.

mendangkalkan *v* , nyethèkaké. *Bapak menimbun kolam dengan tanah untuk ~ kolam itu.* Bapak ngurug blumbang nganggo lemah kanggo nyethèkaké blumbang kuwi

dangkalan *n* gisik. *Anak-anak terlihat sangat gembira bermain di ~ sungai.* Bocah-bocah katon gumbira dolanan ing gisiké kali

mendangkal *v* nyethèk. Pada musim kemarau terlihat sungai-sungai ~. Ing mangsa ketiga katon kali-kali padha nyethèk

pendangkalan *n* bab cethèké. *Terjadinya ~ sungai karena banyaknya lumpur yang ada di sungai tersebut.* Bab dumadiné nyetheké kali jalaran akehé lendhut sing ana ing kali kasebut

dangkal II *adj* **1** atos njero (tumrap woh-wohan). *Mangganya ~ .* Pelemé atos njero. **2** dhangkal, wangkal, cengkar (tumrap lemah), tegerak. *Tanah di sini –.* Lemah ing kéné cengkar

dangir *v* dhangir

mendangir *v* ndhangir. *Bapak ~ kebun.* Bapak ndhangir kebon

dapat *adv* **1** bisa, olèh. *Dia – menjawab semua pertanyaan dengan lancar.* Dhèwèké bisa mangsuli kabeh pitakonan kanthi cepet. **2** *v* éntuk. *Dia ~ upah sepuluh ribu rupiah sehari.* Dhèwèké éntuk opah sepuluh èwu sedina **3** *v* dipatrapi. *~ hukuman penjara tiga bulan.* dipatrapi paukuman telung sasi. **4** ketemu . *dicari belum ~juga.* digoleki durung ketemu. **5** kasil. *mudah-mudahan ~ juga apa yg engkau cita-citakan.* Muga-muga kasil apa kang dadi panjangkamu

mendapat *v* **1** entuk, olèh. *~ suara terbanyak.*éntuk swara

paling akèh **2** nampa. *ia ~ kabar gembira kemarin.* Dhèwèké nampa kabar kang nyenengaké dhèk wingi. **3** nemokaké. *~ uangnya yang hilang.* nemokaké dhuwité sing ilang **4** nemahi. *Adiknya ~ kecelakaan.* Adhine nemahi kacilakan

mendapati *v* **1** nemoni. *Dia ~ kucingnya sudah mati.* Dhèwèké nemoni kucingé wis mati. **2** meruhi. *Tadi malam ayah ~ jendela kamar terbuka.* Dhek bengi bapak meruhi cendhela kamar mbukak

mendapatkan *v* éntuk . *Indonesia telah ~ pasaran minyak di Asia.* Indonesia wis éntuk pasar lenga ing Asia.

terdapat *v* ditemokaké, ana. *dl pasal ini ~ berbagai petunjuk yg baik.* Ing pasal iki ditemokaké manéka pituduh kang becik

pendapat *n* **1** panemu, panganggep. *Dia memunyai ~ yang berbeda dengan yang lainnya.* Dhèwèké duwe panemu kang beda karo liyané

pendapatan *n* pakolih, pametu. *~ nya satu bulan habis untuk memenuhi kebutuhan keluarga dalam seminggu.* Pakolihe sesasi entèk kanggo nyukupi kabutuhané kulawarga ing sajroning seminggu

sedapat *v* sawisé nampa, sawisé éntuk. *~ mendapat berita, dia langsung pulang.* Sawise nampa kabar, dhèwèké langsung bali

sedapat-dapatnya *adv* sabisané, saéntuké. *Kami akan berusaha ~ .* Aku lan kabeh arep ngupayakaké sabisané

dapur *n* **1** pawon. *Ibu memasak di ~.* Simbok olah-olah ing pawon

dara I *n* manuk dara, *Columba domestica . Burung ~ beterbangan di atas genteng.* Manuk dara padha mabur ing dhuwur gendhèng

dara II *n* prawan (tumrap wong wadon kang durung kawin). *dia masih ~ .* Dhèwèké isih prawan, dhara (tumrap pitik lsp). *Ayam yang akan disembelih masih ~ .* Pitiké sing arep dibelèh isih dhara

darah *n* dharah, getih. *~ mengalir dari lukanya. Getih mili saka tatuné.*

– biru *n* ningrat, **– daging** *n* **1** anak kandhung. **2** sanak sedulur, **darah mati** *n* getih mati

berdarah *v* **1** getihen, metu getihé. *Kakinya yang tersandung batu ~.* Sikilé sing kesandhung watu getihen. **2** ana getihé. *Daging ini sudah satu jam direbus, tetapi ketika diiris ~.* Daging iki wis digodhog suwéné sakjam, nanging nalika diiris ana getihé

~ dingin 1 kéwan sing bisa urip ing dharat lan ing banyu. 2 ora duwé rasa welas asih

darat *n* dharatan. *Katak dapat hidup di air dan ~* . Kodhok bisa urip ing banyu lan dharatan
mendarat *v* ndharat, mudhun. *Pesawat itu tidak dapat ~ karena kabut sangat tebal.* Montor mabur kuwi ora bisa ndharat jalaran pedhuté kandel banget
mendarati *v* ndharat ing. *~ sebuah pulau. ndharat ing sawijining pulo*
mendaratkan *v* ndharataké, ngudhunaké. *Sebelum ~ pasukannya, komandan pasukan memerintahkan pasukan menembakkan meriam ke daerah pantai.* Sadurungé ngudhunaké pasukané, kang mandhégani pasukan mréntah pasukané némbakaké mriyem menyang dhaérah panté

dari *p* 1 saka. *Mangga ini baru jatuh ~ pohonnya.* Pelem iki lagi ceblok saka witéné 2 awit, wiwit *~ dulu sudah saya peringatkan.* wiwit biyèn wis takélingaké 3 ngenani. *~ hal hutang yang belum terbayar akan dibicarakan lagi.* Ngenani bab utang sing durung kesaur arep dirembug manèh
daripada *p* timbang, tinimbang, katimbang. *~ mencuri lebih baik meminta.* Tinimbang nyolong luwung njaluk

darmabakti *n* darmabekti. *~ nya mendapatkan penghargaan dari pemerintah.* Darmabektine entuk pakurmatan saka pamaréntah
mendarmabaktikan *v* ndarmabektèkaké. *para pejuang ingin ~ dirinya kepada negara.* Para pejuang pengin ndarmabektèkaké awaké marang negara

darmawisata *n* plesiran. *Sekolah akan mengadakan –.* Sekolahan arep nganakaké plesiran
berdarmawisata *v* plesir, mlancong. *Kami akan ~ ke Taman Safari.* Aku kabeh arep plesir menyang Taman Safari

darurat *adj* kepèpèt, kapeksa, kedereng déning perlu. *dalam keadaan ~ pemerintah harus bertindak cepat untuk mengatasi keadaan.* Ing kaanan kepèpèt pamaréntah bisa tumindak cepet kanggo ngatasi kaanan.

dasa num sepuluh, sejinah. jumlahnya ~. wilangané sepuluh

dasar n **1** dhasar. Pancasila adalah – negara Indonesia. Pancasila pinangka dhasaré negara Indonesia **2** lambaran, landhesan. ~ iman yang kuat dapat dijadikan pengendali diri. landhesan iman kang kuwat bisa kanggo ngendalèni awaké dhéwé
berdasar nganggo dhasar. *tuduhan itu tidak ~* . panuduhé ora nganggo dhasar
berdasarkan *v* **1** miturut. *~ keterangan para saksi,*

terbukti bahwa ia bersalah. miturut katrangané para seksi, kabuktèn menawa dhèwèké salah. **2** adhedhasar, lelandhesan *kerja sama ini hanya ~ percaya-mempercayai.* pagawean bebarengan iki mung adhedhasar percaya-pinercaya

mendasar *v* tandhes *hal itu merupakan permulaan dari persoalan besar yang lebih ~ .* bab kuwi pinangka bebukané perkara gedhé sing luwih tandhes

mendasari *v* ndhasari *ayat-ayat itulah yang ~ argumennya.* ayat-ayat kuwi kang ndhasari pamawasé

mendasarkan *v* ndhasaraké

dasi *n* dhasi, dhèsi. *Dia terlihat lebih berwibawa karena memakai ~ .* Dhèwèké katon luwih wibawa jalaran nganggo dhèsi

berdasi *v* nganggo dhèsi. *Bapak ~ setiap hari.* Bapak nganggo dhèsi saben dina

datang *v* **1** teka, tumeka *Nano datang dari Surabaya kemarin.* Nano teka saka Surabaya dhek wingi. **2** asalé saka. *Banyak pelajar ~ dadi desa.* Akeh murid asale saka desa

— **bulan** nggarap sari. *Setiap ~ perutnya sakit.* saben nggarap sari wetengé lara

datang-datang *adv* teka-teka, lagi teka. *~ dia marah* teka-teka dhèwèké nesu

berdatangan *v* gumrudug, grudugan. *rakyat ~ dari seluruh pelosok kota.* rakyat gumrudug teka saka saindhengé kutha

mendatang *n* bésuké. *Belajar tekun untuk kehidupan ~ .* temen sinau kanggo panguripan bésuké

mendatangi *v* nekani. *Dia ~ pernikahan kawannya.* Dhèwèké nekani kawinané kancané

mendatangkan *v* nekakaké *siapa yg mula-mula ~ pohon kina ke Indonesia.* sapa sing wiwitan nekakaké wit kina menyang Indonesia

pendatangan *n* carané nekakaké

kedatangan *n* tekané. *~ jenazah disambut isak tangis keluarga.* tekané layon dipapag tangisé kulawarga

datar *adj* rata, wrata. *tempatnya datar* papané wrata

mendatar *adj* rata, wrata *melalui jalan yang ~.* liwat dalan kang rata

mendatarkan *v* ngratakaké *ia ~ tanah dengan traktor.* dhèwèké ngratakaké lemah nganggo traktor

dataran *n* **1** ngaré . *Banyak bukit yang berubah menjadi ~ .* akeh gumuk sing owah dadi ngaré. **2** lapangan *sawah itu sekarang sudah berubah menjadi ~* .sawah kuwi saiki wis dadi lapangan

daun *n* **1** godhong **2** ineb. *~ jendela.* ineb cendhéla, *~* pintu. *ineb lawang*

– **muda** prawan ~ **telinga** godhoh

berdaun *v* ana godhongé *pohon itu sudah mulai ~ lagi.* wit kuwi wis wiwit ana godhongé manèh

daun-daunan, dedaunan *n* gegodhongan *musim kemarau ~ berguguran.* ing mangsa ketiga gegodhongan padha gogrog

dawai *n* senar. *~ gitarku putus dua* senar gitarku pedhot loro

daya *n* **1** daya, kakuwatan *badannya lemah tanpa ~* awaké lemes tanpa daya. **2** réka, rékadaya, akal *dia menggunakan ~ nya untuk melepaskan ikatan itu.* dhèwèké migunakaké akalé murih bisa ucul saka talénan kuwi

berdaya *v* duwé daya *sakitnya membuat dia tidak ~ .* larané ndadèkaké dhèwèké ora duwé daya.

memberdayakan *v* ndayakaké *pekerjaan ini ~ banyak orang.* pagawéan iki ndayakaké wong akèh

teperdaya *v* kapusan, kepilut *dia ~ tipuan laki-laki itu.* dhèwèké kepilut kaculikané wong lanang kuwi

memperdaya *v* ngapusi *dia berhasil ~ penjaga toko itu.* dhèwèké kasil ngapusi tukang jaga toko kuwi

dayung *n* dhayung, welah. *perahunya dijalankan dengan ~ .* prauné dilakokaké nganggo welah

debar, berdebar *v* dheg-dhegan, trataban. *Hatinya ~ menanti hasil lomba diumumkan.* atiné dheg-dhegan ngentèni asil lomba diwarak-warakaké

mendebarkan *v* ndadèkaké dheg-dhegan. *kisah yang ~ hati.* crita sing ndadèkaké ati dheg-dhegan

debat *n* **1** wawan gunem. *~ tentang kenaikan harga minyak semakin ramai.* wawan gunem ngenani undhaké rega lenga sangsaya ramé. **2** udur-uduran. *Sejak tadi dua orang itu ~ tidak ada arahnya.* wiwit mau wong loro kuwi udur-uduran ora ana juntrungé

debu *n* awu, bledug, lebu *angin bertiup dan ~ beterbangan.* angin tumiyup lan lebu pada mabur

berdebu *v* mbledug, nglebu, ana awuné. *Baru dua hari jendela dibersihkan sudah ~ lagi.* lagi rong dina cendhela diresiki wis mbledug manèh

mendebu *v* ngawu. *pasir itu ~ setelah lama terkena panas.* wedhi kuwi ngawu sawisé suwé kepanasen

debur *n* jlegur. *~ ombak dalam keheningan malam.* jleguré ombak ing eningé wengi

berdebur *v* jumlegur. *terdengar suara ombak ~ sepanjang malam* sawengi muput keprungu swarané ombak jumlegur

dedah *v* biyak, singkap, ungkab. *~ gorden itu* singkapen gordèn kuwi

terdedah *v* mbiyak, nyingkap, semilak. *Gorden*

jendela itu ~ tertiup angin. Gorden cendhéla kuwi semilak keterak angin.

dedak *n* dhedhak. *Sekarung ~ sudah habis untuk memberi makan bebek.* dhedhak sakarung wis entèk

dedel *adj* dhèdhèl, thèthèl, ucul (dondomané). *jahitannya ~* dondomané dhèdhèl
mendedel *v* ndhèdhèl. *Ibu mendedel baju yang akan dikecilkan* simbok ndhèdhèl klambi sing arep dicilikaké

dedemit *n* dhemit, dhedhemit, lelembut, memedi. *Orang-orang meyakini bahwa di tempat itu banyak ~.* uwong-uwong duwé kayakinan

defile *n* barisan utawa arak-arakan (tentara lsp)

definisi *n* arti, teges, wewates
mendefinisikan *v* maknani, negesi, mènèhi wewates

deham *v* dhèhèm
berdeham (-deham) *v* dhèhèm-dhèhèm, dhèham-dhèhèm. *Bapak ~ mengetahui anaknya masuk rumah tanpa memberi salam lebih dulu.* Bapak dhèhèm-dhèhèm mangerteni anaké mlebu omah tanpa uluk salam luwih dhisik
mendeham *v* dhèhèm. *Dia ~ untuk memberi isyarat pada temannya.* dhèwèké dhèhèm ngodé kancané

dekade *n* wektu sepuluh taun. *sudah satu ~ beliau memimpin.* wis sepuluh taun dhèwèké mandhégani

dekam *v* dhekem
mendekam *v* ndhekem, njerum. *Ayamnya ~ di atas tumpukan jerami.* Pitiké ndhekem ing dhuwur damenan
mendekami *v* ndhekemi. *Induk ayam itu ~ anaknya yang masih kecil-kecil.* Babon pitik kuwi ndhekemi kuthuk-kuthuké

dekat *adj,* **1** cedhak. *Kantornya ~ dengan terminal.* kantore cedhak karo terminal **2** meh. *hari sudah ~ pagi.* dina wis mèh ésuk **3** jèjèr. *Rumahnya ~ dengan rumahku.* omahé cedhak karo omahku **4** raket, akrab. *Pertemuan itu hanya dihadiri oleh sahabat ~ .* Patemon kuwi mung ditekani dening kanca raket
berdekatan *v* jèjèr. *Pengantin itu duduk ~ .* mantèné lungguh jèjèr
mendekat *v* **1** nyedhak *tentara musuh sudah ~* tentarané mungsuh wis nyedhak. **2** meh tekan *kereta api dari Jakarta sudah ~ .* sepur saka Jakarta wis mèh tekan
mendekati *v* **1** nyedhaki. *jangan ~ kucing itu* aja nyedhaki kucing kuwi. **2** mèh. *Perusahaannya ~ kebangkrutan* perusahaané mèh bangkrut. **3** mirib, mèmper. *Wajahnya ~ wajah ayahnya* praupané mèmper karo bapaké
mendekatkan, memperdekat,

memperdekatkan *v* nyedhakaké, ngraketaké. *anak itu ~ mulutnya ke telinga ibunya.* kuwi nyedhakaké lambéné menyang kupingé simboké

terdekat *a* paling cedhak. *ibu berbelanja di warung ~* . simbok blanja ing warung sing paling cedhak

pendekatan *n* nyedhaki. *Dia sedang melakukan ~ pada seorang gadis.* dhèwèké lagi nyedhaki sawijiné prawan

dekor *n* dhékor. *~ nya sangat bagus.* dhékoré apik banget

delapan *num* wolu. *Anaknya ~ laki-laki semua.* anaké wolu lanang kabèh

delima *n* dlima. *Saya menanam pohon ~ di depan rumah.* aku nandur wit dlima ing ngarep omah

delman *n* dhokar, cikar, andhong. *~ ditarik oleh kuda.* dhokar digèrèd déning jaran

delta *n* tempuran. *Tanah endapan ini merupakan ~ dua sungai.* eneb-eneban lemah iki pinangka tempuran saka patemoné kali loro

demam *adj* panastis. *adikku sakit demam sudah tiga hari belum sembuh* adhiku lara panastis wis telung dina durung mari

demi I *p* kanggo *berhentilah merokok, ~ kesehatan.* mandhega ngrokok, kanggo kawarasan

demi II *p* baka, saka. *satu ~ satu penonton meninggalkan lapangan.* sing nonton baka siji ninggalaké lapangan

demi III *p* nalika, rikala. *Dia berteriak seketika ~ membaca namanya tertulis di papan pengumuman.* Sanalika dhèwèké mbengok rikala maca jenengé katulis ing papan wara-wara

demi IV *p* awit saka, kanthi asmaning. *~ Allah saya tidak mengambil uangmu.* Kanthi asmaning Allah, aku ora njupuk dhuwitmu

demikian *p* mangkono, mangkéné. *dalam keadaan ~ tidak ada orang yang berani menolak perintah.* ing kaanan mangkéné ora ana sing wani nulak préntah

dempet, berdempet *adj* 1 dhèmpèt *bayi kembar itu lahir ~.* bayi kembar kuwi lair dhèmpèt. **2** mèpèt, rapet, kelèt. *Rumahnya ~ dengan rumah anaknya.* omahe mèpèt karo omahé anaké

berdempetan *v* dhèmpèt-dhèmpètan, pèpèt-pèpètan. *rumah-rumah di sini dibuat ~* . omah-omah ing kene digawé dhèmpèt-dhèmpètan

mendempetkan *v* ndhèmpètaké, mèpètaké, ngelètaké. *Bapak ~ meja-meja yang sudah tertata.* bapak mèpètaké meja-meja sing wis tumata

denah *n* petha, pepethan. *Jika pergi ke tempat yang belum pernah dikunjungi sebaiknya membawa denah.* yèn lunga menyang papan sing durung naté diparani prayogané nggawa pepethan

denda *n* dhendha. *Keterlambatannya membayar pajak mendapat ~ Rp10.000,00.* anggone telat mbayar pajek didhendha Rp10.000,00.
mendenda *v* ndhendha *perpustakaan ~ peminjam buku yang terlambat mengembalikan buku yang dipinjamnya.* perpustakaan ndhendha sing telat mbalèkaké buku sing disilih
terdenda *v* kedhendha

dendam *adj* gething. *~ nya belum terbalas.* gethingé durung kewales
— **kesumat** gething manjing
mendendam *v* nggething. *kita tidak boleh ~ siapapun.* kita ora kena nggething sapa waé
berdendam-dendaman *v* edhem-edheman
pendendam *v* tukang gething. *hati-hati bergaul dengan dia, karena dia ~ .* ati-ati srawung karo dhèwèké, jalaran dhèwèké gampang gething

dendang *n* tembang
berdendang *v* nembang. *~ untuk pengantar tidur anaknya.* nembang kanggo ngléla-léla anaké

dendeng *n* dhèndhèng – *sapi yang dibeli ibu rasanya sangat enak.* dhèndhèng sapi ding dituku simbok rasané énak banget

dengan *p* **1** karo, bebarengan. *ia pulang – anak istrinya* dhèwèké bali karo anak bojoné **2** lan. *saya ~ adik akan berenang* aku lan adhi arep langèn. **3** nganggo. *disiram ~ air* disiram nganggo banyu. **4** kalawan, kanthi. *Dia berjalan ~ sangat pelan* dhèwèké mlaku kanthi alon banget

dengar *v* rungu
mendengar *v* **1** krungu. *Apakah kakek masih ~?* apa simbah kakung isih krungu? **2** nurut. *ia tidak mau ~ kata orang tua.* dhèwèké ora gelem nurut omongané wong tuwa
mendengarkan *v* ngrungokaké. *ayah sedang ~ radio.* bapak lagi ngrungokaké radhio
memperdengarkan *v* ngétokaké swara, nywara. *dalam rapat itu dia tidak mau ~ suaranya.* ing rapat kuwi dhèwèké ora gelem nywara
terdengar, kedengaran *v* keprungu. *tangis anak itu ~ dari sini.* tangisé bocah kaé krungu saka kéné
dengar-dengaran *v* rungon-rungonen. *saya selalu ~ suaranya.* aku tansah rungon-rungonen swarané
pendengar *n* (wong) sing ngrungokaké *~ bisa bertanya melalui telepon.*

sing ngrungokaké bisa takon kanthi tilpun
pendengaran *n* 1 kuping. *~nya luka* kupingé tatu. 2 pangrungon *~nya agak terganggu.* pangrungoné rada keganggu

dengki *adj* drengki, srèi, kemèrèn. *kita sebaiknya menghilangkan sifat ~ .* prayogané kita ngilangaké sipat dhengki

dengkur, mendengkur *v* ngorok. *tidurnya ~ .* turuné ngorok

dengung *n* bengung, swara ngung-ngung
berdengung *v* mbengung. *terdengar bunyi sirene mobil ambulan ~ . keprungu swara mbengung sirene ambulan*

denyut *n* keteg, keketeg. *~ nadinya sangat cepat.* keteg nadhiné cepet banget
berdenyut *v* obah munggah-mudhun (kaya obahe jantung, mbun-mbunan lsp) *ubun-ubun bayi yang baru lahir itu ~ .* mbun-mbunané bayi sing lagi lair kuwi obah munggah-mudhun

depan *n* **1** ngarep. *Pohon jambu yang kutanam di depan rumah dua tahun yang lalu sudah berbuah.* Wit jambu sing taktandur ing ngarep omah rong taun kepungkur wis awoh. **2** dhisik. *jalannya sudah jauh di depan.* mlakuné wis luwih dhisik
berdepan-depan *v* adhep-adhepan *mereka berdua berdiri ~ .* dhèwèké sakloron ngadeg adhep-adhepan

depot *n* **1** warung. *~ minyak di pojok kampung itu miliknya.* warung lenga ing pojok kampung kaé duwèké

dera *n* cemethèn, pecutan, sabetan, gitikan
mendera *v* mecuti, nyabeti, nggitiki. *~ orang hukuman dengan cambuk* nyabeti wong sing diukum nganggo pecut

derai, berderai *v* **1** mbrebes mili, nètès, tumètès. *Air matanya ~ .* luhé tumètès. **2** nywara "tlethik-tlethik" *gerimis ~* grimisé nywara "tlethik-tlethik"

derajat *n* drajat, martabat, pangkat, kalungguhan, kaluhuran. *Bapaknya memunyai ~ tinggi di instansinya.* Bapaké duwe pangkat dhuwur ing kantoré

deras *a* **1** deres. *Hujan turun sangat –.* Udané deres banget. **2** santer. *Air mengalir –.* Banyuné mili santer
menderas *v* sangsaya santer. *setelah hujan aliran air sungai ~ .* sawisé udan iline kali sangsaya santer

derek I *n* baris, jèntrèk, larik, thèrèk

derek II *n* kèrèkan. *~ itu digunakan untuk menurunkan muatan dari kapal.* kèrèkan kuwi digunakaké kanggo ngudhunaké mot-motan saka kapal
menderek *v* ngèrèk. *petugas ~ mobil yang jatuh ke jurang.*

petugas ngèrèk montor sing nyemplung menyang jurang

deres *v* dèrès
menderes *v* ndèrès. *pekerjaan bapak menderes getah karet.* pakaryané bapak ndèrès tlutuh karet

deret *n* baris, larik *barisan diatur menjadi tiga* – barisan ditata dadi telung larik
berderet *v* baris *para penonton berdiri ~* sing padha nonton ngadeg baris

derita,penderitaan *n* kacintrakan, kacilakan, kacingkrangan, kasusahan, kasangsaran. *~ yang dialaminya menyentuh hati banyak orang.* kasangsaran kang dialami nuwuhake rasa trenyuhé wong akèh
menderita *v* 1 nandhang *~ sakit sangat lama* nandhang lara suwé banget. 2 sangsara *hidupnya sangat ~* uripé sangsara banget
penderita *n* wong kang nandhang (lara, kasangsaran lsp) *jaman dahulu para penderita penyakit kusta dikucilkan.* jaman biyèn wong kang nandhang lara kusta uripé didhèwèkaké

derma *n* dana
dermawan *n* wong kang loma, wong kang blaba, wong kang seneng wèwèh. *di kampungku bapak itu terkenal dermawan.* ing kampungku bapak kuwi kondhang pinangka wong kang loma

deruji *n* ruji. *~ roda sepedanya sudah banyak yang berkarat.* ruji roda pité wis akèh sing tèyèngen

desa *n* desa, dhusun, dhukuh. *kecamatan terdiri atas beberapa ~ .* kecamatan dumadi saka pirang-pirang désa

pedesaan *n* padésan. *suasana kehidupan di ~ membuat hati damai.* swasana panguripan ing padésan nentremaké ati

desah *n* swarané hawa ambegan, swarané barang digosok
mendesah *v* nywara "ses-ses"

desain *n* cengkorongan, rancangan, kubeng, blabaring gambaran. *~ rumahnya sederhana.* rancangan omahé samadya
mendesain *v* ngrancang. *perancang itu sedang ~ pakaian anak* ahli ngrancang klambi kuwi lagi ngrancang klambi kanggo bocah
pendesain *n* ahli ngrancang. *anaknya menjadi ~ busana pengantin.* anaké dadi ahli ngrancang klambi mantèn

desak *v* **1** dhesak, dhesek, suk. **2** pepet. **3** peksa
berdesak-desakan *v* dhesek-dhesekan, suk-sukan *penonton ~* sing nonton suk-sukan
mendesak *v* **1** ndhesek *karyawan perusahaan itu ~ agar gajinya dinaikkan* pegawé pabrik iku ndhesek supaya opahé diundhakaké **2** ngesuk *laki-laki itu ~*

orang yg menghalanginya wong lanang kuwi ngesuk wong sing ngalang-alangi. **3** mèpèt *waktu pertandingan itu sudah ~, hanya tinggal beberapa menit lagi* wektu tandhing wis mèpèt, mung kari pirang menit manèh

terdesak *v* **1** kedhesek. *Barisan penonton yang berada di tengah semakin maju karena ~ ratusan orang yang berdesakan di belakangnya.* Barisané sing padha nonton sing manggon ing sisih tengah sangsaya maju jalaran kedhesek atusan wong sing suk-sukan ing buriné. **2** kepèpèt, kepeksa *perhiasannya dijual karena ~ keadaan* penganggoné didol jalaran kepèpèt kaanan

desakan *n* pandheseké, pangesuké

desas-desus *n* kabar angin, kabar kabur, kabar sriwing. *Tersebar ~ tentang penyebab diturunkannya dari jabatannya* sumebar kabar angin ngenani sebab dilèngsèré dhèwèké saka kalungguhané

desember *n* sasi Désèmber *Setiap – dia pulang ke kampungnya* saben sasi Désèmber dhèwèké mulih menyang kampungé

desir *n* swara nging-nging angin, sumub sing metu saka ceret *~ angin malam itu memecah keheningan* swara nging-nging angin wengi kuwi ngilangi swasana ening

desis *n* swara ses-ses, swara kumlesik

mendesis *v* ngeses. *Ban sepedaku mendesis karena bocor* bane pitku ngeses amarga bocor

deskripsi *n* andharan. *Adikku menyiapkan – laporan akhir tahun* adhikku nyiyapake andharan lapuran pungkasan taun

deskriptif *a* asipat andharan, mengku karep njlèntrèhkaké apa anané. *Jenis tulisannya ~* jinis tulisane asipat andharan

destar *n* dhestar, iket, udheng. *Para kusir dokar di Yogyakarta memakai – sebagai penutup kepala sekaligus untuk menunjukkan ciri kedaerahannya.* Para kusir dhokar ing Yogyakarta nganggo dhestar pinangka panutup sirah ngiras pantes kanggo nuduhaké ciri dhaérahé

detak *n* keteg, keketeg *–jantungnya semakin melemah* keteg jantungé sangsaya alon

deteksi *v* lacak

mendeteksi *v* nglacak, nglari, niti priksa. *Polisi ~ tempat yang diduga dipasangi bom* polisi niti priksa papan kang kaduga dipasangi bom

terdeteksi *v* kelacak. *Penyebab kerusakannya sudah ~* kang dadi sabab rusaké wis kalacak

pendeteksi *n* panglacak

detik *n* dhetik, sekon. *Jarak satu kilometer ditempuhnya*

dalam waktu 31 detik dengan berlari Adohé sekilomèter dilakoni suwéné 31 dhetik kanthi mlayu

dewa *n* déwa, déwata. *Dalam cerita pewayangan ~ dapat menjelma menjadi manusia* ing crita pawayangan dewa bisa njilma dadi manungsa

dewasa *adj* diwasa, akil balig. *anaknya sudah dewasa, bisa diajak berdiskusi* anake wis diwasa, bisa diajak wawan rembug

dewi *n* **1** dèwi, déwa wadon. *Anggraini istri Palgunadi adalah dewi yang memunyai sifat setia dan berbakti pada suami.* Anggaini bojoné Palgunadi yaiku dèwi sing duwéwatak setya lan bekti marang bojoné. **2** widadari. *seperti bidadari turun dari kayangan* kaya widadari mudhun saka kayangan

di *p* ing, ana ing, nèng. *Ibu masih – kantor* ibu isih ana ing kantor

dia *pron* dhèwèké, piyambaké, panjenengané. *Dia sangat menyukai baju itu.* Dhèwèké seneng banget karo klambi kuwi

dialog *n*, **berdialog** *v* wawan gunem, wawan rembug, omong-omong. *Gubernur – dengan para petani tentang peningkatan hasil pertanian.* Gubernur wawan rembug karo para tani ngenani undhaké asil tetanèn.

dian *n* diyan, damar, dimar. *Di rumahku – dinyalakan hanya jika listrik padam.* Ing omahku dimar disumet mung yèn listrik mati

diare *n* mèncrèt, mangsur-mangsur. *– yang terus menerus dapat mengakibatkan kekurangan cairan dalam tubuh.* Mèncrèt terus-terusan bisa ndadèkaké kurang cairan ing sajroning badan

diam **I** *v* **1** meneng. *Semuanya –, tidak ada yg berani menjawab* kabeh meneng, ora ana sing wani mangsuli. **2** anteng. *Semua murid duduk diam ketika guru masuk ke kelas.* Kabeh murid lungguh anteng nalika guru mlebu ing kelas

mendiamkan *v* **1** ngenengeneng *ibu mendiamkan anaknya yang sedang menangis* simbok ngenengeneng anaké sing lagi nangis. **2** ngenengaké *yang berwajib tidak ~ perkara korupsi* kang kejibah ora ngenengaké prakara korupsi

terdiam *v* meneng. *Citra ~ sejenak kemudian melanjutnya ceritanya lagi.* Citra meneng sedhela banjur nerusake critané manèh

pendiam *n* menengan. *Anak itu ~, berbeda dengan anak-anak yang lain.* Bocah kuwi menengan, ora kaya bocah-bocah liyané.

diam **II** *v* manggon, mapan. *Sejak kapan kamu – di desa ini?* Wiwit kapan kowe manggon ing desa iki?

mendiami *v* manggoni. *Dia ~ rumah orang tuanya.* Dhèwèké manggoni omahé wong tuwané

didih, mendidih *v* umob. *Air yang direbusnya sudah ~.* Banyu sing digodhog dhèwèké wis umob
mendidihkan *v* ngumobaké. *~ air satu panci ini memerlukan waktu 30 menit.* Ngumobaké banyu samanci iki mbutuhaké wektu 30 menit.

didik, mendidik *v* **1** ndhidhik, mulang. *Guru bertugas ~ murid di sekolah* guru kejibah ndhidhik murid ing sekolahan. **2** gula wenthah. *seorang ibu wajib ~ anaknya baik-baik* ibu kudu nggula wenthah anak kanthi becik. **3** ngajari *Ibu ~ anak-anaknya menari sejak kecil* ibu ngajari anak-anaké njogèd wiwit cilik
didikan *n* **1** carané mulang, carané ndhidhik ~ *gurunya sangat disukai murid-muridnya.* Carané mulang guruné banget disenengi murid-muridé. **2** sing diwulang, sing didhidhik. *~ ibu 25 tahun yang lalu sekarang sudah banyak yang menjadi pejabat.* Sing diwulang ibu selawé taun kepungkur saiki wis akeh sing duwé kalungguhan
pendidikan *n* panggulawenthahé. *~ ibunya menjadikannya orang yang jujur dan bertanggung jawab.* Panggulawenthahé ibuné ndadèkake dhèwèké wong kang jujur lan duwé tanggung jawab

didis, mendidis *v* dhidhis, pétan. *Di desa-desa masih banyak orang yang kepalanya berkutu, sehingga masih banyak terlihat orang ~.* Ing desa-desa isih akèh wong sing sirahé tumanen, mula isih akèh wong dhidhis

dilema *n* mbingungaké, ngéwuhaké, merkéngkong. *Memilih ikut ayah atau ibunya merupakan dilema baginya* melu bapaké utawa ibuné mbingungaké tumrap dhèwèké

dilematis *adj* sarwa mbingungaké, sarwa ngéwuhaké

dimensi *n* **1** ukuran (dawa, amba, dhuwur, lsp)

dinamis *adj* cukat, trengginas. *Dia selalu berpikir dinamis demi kemajuan desanya.* Dheweke tansah trengginas anggoné mikir murih kamajuané désané

dingin *adj* **1** adhem, atis (engg). *Malam ini udara terasa ~* wengi iki hawané krasa adhem **2** anyep. *Karena sangat ketakutan, badannya dingin semua* jalaran kewedèn banget, awaké anyep kabèh
– kepala anteng, sareh. *Bapak ~ dalam menghadapi setiap masalah.* Bapak sarèh saben ngadhepi prakara
mendingin *v* dadi adhem. *Satu jam yang lalu airnya*

sangat panas, tetapi sekarang sudah ~. Sejam kepungkur banyuné panas banget, nanging saiki wis dadi adhem

mendinginkan *v* **1** ngadhemaké. *pilot itu harus* ~ *mesin pesawat terbangnya sebelum ia melanjutkan penerbangan* pilot kudu ngadhemaké mesin montor mabur sadurungé dhèwèké nerusaké laku aburé **2** nganyepaké. *kalau mau* ~ *air, taruhlah air itu di kulkas* yèn arep nganyepaké banyu, lebokna banyu kuwi ing kulkas

kedinginan *a* kadhemen, katisen. *Sudah memakai jaket tebal, tetapi aku masih kedinginan* wis nganggo jakèt kandel, nanging aku isih kadhemen

dini *n* **1** repet-repet, ésuk umun-umun, wayah jago kluruk. *Hari masih dini anaknya sudah mengajak pergi.* Isih repet-repet anaké wis ngajak lunga. **2** durung wanciné. *Masih — untuk memperkenalkan hal itu pada anaknya.* Isih durung wanciné mangertèkaké bab kuwi marang anaké

hari *n*

dipan *n* dhipan, paturon. *Bapak tidur di* –. Bapak turu ing dhipan

direktur *n* dhirektur. *Sekarang dia sudah menduduki jabatan* –. Saiki dhèwèké wis duwé kalungguhan pinangka dhirektur

dinding *n* dhindhing, gedhèg (dhindhing saka anaman pring), témbok (dhindhing awujud tatanan bata)

berdinding *v* ana dhindhingé, gedhèg

mendindingi *v* ndhindhingi, nggedhègi, némbok

dirgantara *n* langit, dirgantara, awang-awang. *Pesawat itu terbang tinggi di* –. Montor mabur iku mabur dhuwur ing awang-awang

diri, berdiri *v* **1** ngadeg. *aku terpaksa* ~ *krn tamunya sangat banyak* kepeksa aku ngadeg jalaran tamune akeh banget. **2** madeg. *Sekolah itu* ~ *sejak tahun 1966.* Sekulah iku madeg wiwit taun 1966.

– tegak ngadeg jejeg. *monumen nasional* ~ *di tengah kota Jakarta.* Monumèn nasional ngadeg jejeg ing satengahé kutha Jakarta

mendirikan *v* **1** ngedegaké. ~ *tiang bendera* ngedegake cagak gendéra. **2** gawé, mbangun. *Pemerintah* ~ *sekolah-sekolah baru di daerah terpencil.* Pamaréntah mbangun sekolah-sekolah anyar ing dhaérah kang kepencil. **3** nindakaké, nglaksanakaké. *Setelah* ~ *salat dan berdoa, dia membaca Al-Qur'an.* Sawisé nindakaké salat lan ndonga, dhèwèké maca Al-Qur'an

terdiri *v* dumadi. *Rumah ini ~ atas lima kamar.* Omah iki dumadi saka limang kamar.
pendiri *n* cikal bakal. *Kakekku termasuk salah satu ~ paguyuban itu.* Simbah kakungku kalebu salah sawijininé cikal bakal paguyuban iku

doa *n* donga. – *selamat* donga slamet, – *restu* donga pangèstu
berdoa *v* ndonga. *Dia selalu berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu.* Dhèwèké tansah ndonga sadurungé lan sawisé nindakaké sabarang gawé
mendoakan *v* ndongakaké. *Anak itu setiap selesai salat selalu mendoakan kedua orang tuanya.* Bocah kuwi bubar salat tansah ndongakaké wong tuwané sakloron.

dobrak, mendobrak *v* ngrusak, mbejad, mbujad. *Polisi ~ pintu dan memasuki rumah itu.* Polisi ngrusak lawang lan ngleboni omah kuwi

dokar *n* dhokar, cikar, andhong. *Kusir sangat cekatan mengendalikan kuda yang menarik –nya.* Kusir prigel banget anggone ngendhalèni jaran sing nggèrèd dhokaré.

dokter *n* dhokter. – *sedang memeriksa pasien.* Dhokter lagi mriksa wong lara

domain *n* dhaerah, wilayah, wewengkon. *Pemakaian bahasa di – perumahan sangat menarik untuk diteliti.* Basa sing digunakaké ing wewengkon pomahan narik kawigatèn banget ditliti

domba *n* wedhus gèmbèl. *Di desaku banyak warga yang memelihara domba.* Ing désaku akèh warga kang ngingu wedhus gèmbèl

domino *n* dhomino, remi. – *digunakan sebagai alat berjudi.* Dhomino digunakaké pinangka alat kanggo main

dompet *n* dhompèt. *Wanita umumnya menyimpan uang di –.* Umumé wanita nyimpen dhuwit ing dhompèt

dongak, mendongak *v* ndhangak, tumenga. *Kepalanya ~ melihat-lihat mangga yang akan dijolok.* Sirahé ndhangak ndeloki pelem sing arep disènggèk
mendongakkan *v* ndhangakake. *Dia ~ kepalanya.* Dhèwèké dhangakaké sirahé

dongeng *n* dongèng, crita. *Saya pernah membaca – kancil.* Aku naté maca dongèng kancil
mendongeng *v* ndongèng. *Ibu pandai ~.* Ibu pinter ndongèng
mendongengi *v* ndongèngi. *Sambil menemani tidur anaknya, ibu ~nya.* Karo ngancani anaké turu, ibu ndongèngi dhèwèké
mendongengkan *v* ndongèngaké. *kakek pandai ~ cerita-cerita sejarah* simbah

kakung pinter ndongèngaké crita-crita sejarah

dongengan *n* dongèngan. *Perkataannya hanyalah ~ omongané mung* dongèngan

dongkol, mendongkol *adj* mangkel, anyel. *Ia ~ karena permohonannya tidak dikabulkan.* Dhèwèké anyel amarga panjaluké ora dituruti.

mendongkolkan *v* mangkelaké, nganyelaké. *Perilakunya ~ teman-temannya* . Tumindaké mangkelaké kanca-kancané

dorong *v* surung, dheseg, dhesuk, sodhog

mendorong *v* nyurung, ndheseg, ndhesuk. *Karena mobilnya mogok mereka ~ beramai-ramai.* Jalaran montore mogok, wong akeh rame-rame nyurung

terdorong *v* **1** kesurung, kedheseg, kedhesuk. *Badannya ~ ke depan.* Awake kesurung mengarep **2** tuwuh krenteg. *Ia ~ untuk membantu pasien itu. Dheweke tuwuh krenteg mbiyantu pasien kuwi*

dosa *n* **1** dosa *menghindari perbuatan* – ngéndhani tumindak dosa. **2** piala, panggawé ala *ia berjanji tidak melakukan – lagi.* Dhèwèké janji ora nindakake piala manèh

dosen *n* dhosen. *Ia menjadi – di perguruan tinggi itu.* Dhèwèké dadi dhosèn ing pawiyatan luhur iku

dor *n* dhor, pepindhan swaraning bedhil, lsp *Terdengar suara – terus-menerus.* Keprungu swara dhor terus-terusan

dot *n* kempongan. *Ibu itu memberikan – pada anaknya.* Ibu iku mènèhaké kempongan marang anaké

mengedot *v* ngempong. *Sejak berumur dua bulan bayi itu ~ krn ibunya sakit.* Wiwit umur rong sasi bayi kuwi ngempong jalaran simboké lara

drama *n* sandiwara. *Besok malam anak-anak akan menonton drama di pendapa kabupaten.* Sésuk bengi bocah-bocah arep nonton sandiwara ing pendhapa kabupatèn

draf *adj* cengkorongan, rèngrèngan, rancangan. *– pidatonya sudah disiapkan* rèngrèngan pidatoné wis dicepakaké

drastis *adj* ora umum. *Harga kopi merosot secara drastis.* Rega kopi mudhuné ora umum.

dua *num* loro. *saudara kandungnya hanya satu* tunggalé mung siji

dua-dua *num* loro-loro. *Bukunya ditumpuk dua-dua saja.* Bukuné ditumpuk loro-loro waé

berdua *num* sakloron. *Mereka ~ akan berangkat ke Jakarta bersama.* Dhèwèké sakloron arep mangkat menyang Jakarta bareng

dua-duanya *num* lorolorone. ~ *sama saja* lorolorone padha waé
mendua *v* ngloro. *Hatinya selalu* ~ atiné tansah ngloro – **hati** gojag-gajeg
menduai *v* maru, mayuh *ia tidak ingin* ~ *istrinya.* Dhèwèké ora duwé karep mayuh bojoné
kedua *num* kapindho *dia berada pada urutan* ~ dhèwèké mapan ing urutan kapindho.
perdua *v* para loro *seratus* ~ *sama dengan lima puluh* satus para loro padha karo sèket
seperdua *num* separo, setengah *dia mendapat bagian* ~ dhèwèké éntuk bagian separo

dua II, mendua *v* negar (tumrap jaran, kebo, sapi, lsp)

duafa *adj* mlarat. *Setiap jumat dia membagikan sedekah kepada kaum* –. Saben jumat dhèwèké ngedumaké sedhekah marang wong-wong mlarat

dubur *n* dhubur, dobol, silit. *Ada bayi yang lahir tanpa* – ana bayi kang lair tanpa silit

duduk *v* linggih, lungguh. *Anak ini* – *di sini sejak tadi.* Bocah iki wiwit mau lungguh ing kéné.

duel *v* tandhing, gelut. *Duel kedua orang itu tidak dapat dilerai.* Gelut ing antarane wong loro kuwi ora bisa dipisah

berduel *v* gelutan. *Akhirnya mereka berdua berduel setelah lama saling membenci.* Pungkasané dhèwèké sakloron gelutan sawisé suwé padha incim-inciman

duga *v* duga, kira, nyana
menduga *v* nduga, ngira, nyana. *Saya tidak* ~ *kalau dia sudah memiliki anak enam.* Aku ora ngira menawa dhèwèké wis duwé anak cacah enem
menduga-duga *v* ndeduga, ngira-ngira. *Kami hanya* ~ *saja bahwa dia akan datang.* Aku kabèh mung ngira-ira waé menawa dhèwèké arep teka
terduga *v* kaduga, kanyana. *keberhasilannya menjadi juara sudah* ~ *karena ia tekun belajar.* Anggoné kasil dadi juwara wis kaduga jalaran dhèwèké sregep sinau.
dugaan *n* panduga, pangira, panyana. *Dugaan banyak orang atas apa yang dilakukannya ternyata terbukti.* Pandugane wong akèh ngenani apa kang ditindakaké jebul kabuktèn

duka *adj* sedhih, susah, cintraka. *Dia sahabatku dalam suka dan* –. Dhèwèké kancaku nalika seneng lan susah
duka cita *a* kasedhihan, kacintrakan. ~ *yang dialaminya mengundang perhatian banyak orang.* Kacintrakan kang dialami nuwuhaké kawigatèné wong akèh
berduka *v* nandhang sedhih, nandhang susah.

Sejak ibunya meninggal sampai saat ini dia masih berduka. Wiwit ibuné séda nganti sapréné dhèwèké isih nandhang sedhih

mendukakan nrenyuhaké, nuwuhaké rasa trenyuh. *musibah yg dialaminya ~ sahabat-sahabatnya.* bebendu sing dialami dening dheweke nuwuhake rasa trenyuhé kanca-kancané.

kedukaan *n* kasedhihan, kasusahan

duku *n* dhuku. *Pada musim – banyak penjual – di sepanjang jalan.* Ing wayah usum dhuku, akèh wong dodol dhuku ing sadalan-dalan

dukun *n* dhukun, tabib. *Dukun terkenal di desaku sudah meninggal.* Dhukun kondhang ing désaku wis mati

dukung *v* **1** géndhong, indhit. **2** bantu, sokong, sengkuyung

mendukung *v* **1** nggendhong, ngindhit. *ia berjalan terburu-buru sambil~ anaknya yg kecil.* Dhèwèké mlaku kesusu karo nggédhong anaké sing cilik **2** mbantu, nyumbang, nyokong, nyengkuyung. *Warga ~ pembangunan jembatan yang menghubungkan dua desa itu.* Warga nyengkuyung digawéné kreteg sing ngubungaké désa loro kuwi

dukungan *n* **1** géndhongan. *~nya terlihat nyaman.* géndhongane katon kepenak **2** pambiyantu, sumbangan, sokongan, panyengkuyung. *Banyak orang yang datang memberikan –.* Akeh wong sing teka mènèhi sumbangan

pendukung *n* **1** sing nggéndhong. *~ anak itu kelihatan kebingungan.* Sing nggendhong bocah iku katon bingung **2** pambiyantu, panyumbang, panyokong, panyengkuyung. *Bapaknya adalah salah satu ~ dana pembangunan masjid di desaku.* Bapaké pinangka salah sijiné panyokong dana dibanguné mesjid ing désaku

dulang, mendulang I *v* nglimbang emas. *Warga yang tinggal di sekitar sungai itu sebagian bermata pencaharian ~ di sungai.* Warga kang omahe ing sakupenge kali kuwi saperangan pagawéané nglimbang emas ing kali kono

dungu *a* goblog, bodho. *Anak itu –, sudah dua kali tidak naik kelas.* Bocah iku bodho, wis kaping pindho ora munggah kelas

dunia *n* donya, dunya, jagad, buwana, alam praja. *hidup di dunia hanya sementara* urip ing donya mung sawetara

dupa *n* dupa. *Setiap jumat tetanggaku membakar –.* Saben dina jumat tanggaku ngobong dupa

duplikat *n* **1** tiron, palson. *Edo minta dibuatkan kunci – karena*

kunci motornya hilang. Edo njaluk digawèkaké kunci tiron jalaran kunci pit montoré ilang. **2** turunan. – *surat disimpan sebagai arsip* turunan layang disimpen pinangka arsip

duri *n* eri. *Pohon bunga mawar banyak –nya.* Wit kembang mawar akèh eriné

durhaka duraka. *Malin Kundang adalah tokoh anak yang – terhadap ibunya.* Malin Kundang iku paraga anak sing duraka marang ibuné
berdurhaka *v* duraka. *Jangan berdurhaka terhadap orang tua.* Aja duraka marang wong tuwa

durian *n* durèn. *Musim duren hampir tiba* wis meh usum durèn

durjana *n* durjana. *Perbuatan – terjadi di mana-mana.* Tumindak durjana dumadi ing sadhéngah papan

dusta *adj* goroh, julig, dustha (Kw)
berdusta *v* goroh, julig, mblenjani. *Beberapa kali dia ~.* Makaping-kaping dhèwèké goroh

dusun *n* dhusun. *Orang tuaku tinggal di – Karanggungan, Desa Tangkil.* Wong tuwaku omahé ing dhusun Karanggungan, Désa Tangkil

duta *n* duta, utusan. *Anaknya terpilih menjadi – seni Jawa Tengah.* Anaké kapilih dadi duta seni Jawa Tengah

duwet *n* dhuwet, juwet, *Syzygium cuminii. – termasuk tumbuhan buah-buahan.* Dhuwet kalebu wit whowohan

duyun, berduyun-duyun *adv* grudugan. *Mereka ~ pergi menonton pertandingan bola kaki.* Wong akèh grudugan lenga nonton tetandhingan bal-balan

E

ecer *v* ècèr
mengecer *v* ngècèr. *Dia berjualan dengan cara ~.* Anggone adol kanthi ngècèr
mengecerkan *v* ngècèraké. *Dia ~ dagangannya, supaya cepat habis.* Dhèwèké ngècèraké dagangané supaya cepet entèk
eceran *n* ècèran. *Dagangannya dijual ~* dagangane didol ècèran

edan *adj* édan, gemblung. *Sejak ibunya meninggal pikirannya berubah, bahkan sekarang dia –.* Wiwit ibuné mati pikirané owah, malah saiki dhèwèké édan

edar, beredar *v* **1** mubeng. ngalih-ngalih, mider **2** diwetokaké. *Berita tentang kematiannya sudah ~.* warta ngenani matiné wis diwetokaké
mengedari *v* ngubengi, ngiteri. *Bumi berjalan ~ matahari.* Bumi mlaku ngubengi srengéngé
mengedarkan *v* **1** ngubengaké, ngideraké **2** ngétokaké

ego *n* aku dhiri pribadi

egrang *n* égrang. *Permainan – merupakan salah satu permainan tradisional yang masih hidup.* Dolanan égrang kalebu salah sawijiné dolanan tradhisional sing isih urip

eja *v* eja
mengeja *v* ngéja. *Meskipun usianya baru dua tahun, anak itu sudah bisa mengeja kata.* Senajan umuré lagi rong taun, bocah iku wis bisa ngéja tembung

ejan, mengejan *v* ngeden. *Bayi yang dikandungnya diperkirakan akan lahir tiga jam lagi, tetapi ibu yang akan melahirkan itu sudah sering ~.* Bayiné lair kira-kira telung jam manèh, nanging ibu sing arep nglairake iku wis bola-bali ngeden

ejawantah *v* éjawantah
mengejawantah *v* ngéjawantah, njilma. *Dalam cerita pewayangan, dewa dapat ~ menjadi manusia.* Ing crita pewayangan, déwa bisa ngéjawantah dadi manungsa
pengejawantahan *n* pangejawantahan, panjilmane. *Semar merupakan ~ Sang Hyang Tunggal.* Semar iku pinangka panjilmane Sang Hyang Tunggal

ekonomi *n* **1** ngèlmu ékonomi. **2** panggunané dhuwit, wektu, tenaga, lsp kang bener

ekonomis *adj* ngirit. *Hidupnya –* ngirit.

ekor *n* **1** buntut. *Sapi termasuk binatang yang memiliki – panjang.* Sapi kalebu kéwan sing duwé buntut dawa. **2** pangiring. *Arak-arakan pengantin itu ber—*

panjang. Kirabé manten iku pangiringé akèh

eksemplar *n* lembar. *Koran itu dicetak beribu-ribu – setiap hari.* Koran iku dicithak pirang-pirang èwu lembar ing saben dinané

eksentrik *adj* aèng, nyèntrik, ora salumrahé. *Penampilannya* – dandanané nyèntrik

eksplisit *adj* blaka, blak-blakan, terang-terangan. *Idenya disampaikan secara –.* Gagasané diwetokaké kanthi blak-blakan

eak, mengelak *v* **1** éndha. *Dia ~ dari pukulan lawannya.* Dhèwèké éndha saka panjotosé mungsuhé. **2** sélak. *tidak usah ~, karena bukti sudah jelas* ora sah selak. Amarga buktiné wis cetha

elang *n* elang, manuk wulung, manuk alap-alap. *Lihatlah, ada burung – hinggap di pohon jati.* Deloken, ana manuk alap-alap méncok ing wit jati

elastis *adj* **1** bisa mulur mungkret, lemes. *Karetnya –, dapat ditarik sampai panjang.* Karete bisa mulur mungkret, bisa diolor nganti dawa **2** luwes. *Gerakannya dalam menari sangat—* Solahé anggoné njoged luwes banget

elok *adj* **1** apik, becik. *Cantik wajahnya, – perilakunya* ayu rupané, becik tumindaké **2** bagus, ayu. *Gadis itu wajahnya sangat* – prawan iku rupané ayu banget

elu, mengelukan *v* **1** ngungak **2** methuk, mapag

emas *n* emas. *Harga – semakin mahal* rega emas sangsaya larang
– juita pacar – **kawin** maskawin
beremas *v n* **1** nganggo emas. *Pada umumnya perempuan suka ~* umumé wong wadon seneng nganggo emas **2** duwé emas. *Ibu ~, tetapi disimpan.* Ibu duwe emas, nanging disimpen
mengemas *v* kaya emas, nguning. *Padi mulai ~, musim panen sudah tiba.* Pari wis padha nguning, wis mangsa panen
mengemaskan *v* ngemasaké. *Dia ~ uangnya.* Dhèwèké ngemasaké dhuwité
mengemasi *v* ngemasi, mènèhi lapisan emas. *Pengrajin emas itu sangat berhati-hati ~ guci perak.* Kemasan iku ngati-ati banget anggoné mènèhi lapisan emas ing guci pérak
peremasan *kl n* **1** mas-masan. *~ miliknya sudah dijual semua.* Mas-masané wis didol kabèh
keemasan *n* sarwa emas. *Perhiasan yang dipakainya ~* penganggoné sarwa emas

emban I *n* kemben, sléndhang. *Nenek-nenek di desa masih banyak yang memakai kain dan –.* Simbah-simbah ing

désa isih akèh sing nganggo tapih lan kemben

mengemban *v* **1** ngemban, nggéndhong. *Ibu ~ meninabobokan adik.* Ibu ngemban ngléla-léla adik. 2 ngayahi. *Ia rela meninggalkan keluarganya karena ~ tugas.* Dhèwèké lila ninggalaké kulawargané jalaran ngayahi jejibahan

ember *n* èmbèr. *Tiga ember bocor semua* èmbèr telu bocor kabèh

embus *v* damu

berembus *v* sumilir, midid. *angin ~* angine sumilir

mengembus *v* ndamu. *~ api tungku yang padam* ndamu geni pawon sing mati

embusan *n* sumiliré. *~ angin di tepi pantai.* Sumiliré angin ing gisiké samudra

emis, mengemis *v* ngemis, njaluk-njaluk, pepriman. *Pekerjaannya setiap hari ~.* Pagawéané saben dinané ngemis

pengemis *n* wong ngemis. *para ~ yang berjejer di sepanjang jalan kampus itu sudah tua-tua sekali.* Wong-wong ngemis sing jèjèr-jèjèr ing dalan kampus iku wis tuwa-tuwa banget

emosi *v* emosi, muntab. *Mendengar kata-katanya yang menyakitkan dia langsung –.* Krungu tetembungané sing nylekit dhèwèké langsung muntab

empang *n* **1** bendungan, tanggul. *– itu dibuat agar air mengalir ke sawah-sawah.* Tanggul kuwi digawé supaya banyu mili ing sawah-sawah. **2** blumbang, tambak. *– itu sekarang dijadikan tempat memancing.* Blumbang iku saiki didadèkaké papan kanggo mancing

empas, mengempas *v* **1** ngambruk. *Karena sangat capek, sampai di rumah aku langsung ~ di tempat tidur.* Saking keselé, tekan omah aku banjur ngambruk ing ambèn

mengempaskan *v* mbanting. *Dia kesal, lalu ~ barang yang dibawanya.* Dhèwèké anyel, banjur mbanting gawané

empat *num* papat. *anaknya – laki-laki semua* anaké papat lanang kabèh

perempatan *n* prapatan. *setiap ~ ada lampunya* saben prapatan ana lampuné

keempat-empatnya *num* papat-papaté, papat kabeh. *~ bukan miliknya* papat-papaté dudu duwèké

seperempat *num* seprapat. *~ kilo telur ayam terdiri atas empat butir* seprapat kilo endhog pitik cacahé papat

empedal *n* rempela. *~ ayam biasanya dijual menyatu dengan hati.* Rempela pitik lumrahé didol gandhèng karo ati

empedu *n* rempelu. *– pecah dan mengenai daging, sehingga dagingnya menjadi pahit.* Rempeluné pecah lan

ngenani daging, mula dagingé dadi pait

emper *n* èmpèr. – *depan diberi bunga dalam pot.* Emper ngarep diwènèhi kembang ing pot

emping *n* emping. *Toko ini menjual berbagai jenis* –. Toko iki adol manéka warna emping

empu I *n* empu. *orang yang pekerjaannya membuat keris disebut* –. Wong kang pagawéané gawé keris diarani empu

empuk *n* **1** empuk (kasur, daging lsp) **2** meprel (kain) **3** nyenengaké (kalungguhan)

enak *adj* **1** énak, mirasa. *Masakan ibu – sekali.* Masakané ibu énak banget. **2** séhat. *Badannya sudah mulai* –. Awake wis séhat

berenak-enak *v* léha-léha. *dia ~ setelah bekerja seharian.* Dhèwèké léha-léha sawisé sedina nyambut gawé

mengenakkan *v* ngenakaké. *ceramah dai itu selalu ~ hati para pendengarnya* ceramahé dai iku tansah ngenakaké atiné kang ngrungokaké

terenak *adj* paling énak, énak dhéwé. *Di antara makanan yang tersaji, menurut saya yang ~ rujak cingur.* Ing antarané panganan sing disuguhaké, rumangsaku sing paling énak rujak cingur

memperenak *v* ndadèkaké luwih énak. *suasana rumah makan itu ~ makan siang kami.* Swasana lesmèn iku ndadèkaké luwih énak anggon kita mangan awan

keenakan *adj* kesenengen, kepénaken. *Adik ~ di rumah eyang, tidak mau pulang.* Adhik kesenengen ing omahé simbah, ora gelem mulih.

seenaknya *adv* sagelemé dhéwé, sakpénaké. Dia bekerja ~. Dheweke nyambut gawéné sagelemé dhéwé

enau *n* arèn. *pohon – mulai berbuah.* wit arèn wiwit awoh

encer *a* èncèr. *Adonan dibuat agak – saja!* Jladrèné digawé rada èncèr waé

mengencerkan *v* ngèncèraké. *Cara ~ cat ini dengan menambahkan air* carané ngèncèraké cèt iki kanthi nambahaké banyu

endap *n* eneb

mengendap *v* meneb. *Lumpur ~ di dasar kolam* lendhute meneb ing dhasaré blumbang

mengendapkan *v* menebaké. *sungai yg berarus deras susah ~ lumpur* kali sing miliné santer angèl ngenebaké lendhut

endapan *n* eneban, ndheg-ndhegan. *Terdapat ~ kopi dalam segelas kopi ini.* Ana ndheg-ndhegan kopi ing kopi sagelas iki

endas *n* endhas (tumrap kewan). *Ayahku membakar – kambing.* Bapakku mbakar endhas wedhus

engah, terengah-engah *v* menggèh-menggèh, megap-megap. *naik tangga tadi membuat saya ~* munggah undhak ndadèkaké aku menggèh-menggèh

energi *n* daya, kekuwatan, tenaga. *Membantu mendorong mobil mogok menghabiskan –.* Mbiyantu nyurung montor ngentèkaké tenaga

enggan *adv* aras-arasen, sungkan, wegah. *Sejak menikah ia – datang ke rumahku.* Wiwit kawin dhèwèké wegah dolan menyang omahku

engkau *pron* kowe, sliramu. *Jika – tidak sibuk, datanglah ke sini!* Menawa kowe ora repot, mrénéa!

eram, mengeram *v* **1** angrem. *Ayamnya sedang ~.* Pitiké lagi angrem. **2** ndhekem, njerum. *Sapi itu ~.* Sapi kuwi njerum
mengerami *v* ngangremi, ndhekemi. *Ayam itu ~ dua belas telur.* Pitik kuwi ngangremi endhog cacah rolas

erang, mengerang *v* gereng-gereng. *Sejak tadi dia ~ karena tidak kuat menahan sakit.* Wiwit mau dhèwèké gereng-gereng jalaran ora betah ngrasakké lara

erat *a* **1** kenceng. *Karena rasa takut dia memegang – tanganku.* Amarga rasa wedi dhèwèké nggegem kenceng tanganku. **2** kukuh, teguh. *memegang – janji yang diucapkan.* Kukuh marang janji sing wis diucapaké. **3** rumaket. Hubunganku dengan dia sudah sangat –. Sesambunganku karo dhèwèké wis rumaket
erat-erat *adj* kenceng banget. *Anak kecil itu memegang ~ balon yang dibelinya.* Bocah cilik kuwi nyekel kenceng banget balon sing dituku
mempererat *v* ngencengaké, ngraketaké. *Pertemuan tahunan dilakukan untuk ~ tali persaudaraan.* Patemon taunan dianakaké kanggo ngraketaké paseduluran

esa *n* tunggal, sawiji. *Allah itu Mahaesa.* Allah kuwi Maha Tunggal

esok *n* sésuk. *– atau lusa dia ke sini.* sesuk utawa suk embèn dhèwèké mréné

esot, mengesot *v* ngésot. *Jalannya ~.* Mlakuné ngésot

F

faedah *n* paédah, piguna. *Kunyit putih memiliki banyak –* kunir putih akèh paédahé
berfaedah *v* migunani *rempah-rempah~ untuk pembuatan jamu tradisional* rempah-rempah migunani kanggo gawé jamu tradhisional

fajar *n* bangbang wétan, pajar, ésuk. *– telah tiba* wis pajar

fakir *n* pekir, miskin, mlarat. *Setiap Jumat ia menyedekahkan sebagian rejekinya pada – miskin.* Saben Jumat dhèwèké nyedhekahaké sapérangan rejekiné marang pekir-miskin

fakta *n* kasunyatan. *Ceritanya tentang bayi kembar empat itu tidak dibuat-buat, tetapi –.* Critané bab bayi kembar papat iku ora ngayawara, nanging kasunyatan

famili *n* pamili, kulawarga, sedulur. *Dia rajin mengunjungi –.* Dheweke sregep sanja marang seduluré

feses *n* tai, sesuker. *Karena diare, –nya encer.* Amarga mèncrèt, tainé èncèr

figur *n* dhapur, wujud, rupa, wangun

fiksi *n* **1** crita rekan, crita kayal, crita gawéyan. *Cerita pendek ini merupakan cerita –.* Crita cekak iki kalebu crita rekan

finis *n* **1** entèk, pungkasan. **2** rampung. *Ia dapat menyelesaikan lomba sampai –.* dhèwèké bisa ngrampungaké lomba nganti rampung

firasat *n* **1** pirasat, glagat, tandha-tandha **2** pangrasa, pangraos

fisik *n* **1** badan, pisik, jasmani *–nya sangat kuat.* Badané kuwat banget **2** wujud barang. *–nya tidak ada, tetapi laporannya ada.*
Wujud barangé ora ana, nanging lapurané ana

fokus *n* underan

formal *adj* **1** formal, cocok karo aturan sing sah. **2** resmi. *acaranya –* acarane resmi

foya, berfoya-foya *v* poya-poya, ngabur-abur dhuwit kanggo seneng-seneng. *Uang yang milikinya digunakan untuk ~.* Dhuwit sing diduwèni digunakaké kanggo poya-poya

G

gabah *n* gabah. *Setiap musim panen padi, halaman ini digunakan untuk menjemur –.* Saben mangsa panèn pari, latar iki kanggo mépé gabah

gabuk *a* gabug, kopong. *Karena diserang hama, padinya – semua.* Jalaran diserang ama, pariné gabug kabèh

gabung, bergabung *v* ngumpul, nglumpuk
menggabungkan *v* ngumpulaké, nglumpukaké. *Anak itu sedang ~ ranting-ranting pohon*
Bocah kae lagi nglumpukake pang-pang kayu
tergabung *v* ngumpul, nglumpuk
gabungan *n* kumpulan, klumpukan
penggabungan *n* pangumpulé, panglumpuké

gabus I *n* gabus (aran wit-witan)

gabus II *n* kutuk (aran iwak loh) *Ophi ocephalus striatus.– gabus.* iwak loh.

gada *n* gada, bindi, penthung cendhak

gadai *n* **1** gadhé **2** gadhéan
menggadai *v* nggadhé. *Bapaknya memberi pinjaman uang pada orang-orang yang membutuhkan dengan cara ~ motor.* Bapaké mènèhi utangan dhuwit marang wong-wong kang mbutuhaké kanthi nggadhé montor
menggadaikan *v* nggadhèkaké. *dia ~ rumahnya untuk biaya sekolah anaknya. Dhèwèké nggadhèkaké omahé kanggo mbayar sekolahé anaké*
pegadaian *n* pagadhéan. *Semua perhiasan yang dimiliki sudah masuk ~.* Kabèh mas-masan sing diduwèni wis mlebu pagadhéan
gadaian *n* gadhèn. *Ini motor ~* iki montor gadhèn
tergadai *v* kegadhé *sebagian besar sawahnya ~.* Sapérangan sawahé kégadhé.

gadang, bergadang *v* lèk-lèkan. *dia ~ krn anaknya sakit.* Dhèwèké lèk-lèkan jalaran anaké lara

gading *n* gadhing. – *gajah.* gadhing gajah
bergading *v* **1** duwé gadhing. *Gajah itu masih kecil, tetapi ~ panjang.* Gajah iku isih cilik, nanging duwé gadhing dawa. **2** nganggo gadhing

gadis *n* prawan, kenya
kecil prawan kencur, *–tuwa.* prawan tuwa

gado-gado *n* gadho-gadho. *– bikinan ibu sangat enak.* Gadho-gadho gaweane ibu énak banget.

gaduh *adj* ribut, rame banget. *pemabuk yg membuat – telah ditahan polisi.* Tukang mabuk sing gawé ribut wis dicekel polisi

gadung *n* gadhung, jinis uwi sing mendemi. – *dapat meracuni orang yang memakannya jika cara memasaknya tidak benar.* Gadhung bisa ndadèkaké wong sing mangan mendem menawa carané masak ora bener

gadungan *a* palsu, palson, tiron. *Orang yang kemarin datang mengaku dokter, ternyata dokter –.* Wong sing dhek wingi teka ngaku dhokter, jebul dhokter palsu

gagah *a* gagah, prakosa, prakasa, pideksa. *Dia terlihat – jika memakai jas.* Dhèwèké katon gagah yèn nganggo jas

gagak *n* manuk gagak, *Carvus macrorhynsus*

gagal *a* **1** gagal, mrucut, ucul. *keinginannya untuk menjadi juara telah —.* Pepénginané dadi juwara wis mrucut. **2** batal, cabar, wurung. *Orang tuanya – berangkat berhaji tahun ini.* Wong tuwané wurung mangkat munggah kaji taun iki

menggagalkan *v* **1** nggagalaké. *Polisi berhasil ~ usaha penculikan.* Polisi kasil nggagalaké upaya panyulikan. **2** mbatalaké, nyabaraké, murungaké. *Bapak ~ niatnya untuk berlibur bersama keluarga.* Bapak mbatalaké niyaté plesir bebarengan karo kulawarga

gagang *n* **1** gagang. – *kangkung yang saya tanam panjang-panjang.* Gagang kangkung sing taktandur dawa-dawa. **2** garan. *Ibu membeli gayung ber—panjang.* Ibu tuku siwur sing garané dawa

gagap *n* gagap, nggragap, groyok. *Anak ini – berbicara.* Bocah iki anggoné ngomong gagap

gagas *v* gagas, pikir, angen-angen

menggagas *v* nggagas, mikir, ngangen-angen. *Bapak sedih ~ anaknya yang lama tidak pulang.* Bapak sedhih ngangen-angen anaké sing suwé ora bali

gagasan *n* gagasan, pamikiran, pangangen-angen. *–nya didukung oleh keluarga.* Gagasané disengkuyung déning kulawarga

gagu *adj* bisu. *Anak itu –.* Bocah kuwi bisu

gaib *a* **1** gaib, ora katon, samar. *ilmu* – ngèlmu gaib, **2** wadi, winadi. *banyak peristiwa – yg belum diselidiki* akèh prastawa winadi kang durung ditlisik

menggaib *v* ngilang. *Tetanggaku ~ setelah tertangkap basah mencuri.* Tanggaku ngilang sawisé konangan anggoné nyolong.

kegaiban *n* bab kang gaib

gairah *n* pepénginan, adreng

bergairah *v* kapidereng, kapiadreng

gajah *n* gajah

gajah-gajahan *n* gajah-gajahan. *Itu hanya ~, bukan*

gajah. Kuwi mung gajah-gajahan, dudu gajah

gaji *n* gajih, bayar, opah. – *sebulan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarganya sebulan.* Bayaré sesasi ora cukup kanggo nguripi kulawargané suwéné sésasi

menggaji *v* nggajih, mbayar, ngopahi. *Perusahaan itu ~ karyawannya dua minggu sekali.* Perusahaan iku mbayar pegawéné rong minggu sepisan

gajian *v* gajihan, bayaran. *Setiap ~ dia menyisihkan sebagian gajinya untuk bersedekah.* Saben bayaran dhèwèké nyisihaké sapérangan bayarané kanggo sedhekah

galah, penggalah *n* galah, gèntèr, gothèk, senggek. *Ambilkan – di belakang rumah!* Jupukna gèntèr ing buri omah

sepenggalah *n* sagalah, sagenter, sagothek, sasenggek

galak *a* galak. *Harimau termasuk binatang yang –.* Macan kalebu kewan kang galak

menggalak *v* nggalak, dadi galak. *kera yg ~ itu menggigit orang.* Kethèk sing dadi galak iku nyokot wong

galaksi *n* galaksi

galang *n* **1** galang, andhan-andhan, plangkringan, planggrangan, **2** galengan. *Bapak membuat – di sawah.* Bapak gawé galengan ing sawah

menggalang *v* **1** ngganjel. *orang itu mengambil balok untuk ~ peti* wong kae njupuk balok kanggo ngganjel pethi, **2** nyangga, nyokong. *Sebagai anak tertua, dia ikut ~ kebutuhan keluarganya.* Pinangka anak barep, dhèwèké mèlu nyangga kabutuhané kulawarga.

galangan *n* galangan, andhan-andhan, plangkringan, planggrangan

galeri *n* galeri

galeri *n* galeri

Lukisannya mulai dijual di –. Lukisané wiwit didol ning galeri

pergalerian *n* bab galeri

gali *v* dhudhuk, kedhuk

menggali *v* ndhudhuk, ngedhuk. *Pembuat sumur mulai ~ tanah.* Tukang gawé sumur wiwit ndhudhuk lemah

penggali *n* tukang ndhudhuk, tukang ngedhuk. *Para ~ pasir sudah memulai pekerjaannya.* Tukang-tukang ndhudhuk wedhi wis miwiti pagawéané

galian *n* dhudhukan, kedhukan. *Tanah ~ sumur itu digunakan untuk menguruk halaman.* Lemah kedhukan sumur iku digunakaké kanggo ngurug latar

penggalian *n* bab ndhudhuk

gali II *n* grombolan durjana, maling, rampok. *Jangan lewat jalan sepi itu, banyak – di sana.* Aja léwat dalan sing sepi kuwi,

akèh grombolan durjana ning kana

galib *a* wajar, lumrah, biyasa. *sudah –nya* wis salumrahé
menggalibkan *v* nglumrahaké, mbiyasakaké
kegaliban *n* kalumrahan, kabiyasan

galih *n* **1** galih, ati, pikir, *Masalah itu jangan semua di–.* Masalah kuwi aja kabèh dipikir, **2** aten-aten kayu sing lumrahé warnané ireng

galir *adj* logro, lobok, longgar, lunyu. *Cincin itu – di jarinya.* Ali-ali kuwi logro ing drijiné

galungan *n* dina riyaya umat Hindu Dharma saben 210 dina sepisan, setaun kaping loro

galon *n* galon

galuh *n* galuh, inten, putri

gamak *adj* tidha-tidha, mangu-mangu, mamang. *Jangan* - aja mangu-mangu

gamal *n* wit sing dhuwuré nganti 12 m, manjur kanggo matèni alang-alang. *Gliricidia sepium* (*Lt*)

gamalisasi *n* nandur wit gamal cacah akèh

gamam *adj* mangu-mangu, mamang, tidha-tidha, kuwatir, sumelang, wedi. *Karena merasa bersalah, ia menjadi – ketika menghadap kepala sekolah.* Merga rumangsa salah, dhèwèké dadi sumelang nalika ngadhep kepala sekolah

gaman *n* gaman, piranti kanggo nyambut gawé. *Apa – Arjuna?* Apa gamané Arjuna?

gamang *adj* singunen, awang-awangen. *Saya – melihat ke bawah dari tempat yang tinggi.* Aku singunen ndelokaké ngisor saka papan sing dhuwur

[1]gamat *n* tripang sing ukurané gedhé

[2]gamat *n* tembang
menggamat *v* nembang

[3]gamat *v* demèk, dumuk, jawil

gambang *n* gambang. *Kakekku sangat terampil memainkan –.* Simbah kakungku trampil banget nggambang
– kromong gambang kromong

gambar *n* gambar, lukis, pepethan
bergambar *v* ana gambaré. *Kamus ~ cocok untuk anak-anak.* Bausastra kang ana gambaré cocok kanggo bocah
menggambar *v* nggambar *Hobinya ~.* Kasenengané nggambar
menggambari *v* nggambari *Sampai sekarang anaknya memiliki kegemaran ~ dinding rumahnya.* Nganti saiki anaké duwé kasenengan nggambari témbok omahé
menggambarkan *v* **1** nggambaraké. *Relief candi itu ~ kehidupan masa lampau.* Rèliéf candi iku nggambaraké panguripan ing jaman biyèn, **2** nyritakaké. *Cerpen itu ~ perjalanan tokoh utama.*

Cerkak iku nyritakaké lakuné paraga utama

tergambar *v* **1** katon. *Dalam cerita itu ~ betapa kejam tindakannya.* Ing crita kuwi katon kaya ngapa kejemé tumindaké, **2** ana ing angen-angen. *Jauh sebelumnya sudah ~ akan terjadinya peristiwa itu.* Sadurungé wis ana ing angen-angen bakal dumadi prastawa iku

gambaran *n* gambaran. *Kisah itu merupakan ~ kehidupannya.* Crita iku pinangka gambaran uripé

penggambar *n* tukang nggambar. *Sebagai ~ namanya sudah sangat terkenal.* Pinangka tukang nggambar jenengé wis kondhang banget

penggambaran *n* panggambaré. *Cerita itu merupakan penggambaran kenyataan hidupnya.* Crita iku pinangka panggambaré kasunyatan uripé

gambas *n* gambas

gambir *n* gambir, *Uncaria gambir*. – *biasanya digunakan sebagai campuran makan sirih.* Gambir umumé digunakaké kanggo nginang

gamblang *adj* gamblang, cetha, padhang (pangertèn). *Polisi itu menerangkan dengan -.* Polisi kuwi nerangaké kanthi gamblang

gambuh *n* gambuh (tembang Macapat). *Adik sedang belajar menembang -.* Adhik lagi sinau nembang gambuh

gambus *n* gambus (perangané gamelan saka Arab)

gambut *n* gambut

gambyong *n* gambyong (tarian Jawa). *Tari – merupakan tarian pertama yang ia pelajari.* Tari gambyong kuwi tarian kapisan sing disinauni

gamelan *n* gamelan. *Karawitan menggunakan seperangkat –.* Karawitan migunakaké saprangkat gamelan

gamis *n* gamis. *–yang dikenakannya menutupi seluruh tubuh.* Gamis sing dinggo nutupi awaké kabèh

gamit *v* jawil. *– saja dia supaya dia tahu kapan kita harus pergi.* Jawil waé dhèwèké karebèn ngerti wayahé awaké dhéwé kudu lunga

menggamit *v* njawil. *Ibu guru - aku memberi tanda untuk naik ke panggung.* Ibu guru njawil aku mènèhi tanda kanggo munggah panggung

gamitan *n* **1** wong sing dijawil, **2** jawilan. *Begitu mendapat – ibu, adik langsung paham maksudnya.* Bareng éntuk jawilan ibu, adhi langsung mudheng karepé

gampang *adj* gampang, ora angèl. *Dia merasa tugas yang diberikan oleh gurunya sangat –.* Dhèwèké rumangsa tugas sing diwènèhaké déning guruné gampang banget

gampangan *adj* luwih gampang. *~ bicara daripada*

bekerja luwih gampang ngomong tinimbang nyambut gawé
mempergampang *v* nggegampang. *Jangan ~ urusan.* Aja nggegampang urusan
menggampangkan *v* nggampangaké, ngrèmèhaké, nyepèlèkaké. *Jangan ~ persoalan yg sederhana.* Aja nyepèlèkaké prakara sing sepélé

gampar *v* keplak, tabok, kampleng.
menggampar *v* ngeplak, nabok, ngampleng. *Dia ~ anak itu hingga terhuyung-huyung.* Dhèwèké nabok bocah kuwi nganti kléyangan
tergampar *v* ketabok. *Dia ~.* Dhèwèké ketabok
gamparan *n* keplakan, tabokan. *~nya sangat sakit.* Keplakané lara banget

gamparan *n* bakiyak, thèklèk, trumpah kayu

gamping *n* gamping, enjet, kapur. *Sebelum digunakan untuk campuran pasir dan semen, – direndam lebih dahulu.* Sadurungé digunakaké kanggo campuran wedhi lan semèn, gamping dikum banyu luwih dhisik

gampret *n* salah sawijining iwak segara

gana *n* bandha, kasugihan

gana-gini *n* **1** gana-gini (bandha sing diklumpukaké wong omah-omah). *Setelah bercerai, mereka mulai membagi -.* Sakwisé pegatan, wong loro wiwit mbagi gana-gini, **2** anak loro lanang wadon (tunggal bapa biyung)

ganal *p* kaya, saèmper, sairib

ganal-ganal *adv* kaya-kayané, persis kaya. *– mati* kaya-kayané mati

ganang → gunung

ganar *adj* bingung, mumet

ganas *adj* ganas, lantap, brangasan, galak. *Harimau itu terlihat sangat –.* Macan iku katon galak banget
mengganas *v* saya ndadi (ganas, lantap, brangasan, galak). *Wabah belalang sedang – di daerah itu.* Wabah walang saya ndadi ing tlatah kuwi

gancang *adj* rikat, trampil, cukat, prigel, trengginas, cepet

gancar *n* gancar, anggitan sing tanpa sajak
gancaran *n* gancaran, dudu tembang, prosa

gancu; ganco *n* ganco, piranti sing wujudé kaya mata pancing

[1]ganda *adj* dhobel, rangkep
berganda *v* dadi dhobel, dadi rangkep. *Setelah naik pangkat, penghasilannya mulai -.* Sakwisé munggah pangkat, kayané dadi dhobel
mengganda *v* ndhobel, ngrangkep. *Karena kebutuhan yang semakin bertambah, suaminya mulai – pekerjaan.* Merga kabutuhan sing saya tambah,

bojoné wiwit ngrangkep gawéyan
menggandakan *v* ndhobelaké, ngrangkepaké. *Dukun itu bersumbar dapat – uang.* Dhukun kuwi sesumbar isa ndhobelaké dhuwit

[2]ganda *n* ganda, ambu. – *saja, siapa tahu sudah matang!* Ambu waé, sapa ngerti wis mateng!

[3]ganda *adj* wani nglawan senajan ora imbang

gandal *v* alang, rubéda

gandalan *n* alangan, rubéda

gandapura *n* tanduran sing kanggo gawé minyak wangi utawa campuran lenga gosok. *Abelmoschus moschatus*

[1]gandar *n* pikulan;
menggandar *v* mikul. *Ia – air dua ember.* Dhèwèké mikul banyu rong èmbèr
gandaran *n* barang utawa apa sing dipikul

[2]gandar, menggandar *v* numpak, nunggang
gandaran *n* tumpakan, tunggangan. *Ada iring-iringan – di jalan.* Ana iring-iringan tunggangan ing dalan

Gandaria *n* **1** tanduran sing dhuwuré nganti 20 m, wohé bunder lonjong lan cilik, wernané kuning utawa abang nom lan ana banyuné, dagingé kandel, sing nom rasané kecut, kena gawé asinan, campuran sambel, lsp , kayuné bisa kanggo sarung keris lan bangunan, *Bouea macrophylla,* **2** woh gandaria

gandarukem *n* tanduran kang ngasilaké damar kanggo lém, patri, lsp , *Colophonium*

gandarusa *n* tanduran sing dhuwuré 1—1,5 m, biasané kanggo pager urip, godhongé isa kanggo tamba lan ngetogaké kringet, *Justicia gendarussa*

gandarwa *n* genderuwo, bangsa lelembut (wujudé kaya wong) wuluné kandel dhiwut-dhiwut

gandasturi *n* panganan saka kacang ijo lan gula jawa, wujudé bunder pipih, dilapisi trigu lan digorèng

gandasuli *n* tanduran sing kembangé putih utawa nyemu kuning lan gandané wangi, *Hedychium coronarium*

gandeng *v* gandhèng, gathuk, sambung
bergandengan *v* **1** gandhèngan. *Dua anak itu berjalan ~.* Bocah loro kuwi anggoné mlaku gandhèngan, **2** ana gegayutané. *Masalah ini ~ dengan masalah yang terjadi sebelumnya* masalah iki ana gegayutané karo masalah kang dumadi sadurungé
menggandeng *v* **1** nggandhèng, nganthi. *Dia berjalan sambil ~ anaknya.* Dhèwèké mlaku karo nggandhèng anaké, **2** nggèrèd. *Traktor itu dapat ~*

empat mobil. Traktor iku bisa nggèrèd montor cacah papat

menggandengkan *v* **1** nggandhèngaké, nyambungaké. *Petugas stasiun kereta api ~ gerbong-gerbong yang akan diberangkatkan.* Petugas stasiun nggandhèngaké gerbong-gerbong sing arep dilakokaké, **2** ngubungaké. *Dia berusaha membantu ~ temannya dengan pimpinannya.* Dhèwèké ngupaya mbiyantu ngubungaké kancané karo pimpinané

gandengan *n* gandhèngan. *~ truk yang lepas masuk ke jurang.* Gandhèngané trek sing ucul mlebu menyang jurang

gandes *a* gandhes, luwes, kèwes. *Sikapnya – menarik hati.* Solahé luwes nengsemaké ati

gandewa *n* gendéwa. *Arjuna mulai membentangkan – panah Pasopati.* Arjuna wiwit mbentangaké gendéwa panah Pasopati

[1]gandos *n* gandhos, panganan saka tepung beras, klapa, lan uyah, nuli digorèng. *Nenek sedang menggoreng -.* Simbah lagi nggorèng gandhos

[2]gandos *n* gandhos, winih woh sing arep thukul (klapa, lsp). *Adik menyukai – yang ada di dalam buah kelapa tua.* Adik seneng gandhos sing ana ing njeroné woh klapa tua

gandrung *v* gandrung, kesengsem, kédanan, nyandu. *Adik sedang – melihat sinetron.* Adhik lagi kesengsem nonton sinetron

menggandrungi *v* nggandrungi, nyengsemi, ngedani, nyanduni. *Banyak orang ~ tarian itu.* Wong akèh nggandrungi tarian kuwi

penggandrung *n* wong sing gandrung, wong sing kesengsem. *Dia adalah ~ tarian itu.* Dhèwèké wong sing gandrung tarian kuwi

gandu *n* **1** salah sawijining iwak sing awaké amba, tipis, warnané semu pérak, *Ephippus orbis,* **2** woh wit merbau, warnané ireng lan atos, biasa dinggo dolanan nèker bocah cilik

ganduh, berganduh *v* amor, awor, nyampur, carub dadi siji

gandul *v* gandhul, bandhul

menggandul *v* nggandhul, nggantung. *Banyak penumpang ~ di pintu bus.* Wong numpak akèh sing nggandhul ing lawang bis

menggandul *v* nggandhuli, nggantungi. *Anak itu ~ tangan ibunya.* Bocah kuwi nggandhuli tangan ibuné

menggandulkan *v* nggandhulké, nggantungké

gandulan *n* mèndhel. *~ kalung ibu hilang.* Mèndhel kalungé ibu ilang

gandum *n* gandum, *Triticum sativum. Tepung – atau terigu adalan bahan untuk*

membuat roti. Tepung gandum utawa trigu kuwi bahan kanggo gawé roti

gandung *n* pring-pring sing dipasang ing kiwa tengené prau karebén ora olèng utawa kanggo nambah muatan

gang I *n* gang, dalan cilik ing kampung, sela-sela. *Rumahnya masih melewati satu gang lagi.* Omahé isih ngléwati gang siji manèh

gang II *n* grombolan, kumpulan. – *motor mulai mengacau lagi di jalanan.* Grombolan motor wiwit gawé rusuh maneh ing dalan-dalan

ganggang I *v* ganggang, dosok barang ing dhuwur geni karebèn panas, mateng, utawa garing
menggangang *v* ngganggang, manggang. *Ibu ~ daun pisang di atas kompor supaya layu.* Ibu ngganggang godhong gedhang ing dhuwur kompor karebèn alum

ganggang II *n* ganggang, salah sawijining tanduran ing segara kanggo bahan pangan, *Algae*

ganggu v béda
mengganggu *v* mbebéda, ngrégoni. *Pemuda itu suka ~ gadis yang lewat.* Nomnoman iku senengané mbebéda bocah wadon sing liwat
terganggu *v* **1** keganggu, kegodha. *Pikirannya berubah sejak dia ~ ucapan lelaki itu.* Pikirané owah wiwit dhèwèké kegodha omongané wong lanang kuwi, **2** mogok. *Proyek itu ~ karena kekurangan dana.* Proyèk kuwi mogok amarga kurang dana
gangguan *n* gangguan, rubéda, rerigon. *Semua ~ berhasil disingkirkannya.* Kabèh rubéda kasil disingkiraké

ganggut *v* jabud, bedhol. - *saja rumputnya jika masih ada yang tumbuh!* Jabud waé suketé yèn isih ana sing thukul!
mengganggut *v* njabud, mbedhol. *Petani ~ rumput yang tumbuh di sela-sela tanaman padi.* Pak tani njabud suket sing thukul ing sela-selané tanduran pari

gangsa *n* prunggu (campurané tembaga karo sèng)
pegangsaan *n* papan gawé prunggu

gangsar *adj* gangsar, lancar, rikat. *Mudah-mudahan dia – dalam menuntut ilmu.* Muga-muga dhèwèké lancar anggoné golèk ngélmu

gangsi *n* wangi-wangian
menggangsi *v* mènèhi wangi-wangian ing klambi

gangsing *n* gangsing (dolanané bocah kang digawé saka kayu banjur diubengaké)
gangsingan *n* dolanan gangsing. *Suara anak-anak ~ terdengar ramai.* Suwarané

bocah-bocah gangsingan keprungu ramé

gangsir *n* dhukir, dhukil, dhungkrah, dhongkèl
menggangsir *v* ndhukir, ndhukil, ndhungkrah, ndhongkèl. *Pencuri itu ~ lantai dari luar.* Malingé ndhukir jobin saka jaba
penggasir *n* wong sing ndhukir, ndhukil, ndhungkrah, ndhongkèl

gangster *n* durjana

gani *adj* sugih

ganih *n* putih (bab kain)

ganimah *n* ganimah (bandha rampasan perang). *Khalifah Umar membagi – dengan adil.* Khalifah Umar maro ganimah kanthi adhil

ganja I *n* ganja (bagian keris sing rumaket ing wilahané)

ganja II *n* ganja, candu (tanduran sing godhongè ngandhut zat narkotik, *Cannabis sativa*). *Ada pelajar tertangkap menghisap –.* Ana siswa kecekel nyédhot ganja

ganjak, menganjak *v* mingser, ngalih, pindhah. *Karena basah ia ~ dari tempat duduknya.* Merga teles dhèwèké mingser saka papan lungguhé

ganjal, pengganjal *n* ganjel. *Sopir truk biasanya membawa kayu ~ ban.* Sopir trek umumé nggawa kayu kanggo ganjel ban
mengganjal *v* ngganjel. *Dia ~ pintu supaya tidak terbuka.* Dhèwèké ngganjel lawang supaya ora mbukak
terganjal *v* kaganjel, diganjel. *Kaki meja itu sudah ~ dengan kertas sehingga tidak timpang lagi.* Sikil méja kuwi wis diganjel nganggo kertas mula wis ora jonjang manèh

ganjar, mengganjar *v* ngganjar, menehi bebungah. *Perusahaan ~ pegawai yang berjasa.* Perusahaan mènèhi bebungah marang pegawé sing duwèni jasa
ganjaran *n* **1** ganjaran, bebungah, pawèwèh. *Karena ketekunannya dalam bekerja, dia mendapatkan ~ dari perusahaan.* Jalaran mempengé anggoné nyambut gawé, dhèwèké éntuk bebungah saka perusahaan, **2** piwales. *Dia mendapatkan ~ atas perbuatan jahatnya.* Dhèwèké éntuk piwales saka tumindak jahaté

ganjat *adj* mantheng, kenceng (bab urat, bolah, kulit, lsp)

ganjen *adj* kemayu, kenès, gandhes, kèwes. *Sekretaris itu terlihat -.* Sekretaris kuwi katon kemayu

ganjil *adj* **1** ganjil. *jumlahnya –* cacahé ganjil, **2** anèh, ora lumrah. *Perilakunya –* tingkah lakuné anèh
mengganjil *v* nganèh-anèhi. *Sejak anaknya meninggal perbuatannya sering ~.* Wiwit anaké mati tumindaké kerep nganèh-anèhi

ganjur I *n* tombak
mengganjur *v* nombak
mengganjuri *v* nombaki

ganjur II *v* **1** tarik, dudut, **2** cènèng
mengganjur *v* **1** narik, ndudut, **2** nyènèng. ~ *tali layang-layang* narik benang layangan
mengganjuri *v* **1** nariki, ndududi, **2** nyènèngi

gantal *n* gantal (gulungan godhong suruh kanggo sesaji, lsp) *Pengantin laki-laki dan perempuan berjalan sambil melempar* -. Pengantin lanang lan wadon mlaku karo mbalang gantal

gantang *n* takeran, padha karo 3,125 kg, kanggo naker beras, kacang, lsp
segantang *n* satakeran, saukuran

gantar *n* gantar, gèntèr, gèthèk. *Mangganya diambil dengan* -. Pelemé dijupuk nganggo gèntèr

gantarang *n* iwak tuna

gantel *v* canthèl, canthol
menggantelkan *v* nyanthèlké, nyantholké. *Adik ~ tas di bahunya.* Adik nyanthèlké tas ing bauné
gantelan *n* canthèlan, cantholan. – *baju patah.* Canthèlan klambi coklèk

ganteng I *adj* bagus, gantheng, bregas. *Wajah pemuda itu* -. Rupané nom-noman kuwi bagus

ganteng II mengganteng *v* wiwit kenthel (gula)

ganti, berganti *v* ganti, salin, liru. *Adik sedang – baju.* Adhik lagi ganti klambi
bergantian *v* ijol-ijolan, liron. *Dua anak itu sering ~ baju.* Bocah loro kuwi kerep ijol-ijolan klambi
mengganti *v* **1** ngganti. *Ibu mengganti baju adik yang kotor.* Ibu ngganti klambiné adhik sing reged, **2** ngijoli. *Dia ~ gelas yang dipecahkannya.* Dhèwèké ngijoli gelas sing dipecahaké
menggantikan *v* nggantèni, nyulihi. *Untuk sementara waktu Ratno ~ temannya mengajar.* Sawetara wektu Ratno nyulihi kancané mulang
pengganti *n* panyulih, sesulih, liron. *Kini dia menjadi ~ orang tuanya.* Saiki dhèwèké dadi panyulihé wong tuwané

gantole *n* gantholé

gantung *v* gantung, gandhul
bergantung *v*, gumantung. *Meskipun telah kawin, tetapi hidupnya masih ~ pd orang tuanya.* Senajan wis kawin, nanging uripé isih gumantung marang wong tuwané
menggantung *v* nggantung, nyènthèlaké. *Dia ~ jasnya pada paku.* Dhèwèké nyènthèlaké jasé ing paku
menggantungi *v* **1** nggantungi. *Ibu ~ baju yang dijemur.* Ibu nggantungi klambi sing dipépé, **2** nggandhuli. *Bapak ~ buah*

paria dengan batu kecil supaya buahnya lurus dan panjang. Bapak nggandhuli woh paré nganggo watu krikil supaya wohé lenceng lan dawa

tergantung *v* **1** gumantung, gumandhul. *Sudah sepuluh tahun foto itu ~ di dinding kamarnya.* Wis sepuluh taun poto iku gumantung ing tembok kamaré

ketergantungan *n* nggathok. *Dia ~ minum kopi hitam.* Dhèwèké nggathok ngombé kopi ireng

bergantungan *v* pating grandhul, pating gandhul. *Mangganya ~* banyak sekali. Pelemé akèh banget pating grandhul

menggantungkan *v* **1** nggantungaké, nyanthèlaké. *Aziz ~ peta di dinding kamarnya.* Aziz nyanthèlaké peta ing tembok kamaré, **2** njagakaké. *Dia ~ nasibnya pada pemberian orang.* Dhèwèké njagakaké nasibé saka pawèwèhé wong

gantungan *n* gantungan, canthèlan, cantholan. *Semua ~ baju itu dibuatnya sendiri.* Kabèh gantungan klambi kuwi digawé dhéwé

ganyah *v* **1** kosok, gosok, kucek, **2** jotos, serang

mengganyah *v* **1** ngosok, ngucek, **2** njotos, nyerang

ganyang, mengganyang *v* **1** ngganyang (pangan mentah); *Karena kelaparan, ia ~ ubi yang baru saja dicabut.* Merga luwé, dhèwèké ngganyang téla sing lagi dijabud, **2** mbasmi. *Petani ~ tikus-tikus yang menghabiskan tanaman padi.* Wong tani mbasmi tikus-tikus sing ngentèkna tanduran pari, **3** ngalahna, ngasorna. *Utut Adiyanto ~ lawannya dalam pertandingan catur di Indonesia.* Utut Adiyanto ngasorna lawané ana ing laga catur ing Indonésia

terganyang *v* rusak, remuk, ajur, luluh

pengganyang *n* wong kang ngganyang utawa ngrusak

pengganyangan *n* bab ngganyang, bab ngrusak

ganyar *adj* atos, mbagel (ora isa empuk senajan digodhog) *Ketelanya masih – meskipun sudah direbus.* Pohungé isih atos senajan wis digodhog

ganyong *n* ganyong (salah sijiné pala kependhem), *Canna edulis/indica*

gaok *n* **1** suwarané manuk gagak, **2** manuk gagak

menggaok *v* nirokaké suwara gagak

gapah *a* trengginas, cukat, prigel, rigen

gapai *v* ranggèh, gayuh. – *cita-citamu dengan sungguh-sungguh.* Gayuh cita-citamu kanthi tumemen

menggapai *v* ngranggèh, nggayuh. *Anak itu berusaha ~ gelas di atas meja.* Bocah

iku ngupaya ngranggèh gelas ing dhuwur méja

menggapai-gapai *v* ngranggèh-ngranggèh, nggayuh-gayuh. *Tangannya yang sudah mulai lemas menggapai-gapai dahan untuk bergantung.* Tangané sing wis wiwit lemes ngranggèh-ngranggèh pang kanggo gondhèlan

gapil *adj* tansah polah, ora anteng, usil

menggapil *v* ngrusuhi, ngganggu

gapit *n* gapit (wilah sing dinggo nggapit gedhèg, wayang, lsp) – *wayang itu sudah mulai rapuh.* Gapit wayangé wis wiwit gapuk

menggapit *v* nggapit, njapit

gaple *v* gaplé (dolanan kartu domino). *Beberapa pemuda berjaga malam sambil bermain – di pos ronda.* Nom-nomam jaga bengi karo dolanan gaplé ing pos rondha

gaplek *n* gaplèk. *Hasil panen singkongnya dijadikan gaplek.* Panènané pohung didadèkaké gaplèk

gaplok *v* gaplok, tapuk

menggaplok *v* nggaplok, napuk

menggaploki *v* nggaploki, napuki

gaplokan *n* gaplokan, tapukan

gapruk *v* gapruk (suwara barang kebentus), bentus

menggapruk *v* nggapruk, mbentus

gapura *n* gapura, régol, sekèthèng. *Di depan rumahnya ada –.* Ing ngarep omahé ana gapura

gara-gara *n* **1** lantaran, jalaran, sebab, merga. – *datang terlambat, dia ketinggalan kereta.* Jalaran telat tekané, dhèwèké ketinggalan sepur, **2** gara-gara, ontran-ontran. *la selalu gawe –.* Dhèwèké tansah gawé ontran-ontran

garah, garah-garah *n* guyonan, gojègan, sembranan, banyolan

bergarah(-garah) *v* guyon, gojèg, nyembrana, mbanyol

mempergarahkan *v* ngguyonakaké, nggojègaké nyembranakaké, mbanyolaké

garam *n* uyah. *Adhik membeli – di warung.* Adhik tuku uyah ing warung

– **bata** uyah batan. ~ *harganya lebih murah dibanding garam halus.* Uyah batan regané luwih murah tinimbang uyah alus

bergaram *v* ana uyahé. *airnya ~* banyuné ana uyahé

menggaram *v* ngeruki uyah. *Para petani garam sedang ~.* Para tani uyah lagi padha ngeruki uyah

menggarami *v* nguyahi. *Ibu ~ ikan.* Ibu nguyahi iwak

garan I *n* garan, doran (siwur, pacul, lsp), cekelan. – *sapu itu mulai lepas.* Garan sapu kuwi wiwit ucul

garan II *adv* kira-kira

garang I *adj* **1** galak, ganas, lantap, brangasan. *Bininya sangat –.* Bojoné galak banget, **2** kuwat. *Dia terlihat – di lapangan.* Dhèwèké katon kuwat ing lapangan

garang II *v* garang, ganggang, panggang (dosok barang ing dhuwur geni karebèn panas, mateng, utawa garing). *- saja di atas kompor nanti juga kering!* Garang waé ing dhuwur kompor mengko mesthi garing!
menggarang *v* nggarang, ngganggang, manggang. *Ibu sedang ~ ayam di atas bara.* Ibu lagi manggang iwak pitik ing dhuwur mawa

garansi *n* jaminan, tanggungan

garap *v* garap, olah, gulang, persudi
menggarap *v* nggarap, ngolah. *Para petani mulai ~ sawah.* Para tani wiwit nggarap sawah
penggarap *n* panggarap, tukang nggarap. *Bapaknya petani ~.* Bapaké tukang nggarap sawahé liyan
tergarap *v* kegarap. *Tugas-tugasnya sudah ~ semua.* Tugas-tugasé wis kegarap kabèh

garasi *n* garasi, kandhang montor. *Kakak memasukkan mobil ke –.* Kangmas nglebokaké montor menyang garasi

garau *adj* serak (suwarané gedhé lan jero)

garba *n* garba (wadhah bayi ing weteng). *Semua orang lahir dari – seorang ibu.* Kabèh wong lahir saka guwa garbané ibu

garbis *n* bléwah

garda *n* perintis, pelopor

gardu *n* gardhu, gerdhu. *Setelah selesai beronda mereka singgah di –.* Sawisé rampung anggoné rondha dhèwèké padha lèrèn ing gerdhu

garebek *n* perayaan tanggal 12 Rabiulawal, 1 Syawal, lan 10 Dzulhijah

gari *n* kecrèk, borgol. *– pencuri itu sebelum ia lari!* Kecrèk malingé kuwi sadurungé dhèwèké mlayu!
menggari *v* ngecrèk, mborgol. *Polisi – tangan pencuri itu.* Polisi ngecrèk tangané maling kuwi

garib *adj* aéng, anéh, langka

garindin *n* ngecrèk, mborgol

garing I *adj* garing, aking. *Baju yang dijemur sudah – semua.* Klambi sing dipépé wis garing kabèh
garingan *adj* garingan. *Tembang macapat yg dilagukan ~ tanpa iringan musik.* Tembang macapat kang ditembangaké garingan tanpa iringan gamelan

garing II *n* iwak banyu tawa, iwak semah, *Labeobarbus tambra*

garing III *n* senik, ténggok, kranjang saka rotan
garis *n* **1** garis. *Sampai sekarang masih ada – bekas luka di tangannya.* Nganti saiki isih ana garis tilas tatu

ing tangané, **2** pepesthèn, takdir. *Sudah menjadi ~ bahwa dia meninggal lebih dahulu daripada ibunya.* Wis dadi pepesthèné menawa dhèwèké mati luwih dhisik tinimbang ibuné

bergaris *v* ana garisé. *Para peserta lomba diwajibkan menulis pada kertas ~.* Para panyarta lomba diwajibaké nulis ing kertas sing ana garisé

menggaris *v* **1** nggarit. *Dia ~ tangannya sampai berdarah.* Dhèwèké nggarit tangané nganti getihen, **2** nggaris. *Murid-murid TK sedang belajar ~ pada kertas.* Murid-murid TK lagi ajar nggaris ing dluwang

menggarisi *v* nggarisi. *Ia sedang ~ kertas.* Dhèwèké lagi nggarisi dluwang

menggariskan *v* nggarisaké. *Adik ~kapur pada papan tulis.* Adhik nggarisaké kapur ing bor

penggaris *n* garisan. *~ ini terbuat dari mika.* Garisan iki digawé saka mika

segaris *n* **1** segaris. *Barisannya ditata ~.* Barisané ditata segaris, **2** tunggal gagasan. *Pendapatnya ~ dengan pendapatku.* Panemuné tunggal gagasan karo panemuku

garit I *v* garit, gorès, corèk. *~ dinding itu untuk menandai.* Gorès tembok kuwi kanggo nandhai

menggarit *v* nggarit, nggorès, nyorèk. *Adik ~ dinding itu dengan spidhol hitam.* Adhik nyorèk témbok kuwi karo spidhol ireng

menggariti *v* nggariti, nggorèsi, nyorèki. *Sudah dinasehati berkali-kali, adik tetap ~ dinding itu.* Wis dikandhani bola-bali, adhik tetep nggariti témbok kuwi

garit II, menggarit *v* obah, mobah. *Kalau ~ menakuti anak-anak.* Yèn obah medèni bocah

menggaritkan *v* ngobahaké. *Setelah diberi balsam, ia mulai ~ tangan.* Sakwisé diwènèhi balsem, dheweke wiwit ngobahaké tangan.

garnisun *n* garnisun, asrama

garong, penggarong *n* garong, kècu. *Banyak ~ merampok di tempat-tempat ramai.* Akèh garong sing nggarong ing papan-papan ramé

menggarong *v* nggarong, ngècu. *Tidak mengira dia menggarong rumah tetangganya.* Ora nyana dhèwèké nggarong omahé tanggané

garpu *n* garpu, porok. *Dia makan menggunakan sendok dan ~.* Dhèwèké mangan nganggo séndhok lan porok

garu I, penggaru *n* garu. *Di desa-desa masih ada orang yang meratakan sawah menggunakan ~.* Ing désa-désa isih ana wong kang

nggaru sawah migunakaké garu
menggaru *v* nggaru. *Para petani ~ sawah yang sudah dibajak.* Para tani nggaru sawah sing wis diwluku

garu II *n* garu (salah sawijining tanduran), kayu gaharu, *Aquilaria malaccensis*

garuda *n* garudha. – *di dadaku.* Garudha ing dhadhaku

garuk *v* **1** garuk, kukur, **2** cakar, **3** cekel
menggaruk *v* 1 nggaruk, ngukur. *Dia ~ badannya karena gatal.* Dhèwèké ngukur awaké amarga gatel; 2 nyakar lemah; *Orang gila itu ~ tanah dengan tangannya.* Wong édan kuwi nyakari lemah karo tangané, 3 nyekel (wong ngemis, glandhangan, lsp) *Satpol PP ~ gelandangan dan pengemis dari jalanan.* Satpol PP nyekel wong ngemis lan glandhangan saka dalan-dalan
menggarukkan *v* nggarukaké, ngukuraké. *Erna ~ punggung adiknya yang gatal.* Erna ngukuraké gegeré adhiné sing gatel
menggaruk-garuk *v* **1** nggaruk-garuk, nggaruki, ngukuri. *Sejak tadi dia ~ tangannya yang terkena ulat.* Wiwit mau dhèwèké ngukuri tangané sing kena uler, **2** nyakari. *Kucing itu ~ karung.* Kucing iku nyakari karung
tergaruk *v* **1** kegaruk, kekukur. *Kulitnya lecet karena ~ kuku tangannya yang panjang-panjang.* Kulité mlècèt amarga kegaruk kuku tangané sing dawa-dawa, **2** kecakar. *Kakinya ~ kucing sampai berdarah.* Sikilé kecakar kucing nganti getihèn, **3** kecekel
penggaruk *n* garuk. *Ibu mengumpulkan padi yang dijemur dengan ~.* Ibu nglumpukaké pari sing dipépé nganggo garuk

garung *n* garong, jelih
menggarung *v* garong-garong, jelih-jelih. *Suaranya ~ merasakan sakit.* Suwarané garong-garong ngrasakaké lara

garut I *v* kukur (nganti tatu), garuk, gorès. *Jangan – terus nanti dapat terluka.* Aja kukur terus mengko bisa tatu
menggarut *v* ngukur (nganti tatu), nggaruk, nggorès. *Adik ~ kakinya yang gatal hingga terluka.* Adhik nggaruk sikilé sing gatel nganti tatu

garut II *n* garut (salah sijining pala kependhem). – *dapat diolah menjadi emping.* Garut bisa digawé emping

gas *n* gas

gasak *v* gasak, tendhang, gesur
menggasak *v* **1** nendhang, njégal . *Ia ~ kaki lawannya hingga jatuh terjungkal.* Dhèwèké nendhang sikilé mungsuhé nganti tiba njungkel, **2** nggasak, nggesur. *Mobil yang remnya blong itu melaju sangat cepat dan ~ empat motor*

yang melaju di depannya sebelum menabrak pohon. Montor sing rimé blong iku mlakuné banter banget lan nggasak pit montor cacah papat sing mlaku ing ngarepé sadurungé nabrak wit, **3** ngrampas, ngrampog. *Perampok itu berhasil ~ uang yang ada di laci.* Rampog iku kasil ngrampog dhuwit sing ana ing laci

gasal *adj* ganjil, ora ganep. *Jumlah siswanya ganjil.* Cacahé siswa ora ganep

gasing *n* gangsingan. *Anak-anak bermain – di lapangan sekolah.* Bocah-bocah padha dolanan gangsingan ing lapangan sekolahan

gasir → gangsir

gasolin *n* lampu petromaks

gasometer *n* **1** gasomèter, tèngki gedhé wadhah gas sing diilikna léwat pipa-pipa), **2** piranti kanggo ngukur gas sing diasilaké utawa dinggo

gastrin *n* gastrin

gastritis *a* gastritis

gastroenteritis *n* gastroéntéritis radang ing lambung lan usus)

gastronom *n* gastronom

gastronomi *n* gastronomi.

gastropoda *n* kewan moluska sing urip ing segara lan dharat, duwé cangkang, sikilé gedhé lan amba kanggo mrambat ing watunan utawa ngedhuk pasir lan lendhut

gastroskop *n* éndoskop kanggo mriksa lambung

gastroskopi *n* **1** prosedur éndoskopi kanggo mriksa saluran lambung, **2** pamriksan lambung nganggo éndoskopi

gastrula *n* gastrula

gastrulasi *n* gastrulasi

gatal *adj* gatel. *Kepalaku – karena berketombe.* Sirahku gatel amarga sindapen **kegatalan** *n* gatelen. *Kulitnya bentol-bentol karena ~.* Kulité béntol-béntol merga gatelen

gatalbirah *n* manuk gatalbirah, *Anthracoceros malayanus*

gateng *n* iwak gateng (iwak sing ditemukaké ing Gua Konthé wilayah Gunung Kidul)

gatot *n* panganan saka gaplèk sing dikukus lan dipangan karo parutan klapa

gatotkaca *n* **1** jenengé paraga wayang anaké Werkudara; *– terbang melintasi awan.* Gatotkaca mabur ngliwati méga, **2** kapal mabur N-250 gawéyané PT Nurtanio

gatra *n* gatra (péranganing ukara sing wis madeg). *Setiap bait dalam macapat memiliki baris kalimat yang disebut –.* Saben bait macapat nduwèni baris ukara sing diarani gatra

gatuk *adj* **1** gathuk, tempuk, tepung, rujuk. *Mereka berdua sudah – sejak dulu.* Wong loro kaé wis tepung kawit mbiyèn, **2** trep, pas, cocok.

Sudah – setelan bajunya. Wis pas setèlan klambiné

menggatukkan *v* **1** nggathukaké, nempukaké, nepungaké, **2** nyocokaké, ngepasaké. *Polisi itu ~ kejadian kemarin dengan kejadian sekarang.* Polisi kuwi nyocokaké kedadèyan wingi karo kedadèyan saiki

menggatuk-gatukkan *v* **1** nggathuk-nggathukaké, nempuk-nempukaké, nepung-nepungaké. *Dia berusaha ~ teman-teman perempuannya itu dengan sepupunya.* Dhèwèké nggathuk-nggathukaké kancan-kancané wédok karo misanané, **2** nyocok-nyocokaké, ngepas-ngepasaké

gatul *n* jenengé iwak, *Aplocheilus panchax*

gaul, bergaul *v* memitran, kekancan, tetepungan. *Anak itu sangat pandai ~.* Bocah kuwi pinter banget kekancan

gaun *n* klambi pesta. *– pengantin itu terlihat mewah.* Klambi mantèn kuwi katon gumebyar

bergaun *v* nganggo klambi pesta. *Reni ~ panjang ketika menghadiri pernikahan temannya.* Rèni nganggo klambi pesta dawa nalika nekani kawinané kancané

gaung I *n* kumandhang

bergaung *v* ngumandhang. *Di dalam gedung yang besar bunyi ~ juga.* Ing jero gedhong gedhé swara uga ngumandhang

gaung II *n* guwa

menggaung *v* gawé guwa ing gumuk

gawah *n* alas

gawai I *n* gawéyan, pakaryan

pegawai *n* pegawé

gawai II *n* piranti, prabot

gawal *n* kliru, luput, salah, sèlèh. *Sepandai-pandai tupai melompat, sekali-sekali – juga.* Sakpinter-pinteré bajing mlumpat, mesthi ana luputé uga

gawang *n* gawang (saka loro sing digathukaké kayu palang ing bal-balan, lsp). *Dalam setiap pertandingan dia menjadi penjaga –.* Ing saben tetandhingan dhèwèké dadi tukang jaga gawang

penggawang *n* kiper (sing jaga gawang)

gawar, gawar-gawar *n* gawar (tali sing diwènèhi janur kanggo tengeran yèn dalan kuwi ora kena diliwati utawa dileboni)

gawat *adj* **1** gawat, genting, mbebayani, angker, **2** nemen (lara)

gawe → gawai

gaya *n* tindak tanduk, lagéyan, solah, solah bawa. *Gaya anak kecil itu menyerupai ibunya.* Lagéyan bocah cilik kuwi kaya ibuné

gayal *adj* **1** wuled, **2** utun, mungkul. *Petani itu bekerja sangat -.* Pak tani kuwi nyambut gawé kanthi utun

gayam *n* gayam (aranè tanduran sing wohé énak dipangan), *Inocarpus edulis*

gayang *adv* gléyar-gléyor, gloyoran. *Pemabuk itu berjalan* --. Wong mabuk kuwi mlakuné gloyoran

gayat *adj* singunen

gayuh I, bergayuh *v* gumandhul. *Buah anggur ~ banyak sekali di kebun.* Woh anggur gumandhul akèh banget ing kebon

gayuh II *v* gayuh, gayuk, ranggèh (panjangka). - *cita-citamu, jangan ragu-ragu!* Ranggèh panjangkamu, aja mangu-mangu!
menggayuh *v* nggayuh, nggayuk, ngranggèh. *Semoga engkau dapat ~ cita-citamu.* Muga-muga kowé isa nggayuh panjangkamu

gayuk, menggayuk *v* nggayuh, nggayuk, ngranggèh

gayung I *n* siwur, cidhuk, beruk
menggayung *v* nyidhuk

gayung II *n* **1** tongkat dawa kanggo piyandel utawa gaman, **2** japa mantra kanggo matèni utawa nyilakani saka papan adoh
menggayung *v* **1** ngantem karo pedang, parang, lsp , nombak, njotos, **2** maca mantra kanggo matèni wong saka adoh

gayut *v* gantung, gandhul
bergayut *v* nggantung, nggandhul
bergayutan *v* gandhul-gandhul. *Buah anggur ~ di pohon.* Woh anggur gandhul-gandhul ing wit
menggayut *v* gemantung, gumandhul. *Beban berat yang ~ di pundaknya hilang seketika.* Sanggan abot sing gemandhul ing pundhaké ilang sanalika
menggayuti *v* nggantungi, nggandhuli. *Anak kecil itu ~ tangan ibunya.* Bocah cilik kuwi nggandhuli tangan ibuné
menggayutkan *v* nggantungaké, nggandhulaké. *Adik ~ gayung di dinding.* Adhik nggantungaké cidhuk ing témbok
gayutan *n* **1** gantungan, gandhulan. *Tangan ayahnya yang kuat sering dipakai untuk ~ anaknya yang kecil.* Tangané bapaké sing kuwat kerep dinggo gandhulan anaké sing cillik, **2** gandhèng cènèng. *Masalah itu tidak ada ~ denganku.* Perkara kuwi ora ana gandhèng cènèng karo aku

gaz *n* ukuran dawa (± 11 m)

gazebo *n* gazébo

gebah *v* tundhung, gusah
menggebah *v* nundhung, nggusah

gebang *n* wit palem, *Coryphautan*

gebar *n* kemul, slimut, lsp (kain kanggo nutup)

geblek *adj* gebleg, goblog, bodho banget

gebet *v* sir
menggebet *v* ngesir

gebetan *n* sir-siran. *–nya baru saja lewat di depan rumah.* Sir-sirané lagi waé liwat ing ngarep omah

geblak *v* geblag
menggeblak *v* nggeblag. *Karena marah ia memukul temannya sampai ~.* Merga nesu, dhèwèké njotos kancané nganti nggeblag

geblek *n* panganan saka pati téla sing digorèng wujudé kaya angka wolu

geblok *n* **1** gulungan (kain cita, mori, lsp) dawané ± 28 yar, **2** segulung (dhuwit dluwang)

gebok, menggebok *v* nguncalké bal (kasti, lsp) ing awaké musuh

gebos I *v* sentak
menggebos *v* nyentak

gebos II *v* kebul (metu keluké, geni)
menggebos v ngebul. *Banyak kebakaran di Jakarta yang disebakan oleh kompor yang ~.* Akèh kobongan ing Jakarta jalaran kompor sing ngebul

gebrak *v* gebrag
menggebrak *v* nggebrag. *Karena marah, ia ~ meja.* Merga nesu, dhèwèké nggebrag méja

gebu *v* urub
menggebu *v* murub (bab pepinginan
menggebu-gebu *v* makantar-kantar, murub mubyar-mubyar. *Keinginannya yang ~ akhirnya tercapai juga.* Kepénginané sing makantar-kantar wusanané kelakon uga

gebuk I *n* gitik gedhé, gitik. *Anak-anak langsung lari begitu melihat Pak Raden membawa -.* Bocah-bocah mlayu sanalika bareng weruh Pak Radèn nggawa gebug

gebukan *n* gebugan, gitikan. *Ia tidak tahan lagi menerima ~ dari majikannya tiap hari.* Dhèwèké ora betah manèh nampa gebugan saka majikané saben dina

gebuk II *v* gebug, gitik. *- saja ia jika tidak patuh!* Gitik waé dhèwèké yèn ora manut!
menggebuk *v* nggebug, nggitik. *Ia tega ~ anjing itu sampai mati.* Dhèwèké téga nggebug asu kuwi nganti mati
menggebuki *v* nggebugi, nggitiki. *Masyarakat ~ pencuri itu sampai babak belur.* Para warga nggebugi maling kuwi nganti babak bundhas

gebuk-gebukan *v* gebug-gebugan, gitik-gitikan. *Mereka berdua ~ tidak ada yang mau mengalah.* Cah loro gebug-gebugan ora ana sing gelem ngalah
penggebuk *n* tukang utawa wong sing nggebug. *~ drum di grup band itu sudah ganti.* Sing nggebug drum ing *grup band* kuwi wis ganti

gebyar *adj* **1** gebyar, gumebyar, sumorot padhang, **2** saklèbat

gebyur *v* siram, sentor, grujug. *Kalau tidak mau bangun, - air saja.* Yèn ora gelem tangi, siram banyu waé
menggebyur *v* nyiram, nyentor, nggrujug. *Ia ~ badannya dengan air sumur yang ditimbanya berkali-kali.* Dhèwèké nggrujug awaké nganggo banyu sumur sing ditimba bola-bali
gebyuran *n* siraman, sentoran, grujugan. *Karena mendapat ~ air dari kakaknya, akhirnya ia bangun juga.* Merga éntuk grujugan banyu saka kangmasé, wusanané dhèwèké tangi uga

gede *adj* **1** gedhé. *Kalau kamu mau pekerjaan itu, jangan khawatir, duitnya -.* Yèn kowé gelem gawéyan kuwi, aja kuwatir, dhuwité gedhé, **2** wigati, penting. *Ini masalah -, jangan disepelekan!* Iki perkara wigati, aja disepèlèkna!
kegedean *n* kegedhén; *Sepatu adik ~.* Sepatuné adhik kegedhén

gedebak-gedebuk *n* gedhebak-gedhebuk (suwarané barang abot tiba bola-bali utawa suwarané jangkah). *Dari jauh sudah terdengar -.* Saka kadohan wis keprungu gedhebak-gedhebuk

gedebar-gedebur *n* gedhebar-gedhebur (suwarané banyu sing dijeguri wong utawa barang bola bali). *Dari sungai, terdengar suara -.* Saka kali, keprungu suwara gedhebar-gedhebur

gedebok *n* gedebog (wit gedhang)

gedebuk *n* gedhebuk (suwara kaya barang abot tiba ing lemah)

gedebung *n* kain kanggo mbuntel kinang utawa wadhah kinang

gedek I *v* gèdhèk. *Dia hanya – ketika ditanya mau atau tidak.* Dhèwèké mung gèdhèk nalika ditakoni gelem apa ora

gedek II *n* gedhèg; *Hidupnya sederhana, rumahnya saja dari -.* Uripé prasaja, omahé waé saka gedhèg

gedembal *adj* lemu, prakosa, bregas kuwat

gedeng *n* gèdhèng (untilan pari ana rong belah)
segedeng *n* sakgèdhèng

gedombak *n* gedhombak (kendhang sing ana kulité mung ing sisih thok)

gedong → gedung

gedor, menggedor *v* **1** dhodhog seru, **2** ngrampok. *Ia didakwa ikut ~ rumah haji itu.* Dhèwèké didakwa mélu ngrampog omahé kaji kuwi
penggedor *n* durjana, rampog. *Sudah lama ~ itu dicari polisi.* Wis suwé rampog kuwi digolèki polisi

gedubrak *n* gedubrak (suwara tabrakan)

gedung *n* gedhong, loji. *Dia sangat kaya, rumahnya – berlantai*

tiga. Dhèwèké sugih banget, omahé gedhong tingkat telu

gedungan *adj ki* sugih, bréwu. *orang* - wong sugih

gefirobia *n* singunen yèn arep nyabrang dalan

gegabah *a* kuwanèn, nékad, slèdèr. *Jangan* –. Aja kuwanèn

gegap-gempita *adj* gumeder, geder, ramé banget. *Suara orang bertepuk tangan – di dalam gedung.* Suwara wong keplok gumeder ing jero gedhong

gegar *adj* ojag, gonjing, kocak

gegas, bergegas *v* **1** kesusu. *Adik ~ pergi ke sekolah.* Adhik kesusu lunga ning sekolah, **2** cepet-cepetan. *Ia lari ~ karena takut kehujanan.* Dhèwèké mlayu cepet-cepetan merga wedi kudanan

gegau, tergegau *v* gragapan, kagèt; *Adik ~ dari tidurnya.* Adhik gragapan saka turuné

geger I *adj* gègèr

geger II *n* prahara

gejala *n* pratandha

gejolak *n* rubéda, alangan

gela *v* **1** bocor (bab prahu), **2** benggang

gelabah *n* kamenangan

gelabur *v* cebur, jegur.
menggelabur *v* nyebur, nyegur. *Karena airnya jernih, ia langsung ~ ke sungai itu.* Merga banyuné bening, dhèwèké sanalika nyebur ing kali

geladak *n* gladhak. *anjing* - asu gladhak

geladir I *n* **1** iler, **2** tahi sing èncèr

geladir II *adj* kesit, rikat

geladiresik *n* gladhiresik. *Nanti sore diadakan – sebagai latihan terakhir.* Mengko soré dianakaké gladhiresik kanggo latihan pungkasan

gelagah *n* glagah (tanduran kaya tebu). *Banyak – tumbuh di lapangan.* Akèh glagah thukul ing lapangan

gelagapan *v* **1** glagepan, **2** bingung

gelagar, bergelagar *v* gumleger, gleger. *terdengar bunyi mortir dan meriam ~* keprungu suwara mortir lan meriyem gumleger

gelagat *n* **1** pratandha, **2** solah bawa, solah tingkah, patrap, tindak tanduk. *Melihat –nya, anak-anak nakal itu akan membuat gara-gara lagi.* Ndeleng patrapé, bocah-bocah nakal kuwi arep gawé gara-gara manèh

gelak *n* ngakak, cekakan (guyu sing banter)

gelakak *v* ngguyu ngakak

gelam *n* tanduran sing godhongé ngasilaké lenga kayu putih, *Melaleuca leucaderfdra*

gelamai *n* dodol, panganan saka glepung beras pulut, gula, lan santan
menggelamai *v* nggawé gelamai

gelambir *n* glambir, glambér. *– sapi itu menjuntai lebar*

sekali. Glambir sapi kuwi nggantung amba banget

bergelambir *v* ngglambir. *Meskipun kulit wajahnya ~ terlihat kencang, lehernya tetap.* Senajan kulit rainé katon kenceng, guluné tetep ngglambir

gelana → gulana

gelandang I *n* glandhang (sing main sepak bola dunungé ing bagian tengah.) – *lawan berlari kencang.* Glandhang lawan mlayu banter

gelandang II, menggelandang *n* ngglandhang. *Setelah bangkrut, tidak punya apa-apa, ia hidup ~ di jalanan.* Sakwisé bangkrut, ora duwé apa-apa, dhèwèké ngglandhang ing dalanan

gelandangan *n* glandhangan (wong sing ora duwé gawéyan lan omah)

bergelandangan *v* glandhang-glandhung, klontang-klanthung. *yg berani ~ di jalan raya akan ditangkap oleh Satpol PP* sing wani klontang-klanthung ing dalan gedhé arep dicekel Satpol PP

gelang I *n* gelang. *Ibu membelikan kakak – emas.* Ibu numbasaké simbak gelang emas

gelang II *n* salah sawijining tanduran mrambat, *Portulaca oleracea*

gelanggang *n* glanggang, kalangan. *Setiap hari pekerjaannya mengadu ayam di -.* Saben dina gawéyané adu pitik ing kalangan

gelangsar *v* glangsar

menggelangsar *v* glangsaran. *Pemuda itu jatuh ~.* Nom-noman kuwi tiba glangsaran

gelantang I *v* klanthang

menggelantang, mengelantang *v* nglanthang (mépé klambi ing panggonan sing panas). *Bibi ~ baju di halaman.* Bulik nglanthang klambi ing latar

gelantang II, menggelantang *v* ngguling-gulingké awak. *Kuda itu ~ di luar kandang.* Jaran kuwi ngguling-gulingké awak ing jaba kandhang

gelanting *v* gawing

menggelanting *v* nggawing, ngamplik. *Kelelewar itu tidur ~ di atas pohon.* Lawa kuwi turu nggawing ing dhuwur wit

gelantung *v* gandhul

bergelantung *v* gandhulan. *Banyak orang ~ di pintu bis.* Akèh wong gandhulan ing lawang bis

bergelantungan *v* gemandhul. *Buah pepaya banyak sekali ~ di pohon.* Woh katès akèh banget gemandhul ing wit

menggelantung *v* nggandhul. *Monyet kecil itu ~ di leher induknya.* Kethèk cilik kuwi nggandhul ing guluné simboké

gelap *adj* **1** peteng. *Matahari sudah terbenam, keadaan mulai gelap.* Srengéngé

wis angslup, kahanan wiwit peteng, **2** samar. *Masalah itu masih – bagiku.* Perkara kuwi isih peteng kanggoku

bergelap-gelap *v* **1** peteng-petengan; *Matahari sudah terbenam, mengapa masih ~?* Srengéngé wis angslup, kena apa isih peteng-petengan? **2** ora blaka. *Dia ~ menyembunyikan masalah itu.* Dhèwèké ora blaka ndhelikaké perkara kuwi

menggelap *v* **1** dadi peteng, **2** ngilang. *Tiba-tiba dia ~.* Ujug-ujug dhèwèké ngilang, **3** ngamuk. *Melihat adiknya dipukul, ia ~.* Weruh adhiné dijotos, dhèwèké ngamuk

menggelapkan *v* **1** metengaké. *Petugas radiologi mulai ~ ruangan itu.* Sing tugas ing radiologi wiwit metengaké papan kuwi, **2** nganggo (dhuwit, barang), korupsi. *Ia ditangkap karena dituduh ~ uang di kantornya.* Dhèwèké dicekel merga didakwa nganggo dhuwit ing kantoré

kegelapan *v* kewengèn; *Karena motornya mogok, ia pulang ~.* Merga motoré mogok, dhèwèké bali kewengèn

gelar I *n*, **bergelar** *v* pikukuh; *Akhirnya ia mendapat – sarjana;* Pungkasané dhèwèké éntuk pikukuh sarjana.

gelar II *v* gelar, jèrèng, jembrèng; *- tikar itu di sana.* Gelar klasa kuwi ning kana!

menggelar *v* nggelar, njèrèng, njembrèng; *Bapak ~ karpet di ruang tamu.* Bapak nggelar karpèt ning ruwang tamu

mempergelarkan *v* nggelaraké, njèrèngaké, njembrèngaké; *Wayang orang Ngesti Pandhawa ~ lakon Baratayuda.* Wayang wong Ngèsti Pandhawa nggelaraké lakon Baratayuda

pagelaran *n* pagelaran

gelas I *n* **1** gelas. *Kakak mengambil – untuk membuatkan adik teh.* Mbakyu njupuk gelas kanggo nggawèkaké adhik tèh, **2** beling, kaca

menggelas *v* nggelas (tumrap benang layangan). *Adik ~ benang layang-layang.* Adhik nggelas benang layangan

gelasan *n* gelasan. *Benang ~ lebih kuat dibanding benang biasa.* Benang gelasan luwih kuwat tinimbang benang biyasa

gelas II *n* sangu, bontot, simpenan (mangsa paceklik)

gelasak *n* klasa, lampit

gelasar → gelangsar

gelasir *n* lapisan sing gilap ing porselen utawa kramik

menggelasir *v* nglapisi panganan karo gula panas sing diencerké

gelatak I → geletak

gelatak II *adj* crewet, criwis. *Dia orang yang -, kesana kemari mengumbar cerita.* Dhèwèké

wong sing criwis, rana réné ngumbar crita

gelatak III *v* ithik-ithik
menggelatak *v* ngithik-ithik. *Tangan adik mulai usil, ia – kaki*. Tangané adik wiwit usil, dhèwèké ngithik-ithik sikil

gelatang → gelantang

gelatik *n* manuk glatik, *Munia oryzivora*

gelatin *n* **1** protéin saka kulit, jaringan ikat putih, lan balung kéwan, kanggo ngentelaké panganan, **2** ager-ager

gelatinasi *n* prosès gawé gelatin

gelatuk → gemeletuk

gelayangan, bergelayangan *v* gentayangan, bentayangan, ngglandhang. *jin* - jin gentayangan

gelayaran *v* gentoyongan, bentoyongan, senggoyoran. *Jika tengkukmu kena pukul, engkau bisa – dan roboh.* Yèn kena jotos cengelmu, kowé isa gentoyongan lan rubuh

geleding, menggeliding *v* ngolèt; *papan kayu muda mudah ~*. papan kayu nom gampang ngolèt

gelebah *adj* susah, sedhih

gelebap *n* uniné kaya tumpukan kertas tiba

gelebar, tergelebar *v* **1** mblasah; *Buah-buahan di dalam tas belanjaan tumpah* -. Wohwohan ing jero tasé blanjan kutah mblasah, **2** mawur, mawut. *Karena tertiup angin, guntingan kertas itu jadi ~*. Merga kesempyok angin, guntingan kertas kuwi dadi mawut

geleca *n* tali rami

gelecik, tergelicik *v* keplèsèt

geledah *v* gledhah. - *tasnya jika tidak mau mengaku!* Glédhah tasé yèn ora gelem ngaku!
menggeledah *v* nggledhah, niti priksa; *Polisi ~ rumah itu;* Polisi ngglédhah omah kuwi

geledang *n*, **menggeledhang** *v* ngadhang. *Tangan adik ~ kakak supaya tidak masuk rumah*. Tangané adhik ngadhang kangmas bèn ora mlebu omah

geledek *n* gludhug, bledhèg
menggeledhek *v* banter utawa seru banget

geledur *n*, kisut. *Kulitnya terlihat* -. Kulité katon kisut.
menggeledur *v* ngisut, nglinthing. *semakin tuwa kulitnya ~* saya tuwa kulité ngisut

gelegah I → gelegah

gelegah II *n* gong sing gedhé

gelegak *n* gledhèg, gludhug, glodhog
menggelegak *v* gumledhèg, gumludhug, gumlodhog; *Air itu ~ di atas kompor.* Banyu kuwi gumledhèg ing dhuwur kompor

gelegar I *n* gleger
menggelegar *v* gumleger. *Suara bom itu ~ menggetarkan rumah-rumah*

di sekitarnya. Suwara bom kuwi gumleger ngorégaké omah-omah ing sakupengé

gelegar II *n* kayu utawa balok kanggo nyangga papan, lsp

gelegata *n* **1** rang, rangen (penyakit kulit ing sela-selané driji sikil), **2** bintul, bintul-bintul

gelek I *v* giles, giling
menggelek *v* 1 nggiles, plindhes, tindhes, nggiling. *Truk itu menabrak dan ~ kaki seorang pejalan kaki.* Trek kuwi nabrak lan nggiles sikilé wong mlaku, **2** ngguling

gelek II *v*, endha
menggelek *v* ngéndha
menggelekkan *v* ngéndhani. *Dia berhasil ~ pukulan lawan.* Dhèwèké kasil ngéndhani jotosané mungsuh

gelekak, menggelekak *v* ngglodhog, ngglèthèk
menggelekaki *v* ngglodhogi, ngglèthèki. *Setelah sembuh dari sakit panas, kulitnya ~.* Sawisé mari saka lara panas, kulite ngglodhogi

gelekek, menggelekek *v* ngguyu cekakan

gelembong *n* clana, kathok dawa

gelema *n* riyak; *Keluarkan saja – nya supaya tidak batuk lagi.* Tokaké waé riyaké, karebèn ora watuk manèh

gelemberan → gelambir

gelembung *n* glembung

gelembur *n* kisut. *Orang tua itu kulitnya telah -.* Wong tuwa kuwi kulité wis kisut
menggelembur *v* ngisut *Semakin tua kulitnya semakin ~.* Saya tuwa kulité saya ngisut

gelempang → gelimpang

gelemprang *n* grompyang (unine piring seng, lsp tiba)
bergelemprang *v* grompyangan

gelenang *n*, **tergelenang** *v*

gelendong *n* **1** piranti kanggo ngukel bolah (kawat, benang, lsp), **2** ukelan bolah (kawat, benang, lsp)
menggelendong *v* ngukel bolah. *Adik ~ tali layang-layangnya.* Adhik ngukel bolah layangané

geleng *n* gèdhèk
menggeleng *v* gèdhèk; *Jangan banyak bicara, nanti kalau ditanya ~ saja.* Aja kakéhan gunem, mengko yèn ditakoni gèdhèk waé
menggelengkan (kepala) *v* nggèdhèk
menggeleng-gelengkan (kepala) *v* gèdhèk-gèdhèk. *Melihat kelakuan anaknya, ia hanya dapat ~.* Weruh klakuwan anaké, dhèwèké mung isa gèdhèk- gèdhèk
bergeleng-geleng *v* gèdhèk- gèdhèk

gelenggang → gelinggang

gelentang *v* glénthang
menggelentang *v* ngglénthang
bergelentangan *v* glénthangan. *Mereka berdua jatuh ~.* Wong loro tiba glénthangan

gelentar → geletar

gelenting *n*, **menggeliting** *v* muni "ting-ting"

gelenyar *a*, **menggelenyar** *v* kaya dicokot semut, gringgingen

gelepar *n* kejèt, kejèl
bergeleparan *v* kejèt- kejèt, kejèl- kejèl; *Setelah air surut banyak ikan* ~. Sakwisé banyu surut akèh iwak sing kejèt- kejèt

gelepek *v* klimprek
menggelepek *v* nglimprek; *karena tidak ada angin bertiup, benderanya* ~. Merga ora ana angin tumiyup genderané nglimprek

gelepok → gelepot

gelepot *adj* gluput, gluprut, klopod, glumut. – *darah* gluput getih
bergelepotan *v* gluputan, gluprutan; *Tubuhnya* ~ *lumpur.* Awaké gluputan lendhut

gelepung *n* uniné barang abot tiba ning banyu

gelepur *n* tladhung
menggelepur *v* nladhung. *Induk ayam itu* ~ *orang di dekatnya.* Babon kuwi nladhung wong ing cedhaké
menggelepuri *v* nladhungi; *Meskipun mulai kecapaian, ayam itu terus* ~ *musuhnya.* Senajan wiwit kekeselen, pitik kuwi terus nladhungi mungsuhé
gelepuran *n* tladhungan; *Setelah terluka,* ~ *burung itu mulai berkurang.* Sawisé ketaton, tladhungan manuk kuwi wiwit suda

geler → gilir

gelesek → geleser

gelesot *v* **1** glèngsor, glésot, **2** késot
menggelesot *v* **1** ngglengsor, ngglésot; *Pengemis itu* ~ *di dekat pintu sambil minta-minta.* Wong ngemis kuwi ngglésot ing cedhak lawang karo njaluk-njaluk, **2** ngésot

geleta *n* kendhi utawa manuk sing guluné dawa

geletak *v* gléthak
menggeletak *v* nggléthak; *Karena capai dan mengantuk, dia* ~ *di pinggir jalan.* Merga kesel lan ngantuk, dhèwèké nggléthak ing pinggir dalan

geletar *n*, **menggeletar** *v* ndhrodhog, gemeter, dheg-dhegan

geletek → gelitik

geletik, menggeletik *v* **1** gobid, kogèl-kogèl. *Badan ular itu* ~ *ketika kepalanya berhasil ditangkap.* Awaké ula kuwi kogèl-kogèl nalika endhasé kasil dicekel, **2** dheg-dhegan, **3** muni "tik-tik" (arloji, lsp)

geletis *v* ogèl
menggeletis *v* ogèl-ogèl

geletuk → gemeletuk

geli *n* **1** keri; *Kaki adik – digelitik.* Sikil adhik keri diithik-ithik, **2** lucu

geliang *n* ogèl;

geliang-geliut *n* ogèl-ogèl, kogèl-kogèl

menggeliang *v* ngogèl
menggeliang-geliutkan *v* ngogèl-ogèlaké. *Meskipun sudah hancur badannya, ular itu masih dapat ~ kepalanya.* Sanajan awaké wis ajur, ula kuwi isih isa ngogèl-ogèlaké endhasé

geliat *n* olèt
geliat-geliut ogèl-ogèl; kogèl-kogèl
menggeliat *v* ngolèt. *Mendengar suara adzan, adik ~ dari tidurnya.* Krungu suwara adzan, adhik ngolèt saka turuné

gelicik I, tergelicik *v* keplèsèt

gelicik II, menggelicikkan *v* ngéndhani

geliga → guliga

geli-geli *n* ginjel

geligi *adj* njedindil

geligin *n* kayu (tongkat) piranti tenun kanggo nggulung benang

geligis, menggeligis *v* njedindil, ndhrodhog; *Ia ~ karena sangat ketakutan.* Dhèwèké ndhrodhog merga kawedèn banget

gelimang *v* gluput, gluprut, klopod, glumut
bergelimang *v* nggluput, nggluprut, nglopod, ngglumut

gelimantang *v* sunar, clorot
menggelimantang *v* sumunar, cemlorot. *Sinar matahari ~ dari sebelah timur.* Cahya srengéngé sumunar saka sisih wétan

gelimbir (an) *adj* klèmbrèh
menggelimbir *v* nglèmbrèh

gelimpang *v* **1** glèmpang, **2** glèthak
bergelimpangan *v* **1** glèmpangan. *Bangkai burung ~ di jalan.* Bathang manuk glèmpangan ing dalan, **2** glèthakan
menggelimpang *v* **1** ngglèmpang, **2** ngglèthak. *Ia jatuh ~ tertembus peluru musuh.* Dhèwèké tiba ngglèthak ketembus peluru mungsuh

gelincir, menggelincir *v* mlèsèt
tergelincir *v* keplèsèt; *Ia jatuh ~.* Dhèwèké tiba keplèsèt

gelincuh, tergelincuh *v* kesandhung, kesaruk. *Ia ~ dan jatuh tengkurap di jalan.* Dhèwèké kesandhung lan tiba mengkureb ing dalan

gelinding *v* glindhing, gluntung, gulung
bergelindingan *v* glindhingan, gluntungan. *Kelereng itu ~ di lantai.* Nèker kuwi glindhingan ing jobin
menggelinding *v* ngglindhing, nggluntung, gumulung. *Roda sepeda itu lepas ~ ke jalan.* Roda pit kuwi ucul ngglindhing ing dalan
menggelinding-gelinding *v* ngglindhing-ngglindhing, nggluntung-nggluntung, nggulung-nggulung
menggelindingkan *v* ngglindhingna, nggluntungna

gelindingan *n* roda

gelindung → gelendong

gelinggaman *a* jijik, gila, nggilani, nggegilani, kamigilan

gelinggang *n* wit-witan sing godhongé isa kanggo obat panu, kadas, lsp, *Cassia alata*

gelingging *n* cat abang (digawé saka wiji tanduran)

gelingsir, bergelingsir *v* lingsir, gléwang. *~ malam* lingsir wengi
menggelingsir *v* ngglingsir, nggléwang

gelinjang, menggelinjang *v* lunjak-lunjak, jingklak-jingklak, lincak-lincak

gelintang *v* glèmpang, glèthak
tergelintang *v* keglèmpang. *Karena tersenggol adik tempat minum itu jatuh ~.* Merga kesénggol adhik, wadhah ngombé kuwi keglèmpang
bergelintangan *v* glèmpangan, glèthakan

gelintar *v* klinter
menggelintar *v* nglinter, klinteran. *Ada orang yang mencurigakan ~ di dekat rumahmu.* Ana wong kang nyujanani klinteran ing cedhak omahmu
menggelintari *v* nglinteri. *Orang itu sudah berkali-kali ~ rumahmu.* Wong kuwi wis bola-bali nglinteri omahmu

gelintin *adj* kenthel
bergelintin *v* ngenthel. *Lama-lama gula aren itu ~.* Suwé-suwé gula arèn kuwi ngenthel

gelintir *n* glintir. *Ada berapa – pil yang kamu minum?* Ana pirang glintir pil sing kok ombé?

gelintiran *n* glintiran
segelintir *n* saglintir. *hanya ~ orang yang datang* mung saglintir wong sing teka

geliofobia *n* fobia karo guyu

gelipang → gelimpang

gelipar *adj* mlèsèt

gelisah *adj* ora tentrem, susah

gelita *adj* peteng

gelitik *n* ithik-ithik;
menggelitik *v* ngithik-ithik; *Kakak menggoda adik dengan ~ kakinya.* Kangmas mbebéda adhik kanthi ngithik-ithik sikilé
gelitikan *v* ithik-ithikan. *Karena gemesnya, mereka berdua ~.* Saking gemesé, wong loro ithik-ithikan

geliting → gelitik

geliut → geliang

gelobak *adj* **1** tatu abot, **2** suwèk, rusak

gelobok, menggelobok *v* uniné kaya gendul diisi banyu

gelocak, bergelocak *v* kocak. *Airnya kurang penuh, maka masih ~.* Banyuné kurang kebak, dadi isih kocak
menggelocak *v* ngocak-ocak. *membersihkan botol dengan ~ air di dalamnya* ngresiki gendul kanthi ngocak-ocak banyu ing jeroné

gelindingan *n* roda

gelindung → **gelendong**

gelinggaman *a* jijik, gila, nggilani, nggegilani, kamigilan

gelinggang *n* wit-witan sing godhongé isa kanggo obat panu, kadas, lsp, *Cassia alata*

gelingging *n* cat abang (digawé saka wiji tanduran)

gelingsir, bergelingsir *v* lingsir, gléwang. ~ *malam* lingsir wengi
menggelingsir *v* ngglingsir, nggléwang

gelinjang, menggelinjang *v* lunjak-lunjak, jingklak-jingklak, lincak-lincak

gelintang *v* glèmpang, glèthak
tergelintang *v* keglèmpang. *Karena tersenggol adik tempat minum itu jatuh* ~. Merga kesénggol adhik, wadhah ngombé kuwi keglèmpang
bergelintangan *v* glèmpangan, glèthakan

gelintar *v* klinter
menggelintar *v* nglinter, klinteran. *Ada orang yang mencurigakan* ~ *di dekat rumahmu.* Ana wong kang nyujanani klinteran ing cedhak omahmu
menggelintari *v* nglinteri. *Orang itu sudah berkali-kali* ~ *rumahmu.* Wong kuwi wis bola-bali nglinteri omahmu

gelintin *adj* kenthel
bergelintin *v* ngenthel. *Lama-lama gula aren itu* ~. Suwé-suwé gula arèn kuwi ngenthel

gelintir *n* glintir. *Ada berapa – pil yang kamu minum?* Ana pirang glintir pil sing kok ombé?

gelintiran *n* glintiran
segelintir *n* saglintir. *hanya* ~ *orang yang datang* mung saglintir wong sing teka

geliofobia *n* fobia karo guyu

gelipang → **gelimpang**

gelipar *adj* mlèsèt

gelisah *adj* ora tentrem, susah

gelita *adj* peteng

gelitik *n* ithik-ithik;
menggelitik *v* ngithik-ithik; *Kakak menggoda adik dengan* ~ *kakinya.* Kangmas mbebéda adhik kanthi ngithik-ithik sikilé
gelitikan *v* ithik-ithikan. *Karena gemesnya, mereka berdua* ~. Saking gemesé, wong loro ithik-ithikan

geliting → **gelitik**

geliut → **geliang**

gelobak *adj* **1** tatu abot, **2** suwèk, rusak

gelobok, menggelobok *v* uniné kaya gendul diisi banyu

gelocak, bergelocak *v* kocak. *Airnya kurang penuh, maka masih* ~. Banyuné kurang kebak, dadi isih kocak
menggelocak *v* ngocak-ocak. *membersihkan botol dengan* ~ *air di dalamnya* ngresiki gendul kanthi ngocak-ocak banyu ing jeroné

bergelugutan *v* nggeget-nggeget. *Karena kedinginan, giginya ~.* Merga kadhemen, untuné nggeget-nggeget
menggelugut *v* nggeget; *Untuk menahan sakit, dia ~ gigi.* Kanggo nahan lara, dhèwèké nggeget untu

geluh *n* lendhut

geluk *n* siwur, beruk, timba, cidhuk

gelulur *v* brojol, plorot **menggelulur** *v* mbrojol, mlorot, nggangsur mudhun; *celana anak itu ~ karena ikat pinggangnya terlepas.* Clanané bocah kuwi mlorod merga sabuké ucul

gelumang→ gelomang

gelumat *adj* ramé banget

geluncur → gelincir

gelundung I *n* gulungan

gelundung II *v* glundhung
bergelundung *v* ngglundhung. *Batu itu ~ ke bawah.* Watu kuwi ngglundhung mengisor
bergelundungan *v* glundhungan, ngglundhung-ngglundhung. *Batu-batu ~ dari puncak bukit.* Watu-watu ngglundhung-ngglundhung saka ndhuwur gumuk
menggelundhung *v* ngglundhung
menggelundungkan *v* ngglundhungna, ngglindhingna. *Karena berat, sopir ~ ban bis yang bocor itu ke bengkel.* Merga abot, sopir ngglundhungna ban bis sing bocor kuwi ning bèngkèl

gelundung III *n* glundhung pringis, memedi (sètan)

gelung, gelungan *n* **1** gulung, gulungan (tali, rotan, ula, lsp), **2** gelung, kondhé, sanggul
bergelung *v* **1** gulungan, **2** gelungan, sanggulan, kondhéyan. *Rambutnya ~.* Rambuté gelungan
menggelung *v* **1** nggulung. *Bapak ~ kabel-kabel itu.* Bapak nggulung kabel-kabel kuwi, **2** nggelung, nyanggul, ngondhé
menggelungkan *v* **1** nggulungna, **2** nggelungna, nyanggulna, ngondhékaké. *Nenek ~rambut bibi yang panjang.* Simbah nggelungna rambuté bulik sing dawa

gelup, menggelup *v* coplok (bab untu)
menggelupkan *v* nyoplokna. *Kakak ~ gigi ke dokter.* Kangmas nyoplokna untu ning dokter
menggelupi *v* nyoploki. *Karena sudah lanjut, gigi nenek ~ sendiri.* Merga wis tuwa, untuné Simbah nyoploki dhéwé

gelut *v* gelut
bergelut *v* gelutan. *Karena salah paham, kemarin ia ~ dengan temannya.* Merga salah paham, wingi dhèwèké gelutan karo kancané
menggelut *v* nggelut. *Karena lama tidak bertemu, adik ~ kakak terus.* Merga suwé ora ketemu, adhik nggelut kangmas terus

menggeluti *v* nggeluti
gelutan *v* gelutan (gelut terus). *Setiap hari pekerjaaannya ~ saja dengan murid sekolah lain.* Saben dina gawéyané gelutan waé karo murid sekolah liya

gembreng *n* **1** gong cilik kanggo wara-wara, **2** gembrèng, kalèng

gema *n* kumandhang. - *suaranya terdengar sampai di halaman belakang.* Kumandhang suwarané keprungu nganti ing latar mburi
bergema *v* ngumandhang. *Suara adzan ~ di mana-mana.* Suwara adzan ngumandhang ing ngendi-endi
menggema *v* ngumandhang
menggemakan *v* ngumandhangna

gemah *adj* tentrem lan akèh wargané
– **ripah** tentrem lan makmur

gemak *v* demèk
menggemak *v* ndemèk
menggemak(-gemak) *v* ndemèki. *Ia ~ paha ayam dan menawar harganya.* Dhèwèké ndemèki pupu pitik lan nganyang regané

gemampang *adj* nggampangké. *Sekalipun perkara itu gampang, janganlah kau -.* Senajan perkara kuwi gampang, kowé aja nggampangké

geman *v* wedi, singunen, awang-awangen

gemang I *adj* gedhé (bab kayu, lsp)

gemang II → wedi, singunen, awang-awangen. *Jangan kau –hantu.* Kowé aja wedi marang memedi

gemap, tergemap *v* kamiteng-gengen, kagèt, bingung. *Ketika dibacanya surat itu, ~lah ia.* Nalika layang kuwi diwaca, dhèwèké kamitenggengen

gemar *adj* karem, seneng banget. *Ia – membaca.* Dhèwèké seneng maca
menggemari *v* nyenengi, ngaremi. *Dia ~ keindahan alam Indonesia;* Dhèwèké ngaremi éndahé alam Indonésia
kegemaran *n* kekareman, kasenengan

gemas *adj* **1** jèngkèl. *Dia – melihat anak yang nakal itu.* Dhèwèké gemes weruh bocah sing nakal kuwi, **2** gemes. *Dia – melihat anak yang lucu itu.* Dhèwèké gemes weruh bocah sing lucu kuwi

gemaung → gema

gembak *n* **1** gombak, kuncung, **2** ombak (ing rambut), **3** rambut ing bathuké jaran

gembala *n* angon;
menggembalakan *v* ngangon. *Dia sedang ~ sapi di lapangan.* Dhèwèké lagi ngangon sapi ing lapangan
penggembala *n* wong utawa cah angon. *~ kambing itu sedang mencari rumput.* Cah angon kuwi lagi golèk suket

gembar-gembor *v* gembar-gembor. *Jangan – di sini, ada orang sakit!* Aja gembar-gembor ning kéné, ana wong lara!
menggembar-gemborkan *v* nggembar-nggemborna; *Selama ini dia selalu ~ hartanya, sekarang semuanya ludes.* Sasuwéné iki dhèwèké mesthi nggembar-nggemborna bandhané, saiki kabèh wis musna

gembeleng → **gembleng**

gembereng → gembreng

gembira *adj* bungah, seneng, mongkog. *Anak-anak sangat – karena naik kelas.* Bocah-bocah bungah banget merga munggah klas
menggembirakan *v* mbungahké, nyenengké. *Kedatangan kakak hanya untuk ~.* Tekané kangmas mung kanggo nyenengké
kegembiraan *n* kesenengan. *~ itu selesai seiring kepergiannya.* Kesenengan kuwi rampung bareng karo lungané dhèwèké

gemblak *n* gemblak (tukang gawé barang saka kuningan)

gembleng *v* 1 gemblèng, mandhé utawa malu wesi; 2 gemblèng (nglatih lan ndhidhik bèn kuwat)
menggembleng *v* 1 gemblèng, mandhé utawa malu wesi; **2** nggemblèng (nglatih lan ndhidhik bèn kuwat) *Sekian lama ia – murid-muridnya supaya menjadi orang yang berguna di masyarakat;* sasuwéné iki dhèwèké nggemblèng murid-muridé bèn dadi wong sing migunani ing masyarakat
tergembleng *v* kegemblèng; *Dia sudah – mentalnya dari dulu;* Dhèwèké wis kegemblèng mentalé kawit biyèn
gemblengan *n* gemblèngan; *karena – dari bapaknya, ia menjadi orang yang kuat;* Merga saka gemblèngan bapaké, dhèwèké dadi wong sing kuwat

gemblong *n* gemblong (panganan saka pohung sing dikukus, dialusna lan diwènèhi uyah, banjur digulung karo godhong gedhang, sawisé adhem diiris-iris lan dipangan nganggo klapa parut)

gemblung *adj* édan, owah pikiran

gembok *n* gembok. *Sebelum pergi, - dulu pagarnya.* Sadurungé lunga, gembok dhisik pageré
bergembok *v* digembok. *Orangnya pergi, pintu ~;* Wongé lunga, lawangé digembok
menggembok *v* nggembok. *Meskipun hanya pergi sebentar, selalu ~ pagar.* Senajan lunga mung sedhéla, mesthi nggembok pager

gembol *v* gémbol. *- saja di dalam sarungmu kalau tidak ada tas.* Gémbol waé ning sarung yèn ora ana tas

menggembol *v* nggémbol. *Diam-diam ternyata dia ~ makanan di sakunya.* Meneng-meneng jebulé dhèwèké nggémbol panganan ing saké

gembong *n* **1** macan, **2** gembong

gembor *n* gembor, cèrèt gedhé kanggo nyirami tanduran

gembos *adj* gembos, kempis
menggembos *v* nggembos. *Ban sepedanya ~ di jalan.* Ban sepedhané nggembos ing dalan
menggembosi *v* nggembosi, *Ada anak jahil yang ~ ban sepedanya.* Ana bocah jail sing nggembosi ban sepédhané

gembrot *adj* gembrot, lemu ginuk-ginuk. *Badannya – dan kurang sehat.* Awaké lemu ginuk-ginuk lan kurang séhat

gembul *adj* murka, dremba. *Anak itu sangat -, seperti tidak pernah kenyang.* Bocah kuwi dremba banget, kaya ora tau wareg

gembung, bergembung *v* kembung; *Perutnya ~ karena masuk angin.* Wetengé kembung merga masuk angin
menggembung *v* mlembung. *Lama-lama balon itu ~ setelah diisi gas.* Suwé-suwé plembungan kuwi mlembung sawisé diisi gas
menggembungkan *v* mlembungna; *Adik ~ balon itu dengan pompa.* Adhik mlembungna plembungan kuwi nganggo kompa

gembur *adj* **1** gembur, **2** empuk genjuk-genjuk. *Badannya – ternyata ia sakit beri-beri.* Awaké gembur, jebul dhèwèké lara bèri-bèri
menggemburkan *v* nggemburna. *Cacing juga berfungsi untuk ~ tanah.* Fungsiné cacing uga kanggo nggemburna lemah

gemeletap *v* muni tap, tap (unine sikil mlayu)

gemelai → **gemulai**

gemelentam *v* uniné kaya meriyem, lsp

gemeletak *v* kreket-kreket

gemeletuk *v* kemlethuk. *Karena kedinginan, giginya -.* Merga kadhemen, untuné kemlethuk

gementam → **gemelentam**

gementar *adj* gemeter, ndhredheg. *Tubuhnya – karena ketakutan.* Awaké gemeter merga kewedèn

gemercak *v* uniné banyu saka pancuran, lsp

gemercik *v* gemricik, muni "tik, tik" (uniné banyu saka pancuran cilik, lsp). *Cuma – air yang terdengar pada waktu itu.* Mung gemricik banyu sing keprungu wektu kuwi

gemercing → **gemerencing**

gemerencang *v* muni "cang, cang" (kaya pedhang tumbukan)

gemerencik *v* muni "cik, cik" (kaya udan kena kaca)

gemerencing *v* gemrincing. *Uang logamnya berjatuhan sehingga terdengar ~.* Dhuwit rècèhé tiba mula keprungu gemrincing

gemerencung *v* muni "cang, cang" (gemerencang) nanging luwih alon

gemeresak *v* uniné kaya kertas disuwèk

gemeresik *v* muni "kersik-kersik" (kaya uniné sepatu wong mlaku ing krikil cilik-cilik)

gemeretak *v* muni "tak, tak" (kaya wit sing coklèk)

gemeretuk → gemeletuk

gemeretup → gemeletuk

gemerincing → gemerencing

gemerlap (an) *adj* gilap, gumilap, sumorot padhang. *Orang-orang berpakaian serba -.* Wong-wong padha klambèn sarwa gumilap

gemertak → gemeretak

gemertuk (gemertup) → gemeretuk

gemerusuk *adj* muni "krusuk-krusuk" (kaya uniné godhong garing keterak angin)

gemetar → gementar

gemi *n* jinisé iwak segara, *Echineis naccrotes*

gemik *v* awé, jawil
menggemik *v* ngawé, njawil

gemilang *adj* gumebyar, cumlorot

gemilap *adj* gilap, gumilap, sumorot padhang. *Setelah dibersihkan dan disemir sepatunya terlihat -.* Sawisé dilap lan disemir sepatuné katon gilap

geming, bergeming *adj* anteng, meneng. *Dia tetap ~ duduk di luar, meskipun angin bertiup kencang.* Dhèwèké tetep anteng lungguh ing jaba, senajan keterak angin gedhé

gemirang *adj* bungah, seneng

gemit → gamit

gempa *n* lindhu
– bumi lindhu. *~ mengguncang Yogyakarta.* Lindhu ndadèkaké horeg Yogyakarta
bergempa *v* gonjing, horeg

gempal I *adj* weweg

gempal II → gumpal

gempar *adj* gègèr, gara-gara, orèg, ramé, rt. *Mendengar anaknya jatuh, orang seisi rumah langsung -.* Krungu anaké tiba, wong saomah langsung gègèr
menggemparkan *adj* nggègèrna. *Kasus korupsi jendral itu ~ masyarakat.* Perkara korupsi jendral kuwi nggègèrna masyarakat

gempita, menggempita *v* ramé

gempul-gempul *v* menggèh-menggèh

gempur *v* gempur
menggempur *v* nggempur. *Bom seberat 500 kg itu telah ~ benteng musuh.* Bom aboté 500 kg kuwi wis nggempur bèntèng mungsuh

gemuk *adj* **1** lemu. *Karena bertambah –, pakaiannya*

banyak yang tidak muat. Merga saya lemu, klambiné akéh sing ora kamot, **2** gajih. *Minyak dari – daging lembu.* Lenga saka gajih daging sapi, **3** subur. *Tanaman padi di sawahnya – dan berisi.* Tanduran pari ing sawahé subur lan ménthèg, **5** gemuk (lenga kanggo ngoliné mesin, lsp). *Jangan berdiri terlalu dekat dengan mesin itu, nanti kena – nya.* Aja ngadeg cedhak mésin kuwi, mengko kena gemuké

kegemukan *n* kelemon. *Karena ~ anak itu tidak dapat berdiri sendiri.* Merga kelemon bocah kuwi ora isa ngadeg dhéwé

gemulai *adj* alus, luwes, kalem. *Gadis itu berjalan sangat -;* Kenya kuwi mlaku kalem banget

gemulung *adj* nggulung-nggulung (bab ombak, lsp)

gemuntur → gemuruh

gemuruh *n* kaya uniné guruh utawa ombah gedhé ing kisiké segara

gen *n* unsur sèl plasma sing nemtokaké ciri-ciri keturunan

genah *adj* genah, nggenah, lumrah. *Anak itu tidak -, jangan kau layani.* Bocah kuwi ora lumrah, aja mbok ladèni

genahar *n* pawon gedhé saka lempung
-- **gunung** kawah

genang, tergenang *v* **1** mampet. *Selokannya ~, jadi airnya tidak dapat mengalir.* Goté mampet, dadi banyuné ora isa mili, **2** nrocoh, mbrambang. *~ air matanya mendengar cerita sedih itu.* Mripaté mbrambang krungu crita nelangsa kuwi, **3** bacek. *Tanaman padi menjadi busuk karena ~ berhari-hari.* Pariné dadi bosok merga bacek pirang-pirang dina

menggenang *v* **1** mampet, **2** nrocoh, mbrambang, **3** bacek

menggenangi *v* mampeti

kegenangan *v* kebaceken. *Tanaman padinya membusuk karena sawahnya ~ air.* Pariné padha bosok merga sawahé kebaceken banyu

genap *adj* **1** jangkep, pepak, ganep. *Kemerdekaan negara kita telah – 38 tahun;* Kamardhikan negarané dhéwé wis jangkep 38 taun, **2** genep. *Enam itu bilangan -.* Nem kuwi wilangan genep, **3** cocok, pantes. *Umurnya sudah – untuk dikhitankan.* Umuré wis pantes dikhitanké

menggenapi *v* njangkepi. *Dialah yang ~ kelompok kita menajdi satu regu.* Dhèwèké sing njangkepi klompoké awaké dhéwé dadi saregu

menggenapkan *v* njangkepna. *Ia ~ liburannya menjadi seminggu.* Dhèwèké njangkepna préinané dadi seminggu

segenap *num* kabèh. *~ pegawai akan hadir.* Kabèh pegawè arep teka

gencat *adj* kandheg
menggencat *v* mecat, mandhegna. *Saya akan ~ dia dari pekerjaan ini.* Aku arep mecat dhèwèké saka gawéyan iki

gencet *v* gencèt, tindih, penyèt. *Supaya tidak berterbangan - saja kertas-kertas itu dengan batu.* Bèn ora mabur, tindih waé kertas-kertas kuwi nganggo watu
menggencet *v* nggencèt, nindih, menyèt
tergencet *v* kegencèt, ketindih, kepenyèt

gencir → gelincir

gendak *n* gendhak, gendhakan, dhemenan, simpenan. *Sudah lama tetangga mengetahui bahwa wanita itu adalah – seorang bos.* Wis suwé tangga-tangga ngerti yèn wong wadon kuwi gendhakan sawijining bos
bergendak (an) *v* gendhakan, simpenan
menggendaki *v* nggendhaki, ndhemeni. *Bos itu diam-diam ~ sekretarisnya.* Bos kuwi meneng-meneng ndhemeni sekretarisé

gendala *n* rubéda, alangan. *Setiap melangkah, dia selalu mendapat – dari temannya.* Sabén mlangkah, dhèwèké mesthi entuk alangan saka kancané
menggendalakan *v* ngrubédani, ngalang-alangi. *Jangan sekali-sekali ~ keinginan baik orang lain.* Aja pisan-pisan ngalang-alangi kekarepan apiké wong liya

gendam *n* gendam, mantra, guna-guna. *Ternyata ia kena – sehingga uangnya diberikan semua.* Jebulé dhèwèké kena guna-guna, mula duwité diwènèhna kabèh
menggendam *n* nggendam, njampèni. *Hati-hati dengan orang itu, jangan sampai dia dapat ~ mu.* Ati-ati karo wong kuwi, aja nganti dhèwèké isa nggendam kowé

gendang I *n* kendhang
bergendang *v* ngendhang, kendhangan. *Siapa yang sedang ~ malam-malam?.* Sapa sing lagi kendhangan bengi-bengi?

gendang II *n* kertas sagulung

gendar *n* gendar (panganan saka sega sing dialusna)

gendarmeri *n* pasukan polisi militèr

gendeng *adj* gendheng, ora waras, édan

gendeng *adj* miring, ndhoyong
bergendeng-gendengan *v* mlaku dhampyak-dhampyak

gender *n* gendér (salah sawijining gamelan jawa)

genderang *n* kendhang gedhé, tambur

gendewa *n* gendéwa. *Siapkan – dan anak panah yang akan kita pergunakan.* Siyapna gendéwa lan panah sing arep digunakna

gending *n* gendhing

gendir → gender

gendon *n* sawijining uler putih ing rotan

gendong *v* géndhong.
menggendong *v* nggéndhong. *Dia ~ adik yang sedang menangis.* Dhèwèké nggéndhong adhik sing lagi nangis
gendongan *n* **1** géndhongan (barang sing digéndhong). *Apa yang ada dalam ~ mu itu?* Apa sing ana ing géndhonganmu kuwi? **2** géndhongan (kain kanggo nggéndhong)

gendruwo *n* gendruwo (memedi sing wujudé kaya menungsa ning wuluné dhiwut-dhiwut)

genduk *n* gendhuk (undang-undangané cah wadon)

gendut *adj* lemu
kegendutan *adj* kelemon. *Jangan terlalu banyak makan, nanti ~.* Aja kakéhan mangan, mengko kelemon

genealogi *n* généalogi (garis trah menungsa ing kaluwarga)

geneng *adj* ngalem, gagah, prakosa

generalis *adj* umumé

generator *n* generator

genesis *n* génésis (mula bukané utawa awal mulané)

genetif *adj* génétif

genetika *n* génétika

genetis *adj* génétis

geng *n* gèng, grombolan. - *motor semakin meresahkan masyarakat.* Gèng motor saya gawe susahé warga

genggam *n* genggem, cengkrem
bergenggam, menggenggam *v* nggenggem, nyengkrem. *Karena ketakutan, adik ~ tangan erat.* Merga kewedèn, adhik nggenggem tangané kenceng
genggaman *n* genggeman, cengkreman
segenggam *n* sagenggem. *Ia mengambil ~ benih jagung.* Dhèwèké njupuk sagenggem winih jagung

genggang *n* sela. *Ada – kira-kira 50 cm antara tenda satu dan tenda lainnya.* Ana sela kira-kira 50 cm saka ténda siji lan ténda liyané

genggang *n* corak garis-garis kaya ing kain (cita lsp)

genggong *n* génggong (suwara saka wesi, kawat, lsp sing diunèkaké liwat cangkem)

gengsi *n* aji

gengsot *v* njogèd

genial *adj* **1** ngedab-edabi, **2** apikan, loman

genis *n* gadingé gajah wadon

genit *adj* kemayu, kenes banget. *Siapa gadis yang – itu?* Sapa cah wédok sing kemayu kuwi?

genius *n* lantip, pinter banget

genjah *adj* genjah, cepet awoh (bab pari)

genjer *n* gènjèr (tanduran sing thukul ing rawa, godhongé

kaya godhong tales, lan énak dipangan)

genjik *n* genjik (anak babi utawa cèlèng). *Ia menembak – di hutan.* Dhèwèké mbedhil genjik ning alas

genjot *v* **1** genjot, pancad, **2** jotos
menggenjot *v* **1** nggenjot, mancad. *Usianya tidak muda lagi, namun ia masih ~ becaknya.* Umuré wis ora nom maném, nanging dhèwèké isih nggenjot becaké, **2** njotos. *Ia ~ lawannya hingga jatuh.* Dhèwèké njotos mungsuhé nganti tiba
genjotan *n* **1** genjotan. *Barisan belakang mendapat ~ bertubi-tubi.* Barisan mburi entuk genjotan bola-bali, **2** jotosan

genjur *adj* kaku (bab rambut)

genom *n* génom

genosom *n* génosom kromosom sing nemtokaké lanang apa wadon

genotipe *n* génotipe

genset *n* gènsèt (mesin pembangkit listrik sing nggunakaké solar)

genta *n* genta

gentar *n* wedi
menggentari *v* médèn-médèni; *Ia mencoba ~ anak ayam itu, tetapi tidak berhasil.* Dhèwèké njajal médèn-médèni kuthuk kuwi, ning ora kasil
menggentarkan *v* nggonjingaké. *Ledakan bom itu ~ tanah.* Bledhosané bom kuwi nggonjingaké lemah

gentat *adj* mlengkung menjero

gentayangan, bergentayangan *v* **1** gentayangan, bentayangan. *Anak itu ~ saja sehari-hari.* Bocah kuwi gentayangan waé saben dina, **2** sempoyongan, bentoyongan, senggoyoran, *Karena pusing, ia ~ lalu terjatuh.* Merga ngelu, dhèwèké sempoyongan banjur tiba

gentel *n* glintir (bangsané pil)
menggenteli *v* ngglintiri

genteng → **genting**

genting I *adj* **1** nawon kemit, cilik (tipis) ing bangian tengah. *Pinggangnya -.* Bangkèané nawon kemit, **2** rantas (bab tali, lsp) *Tali ini -.* Tali iki rantas, **3** mbebayani. *Setelah musyawarah tidak berhasil, keadaan bertambah -.* Sawisé musyawarah ora kasil, kahanan tambah mbebayani

genting II *n* gendhèng
-- **kaca** gendhèng kaca

gentong *n* genthong, genuk. - *nya sudah penuh air.* Genthongé wis kebak banyu

gentur *adj* gentur (utun bab tapa, lsp). *Ia sakti karena – bertapa.* Dhèwèké sekti merga gentur tapané

genus *n* **1** genus, **2** jinis, **3** klas utawa golongan

genyot *adj* ora gathuk

geobotani *n* géobotani ilmu bab tanduran ing alam donya

geodesi *n* géodési (ilmu ngukur lemah)

geoekonomi *n* géoékonomi

geofisika *n* géofisika

geografi *n* géografi (ilmu bab bumi lan asilé, mangsa, penduduk, tanduran, lan kéwan)

geografis *adj* géografis (gegayutan karo géografi)

geohidrologi *n* géohidrologi (ilmu bab miliné banyu ing lemah)

geokimia *n* géokimia (cabang ilmu kimia sing nyelidiki susunan bumi lan unsur-unsur sing ning jero bumi)

geokronologi *n* géokronologi

geolog *n* ahli géologi

geologis *adj* géologis (gegayutan karo géologi)

geomedis *adj* géomédis

geometri *n* **1** géométri, **2** ilmu ukur, **3** cabang matematika sing nerangna sifat-sifat garis, sudut, bidang, lan ruang;
-- **bidang** cabang géométri sing nyinau sifat lan hubungan bangun-bangun ing bidang (kaya sudut, segitiga, segi banyak, lingkaran) sing isa digambar nganggo mistar lan jangka

geometrik *adj* géométrik

geometris *adj* géometris (gegayutan karo géométri)

geomorfologi *n* géomorfologi

geonomi *n* géonomi (ilmu bab jenis-jenis lemah lan gunané)

geopolitik *n* géopolitik (pengaruh geografis ning politik)

geosentris *n* **1** géoséntris, **2** keyakinan sing nganggep bumi dadi pusat alam semesta, **3** titik tengah bumi

geostatika *n* géostatika

geoteknik *n* geoteknik

geotermal *n* géotérmal (panas sing asalé saka pusat bumi isa kanggo sumber ènergi)

geotermi *n* géotérmi

geotermometer *n* géotérmométer (térmométer sing dinggo nemtokaké panas ing papan paling jero ing ngisor permukaan bumi)

gepeng *adj* gèpèng

geplak *n* geplak (panganan saka glepung ketan lan parutan klapa)

gepuk *adj* lemu

gera, menggera *v* medèn-medèni

gerabah *n* grabah (piranti masak saka lempung sing diobong kayata kendhi, kuwali, lsp)

gerabak I → gerabang

gerabak II *v* drodos, dlèwèr
menggerabak *v* ndrodos, drodosan, ndlèwèr, dlèwèran. *Air matanya ~.* Luhé dlèwèran

gerabak, gerabak-gerabuk *v* grabak-grubuk. *Karena sebentar lagi ujian, kakak ~ mencari pinjaman catatan.* Merga sedhéla manèh ujuan, kangmas grabak grubuk golèk silihan cathetan

gerabang *adj* suwèk amba, bolong amba

geracak → gerecek

geradah → geledeh

geradi *n* pager wesi, paga

geraganggang *n* pring lancip, tombak pring

geragap *adj* gragap, gugup
geragapan *adj* gragapan. *Pertanyaannya yang sulit membuat aku agak ~ menjawabnya.* Pitakoné sing angèl ndadékaké aku rada gragapan njawabé

geragas *v* garuk, kukur
menggeragas *v* nggaruk-nggaruk

geragau I, menggeragau *v* nyakar, nyakari. *Harimau itu ~ kandangnya.* Macan kuwi nyakari kandhangé

geragau II *n* urang

geraguk *n* jinisé urang

gerah *adj* gerah. *Karena ac mati, udara di kamar – sekali;* Merga ac mati, hawa ing kamar dadi gerah banget
kegerahan *n* gerahen. *Karena ~, ia keluar dari kamar.* Merga gerahen, dhèwèké metu saka kamar

geraham *n* bam (untu kanggo ngunyah);
-- **bungsu** untu bam sing thukul paling mburi

gerai I *n* **1** dhampar, **2** mbalé, dipan, **3** toko, warung, *Ia sudah memiliki 5 – ponsel.* Dhèwèké wis nduwéni 5 toko ponsèl

gerai II *v* dhudhuk, korèk
menggerai *v* ndhudhuk, ngorèk

gerai III, tergerai *v* oré, ngoré, *Rambutnya panjang ~ sampai ke lututnya.* Rambuté dawa dioré nganti tekan dhengkulé

gerak *n* **1** obah, **2** krenteg (tumrap ati), **3** polah
– badan olahraga. *~ menjadikan badan sehat.* Olahraga ndadèkaké awak séhat
–gerik 1 polah, **2** solah bawa
bergerak *v* **1** obah. *Badannya seperti tidak ~.* Awaké kaya ora obah, **2** tumindak. *Dia ~ untuk menyelesaikan masalah;* Dhèwèké tumindak kanggo ngrampungi masalah
menggerakkan *v* **1** ngobahna, ngobahaké. *Ia ~ kakinya pelan-pelan;* Dhèwèké ngobahna sikilé alon-alon, **2** ngerigaké, **3** nuwuhaké rasa
menggerak-gerakkan *v* ngobah-obahaké
tergerak *v* duwé krenteg (tumrap ati)

geram *adj* muring, ngamuk banget, nesu. *Ia – melihat korupsi terjadi di mana-mana.* Dhèwèké nesu weruh korupsi kedadén ning endi-endi

geraman *n* geraham

geramang *n* semut abang sing sikilé dawa

gerami *n* iwak gurami

geramsut *n* kain cita kanggo klambi sadroh, lsp

geranat → granat

gerang *n* bubuk ireng (saka areng, lsp) diwènèhi lenga kanggo ngirengké untu
menggerang *v* ngirengké untu

gerantak menggerantak *v* njejak, njejakké (siki)l ing jobin

gerantang *n* umyeg

geranyam *adj* semriwing

gerapai *v* grayang-grayang, ranggèh
menggerapai *v* grayang-grayang, ngrayangi, ngranggèh. *Ia ~ di dalam gelap.* Dhèwèké grayang-grayang ing petengan

gerapu *adj* kasap, kasar

gerat, menggeratkan *v* kreket-kreket

gerau *n* juru masak ing krajan

gerawan *n* warna sing nyampur nganti kabur

gerawat *v* tinggal
menggerawatkan *v* ninggalna. *Ia ~ laskar itu.* Dhèwèké ninggalna laskar kuwi

gerayang *v* grayang
menggerayang(i) *v* nggrayangi. *Pencopet itu ~ tas .* Copèt kuwi nggrayangi tasé
gerayangan *n* grayang-grayang. *Tangannya ~ meja mencari korek api di tempat gelap.* Tangané grayang-grayang nggolèki korèk ing petengan

gerbang I, menggerbang *v* ngoré lan blundhet (bab rambut, lsp). *Karena baru saja bangun tidur, rambutnya ~.* Merga lagi waé tangi turu, rambuté blundhet

gerbang II *n* lawang

gerbera *n* jenengé tanduran kembang

gerbong *n* gerbong sepur kanggo wong utawa barang

gerda *n* garuda

gerdek *n* perangkat musik saka kalimantan digawé saka bathok klapa

gerebek I → garebek

gerebek II *v* grebeg
menggerebek *v* nggrebeg. *Polisi ~ orang yang sedang berjudi.* Polisi nggrebeg wong sing lagi main
penggerebekan *n* grebegan. *Semalam ada ~ orang yang sedang berjudi.* Mau bengi ada grebegan wong sing lagi main

gerecak, mengerecak-gerecak *v* uniné kaya banyu umob

gerecok *v* godha
menggerecoki *v* nggodhani ngewuhi, ngewuh-ewuhi. *Meskipun sudah menikah, dia masih ~ orang tuanya.* Senajan wis kawin, dhèwèké isih ngéwuh-éwuhi wong tuwané

geregetan *adj* gregeten, mangkel, jèngkèl. *Tingkahnya membuat aku menjadi -.* Solahé marahi aku dadi gregeten

gereh *n* iwak gerèh

gereja *n* gréja

gerek, bergerek-gerek *v* bolong-bolong. *papan yang* ~ papan sing bolong-bolong
menggerek *v* mbolongi. ~ *papan* mbolongi papan
menggerekkan *v* mbolongna

geremet, menggeremet *v* nggremet. *Karena sudah tua, motornya berjalan* ~ ; Merga wis tuwa, motoré mlaku nggremet

gerempang *n* wanita lanyah, lonthé, begènggèk, gembrik

gerendel *n* grèndhèl. *Karena sudah malam, pintunya segera di* -. Merga wis wengi, lawangé gagé digrèndhèl
menggerendel *n* nggrèndhèl, ngunci. ~ *pintu supaya orang tidak dapat masuk* nggrèndhèl lawang bén wong ora isa mlebu

gerenek *adj* cilik, alon. *suaranya* -. Suwarané alon

gereneng *n* greneng
gerenengan *n* grenengan

gerengseng *n* grengseng. *Setelah anaknya lahir, dia baru – mencari pekerjaan.* Sawisé anaké lair, dhèwèké lagi golèk gawéyan

gerenik → gerenek

gerenjeng *n* grènjèng, kertas aluminium

gerentam → gerentang

gerenyau *adj* lancang

gerenyeng *v* mringis (kaya kethèk)

gerenyot *n* mérot

gerenyut → gerenyot

gerepek *v* kèpèt

gerepes *adj* ora rata, keset

geresek *v* kresak-kresek

geret *v* garit, gorès
menggeret *v* nggarit, nggorès

gergaji *n* graji. *la mencari – untuk memotong dahan pohon itu.* Dhèwèké nggolèk graji kanggo ngethok pang wit kuwi
menggergaji *v* nggraji. *Tukang itu* ~ *kayu.* Tukang kuwi nggraji kayu
gergajian *n* grajènan

gergajul *n* begajulan

gergasi *n* buta, raksasa

gerha *n* bojo, pramèswari

gerham → geraham

gerhana *n* grahana
-- **bulan** grahana mbulan
-- **matahari** grahana srengéngé
geriap, menggeriap *adj* **1** mrinding, **2** ngoré

geriatrik *n* geriatrik (ilmu sing nyinau carané wong tuwa tumindak tumrap penyakit)

geribik *n* keré (nam-naman penjaling utawa pring kanggo klasa, keré, lsp)

gericau *n* suwara sing banter lan bola-bali (suwara manuk, kethèk, uga kanggo manungsa)
menggericau *v* muni banter lan bola-bali

geridip, menggeridip *v* kelap-kelip

gerigi *n* untu graji

gerigis *adj* legak-legok kaya kikir

gerih → **gereh**

gerih *n* oyod sing mlungker ing wit lan ana dhadhaké

gerik → **gerak**

gerilya *n* gerilya, perang sing sesidheman

gerimis *n* grimis

gerincing → **gemerincing**

gerinda *n* grinda
menggerinda *v* nggrinda, ngasah nganggo grinda

gering *adj* gering, lara

geringgingan *adj* gringgingen. *Kakinya – karena lama duduk di lantai.* Sikilé gringgingen merga suwé lungguh ing jobin

geringsing *n* gringsing (corak kain batik utawa tenun)

geringsing → **gerising**

gerinjal *n* ginjal

gerinjam *n* watu asahan kanggo ngalusna untu

gerinjam *n* cukil kuping (piranti kanggo ngresiki kuping)
menggerinjam *v* nyukil kuping

gerinting *n* suket, *Chamaeraphis aspera*

gerinyau, menggerinyau v krasa gatel-gatel

gerinyut → **gerenyot**

gerip I n grip

gerip II → **gerit**

geripir n panitera (tukang nulis ing pengadilan)

gerisik, menggerisik v muni kresak-kresek

gerising v mérat-mérot (merga lara, lsp)

gerit n kaya suwarané bolpoin digarisna, lsp

gerita → **gurita**

gerlap adj kelap-kelip, meling-meling, sumunar, cumlorot

gerlip adj kelip
menggerlip *v* kelip-kelip

germang *adj* medèni, serem
menggermang *v* mrinding; *~ bulunya karena kedinginan.* Mrinding wuluné merga kadhemen

germo *n* gremo

gero, menggero *v* gero-gero, garong-garong (merga kelaran, lsp). *Laki-laki itu ~ karena kesakitan.* Wong lanang kuwi gero-gero merga kelaran

geroak *adj* bolong gedhé

gerobak *n* grobak
-- **dorong** grobak surung
-- **lembu** grobak sing ditarik kebo
-- **sampah** grobak pluruhan
-- **sorong** grobak surung

gerobok *n* grobog. - *nenek rusak dimakan rayap.* Grobog simbah rusak dipangan rayap

gerobyak *n* grobyak (uniné barang rubuh)
gerobyakan *v* grobyakan. *Siapkan semua keperluanmu sekarang jaga, jangan sampai besok pagi ~.* Siyapna

kabèh butuhmu saiki uga, aja nganti sésuk grobyakan

gerocok *n*, **bergerocok** *v* gembrojog (uniné kaya banyu saka pancuran)

geroda → garuda

gerodak *n* glodhak (kaya uniné watu sing disawat ing jero pethi)
menggerodak *v* glodhak-glodhak

gerogot *v* grogot
menggerogoti *v* nggrogoti. *Tikus itu ~ lemari ayah.* Tikus kuwi nggrogoti lemariné bapak

gerohok (gerohong) *adj* growong (bolongan ing wit)

gerojokan *n* grojogan. *Anak-anak bermain air di -.* Bocah-bocah dolanan banyu ing grojogan

gerombol *v* grombol, krompol
bergerombol *v* nggrombol, ngrompol. *Para siswa ~ di lapangan.* Para siswa nggrombol ing lapangan
gerombolan *n* grombolan

gerombong(an) *n* grombolan, krompolan

gerompok *v* rubung, kepung
bergerompok *v* ngrubung, ngepung

gerong I *n* gerong
menggerong *v* nggerong. *Tikus-tikus itu ternyata ~ di dalam tanah.* Tikus-tikus kuwi jebulé nggerong ing jero lemah

gerong II, menggerong *v* gerong, gero-gero, garong-garong, *la ~ karena kesakitan.* Dhèwèké gero-gero merga kelaran

geronggang I *n* gronggangan, gronggongan (bolongan ing kayu utawa watu). *Semut itu membuat lubang lewat – pohon.* Semut kuwi nggawé lèng ing gronggongan wit
menggeronggang *v* nggronggang, nggronggong. *Batang pohon yang keras itu lama-lama ~ karena usia.* Wit sing atos kuwi suwé-suwé nggronggong merga umur

geronggang II *n* wit sing kayuné apik kanggo prabot omah, *Cratoxylon cuncatum*

gerontang *n* glonthang (suwara ramé kanggo medèn-medèni, lsp)

gerontokrasi *n* gerontokrasi

gerontol *n* grontol (jinising panganan saka pipilan jagung sing digodhog lan diwènèhi parutan klapa)

gerontologi *n* gerontologi

geronyot *v* mendhut-mendhut

geropes → gerupis

geropyok *v* gropyok
menggeropyok *v* nggropyok. *Polisi ~ orang-orang yang sedang bermain judi;* Polisi nggropyok wong-wong sing lagi main
penggeropyokan *n* gropyokan. *~ kemarin berhasil menangkap bandar judi itu ke kantor polisi.* Gropyokan wingi kasil nyekel

bandar main kuwi ing kantor polisi

geros, menggeros *v* ngorok

gerosak-gerosok *adj* krusak-krusek

gerowong *adj* growong
menggerowong *v* nggrowong
gerowongan *n* growongan. *~ di tembok menjadi jalan rayap menggerogoti pintu kayu itu.* Growongan ing témbok dadi dalan rayap nggrogoti lawang kayu kuwi

gerowot, menggerowot *v* nggrowot, nggrogot
menggerowoti *v* nggrowoti, nggrogoti. *Korupsi telah ~ kesejahteraan masyarakat.* Korupsi wis nggrogoti kasejahteraané masyarakat

gerpol *n* gerpol (gerilya politik)

gersak *n* kresak-kresek (suwara kaya godhong garing dipidak)

gersang *adj* ngranggas. *Dulu tanah itu penuh tanaman, sekarang -.* Biyèn lemah kuwi kebak tanduran, saiki ngranggas

gersik *n* kersik (suwara sing asalé saka wong ngidak pasir)

gersik *n* pasir kasar

gertak *n* suwara banter kanggo medèn-medèni

gertap → gerlap, kerlap

gertuk *n* suwara kaya muni ketuk

geru, menggeru *v* nggero (bab gajah, macan, lsp)

gerubuk → gerobok

gerugut *adj* kesed, kasar

geruh I *adj* cilaka, apes. *- dia kena peluru menyasar.* Apes dhèwèké kena pluru nyasar

geruh II *adj*, **menggeruh** *v* **1** ngorok, **2** ngedumel

geruit *n* cacing kremi

gerumit *adj* gremet
menggerumit *v* nggremet

gerumpung *adj* grumpung. *Hidungnya – terkena tumor.* Irungé grumpung kena tumor

gerumuk, menggerumuk *v* ngringkel. *Tidurnya ~ seperti udang.* Turuné ngringkel kaya urang

gerumut *v* rubung
menggerumut *v* ngrubung. *sedang ~ penjual sayuran* lagi ngrubung wong dodol janganan
menggerumuti *v* ngrubungi. *Semut-semut itu ~ gula yang berceceran di meja.* Semut-semut kuwi lagi ngrubungi gula sing pating kecècèr ing méja

gerun *adj* kuwatir, singunen

gerundang *n* cébong, brudu (anak kodhok sing kaya iwak cilik)

gerundel, menggerundel *v* nggrundhel, ngedumel. *Karena tidak kebagian makanan, seharian dia ~.* Merga ora keduman panganan, sedina dhèwèké nggrundhel

gerung *n*, **menggerung** *v* nggerung, gero-gero. *Ketika teringat nya, ia tiba-tiba ~.*

Nalika kelingan né, Dhèwèké ndadak gero-gero

gerunggung *n* wit sing kayuné kuning lan kembangé abang tuwa, *Cratoxylon formosum*

gerunyam *n*, **menggerunyam** *v* mbatin

gerus *n* kulit kéyong sing dinggo ngalusna kain
menggerus *v* nggerus

gerutu *n*, **menggerutu** *v* **1** nggrundhel, ngedumel, **2** keset, kasap banget, ora lunyu
gerutuan *n* grundhelan

gerutup (gerutus) *n* kaya suwara mercon, bedhil, lsp)

gesa, tergesa-gesa *adj* kesusu, gupuh. *Aku tidak sempat bertanya karena ia ~ pulang.* Aku ora kober takon merga kesusu bali
menggesa-gesakan *v* nyusu-nyusu, nyusoni

gesek *v* gosok
menggesek *v* nggosok. *Orang itu ~ pisau pada batu asahan.* Wong kuwi nggosok péso ing watu asahan
mempergesek-gesekkan *v* nggosok-nggosokna

geser *v* **1** alih, **2** pindhah.
menggeser *v* **1** ngalih, **2** mindhah. *Kakak ~ lemari supaya tidak menghalangi pintu.* Kangmas mindhah lemari bén ora ngalang-alangi lawang
menggeserkan *v* **1** ngalihna, **2** mindhahna. *~ meja ke depan* mindhahna méja ning ngarep

gesit *adj* kesit, trampil, tengginas, cukat, sigrak. *ia sangat ~ dalam menggiring bola.* Dhèwèké kesit banget nalika nggiring bal

gesper *n* gèsper

geta *n* dhampar

getah *n* tlutuh, pulut, dhadhak. *Bajunya terkena ~ pisang.* Klambiné kena tlutuh
bergetah *v* **1** nlutuh. *Mangganya masih ~.* Pelemé isih nlutuh, **2** pliket
tergetah *v* kepulut. *Burung itu tertangkap karena ~.* Manuk iku ketangkep amarga kepulut
menggetah *v* ndèrès. *Bapak ~ karet di hutan.* Bapak ndèrès karèt menyang alas

getang I *n* tutup saka barang sing tipis

getang II *n* tanduran sing godhongé kena dipangan kanggo jangan

getap *v* pecah

getap *adj* **1** tratab, nratab, sanalika dheg-dhegan, **2** pingget. *Hatinya sudah telanjur ~ mendengar ia dijelek-jelekan di belakangnya.* Atiné wis kadung pingget krungu dhèwèké dièlèk-èlèk ing mburiné
getapan *adj* **1** trataban, dheg-dhegan, tab-taban, **2** pinggetan

getar *n* geter

bergetar *v* kedher, ndhrodhog. *Jarum seismograf ~ tanda ada gempa bumi.* Dom seismograf kedher tandhané lindhu
menggetarkan *v* nggeteraké. *Ledakan itu ~ jendela dan pintu rumah.* Bledhosé nggeteraké cendhéla lan lawang omah
gemetar *v* gemeter, ndhredheg. *Badannya ~ karena ketakutan.* Awaké ndhredheg amarga kewedèn

getas I *adj* getas, rantas. *Talinya terlalu lama dijemur, sehingga menjadi -.* Taliné kesuwèn dipépé, mula dadi getas

getas II *adj* nyata, teges, cetha

getek *n* gèthèk, prau cilik. *Setiap hari anak-anak itu berangkat sekolah naik -.* Saben dina bocah-bocah kuwi mangkat sekolah numpak prau cilik

geti *n* panganan saka wiji wijèn karo glepung ketan, digawé jenang bolu, wujudé bunder utawa persegi, rasané legi

getik, menggetik *v* ndudul, nylenthik

getil *v* jiwit, ciwel, slenthik
menggetil *v* njiwit, nyiwel, nylenthik

getir *adj* **1** getir, sengir. *Warna kulitnya kelihatan menggoda, ternyata rasanya -.* Werna kulité katon nggodha, jebulé rasané getir, **2** susah, nelangsa, sengsara. *Hidupnya semakin – semenjak ditinggal suaminya.* Uripé saya sengsara kawit ditinggal bojoné

getis → **getas**

getok *v* thuthuk
menggetok *v* nuthuk. *Perampok itu ~ kepala yang punya rumah dengan besi.* Rampok kuwi nuthuk sirahé sing duwé omah karo wesi
-- **tular** gethok tular

getol *adj* sregep, utun. *Ia sedang – mengikuti latihan sepak bola.* Dhèwèké lagi sregep mélu latihan bal-balan

getu *v* pithes
menggetu *v* mithes. - *kutu* mithes tuma

getuk *n* panganan saka téla digodhog karo gula, lan parutan klapa

getun *adj* getun

gewang *n* **1** kerang mutiara, **2** subang, giwang

gi *n* lenga samin, mentéga sing dicuwèrna

gial *adj* alon, lèlèt, rendhet, klèlèd, klélad-klèlèd

giam *n* wit sing kayuné apik kanggo prabot omah, lsp, *Hopea celebia*

giat *adj* **1** sregep, taberi. *Ia belajar dengan -.* Dhèwèké sinau kanthi sregep, **2** cukat, rosa, prakosa. *Adik sangat – bekerja.* Adik rosa banget oléhé nyambut gawé

gibang, menggibang *v* ngalangi dalan, ngalang-ngalangi dalan, ngadang dalan, ngadang-ngadangi dalan

gibas *n* gibas, kibas (wedhus)

gidik, bergidik *adj* gila, ngeri

gigantismus *adj* bab tanduran sing subur tenan

gigau, mengigau → igau

gigi I *n* **1** untu, **2** kabèh sing wujudé kaya untu. – **gergaji** untu graji, **3** kuwasa, *la mulai menunjukkan – nya.* Dhèwèké wiwit dudohaké kuwasané
bergigi *v* thukul untuné, ana untuné

gigih I *adj* **1** ngotot, mempeng, **2** sengkud, srempeng

gigih II → gigil

gigil, menggigil *adj* ndhrodhog, ndhredheg, wèl-wèlan

gigir I, menggigir → gigil, menggigil

gigir II *n* geger

gigis, menggigis *adj* ndhrodhog, ndhredheg, wèl-wèlan. *Ia ~ ketakutan.* Dhèwèké wèl-wèlan kewedèn

gigit *v* cokot, cakot
menggigit *v* nyokot, nyakot. *Tikus itu ~ kayu.* Tikus kuwi nyokot kayu
bergigitan *v* cokot-cokotan, cakot-cakotan
tergigit *v* kecokot, kecakot
gigitan *n* cokotan, cakotan

gigolo *n* gendhakan (wong lanang)

gila *adj* édan, kenthir, gendheng, gemblung
menggila *v* ngédan, nggemblung, ngenthir, nggendheng
tergila-gila *v* kédanan. *Ia ~ dengan bunga anggrek.* Dhèwèké kédanan karo kembang anggrèk

gilang, gilang gemilang *adj* sumunar, cumlorot, padhang banget

gilap *adj* gilap, mengkilap
menggilapkan *v* nggilapna

gilas *v* giles, tindhes
menggilas *v* nggiles, nindhes
gilasan *n* gilesan, tindhesan

gili *v* ithik-ithik
menggili (-gili) *v* ngithik-ngithik

gili-gili *n* **1** tambak, galengan, **2** trotoar

gilik *adj* gilig

giling *v* **1** giling; giles, **2** linthing
menggiling *v* **1** nggiling, giles *~ cabe supaya lembut* nggiling lombok karebèn alus, **2** nglinthing, *~ rokok* nglinthing rokok
gilingan *n* gilingan, gilesan
penggilingan *n* panggilingan, selèpan. *Kakak pergi ke ~ padi.* Kangmas lunga ing panggilingan pari

gilir *v* **1** gilir, **2** ganti, gentèn
menggilir *v* **1** nggilir, **2** ngganti, nggentèni. *Ia ~tugas temannya berjaga kantor.* Dhèwèké ngganti jejibahan kancané jaga kantor
bergilir, bergiliran *v* **1** giliran. *untuk berbelanja ke pasar dapat dilakukan secara ~* blanja ing pasar isa kanthi

giliran, **2** gantiyan, ganti-ganti, gentènan. *Warga ~ menjaga bendungan yang hampir meluap.* Warga gentènan jaga wadhuk sing arep mbludhak

giliran *n* giliran. *~ siapa hari ini yang jaga rumah?* Giliran sapa dina iki sing jaga omah?

gim *n* benang emas

gimbal *adj* **1** gimbal, rambut gèmbèl. *Banyak anak berambut – di daerah Wonosobo.* Akèh bocah rambuté gimbal ing tlatah Wonosobo, **2** gimbal, rempèyèk (urang diglepungi lan digorèng). *Adik makan berlauk –.* Adhik mangan lawuh gimbal

gimnastik *n* senam, olah raga

gin I *n* gin (mesin kanggo piranti misahna serat kapas saka wijinè)

gin II *n* gin (jinisé ombèn-ombènan sing ngandhut alkohol)

ginang-ginang *n* rengginang (panganan saka beras pulut sing digaringna banjur digoréng)

gincu *n* gincu

ginding *adj* besus, sarwa resik lan becik

ginekolog *n* ginekolog

ginekologi *n* ginekologi

gingsir *v* gingsir, alih, pindhah

gingsul *adj* gingsul. *Giginya – tumbuh tidak teratur.* Untuné gingsul thukul ora tratur

ginjal *n* ginjel

ginseng *n* ginsèng

gips *n* gip, gipsum

gipsi *n* gipsi (klompok sing seneng ngumbara saka ras Asia ing Eropa)

gir *n* gir

girah *n* wit, *Ellipeia nervosa*

girang *adj* girang, bungah, seneng. *Adik – sekali karena dibelikan kakak sepeda.* Adhik bungah banget merga ditukokna kangmas sepédha

giras *n* kain linèn kasar

giri *n* giri, gunung

girik *n* girik

giring *v* giring, gereg. *- ayam-ayam itu ke kandhang.* Giring pitik-pitik kuwi ing kandhang

menggiring *v* nggiring, nggèrèg; *Ia ~ sapi ke kandang.* Dhèwèké nggiring sapi ing kandhang

giring, giring-giring *n* **1** klinthingan. *ada ~ di kaki penari itu.* Ana klinthingan ing sikilé sing njogèd kuwi, **2** bèl

giring *n* tanduran sing isa dinggo rabuk, *Crotalaria*

giris *adj* wedi, kewedèn

menggiriskan *v* medèni

giro *n* giro, jinising simpenan utawa tabungan ing bank

giroskop *n* giroskop

gisik *n* kisik, gisik

gisir → **geser**

gita *n* tembang, sekar

gitar *n* gitar

gitaris *n* wong sing pinter nggitar

gites *v* gites
menggites *v* nggites. *Saya ~ kutu itu dengan jariku.* Aku nggites tuma kuwi karo jempolku

gitik *v* gitik, sabet
menggitik *v* nggitik, nyabet

giuk *n* tali bubutan

giur, menggiurkan *v* ngepéngini. *Barang itu bagus dan sangat ~ calon pembeli.* Barang kuwi apik lan ngepéngini sing arep tuku
tergiur *v* kepéngin, kegodha. *Akhirnya ia ~juga dengan tas mahal itu.* Pungkasané dhèwèké kegodha uga karo tas sing larang kuwi

giwang *n* **1** kerang mutiara, **2** giwang, subang

gizi *n* gizi

gladiator *n* gladhiator

gladiol *n* gladiol (jinising tanduran kembang)

glasil → jaman es

gletser n glètser (salju sing nyuwèr)

glikogen *n* glikogèn (glepung putih sing legi kanggo nyimpen karbohidrat)

glikogenesis *n* glikogenésis

glikogenolisis *n* glikogenolisis

glikol *n* jinising alkohol, $HOCH_2$, CH_2OH

glikolisis *n* glikolisis

glikosida *n* glikosida

glinding → gelinding

global *adj* global, sakabèhané

globe *n* globe

globulin *n* globulin

glodog *n* glodhog, kotak, pethi saka wesi

glondong(an) *n* glondhongan

glotal *n* glotal

glukagon *n* glukagon

glukosa *n* glukosa (zat gula sing tinemu ing tanduran lan kéwan)

glukosan *n* glukosan

glukosida *n* glukosida

goak *n* manuk gagak

gobang *n* **1** dhuwit gobang (dhuwit tembaga pengaji 2,5 sèn), bénggol, godhem, godhen, **2** pedhang

gobar *adj* surem, ora sumringah

gobek *n* lumpang cilik kanggo ndheplok suruh

goblok *adj* goblog, bodho, gebleg

gocoh, bergocoh *v* jotos
menggocoh *v* njotos. *Ia ~ muka lawannya.* Dhèwèké njotos rainé mungsuhé

goda *v* godha, reridhu
menggoda *v* nggodha, ngereridhu. *Setan ~ manusia.* Sétan nggodha menungsa
tergoda *v* kegodha. *Ia tidak mudah ~.* Dhèwèké ora gampang kegodha

godak *n* sega sing dicampur karo lawuh
menggodak *v* adang sega salawuhé ing siji wadhah

godam *n* gandhèn gedhé, palu godham

godek *n* godhèg

godok *v* godhog

menggodok *v* nggodhog
godokan *n* godhogan

godot *v* iris
menggodot *v* ngiris. *~ daging ayam yang sudah dipotong* ngiris daging pitik sing wis dikethok
menggodot-godot *v* ngiris-iris, ngrajang. *Tangis anaknya sangat ~ hati.* Tangis anaké ngiris-iris ati banget

gogo *n* gogo (lemah sing ditanduri pari tanpa banyu)
padi -- pari gogo
-- rancah gogo rancah

gogoh, menggogoh *v* ndhrodhog

gogok, menggogok *v* nggogok (banyu, lsp), nglangga

gogos *adj* gogos (rusak merga kepangan iliné banyu)

gohok *n* tanduran sing wohé bunder, ungu, lan rasané kecut

gohong *n* **1** jugangan, bolongan, **2** guwa

gojlok *v* gojlog
menggojlok *v* nggojlog
menggojloki *v* nggojlogi
penggojlokan *v* gojlogan
gojlokan *v* gojlogan

gokar *n* gokar

gol *n* gol (bal mlebu ing gawang)
mengegolkan *v* ngegolna

golak, bergolak *v* umob. *Jari tangannya tercelup ke dalam air yang sedang ~.* Driji tangané kecelup ing jero banyu sing lagi umob
bergolak-golak *v* molak-malik
golak-galik *v* jungkir walik, molak malik, mbolak-mbalik. *Ia ~ badannya di atas tempat tidur.* Dhèwèké molak-malik awaké ing dhuwur peturon

golek I, bergolek *v* nglékar, klékaran, teturon. *Seharian ini ia ~ di tempat tidurnya.* Sedina iki dhèwèké klékaran ing peturoné

golek II *n* golekan, bonékah, anak-anakan

goleng, menggoleng *v* ndemèk, nyénggol

golf *n* golf

golok *n* parang, pedhang sing cendhak, kléwang

golong *v* klumpuk, golong
bergolong-golong *v* nggolong-golong
menggolong *v* ngumpul, nglumpuk, nggolong. *Para siswa ~ sesuai dengan kelompoknya.* Para siswa nglumpuk jumbuh karo kelompoké
menggolongkan *v* nggolongaké. *Mereka ~ beliau sebagai ulama.* Akèh wong nggolongaké panjenengané pinangka ulama
tergolong *v* kagolong, kalebu. *Dia ~ anak yang rajin.* Dhèwèké kalebu bocah sing sregep
golongan *n* kumpulan, golongan. *Warga kampung ini rata-rata termasuk ~ ekonomi lemah.* Warga ing kampong iki rata-rata kalebu golongané wong mlarat

penggolongan *n* panggolongé, babagan nggolongaké. *~nya berdasarkan usia.* Panggolongé kanthi dhasar umur

gula *n* gula. *Harga – naik lagi.* Rega gula mundhak manèh
– pasir gula pasir
– tebu gula tebu
– tarik glali
gula-gula *n* kembang gula, permèn. *Anak-anak biasanya suka makan ~.* Bocah umumé seneng mangan permèn
bergula *v* ana gulané, ngemu gula. *Rotinya ~.* Rotiné ana gulané
menggulai *v* nggulani. *~ donat* nggulani dhonat

gumpal *n* prongkal, prongkol
bergumpal *v* mrongkal. *dilempar dng tanah yg ~* Dibalang nganggo lemah mrongkal
menggumpal *n* mrongkal, mrongkol. *Gula yang disimpan sampai ~.* Gula sing disimpen nganti mrongkal
bergumpal-gumpal *v* pating prongkal, pating prongkol
gumpalan *n* prongkalan, prongkolan. *~ tanah berceceran di sepanjang jalan.* Lemah prongkalan pating becècèr ing sadawané dalan

guna I *n* guna, paédah, mumpangat
berguna *v* migunani, maédahi, mumpangati. *Nasihat yang baik dan ~ dari orang tua harus diperhatikan.* Pitutur becik lan migunani saka wong tuwa kudu digatèkaké
menggunakan, mempergunakan *v* migunakaké, nggunakaké, nganggo. *Ia ~ kata-kata manis untuk merayu.* Dhèwèké migunakaké tetembungan kang éndah kanggo milut
penggunaan *n* panganggoné. *~ air secukupnya saja* panganggoné banyu sacukupé waé
kegunaan *n* piguna, kagunan, paédah. *Daun mahkota dewa memiliki ~ untuk mengobati berbagai penyakit.* Godhong makutha déwa duwé piguna kango nambani manéka lelara
guna II *p* kanggo. *ke Jakarta – bekerja* menyang Jakarta kanggo nyambut gawé

guna, guna-guna III *n* guna-guna, mantra. *~ ia gunakan untuk memikat perempuan.* Guna-guna digunakaké déning dhèwèké kanggo milut wanita

guncang *adj*, horeg, oreg, oyag
berguncang *v* horeg, gonjang-ganjing. *Seakan-akan bumi ~ ketika bom itu meledak.* Kaya-kaya bumi horeg nalika bom iku mbledhos
mengguncangkan *v* **1** ngorégaké, ngoyag-oyag (tumrap wit lsp). *~*

pohon agar buahnya jatuh ngoyag-oyag wit supaya wohé ceblok, **2** nggègèraké. *Berita itu ~ dunia.* Warta iku nggègèraké donya

guncangan *n* lindhu (tumrap bumi)

gunung *n* gunung. – *Merapi meletus.* Gunung Merapi mbledhos

menggunung *v* nggunung, numpuk akeh banget. *Cucianku ~.* Kumbahanku nggunung

gunungan *n* gunungan. *~ dalam wayang kulit dimainkan untuk memulai dan mengakhiri lakon.* Gunungan ing wayang kulit dilakokaké kanggo miwiti lan mungkasi lakon

H

habis *adj* entèk. *Makannya* –
anggoné mangan entèk
menghabiskan *v* **1** ngentèkaké. *Ia ~ semua bekal makannya.* Dhèwèké ngentèkaké kabèh sanguné panganan, **2** ngrampungaké. *~ pekerjaan yg belum terselesaikan* ngrampungaké pakaryan sing durung rampung
penghabisan *n* pungkasan, paling kèri. *Saya berangkat dengan kereta ~.* Aku mangkat numpak sepur pungkasan
kehabisan *v* kentèkan. *Lampunya ~ minyak.* Diyané kentèkan lenga
sehabis *adv* sabubaré. *~ makan adik bermain.* Sabubaré mangan adhik dolanan
sehabis-habisnya *adv* saentèké. *Dia makan mangga yang ada di meja ~.* Dhèwèké mangan pelem sing ana ing meja saentèké

hadap *n* adhep
berhadapan, berhadap-hadapan, bersehadap *v* adu arep, adhep-adhepan, arep-arepan. *Rumahku ~ dengan rumahnya.* Omahku adhep-adhepan karo omahé
menghadap *v* **1** madhep. *Rumahnya ~ ke utara.* Omahé madhep ngalor, **2** ngadhep. *Ina sedang ~ pimpinannya.* Ina lagi ngadhep pimpinané
menghadapi *v* ngadhepi. *Anak itu sedang asyik ~ mainannya.* Bocah kuwi lagi asik ngadhepi dolanané
menghadapkan *v* **1** ngadhepake. *Dia ~ wajahnya* Dhèwèké ngadhepake raine, **2** ngedu. *~ jagonya dengan jago tetangga*
ngedu jagoné karo jagoné tanggané
terhadap *p* marang. *Ia takut ~ bapaknya.* Dhèwèké wedi karo bapaké
hadapan *n* ngarep. *Ternyata yang ditunggu sudah berada di ~nya.* Jebul sing ditunggu wis ana ing ngarepé

hadiah *n* ganjaran, bebungah. *Dia mendapat ~ dari nya.* Dhèwèké éntuk bebungah saka né

hadir *v* ana, teka. *Semua peserta seminar sudah –.* Kabèh panyarta seminar wis teka
menghadiri *v* nekani. *Seluruh keluarga ~ acara itu.* Kabèh kulawarga nekani acara iku
menghadirkan *v* nekakaké. *Pengajian besok minggu ~ ustad yang sangat terkenal.* Pengajian suk minggu nekakaké ustad kondhang
kehadiran *n* tekane, bab teka. *~nya sangat dinantikan.* Tekané diarep-arep banget

hafal *v* apal. *Anak kecil itu – bendera-bendera negara di seluruh dunia.* Bocah cilik iku apal gendéra-gendéra negara ing saindhenging donya

menghafalkan *v* ngapalaké. *Adik ~ pelajaran sejarah.* Adhik ngapalaké piwulang sejarah
hafalan *n* apalan, anggoné ngapalaké. *~nya cepat* Anggoné ngapalaké cepet

haid *n* nggarap sari, nggarap banyu, suker. *Setiap ~ perutnya sakit.* Saben nggarap sari wetengé lara

hajar *v* ajar, pala
menghajar *v* ngajar, mala. *tega ~ anaknya sendiri* téga mala anaké dhéwé

hak 1 *adj* bener, **2** *n* hak, wewenang, kawenangan, **3** pangkat, martabat, drajat
– asasi hak asasi
– milik hak pandarbé, kak
– pilih hak pilih
– suara hak swara
– veto hak véto
berhak *v* **1** duwé hak. *Dia ~ mendapat hadiah.* Dhèwèké duwé hak èntuk bebungah, **2** kuwasa, duwé wenang. *Saya tidak ~ mengubahnya.* Aku ora duwé wenang ngowahi
menghaki *v* nguwasani, ngehaki, nggagahi. *~ tanah warisan orang tua* nguwasani lemah warisané wong tuwa
menghakan *v* nguwasakaké. *Orang tuanya ~ rumah itu padanya.* Wong tuwané nguwasakaké omah kuwi marang dhèwèké

hakiki *adj* bener, sabeneré. *Peraturan yg sudah – tidak perlu diganti lagi.* Aturan sing wis bener ora perlu diganti manèh

hal *n* bab, prakara, prastawa. *Dia sudah melupakan – ini.* Dhèwèké wis nglalèkaké prakara iki

halaman I *n* latar, plataran, pekarangan sangarepé omah. *– rumahnya sangat luas.* Latar omahé amba banget

halaman II *n* kaca buku,raéné buku. *Bukalah buku IPA – 24!* Bukaken buku IPA kaca 24!

halang, menghalang *v* malang. *Pohon yang tumbang itu ~ di jalan.* Wit sing ambruk iku malang ing dalan
terhalang *v* **1** kepalang. *Jalannya ~ oleh kereta yang lewat.* Lakuné kepalang sepur sing liwat. **2** kandheg. *Pembangunan rumahnya ~ oleh habisnya biaya.* Anggoné mbangun omah kandheg kentèkan wragad

halangan *n* alangan. *mendapatkan ~ di jalan* nemoni alangan ing dalan
berhalangan *v* ana alangan. *Jika tidak ~ saya akan datang.* Yèn ora ana alangan aku bakal teka
menghalangi *v* ngalang-alangi. *~ kepergian anaknya* ngalang-alangi lunganè anaké

halau *v* gusah, giring
menghalau *v* nggusah, nggiring. *~ burung yang memakan padi* nggusah manuk sing mangani pari

halilintar *n* kilat. – *menyambar-nyambar* kilaté nyamber-nyamber

halus *adj* alus. *Kulit mukanya –.* Rainé alus
menghalusi *v* ngalusi, nggematèni. *Bu Retna selalu ~ anak didiknya.* Bu Retno tansah nggematèni muridé
memperhalus *v* ngalusaké. *Dia ~ wajahnya.* Dhèwèké ngalusaké rainé
sehalus-halusnya *adv* saalus-alusé. *~ adiknya masih halus kakak perempuannya.* Saalus-alusé adhiné isih alus mbakyuné

hamba *n* abdi

hambat *v* cegat, pepet, adhang, sumpet, penggak
menghambat *v* ngalangi, nyegati, mepeti, nyumpet, menggak. *Kecelakaan itu ~ jalan.* Kacilakan iku ngalangi dalan
terhambat *v* kepalang, kecegat, kapepetan, ketutup. *Perjalanannya ~ oleh kemacetan.* Lakuné kepalang macet
terhambat-hambat *v* rendet. *Karena sarungku, langkahku jadi ~.* Amarga sarungku lakuku dadi rendhet
hambatan *n* alangan, pepalang. *Semua ~ dapat dihindari.* Kabèh pepalang bisa disingkiri

hambur, berhamburan *v* pating slebar. *Kertas-kertas ~ tertiup angin.* Kertas-kertas pating slebar ketiyup angin
menghambur-hamburkan *v* **1** ngabur-aburaké. *Ia ~ uang pemberiannya.* Dhèwèké ngabur-aburaké dhuwit pawèhéné, **2** nyebar. *Para petani ~ benih padi.* Para tani nyebar winih pari

hampa *adj* kosong, sepi

hampir, hampir-hampir adv mèh. Saya – jatuh. Aku mèh tiba
berhampiran (dgn) *v* cedhak *Kantor itu ~ kantor bupati.* Kantor iku cedhak karo kantor bupati
menghampiri *v* nyedhaki, ngampiri. *~ anaknya yang sedang menangis* nyedhaki anaké sing lagi nangis

hama *n* ama, bibit lelara (tumrap tetuwuhan). *Wereng termasuk – padi.* Wereng kalebu ama pari

hamil *v* mbobot, meteng. *Istrinya – tiga bulan.* Bojoné meteng telung sasi
menghamili *v* ngetengi. *Dialah yang ~ gadis itu.* Dhèwèké sing ngetengi prawan kuwi

hancur *adj* ajur, remuk, lebur. *Gelas yang jatuh dari atas meja itu –.* Gelas sing ceblok saka dhuwur méja kuwi remuk
menghancurkan *v* ngremukaké. *~ batu besar dengan dinamit* ngremukaké watu gedhé nganggo dhinamit

handuk *n* andhuk. *Dia mengeringkan badan dengan –.* Dhèwèké nggaringaké awak nganggo andhuk

hantu *n* gendruwo, memedi, dhemit. *Adikku sangat takut dengan* –. Adhiku wedi banget karo gendruwo
berhantu *v* ana gendruwoné. *Tempat itu* ~. Papan kuwi ana gendruwoné
menghantui *v* ngétok-ngétoki. *Peristiwa itu selalu* ~*ku*. Prastawa iku tansah ngetok-ngetoki

hanya *adv* mung, amung. *Anaknya* – *satu*. Anaké mung siji

hanyut *v* **1** kèli, kéntir. *Ada anak* – *di sungai*. Ana bocah kèli ing kali, **2** entèk. *Harta bendanya* – bandhané entèk, **3** trenyuh. *Hatinya* – *melihat para korban kecelakaan itu*. Atiné trenyuh meruhi para korban kacilakan iku
menghanyutkan *v* ngèlèkaké, ngéntiraké. *Banjir itu* ~ *rumah-rumah penduduk*. Banjir iku ngèlèkaké ohah-omahé warga

hapus *v* busek, busak
menghapus *v* mbusak, ngilangi. ~ *tulisan di papan tulis* mbusak tulisan ing bor
menghapuskan *v* mbusakaké. *Andi* ~ *coretan-coretan di buku adiknya*. Andi mbusakaké orek-orekan ing bukuné adhiné
terhapus *v* kebusak. *Tulisannya* ~. Tulisané kebusak
penghapusan *n* carané mbusak

harkat *n* martabat, pangkat

harta *n* bandha, raja brana. – *nya dikuasai anak-anaknya*. Bandhané dikuwasani anak-anaké

harap I *v* ajab
mengharap *v* ngarep-arep, ngajab. ~ *turunnya hujan* ngajab tekané udan
harapan *n* pangarep-arep, pangajab. *hilang* ~*nya* ilang pangarep-arepé

harap II *adv* prayogané, supaya. *Penonton* – *masuk*. Sing nonton prayogané mlebu

harga *n* rega, aji, pangaji. – *emas semakin mahal*. Rega emas saya larang
berharga *v* **1** ana regané, ana ajiné, **2** maédahi, migunani, **3** larang regané
menghargai *v* ngregani, ngajeni, ngurmati
penghargaan *n* pakurmatan

hari *n* dina. – *Minggu keluargaku akan datang*. Dina Minggu kulawargaku arep teka
harian *n* dinan, saben dina. *Dia mendapatkan upah* ~. Dhèwèké éntuk opah dinan
sehari *adv* sedina. *sehari makan tiga kali* sedina mangan kaping telu
seharian *n* sedina muput. *Bapak bekerja* ~. Bapak nyambut gawé sedina muput
sehari-hari *n* saben dina. ~ *pekerjaannya melukis*. Saben dina gawéané nglukis

harimau *n* macan. – *hidup di hutan*. Macan uripé ing alas

haru, terharu *v* trenyuh. *Saya ~ mendengar ceritanya.* Aku trenyuh krungu critané
mengharukan *v* nrenyuhaké. *nasibnya ~* nasibé nrenyuhaké

harum *adj* arum, wangi. *Bunga melati – baunya.* Kembang mlati ambuné wangi

harus *adv* kudu, wajib. *Anak – berbakti pada orang tua.* Anak kudu bekti marang wong tuwa
mengharuskan *v* ngudokaké, majibaké. *~ anak-anaknya belajar dengan sungguh-sungguh* ngudokaké anak-anaké sinau kanthi temen
keharusan *n* kuwajiban. *Belajar merupakan ~ bagi anak sekolah.* Sinau kuwi kuwajiban tumrap bocah sekolah
seharusnya *adv* kuduné, mesthiné. *~ dia berangkat siang ini.* Kudune dhèwèké mangkat awan iki

hasil *n* **1** asil, entuk-entukan, olèh-olèhan. *– panennya sangat bagus.* Asil panèn apik banget, **2** pametu. *– berdagangnya ditabung* pametuné anggoné bebakulan dicèlèngi
berhasil *v,* kasil, kasembadan, kelakon, kalaksanan. *usahanya ~* upayané kasil
menghasilkan *v* ngasilaké. *Pabrik ini ~ seribu ban setiap hari.* Pabrik iki ngasilaké sewu ban saben dina
penghasil *n* kang ngasilaké. *Hutan ini ~ getah karet.* Alas iki kang ngasilaké tlutuh karèt
penghasilan *n* pametu, pangasilan. *~nya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.* Pametuné ora cukup kanggo nyukupi kabutuhané kulawarga

hasut, menghasut *v* ngojok-ojoki, ngajani ala, nggegasah. *Dia ditangkap polisi karena ~ rakyat.* Dhèwèké ditangkep polisi jalaran nggegasah rakyat
terhasut *v* kegosok. *Dia ~ omongan orang itu.* Dhèwèké kegosok omongané wong kuwi

hati I *n* ati. *–nya tenang* atiné ayem
berhati *v* duwé ati
~ batu, ~ binatang kejem, ambek-siya, mentalanan, tegelan
~ berjantung welas asih
~ berlian, ~ emas, ~ rendah apikan atèn
~ busuk drengki, mèri, srèi
~keras, ~ sali teteg
~ mutu nglokro, mutung
~ pilu susah, sedhih
~ putih èklas
~ tungau wedèn, jirih
~ walang kuwatir, sumelang, samar, uwas
sehati *n* mupakat, sarujuk, akur, rukun, guyub

hati II, hati-hati *v* ati-ati. *–, jalannya licin.* Ati-ati, dalané lunyu
berhati-hati *adv* ngati-ati, waspada, waskitha. *~lah*

mengendarai kendaraan di jalan raya. Ngati-ati numpak kendharaan ing dalan gedhé

memperhatikan *v* nggatekaké. *Anak itu celaka karena tidak ~ nasihat orang tuanya.* Bocah kuwi cilaka jalaran ora nggatèkaké pituturé wong tuwa

haus *adj* ngelak. *Siang ini rasanya – sekali.* Awan iki rasané ngelak banget

kehausan *adj* kengelaken. *saya ~* aku kengelaken

hawa I *n* hawa. *– di pegunungan sangat dingin.* Hawa ing gunung adhem banget

berhawa *v* hawané. *daerah laut ~ panas.* Dhaérah laut hawané panas

hawa II, – nafsu *n* hawa nepsu, derenging ati

hayat *n* urip

hebat *adj* ebat, elok, ngéram-éramaké

hela *v* sèrèt, gèrèt

menghela *v* **1** nyèrèt, nggèrèt. *Dua kuda itu ~ pedati.* Jaran loro nggèrèt grobag

helai *n* lembar. *Beberapa – kertas lepas dari buku itu.* Pirang-pirang lembar kertas ucul saka buku

hembus , berhembus *v* sumilir, midid. *Angin ~ semakin kencang.* Angin midid saya banter

hemat *adj* irit

menghemat *v* ngirit. *Kita harus ~ listrik.* Kita kudu ngirit listrik

berhemat II *adj* gemi, setiti, ngati-ati *Sejak masih kecil ia ~.* Wiwit isih cilik dhèwèké gemi

hendak *adv* arep, nedya. *Pamannya – pergi jauh.* Pakliké arep lunga adoh

hendaklah supaya, prayogané. *~ hati-hati dalam perjalanan.* Prayogané ati-ati ing dalan

hendaknya *adv* kuduné, mesthiné. *~ kalian dapat mengambil pelajaran dari kejadian itu.* Kuduné kowé kabèh bisa njupuk piwulang becik saka prastawa kuwi

berkehendak *v* duwé karep. *Ia ~ menyekolahkan adiknya sampai perguruan tinggi.* Dhèwèké duwé karep nyekolahaké adhiné nganti pawiyatan luhur

menghendaki *v* kepéngin, njaluk. *Seluruh keluarga ~ dia cepat pulang, karena nya sakit.* Kabèh kulawarga kepéngin dhèwèké énggal bali, jalaran né lara

kehendak *n* karep. *Ia hanya menuruti ~ orang tuanya.* Dhèwèké mung nuruti karepé wong tuwané

hening *adj* **1** bening, resik. *Air telaga ini –.* Banyu tlaga iki bening, **2** ening, meneng, anteng, sepi. *suasana malam ini ~* swasana wengi iki ening

henti , berhenti *v* mandheg, lèrèn. *Ia sudah ~ bermain.* Dhèwèké wis lèrèn anggoné dolanan
menghentikan *v* nyetop, ngendhegaké, nglèrèni. *Ia ~ mobilnya tepat di depan pintu.* Dhèwèké ngendhegaké montoré pas ing ngarep lawang
memberhentikan *v* mecat. *Direktur ~ karyawannya yang terbukti melanggar hukum itu.* Dhirèktur mecat pegawéné sing kebukti nglanggar ukum iku
terhenti *v* kandheg, macet. *Perjalanannya ~ karena ada kecelakaan.* Lakuné kandheg jalaran ana kacilakan
terhentikan *v* bisa diendhegaké. *lari kuda itu sangat kencang, tidak ~ lagi.* Playuné jaran iku banter banget, ora bisa diendhegaké manèh
perhentian *n* papan kanggo mandheg
penghentian *n* bab ngendhegaké

heran *adj* gumun. *–, gajinya besar tetapi selalu merasa kurang.* Gumun, gajiné gedhé, nanging tansah rumangsa kurang
mengherankan *v* nggumunaké. *Kejadian itu sangat ~.* Kedadéan iku nggumunaké banget
terheran-heran *v* gumun banget. *Ia ~ mendengar berita itu.* Dhèwèké gumun banget krungu kabar iku

hewan *n* kewan, sato. *Sapi termasuk – bertanduk.* Sapi kalébu kéwan sing duwé sungu

hewani *adj* **1** duwé sipat kaya kéwan, **2** digawé saka kewan utawa pérangane kéwan

hias, berhias *v* macak, dandan. *Arni masih ~ di kamarnya.* Arni isih dandan ing senthongé
menghias (i) *v* macaki, ndandani, ngrengga. *~ ruang tamu* ngrengga ruang tamu
hiasan *n* rerenggan. *~ di ruangan ini sangat indah.* Rerenggan ing ruangan iki apik banget
perhiasan *n* rerenggan (kanggo macak). *~ yang dipakainya imitasi semua.* Rerenggan sing dianggo tiron kabèh

hibur *v* lipur
menghibur *v* nglipur, gawé senenging ati. *~ tamu yang hadir* nglipur tamu sing teka
terhibur *v* kelipur. *Para tamu ~.* Para tamu kelipur
hiburan *n* lelipur. *Televisi menjadi ~ baginya setiap hari.* Televisi dadi lelipuré saben dina
penghibur *n* panglipur. *Anaknya menjadi ~ hatinya.* Anaké dadi panglipur atiné

hidung *n* irung. *–nya mancung.* Irungé mbangir

hidup *v* urip. *Ia – sendiri, tanpa orang tua.* Dhèwèké urip dhéwé tanpa wong tuwa
menghidupi *v* nguripi. *Ia bekerja keras untuk ~ keluarganya.* Dhèwèké

nyambut gawé mempeng kanggo nguripi kulawargané
menghidupkan *v* nguripaké. *~ lampu* nguripaké lampu
penghidupan *n* panguripan. *Ia mencari ~ di kota besar.* Dhèwèké golèk panguripan ing kutha gedhé

hijau *adj* ijo. *Baju yang dipilihnya berwarna – tua.* Klambi sing dipilih wernané ijo tuwa. *– muda* ijo nom. *–daun* ijo godhong. *– gadung* ijo gadhung *– lumut* ijo lumut
menghijau *v* **1** dadi ijo. *Warnanya berubah ~.* Wernané malih dadi ijo, **2** katon ijo. *Padi di sawah mulai ~.* Pari ing sawah wiwit katon ijo
menghijaukan *v* ngijokaké. *~warna kain putih* ngijokaké werna kain putih
hijauan *n* ijon-ijon. *memasak sayur asam diberi daun melinjo untuk ~* masak jangan asem diwènèhi godhong so kanggo ijon-ijon

hilang *v* ilang, musna. *Uangnya –.* Dhuwité ilang
– akal bingung, ora bisa mikir
– ingatan 1 semaput, ora éling, **2** édan, gendheng, gemblung, kenthir, sinthing
– semangat nglokro
– pikiran bingung
menghilang *v* ngilang. *memiliki ilmu bisa ~* duwé ngèlmu bisa ngilang
menghilangkan *v* **1** ngilangaké. *Ia ~ sepedanya.* Dhèwèké ngilangaké pité, **2** ngresikaké. *~ noda pada bajuku dengan jeruk nipis* ngresikaké regedan ing klambiku nganggo jeruk pecel
penghilang *n* kang kanggo ngilangi
penghilangan *n* carané ngilangi
kehilangan *n* kélangan. *Kemarin Ani ~ dompetnya.* Dhèk wingi Ani kélangan dhompèté

himpun *v* impun, kumpul
berhimpun *v* nglumpuk, ngumpul
menghimpun *v* nglumpukaké, ngumpulaké, ngimpun. *~ dana untuk membantu korban bencana alam* ngimpun dana kanggo mbantu korban bencana alam
terhimpun *v* kaimpun. *Dana sudah ~.* Dana wis kaimpun
penghimpun *n* pangimpun
himpunan *n* kumpulan
penghimpunan *n* carané ngimpun, carané nglumpukaké
perhimpunan *n* pakumpulan, paguyuban. *Para pedangang membentuk ~.* Para bakul gawé paguyuban

hina *adj* ina, asor, nistha. *Mencuri adalah perbuatan –.* Nyolong iku tumindak kang nistha
menghina *v* ngina, ngasoraké. *Jangan ~ orang lain.* Aja ngasoraké liyan
hinaan *n* pangina

hindar, menghindar *v* nyisih, nyingkir, éndha. ~ *supaya tidak kena lemparan* éndha supaya ora kena balang
menghindarkan *v* uwal, nyingkiraké. *Ia dapat ~ diri dari bahaya.* Dhèwèké bisa uwal saka bebaya
menghindari *v* nyingkiri. *Hendaklah kita berupaya ~ perbuatan tercela.* Prayogané kita ngupaya nyingkiri tumindak ala
terhindar *v* luput. *Mudah-mudahan ~ dari godaan setan.* Muga-muga luput saka godhané sétan
penghindaran *n* carané nyingkiri

hingga 1 *n* wates. *tidak ada – nya* ora ana watesé, **2** *p* nganti, tekan. *Ia menunggu – beberapa jam.* Dhèwèké ngentèni nganti pirang-pirang jam
berhingga *v* awates, ana watesé. *waktu yang tidak ~* wektu sing ora ana watesé
menghinggakan, memperhinggakan *v* matesi
terhingga *v* winates. *waktunya tidak ~* wektuné ora winates
perhinggaan *n* wates

hinggap *v* méncok. *Burung itu – di atas genteng.* Manuk iku méncok ing dhuwur gendhèng
menghinggapi *v* mencoki. *Lalat ~ makanan yg tidak ditutup.* Laler méncoki panganan sing ora ditutup

hirup *v* **1** isep, serot, **2** sruput
menghirup *v* **1** nyedhot, nyerot, ngisep. ~ *udara pagi* nyerot hawa ésuk, **2** nyruput. ~ *kopi panas* nyruput kopi panas
terhirup *v* **1** kesedhot, keserot. *Asap rokok ~ olehnya.* Keluké rokok kesedhot dhèwèké

hisap → isap

hitam *adj* ireng. *bajunya –* klambiné ireng
–jengat, – legam, hitam pekat ireng thuntheng, ireng njanges
– manis ireng manis. *wajahnya ~* praupané ireng manis
menghitam *v* dadi ireng. *Kulitnya ~ terkena sinar matahari.* Kulité dadi ireng kena srengengé
menghitamkan *v* ngirengaké. ~ *rambute kakak.* ngirengaké rambuté mbakyu
menghitami *v* ngirengi
kehitam-hitaman *adv* semu ireng, rada ireng. *Warna tasnya coklat ~.* Tasé werna coklat semu ireng

hitung, berhitung *v* étung. *Anak-anak belajar ~.* Bocah-bocah sinau étung
menghitung *v* ngétung. *Pedagang beras itu sedang ~ keuntungannya.* Bakul beras iku lagi ngétung bathiné
menghitungi *v* ngétungi. *Aldi ~uang setoran.* Aldi ngétungi dhuwit setoran

menghitungkan *v* ngétungaké. *Saya akan membantu ~ uang iuran yang sudah terkumpul.* Aku arep ngéwangi ngétungaké dhuwit urunan sing wis mlumpuk
memperhitungkan *v* mètungaké, nglelimbang, nimbang-nimbang. *Kamu harus ~ dulu biaya pembangunan rumahmu.* Kowé kudu mètungaké dhisik wragadé anggonmu gawé omah
terhitung *v* kepétung. *kenaikan pangkatnya ~ mulai bulan April.* Anggoné munggah pangkat kepétung wiwit wulan April
hitungan *n* étungan. *membuat ~* gawé étungan
perhitungan *n* étungan, pétungan. *~nya tepat.* Pétungané pas
hitung-hitung *p* étung-étung, idhep-idhep. *Hitung-hitung sedekah* étung-étung sedhekah

hormat *adj* **1** urmat, kurmat, **2** sopan, **3** ngajèni
menghormati *v* ngurmati, ngajèni. *Anak wajib ~ orang tua.* Anak kudu ngajèni wong tuwa
hormat-menghormati *v* kurmat-kinurmatan, ajèn-ingajènan. *Antarteman sebaiknya ~.* Antarané kanca prayogané ajèn-ingajènan
terhormat *v* kajèn keringan, kinurmatan. *Para tamu yang ~.* Para rawuh sing kinurmatan
penghormatan *v* pakurmatan

horor *n* bab kang medèni, bab kang nggegirisi. *Ia sering menonton film –.* Dhèwèké kerep nonton film kang medèni

hubung *v* gandhèng, sambung
berhubung *v* **1** gandhèng. *Dapurnya ~ dengan rumah orang tuanya.* Pawoné gandhèng karo omahé wong tuwané, **2** *p* jalaran, amarga, karana, sabab, awit. *~ sudah malam sebaiknya kita pulang.* Jalaran wis wengi beciké kita bali
berhubungan *v* **1** sesambungan. *Mereka berdua sudah lama ~.* Dhèwèké kekaro wis suwé anggoné sesambungan, **2** nemoni. *Orang tuanya sudah ~ dengan kepala sekolah.* Wong tuwané wis nemoni kepala sekolah, **3** nyambung antarané siji lan sijiné. *Kawat-kawat itu saling ~ sehingga kuat.* Kawat-kawat iku nyambung antarané siji lan sijiné ingga kuwat
menghubungi *v* ngubungi. *Sekolah ~ orang tua murid untuk rapat.* Sekolah ngubungi wong tuwané murid saperlu rapat
menghubungkan *v* **1** nggathukaké, nyambungaké. *Bapak ~ kabel yang terlepas dengan menyolder.* Bapak nggathukaké kabel sing ucul

kanthi nyoldèr, **2** nemokaké, gawé supaya bisa sapatemon

menghubung-hubungkan *v* ngubung-ngubungaké, nyangkut-nyangkutaké. *Ia ~ kejadian itu dengan peringatan orang tua yang diabaikannya.* Dhèwèké ngubung-ngubungaké kedadéan iku karo pepèngeté wong tuwa sing dilirwakaké

hubungan *n* sesambungan. *~ mereka berdua sudah direstui bapaknya.* Sesambungané dhèwèké sakloron wis dipengèstoni bapakné

~ antarindividu sesrawungan, kekancan, memitran

~ darah saduluran

~ kekerabatan paseduluran

~ keluarga paseduluran

~ luar nikah slingkuh

~ seks sanggama

~ sosial sesrawungan, bebrayan

penghubung *n* **1** pangubung, **2** calo, maklar. *Karena penjualan rumah itu melalui ~, harganya jadi lebih mahal.* Jalaran pangedolé omah iku liwat maklar, regané dadi luwih larang

hujan *n* udan. – *turun sangat deras.* Udané deres banget

–abu udan awu

– angin udan angin

–batu udan watu

– gerimis grimis, tlethik

– deras udan deres

– renyai grimis, tlethik

– susulan udan kiriman

berhujan-hujan *v* udan-udanan. *Adik ~ bersama teman-temannya.* Adhik udan-udanan karo kanca-kancané

menghujan-hujankan *v* ngudan-udanaké. *sengaja ~ karung-karung itu supaya kotorannya hilang* sengaja ngudan-udanaké karung-karung iku supaya regedané ilang

kehujanan *v* kodanan. *Karena ~ badannya kedinginan.* Amarga kodanan, awaké kadhemen

hulu *n* **1** sirah, endhas, **2** désa, **3** garan (tumrap péso, keris)

– hati pulung ati

– hilir bongkot pucuk

– kepala embun-embunan

berhulu *v* **1** nganggo garan, mawa garan (tumrap péso, keris, lsp) *kerisnya ~ ukir.* Kerisé nganggo garan ukiran, **2** sumberé, tuké. *Sungai itu ~ di gunung Semeru.* Kali kuwi sumberé ing Gunung Semèru

humor *n* lelucon, dhagelan, banyolan. *Adik senang mendengarkan cerita – di radio.* Adhik seneng ngrungokaké crita lelucon ing radhio

hutan *n* alas. *Banyak binatang buas di – ini.* Akèh kéwan galak ing alas iki

I

ia *pron* dhèwèké. *Apa sebabnya – menangis?* Apa sebabé dhèwèké nangis?
mengiakan *v* ngiyani, mbeneraké. *Bu Lidya selalu ~ perkataannya.* Bu Lidya mesthi ngiyani omongané

ialah *p* yaiku, yakuwi. *Yg perlu dilakukan saat ini – membawa korban ke rumah sakit.* Sing perlu dilakoni saiki yaiku nggawa korban menyang rumah sakit

iba *adj* mesakaké. *Dia pandangi anak jalanan itu dgn –.* Dhèwèké ndelengi bocah dalanan kuwi kanti mesakaké

ibadah *n* tumindak kanggo nyatakaké bekti marang Gusti kang murbèng dumadi adedasar rasa taat ngelakoni perintahé Gusti lan ngedohi apa kang dipenging
— badaniah ibadah kang katon mata kayata sembayang, lunga kaji
—puasa pasa, ibadah wajib kang dilakoni setaun sepisan sajroning wulan Romadon utawa ing wektu liya, kayata pasa sunah
— sunah ibadah kang ora diwajibaké, yèn dilakoni éntuk ganjaran lan yèn ora dilakoni ora dosa, kayata pasa Senin lan Kemis
—wajib ibadah kang diwajibaké, yèn dilakoni éntuk ganjaran, lan yèn ora dilakoni bakal dosa, kayata sembayang limang wektu lan pasa sajroning wulan Romadon
beribadah *v* ngibadah, ngelakoni ibadah
peribadahan *n* cara ngibadah

ibarat *n* bebasan. *– menanti hujan di musim kemarau.* Bebasan kaya ngentèni udan ing mangsa ketiga

ibu *n* **1** simbok, simak, biyung, wanita kang nglairaké. *Segeralah datang bila dipanggil –mu!* Ndang mara yèn diceluk mu, **2** aruh-aruh tumrap wanita kang wis duwé bojo, **3** wujud kinormatan tumrap wanita becik kang duwèni bojo utawa durung, **4** bagiyan paling utama.
—kota ibukutha. *Semarang adalah ~ Provinsi Jawa Tengah.* Semarang kuwi kutha Jawa Tengah
—jari jempol. *Ia mengacungkan ~nya ketika mengetahui anaknya menang dalam pertandingan itu.* Dhèwèké ngacungaké jempolé nalika ngertèni anaké menang ing tandingan kuwi

idam, mengidam *n* ngidham, nyidham. *Hamil tidak selalu ditandai dgn ~.* Meteng ora mesthi ditandani ngidham
mengidamkan *v* ngidham-ngidhamaké. *Telah lama Resti ~ seorang anak perempuan.* Wis suwi Resti ngidham-ngidhamaké anak wadon

idap, mengidap *v* lelaranen. *Kita tak perlu mengucilkan orang yang ~ AIDS.* Awaké dhéwé ora perlu ngucilaké wong kang lelaranen AIDS

identitas *n* ciri, cirènan, tetenger. – *digunakan untuk mengenali benda atau orang.* Tetenger dikanggokaké gawé nyirèni barang utawa wong

identik *adj* persis, padha plek. *Wajah Rika – dgn wajah nya.* Praupané Rika persis karo rupa né

iga *n* iga. *Karena terlalu kurus, tulang –nya terlihat menonjol.* Amarga gering banget, igané katon nyelongat

igau, mengigau *v* nglindur. *Anak biasanya ~ kalau badannya panas.* Bocah biasané nglindur yèn awaké panas

ihwal *n* bab, prakara, ngenani. *Kepala kantor menjelaskan – berdirinya kantor ini.* Kepala kantor njelasaké bab ngadeké kantor iki

ijab *n* ijab, pasrah, dol tinuku. *Pukul berapa – dilaksanakan?* Tabuh pira ijab dilaksanakaké?

mengijabkan *v* ngijabaké. *Pak Karto meminta wali hakim untuk ~ anak gadisnya.* Pak Karto nembung wali hakim saperlu ngijabaké anak wadoné

ikan *n* iwak. *Tina makan dgn lauk –.* Tina mangan lawuh iwak

ikat *n* **1** tali. *Di mana – rambut Tami, Bu?* Ning endi tali rambuté Tami, Bu? **2** jiret (tumrap kahanan kang ala). *Kakinya di— oleh penjahat.* Sikilé dijiret déning penjahat, **3** cancang (tumrap kéwan). *Sebelum pulang, — dahulu kerbaumu.* Sadurungé mulih, cancang dhisik kebomu! **4** unting (tumrap janganan). *Sawi tadi berapa— ?* Sawi mau pirang unting?

mengikat *v* **1** nalèni, nali. *Ternyata ia sedang ~ kayu yang hendak dijual di pasar.* Jebulé dhèwèké lagi nalèni kayu sing arep didol menyang pasar, **2** njiret. *Siapa yg kakimu tadi?* Sapa kang njiret sikilmu mau? **3** nyancang [tumrap kewan]. *Paman Parwoto ~ ternaknya di kandang.* Lék Parwoto nyancang sato iwèné ing kandhang, **4** ngunting. *Siapa yg ~ sayur lembayung itu?* Sapa kang ngunting mbayung kuwi?

mengikatkan *v* **1** nalèkaké. *Siapa yg ~ pitamu, Nak?* Sapa kang nalèkaké pitahmu, Nduk? **2** njiretaké. *Penjahat ~ kakinya pada tiang.* Penjahaté njiretaké sikilé ing cagak, **3** nyancangaké. *Kamu sudah ~ kerbaumu apa belum?* Kowé wis nyancangaké kebomu apa durung? **4** nguntingi. *Mbok Marto sedang ~ sayuran.* Mbok Marto lagi nguntingi janganan

terikat *v* **1** katali. *Sudahkah ~ dgn benar?* Wis katali kang pener? **2** kajiret. *Korban ditemukan dlm keadaan kaki*

~ dan mulut tersumpal kain. Korban ditemokaké kanti sikil kajiret lan tutuk kasumpel gombal, **3** kacancang. *Ternak Pak Ali telah ~ di kandang.* Sato iwèné Pak Ali wis kacancang ing kandhang, **4** kaunting. *Sayurannya telah ~ semua.* Janganané wis kaunting kabèh

ikatan *n* **1** untingan, bongkokan, jiretan, **2** pakumpulan

ikhlas *adj* éklas. *Kuterima cobaan ini dgn –.* Tak tampa pacoban iki kanti éklas

iklim *n* mangsa. *– di negara kita saat ini telah berubah.* Mangsa ing negara kita saiki wis owah.
— **antara** pancaroba
— **panas** ketiga
berikim *v* ikdimé
ikut *v* mèlu, ngetut, nurut, manut. *– saja, tidak usah banyak bertanya.* Mèlu waé, ora susah kakéan takon
mengikuti *v* ngetutaké. *Kemanapun engkau pergi, aku akan selalu ~.* Ing endi waé kowé lunga, aku bakal terus ngetutaké
ikut-ikutan *v* mèlu - mèlu, niru-niru. *Jangan suka ~ gaya orang.* Aja seneng mèlu-mèlu lagak laguné wong
pengikut *n* penganut

ilmu *n* **1** èlmu, ngèlmu. *Tuntutlah – sepanjang hidupmu!* Golèka èlmu salawasé uripmu! **2** kapinteran. *Orang yg memiliki — pasti tidak akan pernah takut.* Wong kang duwé kapinteran mesthi ora bakal wedi
— **agama** ngèlmu agama
— **akhirat** ngèlmu akirat
— **bahasa** paramasastra
— **fikih** ngèlmu pekih
— **gaib** ngèlmu gaib
— **halimunan,** — **limunan** ngèlmu ampak-ampak, ngèlmu ngilang, ngèlmu panglimunan
— **klenik** ngèlmu klenik
— **sihir** ngèlmu sihir
— **kesaktian** ngèlmu kasektèn
— **kebatinan** ngèlmu batin
berilmu *v* pinter, wasis, wegig. *Kelak aku ingin jadi orang ~ di bidang bahasa.* Bésuk mbèn aku péngin dadi wong kang wasis basa
keilmuan *n* kawruh, ngèlmu
ilmuwan *n* winasis, sarjana

ilustrasi *n* gambaran. *Berikan – tentang kejadian kemarin!* Tulung wènèhi gambaran ngenani kedadéan gèk wingi
— **musik** *n* gendhing pangiring. *Sebelum siaran dimulai, ada ~.* Sadurungé siyaran diwiwiti, ana gendhing pangiring
mengilustrasikan *v* nerangaké, nggambaraké. *Para saksi ~ kejadian yang sebenarnya.* Para seksi nerangaké kadadéan kang sabeneré

imbang **I** *adj* padha, imbang, timbang, bandhing, babag. *tingginya* — dhuwuré padha
berimbang *v,* **seimbang** *a* sebandhing, padha, jumbuh,

setimbang, sebabag. *Biaya yang dikeluarkan ~ dgn hasil yg didapat.* Ragad kang ditokaké sebandhing karo asilé
mengimbangi *v* ngimbangi. *Dia belajar rajin untuk ~ kenakalannya.* Dhèwèké sregep sinau karebèn bisa ngimbangi nakalé
mengimbangkan
menyeimbangkan *v* ngimbangaké
imbangan *n* imbangan, bandhingan
pengimbang *n* pambandhing

imbang II *adj* mangu-mangu, ragu-ragu, gojag-gajeg
mengimbang *v* nampik

impi, bermimpi *v* ngimpi. *Jangan takut ~.* Aja wedi ngimpi
impian *n* impèn. *Hanya jadi ~.* Mung dadi impèn
mengimpikan *v* ngimpèkaké. *Tiap malam aku ~ dirimu.* Saben wengi aku ngimpèkaké sliramu

impit, berimpit *v* rapet, dhesek, mèpèt, raket
berimpitan *v* suk-sukan, pèpèt-pèpètan, dhesek-dhesekan. *Mereka ~ antre di depan loket kereta api itu.* Wong-wong kaé padha suk-sukan ing ngarep loket sepur kaé
berimpit-impit *v* jejel riyel. *Karena bangku di dlm bus itu sedikit, para penumpang duduk ~.* Amarga bangku sajroning bis kaé sithik, para penumpang njagong jejel riyel
mengimpit *v* mèpèt, ndhesek, nindhih, ngempit, ngesuk
terimpit *v* kecepit, kejepit, kedhesek. *Anak kecil itu menangis karena tangannya ~ pintu.* Bocah cilik kaé nangis amarga tanganné kecepit lawang

indah *adj* èndah, èdi, becik, apik. *Bunga di taman kota ini semuanya tampak — .* Kembang ing taman kutha iki katon sarwa èndah

ingat *v* èling. *Setiap kali aku kembali bekerja di Jakarta, aku – anak dan istriku.* Saben aku mbalik makarya ing Jakarta, aku èling anak bojoku
mengingat *v* **1** ngèling-èling. *Bantu dia ~ masa lalunya.* Réwangi dhèwèké ngèling-èling kauripané mbiyèn, **2** ngèlingi. Jika *~ budi baiknya, saya jadi tidak tega.* Yèn ngèlingi atiné kang apik, aku dadi ora tegel
mengingatkan
memperingatkan *v* ngèlingaké. *selalu ~ku untuk selalu berdoa* tansah ngèlingaké aku terus ndonga
teringat *v* kèlingan. *Meski telah lama tdk bertemu, aku selalu ~ dirimu.* Sanadyan wis suwé ora kepethuk, aku tansah kèlingan marang sliramu
ingatan *n* **1** pangèling-èling. *Keluargaku selalu dlm ku.* Kaluwargaku tansah ana

ing sajroning pangèlingèlingku, **2** bayangan

peringatan *n* **1** piweling, pepèling. *Apabila tidak membayar pajak, kita akan mendapatkan dari kantor pajak.* Yèn ora mbayar pajek, kita bakal éntuk piweling saka kantor pajek, **2** pèngetan. *~ hari kemerdekaan diramaikan dengan banyak lomba.* Pèngetan dina kamardikan diramèkaké déné lomba-lomba

memperingati *v* mèngeti. *Tiap tahun kita ~ hari kemerdekaan.* Saben taun, awaké dhéwé mèngeti dina kamardikan

seingat *adv* saèling, sakèlingan. *~ku, kamu belum membayar hutangmu.* Sakèlinganku, kowè durung mbayar utangmu

ingin *adv* kepèngin, karep

ini *pron* iki

insan *n* manungsa. *Setiap — yang hidup di dunia pasti akan binasa.* Saben manungsa kang urip ing alam donya mesthi bakal nemoni pati

intan *n* inten

inti *n* pokok, wos. *– permasalahan ini ialah tanggapan masyarakat yang kurang peduli terhadap lingkungan.* Wos saka masalah iki yaiku tanggepané masyarakat kang kurang opèn marang lingkungan

intim *adj* raket, kenthel [bab kekancan]

ipar *n* ipé. *Kakak iparku menjadi pembawa acara malam ini.* Mbakyu ipéku dadi pranata cara bengi iki

iri *adj* mèri, drengki, srèi. *Jangan suka — dengan kawanmu.* Aja sok mèri marang kancamu

iring, beriringan *n* iring-iringan

beriring-iringan *v* iring-iringan, irid-iridan. *Rombongan pengantar jamaah haji berjalan ~.* Rombongan wong kang ngeteraké jamaah kaji kaé mlaku iring-iringan

mengiringi *v* ngiringi. *Alunan gamelan dan campursari ~ acara seserahan maskawin.* Tabuhan gamelan lan campursari ngiringi adicara srah-srahan srikawin

iring-iringan *n* iring-iringan. *Ada ~ mobil polisi mengawal rombongan pejabat.* Ana iring-iringan montor polisi kang ngawal rombongan panguwasa

pengiring *n* pangiring. *Yang jadi ~ pengantin itu anak kembar.* Kang dadi pangiring temantèn kaé bocah kembar

iris *v* iris, rajang. — *dahulu bumbunya sebelum ditumis.* Iris dhisik bumbuné sadurungé digongso

mengiris *v* ngiris, ngrajang. *Pekerjaan yang paling tidak aku sukai adalah ~ bawang merah.* Pegawéan kang

paling ora tak senengi yaiku ngrajang brambang

irisan *n* irisan, rajangan. *Soto lebih enak bila dibubuhi ~ daun bawang.* Soto luwih énak yèn dikepyuri rajangan godhong bawang

irit *adj* ngirit. *Ia sangat ~ membelanjakan uangnya.* Dhèwèké ngirit banget mbelanjakaké duwité

isap *v* isep, sedhot, serot

mengisap *v* ngisep, nyedhot, nyerot. *Kelihatannya enak sekali melihat orang yang sedang ~ rokok.* Kayané énak banget ndelengi wong kang lagi ngisep udut

isi *n* **1** isi. *Apa — tas kamu?* Apa isi tasmu? **2** wiji. *Giginya rapi bagaikan — mentimun.* Untuné rajin kaya wiji timun

berisi *v* **1** ana isiné. *Kotak merah yang ada di atas meja itu ~ kerudung.* Kotak warna abang kang ana ing dhuwur méja kaé ana isiné kudung, **2** ana wijiné

mengisi *v* ngisi. *Para peserta ujian sedang ~ lembar jawab.* Wong-wong kang padha mèlu ujian lagi ngisi lembar jawab

mengisikan *v* ngisèkaké. *Jangan coba-coba ~ lembar jawab teman Anda!* Aja nyoba ngisèkaké lembar jawabé kancamu!

terisi *v* kisènan. *Karena hujan sangat lebat, sumur kita penuh ~ air hujan.* Amarga udan deres banget, sumur kita dadi kebak kisènan banyu udan

isian *n* isènan

pengisi *n* **1** pangisi, kang ngisi. *Siapa yg menjadi ~ acara pengantin ini?* Sapa kang ngisi adicara temantèn iki? **2** isèn. *Apa sajakah ~ kotak itu?* Apa waé isèn wadhah iku?

istimewa *adj* utama, kusus, linuwih

mengistimewakan *v* ngutamakaké, ngususaké. *Seorang pemimpin harus adil, tidak boleh ~ salah satu golongan.* Pamimpin kuwi kudu adil, ora olèh ngutamakaké salah sawijining golongan

teristimewa *a* paling utama. *Engkau adalah orang ~ di sekolah ini.* Kowé iku wong kang paling utama sajroning sekolah iki.

keistimewaan *n* kaluwihan, kautaman. *manusia yang memiliki ~* manungsa kang duwèni kaluwihan

istirahat, beristirahat *v* lèrèn, ngaso. *Kalau kamu capek, — lah dahulu.* Yèn kowé sayah, lèrèna dhisik

istri *n* sisihan, bojo wadon

itik *n* bèbèk. *memelihara ~* ngingu bèbèk

itu *pron* iku, kuwi

iur, iuran *n* urunan. *Setiap pegawai dimintai — untuk mengembangkan koperasi.* Saben pegawé dijaluki urunan kanggo nggedhèkaké koprasi

izin *n* idin, idi, palilah. *Jangan pernah keluar rumah tanpa – suamimu.* Aja pisan-pisan metu omah tanpa idiné bojomu
mengizinkan *v* ngolèhaké, ngidinaké, ngéntukaké, nglilakaké. *Ibu ~ aku pergi ke rumahmu.* Ibu ngolèhaké aku dolan menyang omahmu
terizinkan *v* olèh idin, olèh palilah
seizin *n* kanthi idin. *Aku berani pergi ~ suamiku.* Aku wani lunga kanthi idiné bojoku

J

jabat, menjabat *v* **1** nyekel panguwasa. *Kini, Pak Hardi ~ lurah di desa ini.* Saiki Pak Hardi nyekel panguwasa lurah ing désa iki, **2** nyekel gawéan. *Ia sudah lama ~ kepala bagian di kantor itu.* Dhèwèké wis suwi nyekel gawéan dadi kepala bagiyan ing kantor kuwi

jabatan *n* **1** pangkat, kalungguhan. *Jangan sampai ~ membuat kita lupa pada Tuhan.* Aja nganti pangkat nggawé awaké dhéwé lali marang Gusti, **2** penggawéan ~ *hanyalah sementara, jangan sombong karenanya.* Pangkat kuwi mung saderma, aja anggak amarga kuwi

jabat tangan, berjabat tangan *v* salaman. *Tanda keakraban salah satunya adalah dgn ~.* Tandhané paseduluran kang raket yaiku kanti salaman

jadi *v* **1** sida. *Apakah kamu — berangkat ke Jakarta sore ini?* Apa kowé sida mangkat menyang Jakarta soré ini? **2** rampung, paripurna. *Acara resepsi pernikahan sudah — dilaksanakan, hatiku lega.* Adicara ngunduh mantu wis rampung dilaksanakaké, atiku lega, **3** lair. *Selamat hari —.* Selamet dina lair, **4** dadi. *Kebaya yang aku pesan bulan lalu sudah —.* Kebayak kang takpesen sasi kepungkur wis dadi, **5** sarujuk, ya, sayuk. *Kalau memang berminat, berilah tanda —.* Yèn pancèn seneng, wènèhana tanda sarujuk

menjadi *v* **1** dadi. *Siapa yang ~ pembaca acara nanti?* Sapa kang dadi pranata cara mengko? **2** kanggo. *Daun ini dpt ~ obat.* Godhong iki bisa kanggo obat, **3** njalma. *Tiba-tiba gumpalan asap itu ~ sesosok perempuan cantik.* Ujug-ujug, abluk kaé njalma wong wadon ayu

– hakim sendiri *v* sawenang-wenang, ambek siya, siya-siya. *Jangan suka ~ terhadap orang yang tak punya.* Aja sawenang-wenang marang wong kang ora duwé

– pikiran dadi pikiran, dadi ati. *Jangan ~ segala pembicaraannya.* Aja dadi pikiran apa kang diomongaké dhèwèké

menjadikan *v* **1** ndadèkaké. *Apakah kamu dpt ~ aku terkenal?* Apa kowé bisa ndadèkaké aku kasohor? **2** njalari, marakaké, nyebabaké. *Sikapnya ~ sakit hatiku.* Kelakuané njalari lara atiku, **3** nggawé. *Jangan ~ hal ini sebagai alasan.* Aja nggawé perkara iki minangka alesan

menjadi-jadi *v* ndadra, ndadi. *Sakitnya kian ~.* Larané saya ndadra

terjadi *v* **1** wis, dumadi, rampung. *Yang akan ~ biarlah ~.* Kang wis ya wis, **2** kedadèn, prastawa. *Jangan*

ada penyesalan, semua telah ~. Aja ana rasa gela, kabèh wis kedadèn

jadi-jadian *n* dadi-dadian, seluman, wedèn. *Ternyata ia perempuan* ~. Jebulé dhèwèké wong wadon dadi-dadian

kejadian *n* kedadéan. *Beberapa ~ di kota ini mengingatkan aku tentang kebesaran Tuhan.* Pirang-pirang kedadéan ing kutha iki ngélingaké aku bab panguwasané Gusti kang murbèng dumadi

sejadi-jadinya *adv* sadadi-dadiné. *Mendengar kabar bahwa keluarganya ada yang menjadi korban, ia menangis* ~. Krungu pawarta yèn kaluwargané ana kang dadi korban, dhèwèké nangis sadadi-dadiné

jaga *v* jaga, rumeksa. — *adikmu, Ibu hendak ke pasar sebentar.* Jaga adhimu, Ibu arep menyang pasar sedélo

berjaga-jaga *v* **1** jaga-jaga. *Semenjak ada pemberitaan tentang maraknya pencurian, warga mulai* ~. Saploké ana pawarta ngenani maling, warga mulai jaga-jaga, **2** lèk-lèkan. *Para pemuda kampung biasanya ~ bila ada orang yang memiliki hajat.* Para nom-noman kampung biasané lèk-lèkan yèn ana wong kang duwé kajat

menjaga *v* **1** njaga. *Ratna disuruh ~ warung.* Ratna dikongkon njaga warung, **2** ngawal. *Tugas utamanya adalah ~ presiden.* Tugasé kang utama yaiku ngawal presidèn, **3** momong (njaga bocah cilik). *Aku sedang mencari orang untuk ~ anakku.* Aku lagi nggolèk wong gawé momong anakku

penjaga *n* **1** pangreksa. *Siapa yang jadi ~ gedung ini?* Sapa kang dadi pangréksa gedong iki? **2** juru kunci. *Mbah Marijan diangkat menjadi ~ Gunung Merapi oleh Kesultanan Yogyakarta.* Mbah Marijan didadèkaké juru kunci Gunung Merapi déning Kasultanan Ngayogyakarta

penjagaan *n* panjagan, cara utawa bab njaga. ~ *di istana negara sangat ketat.* Panjagan ing istana merdika rapet banget

terjaga *v* tangi, nglilir. *Setiap malam anakku ~ minta datkan susu.* Saben wengi anakku nglilir jaluk digawèkaké susu

jagat *n* jagad, donya. *Hidup di alam – hanya sebentar saja.* Urip ing alam donya mung sedélo waé

jahit v jait, dondom

menjahit *v* njait, ndondomi. ~ *merupakan hobiku dari kecil.* Njait kuwi wis dadi senenganku awit cilik

jahitan *n* dondoman, jaitan. *Untuk mencukupi kebutuhan keluarga, ia menerima ~ di rumahnya.* Gawé nyukupi butuhé kaluwargané,

dhèwèké nampa jaitan ing omahé

penjahit *n* tukang jait. *Aku biasa membuat baju di ~ langgananku.* Aku biasa ndandakaké klambi ing tukang jait langgananku

jaksa *n* jeksa

jakun n kala menjing. — hanya dimiliki oleh laki-laki. Kala menjing mung diduwèni déné wong lanang

jalan n **1** dalan, ratan, marga. Hati-hati di—! Ati-ati ing dalan! **2** laku, cara. Tempuhlah – yang benar. Lakoni cara kang pener

berjalan *v* mlaku. *Jangan ~ di pinggir tebing itu, bahaya!* Aja mlaku ing pèrèngan kuwi, bebayani!

berjalan-jalan *v* mlaku-mlaku. *~ di pagi hari bisa melancarkan peredaran darah kita.* Mlaku-mlaku ésuk bisa ngelancaraké ilènan getih

menjalani *v* nglakoni. *Manusia hanya sekadar ~ suratan hidupnya.* Manungsa mung saderma nglakoni lelakon uripé

menjalankan *v* nglakokaké, ngamalaké, nindakaké. *Hati-hati ~ mesin motor ini.* Ati-ati nglakokaké mesin montor iki

jamban *n* kakus

jamrud → **zamrud** n jamrut

janda n randha. Ia menikahi – satu anak. Dhèwèké ngrabi randha anak siji

jantan adj **1** lanang. Ada berapa sapi – yang diekspor tahun ini? Ana pira sapi lanang kang diekspor taun iki? **2** kendel. Lelaki yg berani maju dlm perang berarti —. Wong lanang kang wani maju ing sajroning perang artiné kendel

janggal adj **1** wagu. Riasan wajahnya tampak —. Pacakané katon wagu, **2** anèh. Cara berpakaianmu – benar? Cara klambènanmu kok wagu tenan?

janggut *n* janggut, jénggot

jangka I *n* jangka. *Guru matematika di sekolahku mewajibkan para siswa membawa —.* Guru matematika ing sekolahanku ngewajibaké para siswa nggawa jangka

– lengkung jangka lengkung

menjangka, menjangkakan *v* njangka

jangka II *n* wektu. *Pembagunan jembatan akan diselesaikan dalam — pendek.* Pambangunan kreteg bakal dirampungaké ing wektu kang cedhak

berjangka *v* wewates wektu

jangka III *kl n* karep, maksud niyat, sedya

jangkau, menjangkau *v* **1** ngranggèh. *Irma berusaha ~ buku di rak paling atas.* Irma ngupakara ngranggèh buku ing rak paling dhuwur, **2** nggayuh, njangka. *Memang tidak mudah ~ cita-cita yang tinggi.* Pancèn ora gampang

nggayuh impènan kang luwur

jangan *adv* aja, ora kena, ora éntuk. — *bermain di kebun itu, banyak ular!* Aja dolanan ing kebon iku, akèh ula!

jangan-jangan *adv* aja-aja. ~ *dia marah padaku.* Aja-aja dhèwèké nesu karo aku

janur *n* janur, blarak enom. *Aku membutuhkan — untuk membuat ketupat.* Aku mbutuhaké janur saperlu nggawé kupat

jarak I *n* let, antara, watara. — *antara satu orang dengan yang lain tidak boleh terlalu jauh.* Let antarané wong siji kalawan liyané ora kena adoh-adoh
– **dekat** cedhak
– **jauh** adoh
– **tempuh** adohé, adoh-cedhaké
– **waktu 1** wektuné, suwené. ~ *pembuatan jembatan ini cukup panjang.* Wektuné nggawé kreteg iki rada dawa, **2** antarané wektu. ~ *sembahyang maghrib dan isya pendek sekali.* Antarané wektu sembayang magrib karo isak pendek banget
berjarak *v* antarané, leté
menjaraki *v* ngantarani, ngedohi, ngeleti
menjarakkan *v* misahaké, ngedohaké
terjarak *v* keletan, kapisah

jarak II *n* wit jarak. *Minyak — dpt dat sebagai sumber bioenergi.* Lenga wit jarak bisa digawé minangka sumber bioénérgi

jarang *adj* arang, langka. *Di musim kemarau, jamur – ditemukan.* Ing mangsa ketiga, jamur arang ditemokaké
jarang-jarang *adj* arang-arang. ~ *ada orang yang mau bekerja serabutan seperti itu.* Arang-arang ana wong kang gelem kerja srabutan kaya kuwi

jarum *n* dom. *Seperti mencari — di dalam tumpukan jerami.* Kaya nggolèki dom sajroning damèn

jasmani *n* raga, badan, awak. *Kalau ingin menjadi prajurit harus sehat – dan rohani.* Yèn péngin dadi prajurit kudu séhat raga lan jiwa

jatuh *v* tiba, gigal, ceblok. *Dompetku – di jalan.* Dompètku tiba ing ratan
menjatuhi *v* nibani. *Jangan ~ aku!* Aja nibani aku!
menjatuhkan *v* **1** nibakaké. *Kalau sampai kamu ~ adikmu, aku hukum kamu!* Yèn nganti kowé nibakaké adhimu, tak ukum kowé, **2** ngedunaké. *Kernet bus itu ~ barang bawaanku di trotoar.* Kenèk bis iku ngedunaké gawanku ing trotoar, **3** ngalahaké. *Tidak mudah ~ lawan yang tangguh.* Ora gampang ngalahaké lawan kang kuwat

jauh *adj* adoh. — *benar rumah kamu!* Adoh tenan omahmu!

– **di mata** adoh banget. ~ *dekat tapi di hati.* Adoh banget nanging cedhak ing ati
– **hari** adoh sadurungé. *Dia sudah mempersiapkan segalanya* ~. Dhèwèké wis nyiapaké kabèh adoh sadurungé
– **malam** bengi banget, wengi banget. ~ *dia baru pulang.* Bengi banget dhèwèké lagi mulih
– **rezekinya** adoh rejekiné. *Jangan bangun kesiangan, nanti* ~. Aja tangi kawanan, mengko adoh rejekiné

berjauhan *v* **1** adoh-adohan. *Jarak satu rumah dengan rumah yang lain* ~. Let antarané omah siji lan liyané adoh-adohan, **2** adoh (tumrap paseduluran) *Semenjak ada masalah, dia dan kekasihnya jadi* ~. Saploké ana masalah, dhèwèké lan yangé dadi adoh
~ **diri** sumingkir, nyingkir. *Kerana merasa bersalah, dia* ~. Amarga rumangsa salah, dhèwèké sumingkir
~ **mata** pisah. *Sejak kejadian itu, aku* ~ *dengannya.* Awit kedadéan kuwi, aku pisah karo dhèwèké
~ **tangan** ora cawé-cawé. *Aku* ~ *pada persoalan yang kamu hadapi.* Aku ora cawé-cawé ing atasé masalah kang mbok adepi

berjauh-jauhan *v* adoh-adohan

menjauh *v* ngadoh, sumingkir, nyingkir

menjauhi *v* **1** ngadohi, ngedohi. *Sulit sekali* ~ *hal yang sudah jadi kebiasaan.* Angèl banget ngadohi bab kang wis dadi kabiasan, **2** nglungani. *Karena tidak suka dengan kehadiran Rika, dia* ~. Amarga ora seneng karo tekané Rika, dhèwèké nglungani

menjauhkan *v* **1** ngadohaké. *Mertuanya sengaja* ~ *dia dengan anaknya.* Morotuwané sengaja ngadohaké dhèwèké karo anakké, **2** nyingkiraké. ~ *barang-barang berbahaya seperti gunting dan korek api dari jangkauan anak-anakku* nyingkiraké barang-barang kang mbebayani kayata gunting lan korèk saka ranggèhané anak-anakku

kejauhan *adj* kadohan. *Gunung itu terlihat indah dari* ~. Gunung iku katon éndah saka kadohan

sejauh *n* saadohé. ~ *mata memandang* saadohé mata ndelengi

jawab *n* jawab, bales, saur

menjawab *v* **1** njawab, nyauri, mbales. *Bila ayah sedang marah, jangan sekali-kali kamu* ~. Yèn bapak lagi duka, aja pisan-pisan kowé njawab, **2** nanggapi, nuruti. *Gubernur* ~ *sebagian pertanyaan warga masyarakat melalui media koran.* Gubernur nanggapi kabèh pitakonané warga

masyarakat liwat media koran
terjawab *v* **1** kajawab, kabales, kasaur. *Pertanyaanku telah ~.* Pitakonku wis kajawab, **2** dijawab, dibalesi, disauri
jawaban *n* balesan, jawaban, tanggapan, sauran

jejak *n* tapak, tipak, tilas. *– kaki pencuri masih terlihat di lantai.* Tapak sikilé maling isih katon ing jogan

jejal, berjejal *v* suk-sukan, jejel riyel. *Bila tiba jam kerja, para penumpang ~ di dalam bus.* Yèn wayah wektu makarya, para penumpang suk-sukan sajroning bis
menjejali *v* njejeli. *Para penjahat ~ mulutnya dengan kain.* Para penjahat njejeli tutuké nganggo gombal
menjejalkan *v* njejelaké

jelaga *n* langes, angus. *– di panci itu tebal sekali.* Langes ing omprèng iku kandhel banget

jelas *adj* 1 cetha, tetéla, terang, gamblang, nyata. *Sudah – dialah pelakunya.* Wis cetha dhèwèké kang dadi palakuné, 2 kukuh, teges, teguh. *Kedudukannya sudah – dlm masyarakat.* Palungguhané wis kukuh ing masyarakat
menjelaskan *v* mratèlakaké, mbèbèraké, nerangaké, nyatakaké, ngandharaké, njlèntrèhaké. *Pak Guru sedang ~ materi pelajaran.* Pak Guru lagi mratèlakaké babagan ngenani pawulangan
memperjelas *v* nggenahaké, nyethakaké. *Aku datang ke sini ingin ~ peristiwa yang sebenarnya.* Aku teka mréné pengin nggenahaké kedadéan kang sabeneré
terjelaskan *v* katerangaké, kaandharaké, kabèbèraké, kacethakaké. *Permasalahan itu telah dengan baik.* Masalah iku wis katerangaké kanti becik
penjelasan *n* katrangan, pratèlan, panerang, andharan, bèbèran. *Aku membutuhkan ~mu.* Aku mbutuhaké katranganmu
kejelasan *n* kajelasan, kagamblangan

jelek *adj* èlèk, ala. *Jangan bertindak –.* Aja tumindak èlèk
menjelek-jelekkan *v* ngala-ngala, ngèlèk-èlèk. *Kebiasaan ~ orang lain adalah perbuatan yang tidak baik.* Kabiasan ngala-ala wong liya kuwi tumindak kang ora becik
kejelekan *n* kanisthan. *Jangan suka mengumbar ~ orang lain.* Aja sok ngumbar kanisthané wong liya

jembatan *n* kreteg. *Satu-satunya – di kampung ini telah putus akibat diterjang banjir.* Siji-sijiné kreteg ing kampung iki wis pedhot merga diterak banjir.

jemput, menjemput *v* methuk, mapag. *Kapan kamu akan*

menjemputku? Kapan kowé arep methuk aku?

jemu *adj* bosen, jelèh, juwèh. *Aku sudah – melihat tingkahmu.* Aku wis bosen weruh kelakuanmu

jemur, berjemur *v* dhédhé,epé, pé, mé, pépé. *Setiap pukul enam hingga pukul tujuh, kakek ~ di pelataran rumah.* Saben jam enem nganti jam pitu, simbah dhédhé ing latar
menjemur *v* mépé, mémé. *Bu Ngatijah sedang ~ padi hasil panennya.* Bu Ngatijah lagi mépé pari asil panenné
terjemur *v* kepémé, kepépé. *Kerupuk itu sudahkah ~ semuan?* Krupuk kuwi wis kepémé kabèh apa durung?
jemuran, penjemuran *n* péméyan, pépéyan. *Karena banyak baju yang kujemur, tali ~ku putus.* Amarga kakéan klambi kang tak pémé, tali péméyanku pedhot

jenguk *v* tilik. *–lah dia sesekali saja.* Tilikana dhèwèké pisan-pisan waé
menjenguk *v* niliki, ndhayohi, marani. *Aku baru pulang ~ bayi.* Aku lagi waé mulih saka niliki bayi

jenis *n* werna, jinis, macem. *Berapa – baju yang kau tawarkan kemarin?* Pirang werna klambi kang mbok tawakaké wingi?
– **kata** jinising tembung
– **kelamin** jinis kelamin
berjenis-jenis *num* warna-warna, manékawarna, macem-macem
menjenis *v* nggolongi, njinisi
penjenisan *n* panggolongan, panjinisan
sejenis *n* sawerna, sarupa, sajinis, samacem

jenuh *adj* èmu, bosen, jelèh. *Karena terlalu lama menunggu, aku jadi —.* Amarga kesuwèn ngentèni aku dadi èmu
menjenuhkan *v* mboseni, njelèhi. *Lama-lama, acara ini ~.* Suwé-suwé adicara iki mboseni

jepit, menjepit *v* njepit, nyapit. *menggunakan tang* njepit nganggo tang
terjepit *v* kejepit, kecepit. *Tanganku ~ pintu.* Tanganku kejepit lawang

jera *adj* kapok. *Aku sudah – datang ke tempat ini.* Aku wis kapok teka ing papan iki
menjerakan *v* ngapokaké. *Makanan di warung ini tidak enak, ~ pembeli.* Panganan ing warung iki ora énak, ngapokaké wong kang padha tuku

jerami *n* dami, damèn, merang. *Kerbaunya diberi makan –.* Keboné diwènèhi pakan dami

jerawat *n* kukul
berjerawat *v* kukulen

jernih *adj* bening, resik, ora buthek. *Air sumur ini – sekali.* Banyu sumur iki bening tenan

jidat *n* bathuk. – *lebar.* Bathuk ombo

jika *p* yèn, menawa, nèk. – *kamu rajin, pasti kamu berhasil.* Yèn kowé sregep, mesthi kowé nemoni asil

jilat *v* dilat. *Sebelum dimakan, — dahulu.* Sadurungé dipangan, dilat dhisik
menjilat *v* ndilat. *Seperti ~ ludah sendiri.* Kaya ndilat iduné dhéwé

jinak *adj* lulut, tutut. *Ayamku – sekali.* Pitikku lulut banget

jitak *v* kethak. *Kalau bohong, aku – kepalamu!* Yèn ngapusi, tak kethak sirahmu!
menjitak *v* ngethak, nothok. *Jangan suka ~ kepala anak, itu tidak baik.* Aja sok ngethak sirahé bocah, kuwi ora becik

jiwa *n* roh, nyawa, sukma. *–nya telah tenang di surga.* Rohé wis tenang ing surga

jongkok, berjongkok *v* ndhodhok. *Jangan ~ di tengah pintu.* Aja ndodhok ing tengah lawang

jorok *adj* 1 kemproh. *Jangan –.* Aja kemproh, 2 saru. *Dilarang bicara – di depan anak kecil.* Ora kena ngomong saru ing ngarepé bocah cilik

jual *v* adol. *Kamu – apa?* Kowé adol apa?
menjual *v* ngedol. *Para pedagang dari Gujarat biasanya ~ baju dan pecah belah.* Para bakul saka Gujarat biasané ngedol klambi lan barang beling

jumlah *n* cacah, gunggung. *Berapa – anak yang telah mendaftar?* Pira cacahé bocah kang wis ndaptar?
menjumlah *v* njumlah, nggunggung
menjumlahkan *v* njumlahaké, nggunggungaké

jumpa, berjumpa *v* kepethuk, ketemu. *Sudah lama kita tidak ~.* Wis suwé awake dhéwé ora kepethuk
menjumpai *v* nemoni, methuki. *Dia terlihat ceria ketika ~ istrinya.* Dhèwèké katon sumringah nalika nemoni bojoné
perjumpaan *n* patemon. – *ini begitu menyenangkan.* Patemon iki nyenengaké banget

jungkal *v* jungkel. *–kan saja di sana* jungkelna waé ing kana
menjungkalkan *v* njungkelaké. *Dia ~ sepedanya di selokan.* Dhèwèké njungkelaké pité ing pecerèn
terjungkal *v* kejungkel

jurnalis *n* juru warta
jurnalistik *n* bab pawartan

justru *adv* **1** pas, kebeneran, keleresan, **2** luwih-luwih, malah, malahan, malaken

K

kabar *n* kabar, warta, pawarta. *Mendengar–itu, dia langsung pingsan.* Krungu warta kuwi, dhèwèké langsung semaput
mengabarkan *v* ngabaraké, martakaké. *Aku datang ke sini hanya ingin – kalau nenekmu masuk rumah sakit.* Aku teka mréne mung péngin ngabaraké yèn simbahmu mlebu rumah sakit

kabul *n* kabul
mengabulkan *v* nuruti, ngijabahi. *Terpaksa aku ~ permintaannya.* Kepeksa aku nuruti panjaluké
terkabul *v* keturutan, kelakon, kasembadan. *Akhirnya, apa yang dimintanya ~.* Akiré, apa kang dijaluk keturutan

kabur I *adj* blawur, blabur, ora cetha (tumrap pandeleng mripat). *Setiap senja tiba, pandangannya menjadi –.* Saben wayah surup teka, pandelengé dadi blawur

kabur II v minggat, lunga nggeblas. Sudah sebulan dia – dari rumah mertuanya. Wis sesasi dhèwéké minggat saka omahé maratuwané

kabut n pedhut, ampak-ampak. – pagi ini tebal sekali. Pedhut wayah esuk iki kandhel banget

kaca n pangilon, kaca. –ku pecah pangilonku pecah

berkaca *v* **1** ngaca, ngilo. *Sebelum berangkat kerja, dia tidak lupa ~ dahulu.* Sadurungé mangkat kerja, dhèwèké ora lali ngaca dhisik, **2** nyonto. *~ pada kejadian yang telah lalu adalah hal yang bijaksana.* Nyonto saka kedadén kang wis kliwat kuwi bab kang wicaksana
berkaca-kaca *adj* kembeng-kembeng. *Matanya ~ akan menangis.* Mripaté kembeng-kembeng arep nangis

kagum *adj* gumun, éram. *Para penonton – datnya.* Para pamiyarsa digawé gumun karo dhèwèké
mengagumkan *adj* nggumunaké. *Kepandaiannya ~ banyak orang.* Kaprigelané nggumunaké wong akèh

kail *n* pancing
mengail *v* njupuk iwak nganggo pancing, mancing. *Jika sedang ~ dia lupa waktu.* Yèn lagi mincing, dhèwèké lali wayah

kaing, mengaing *v* mbaung, njegog. *Anjingnya _ karena dilempar sandal.* Asuné mbaung amarga dibalang sandhal
terkaing-kaing *v* mbaung-mbaung, njegog-njegog. *Anjingnya ~ sambil berlari.* Asuné njegog-njegog karo mlayu

kais, mengais *v* **1** nyèkèri (tumrap pitik lsp). *Pemulung ~*

sampah. Pemulung nyèkèri sampah. **2** nggolèk (pangan, kasil, lsp)
mengais (-ngais) *v* **1** ngèkèr-èkèr. *Ayamnya ~ beras*. Pitiké ngèkèr-èkèr beras. **2** golèk-golèk
mengaisi 1 nyèkèri. **2** cèkèr-cèkèr. **3** nggolèki
mengaiskan *v* **1** nyèkèraké. **2** nggolèkaké. *Orang tuanya berusaha keras ~ uang untuk kuliahnya*. Wong tuwané ngupa daya nggolèkaké dhuwit kanggo kuliahé.

kaisar *n* raja
kekaisaran *n* kerajaan

kait I *n* canthèl, canthol, cangkol. *Helmnya di-kan di sini*. Helmé dicanthèlké nèng kéné.
mengait *v* nyanthèl, nyanthol, nyangkol. *Penitinya ~ di baju*. Penitiné nyanthèl ing klambi.
kaitan, pengait *n* canthèlan, cantholan, cangkolan. *Paku ini memang untuk ~ sapu*. Paku iki pancèn kanggo canthèlan sapu.
terkait *v* kecanthèl, kecanthol, kecangkol. *Bajuku robek ~* paku. Klambiku suwèk kecangkol paku.

kait II *v* gandhèng, sambung, magepokan
mengait *v* nggandhèng, nyambung, magepok
berkaitan *v* gandhèng cènèng, gandhèng rèntèng
mengaitkan *v* nggandhèngaké, nyambungaké. *Kamu suka sekali ~ dengan hal-hal mistis*. Kowé senengané nggandhèngaké karo bab mistik.
keterkaitan *v* gegandhèngan, sesambungan, magepokan
kaitan *n* gandhèng cènèng, gandhèng rèntèng, sesambungan. *Masalahmu tidak ada ~nya dengan masalahku*. Masalahmu ora ana gandhèng cènèngé karo masalahku.

kajang *n* welit. *Gubugnya diberi atap –*. Gubugé dipayoni welit.
mengajangi *v* meliti, mayoni, nutupi nganggo welit
berkajang *v* welitan, payonan welit
terkajang *v* kawelit, kepayon welit
sekajang *n* sawelit

kaji I *n* **1** wulang, pitutur, ajaran **2** nylidhiki, tliti **3** kaji (munggah kaji). *Tahun 1940, kakek saya sudah _*. Taun 1940, Simbahku wis kaji.
– lama pitutur lawas, piwulang lawas
mengaji *v* ngaji, nderes (tumrap Quran). *Sehabis sembahyang maghrib, dia tidak lupa ~*. Sawisé sembahyang magrib, dhèwèké ora lali ngaji.
mengkaji *v* **1** sinau, nyinau. *~ ilmu itu penting*. Sinau ngèlmu kuwi penting. **2** nliti, nylidhiki, nlusur, mriksa, niti. *Pekerjaan utamanya ialah*

~ *ilmu tanaman.* Gawéané pokok yaiku nliti ngèlmu tanduran.
mengajikan *v* ndongakaké, nderesaké, ngajèkaké
terkaji *v* kapriksa, katliti, katiti, kasinau
kajian *n* kajian, panyinaon
pengajian *n* pangajian, piwulang (tumrap agama Islam)
pengkaji *n* panliti, pamriksa
pengkajian *n* panalitèn

kaji II *n* kaji (bangsané iwak segara)

kakak I *n* kang, kakang, kangmas, kangmbok, mas, mbakyu
berkakak *v* duwé kakang, duwé kangmas, duwé mas, duwé kangmbok, duwé mbakyu

kakak II *v* kakak, cekèkèk, cekakak, lakak ngakak, nyekakak
terkakak-kakak *v* ngakak, nyekakak, nyekèkèk, lakak-lakak. *Dia tertawa* ~. Dhèwèké ngguyu ngakak.

kakanda *n* kang, mas, kakang, kangmas, kakangmas

kakao (*D*) **1** wit coklat, **2** coklat

kakap I 1 iwak kakap, **2** gedhé (tumrap perusahaan, kantor, pabrik, lsp), **3** dhuwur (tumrap tingkatan)

kakap II prau cilik lan cethèk

kakatua *n* **1** jeneng manuk **2** jeneng iwak segara

kakawin *n* kakawin

kakek *n* simbah kakung
kakek-kakek *adj* **1** simbah-simbah **2** wong sing wis tuwa banget
berkakék *v* duwé simbah kakung

kaken *n* **1** kakèn **2** nganti tuwa, nganti kakèk-kakèk. *Semoga langgeng hingga ~ ninen.* Muga-muga langgeng nganti tekan kakèn-ninèn.

kaki I *n* 1 sikil. *~mu kotor sekali.* Sikilmu reged banget. 2 cakar, cèkèr (tumrap pitik lsp) ~ telanjang *a* nyèkèr, tanpa sandhal. *Aku berjalan dengan* ~. Aku mlaku nyèkèr. ~ gajah *Dok* bèri-bèri. *Orang itu sudah lama mengidap* ~. Wong kuwi wis suwi lelaranen bèri-bèri. ~ gunung *n* ngisor gunung. *Desaku terletak di ~ Ungaran.* Désaku ana ing ngisor gunung Ungaran. ~ hutan pinggir alas. *Pamanku sering menggembalakan kerbaunya di* ~. Paklikku kerep ngangon keboné ing pinggir alas. ~ lima angkringan, klithikan, glèdhègan (tumrap panggonan kanggo bakulan). *Aku suka makan di* ~. Aku seneng madhang ing angkringan. ~ seribu luwing. ~ *hidup di bawah tanah.* Luwing urip ing ngisor lemah. ~ tangan kawula. *Fredy menjadi ~ penjahat.* Fredy dadi kawulané penjahat.
sekaki *n* sasikil (ukuran)
berkaki *v* duwé sikil. *Kambing termasuk binatang ~ empat.* Wedhus klebu kéwan sikil papat.

kaki II *n* mbah kakung, éyang kakung, aki
kaki-kaki *n* aki-aki, simbah-simbah, wong sing wis tuwa banget. *Walaupun sudah ~, Simbah masih rajin ke sawah.* Sanajan wis aki-aki, Simbah taksih sregep tindak sawah.

kakus *n* kakus, jumbleng

kala *n* wayah, mangsa, wektu, wanci. *– matahari terbit, pemandangannya indah sekali.* Wayah srengéngé mlethèk, pemandhangané apik banget. **Ada – nya** *adv* kadhang-kadhang, ana wayahé, ana mangsané, ana wektuné, ana wanciné

kalah *adj* **1** kalah **2** teluk **3** asor **4** nistha. *Dalam pertandingan itu aku –.* Ing palagan kuwi aku kalah.
mengalah *v* ngalah, ngasor. *Daripada babak belur lebih baik ~.* Tinimbang babak belur luwih becik ngalah.
mengalahkan *v* ngalahaké, nelukaké, ngasoraké, nisthakaké. *Indonesia mampu ~ Malaysia dalam pertandingan persahabatan.* Indonesia bisa ngalahaké Malaysia ing pertandhingan persahabatan.
terkalahkan *v* dikalahaké, katelukaké, kasoran, kanistha. *Jawara itu ~ oleh keangkuhannya sendiri.* Jawara iku kasoran déning umuké dhéwé.
kalahan *adj* kalahan, ora menangan, ora tau menang. *Jika main kelereng, Adi ~.* Yèn dolanan setin, Adi kalahan.

kalang I *n* ganjel, bantalan
berkalang *v* kaganjel, bantalan, sèndhèran. *Lebih baik mati ~ tanah daripada hidup becermin bangkai* (pb). Luwih becik mati sèndhèran lemah tinimbang urip dikon ngilo bathang.
mengalang *v* ngganjeli, mbantali, nyèndhèri. *Bapak ~ pintu dengan kayu supaya tidak membuka sendiri.* Bapak ngganjeli lawang nganggo kayu supayané ora mbuka dhéwé.
terkalang *v* kaganjel, kabantalan, kasèndhèran

kalang, kalangan II *n* **1** bunderan **2** saundheran **3** sakelompok

kalang III *n* jeneng iwak lélé

kalajengking *n* kalajengking, ketunggèng. *Hati-hati, di dalam gua itu banyak –!* Ngati-ati, ing njero guwa kuwi akèh ketunggèng!

kalau *adv* yèn

kalimat *n* ukara. *Betulkan dahulu –mu!* Beneraké dhisik ukaramu!

kali I *n* kaping, ping, ambal. *Berapa – kamu ke sini?* Kaping pira kowé mréné?
berkali-kali *adv* bola-bali, makaping-kaping, kerep, matikel. *Meski jatuh –, dia tidak jera.* Senadyan tiba bola-bali, dhèwèké ora kapok.
mengalikan, memperkalikan *v*

ngapingaké, nikelaké, nangkaraké
kali-kalian, perkalian *n* ping-pingan, ambalan, tangkaran. *Anakku sudah mulai belajar ~.* Anakku wis mulai sinau ping-pingan.
pengali *n* panangkar
sekali *n* **1** sepisan. *Dia pernah berkunjung ke rumahku ~.* Dhèwèké tau menyang omahku sepisan. **2** banget, tenan. *Nenekmu galak ~.* Simbahmu galak banget.
sesekali *adv* kala-kala, tau-tau, kadhang kala, pisan-pisan. *Anaknya ~ menjenguknya.* Anaké kala-kala niliki dhèwèké.
sekali-sekali *adv* kala-kala, sepisan-pisan, kadhang-kadhang, kadhang kala, kala mangsa
sekalian **1** *adv* karo, lan, sisan **2** *num* kabèh

kali II *n* kali. *Orang-orang sekarang sudah jarang mandi di _.* Wong-wong saiki wis arang adus ing kali.

kali III *adv* mbok menawa, kira-kira, kayané, ayaké, sajaké. *Dia tidak tahu, _!* Dhèwèké ora ngerti mbok menawa!

kalis *adj* **1** kalis **2** entèk resik *Wah, apemnya bisa _.* Wah, apemé bisa entèk resik. **3** ora nyerep (tumrap banyu). *Daun talas _ jika terkena air.* Godhong tales kalis yèn kena banyu. **4** ora pasah (luput ing lelara) **5** ora kraket. *Adonan untuk membuat donat harus diuleni sampai _.* Adhonan dinggo gawé dhonat kudu diulèni nganti ora kraket ing tangan.

kalkulasi *n* pétungan

kalkulator *n* alat étung, kalkulator

kalong *n* kalong, lawa, kamprèt. *Jika malam, di kebun belakang rumah banyak _.* Yèn bengi, ing kebonan mburi omah akèh lawa.

kalung *n* kalung. *Bu Dani membeli _ emas baru.* Bu Dani tuku kalung emas anyar.
mengalungkan *v* ngalungaké. *Penari Bali itu ~ bunga kepada Presiden.* Penari Bali kuwi ngalungaké kembang kanggo Présidhèn.
berkalung *v* nganggo kalung

kalut *adj* **1** bingung **2** omongané ora karuan

kama *n* **1** katrésnan **2** pepènginan sanggama **3** winih saka wong lanang **4** déwa asmara

kamar *n* kamar, senthong. – **depan** kamar ngarep. – **tengah** kamar ing tengah omah, biyasané kanggo nemokaké pengantèn. – **baca** kamar kanggo maca. – **tunggu** kamar kanggo nunggu. – **kecil** pekiwan, jedhing, kolah
mengamar *v* ngamar, mlebu kamar
berkamar *v* duwé kamar, nganggoni kamar
sekamar *n* sakamar

kambang *v* kambang, kampul
mengambang *v* kumambang, kumampul,

kampul-kampul. *Korban ditemukan tewas ~ di sungai.* Korban ditemokaké kumambang ing kali.

kambing *n* wedhus. *Pak Rahmat syukuran menyembelih seekor _.* Pak Rahmat syukuran nyembelèh wedhus siji.

kamboja → kembang kemboja

kambuh *adj* kumat, angot. *Penyakit jantungnya sering _.* Penyakité jantung kerep kumat.
kambuhan *adj* kumatan, angotan. *Residivis itu memang pencuri ~.* Residhivis kuwi pancèn maling kumatan.
kambuh-kambuhan *adj* kumat-kumatan, angot-angotan

kami *n* aku kabèh, awaké dhéwé

kamil *adj* **1** sempurna **2** ora ana cacadé

Kamis *n* Kemis (jeneng dina)

kamitua *n* kamituwa, pengarep, pinituwa, sesepuh, lurah dhukuh

kamp *n* téndha, kémah

kamper *n* kamper, kapur barus

kampiun *n* jawara

kampuh *n* dodot
berkampuh *v* dodotan, nganggo dodot

kampung *n* kampung, désa, dhusun, dhukuh. – **halaman** kampung asal. *~ku Temanggung.* Kampung asalku Temanggung. – **seni** dhusun seni
berkampung *v* ngumpul
mengampungkan *v* **1** ngomahaké **2** ngumpulaké
perkampungan *n* pomahan, padhusunan, padhukuhan
sekampung *n* sakampung, sadhusun, sadhukuh
kampungan *n* kampungan, udhik, ndésa, kurang pengalaman

kamu *pro* kowé, sampéyan. *Kapan _ akan menyerahkan tugasmu?* Kapan kowé arep mènèhaké tugasmu?

kanan *n* tengen. *Jika makan, pakailah tangan –.* Yèn madhang, nganggo tangan tengen.
menganan *v* nengen, ménggok tengen. *Kalau tidak ~ mungkin saja mengiri.* Yèn ora nengen, ya ngiwa.
terkanan *adj* paling tengen

kancing *n* benik, kancing. *_bajuku lepas.* Benik klambiku copot.
berkancing *v* **1** duwé kancing, ana kancingé. *Kakak perempuanku suka baju ~.* Mbakyuku seneng klambi sing ana beniké. **2** kumancing, kemunci. *Pintunya ~.* Lawangé kumancing.
mengancing *v* ngancing, ngunci
mengancingkan *v* mbenikaké, ngancingaké, nguncèkaké
mengancingi *v* mbeniki, ngancingi. *Beberapa karyawan sedang ~ baju*

yang sudah dijahit. Pegawé-pegawéné lagi padha mbeniki klambi sing wis dijait.

kandang *n* kandhang, omah kéwan. — **merpati** pagupon. — **ayam/bebek** kombong. — **kuda/istal** gedhogan. — **macan** krangkèng

berkandang *v* duwé kandhang

mengandang *v* ngandhang. *Kambing-kambing Pak Tono bisa ~ sendiri.* Wedhus-wedhusé Pak Tono bisa ngandhang dhéwé.

mengandangi *v* ngandhangi. *Adikku ~ jangkriknya agar tidak lepas.* Adhiku ngandhangi jangkriké supaya ora ucul.

mengandangkan *v* ngandhangaké, nglebokaké ing kandhang. *Setiap senja tugas adikku ~ ayam.* Saben surup tugasé adhiku ngandhangaké pitik.

sekandang *n* sakandhang. *Ayam kalkunku ~ dengan bebek.* Pitik kalkunku sakandhang karo bèbèk.

kandidat *n* calon, bakal

kandung *n* pranakan, guwa garba. **– air mata** kanthong eluh. **– jantung** kanthong jantung, **– kencing** pèh, kandhung kemih

mengandung *v* **1** meteng, isi, ngandhut, mbobot. *Karena bekerja, terpaksa dia meninggalkan istrinya yang sedang ~.* Amarga nyambut gawé, kepeksa dhèwèké ninggalaké bojoné sing lagi meteng. **2** nduwèni. *Pesannya ~ maksud yang baik.* Pesené nduwèni maksud kang becik. **3** nggémbol. *Nenek ~ uang di stagennya.* Simbah nggémbol dhuwit sajroning kendhité. **– hati** mangkel, anyel, jèngkèl, sebel. *Aku ~ padanya.* Aku mangkel karo dhèwèké.

berkandung *v* **1** momot **2** meteng, mbobot

terkandung *v* kemot, isiné. *Apa yang ~ di dalamnya?* Apa kang kemot ing jeroné?

kandungan *n* **1** kandhutan, pranakan. *Sudah berapa bulan ~ istrimu?* Wis pirang sasi kandhutané bojomu? **2** uneg-uneg, krenteg. *Keluarkan saja apa yang menjadi ~ pikiran dan hatimu selama ini!* wetokna kabèh apa kang dadi uneg-uneg pikiran lan atimu sasuwéné iki! **3** isèn. *Buah ini ~ vitaminnya baik untuk kesehatan.* Woh iki isèné pitamin apik kanggo kawarasané awak.

sekandung *n* sakandhung, tunggal welat

kangkang *v* kangkang, mbegagah

mengangkang *v* mekangkang, mbegagah, methothok. *Anak gadis kok tidurnya ~.* Bocah wédok kok turuné mekangkang.

mengangkangkan *v* mekangkangaké, mbegagahaké, methothokaké

kantong *n* **1** kanthong. *Belanjaan ibu banyak sekali sampai _ plastiknya penuh.* Blanjané ibu akèh banget nganti kanthong plastiké kebak. **2** sak. *Uangnya dimasukkan _.* Dhuwité dilebokaké sak.
mengantong *v* **1** nganthong **2** ngesak
mengantongi *v* **1** nganthongi **2** ngesaki
berkantong *v* duwé kanthong, ana kanthongé

kantuk, mengantuk *v* ngantuk. *Anak kecil itu rewel karena _.* Bocah cilik iku rèwèl amarga ngantuk.
terkantuk-kantuk *v* kengantuken. *Aku menunggu kedatanganmu hingga ~.* Aku ngentèni tekamu nganti kengantuken.

kapal I *n* kapal, prau. – **api** kapal api– **barang penumpang** kapal momotan-penumpang. – **feri** kapal panyabrangan. – **induk** kapal indhuk. – **kargo** kapal kargo, kapal barang, kapal momotan. – **kelotok** kapal keluthuk. – **keruk** kapal keruk. – **layar** kapal layar. – **motor** kapal montor. – **pamer** kapal pamèr. – **patroli** kapal patroli. – **penumpang** kapal penumpang. – **perang** kapal perang. – **pesiar** kapal plesir. – **samudra** kapal laut. – **selam** kapal silem. – **tangki** kapal tèngki. – **udara** montor mabur
berkapal *v* numpak kapal, nggunakaké kapal. *Zaman dulu berangkat naik haji ~.* Zaman mbiyèn mangkat munggah kaji numpak kapal.

kapal II *n* kapal, kaanan kulit kang kaku lan kandel.
kapalan *v* kapalen. *Telapak tangannya ~.* Dlamakané kapalen.

karyawan *n* pegawé. _ *di kantor ini ramah semua.* Pegawé ing kantor iki sumèh kabèh.

karakter n watak, watek, sipat. Memang sudah menjadi _ nya seperti itu. Pancèn wis dadi wataké kaya ngono.
berkarakter *adj* **1** nduwé watak. *Kakaknya memang ~ keras.* Kakangné pancèn nduwé watak atos.

karam *v* kèrem, kèlem, keleb. *Kapal Titanic – karena menabrak bongkahan es.* Kapal Titanic kèrem amarga nabrak karang ès.

karat *n* tèyèng. *Besinya sudah ada – nya.* Wesiné wis ana tèyèngé.
berkarat, mengarat *v* ngarat, niyèng. *Baru saja beli, pisaunya sudah ~.* Lagi waé tuku pésoné kok wis nèyèng.
karatan *adj* tèyèngen. *Sendoknya sudah ~, jangan dipakai!* Séndhoké wis tèyèngen, aja dienggo!

karena *p* amarga, karana, awit, sabab, jalaran, jer, lantaran, sarana. *Dia menangis – sedih.* Dhèwèké nangis amarga sedhih. – **Allah** éklas, karana Allah. *Aku melakukan ibadah ~.* Aku ngibadah kanthi éklas.

karunia *n* ganjaran. *Ini semua adalah – Tuhan alam*

semesta. Iki kabèh ganjaran saka Gusti kang murbèng dumadi.

kata *n* **1** tembung. **2** gunem, celathu, kandha, omong, rembug, ujar. – **adat** paribasan. – **asli** tembung asli, tembung asal (tumrap ilmu linguistik). – **benda** tembung aran. – **berimbuhan, – turunan** tembung andhahan. – **bilangan** tembung wilangan, tembung cacah. – **bersusun** tembung susun (tumrap ilmu linguistik), – **dasar** tembung lingga. – **depan** tembung pangarep, ancer-ancer. – **ganti** tembung ganti, tembung sesulih. – **ganti orang** tembung ganti aran. – **ganti taktentu** tembung ganti ora temtu. – **keadaan, – sifat** tembung sipat, tembung kaanan. – **kerja** tembung kriya. – **kerja bantu** tembung kriya pambiyantu. – **keterangan** tembung katrangan. – **majemuk** tembung camboran. – **pendahuluan, – pengantar** purwaka, tembung pambuka. – **penggolong, – bantu bilangan** tembung panggolong, tembung pambantu wilangan. – **pinjaman** tembung silihan. – **sapaan** tembung panyapa. – **sepakat** tembung sarujuk. – **tugas,– seru** tembung undangan, tembung préntah, tembung tugas. – **tanya** tembung pitakon. – **ulang** tembung rangkep, tembung ambalan. – **wantahan** tembung manca

berkata *v* guneman, celathu, kandha, ngomong, rembug, nembung. – **dua** méncla-ménclé

berkata-kata *v* guneman, celathu, kandha, ngomong, nyatur, nembung

mengatai, mengata-ngatai *v* **1** ngunèk-unèkaké, nyenèni **2** ngandha, ngrasani **3** misuhi, misuh-misuh

mengatakan *v* **1** ngomongaké, ngandhakaké, nuturaké **2** nyritakaké

terkatakan *v* kaomongaké, critakna, kacritakaké

perkataan *n* **1** omongan, guneman **2** tembung **3** crita

memperkatakan *v* ngrundhingaké

kawan *n* kanca, réwang, mitra, batur. *Kita selalu membutuhkan – dalam hidup.* Awaké dhéwé mesthi mbutuhaké kanca sajroning urip. – **bicara** kanca tutur, kanca ngomong (tumrap ilmu linguistik). *Siapa ~ kemarin?* Sapa kanca tuturmu wingi? – **hidup** bojo. *Dia sedang mencari seorang gadis yang akan dijadikannya sebagai ~.* Dhèwèké lagi nggolèk kenya kang arep didadèkaké bojo. – **sirih** kinang. *Nenek sedang mencari ~nya.* Simbah lagi nggolèki kinangé. – **tebusan** abdi, budhak. *Sekarang bukan zamannya lagi memiliki ~.* Saiki wis ora

mangsané manèh nduwé abdi.
berkawan *v*, **perkawanan** *n* **1** kekancan, bebrayan, memitran **2** sekuthu
mengawani *v* ngancani, ndhampingi, mbaturi, ngumpuli. *Aku ~ dia ke Jakarta.* Aku ngancani dhèwèké menyang Jakarta.
kawanan *n* kumpulan, grombolan. *Polisi berhasil meringkus ~ perampok yang suka membuat onar.* Polisi kasil ngringkus grombolan rampok sing senengé gawé onar.

kawasan *n* tlatah, dhaérah, laladan, wewengkon, wilayah. *Desa ini akan dibuat – industri.* Désa iki arep digawé dhaérah industri.

kaya *adj* sugih. *Sebaiknya, orang – membantu orang miskin.* Beciké, wong sugih mbiyantu wong kéré.
kekayaan *n* **1** kasugihan. *~ yang dimilikinya tidak membuatnya lupa untuk beribadah.* Kasugihan kang diduwèni ora ndadèkaké dhèwèké lali ngibadah. **2** bandha. *Tunjukkan semua ~mu!* Kétokaké kabèh bandhamu!

ke *p* menyang, nèng. *Bapak pergi – Jakarta.* Bapak tindak menyang Jakarta.

kebun *n* kebon. *Mencangkul di –.* Macul ing kebon. – **binatang** kebon kéwan, kebon raja. – **percobaan** kebon pacoban. – **raya** kebon raya

berkebun *v* tetandur (tumrap kebon)
memperkebuni, **memperkebunkan** *v* nandur (tumrap kebon)
perkebunan *n* **1** kebon. **2** pakebonan. **3** lemah kebon

kecewa *adj* cuwa, kuciwa, gela. *Hatiku – karena janjimu.* Atiku cuwa amarga janjimu.
mengecewakan *adj* nyuwani, nguciwani, nggelani. *Jangan sampai ~ ibumu!* Aja nganti nyuwani ibumu!

kecil *adj* **1** cilik. **2** anom, enom. **3** sathithik. **4** ciyut. **5** sepélé, rèmèh
berkecil-kecil *v* baka sethithik, saka sethithik.
berkecil-kecilan *v*, **kecil-kecilan** *adj* cilik-cilikan
mengecil *v* nyilik, mungkred, njengkerut
mengecilkan, **memperkecil** *v*, **pengecilan** *n* **1** nyilikaké. **2** nyepèlèkaké, ngrèmèhaké
kecil-mengecil *adj* cilik-cilik, sepélé, rèmèh
kecil-mengecilkan *v* nyepèlèkaké, ngrèmèhaké, nyèk-nyèkan, écé-écénan, ngiwi-iwi
kecilan *adj cak* luwih cilik. – **hati** **1** nesu, cilik atèn. **2** wedi, jirih, sumelang
kekecilan *n* **1** keciliken. *a* **2** keciliken. *Santi membeli baju ~.* Santi tuku klambi keciliken.
sekecil *adj* **1** padha ciliké. **2** saenom, sacilik

kedai *n* warung, dodolan, dhasaran. *Kamu menjaga – sementara Ibu ke pasar.* Kowé njaga warung nalika Ibu menyang pasar.
berkedai *v* marung, dhasar, dodol. *Tukang bubur ayam keliling itu sekarang ~ di depan pasar.* Tukang bubur ayam kliling kaé saiki marung ing ngarep pasar.

kedap *adj* kedhap, rapet, rengked. – **air** kedhap banyu. – **cahaya** kedhap cahya. – **cuaca** kedhap hawa. – **nyamuk** kedhap lemut, kedhap lamuk, kedhap jingklong. – **suara** kedhap swara, – **udara** kedhap hawa

kejam adj kejem, angkara. Penguasa yg – tidak disukai rakyatnya. Panguwasa kang kejem ora disenengi rakyaté.

kejar v oyak, buru, bledig. – orang itu! Oyak wong kuwi!
berkejar-kejaran *v* oyak-oyakan. *Adikku ~ dengan temannya.* Adhiku oyak-oyakan karo kancané.
mengejar *v* mburu, ngoyak, mbledig. *Polisi ~ buronan yang kabur dari penjara.* Polisi mbledig buronan kang uwal saka kunjara.

keji *adj* nistha, kejem. *Perbuatan – akan mendapatkan balasan nantinya.* Kelakuan nistha bakal éntuk piwales mengkoné.

kelapa *n* klapa, krambil. *Minyak – murni sangat baik untuk menggoreng.* Lenga klapa asli apik tenan kanggo nggorèng.

kelar *adj* rampung. *Sudah – belum pekerjaanmu?* Wis rampung apa durung gawéanmu?

kelereng *n* **1** nèker, kenèker, dhir. *Bermain –.* Dolanan nèker. **2** isi klerak

keliru *adj* klèru. *Jangan – menafsirkan.* Aja klèru ngartèkaké.

kelit, berkelit *v* éndha. *Setiap ditanya dia –.* Saben ditakoni dhèwèké éndha.

kelola, mengelola *v* ngurusi. *Siapa yang – sekolah ini?* Sapa kang ngurusi sekolahan iki?
terkelola *v* kaurus. *Sekolah ini ~ dengan baik.* Sekolahan iki kaurus kanthi apik.
pengelola *n* pangurus. *Sudah lama Pak Asim jadi ~ yayasan ini.* Wis suwé Pak Asim dadi pangurus yayasan iki. – **proyek** pangurus proyèk
pengelolaan *n* pangurusan. *~ makam ini diserahkan kepada pemerintah desa.* Pangurusan pasaréyan iki diwènèhaké marang pamréntah désa. – **kebun** pangurusan kebon, – **tanah** pangurusan lemah

kelompok *n* klumpuk, klompok, klumpukan, kumpulan, golongan, grombolan, krompolan. – **bibit** klompok winih. – **kekerabatan** *Antr* klompok paseduluran. – **pemirsa** *Kom* klompok pamirsa. – **pendengar** *Kom*

klompok pamiyarsa. – **umur** klompok umur
berkelompok *v* nggrombol, ngumpul, nglumpuk. *Hidup ~ menjadi kebiasaan manusia purba.* Urip nggrombol dadi kabiasan manungsa jaman biyèn.
berkelompok-kelompok *v* nggrombol-nggrombol, nglumpuk-nglumpuk, ngumpul-ngumpul
mengelompokkan *v* nggolongaké, ngumpulaké, nglumpukaké, mantha-mantha

keluar *v* metu. *Karena sudah tidak betah, dia – dari kantornya.* Amarga wis ora krasan, dhèwèké metu saka kantoré. **mengeluarkan** *v* ngetokaké

keluarga *n* sanak sedulur. *Tidak memiliki –.* Ora duwé sanak sedulur.

kelupas, mengelupas *v* nglothok, nglocop, mlicèt, mlècèt. *Kulitnya –.* Kulité nglothok.

kembali *v* **1** bali, mbalik, mulih. *Kapan kamu –?* Kapan kowé bali? **2** balèn. *Dia – dengan istrinya.* Dhèwèké balèn karo bojoné. **3** manèh. *Datang – setelah sekian lama pergi.* Teka manèh sawisé lunga suwé. – **ke rahmatullah** mati
pengembalian *n* pamulihan
kembalian *n* susuk, jujul. *~ belanja tadi berapa?* Susuké blonjo mau pira?

kemari *v* mréné. *Aku datang – karena ada keperluan.* Aku teka mréné sabab ana perlu.

kemarin *n* wingi, dhèk wingi. *– dia datang ke resepsi pernikahan adiknya.* Wingi dhèwèké teka menyang resepsi nikahané adhiné.

kemas *adj* kukut, benah. *Pedagang di pasar itu sudah –.* Bakul-bakul ing pasar kuwi wis padha kukut.
berkemas *v* tata-tata, bebenah, kukut. *Setelah azan subuh, dia sudah mulai –.* Bar adan subuh, dhèwèké wis wiwit tata-tata.
dikemas *v* diwungkus, dibuntel. *Permen jahe ini ~ menggunakan kertas.* Permèn jaé iki diwungkus nganggo kertas.
mengemasi *v* ngukuti, bebenah. *Setiap pukul empat sore, dia sudah ~ dagangannya.* Saben jam papat soré dhèwèké wis ngukuti dagangané.
kemasan *n* wungkus, buntel

kemudian *n* **1** kèri, tembé mburi. **2** sésuk. **3** terus, nuli, sabanjuré, sawisé. – **hari** sésuk, embèn
mengemudiankan *v* **1** ngèrèkaké. **2** ngundur, nangguhaké

kena *v* **1** kena, gupak. *Bajumu – apa?* Klambimu kena apa? **2** trep, pas. *Pesannya – benar di hati.* Pesené trep tenan ing jero ati. **3** kaserang. *Dia – penyakit cacar.* Dhèwèké kaserang lara cacar. – **andika** kuwalat. – **dakwa, – hukum** kadakwa, kaaran, diterka, dinyana, dikira, disengguh, dianggep.

– **emas** dibesel, disogok. – **hama** kena penyakit, infeksi. – **hati** **1** kédanan, kasmaran, kesengsem. *Aku ~ pada dirimu.* Aku kasmaran marang sliramu. **2** sebel, mangkel. *Aku ~ pada sikapmu.* Aku sebel karo kalakuanmu. – **lotre** **1** éntuk lotré. **2** untung, begja. – **sembur** **1** kesembur. **2** disrengèni, dinesoni, disentak, diuring-uring

berkenaan *v* **1** awit saka. **2** gegayutan, ubungan. **3** jumbuh, sarujuk, cocog. **4** ngenani

berkena-kenaan *v* padha ngenani

mengena *v* **1** pas, trep. **2** kasil

kena-mengena *v* **1** padha ngenani. **2** ubungan, sangkut paut. **3** mredulèni, nggatèkaké

mengenai *n* **1** ngenani. **2** *v* nyénggol. **3** *p* babagan, ubungan, perkara, bab, ngenani

mengenakan *v* **1** nganggo. **2** nggunakaké

kenal *v* **1** kenal, tepung, wanuh. *Aku – dengannya ketika masih di perantauan.* Aku tepung dhèwèke nalika isih ing paran. **2** mangertèni. *Apakah kamu – dengan orang itu?* Apa kowé mangertèni wong kuwi? **3** kèlingan. *Kamu masih – aku tidak?* Kowé isih kèlingan marang aku apa ora?

berkenalan *v* **1** kenalan, tepungan. **2** srawung

berkenal-kenalan *v* padha kenalan, tetepungan, kenal-kenalan

mengenal *v* ngerti, kenal

mengenali *v* ngenali, mangertèni

memperkenalkan *v* ngenalaké

terkenal *v* dikenal, dimangerteni, kondhang, misuwur, kawentar

kenalan *n* kanca, kenalan

perkenalan *n* kenalan

pengenal *n* pangenal

kencang *adj* **1** kenceng. *Anginnya – sekali.* Anginé kenceng banget. **2** banter. *Dia selalu – menjalankan motornya.* Dhèwèké mesthi banter nglakokaké motoré. **3** pantheng. *Pegang yang – talinya!* Panthenga taliné!

mengencangkan *v* **1** ngencengaké. **2** mbanteraké. **3** mantheng

kekencangan *a* **1** kekencengen. **2** kebanteren

kendala *n* alangan, reribed, pepalang. *Semoga semua lancar tanpa ada –.* Muga-muga kabèh lancar tanpa ana alangan.

mengendalakan *v* malangi, nyegati, mepeti, ngadhang, nyumpet, nyumpel, menggak, nyandhet

kendur *adj* kendho. *Sepertinya tali jemuran itu –.* Kayané tali péméan kaé kendho.

mengendurkan *v* ngendhoni, ngendhokaké. *~ tali.* Ngendhokaké tali.

kenyang *adj* wareg. *Sudah – belum?* Wis wareg apa durung?

keras *adj* **1** atos. *Kue ini – sekali.* Jadah iki atos banget. **2** banter, seru. *Jangan bicara – padanya!* Aja ngomong banter marang dhèwèké!

keringat *n* kringet. *Mandi ~.* Adus kringet.

keriput *adj* kisut. *Kulitnya sudah –.* Kulité wis kisut.

kering *adj* asat, aking, garing, kering. *Di musim kemarau air sungai –.* Ing mangsa ketiga banyu kali asat. – kerontang garing banget (tumrap kali, sawah, lsp). – mersik garing banget (tumrap kayu). – ringkai garing banget (tumrap barang kang dipepe)
mengering *v* nggaring
mengeringkan *v* nggaringaké, ngasataké
kekeringan *n* **1** garing, kering. **2** asat

kerja *n* 1 gawé. 2 kerja. 3 pista. – antara kerja sawetara. – bakti gugur gunung, gotong royong. – bendang, – ladang, – sawah tetanèn, magawé. – borongan kerja borongan. – kasar kerja kasar. – lapangan, – medan kerja lapangan. – lembur kerja lembur. – paksa, – rodi kerja peksa. – sama gotong royong, kamitran. – samben, – sambilan, – sampingan kerja sambèn. – tangan pakarya. – tulis klèrek
bekerja *v* **1** nyambut gawé, makarya, kerja. **2** duwé gawé
mengerjakan *v* nggawé, nindakaké, nggarap. – **mayat** ngurus mayit
mempekerjakan *v* mburuhaké, magawèkaké
pekerja *n* **1** pagawé. **2** buruh. – **ahli** *Adm* ahli (tumrap pagawéan). – **harian** buruh padinan, – **kasar** buruh kuli. – **mingguan** buruh minggon. – **musiman** buruh musiman. – **pabrik** buruh pabrik
pekerjaan *n* pagawéan, pakaryan. – **beresiko** pagawéan pituna. – **sambilan** sambèn. – **tangan** pakaryan
pengerjaan *n* panggawéan
sekerja, sepekerjaan *n* sapagawéan

keruh *adj* butheg. *Air sumur ini – sekali.* Banyu sumur iki butheg banget

ketika *n* wektu, kala, nalika, rikala. *Komar berangkat ke sawah – aku sedang mandi.* Komar budhal menyang sawah nalika aku lagi adus.
seketika *adv* sanalika. *Berubah ~.* Owah sanalika.

khawatir *adj* sumelang, kuwatir, samar, wedi, uwas. *Jangan –, aku bisa menjaga diri!* Aja sumelang, aku bisa njaga awakku!

khilaf *adj* klèru, luput. *Maafkan jika aku –.* Sepurané yèn aku klèru.

kipas *n* 1 kipas, kepet, kebut, tépas. 2 kitiran (tumrap kapal, montor lsp)

berkipas *v* **1** népas, ngipas. **2** kipitan, kebutan, tépasan, kipasan
mengipas *v* kipitan, tépasan, kipasan
mengipas-ngipas *v* **1** kipasan, kepetan, tépasan, ngebuti. **2** ngipas
mengipasi *v* ngipasi, népasi, ngepeti
mengipaskan *v* ngabitaké (tumrap buntut, kuping)
kipasan *n* kipasan, kepetan. *Cuaca panas begini paling enak ~ dan minum es.* Hawa panas ngéné pénaké kipasan karo ngombé ès.

kiri **1** *n* kiwa. *Jangan makan menggunakan tangan –!* Aja madhang nggunakaké tangan kiwa!
mengiri *v* ngiwa. *Kalau tidak menganan mungkin ~.* Yèn ora nengen, ya ngiwa

kolom I *n* lajur, kolom

kolom II *n* cagak, pilar
– **rangkaian** ula-ula

kolot *adj* kuna. *Jangan berpikiran –!* Aja nduwèni pikiran kuna!

kondisi *n* 1 wewaton, sarat. 2 kaanan– ekonomi kaanan ekonomi, – kesehatan kaanan kesehatan,– sosial kaanan sosial
mengondisikan *v* nyarati, ngragadi

konsisten *adj* **1** ajeg, lestari, tetep. *Dari dulu dia tetap – dengan gaya bicaranya.* Awit biyèn dhèwèké tetep ajeg karo carané ngomong. **2** cocog, jumbuh

kontak *n*, berkontak *v* sasambungan, gegayutan. – dagang sasambungan dagang. – senjata bebedhilan, tembak-tembakan
mengontak *v* nggegayuti, nyambung silaturahmi

kopi I *n* kopi. – **arabika** kopi arabika. – **beras** kopi beras, kopi laslasan. – **bubuk** kopi bubuk. – **dadak, – instan** kopi dadak, kopi tubruk. – **gelondong** kopi glondhongan. – **keras – pahit** kopi paitan. – **luwak** kopi luwak. – **pekat** sari kopi
mengopi *v* ngopi, ngombe kopi. *Dingin-dingin begini paling enak ~.* Adhem-adhem kaya ngéné iki pénaké ngopi.

kopi II *n* **1** turunan, tindhesan (tumrap layang lsp). **2** jilidan (tumrap buku), lembar (tumrap layang kabar)
mengopi *v* nurun, nindhes (tumrap layang lsp). *Aditya ~ pekerjaan Ratna.* Aditya nurun gawéané Ratna.

kotak *n* kothak, pethi, pethèn. – **perkakas** pethi bekakas. – **saran** kothak pratikel. – **suara** kothak swara. – **surat** pethi layang
berkotak-kotak *v* **1** kothak-kothak, kakothakan. **2** kapetak-petak. **3** kapisah-pisah
mengotak *v* ngothak
mengotak-ngotakan *v* misahaké, ngothak-ngothakaké
terkotak-kotak *v* kapisah-pisah, kakothak-kothak
pengotak-ngotakan *n* ngothak-ngothak

kuah *n* duduh. *Aku ingin makan sayur dengan* –. Aku kepéngin mangan jangan nganggo duduh.

kudapan *n* panganan, jajan. *Panitia menyuguhkan – di sela-sela seminar.* Panitia nyuguhaké panganan ing sela-selané wayah seminar.

kupas, mengupas *v* ngoncèki. – *buah mangga.* Ngoncèki pelem.

kurang *adv* **1** suda, kurang. *Kalau kebanyakan, – sithik!* Yèn kakèhan suda sithik! **2** sathithik. *Jatahnya* –. Jatahé sathithik. – **adab** clohok (tumrap guneman), clolo (tumrap tumindak). – **adat**, – **ajar** – **bahasa** clinthis. – **air** kurang banyu. – **akal**, – **beres**, – **waras**. – **ingatan** édan. – **darah** kurang getih (tumrap lelara kang disebabaké getihé kurang). – **hati** – **tenaga** loyo. – **iman** kurang iman. – **ingat** kelalèn. – **jantan** wedèn, jirih. – **lebih** kira-kira. – **perhatian** kurang kawigatèn, – **periksa** embuh, kurang ngerti. – **pikir** grusa-grusu, kesusu. – **pikiran** bodho. – **terima** kurang trima

kurang-kurang *adv* sathithiké. *Rezekinya banyak tidak* –. Rejekiné akèh ora kurang-kurang.

berkurang, mengurang *v* susut, suda, kurang. *Berat badannya sudah agak* –. Boboté wis rada susut.

berkekurangan *v* mlarat, kéré. *Masih banyak orang yang* –. Isih akèh wong kang mlarat.

mengurangi *v* nyuda, ngurangi, nyusut. *Dia – jatah uang saku anaknya.* Dhèwèké nyuda jatah sangu anaké.

mengurangkan *v* ngurangaké, nyusutaké. *Jangan suka – timbangan.* Aja sok ngurangaké timbangan.

pengurang *n* pangurang, panyuda

kekurangan *n* kekurangan

sekurang-kurangnya *adv* paling ora, saora-orane, sathithiké

kutu *n* tuma. *Rambutnya banyak* –. Rambuté akèh tumané.

L

laal *n* inten abang, mutiara

laba *n* bathi, bathèn, untung. *Bapak mendapat banyak – dari bisnisnya kali ini.* Bapak éntuk bathi akèh saka bisnisé sing saiki.
berlaba *adj* olèh bathi. *Jika mau berusaha paling tidak kita akan –.* Yèn gelem makarya, paling ora awaké dhéwé bakal olèh bathi.
melabakan *v* nguntungaké, mbathèni

laba-laba *n* temangga, kemlandhingan. *Hati-hati jika masuk ke dalam rumah kosong itu, banyak –.* Ati-ati yèn mlebu omah suwung kuwi, akèh temangga.

labil *adj* gampang owah, ora kuwat, obah-obah. *Anak itu – sekali.* Bocah kuwi gampang owah.

labrak, melabrak *v* nglabrag, nglurug kanti nesu

labuh I *v* **melabuhkan** *v* **1** ngudhunaké (tumrap jangkar, keré, lsp). *Kapal yg hendak sandar – jangkarnya.* Kapal kang arep sandhar ngudhunaké jangkaré. **2** nglabuhaké (kapal, prau, lsp). *Kapan syahbandar akan memberi izin untuk – kapal ini?* Kapan kepala plabuhan arep mènèhi idin nglabuhaké kapal iki?

labuh II, labuhan *n* labuhan (upacara)

lacak I, melacak *v* ngembrah

lacak II, melacak *v* nglacak
terlacak kalacak
pelacakan *n* bab nglacak
pelacak *n* wong/kéwan kang nglacak

lacak III, melacak *v* ora nyangkut (tumrap jangkar, lsp)

lada *n* mrica

ladang *n* tegal, tegalan. — **padi** *n* sawah
berladang *v* negal, duwé tegalan
memperladangkan *v* nggawé tegalan
perladangan *n* pategalan, bab nandur ing tegalan
peladang *n* tani tegalan

laga I, berlaga *v* tarung. *Ayamku sdh siap –.* Pitikku wis siap tarung
melaga, melagakan *v* ngadu (tumrap pitik, wedhus, lsp)
memperlagakan *v* **1** narungaké. *Warga di sini gemar sekali – ayam.* Wong kéné seneng banget narungaké pitik. **2** nubrukaké. *– ayam atau kambing itu tidak diperkenankan di dalam ajaran agama kita.* Nubrukaké pitik utawa wedhus kuwi ora kena ing ajaran agamané dhéwé.
perlagaan *n* bab tarung
pelaga 1 jago adon (tumrap kewan). *Ayam paman dijadikan –.* Pitiké paklik didadèkaké jago adon. **2** tukang tarung. *Profesinya menjadi –.* Gawéané dadi tukang tarung.

laga II, berlagak *a* anggak, pongah. *Jadi orang jangan suka ~.* Dadi wong aja sok anggak.

lain *adj* **1** séjé. *Tulisanku – dengan tulisanmu.* Tulisanku séjé karo tulisanmu. **2** liya, béda. *Dia berhubungan dengan lelaki ~.* Dhéwéké sesambungan karo wong lanang liya. **3** gèsèh. *Hasil yang dicapai – dari tujuan awal.* Asil kang digayuh gèsèh saka tujuan awalé. **— dari itu** *p* kajaba kuwi, saliyané kuwi. *~ ia juga bertindak sebagai anggota.* Kajaba kuwi, dhéwéké tumindak dadi kawula.

berlainan *v* béda-béda. *Meski kembar, kesukaan mereka ~.* Sanadyan kembar, kang disenengi béda-béda.

melainkan *p* nanging, mung, namung. *Bukan ini yg kumaksudkan, ~ itu.* Dudu iki sing takkarepaké, nanging kuwi.

memperlainkan *v* mbédakaké. *Jangan suka ~ anak!* Aja sok mbédakaké bocah!

kelainan *adj* **1** nylenèh. *Anak itu memang agak ~.* Bocah kuwi pancèn rada nylenèh. **2** cacad. *Apakah anak itu memiliki ~?* Apa bocah iku duwé cacad?

berkelainan *v* duwé cacad

laku *adj* **1** solah tingkah, laku, tindak, patrap. *Tingkah –nya membuatku bingung.* Solah tingkahé gawé aku bingung. **2** *adj* payu. *Kacangnya sdh – apa belum?* Kacangé wis payu apa durung? **3** *v* tirakat. *Kakek melakukan – agar hajatnya terkabul.* Simbah nglakoni tirakat karebèn kajaté kabul.

berlaku *v* **1** lumaku. *Aturan ini ~ dari awal.* Aturan iki lumaku saka kawitan. **2** tumindak. *Hesti ~ sebagai wakil keluarga.* Hesti tumindak dadi wakilé kulawarga. **3** sah. *Setelah ditetapkan, aturan itu ~.* Sarampunge ditetepaké, aturan iku banjur sah. **4** kanggo. *Uang itu sudah tidak ~ lagi sekarang.* Dhuwit kuwi wis ora ~ manèh saiki.

pemberlakuan *v* pangetrapan. *~ aturan itu menunggu putusan pemerintah.* Pangetrapan aturan kuwi ngentèni putusané pamréntah.

memberlakukan *v* ngetrapaké. *Untuk menghindari kemacetan, polisi ~ sistem buka tutup di jalan raya.* Karebèn uwal saka kamacetan, polisi ngetrapaké sistem bukak tutup ing dalan gedhé.

melakukan *v* **1** nindakaké. *Siapa yang ~ semua ini?* Sapa kang nindakaké kabèh iki? **2** nganakaké. *Warga di sini akan ~ kerja bakti bersih desa.* Wong kéné arep nganakaké gugur gunung resik-resik desa. **3** nglakoni. *Seharusnya kamu bertanya dahulu sebelum ~ hal ini.* Kuduné kowé takon dhisik sadurungé nglakoni bab iki.

memperlakukan *v* **1** nganggep. *Jangan ~ perkara ini sepele.* Aja nganggep perkara iki sepélé. **2** ndadèkaké. *Bagaimana kamu ~ anak kamu?* Piyé anggonmu ndadèkaké anakmu?

pelaku *n* **1** wong kang nglakoni. *Ternyata ~ pencurian itu adiknya sendiri.* Jebulé wong kang nglakoni maling kuwi adhiné dhéwé. **2** lakon. *Sebagai ~ utama dlm sandiwara itu, ia sangat memukau.* Merga dadi lakon utama sajroning sandhiwara iku, dhèwèké katon luwes banget.

kelakuan *n* kelakuan

selaku *p* kang dadi. *Pak Murdi, ~ lurah memberikan sambutannya.* Pak Murdi, kang dadi lurah mènèhi sambutané.

lalat *n* laler

lalu **1** *p* banjur, terus. *–, apa pendapatmu mengenai hal ini?* Banjur, apa panyangkamu ngenani bab iki? **2** *v* sagelemé, sakarepé. *Ia berjalan sambil –.* Dhèwèké mlaku sagelemé. **3** *v* kapungkur, biyèn. *Ayahnya telah meninggal dunia enam tahun yang –.* Bapaké wis mati nem taun kapungkur.

berlalu *v* **1** lunga. *Setelah melalui penantian panjang, ia pun ~.* Sawisé ngentèni suwé, dhèwèké lunga. **2** ilang, ora ana, mati. *Riwayatnya telah ~.* Riwayaté wis ilang. **3** *v* rampung, purna, entèk

melalui *v* **1** ngliwati. *Apa kamu berani ~ jalan itu?* Apa kowé wani ngliwati dalan kaé? **2** nrajang,nerak. *Cahaya bulan ~ pucuk pohon cemara.* Cahyaning rembulan nrajang pucuking cemara. **3** nglangkahi, njangkahi. *Bila kamu ingin sukses, kamu harus ~ banyak rintangan.* Yèn kowé kepéngin suksès, kowé mesthi nglangkahi akèh pepalang.

terlalu *adv* banget, kaliwat-liwat. *Rumahnya ~ bagus bagiku.* Omahé apik banget kanggoku.

keterlaluan *adj* kebangeten, keléwatan. *~ jika kamu tidak mau datang menjenguknya.* Kebangeten yèn kowé ora gelem teka niliki dhèwèké.

laluan *n* dalan, marga

lama *adj* **1** suwé. *Sudah – kamu menantiku?* Wis suwé anggonmu ngentèni aku? **2** lawas, amoh. *Roti ini sdh –* Roti iki wis lawas. **3** kawak, tuwa. *Orang yang sudah – jadi pemain pasti sudah paham.* Wong kang wis kawak dadi paraga mesthi wis paham.

lama-lama *adj* suwé-suwé, saya suwé. *~ saya bosan dengan acara ini.* Suwé-suwé aku jelèh marang adicara iki.

berlama-lama *v* disuwé-suwé. *Kalau melakukan pekerjaan, jangan ~.* Yèn

nyambut gawé, aja disuwé-suwé.
memperlamakan *v* nyuwèkaké, nyenyuwé
selamanya *adj* sajegé, salawasé. ~ *ia akan seperti itu.* Sajegé dhèwèké bakal tetep kaya kuwi.
selama-lamanya *adj* salawasé, sasuwé-suwéné. *Ia dikutuk jadi batu* ~. Dhèwèké disepatani dadi watu salawasé.
kelamaan *adj* **1** kesuwèn. *Jangan ~ memberi jawaban!* Aja kesuwèn anggonmu mènèhi jawaban! **2** kadaluwarsa, kelawasen. *Makanan yang telah ~ harus segera dibuang.* Panganan kang wis kadaluwarsa kudu ndang diguwak.

langsung **1** *adv* langsung. **2** *v* banjur, terus, nyambung. **3** *v* bablas. **4** *v* sida
berlangsung *v* kaleksana, kasambung
keberlangsungan *v* kaleksanan, kadadèn
melangsungkan *v* **1** ngleksanakaké, nindakaké. *Ia bermaksud ~ akad nikah esok hari.* Dhèwèké nduwèni maksud ngleksanakaké akad nikah sésuk-ésuk. **2** mbanjuraké, nerusaké, nglangsungaké. *Kapan dirimu hendak ~ usulku kepada Bapak?* Kapan kowé arep nerusaké usulku marang Bapak?
kelangsungan **1** kalangsungan. **2** prasaja, blaka suta

lapis, berlapis *v* rangkep, lapis, sungsun, susun, tundha, sap. *Kain yg dipakainya* ~. Jarik kang dienggo rangkep-rangkep.
berlapis - lapis *v* sap-sap, susun-susun, lapis-lapis, tundha-tundha, rangkep-rangkep
melapis *v* nglapis, nyusun, nundha, ngesap, ngrangkep
melapisi *v* nglapisi, nundhani, ngesapi, ngrangkepi
melapiskan *v* nglapisaké, nyusunaké, nundhakaké, ngesapaké, ngrangkepaké
lapisan *n* lapisan, rangkepan, sap-sapan

layang I *v* **1** mabur. **2** *n* surat. *-ku kemarin sudahkah kau baca?* Layangku wingi wis kowaca durung?
melayang *v* mblayang, mabur, mider. *Bangun tidur tadi badanku seperti* ~. Tangi turu mau awakku kaya mblayang.
layang-layang *n* layangan. *Rony ikut lomba ~ di pantai.* Rony melu lomba layangan ing pesisir.
melayang-layang *v* mabur-mabur, mider-mider. *Burung pipit itu ~ di atas pohon jambu.* Manuk emprit iku mabur-mabur ing ndhuwur wit jambu.
melayangkan *v* **1** ngeburaké, nglayangaké, mideraké. *Antok berlari kencang ke arah lapangan ~ layang-layangnya.* Antok mlayu banter menyang lapangan

ngeburaké layangané. **2** ngirimaké. *Kapan dirimu ~ suratmu?* Kapan kowé ngirimaké layangmu?
terlayang *v* keturon, merem
terlayang-layang *v* sumebar
selayang *v* kumlébat, — **pandang** *a* saklébatan

layang II, melayang *v* ngiris (tumrap pelem lsp)

layar **1** layar, motha. *Kapal* –. Kapal layar. **2** gombal kang dijèmrèng kanggo nutupi dodolan lsp *Sebelum berjualan, Tinem memasang* –. Sadurungé dodol, Tinem masang layar. — **lebar** pilem, — **tancap** layar tancep
berlayar *v* lalayaran. *Suamiku akan berangakat ~ bulan ini.* Bojoku arep mangkat lalayaran sasi iki.
melayarkan *v* **1** nglayaraké. *Kapten ~ kapal mengikuti arah mata angin.* Kapten nglayaraké kapal nuruti arahé angin. **2** ngangkut (tumrap prau). *Perahu layar ~ barang dan penumpang menyeberangi sungai.* Prau layar ngangkut barang lan wong kang arep nyabrang kali.
pelayar *n* palayar
pelayaran *n* palayaran , – **Nusantara** *n* palayaran Nuswantara

lebih *adj* **1** luwih (tumrap ukuran lan cacah). *Hitunganmu – satu.* Pitunganmu luwih siji. **2** turah. *Kue yang akan diberikan padanya ternyata* –. Jajanan kang arep diwènèhaké dhèwèké jebulé turah. — **dahulu** **1** dhisik. *Sebelum dimakan, dicuci* –. Sadurungé dipangan dikumbah dhisik. **2** pisanan, wiwitané. *la lahir* –. Dhèwèké lair pisanan. — **kurang** kurang luwih, kira-kira, panyana, duga prayoga. ~ *begitulah sifatnya.* Kira-kira kaya mengkono sipaté.
berlebih *v* luwih, turah
berlebih-lebih *adj*, **berlebih-lebihan** *adv* turah-turah
berlebihan *adj* **1** kakèhan. Ia mengambil makanan ~. Dhèwèké njupuk panganan kakèhan. **2** mbangeti. *Perbuatannya sudah* ~. Kelakuané wis mbangeti. **3** mirunggan, anèh, nylenèh. *Jangan suka ~ dalam bertindak!* Aja sok mirunggan sajroning nindakaké lelakon!
melebih-lebihi *v* ngluwih-ngluwihi, muwuh-muwuhi, nambah-nambahi
melebihi *v* ngluwihi, nurahi, muwuhi, nambahi
melebihkan *v* ngluwihaké, nambahaké, muwuhaké
melebih-lebihkan *v* ngluwih-ngluwihaké, nambah-nambahaké, muwuh-muwuhaké
terlebih, lebih-lebih *adv* luwih-luwih, mligi. *Dia sangat santun, ~ pd orang tua.* Dhèwèké sopan banget, luwih-luwih marang wong tuwa.
kelebihan **1** kaluwihan, turahané. ~ *hartanya*

diberikan pd orang miskin. Kaluwihan bandhané diwènèhaké marang wong kang ora duwé. **2** kautaman, kakususan. *Dirinya memang memiliki* ~. Dhèwèké pancèn nduwèni kautaman.
berkelebihan *adv* **1** kakèhan, turah-turah. *Hartanya sdh* ~. Bandhané wis kakèhan. **2** kliwatan
selebihnya saluwihé, luwihé, turahé

lebur *adj* lebur, luluh, lèlèh
melebur *v* nglebur, ngluluh, nglèlèh. *Kata maaf dpt ~ semua kesalahan kita.* Pangapura bisa nglebur kabèh salahé awaké dhéwé.
meleburkan *v* **1** ngleburaké, ngluluhaké, nglèlèhaké. *Pak Jani hendak ke tukang pandai besi utk ~ besi miliknya.* Pak Jani arep menyang pandhé wesi saperlu ngleburaké wesi duwèké. **2** nyirnakaké. *Siapa yg ~ senjata ini?* Sapa kang nyirnakaké gaman iki? — **diri** nyawiji, manjing. ~ *dgn Tuhan.* Nyawiji kalawan Gusti.
terlebur *adv* kalebur, kaluluh, kalèlèh
leburan *n* leburan
peleburan *v* paleburan

lempar *v* sawat, balang, sambit
melempar *v* mbalang, nyawat, nyambit

lengkap *adj* pepak, ganep. *Dagangan Surti — benar!* Dagangané Surti pepak banget!
melengkapi *v* njangkepi, ngganepi. *Sebelum masuk sekolah, kamu harus ~ tugas-tugasmu!* Sadurungé mlebu sekolah, kowé kudu nglengkapi gawéanmu!
perlengkapan *n* perkakas
pelengkap *n* geganep. *Tempe goreng dan perkedel menjadi ~ makan soto.* Témpé gorèng lan perkedèl dadi geganep mangan soto.

lengket *adj* kelèt, lèngkèt, kraket. *Lem ini sangat* ~. Lém iki kelèt banget.

lentera *n* ting

lepas *v* **1** umbar (tumrap kewan). **2** ucul, pedhot, pisah. *Ikatan di kakinya sudah* ~. Talènan ing sikilé wis ucul. **3** oncat, mlayu, luwar, minggat. *Pegang yg erat, jangan biarkan* ~. Cekeli kang kenceng, aja dijarké oncat. **4** mardika, uwal, bebas. *Bangsa Indonesia telah ~ dari penjajahan Belanda.* Bangsa Indonesia wis mardika saka jajahan bangsa Landa. **5** ilang. *Harta bendanya telah ~ dari tangannya.* Bandhané wis ilang saka tangané. **6** sawisé ~ *maghrib, dia berangkat.* Sawisé magrib, dhèwèké budhal.— **angin** muspra, — **cakap** saru, — **kendali** ilang kendhali, — **kira-kira** lega, — **malu** wis tetak, —**pantai** segara, — **tangan** ngejaraké, karebèn, luwèh, ngetogaké, ora preduli manèh, — **hati** marem, katog, — **lelah** lèrèn, ngaso

melepaskan *v* **1** ngumbaraké (tumrap kewan). *Pak Marjan ~ kerbaunya di ladang.* Pak Marjan ngumbaraké keboné ing tegalan. **2** nguculi, medhotaké, misahaké, nguwalaké, nyopotaké, motholaké. *Bapak sedang ~ tali yg tertambat di tiang?* Bapak lagi nguculi tali kang nggubet ing cagak. **3** ngetokaké, mecat, nglèrènaké, nglèrèhaké. *Pimpinan perusahaan terpaksa ~ sebagian karyawan krn mengalami kebangkrutan.* Pimpinan pabrik kapeksa ngetokaké sapérangan karyawan amarga bangkrut. — **angan-angan** nglamun, — **keinginan** nadaran, — **kasam** males, — **diri** lolos, — **hati** birahi, — **isri** talak, megat, — **jiwa**, — **napas terakhir** mati, — **mata** nonton-nonton, — **pemandangan** plesir, mlancong, klintong-klintong, mlaku-mlaku, — **uang** ngriba

terlepas *v* **1** ucul, mrucut, pedhot, oncat, luwar, uwal, copot, pothol (tumrap waja). *Saya sangat lega ia dapat ~ dari bahaya itu.* Aku lega dhèwèké bisa ucul saka bebaya iku. **2** bebas (tumrap kuwajiban)

lepasan *n* **1** umbaran (tumrap kéwan). *Telur ayam ~ memiliki rasa enak yg lebih enak.* Endhog pitik umbaran nduwèni rasa kang luwih énak. **2** lulusan (tumrap sekolah). *Kamu ~ dari mana?* Kowé lulusan saka ngendi? **3** tipak (tumrap tilasing sikil) tilas, tabet. *Ini ~ siapa?* Iki tipaké sapa?

selepas *p* sawisé, sarampungé

lestari *adj* lestari, langgeng, tetep ora owah

melestarikan *v* nglestarèkaké, ngukuhaké, ngajegaké, manggahaké, muguhaké, nglanggengaké. *Kewajiban kita ialah ~ budaya bangsa.* Kuwajibané dhéwé yaiku nglestarèkaké budaya bangsa.

pelestari *n* pangayom, wong kang nglestarèkaké. *Para ~ budaya Jawa menghendaki adanya perkumpulan seniman Jawa.* Para pangayom budaya Jawa kepèngin nganakaké pakumpulan seniman Jawa.

pelestarian *v* bab nglestarèkaké, ngayomi supaya ora rusak

kelestarian *n* kaanan kang tetep kaya sakawit

letih *adj* kesel, sayah. *Ayah terlihat sangat ~ setelah bekerja seharian.* Bapak katon kesel banget sawisé makarya sadina muput.

meletihkan *v* ngeselaké. *Pekerjaan ini sangat ~.* Pagawéan iki ngeselaké banget.

liang *n* **1** luwangan. *Orang-orang menggali ~ untuk pembuangan sampah.* Wong-wong padha ndhudhuk luwangan gawé guwakan larahan. **2** lèng (tumrap

kewan). *Jangan dekat-dekat – ular, berbahaya!* Aja cedhak-cedhak lèng ula, mbebayani!

libur *adj* prèi. *Para karyawan hanya mendapat – satu hari setiap seminggunya.* Para karyawan mung éntuk prèi sedina saben semingguné.

licin *adj* lunyu. *Hati-hati kalau melewati jalanan yang –!* Ati-ati yèn ngliwati dalanan sing lunyu!

lidah *n* ilat. *Memang – tak bertulang.* Pancèn ilat ora duwé balung.

lidi *n* sada. *Kamu taruh di mana sapu – tadi?* Mbok sèlèhaké ing ngendi sapu sada mau?

lihai *adj* pinter, prigel. *Negara kita membutuhkan orang-orang yang — mengatur strategi.* Negarané dhéwé mbutuhaké wong-wong kang pinter ngatur strategi.

lihat *v* deleng, tonton, delok, sawang
melihat *v* **1** ndelok, nonton, ndeleng, nyawang. *Ibu melarangku ~ televisi sampai larut malam.* Ibu nglarang aku ndelok tipi nganti wengi. **2** weruh, ngerti, mbuktèkaké. *Aku benar-benar ~ dia yang melakukan pencurian itu.* Aku weruh tenan dhéwéké kang maling. **3** ngramal. *Kakek dapat ~ hidupmu.* Simbah bisa ngramal uripmu. **4** tilik (tumrap wong lara). *Kapan kita ~ Bu Anwar di puskesmas?* Kapan awaké dhéwé tilik Bu Anwar ing puskesmas?
penglihatan *n* **1** pandeleng, apa sing didelok. *Dalam ~ saya, tampak bayangan berkelebat.* Sajroning pandelengku, katon bayangan kumlébat. **2** mata, mripat. *~nya kabur bila senja tiba.* Mripaté blawur yèn wis surup.
melihat-lihat *v* ndelok-ndelok. *Dia pergi ~ buku-buku edisi baru di pameran buku.* Dhèwèké lunga ndelok-ndelok buku-buku wetonan anyar ing paméran buku.
terlihat *v* katon, ketok. *Kecerdasan seorang cendekia ~ dari sorot matanya.* Kapinterané wong kang linuwih katon saka sorot mripaté.
memperlihatkan *v* ngétokaké, ngatonaké, mamèraké, nuduhi. *Bicaranya ~ jati dirinya.* Obahing lathiné ngétokaké ajining dhiriné.
kelihatan *v* kétok, katon. *Dari jauh ~ bagus.* Saka adoh katon apik.
kelihatannya *adv* kétoké. *Dari raut wajahmu, ~ engkau sakit.* Saka praupanmu, kétoké kowé lara.

limbah *n* ampas. *– tahu dapat dibuat menjadi tempe gembus.* Ampas tahu bisa digawé dadi témpé gembus; **pelimbahan** *n* pecerèn. *Sisa air cucian buanglah di—.* Turahan banyu kumbahan guwako ing pecerèn

limbak *n* numpuk-numpuk

limbang I *v* limbang; ngumbah (emas, lentan, beras, lsp) kanthi ngayak ning tampah: *Banyak orang ~ intan di pinggir sungai.* Wong-wong padha ngumbah inten ning pinggir kali;
melimbang *v* nglimbang: ~ mata ~ *mata dengan air.* Nglimbang mata nganggo banyu

limbang II, *v* klayab;
melimbang *v* nglayab, klayaban

limbat *n* iwak sajenis lele sing kulite lunyu lan duwe racun, *clarias nieuhofi*

limbing peranganing jaba kuping pithik utawa manuk, lsp

limbung I, papan kang dipageri ing pinggir segara kanggo dèlèhaké prau utawa kanggo adus

limbung II, adj **1** ora mantep, owah (ngadeging, lungguhing, panggonaning); **2** ki ora teteg karebe (pikire, tujuwane, lsp)

limbur I, melimbur v, angrob, banjiri
: *Pantai ini rusak karena air laut ~ terus.* Pinggir segara iki rusak amarga banyu segara banjiri terus;
dilimbur *v* dibanjiri: *Kalau takut ~ air laut pasang, jangan membuat rumah di pantai.* Nek wedi dibanjiri banyu segara pasang, ojo gawe omah neng pinggir segara, pb nek wedi karo akibate, ojo nglakoni gawean iku

limbur II, *adj* katon remeng-remeng lamat-lamat

limpa peranganing jêroan sing tumèmpèl ing wadhuk.

limpah *ki n* welas asih atine
berlimpah *adj* akeh banget; luwih seko cukup: *Orang yang melihat pameran itu ~.* Wong kang delok pameran kuwi akeh banget;
berlimpahan *v* bludhag;
berlimpah-limpah *a* sarwo akeh; sarwo turah-turah;
melimpah *v* **1** wutah utawa luber amarga kebak banget: *Musim hujan air sungai ~.* Mongso udan banyu kali luber ngebaki dalan-dalan; **2** luwih-luwih; turah-turah: *Makanan enak-enak ~ di pesta itu. Panganan enak-enak turah-turah ning pista kuwi;*
melimpahi *v* **1** ngluberi: *Gelas itu diisi penuh menyebabkan ~ taplak meja.* Gelas kuwi diisi kebak banget marai ngluberi taplak meja; **2** maringi ganjaran: *Allah ~ manusia.* Allah maringi ganjaran kanggo manungso;
melimpahkan *v* ngucurake luh; **2** maringi ganjaran: *Mudah-mudahan Allah ~ keluarga kita.* Muga-muga Gusti Allah maringi ganjaran kanggo keluarga kita;
melimpah-limpah *v* sarwo akeh; luwih-luwih;

limpahan *n* barang kang diwenehake utawa dikucurake lsp;
pelimpahan bab ngalihake hak, wewenang, lsp: ~ *wewenang Pengadilan Negeri Jakarta Timur ke Pengadilan Negeri Jakarta Barat berjalan lancar.* Bab wewenang Pengadilan Negeri Jakarta Timur neng Pengadilan Negeri Jakarta Barat lumaku kanthi apik.

limpau, melimpaui *v* nyimpang; sumingkir: *Anakku ~ jalan itu karena takut kepleset.* Anakku ~ dalan kuwi amarga wedi keplèsèt

limpung **1** tumbak cêndhak landhêpe loro kiwa têngên; **2** suthange ing buri wis pruthul tmr. jangkrik lsp; **3** pisang gorèng.

limun I, 1 ombèn-ombèn seko sarine who-wohan; **2** pêdhut;

limun, limunan II ilang ora kétok; aji sing marakaké bisa ngilang

lin I, *n* garis

lin II, *n* pita

lin III, *n* lakuning sepur

linau *n* deloging wit palem sing ana eriné lan pucuking wit kuwi enak dipangan, *Oncosperma filamentosum*

lincah *adj* trengginas: *Para gadis di sanggar Ananda terkenal ~* .Para kenya ing sanggar Ananda kondhang ~ lan prigel

melincah-lincah *v* ora maton, mencla-menclé; ora tetep, molah-malih omahé utawa pagaweané
kelincahan *n* sipat-sipat lincah

lindak , berlindak-lindak *adj* numpuk-numpuk, akèh banget (bandha lsp);

lindang *adj* entèk; ilang;
melindangkan *v* ngentèkaké; ngilangaké: *~ harta benda orang tua karena berjudi.* ~ bandha wong tuwané kanggo ngabotohan

lindap *adj* **1** timbreng; peteng remeng-remeng ; (wiwit) blawur, lamat-lamat (cahya, panas) tumraping pandeleng: *Cahaya lilin itu agak ~.* Padhangé lilin kuwi rada *~;* **2** (wiwit) mati tumraping geni: *genine wis ~;* **3** mendhung: *Langit lama-lama ~.* Langit suwe-suwe *~;* **4** kurang jelas; kurang iso dingertèni artine: *Teriakannya ~ kalah suara keramaian itu.* Bengak-bengoké ~ kalah suwara marang karaméan kuwi; **5** adem; ayem: *Orang itu mencari tempat yang ~.* Wong kuwi golèki panggonan kang ~;
melindap *v* entèk; ilang

lindas *v* tindhes, giles, plenet
melindas *v* mlindhes nggiles, nlindhes, nindhes. *Roda mobil itu – bangkai tikus yang tergeletak di jalan.* Roda mobil kuwi mlindhes

bathang tikus sing gumlétak ing dalan
pelindas *n* panggilesan

lindu *n* genjoting bumi marga dayane gunung geni/ longsoring lapisan bumi

lindung, berlindung *v* **1** ngaub, ngayom ampingan, ngeyub; ndelik:Prajurit itu ~ di belakang pohon besar. Prajurit kuwi ~ neng buri wit gedhé; **2** jaluk tulung kang Maha Kuasa supaya slamet utawa ora kena bebaya;
melindungi *v* **1** nutupi supaya ora kena (panas, angin, lsp): *Anak itu ~ badannya menggunakan payung biar tidak kehujanan.* Bocah kuwi ~ awaké nganggo payung bén ora kudanan; **2** ngayomi; ngrawat; ngopéni: *Pemerintah ~ binatang yang hampir punah.* Pamaréntah ~ kéwan sing mèh sirna; **3** nylametaké supaya bébas saka bebaya: *Induk ayam itu ~ anak ayam dari serangan burung elang.* Babon kuwi ~ kuthuk-kthuké saka serangan manuk elang;
melindungkan *v* **1** sengaja delik saka: *Ular itu ~ di rerumputan.* Ulo iku ~ neng suket-suket; **2** migunakaké barang kanggo delik: *Setelah bertelur, hewan itu mengumpulkan daun-daunan dan ~ diri di lubang itu.* Sawise ngendhog, kéwan kuwi ngumpulaké godhong-godhong lan ~ nèng bolongan; **3** dèlèhaké barang ing papan kang aman: *Kangguru itu ~ anaknya di perutnya.* Kangguru kuwi ~ anake neng wetenge;
memperlindungi *v* ngayomi;
terlindung *v* **1** katutup barang kang marai ora kétok (panas, angin, lsp); **2** delik; **3** dislametaké (saka bebaya lsp);
lindungan *n* diayomi: *Tidak ada yang lebih tenang selain ~ Allah.* Ora ana kang luwih ayem tinimbang ~ Allah;
perlindungan *n* **1** papan kanggo delik; **2** ngayomi;
pelindung *n* **1** wong kang ngayomi: *Pak Lurah diminta menjadi ~ yayasan itu.* Pak lurah disuwun dadi ~ yayasan iku; **2** piranti kanggo ngayomi;
pelindungan *ark n* jamban kakus

lindung II *n* welut

linen *n* gombal putih digawé saka rami kang alus, kuat, lan adem nek dianggo: *Baju ~ itu enak dipakai.* Klambi saka ~ kuwi penak dianggo

lingar, melingar *v* **1** julalatan; pendirangan; **2** méngo

lingat *adj* **1** trampil; prigel; trengginas: *Orang itu ~ mencari uang.* Wong kuwi ~ golek duwit; **2** mubeng cepet banget (roda, gangsingan, lsp)

lingga *n* watu kang awujud tiyang kanggo tugu pèngetan lsp;
-- alam tlatah (alas, pulo), lsp) kang sengaja dilestarèkaké

(kanggo nglestarèkaké wit-witan lan kéwan-kéwan supaya tetep lan ora sirna); -- **api** sebutan wit, *Dysoxylum dumosun*

linggam *ki n* cet warna abang

linggayuran *ark adj* duwur lencir

linggi *n Lay* kayu mlengkung ana ngarep lan buri tumraping prau

linggis I, *n* wujud wesi kanggo piranti dhudhuk-dhuduk; **melinggis** *v* nglinggis;

linggis, linggisan II, *ark n* kayu dawa ing pinggir prau

lingkis *ark v,* melingkis *v* nglinthing (lengen klambi)

lingkung *v,* melingkung *v* menehi wates (pager) neng sakubenge; **melingkungi** *v* ngubengi: *Hutan Roban ~ tempat itu.* Alas roban ~ panggonan kuwi; **terlingkung** *v* klebu ing kalangan (tlatah, laladan, lsp)

lingkungan *v* **1** wewengkon (laladan lsp) ; **2** golongan; kalangan: *Orang itu dari ~ darah biru.* Wong kuwi saka ~ priyayai luhur; bab kang marai tuwuhe manungs: *kang marai rusak ~;* -- **budaya** wewengkon ing kalangan manungso kayata wujud omah, tetunggangan utawa seni, ilmu kang sakabehe asil ciptaan manungso; -- **kerja** kabeh bab kang ana hubungane karo -- **sosial**

lintas trayèk. *Aku naik bus ~ kota.* Aku nunggang bis trayek kutha – **akal** ketemu ing nalar; **melintas** *v* **1** kumlebat (tumrap liwat). **2** nyabrang (tumrap dalan lsp), **3** kèlingan; **melintasi** *v* **1** ngambah, ngliwati (tumrap tegalan lsp). **2** nyabrangi (tumrap dalan lsp); **pelintas** wong kang liwat; **pelintasan** sabrangan; **lintasan** *n* dalan; **terlintas** *v* **1** kliwatan. **2** kèlingan, tom-tomen; **perlintasan 1** liwatan. ~ *kereta api.* liwatan sepur, **2** plangkah. *menyerahkan ~.* mènèhaké plangkah; **selintas** sedhéla – **lalu** saklébatan, satléraman; **kelintasan** *v* kadhisikan, kalancangan

linting , melinting *v* nggulung, nglinthing (udud, lsp) nganggo tapak tangan

linu *a* krasa lara (untu, balung); ngilu

linyak *a* gèpèng (amarga kepidhak) **berlinyak** *v* tukaran, padon; **melinyak** *v* ngidhak nganti gèpèng;

lio *n* papan panggonané ngobong gendhèng

liontin *n* rerenggan, pacakan

lipan *n* klabang; babak salu

lipas *n* coro

lipat *a* **1** iso dilempit utawa dirangkep: *pisau ~.* Ladhing

~. **2** rangkep: ~ *dua* (*tiga, empat*);
berlipat *v* **1** dilempit dadi rangkep: *kain yang ~ pada tepinya.* Gombal kang~ nggon pinggiré; **2** tikel; tikel tekuk;dadi akèh banget: *keuntungannya ~ .* Bathiné ~.
berlipat-lipat *v* **1** tikel tekuk: *Keuntungannya ~ .* Bathiné ~; **2** akeh lempitané: *Bagian bawah gaunnya ~ ;*
melipat *v* **1** nglempit dadi rangkep: ia ~ *celana yang telah disetrika.* Wong kuwi ~ kathok sing wis disetrika; **2** *ki* ngringkus; nangkep (wong njarah, lsp): *polisi telah berhasil ~ komplotan perampok itu.* Polisi wis kasil ~ wong njarah kuwi;
ganda dadi akèh;
melipatkan *v* **1** dadi rangkep: ~ *koran yang telah dibaca.* ~ koran sing wis diwaca; **2** ngrangkep dadi akèh: *orang itu ~ dagangannya.* wong kuwi ~ dagangané;
lipatan *v* barang kang dilempit; **perlipatan** *v* cara nglempit;
kelipatan *v Mat* angka asil saka nikelaké angka liyanè: *27 ialah ~ 9.* 27 yaiku ~ 9;
lipat ganda *v*, **melipatgandakan** *v* ndadekaké tikel tekuk: *bapak ~ usahanya.* bapak ~ dagangané
lipit *n* lempitan cilik
melipit *v* nglempit ing pinggirané kain utawa gombal

lipur *v* **1** ilang: *lama-kelamaan nama itu ~ dari ingatannya.* Suwé-suwé jeneng kuwi ~ saka pikiré; **2** ilang sedhihé; kelipur atiné;
pelipur wong kang nglipur
liput *v*, **meliput** *v* nggawe wartos bab kadadeyané: *orang itu ~ perang Irak-Iran:* wong kuwi ~ perang Irak-Iran;
meliputi *v* **1** nutupi: *salju tebal ~ puncak Gunung Jayawijaya.* Salju kandel ~ pucuking Gunung Jayawijaya; **2** ngebaki: *banjir ~ tanah persawahan.* banjir ~ sawah-sawah kuwi;
terliputi *v* katutup (oleh kabut, salju, lsp);
lira *n* jeneng duwit negara Itali
lirih *adv* alon-alon; alus: *ibu itu berkata ~ kepada anaknya.* Ibu kuwi ngendika ~ marang putrané;
lirik *v*, **melirik** *v* nglirik: *pemuda itu ~ gadis yang berdiri di sebelahnya.* Pemuda kuwi ~ kenya kang ana neng jejerè;
lirikan nglirik nèng sisih (kiwa utawa tengen): ~ *mata ibu kepadaku menandakan ketidaksetujuan.* ~ mripate ibu marang aku tandha ora setuju*menandakan ketidaksetujuan.* ~ mripat ibu marang aku tandha ora setuju
liris *n* jeneng corak batik
lisah *n* jeneng iwak laut, *Pesiophtalmus scoelrenten*

lisensi *n* lisensi; layang idin kanggo ngangkut barang dagangan

liur *n* idu kang nètès; *menjilat air ~ pb* nyeled gunem/kasaguhan kang wis kawetu
berliur *v* nètès idunè

liwet *v* masak sego nganggo cara digodhog

lo *p* tembung kang ngungkapaké rasa kagèt, gumun, lsp

loak *n* kranjang kanggo buwang sampah, barang rosok, lsp
meloak *v* dagang barang-barang lawas;
loakan *n* arané barang-barang lawas kang didol manèh: *orang itu lebih suka membeli barang ~ karena harganya murah.* Wong kuwi luwih seneng tuku barang ~ amarga murah regané

loba *a* tamah
kelobaan *n* bab murka; tamah

loban *n* iwak laut, *Mugil dussumieri*

lobi n papan kang panggonané ana ngarep kanggo nampa tamu panginepan, komplit nganggo meja lan kursi: sambil menunggu tamu di ~ hotel, orang itu memesan minuman. Ngiras karo nunggu tamu nèng ~ panginapan, wong kuwi pesen wedang

lobi-lobi n buah kang gedhéné sak nèker, abang wernané, legi kecut rasané, wijiné akèh, énak digawé rujak, asinan, utawa selai: Flacourtia lenermis: roti yang diolesi selai ~ merupakan makanan yang sangat disukai anak itu. Roti kang dikei selai ~ yaiku panganan kang disenengi bocah kuwi.

lobster n udhang laut, wernané biru enom, sikilé cacahé 8, duwé sapasang capit kang gedhé; udhang karang, Homarus

lodeh n jeneng sayur kang diwènèhi santen, lombok, lsp

lodoh a dadi empuk banget amarga bosok utawa mateng banget (buwah, lsp); bonyok

lodong n wadhah seka kaca kanggo nyimpen panganan
logika *n* pikiran, nalar, panggagas. *jawabannya tidak dapat diterima dengan ~.* jawabané ora nalar

logis *adj* mlebu nalar. *Usulannya ~.* usulé mlebu ing nalar

loh *n* watu tulis

lohok *ark* a bosok banget

lohor *n isl* wektu tengah dina: *Orang itu sembahyang ~ kira-kira pukul 12.15.* Wong kuwi sembahyang ~ kira-kira jam 12.15.

loji *n* **1** omah gedhong; **2** *ark* kantor utawa bèntèng kompeni (zaman penjajahan Belanda)

lok *n kp* lokomotif

loka *ki n* donya; papan

loka *n* padhépokan; papan, sanggar: *indera ~*

lokakarya *n* kempalan para sarjana ingkang angkahipun bahas perkawis ing bidangé déwé-déwé

lolos *v* **1** lolos, **2** ucul, mrucut, uwal. *ikan yang telah terkena mata pancing itu akhirnya – masuk ke sungai.* iwak sing kecanthol ing pancing kuwi akiré bisa ucul nyemplung ing kali
–seleksi lulus
meloloskan *v* **1** nglolos **2** nguculaké

loncat *v* lumpat, mencolot: *anak-anak perempuan bermain ~ tali di halaman.* bocah-bocah wédhok dolanan ~ tali ing latar
meloncat *v* mlumpat, malumpat, mencolot
meloncat-loncat *v* lelumpatan, pencolotan
meloncati *v* nglumpati, mencolot
meloncatkan *v* nglumpataké, mencolotaké

longgar *adj* **1** longgar, kobèt, lega, ombèr. *tempatnya ~* . panggonané longgar, **2** logro, lobok. *bajunya ~.* klambiné logro, **3** lega, ora sesak **4** kendho
melonggari *v* nglonggari, ngendhoni
melonggarkan *v* **1** nglonggaraké **2** nglegakaké
kelonggaran *n* **1** kalonggaran, **2** kalodhangan

loyal *adj* setya, tuhu. *kita wajib ~ pada negara.* kita kudu setya marang negara

luap, meluap v bludag, lubèr, mbuwal. airnya ~. banyuné bludag

luas adj **1** jembar, wiyar. Sawah Pak Marto sangat ~ terhampar dari utara desa sampai ke selatan desa. Sawah Pak Marto jembar ngalar-alar saka lor desa nganti kidul desa. **2** umum (tumrap masyarakat), umrah, mratah. sudah –. wis umum, **3** wrata, rampak. tersebar– . kasebar wrata, **4** banar (tumrap sesawangan). pandangannya –. sawangané banar, **5** akèh (tumrap gawé yan). wawasannya –. wawasané akèh
meluas *v* saya amba, saya jembar, ngobèt
meluaskan, memperluas *v* njembaraké, ngobètaké
peluasan *n* cara njembaraké
luasan *n* jembaré
perluasan *n* bab njembaraké
keluasan *n* **1** jembaré, ambané, kobeté **2** kalonggaran, kamayaran, inah

ludah *n* idu. *buang –.* mbuwang idu.
meludah *v* ngidu. *jangan~ sembarangan.* ojo ngidu sembarangan
meludahi *v* ngidoni
meludahkan *v* ngidokaké
peludahan *n* paidon
berludah *v* ngidu

luka *n* tatu. *kakinya – terkena paku.* Sikilé tatu kena paku
melukai *v* natoni
terluka *v* ketaton
berluka *v* bab tatu
perlukaan *n* cara natonaké

lumur, berlumur (an) *v* blonyo (tumrap awak). ~ *bedak.* Blonyo wedhak
melumuri *v* mblonyo
melumurkan *v* mblonyoni
pelumuran *n* blonyon
lumuran *n* blonyoan

lunak *adj* empuk, gembuk. *Bandeng presto disebut juga bandeng duri* . Bandeng présto uga diarani bandeng ri empuk
– **hati** manut
melunak *v* dadi empuk, dadi gembuk
melunaki *v* ngempuki, mbujuk
melunakkan *v* ngémpukaké
memperlunak *v* nggampangaké
kelunakan *n* kaempukan

lurus *adj* lurus, lempeng, lenceng. *Kalau berjalan – ke utara dari rumah ini, Anda akan menemukan rumah Pak Camat.* Yèn mlaku lurus ngalor saka omah iki, Panjenengan bakal nemokaké dalemé Pak Camat.
– **akal** jujur, – **tabung** lurus ati
melurus *v* nglurus, nglempeng, nglenceng
meluruskan *v* nglurusaké, nglempengaké, nglencengaké
berselurus *v* jujur
selurusan *n* madhep, marep
selurusnya *adv* sebeneré

lukis, melukis *v* nggambar. *Adi sedang –.* Adi nembé nggambar
melukiskan *v* **1** nggambaraké **2** nyritakaké
pelukis *n* juru gambar
pelukisan *n* panggambaran
lukisan *n* gambar
terlukiskan *v* **1** kagambaraké **2** kacritakaké

lutut *n* dhengkul. – *kanannya cedera karena berbenturan dengan kaki lawan.* Dhengkul tengené èrem amarga gabrusan karo sikilé musuhé
melutut, berlutut *v* dhengkul

lumpur *n* lendhut, endhut, blethok, walèd
pelumpuran *n* lendhutan, endhutan, blethokan, walèdan
berlumpur *v* nglendhut, mblethok

M

maaf *n* apura. – *kan aku karena ingkar janji padamu.* apuranen aku kang wis mblénjani janji marang sliramu
memaafi *v* awèh pangapura
memaafkan *v* ngapura
maaf-memaafkan, bermaaf-maafan *v* apura-ing apura
pemaaf *n* wong kang sugih pangapura
pemaafan *n* pangapura
termaafkan *v* diapura
permaafan *v* bab apura-ing apura

mabuk, dimabuk *v* mabuk, mendem. ~ *karena minum minuman keras dalam agama Islam hukumnya haram.* mendem marga ombèn-ombèn kuwi ukumékaram ing agama Islam
memabukkan *adj* mendemi
pemabuk *n* tukang mabuk
mabuk-mabukan, bermabuk-mabukan *v* mabuk-mabukan

mahal *adj* larang. – *sakali harga buah duku ini?* larang temen regané duku iki?
memahal *v* tambah larang
memahalkan *v* **1** nglarangaké, ngundhakaké rega **2** ngajèni
termahal *adj* paling larang
semahal *adj* padha larangé
kemahalan *adj* kelarangen

mahar *n* mahar, maskawin. *peralatan ibadah biasanya dipakai sebagai* –. piranti ibadah biasané minangka maskawin

mahir *adj* ahli, limpad. *dia memang – pidato.* dheweké pancèn ahli ing babagan pidato
memahiri *v* nyinaoni
memahirkan *v* ngegulang supaya ahli, minteraké
kemahiran *n* kalimpadan
main *v* **1** dolan, **2** main. *anak -anak perempuan – petak umpet.* bocah-bocah wadon dolan dhelikan
main-main, bermain *v* **1** dedolanan, **2** ora tenanan
memainkan *v* nglakokaké dolanan
pemain *n* wong kang dolanan
mainan *n* dolanan

makam *n* kuburan. *pepohonan besar masih banyak dijumpai di* –. wit-wit gedhe isih akih ing kuburan
memakamkan *v* ngubur
pemakaman *n* kuburan
permakaman *n* bab ngubur

malam I *n* wengi. – *ini hujan turun dengan lebatnya.* wengi iki udan deres banget
malam-malam *n* bengi-bengi
memalami *v* njagani
memalamkan, memper-malamkan *v* nginepaké
pemalaman, permalaman *n* panginepan
bermalam *v* nginep
kemalaman *v* kewengèn
semalam *n* sewengi
semalaman *n* sewengi nutug

malam II *n* lilin. *anak-anak membuat mainan dari –* . bocah-bocah padha gawé dolanan saka lilin

malas *adj* males, kesèd, aras-arasen. *kalau badan kurang sehat, rasanya – untuk melakukan aktivitas.* yèn badan ora sehat, rasane aras-arasen arep ngapa-apa
memalaskan *adj* gawé males, gawé kesèd, gawé aras-arasen
pemalas *n* wong kesèd
malas-malasan, bermalas-malas *v* rasa-rasa
kemalasan *n* bab kesèd

malu *adj* isin, wirang, rikuh. *jangan suka membuat – orang lain.* aja seneng gawé isin liyan
malu-malu *a* isin-isin
memalui *v* rumangsa isin
memalukan *v* ngisin-isini
pemalu *n* wong sing isinan, clingus
bermalu *v* duwé isin
mempermalukan *v* ngisinaké, mirangaké
semalu *adj* pada isiné
kemaluan *n* **1** kisinan, kewirangan **2** planangan, wadonan

mandi *v* adus. *setelah – badan menjadi segar.* bubar adus badan dadi seger
– besar jinabat
memandikan *v* **1** ngedusi **2** nyuceni (tumrap mayit)
pemandian *n* **1** padusan **2** cara adus
bermandi *v* gobyos
bermandikan *v* rata déning
mempermandikan *v* mbabtis
permandian *n* padusan

mangga *n* pelem. *–harumanis sesuai namanya memiliki aroma harum dan rasanya manis.* pelem arumanis pancèn jumbuh karo jenengé gandané wangi lan rasané manis

manis *adj* **1** legi, manis **2** élok. *gula selalu berasa –.* gula mesthi legi rasané
memanis *v* dadi legi, dadi manis
memanis- manis *v* mantes, matut
memanisi, memaniskan *v* nggawé legi
pemanis *n* pamanis, samubarang sing nambahi legi
manisan *n* **1** kembang gula **2** manisan
manis-manisan *n* manisan
bermanis, bermanis-manis *v* guneman apik-apik
mempermanis *v* nambahi legi
semanis *adj* padha leginé karo
kemanisan *n* legi banget, manis banget
semanis-manis *p* sak legi-leginé
semanis-manisnya *adv* nganti legi temenan

manja *adj* ugungan, aleman. *dia tumbuh sebagai gadis –, apapun yang diminta inginnya dituruti.* dheweke dadi bocah wedhok aleman,

apa waé panjaluke njaluk dituruti
memanjakan, mempermanjakan *v* ngugung, mbombong
termanja-manja *v* ugungan banget, aleman banget
kemanjaan *n* bab ugungan, bab aleman

manjur *adj* ampuh, mandi, mujarab. *obatnya sangat – karena baru diminum sakali sakit langsung hilang.* obaté mandi tenan nembé diombe sepisan larané langsung ilang
kemanjuran *n* bab ampuh, bab mandi, bab mujarab

mantap *adj* mantep. *hati harus mantap agar semuanya lancar.* ati kudu mantep karebèn lancar samubarange
memantapkan *v* **1** netepaké ati, **2** tetep
pemantapan *n* cara netepaké
kemantapan *n* bab mantep

mantra *n* mantra, donga. *setiap malam hari dia selalu melafalkan –.* saben wengi dhèwèké ngrapal mantra
memantrai *v* namakak é mantra, namakaké japa
memantrakan *v* mantrani, njapani

masam *adj* **1** kecut. *terlalu banyak cuka, kuahnya jadi –.* kakehan cukak, dudoh é dadi kecut, **2** mrengut, njegadul, mbesengut. *wajahnya – ketika ditanya.* ulat é njegadul nalika ditakoni
memasam *v* dadi kecut
kemasam-masaman *adj* rada kecut

matang I *adj* mateng. *masakan sudah –, waktunya makan.* masakan wis mateng, wayahé mangan

matang II adj **1** mateng, tuwo (tumrap woh-wohan) mangga itu sudah –. pelem iku wis mateng, **2** tanak, empuk (tumrap panganan) nasinya sudah – segané wis tanek, **3** balig, diwasa tanda-tanda – biasanya terjadi ketika anak mencapai usia 10-15 tahun. tandané bocah wis balig umumé nalika bocah wis umur 10-15 taun
mematangkan *v* matengaké, nanakaké, mantepaké
pematangan *n* cara gawé mateng, ngimbu (tumrap woh-wohan)
kematangan *adj* **1** dalu, kematengen **2** *n* balig, diwasa, **– jiwa, – sosial** diwasa, **– seksual** akil balig

marah *adj* nesu, nepsu. *jangan marah, nanti lekas tua.* ojo nesu, mundhak gelis tuwa
marah-marah *v nesu-nesu, muring-muring*
memarahi *v nyèngeni*
memarahkan *v* gawé nesu
pemarah *adj* neson, tukang muring
kemarahan *n* kanepson
kemarah-marahan *adj* nesu banget

masa I *n* **1** mangsa, wektu, wayah. *sakarang – penghujan.* saiki mangsa rendheng, **2** zaman. *–modern semua serba mesin.*

zaman modern kabèh sarwa mesin
semasa *n* sawektu, nalika
semasa-masa *n* samangsa-mangsa, sawèktu-sawèktu, sawayah-wayah

masa II apa iya, tenané.–*kamu tidak tertarik?* Apa iya kowé ora kepencut?

merah *adj* abang. *warnanya – darah.* wernané abang getih
– darah getih, **– lembayung** ungu
– padam mbrabak (tumrap rai)
memerah *v* dadi abang
memerahi *v* ngabangi
memerahkan *v* ngabangaké
pemerah *n* gincu (tumrap lambé)
kemerahan *n* kabangan
kemerah-merahan *adv* semu-semu abang

mertua *n* mara tuwa . *orang tua suamiku adalah – yang baik.* wong tuwané bojoku kuwi mara tuwa kang apik

milik *n* duwé, darbé, hak, *–nya.* duwèké
memiliki *v* ndarbeni, nduwèni
pemilik *n* sing darbé, sing nduwé
pemilikan *n* cara nduwèni
kepemilikan *n* bab cara nduwèni
termilik *v* diduwèni, didarbèni
kemilikan *n* bab duwé

minat *n* krenteg, karep. *Aku – akan tawarannya.* Aku karep karo tawanané
meminati *v* pepingin
peminat *v* sing duwé karep
berminat *v* karep

minta *v* jaluk. – *doanya, ya?* jaluk dongané, ya?
– aman njaluk pangayom, **–ampun** njaluk pangapura, **– berhenti** njaluk lèrèn, **– diri** pamit, **– izin** njaluk idin, **– kasih** njaluk pangapura, **– sedeka** ngemis, **– selamat** ndonga, **– tangan** njaluk ajar
minta-minta *v* ngemis
meminta *v* njaluk
meminta-minta, berminta-minta *v* njalukan
memintai *v* njaluki
memintakan *v* njalukaké
peminta *n* **1** sing njaluk **2** panjaluk
berminta *v* jejaluk
peminta-minta *n* wong ngemis
permintaan *n* panjaluk

minum, meminum *v* ngombé. – *terus, bisa kembung perutmu.* ngombe terus wetengmu bisa blendingen
meminumi *v* ngombèni
meminumkan *v* ngombèkaké
terminum *v* kaombé
minuman *n* ombèn-ombèn
peminum *n* tukang mabok

minyak *n* lenga. *kenaikan harga – .* undhak-undhakan rega lenga
berminyak *v* ngemu lenga
meminyaki *v* nglengani
berminyak-minyak *v* glemot lenga, gupak lenga

perminyakan *n* sing gegayutan karo lenga

misal *n* upama. – *kamu tahu isi hatiku.* Upama kowe ngerti isèn-isèné atiku
permisalan *n* contoh
memisalkan *v* ngumpamakaké
semisal *n* saupama

mitra *n* kanca, mitra. *sudah lama kita menjalin hubungan sebagai* –. wis sawetara suwé awaké dhewé sesambungan minangka kanca
bermitra *v* kancané
kemitraan *n* kekancan

mini *adj* cilik. *ukurannya super* –. ukurané cilik banget
meminikan *v* nyilikaké

mistar *n* garisan, panggaris. *panjang buku itu diukurnya dengan* –. dawané buku kuwi diukur nganggo garisan

mohon *v* jaluk. *aku – maaf kepadamu.* aku jaluk pangapuramu
memohon *v* njaluk
permohonan *n* panjaluk

molor *adj* mulur. *janjinya – seperti karet.* janjiné mulur kaya karèt

moncong *n* cangkem, congor, moncong. – *sapi biasanya berwarna hitam.* congor sapi biasané werna ireng

muara *n* sungapan. *semua berakhir di* –. kabèh pungkasé ing sungapan

muak *adj* jelèh
memuakkan *v* njelèhi

muat *v* amot. *kerangjang kecil ini ternyata – banyak.* keranjang cilik iki jebul amot akèh
bermuatan *adj* ana momotané
memuat *v* ngemot
muatan *n* **1** momotan, **2** isi

muda *adj* nom, enom. *anak – harus sigap.* bocah nom kudu trengginas
– **belia** kencur, kemencur, –
mudi nom-noman
memudakan, **mempermuda** *v* ngenomaké
termuda *v* paling nom
pemuda *n* kawula muda

mudah I *adj* gampang. *semua soal tes ini terlalu – untuknya.* kabeh soal tes iki gampang banget kanggo dheweké
bermudah-mudah *v* nggegampang, ngenthèngaké, ngrèmèhaké
mudah-mudahan *adv* muga-muga
mempermudah nggampangaké

mudah II, mudah-mudahan *adv* muga-muga. ~ *dia selamat.* muga-muga dhèwèké selamet

muka *n* rai, rupa. – *bisa memerah karena menahan malu.* rai bisa dadi mbranang merga isin
bermuka *v* rainé, rupané
bermuka-muka *v* adhep-adhepan
mengemukakan *v* ngejokaké, nyampèkaké
terkemuka *v* kawèntar, misuwur

mukim *n* **1** padunung, **2** padunungan, panggonan, prenah
bermukim *v* manggon, mapan, dedunung. *dia – di pegunungan.* dhèwèké manggon ing pegunungan
memukimkan *v* ndunungaké, mapanaké
permukiman *n* padunungan, panggonan, prenah
pemukim *n* padunung

mulai, memulai *v* wiwit, miwiti, lekas, nglekasi, ngawiti. *Tanaman di kebun itu – berbunga.* Tetanduran ing kebon kuwi wiwit ngembang
pemulai *v* cikal-bakal

mulut *adj* cangkem, tutuk. Sebaiknya setiap naik motor – diberi penutup khusus agar debu tidak masuk ke paru-paru. Prayogane saben nunggang pit motor cangkem ditutupi supaya lebu ora mlebu ing patu-paru
bermulut v cangkemé, tutuké

muncul *v* **1** nyembul, methungul, mecungul, muncul, njedhul **2** mletik
bermunculan *v* pating methungul. *perusahaan-perusahaan bus malam semakin –. perusahaan – perusahaan bis malem* pating methungul
memunculkan *v* **1** marahi, **2** ngetokaké, ndadèkaké *itu ía akan ~ kreasi barunya*
pemunculan *n* jumedhul

muntah *v* mutah. *Mergo mabuk, dia –.* merga mendem, dhèwèké mutah
– berak mutah ngising, **– darah** mutah getih
memuntahi *v* ngutahi
memuntahkan *v* ngutahaké
muntahan *n* utah-utahan

mur *n* sekrup. *pasangan – namanya baut.* pasangan sekrup jenengé baut

muram adj **1** surem, mbruwet. gambarnya –tidak jelas dilihat. gambaré mbruwet ora cetha. **2** mrengut. wajahnya – takpernah tersenyum. praupané mrengut ora naté mesem
bermuram *v* susah, nglokro
– durja sedih
memuramkan *v* nyuremaké
kemuraman *n* kasureman

musibah *adj* alangan. *baru ke luar rumah tiga langkah sudah mendapat –.* lagi metu omah telung jangkah wis entuk alangan

musim *n* **1** mangsa. *– hujan banyak tanaman tumbuh.* mangsa rendeng akèh tetanduran padha thukul. **2** usum. *– durian.* usum durèn
– gugur ketiga
pramusim *n* durung wayahé
musiman *n* usuman

musuh *n* **1** mungsuh, satru. *– mendekati tapal batas kerajaan.* mungsuh nyedhaki tapel wates kraton. **2** tandhingan. *dia menjadi –.* dhèwèké dadi tandhingan
– bebuyutan musuh lama

(yg menyimpan dendam kesumat),
bermusuhan *v* memungsuhan
memusuhi *v* mungsuhi
permusuhan *n* sesatron

mutiara *n* mutiyara. *kalungnya –.* kalungé saka mutiyara

musnah *adj* musna, ilang. *tanda-tanda bekas kerajaan telah –.* tanda-tanda tilas kraton wis musna
memusnahkan *v* nyirnakaké. *– hama. nyirnakake ama*
kemusnahan *n* (kaanan) musna, kabinasaan
pemusnahan *n* bab sirna

mustahil *adj* mokal, ora nalar. *– dia tidak tahu ukuran bajunya.* mokal dhèwèké ora ngerti ukuran klambiné
memustahilkan *v* nganggep mokal
kemustahilan *n* bab mokal
pemustahilan *n* prosès, cara, tindakan mokal

mutlak *adj* **1** kabeh, mutlak, nyrambahi, umum. *Hal itu – berlaku tanpa kecuali.* Bab kuwi nyrambahi tanpa pilih kasih. *hartanya – tidak pernah berkurang.* bandané wutuh ora tau kalong. **3** kudu, mesthi, wajib. *makan adalah hal – yang harus dipenuhi.* mangan kuwi babagan kang kudu dicukupi
kemutlakan *n* bab kudu

N

nabati *adj* tetuwuhan. *obat herbal berbahan dasar sari-sari* –. obat herbal digawé saka sari-sari tetuwuhan

nabi *n* nabi. – *adalah utusan Tuhan.* Nabi kuwi utusanané Gusti

nada *n* laras. *titi* –. titi laras
– **sumbang** blèro

nadi *n* nadhi. *urat – akan pecah apabila tertusuk atau tertekan.* Urat nadhi pecah yèn kecoblos utawa keplened

nafkah *n* **1** blanja. *setiap hari kerja mencari* –. saben dina kerja kanggo nggolèk blanja. **2** rejeki. *Berapapun – yang kamu terima, harus disyukuri.* Pira waé rejeki sing katrima, kudu disyukuri
menafkahi *v* mblanjani,
menafkahkan *v* mblanjakake (duit)
penafkah *n* wong sing menehi blanja
penafkahan *n* prosès, cara, tumindhak mbalanjani

nafsu *n* napsu. *janganlah terburu* –. aja keburu napsu
– **amarah** neson
bernafsu *v* kemudu kudu. *aku tidak – lagi pada makanan itu.* aku wis ora kemudu kudu marang panganan kuwi

naga *n* naga. *ular* –. ula naga
– **hari** *kl* naga dina (tumrap petungan Jawa), – **tahun** *kl* naga tahun (tumrap petungan Jawa)

nagasari I *n* wit nagasari. *Anak itu duduk di bawah – membaca buku.* Bocah kuwi lungguh ning ngisor wit nagasari maca buku

nagasari II n nagasari. – adalah makanan tradisional terbuat dari tepung bersantan yang di tengahnya ada potongan pisang. Nagasari kuwi jajanan saka glepung disanteni kang ing tengahé ana irisan gedhang

nahas adj naas, apes, cilaka. selalu berdoa agar tidak mengalami –. tansah ndedonga supaya ora cilaka

nahu n paramasastra. ilmu –. ilmu paramasastra

naib n naib. – sudah datang untuk menikahkan mereka. Naibs wis teka perlu ngrabèkaké sakloroné

naif adj **1** sakmadya, prasaja. hidup – tidak akan menjadikkan kita menjadi hina. Urip samadya ora bakal ndadèkaké kita asor. **2** cilaka, (rada) bodo, ora nalar. – benar, begitu saja tidak bisa. cilaka banget, ngono waé ora bisa

naik v, **menaiki** v **1** munggah. – gunung. munggah gunung, **2** mènèk (tumrap wit-witan). – sampai pucuk. mènèk tekan pucuk, **3** nanjak. jalannya –. dalané nanjak, **4** nunggang, numpak – kuda. nunggang jaran, **5** mundhak, wuwuh, tambah (tumrap rega lsp) setelah menikah, berat badannya – 5kg. Sawis

é rabi, bobot é mundhak 5kg. – **darah**, – **geram**, – **pitam** ngamuk, nesu. berita itu menyebabkan dia –. Kabar kuwi ndadèkaké wonge ngamuk, – **haji** munggah kaji, **hati** bungah, – **mempelai** kawin, ningkah, – **tangan** beja
menaikkan *v* **1** ngunggahaké, ningkat, ngundhakaké, nguwuhaké. – *harga*. ngundhakaké rega, **2** ngiberaké (tumrap gendera).
kenaikan *n* **1** undhakan. – *harga beras*. undhakan rega beras
penaikan *n* prosès, cara, tumindak ngunggahaké

najis *adj* najis. *bersuci dari* –. sesuci saka najis,
menajiskan *v* **1** kotor **2** nganggep najis
kenajisan *n* kotoran

nakal *adj* nakal. *anak – tidak punya teman*. bocah nakal ora duwé kanca
menakali *v* nakali
nakal-nakalan *v* ento-ento nakal
kenakalan *n* sipat nakal, tumindak nakal

nakhoda *n* nakoda. *cita-citanya menjadi – kapal*. cita-citané dadi nakoda kapal

nalar *n* nalar, akal, pikiran. *hanya – sehat yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah*. mung nalar sehat kang bisa kanggo mecahaké masalah
bernalar *v* nalaré
penalaran *n* prosès, cara, tumindak kanthi nalar

naluri *n* naluri. – *orang tua*. naluri wong tuwa

nama *n* 1 jeneng. aran. *anaknya diberi – Sakar*. anaké diwènèhi jeneng Sakar, *2* sesebutan. jejuluk. – *putri*. jejuluk *putri*–baik kormatan,– daging jeneng, diri aran – ejekan padanan, –samaran samaran,
–panggilan paraban, jejuluk
bernama *v* jenengé, aranè. *laki-laki yangmemakai topi biru itu ~ Dedi*. Wong lanang sing nganggo topi biru kuwi aranè Dedi
menamai *v* njenengi, ngarani, marabi, njuluki. *Ita ~ kucingnya Moli*. Ita njenengi kucingé Moli
ternama, **kenamaan** *v* misuwur, kondhang, kalok. *Dokter –*. dokter kang misuwur
menamakan *v* njenengi, ngarani, marabi
ternama *v* misuwur
penamaan *n* prosès, cara, njenengi

nampan *n* nampan, baki, tembor. *minuman ditata di atas* –. wédangé ditata ing nduwur nampan

namun *p* nanging. – *bagaimana lagi?* nanging kepriyé maneh?

nan *p* sing, kang. *tarian – indah*. beksan kang endah

nanah *n* nanah. *lukanya mengeluarkan* –. boroké metu nanah
bernanah *v* nanahen

menanah *v* dadi nanah
pernanahan *n* bab nanahen

nanar *adj* **1** kuwur. *pandangannya* –. panyawangé kuwur, **2** bingung. – *menyebabkan bidikan menyasar.* bingung ndadekaké nyasar

nanas *n* nanas. *buah – cocok untuk rujak.* buah nanas cocok kanggo rujak

nangka *n* nangka. pohon –. wit nangka

nanti I *n* mengko. – *dulu, jangan sakarang.* mengko dhsik, aja saiki
nantinya *n* mengkoné, tembé
nanti II *v* tunggu. *saya – kamu tidak datang juga.* taktunggu kowé ora teka
bernanti-nanti *v* **1** tansah nunggu, cengklungen, **2** semaya. *jangan suka – kalau disuruh oleh ibumu!* aja seneng semaya yèn diutus ibumu
bernantian *v* **1** nunggu-nunggu, jaga-jaga, **2** entèn-entènan
menanti *v* nunggu: *telah lama aku ~temanku di sini*
menanti-nanti *v* nunggu-nunggu
menantikan *v* ngentèni
penanti *n* among tamu
penantian *n* prosès, cara, tumindak nunggu

napas *n* ambegan. *menghela* –. unjal ambegan
bernapas *v* ambegan
pernapasan *n* bab napas

narapidana *n* pasakitan. *sudah lama – itu menunggu dibebaskan.* wis suwé pasakitan kuwi ngenteni dibebaské

narasi *n* narasi, andharan saka kedaden. *membuat karangan* –. gawé karangan narasi

nasabah *n* nasabah, langganan bank. *penabung adalah – bank.* Wong nabung kuwi nasabah bank

nasal *adj* hanuswara. *awalan* –. ater-ater hanuswara

nasar *n* manuk wulung. *burung – mencari bangkai.* manuk wulung nggolek bathang

nasi *n* sega. – *adalah makanan pokok kita.* sega dadi pangan pokok awake dhéwé
– **aking** gaking, aking,
– **goreng** sega goreng, – **gurih** sega gurih
– **kuning** sega kuning, – **lengat, tim** sega tim, – **tumpeng** sega tumpeng

nasihat *n* nasihat, pitutur. *patuhi – orang tua.* ngguguwa piture wong tuwa
menasihati *v* nasihati, mitutur
penasihat *n* penasihat

nasional *n* nasional, kabangsaan. *bersifat* –. asipat nasional

nasionalis *n* nasionalis. *berpaham* –. pahame nasionalis

nasionalisasi *n* nasionalisasi. – *diperlukan untuk memupuk rasa kebangsaan.* nasionalisasi perlu kanggo mupuk rasa kabangsan

nasionalisme *n* nasionalisme. *rasa – dibutuhkan untuk menumbuhkan rasa cinta kepada negara.* rasa nasionalisme dibutuhké kanggo nuwuhake rasa tresna tumrap negara

nasib *n* nasib, pepesthen. *– seseorang akan berubah kalau mau berusaha.* uwong bakal owah nasibe angger gelem mbudi daya
bernasib *v* nasibe
nasib-nasiban *n* gumantung nasib, untung-untungan
senasib *n* saknasib

naskah *n* naskah, karangan. *– yang sudah selesai kemudian dikirim.* naskah kang wis rampung banjur dikirim

nasrani *n* nasrani, Kristen. *umat – berkumpul di gereja.* umat nasrani kumpul ing gereja

natal *n* natal. *Perayaan – dilaksanakan setiap 25 Desember.* prayaan natal kalaksanaké saben 25 Dèsèmber

natural *adj* **1** alamiyah, asipat alam **2** asli. *prosès pematangan secara –.* anggoné ngatengaké kanthi alamiyah

naung, bernaung *v* ngiyub, ngedhum, ngayom, ngaub. *– di bawah pohon beringin.* ngiyup ning ngisor wit ringin
menaungi *v* ngiyubi, ngedhumi, ngayomi, ngaubi
naungan , penaungan *n* pangeyuban, pangayom

navigasi *n* lelayaran, ngelmu katrampilan bab lelayaran. *sudah satu tahun dipelajarinya ilmu –.* wis setaun lawase anggoné sinau bab ilmu lelayan

navigator *n* wong sing ngatur bab lelayaran. *sakarang sudah menjadi –.* saiki wis dadi wong sing ngatur lelayaran

nazar *n* nadar, kaol. *menyembelih sapi merupakan – apabila anakanya lulus ujian.* mbelih sapi kuwi minangka kaol anggeré anaké lulus ujian
bernazar *v* ngucap nadar, ngucap kaol
menazarkan *v* nadaraké, ngaolaké

necis *adj* necis, resik. *dandanannya necis.* dandanané necis

negara *n* negara. *kita hidup di – Indonesia.* Kita urip ing negara Indonesia. **– bagian** negara bagian, **– hukum** negara hokum **– industri** negara industry **– kapitalis** negara kapitalis, **– kesatuan** negara kesatuan, **– Islam** negara Islam, **– serikat** negara serikat
bernegara *v* negarané, nglaksanakaké pamrintahan negara
menegara *v* nglakokaké negara, dadi warga negara
kenegaraan *n* bab negara
bernegara *v* duwe negara, negarané
menegara *v* nata, warga negara
kenegaraan *n* magepokan karo negara

negatif *adj* **1** kelis film. *afdruk foto menggunakan –.* afdrek foto nganggo kelis film, **2** kabel mén. *kabel – biasanya berwarna biru.* Kabel mén biyasané werna biru, **3** ora mesti. *hasilnya –.* Asilé ora mesti, **4** nyimpang. *perilakunya cenderung – dan merugikan orang lain.* tumindhaké nyimpang lan ngrugikaké liyan
kenegatifan *n* kahanan negatif

negro *n* négro. *orang –.* wong négro
kenegroan *n* kahanan utawa sipat négro

nekat *adj* nekad. *perbuatan – melupakan akal sehat.* Tumindak nékad nglalèkaké nalar wening
nekat-nekatan *adj* nékad-nékadan: *remaja sakarang banyak yg ~,*
penekat *n* wong nékad
kenekatan *n* kanékadan

nelayan *n* miyang. *seorang – pekerjaannya mencari ikan.* wong miyang pagawéyané golèk iwak

nenek *n* simbah, éyang putri . *– sangat cantik.* éyang putri ayu banget
senenek *n* tunggal simbah
nenek-nenek *n* wong tuwa

neon *n* neon. *lampu – dipasang di sepanjang jalan.* lampu néon dipasang sapituruté dalan
peneonan *n* masangi néon

neraca *n* traju , timbangan. *supaya adil gunakan –.* Karebèn adil gunakna timbangan

neraka *n* neraka. *balasan untuk orang jahat adalah –.* piwalesé wong ala yaiku neraka
menerakakan *v* nyèngsarakaké, nyilakani

Neptunus *n* Neptunus . *planèt – .* planèt nèptunus

nestapa *adj* susah, sedhih. *hidup – jauh dari harta.* urip susah adoh saka bandha

neto *adj* resik. *ini penghasilan – setelah dipotong pajak.* iki kaya resik sakwise dipotong pajek

nganga *adj v* mangap, menga. *mulutnya – setiap nasi didekatkan.* cangkem il gunakna timbangan
menganga *v* mangap
mengangakan *v* mbukak, mengak
ternganga *v* mlongo

ngarai *n* ngaré. *menuruni –.* medhuni ngaré

ngengat *n* renget. *tanamannya rusak dimakan –.* tandurane rusak dipangan renget

ngeri *adj* miris, giris. *sungguh – mendengar jeritannya.* miris banget krungu panjerité
mengerikan *v* nggegirisi
kengerian *n* bab miris

ngilu *adj* linu, ngeres. *kaki – bisa jadi radang sendi.* sikil linu bisa uga amarga radang sendi

niaga *n* dagang. *terkenal sebagai ahli –.* Kawentar minangka tukang dagang
berniaga *v* ndagang, dedagangan, bebakulan
perniagaan *n* dedagangan

nian *adv* banget, temenan. *lama – datangmu.* suwé banget tekamu

niat *n* niyat, sedya, karep, maksud. *sudah – jadi guru.* wis niyat dadi guru
berniat *v* sumedya, duwé karep
berniat-niat *v* ngarep
meniatkan *v* **1** niyat, **2** nazar, kaul, **3** ndedonga, pangarep
terniat *v* diniati

nifas *n* nipas. *– adalah masa bagi wanita setelah melahirkan.* Nipas kuwi mangsa sakbubare wanita babaran

nikah *n* ningkah, nikah. *akhirnya – juga.* akhiré nikah uga
menikah *v* ningkah, rabi
menikahi *v* ningkahi, ngrabi
menikahkan *v* ngrabekaké
pernikahan *n* **1** prekara ningkah, **2** upacara ningkah

nikel *n* nekel. *gelangnya dari –.* gelangé saka nèkel

nikotin *n* nikotin, klelet. *rokok mengandung –.* rokok ngemu nikotin

nilai *n* **1** rega. *intan memiliki – tinggi di pasaran.* inten nduwèni rega duwur ing pasaran, **2** aji. *barang yang mempunyai – disimpan di brankas.* barang kang duwé aji disimpen ing kotak, **3** biji. *menantunya mendapat nilai plus.* mantune. entuk biji linuwih
bernilai *v* ana regané, ana ajiné, mbejaji
menilai *v* **1** ngregani, **2** mbiji, **3** nganggep
ternilai *v* kinira

nilon *n* nilon. *benang –.* benang nilon

nipis *n* jeruk pecel. *– untuk menghilangkan bau amis.* jeruk pecel kanggo ngilangake amis

nira *n* legen. *menyadap pohon –.* nyadap wit legen

nisan *n* maejan, pathok, tenger. *hanya – yang tersisa di kuburnya.* mung pathok kang isih ana ing kuburé

nikmat *adj* **1** mikat, enak, kepenak. *– benar masakanmu.* enak tenan masakanmu, **2** nugraha. *kita mendapat – tiada tara.* kita antuk nugraha kang linuwih
menikmati *v* ngrasakaké, necep
penikmat *n* sing necep
penikmatan *n* prosès, cara ngrasakaké, necep
kenikmatan *n* kanikmatan

nilam I *n* manuk tilang. *sangkar – tersangkut di ranting.* susuh manuk tilang njanggrok ing pang

nilam II n inten biru. cincinnya bermata –. ali-aliné mata inten biru

nilam III n dilem. kain panjangnya dicuci dengan daun –. jarike dikumbah nganggo dilem

ningrat n ningrat, bangsawan. keturunan –. keturunan ningrat
keningrat-ningratan *v* kaningrat-ningratan

nirwana *n* **1** nirwana. **2** swarga. *– balasan bagi orang baik.* swarga balasan bagi orang baik.

niscaya *adv* kudu, mesthi. *berusahalah – berhasil.* mbudidayaa mesthi kasil

nista *a* nistha, ina, asor. *mencuri adalah perbuatan –.* nyolong kuwi tumindhak nistha.

nobat, menobatkan *n* misuda. *hari ini Ratu – Putrinya sebagai penggantinya.* dina iki Ratu misuda Putri minangka sesulihé
penobatan *n* wisudan

noda *n* kotoran. *bajunya terkena –.* klambine gupak kotoran
menodai *v* **1** ngotori **2** ngrudhapeksa

nomor *n* **1** nomer. *anak – satu.* anak mbarep. **2** angka. *dapat – satu.* entuk angka siji.

November *n* Novèmber. *– nanti aku naik kelas.* November mengko aku munggah kelas

nol *num* **1** nol, endhol. *nilainya –.* bijine nol, **2** kosong. *hasinya –. asilé kosong*

norma *n* aturan. *berdasar*kan – yang berlaku. adedasar aturan kang lumaku

normalisasi *n* mulihaké. *– sungai memperlancar aliran air.* mulihaké kali nglancaraké iliné banyu

normal *adj* lumrah, biasa. *harganya –. regané lumrah*

nujum *n* ramal. *tukang –.* tukang ramal

nyala *n* urub. *api obor – membara.* geni obor urub makantar-kantar
bernyala *v* murub
menyala *v* ngurupaké

nyaman *adj* ayem. *hidup – di pedesaan. urip ayem ing padesan*

nyamuk *n* lemut. *banyak – apabila lampu padam.* akih lemut yèn lampu mati

nyanyi, menyanyi *v* nembang. *– saja biar engkau tenang.* nembang waé kareben atimu lega
menyanyikan *v* nembangaké
nyanyian *n* tembang
penyanyi *n* sindhen

nyaring *adj* nglingking, swara bening seru. *suaranya –.* swarane nglingking

nyaris *adv* mèh, kurang, sethithik baé. *– saja kena.* meh waé kena

nyaru, menyaru *v* nyamar. *– sebagai pemebeli.* nyamar dadi wong tuku

nyata *adj* ketara, nyata, cetha, gamblang, terang (tumrap pandeleng) *kelihatan –.* katon cetha
menyatakan *v* **1** nyatakaké, nyethakaké, nggamblangaké, nerangaké, **2** mbuktekaké, nandhakaké, **3** ngandhakake, nglairaké (tumrap rasa ati),

nyata *adj* nyata, temen

ternyata *v* jebul, wis nyata
kenyataan *n* kasunyatan

nyawa *n* nyawa. – *kucing itu hampir hilang karena tertabrak motor.* Nyawa kucing kuwi meh waé ilang amarga ketabrak pit motor

nyenyak *adj* angler. *tidurnya –.* turune angler

nyeri *n* nyeri, linu, ngilu. *kaki jadi – akibat jatuh.* sikil dadi linu amarga tiba

nyiru *n* tampah, kalo. *menjemur kerupuk di atas –.* mepé krupuk ning nduwur tampah

nyiur *n* klapa. – *tanaman serba guna.* klapa tanduran migunani

nyonya *n* nyonyah. *jadi –.* dadi nyonyah

O

obat *n* obat, tamba, jamu. – *kuat.* jamu kuwat
berobat *v* tetamba
mengobati *v* nambakaké
obat-obatan *n* sawernané obat
pengobatan *n* bab ngobati

obeng *n* obèng. – *untuk membuka kawat.* obèng kanggo ngudari kawat

oblong n kaos oblong. dia hanya memakai –. dheweke mung nganggo kaos oblong

obor n oncor. berjalan dengan penerangan – . mlaku dipadhangi oncor

obral v obral. – janji. obral janji
mengobral *v* ngobral

obras *n* obras. *sebelum dijahit sebaiknya – dahulu.* sakdurungé dijait apiké obras dhisik

ogah *a* emoh, gemang. *aku – kalau berjalan terlalu jauh.* aku emoh yèn malku kadohan

ojek *n* ojek. *naik –.* nunggang ojek

olah I **1** solah, tingkah, patrap, cara (tumrap pratingkah), nalar (tumrap reka daya), tumindak . – *tidak terpuji.* solah ora becik, **2** guyon, gojeg. *aja – waé.* aja guyon waé
– napas ulah napas
berolah, mengolah *v* **1** ngaksi, geguyon, gojegan, sembranan, **2** pratikel
memperolahkan *v* **1** ngguyoni, nggojegi, **2** nggorohi, ndorahi, ngapusi, ngakali
olahan *adj* biyayakan, pethakthakan, petingkah, pecicilan, pethakilan, begijikan,
seolah-olah *n* memper, kaya-kayané

olah II, mengolah *v* ulah, ngulah, nggarap, nindakaké. – *sawah.* nggarap sawah
– pikir ulah pikir, **– rasa** ulah rasa, **– tanah** nggarap lemah,
pengolah *n* panggarap, pangulah, panindak,
pengolahan *n* nggarap, ngulah,
– data ngulah data, **– tanaman** ngulah tanduran,
seolah-olah *adv* memper, kaya-kayané

olahraga *n* olahraga. – *baik untuk menjaga kesehatan.* olahraga apik kanggo njaga kesehatan

oleh *p* **1** marga, amarga, jalaran, sabab, karana, jèr. *terpeleset oleh kulit pisang.* kepleset dening kulit gedhang, **2** akiré, pungkasané, akibaté, wusanané, temahané, tundhoné. – *sakitnya, dia dibawa berobat.* marga larané, dheweke diobate, **3** marang, kanggo, tumrap, **4** karo, lan, kalawan, bebarengan, nganggo, kambi, sambi, sarta, kanthi
beroleh, memperoleh *v* entuk, oleh, angsal, nrima
perolehan *n* kasil, pametu, oleh-olehan, entuk-entukan

optimal *adj* prayoga. *hasilnya –.* asilé prayoga

mengoptimalkan *v*, **pengoptimalan** *n* mrayogakaké,

oleh-oleh *n* oleh-oleh. mendapat –. entuk oleh-oleh

oleng *adj* oling. *perahunya – terlalu banyak muatan.* prauné oling amarga kakehan amotan

oles, mengoles *v* blonyo, boreh. – *dengan minyak.* blonyo nganggo lenga
mengoleskan *v* mblonyohi, mborehi

oli *n* oli. *terpeleset oleh tumpahan –.* kepleset marga wutahan oli

ombak *n* ombak. – *besar menggulung sampan itu ke tengah samudra.* Ombak gedhé nggulung prau tekan tengah samudra

ombang-ambing, terombang-ambing *v* montang-manting. *pikirannya ~.* pikirané montang-manting

ompol *n* ompol. – *bayi.* ompol bayi.
mengompol *v* ngompol

ompong *adj* ompong. *giginya –.* untuné ompong

onar n geger, kisruh, ribut. pembuat – ditangkap petugas. tukang gawé geger dicekel petugas

ongkos n ongkos, ragad, opah. – pendaftaran mahal. ragad daptaran larang

onggok adj tumpuk.
onggokan *n* tumpukan. – *sampah setinggi gunung.* tumpukan larahan dhuwuré sagunung

oper *v* oper, elih. – *ke kiri.* oper ngiwa
mengoper *v* ngoper, ngelih

opor *n* opor. – *ayam.* opor pitik

orang *n* uwong. – *asing.* uwong neka

orang-aring *n* orang-aring. *minyak –.* lenga orang-aring

oranye *n* oranye. *warna –.* werna oranyé

orok *n* bayi. *masih –.* isih bayi.

otak *n* utek, polo. *memutar – mencari jalan keluar.* muter utek golek dalan

otot *n* otot. – kaku. otot kaku

oval *adj* lonjong. *wajahnya –.* praupané lonjong

oyong *n* gambas. *membuat sayur –.* kela gambas

P

pabrik *n* pabrik. – *kerupuk.* pabrik krupuk

paceklik *adj* paceklik. *musim – ketika musim kemarau panjang datang.* wayah paceklik nalika ketiga nerak

pacet *n* lintah. didigit –. ditampèl lintah

pacul *n* pacul. *memanggul –.* mang-gul pacul
memacul *v* macul

padam *adj* **1** mati (tumrap lampu utawa geni). *apinya – tertiup angin.* geniné mati kasebul angin. **2** lerem, sarèh, adhem. *kemarahannya sudah –.* nesune wis lerem
memadamkan *v* **1** nyirep (geni lsp), **2** nyaréhaké, **3** ngleremaké

padang *n* ara-ara, lapangan. *berburu di –.* beburu ing ara-ara

padi *n* pari. *menanam –.* nandhur pari

pagar *n* pager. – *duri.* pager ri

pagar *n* pager. — *hidup* saka tanduran kang urip; — *duri* pager kawat mawa eri
berpagar *v* nganggo pager; dipageri;
memagar *v* mageri; — *diri* njaga awak;
memagari *v* **1** mageri. **2** njagani;
memagarkan mageraké
pagas, memagas V magas
pagelaran *n* **1** pagelaran

pagi *kt* èsuk. **2** cepet-cepet; kesusu — buta (hitam) èsuk umun-umun

pagi-pagi umun-umun; èsuk banget;
kepagian kèsuken;
sepagian sekèsuk; sak suwèné èsuk
pagi *n* èsuk. *udara di – hari sangat sejuk.* hawa ing wayah èsuk adem banget

pagina *n* kaca (buku lsp)
pagoda *n* pagodha; menara ing tingkat-tingkat; saben tingkat ana payoné
pagu n 1 paga. 2 lotèng 3 pyan. 4 biyaya; wragat (sing paling akéh)

pagun *adj* kukuh; kuwat
pagut I, memagut *v* nothol (pitik); nyathek (ula lsp)

pagut II *v* sikep
berpagut *v* sikepan; — *lulut* nganggur
memagut nyikep
sepemagutan sesikepan

paguyuban *n* paguyuban

paha *n* pupu. – *ayam.* pupu pitik

pahat *n* tatah, ukir. *ahli –.* tukang tatah
memahat *v* natah, ngukir

pahit *adj* pait. *tèh –.* tèh pait

paha I n pupu. – *ayam* pupu pitik.
sepaha 1 seprapat. **2** sak pupu (dhuwuré/jeroné)

paha *n* **II n** *burung – kelati* manuk srigunting, *Dicrurus aenus malayènsis*

pahala *n* (*Skr*) ganjaran. – *amal kebaikan* ganjaran tumrap amal becik

berpahala olèh ganjaran, ana ganjarané

paham *n* (*A*) **1** mudheng, dhong → FAHAM. *Pengetahuan banyak, –nya kurang* ngerti akèh, mudhengé cumpen. **2** panemu, pertikel, wawasan. *menurut – saya* miturut wawasanku. **3** wasis. *Dia – dalam bahasa Indonésia.* Dhéwéké wasis basa Sunda. **4** piwulang, paham -isme. *– komunisme paham komunisme*
berpaham *v* duwé paham
Kesalahpahaman *n* seling surup.
sepaham *adj* sarujuk, sapaham.
memahami *v* **1** mangertèni. *Saya tidak ~ percakapan orang Belanda itu karena meréka bercakap dalam bahasa Jepang.* Aku ora mangertèni caturané wong Walanda kuwi amarga kaloroné caturan mawa basa Jepun

pahang *n* ganda ora ènak kaya gandané woh mulwa

pahar *n* bangsané lèngsèr (baki) mawa sikilan

pahat *n* tatah, sungging (tumrap wayang)
memahat *v* natah, nyungging
berpahat v ditatah, diukir
terpahat *v* katatah
pahatan tatahan. *~ batu* tatahan watu, lithography.

pahé [pakèt hémat] pakèt ngirit, murah

Pahing (*Jw*) paing (dina Jawa)

pahit **1** **adj** pait. *Jamu itu rasanya sedikit –.* Jamu iku rasané rada pait. **2** *v* nglarani (atiné sapadha-padha). *Semua perkataannya –.* Omongané nglarani ati. **4** susah, *Betapa –nya kehidupan orang kampung.* Saiba susahé uripé wong ndésa
berpahit-pahit *v* 1 prihatin. 2 blak-blakan, biaka, walaka
memahitkan *v* maitaké

pahlawan *n* pahlawan. *Hari –* dina Pahlawan

pailit (*Wld*) *adj* bangkrut. *jatuh –* dadi bangkrut.

pajak **I** pajek. *kena –* kena pajek
memajaki **1** *v* majeki, mbayar pajek. *Para petani itu belum ~ sawahnya.* Kadang tani kuwi during majeki sawahé.
perpajakan *n* bab pajeg,
pemajakan *n* cara olèhé majegi

pajan (*Mly*) *v* pépé
memajankan *v* mépé
terpajan *v* kapépé

pajang, memajang *v* majang
memajangkan *v* majangaké
pajangan *n* pajangan
pemajangan *n* bab carané majang

pajuh *adj* gas-gasan lan akèh (bab memangan), ndemènakaké
memajuh *v* ludhuk lan gas-gasan anggoné mangan, murka

pajar (*Ar*) → FAJAR

pak I (ringkesan saka tb **bapak**) tembung sesulih tumrap wong kang luwih tuwa

pak II (*Wld*) *n* pak, wungkusan. *Rokoknya berapa se–?* Rokoké sakpak piro regané?
mengepak *v* ngepak
mengepakkan *v* ngepakaké
pak-pakan *num* pirang-pirang pak, pirang-pirang wungkus

pak III (*Wld*) pakta, → PAKTA.

pakai *v* anggo
memakai *v* nganggo *la – baju safari* Dhéwékè nganggo klambi safari
memakaikan *v* nganggoaké *Maria ~ celana adiknya* Maria nganggoaké kathok adhiné
terpakai *v* kanggo
berpakaian *v* **1** nyandhang. **2** macak, dandan, *~ seénaknya* nyandhang saksenengé
pakaian *n* sandhangan, panganggo
pakaian sandhangan
pemakai sing nganggo
pemakaian bab olèhé nganggo

pakal *n* pakal
memakal makal
pemakal **1** piranti kanggo makal. **2** wong sing makal
pakan I *n* pakan(an), lawé sing dilebokaké utawa dipakanaké nugel lawé lungsin (nalika nenun kain)
berpakan nganggo pakan tumrap tenunan
memakankan makanaké;
pakanan pakanan

pakan I (*Jw*) *n* pakan – *burung* pakan manuk

pakan II *n* lawé sing dilebokake utawa dipakanaké nugel lawé lungsin (nalika nenun kain)
berpakan *v* nganggo pakan tumrap tenunan *sarung ~ emas* sarung mawa pakan emas

pakan III *n* aranè wit, kayuné ora apik yèn dinggo bahan bangunan, *Koton argykatus, Kibara coriacea*

Pakanira *n* pakanira, panjenengan

pakansi *n* (*D*) prèi
berpakansi *v* prèinan

pakar *n* pakar; wong ahli; wong pinter

pakat I (*A*) *adj* rujuk
sepakat *adj* sarujuk,mupakat
memakati *v* nyarujuki

pakau I *n* aranè mainan (kertu) Cina

pakau II *n* bingung

pakau III *n* **1** blengker (penjalin lsp) kanggo nguwataké tenggok lsp **2** palang èmbèr

pakcik *n* paklik (ringkesan sk tb *bapak kecik*)

pakdé *n* bapak gedhé, siwo, pakdhé

paké → PAKAI

pakem I *adj* makan, mandi. *Rèm mobil itu sangat –.* Rèm mobil kuwi makan banget

pakem II (*Jw*) *n* pakem, paugeran lakon ing kitab *wayang*

paket *n* (*D*) **1** kiriman. **2** pakèt, piranti program kanggo tujuan tinamtu
memakétkan ngirim (pakèt)

pakis *n* (*Jw*) pakis (*Cyras revolute*)

pakma *n* aranè tuwuhan, kembangè semu abang, bisa kanggo tamba pawadonan; *Reffleksia patina*

pakpui I *n* **1** ramalan nasib ing klenthèng. **2** tukang tenung ing Cina

pakpung *n* **1** sigarèt kang ngandhut morfin. **2** adus (tumrap bocah cilik)

paksa I (*Skr*) *v* peksa
memaksa *v* meksa, *Jangan ~ orang lain untuk ikut pendapatmu* Aja meksa wong liya karebèn mèlu pratélamu.
memaksakan *v* meksa

paksa III *n* (*Skr*) swiwi, lar, parté. *Swa Bhuana* – (semboyane *TNI Angkatan Udara*) **pemaksaan** bab meksa

paksa II *n* wektu

paksa III *n* sisih (kiwa lsp)

Paksebali → GALUNGAN.

paksi (*Skr*) manuk. – *dèwata* manuk surga

paksi II *n* poros (ing mesin bubut lsp)

paksina (*Skr*) lor

pakta (*D*) /pakta, prajanjèn Internasional – *militèr* pakta militèr

pakter I (*D*) séwa
mempakterkan nyéwakaké

pakter II (*D*) warung, kios. – *tuak* warung tuwak

paktir (*D mil*) tukang wara-wara

paktur (*D*) → FAKTUR

paksi *n* peksi, manuk – *dèwata* manuk suwarga

paku I *n* paku – *kaso* paku usuk
berpaku 1 ana pakuné, nganggo paku 2 teguh
memaku *v* maku – *kaso* paku usuk
memakukan *v* makokaké
terpaku *v* **1** kepaku. **2** kamitenggengen. **3** kraket. **4** tumuju

paku II *n* pakis (tuwuhan)

pakuak (ing Padang) (*M*) *v* belèh. *tukang* – jagal

Pakuan *n* puseré praja Pajajaran ing Jawa tlatah Kulon perangan abad ka-16

pakuh *n* bangsané manuk wulung cucuké semu abang *Rhinoplax vigil*

pal *n* pal, tandha saka watu pinggir dalan
berpal-pal pirang-pirang pal

pala I *v* pala *Myristica fragrans*

pala II, sepala-pala *adv* wis kadhung kebanjur, kebacut

palagan *n* palagan

palai *n* pèpès iwak cilik-cilik
memalai mèpès iwak cilik-cilik

palak a **1** sumuk. **2** mangkel. **3** nékad
memalak nyusahaké, ngganggu
pemalak 1 wong sing gampang nesu. **2** wong sing dhemen nindakaké pagawéan sing mbebayani, nékad

pd bahu anaknya Dhéwéké nyiképaké tangané ing bau anaké

palung *n* **1** kedhung. **2** bak, panggonan kanggo makani kéwan. **3** bangsané kedhung ing segara

palut *n* buntel, blebed
berpalut *v* buntelan, samakan
memalut *v* mbebed, mbungkus, mblebed *orang itu ~ giginya dengan emas* Wong kuwi mblebed untuné mawa emas.
terpalut *v* kebuntel, keblebed *mayat ~ kain kafan. Mayit kabuntel mori*
pemalut *n* buntel, bungkus, buntel

padmah *n* lemah (palemahan) kang endhék, rata

paman *n* paman

pamer *v* pamer. *tukang –.* tukang pamer
memamerkan *v* mameraké
pameran *n* pamèran

pamflet *n* layang slebaran sing sumebar/tumèmpèl ing ngendi-endi papan

pamit *v* pamit. *– pulang.* pamit bali
berpamitan *v* pamitan

pamong *n* pamong, guru. *– desa* wong sing ngurusi peprèntahan desa *– praja* pamong praja

pamor *n* **1** pamor. **2** kamulyan, kaluhuran
berpamor **1** nganggo pamor. **2** mulya

pampan *v* bobongan ing haluan kapal kanggo ngranté jangkar

pampang, memampangkan *v* majang
terpampang *v* kapajang

pampas *n* dhendha, ganti rugi
memampas *v* mbayar dhendha, ngganti rugi
pemampasan *n* cara mbayar dhendha, cara ngganti rugi
pampasan *n* dhendhan *~perang* dhendhan perang, dhenda marga kalah perang

pampat *adj* **1** madhet, teteb. **2** mampet
memampat *v* netel
memampatkan *v* **1** netebaké. **2** mampetaké;
pemampat *n* samubarang sing mampeti

pamrih *n* pamrih

pan *n* pan, panggorèngan kuwih

panah *n* panah *–kelodan* **1** aranè panah. **2** bintang alihan. **3** thathit, kibat,
memanah *v* manah,
memanahi *v* manahi
memanahkan *v* manahaké
panahan *n* panahan
pemanah *n* wong sing manah
sepemanah sapemanah (adoh)

panai *n* dhulang (baki) saka kayu

panakawan *n* punakawan, pamomong

panca (*Skr*) *num* lima, panca

Pancasila *n* pancasila

panci *n* panci, manci. – *sayur.* panci kelan

pancing *n* pancing. – *ikan.* pancing iwak
mancing *v* mancing
terpancing *v* kepancing
pancingan *n* pancingan
pemancing *n* wong sing mancing
kepancingan *n* pancingen

pandai I *adj* pinter, wasis. – *berbicara.* pinter ngomong
memandai-mandai *adj* kuminter
memandaikan *v* minteraké
kepandaian *n* kapinteran
sepandai-pandai *adj* sapinter-pinteré

pandai II *n* pandhé (tukang). – *besi.* pandhé wesi
memandaikan *v* mandhékaké

pandang *v* pandeng, delok. – *lukaku.* pandeng tatuku
berpandangan *v* pandeng-pandengan
memandang *v* **1** mandeng, **2** nganggep. **3** ndeleng. **4** ngajèni
pandang-memandang *v* **1** pandeng-pandengan. **2** sawang-sinawang
memandangi *v* mandengi
terpandang *v* **1** kepandeng, ketara, kètok. **2** kajèn, diurmati. **3** disawang
pandangan *n* **1** pandengan, kawruh, **2** pinemu, wawasan
pemandang *n* **1** wong sing mandeng.**2** bab mandeng
pemandangan *n* **1** pandelengé.**2** sesawangan
sapemandangan *n* sapendeleng

panen *n* panèn. – *ikan.* panèn iwak
memanen *v* manèn
panenan *n* panènan

pangan *n* pangan

pangkas *v* cukur, papras. – *kumis.* cukur brèngos
memangkas *v* nyukur, mapras
pemangkas *v* **1** tukang cukur, tukang mapras. **2** piranti kanggo nyukur, piranti kanggo mapras

panik *adj* gugup, bingung
kepanikan *n* bab olèhé gugup, bingung

panjang *adj* dawa. *ekornya* –. buntuté dawa
berpanjang-panjang **1** kanthi sagamblang-gamblangé. **2** ngandhar-andhar
berkepanjangan *n* nglantur
memanjangkan, memperpanjangkan *v* ndawakaké, nyambung
perpanjangan *n* bab ndawakaké
kepanjangan *n* **1** cekakan saka. **2** kedawan
sepanjang *n* **1** sadohé, sadawané. **2** sasowené. **3** miturut

panjat *v* pènèk. *lomba – pinang.* lomba mènèk jambé
memanjat *v* mènèk
memanjatkan *v* mènèkaké
pemanjat *n* tukang mènèk

pemanjatan *n* bab carané mènèk

pantas I *n* **1** pantes, patut, layak. *pakaiannya* –. sandangané pantes. **2** trep, cocok. *pilihannya* –. pilihané cocog. **3** ora nggumunaké. – *juara karena memang pintar.* ora nggumunaké juwara wong pancèn pinter. **4** apik. *wah, terlihat – mengènakan baju ini.* wah, katon apik nganggo klambi iki

pemantas *n* rerenggan kang njalari pantes

sepantasnya *n* sak pantesé

pantas II *adj* cètakan, tangkas, trengginas, cukat. *gerakannya* –. geraké trengginas

pantat *n* bokong. – *panci.* bokong manci

memantati *v* **1** mledhingi. **2** nyepèlèkaké

pantau *v* **1** tilik, ungak. – *jalannya pertandingan.* ungak lakuné lomban. **2** cèk. *mesin – harga.* mesin cèk rega

memantau *v* **1** niliki, ngungak. **2** ngawasi, ngecèk

pantul, memantul *v* mendat

papas, berpapasan *v* papasan, pethukan, sliringan. *kami – di jalan.* awaké dhewé sliringan ing dalan

mapas *v* methug, mapag, nyambut

para I *p* para

para II *n* karèt, tlutuh, pulut

para III, para-para *n* paga, rigèn, régé, rak, rajut, planggrangan

parabel *n* parabel crita cekak tiksi kang nggambaraké kaF anan moral lan agama kanthi migunakaké perlambang

parade *n* parade, arak-arakan tentara (upacara tsp); berparade pawé

paradigma *n* paradigma **1** daftar owah-owahan tembung kang wujud lan tegesé ana sesambungané. **2** modhèl teori sawijiné ngèlmu. **3** ngèngrèngan carané sawijininé bab

paradoks *n* paradoks panemu kang katoné cengkah karo panemu umum flanging nyatané ana beneré

paradoksal *a* paradoksal, katoné congkah karo, pnemu umum utawa congkah karo bebener, flanging nyatané bener

paraf *n* cekakan tandha tangan; tèken; pemaraf nèken

parafin *n* parafin, jat tanpa warna, ora mambu, lan ora ana rasané; him

parafrase *n* parafrase prosès olèhé ngandhakaké saka sawijininé tuturan menyang tuturan liya tanpa ngowahi tegesé;

memparafrasekan *v* njarwakaké sawijiné tuturan tanpa ngowahi tegesé

paragaster *n* paragaster, ruangan tengah ing sepon (alat kanggo adus)

paragog *n* paragog tambahan aksara ing pungkasané ternI bung

paragraf *n* 1paragraf, perangané bab sawijiné karangan. 2 tandha

parah *adj* 1 banget (tatu). 2 nemen (lara). 3 sengsara (panguripan). 4 angèl diatasi (nakalé bocah)

paralel *adj* jajar
memparalelisasi *n* nyejajaraké; padha arahé

paralelisme *n* 1 bab searah; sejajar. 2 memper. 3 panganggoné wujud ukara kang meb padha

paralisis *n* paralisis dayané ilang amarga cacat utawa lelara sarap, lumpuh

param *n* parem

paramedis *n* wong kang nyambut gawé ing lingkungan kesehatan rninangka pembantu dhokter

paramen *n* paramèn, sandhangan upacara gréja

parameter *n* paramter, ukuran sakabèhé populasi ing panaliten kang kudu dipretungaé adhedhasar contoné

paramiliter *adj* paramiliter asipat tentara

parang I *n* peso gedhé; golok; kiewang;
memarang 1 ngethok nganggo golok. 2 nyorèt (tulisan salah);
memarangkan mbabataké

parang, parangan *n* lelara kuhit *Ing* githok utawa irung parang-parang *n* aranè iwak segara kang wujudé kaya golok, cherocentrus dorab

paranoia n paranoia, lelara ngalamunan

paranormal *n* paranormal, ahli kebatinan; dhukun *n* juru nuturi; paranpara; juru rembug

parap, berparap *v* gelut klèwang-klèwangan;
memarap 1 ngiewang. 2 ngantem; nempiling;

parapati *n* manuk dara

paraplegia *n* paraplegia, lumpuhé perangané awak kalebu tangan lan sikil

parapsikolog *n* parapsikolog, ahli kajiwan kang ngutamakaké bab-bab kang ora kasat mata

parapsikologi *n* parapsikologi, perangané ngèlmu mligi bab - bab kang gaib

paras I *n* 1 rai. 2 praupan
paras II *adj* peres; rata; papak
memaras 1 ngratakaké. 2 mapral; ngethok (tanduran). 3 motong; nyukur; mapal (rambut);
separas 1 padha dhuwuré. 2 imbang, babag; 3 paras, — balu *n* wadhas
parasit *n* parasit 1 tetuwuhan kang mangané kanthi nyedot pangané tetuwuhan liya; kemladhéan. 2 wong kang uripé dadi tanggungané wong liya
parasitisme *n* parasitisme 1 penyedhotan pangan kang ditindakaké dening barang ngaurip marang barang ngaurip liyané. 2 sesambungan rong

barang ngaurip kang urip bebarengan, flanging mung nguntungaké salah siji

parasitologi *n* ngèlmu bab parasit

parasitopolis *n* parasitopolis kutha kang padunungané dipengaruhi sikeping urip kemladhèyan kang ora makarya

parasut *n* parasit, payung kanggo mudhun saka montor mabur

parasutis *n* **1** wong kang mudhun saka montor mabur nganggo parasit. **2** pasukan payung

parataksis *n* parataksis, ukara, susunan subjék prédhikat, klompok tembung kang ora mawa tembung penyambung

pare *n* paré

parewa *n* bangsat; bajingan

parfum *n* parfum, jat kang marahi wangi, lenga wangi

pari I ikan – *iwak pari*

pari I bintang – *lintang pari* gubug pèncèng

paria *n* gohongan kasta kang cendhèk dhéwé ing masyarakat agama Hindu

paripurna *adj* ganep; pepak; lengkap

paris *n* kain alus kaya sutra; —— goyang kain paris kang gilap

parit *n* kalèn; lank; got; **2** growongan pandhelikan (nalika perang). **3** kalèn gedhé ngubengi bètèng. **4** trowongan (tanibang). **5** lekukan dawa (ing kayu). **6** ranjo dharat. **7** kanal; memanit gawé kalèn.

panitas *n* **1** padha regané; imbang pengajiné; inip-irip; mèmper. **2** kaanan imbang; **3** cacahé bayi kang unip kang dilahiraké sawijiné wanita

pariwisata *n* pariwisata, plesiran; plancongan
berpariwisata *v* plesir; miancong
parji *n* pawadonan; gawuk; turuk; tempik

parji *n* pawadonan, gawuk, turuk, tempik

parket *n* **1** palungguhané *hakim* lan pengacara ing pengadilan. **2** perangan kang jogané didhuwuraké ing pendhapa. **3** kang katutup kanggo umum

parkir, memarkir *v* markir. ngendhegaké tetumpakan (mobil, montor) sawetara waktu ana papan kang wis disedhiyakaké;
perparkiran *n* babagan parkir;
terparkir *v* diparkir

parkit *n* parkit (aranè manuk)

parlemen *n* dhèwan perwakilan rakyat
parlementarisme *n* paham menawa prosès paprèntahan lan ukum kudu dikendhalèni dening parlemèn
parlementer a magepokan laro parlemèn

paro *n* paro; tengah

memaro maro
paroan paron
pemaro sing maro
separo *separo; setengah*

parodi *n* karya sastra utawa seni kang
sengaja niru modhèlé panulis utawa pangripta liya kanthi maksud nggojèki perangan kang lucu

paroki *n* paroki; wilayah umat Katolik
kang dadi tanggung jawabé sawijiné pastur
parokial *adj* **1** asipat paroki. **2** cupet (nalar lsp)

parolfaktori *n* parolfaktori alat kanggo ngambu

paron *n* paron; landhesan nggemblèng wesi (pandhé)

parsi *n* aranè suket kang semené bisa dipangan minangka sayuran

partai *n* **1** parté, golongané wong kang
padha pahamé/politiké **2** gegolonganing pemain ing badminton. **3** saklompok barang dagangan; — massa parté politik kang ngegungaké
anggotané kang akèh; — *oposisi*
parté politik kang pikirané sabrangan karo parté pamaréntah (PDIP); — pamaréntah parté politik kang
nyokong pamerémtah kang lagi kuwasa; — politik pakumpulan
kang didegaké
kanggo mujudaké idiologi parténé; — revolosionèr parté
kang arep ngrubuhaké politik kang uwis ana;
berpartai *v* dadi pangikut parté;
kepartalan *n* bab parté

partial *adj* minangka bagian saka sakabéhé

partikel *n* **1** partikel, perangané barang kang cilik banget. **2** tembung kang lumrahé ora bisa diwuwuhi imbuhan, kang lagi nduwéni teges manawa wis rinoncé karo ternbung liyané

partikelir *a* partikelir; swasta

partikuralisme *n* sistem kang nengènaké kepentingan pribadi tinimbang kepentingan umum

partisan *n* wargané parté

partisi *n* sekat; tembok kang misahaké

partisipan *n* wong kang mélu ing kegiatan (rapat, seminar)
partisipasi *n* bab mèluné ing sawijiné kegiatan;
berpartisipasi mélu ing sawijiné kegiatan

partner *n* **1** partner uwong utawa amarga padha déné mbutuhaké. 2 pasangan main;

partner *n* partner, uwong utawa bebadan siji lan sijiné kang béda
usahané, padha

nyambut gawé bareng amarga
padha déné mbutuhaké
berpartner 1 usaha bareng. **2** duwé pasangan

partus *n* partus, bab babaran utawa nglairaké

paruh *n* cucuk (pitik, manuk);.

parun, memarun *v* ngobong barang-barang kang uwis ora migunani;
paruan barang bekas kang diobong;
pemarun wong kang ngobong barang bekas;
pemaruan 1 papan pangobongan barang bekas. **2** tumindak olèhè ngobong

parut *n* **1** parut. **2** tilas tatu jiaritan (ing kulit); berparut **1** duwé parut. **2** pating jlarit;
memarut marut;
pemarut 1 parut. **2** wong kang marut parutan **1** parut. **2** parutan

parvenu *n* **1** parvenu, wong kang cepet duwé kalungguhan penting tanpa usaha. **2** wong kang digedhékaké Ian didhidhik ing lingkungan sosial kelas dhuwur tanpa usaha

parwa *n* parwa; perangan (kasusastran ing basa Kawi) ipas fi layang idin kanggo mlebu wilayah larangan

pariwisata *n* pariwisata, plesiran, plancongan *obyèk – papan plesiran*
berpariwisata *v* plesir, mlancong

partus *n* partus, bab babaran utawa nglairaké

paru, paru-paru *n* paru-paru, kebuk, maras

paruh I *n* cucuk (pitik, manuk)
memaruh *v* mencotok (mematuk)dngparuh
paruh II *tb wilangan.* pro loro, sabagéyan
-waktu sabagéyan waktu: *untuk membiayai kuliah, aku bekerja – waktu di perusahaan garmen.*
Kanggo mbayar kuliah, aku kerja sabagéyan wektu ing pabrik garmèn
memaruh *v* ngedum loro
paruhan *n* setengah bagéyan
pemaruh *n* **1** sing ngedum loro. **2** buruh garap lemah kang éntuk asil setengah
separuh *num* setengah, seperdua

parun, memarun *v* ngobong barang-barang kang uwis ora migunani
paruan barang bekas kang diobong
pemarun wong kang ngobong barang bekas
pemaruan 1 papan pangobongan barang bekas. **2** tumindak olèhé ngobong

parut *n* **1** parut **2** tilas tatu jiaritan (ing kulit)
berparut **1** duwé parut. **2** pating jlarit
memarut marut,
pemarut **1** parut. **2** wong kang marut
parutan **1** parut. **2** parutan

parvenu *n* parvenu, **1** wong kang cepet duwé kalungguhan saka kaluwargané. **2** wong kang digedhékaké lan didhidhik ing lingkungan sosial kelas dhuwur tanpa usaha

parwa *n* (*Skr*) parwa, pèrangan (kasusastran ing basa Kawi)

pas I *n* layang idin kanggo mlebu wilayah larangan, ngangkut kayu tumrap kendharaan

pas II *adj* **1** pas. **2** ora luwih ora kurang (jumbuh). **3** sedhengan,
pas-pasan pas-pasan,
mengepas nyoba kanggo ngertèni pas lan orané

pasah I pasah, piranti kanggo ngaluské kayu
memasah masah
terpasah *v* kapasah

pasah II *n* pegatan (sing njaluk pihak wong wadon) *minta* – jaluk pegat
memasah megat (bojoné)
terpasah *v* keblasuk, keplantrang

pasai *adj* bosen, jelèh

pasak *n* pantèk, paku saka kayu
memasak mantèk

pasar *n* pasar
pasaran pasaran, akèh tunggalé
pemasaran prosès, cara, lan tumindak olèhé masaraké

pasaraya *n* toko gedhé sarwa ana

pasat *n* angin kang sumilir antarané garis balik br dan garis balik kidul kang ajeg iliné

pasca *p* sawisé, sakwisé **–bedah** a pascabedhah, sakuwisé dibedhah, sakwisé dioperasi.– **kawin** a pascakawin, sakwisé ijab. – **lahir** magepokan karo bayi sakwisé lair. – **panèn** magepokan karo mangsa sawisé panèn. – **sarjana** pascasarjana, magepokan karo sawisé dadi sarjana

pas *adj* **1** pas. **2** ora luwih ora kurang (jumbuh). **3** sedhengan; pas-pasan pas-pasan;
mengepas nyoba kanggo ngertèni pas lan orané

pasah I, — nikah *n* pegatan (sing njaluk pihak wong wadon)
memasah megat (bojoné)

pasah II, terpasah *v* keblasuk; keplantrang

pasai *adj* bosen; jelèh

pasak *n* **1**pantèk; paku saka kayu; cakil; **2** indhèn (ing rodha jam); — kampung. **3** padunung kang ora pindhah-pindhah. **4** wong ndesa; — kuku garis ireng ing tengah kuku (jaran); — negeri wong kang kondhang ing sawiji wilayah
memasak mantèk
memasakkan **1** nggunakaké

minangka pantèk 2 nerangaké

pasar *n* 1 pasar 2 dienggo padinan (basa); — amal pasar amal; — swalayan toko kang nglayani awaké dhéwé; — tahunan pasar gedhé kang dianakaké setahun sepisan
memasarkan masaraké
pasaran pasaran
pemasaran prosès, cara, lan tumindak olèhé masaraké; sepasar sepasar
pasar *adj* lunyu
pasara *n* **1** pasar. 2 pusara
pasaraya *n* toko gedhé sarwa ana
pasase *n* perangan utawa pasal kang kacuplik saka sawiji ing karangan

pasasir *n* **1** penumpang kapal/ kapal udhara. **2** wong kang arep tetuku ing toko

pasat *n* angin kang sumilir antarané garis balik br dan garis balik kidul kang ajeg iliné

pasca *p* sawisé; sakwisé — bedah *a* pascabedhah; sakuwisé dibedhah; sakwisé dioperasi. — doktoral a pascadhoktoral, sakwisé oleh gelar dhoktor — kawin kedadean sakwisé ijab — lahir a pascalahir magepokan karo bayi sakwisé lair — panen a pascapanen magepokan karo mangsa sawisé panen — sarjana a pascasarjana, magepokan karo sakwise dadi

pendam *v* pendhem. –*yang dalam.* pendhem sing jero
memendam *v* **1** mendhem, **2** ngrendhem, nyimpen (wadi, lsp)
terpendam *v* kependhem

pedengan *n* 1 tutup; sekat; kelir 2 kedhok 3 slimut 4 jeneng samaran

pedepokan *n* padhepokan

pedet *n* pedhet

pedewakan *n* arané prau Bugis

pediatri *n* ngèlmu kedhokteran kang magepokan karo kesehatané bocah

pedih *a* **1** perih. **2** nlangsa;
memedihkan nyebabaké perih; merihaké
kepedihan **1** rasa pedhih, **2** kanalangsan nggrantes banget

pedikur *n* **1** wong kang gawéané ngupakara sikil, **2** tukang ngupakara kuku sikil lan ngilangi katimumulen

pedisel *n* gagang utawa arané sulur kang gunané kanggo cekelan

pedok *n* lapangan kang kapageri mubeng kanggo nglumpukaké kewan, biasané ana cedhaké balapan jaran

pedologi *n* pedologi, ngèlmu babagan pratingkah lan owahowahan mundhaké bocah (pikiran)

pedoman *n* **1** pandom; pituduh. **2** pathokan; dhasar. **3** kumpulan pathokan. **4** pemimpin;

berpedoman nganggo dhasar;
mempedomani nganggo minangka dhasar

pedometer *n* pedhometer, alat kanggo ngukur adohé (wujudé kaya jam)

pedongkang *n* prau tongkang

peduli *v* mreduli; nggatekaké;
memedulikan mreduleni; nggatekaké

pedusi *n* wanita (bojo)

pegagang *n* aranè tetuwuhan rumambat, godhongé kanggo obat, *Centella asiatica*

pegah, terpegah *a* kondhang; kalok;
kaloka; misuwur pegal *a* **1** pegel.
2 jengkel

pegal *adj* pegel
memegalkan **1** megelaké. **2** njengkelaké

pegan, terpegan *adv* kamitenggengen; thenger-thenger; semlengeren

pegang, berpegangan *v* cekelan; gocèkan
berpegangan **1** padha cekel-cekelan,**2** ana cekelané
memegang **1**nyekeli; nggegem.
2 duwé (dhuwit),**3** nyetir, **4** nyekel
(maling) **5** nggunakaké (gegaman) **6** nguwasani; mimpin
7 nindakaké (aturan);
dipegang **1** dicekeli, **2** dikuwasani, **3** tetep diugemi (janji);
pegangan cekelan; gocèkan
berpegangan kaanan cekelan;
pemegang *n* **1** sing nyekel. **2** alat kanggo nyekel; — andil pasekuthon dagang; — buku wong kan nurus buku dagang; — saham bukti pasekuthon dagang; pemegangan prosès, cara, lan tumindak olèhé nyekel

pegar *n* manuk pegas

pegari *v* katon; kétok; muncul; timbul

pegas *n* **1** pir; per. **2** gebug kasur; rambut pir rambut; pir lembut; bugi kasur

pegat, memegat *v* **1** ngadhang; nyegat. **2** megat; pemegatan prosès, cara, lan tumindak olèhé megat

pegawai *n* **1** pegawé. **2** perkakas; — dagang I pegawé kang tugase ing negara manca.
3 wong kang lelana; — honorer pegawé kang durung diblanja negara; — negeri pagawé negri; —negeri sipil pegawé kang dudu tentara
kepegawaian magepokan karo pegawé

pegoh n kécé kang ngasilaké mutiara

pegon *n* tulisan Arab tanpa tandha swara

peguam *n* advokad; pengacara

pegun, terpegun *a* thenger-thenger; semlengeren; kami tenggengen

pehong *n* bengang; penyakit raja singa; sipilis pejajaran *n* sètan; dhemit

pejaka *n* wektu kang pas/cocok

pejal *adj* padhet; madhet (ora growong)
memejalkan madhetaké; ngenet-enet

pejam *v* merem
memejamkan ngeremaké
terpejam merem

pepaya *n* katès. *mengupas* –. ngonceki katès

peram *v* imbu. *waktu untuk* – *mangga adalah selama tiga hari.* Wektu kanggo imbu pelem yaiku telung dina
memeram *v* ngimbu
pemeram *v* imbon

perempuan *n* wadon, wanita. *anak* –. bocah wadon

pemirsa *n* pamiarsa, wong kang nonton

pempek *n* pèmpèk, aranè panganan saka Palémbang

pemuda *n* kaum mudha, wong anom (lanang)

pemudi *n* wong nom-noman (wadon)

pemuras *n* bedhil kuna (lupe kaya corong)

pènaka p kaya, kaya déné, kaya-kaya, prasasat

pènakawan *n* punakawan

penala *n* piranti kanggo nglaras (tumrap swara gamelan, lagu, lsp)

penalti *n* ukuman

penanggah *n* papan ing hotèl utawa rèstoran kanggo nyamaptakaké panganan kang adhem utawa ngangetaké panganan kang arep dicawisaké, penanggahan pawon

penanggalan I *n* memedi awujud wong wadon mung sirah thok

penanggalan II *n* almènak, pananggalan

penaram *n* aranè panganan

penasaran *adj* kepengin banget arép ngerti

penat *adj* kesel, sayah
berpenat-penat kerayaraya, tumindak utawa tumandang kanthi tenan-tenan

penatu *n* penatu, tukang ngumbahi lan nyetlika

pencak *n* pencak, silat, –silat pencak silat
pencalang *n* jung (prau gedhé) dagang kanggo momot barang dagangan (asring kanggo ngulat-ulat) mungsuh kanthi sesinglon dedagangan)

pencar *v* **pencar**
berpencar *v* mencar, *Mendengar bunyi témbakan itu,meréka lari* ~ Krungu suara tembakan iku, wong-wong kaé padha mencar
memencar *v* mencar, mlencar
memencarkan *v* mencaraké

pencet *v* penyèt, pejet, pijet,

memencet *v* midih, menyèt, mejet, mijet
pencil, memencil *v* mencil, ndhéwéngedoh saka liya-liyané *sebuah rumah yang ~ ditengah - tengah hutan* omah sing mencil ing tengah alas
terpencil kepencil
pencok *n* pencok, aranè jangan (lelawuhan)

pencoleng *n* copèt, tukang sebrot

penda, memenda *v* niti priksalan;mbeneraké yèn ana kang luput,
pendaan *n* paniti priksa, asilé niti priksa

pendaga *n* kendhaga, pedhi

pendahan *n* lembing utawa glathi kang panganggoné disawataké

pendam *v* pendhem
memendam *v* **1** mendhem. **2** ngrendhem, nyimpen (wewadi lsp)~ *rindu* mendhem wuyung
terpendam 1 kependhem. **2** sumimpen ing ati (tumrap rasa pangrasa)

pendapa I *n* pandhapa

pendapa II *n* pang enom

pendar I *n* gebyar utawa soroting banyu
berpendar-pendar 1 gebyar-gebyar. **2** konang-konangen (tumrap mripat)

pendar, berpendar II *v* **1** mubeng. **2** ngoling-ngoling

pendek *adj* 1 cendhèk 2 cendhak *celana* – kathok cendhak 3 cekak *waktu yang* – wektu kang cekak 4 ringkes, - *akal* cèthèk pikirané – *umur* cendhak umuré
memendekkan 1 ngendekaké 2 nyèndhakaké 3 nyekak 4 ngringkes,
kependekan 1 cekakan. **2** ringkesan

pendekar *n* **1** pendhèkar, wong kang pinter pencak. **2** pahlawan, wong kang seneng mbèlani wong kang ringkih – *pèna* ahli nulis (ngarang) ing layang kabar

pedendang, —gajah *n* timun gajah; tebu banyu, *Trichochanther wallichiana*

pempek *n* pèmpèk; aranè panganan

pemuda *n* kaum mudha; wong anom (lanang)

pemudi *n* wong nom-noman (wadon)

pemujuk *n* wong kang ngarih-arih; ngrerimuk

pemuka *n* pangarep; pemimpin; panggedhé

pemuras *n* bedhil kuna (lupe kaya corong)

penderah *n* (keris) kang sekti

pendet *n* (*Bal*) araning joged kanggo mapag tamu agung (ing Bali)

pendeta *n* (*Skr*) pandhita – *Yahudi* rabbi

pendongok *n* mendhak, alèn-alèn sanggan ukiran keris

penduk *n* pendhok

pendulum *n* bandhul kang gumantung ing tali utawa gantungan kang dawa

panembahan *n* (*Jw*) panembahan, sesebutan wong minulya (ratu, pandhita lsp)

penesi *n* prau cilik

penewu *n* panewu, penewu

pengacara *n* pokrul

pengalasan *n* pangalasan, aranè abdi ratu
penganak n aranè tetabuhan (gamelan)

penganan *n* panganan

pengang *adj* brebeg

pengantin I *n* pangantèn, temantèn, mantèn

pengantin II *n* araning kembang, *Nictanthes Arbor-tristis*

pengap *adj* sumpeg
memengapkan nyumpegaké, njalari sumpeg

pengapuh *n* layar – layar cilik cedhak pucuking jagak layar

pengar *adj* **1** krasa rada mumet yer-yeran (kaya utek ora mlaku). **2** rasa panganan utawa inuman kang ora ènak

pengaruh *n* pangaruh, daya pangaribawa, prabawa *mencari* – . golèk daya pangaribawa
berpengaruh 1 nduwéni pangaruh. **2** kuwasa, **terpengaruh** kena pangaruh, kadayan

pengat *n* aranè masakan tanpa duduh

pena *n* pulpen

pènaka *p* kaya; kaya déné; kaya-kaya; prasast

pènakan *n* keponakan

pènakawan *n* panakawan

penala *n* piranti kanggo nglaras (tumprap swara gamelan, lagu, lsp)

penalti *n* pinalti tendhangan ukuman (tumprap bal-balan) jalaran nrajang aturan ing wewengkon pinalti

penampan *n* nampan; baki

penampang *n* lumahé barang kang diiris; raené barang kang disigar tengah bener

penanggah *n* papan ing hotèl utawa restoran kanggo nyamaptakaké panganan kang adhem utawa ngangetaké panganan kang arep dicawisaké;

penanggahan *n* pawon

penanggalan I *n* memedi awujud wong wadon mung sirah thok **penanggalan II** *n* almenak; pananggalan

penaram *n* aranè panganan

penasaran *adj* 1 kedèrèng tumindak (marga Icagelan utawa kagol) 2 kapéngin banget arep ngerti 3 rumangsa ora marem; gela 4 nesu banget muring banget (marga dina, ora katekan sedyané, lsp)

penal a kesel; sayah;
berpenat-penat keraya-raya; tumindak utawa

tumandang kanthi tenan-tenan

penatu *n* penatu; tukang ngumbahi lan nyetlika

penalua *n* anggota dèwan grèja kanggo mbi'antu pendbita

pencak *n* pencak; silat; — silat pencak silat; pencak silat **memencak**-mencak mencak-mencak; briga-brigi; nesu banget

pencalang *n* jung (prau gedhé) dagang kanggo momot barang dagangan (asring kanggo ngulat-ulat) mungsuh kanthi sesinglon dedagangan)
pencar, berpencar-pencar *adv* mencar-menar
memencar mencar; mlencar
memencarkan mencaraké

pencet *v* pidih; penyèt; pejet; pijet
memencet midih; menyèt; mejet; mijet

pencil, memencil *v* mencii; ndhéwé; ngedoh saka iiya-liyané
terpencil kepencil

pencok *n* pencok; aranè jangan (lelawuhan)

pencoleng *n* copèt; tukang sebrot

pencong a péncong; péncos

pencu *n* péncor

penda, memenda *v* niti priksa lan mbeneraké yèn ana kang luput; pendaan paniti priksa; asilé niti priksa

pendaga *n* kendhaga; pedhi

pendahan *n* lembing utawa glathi kang panganggoné disawataké

pendam, memendam *v* **1** mendhem. **2** ngrendhem; nyimpen (wewadi lsp);
terpendam **1** kependhem. **2** sumimpen ing ati (tumrap rasa pangrasa);
pendaman pendheman

pendapa *n* pandhapa

pendapa *n* pang (carang) enom

pendar *n* gebyar utawa soroting banyu
berpendar-pendar 1 gebyar-gebyar. **2** konang-konangen (tumrap mripat)
pendar, berpendar *v* **1** mubeng. **2** ngoling-ngoling. **3** buyer
pendarah *n* (keris kang) sekti
pendaringan *n* padaringan

pendek a **1** cendhèk. **2** cendhak. **3** cekak. **4** ringkes; — akal cèthèk pikirané (pengalamané lsp); — ingatan cendhak pikiré; latèn; — umur cendhak umuré;
memendekkan **1** ngendekaké. **2** nyèndhakaké. **3** nyekak. **4** ngringkes;
kependekan **1** cekakan. **2** ringkesan. **3** kecendhaken. **4** kecendhèkan

pendekar *n* 1 pendhèkar; wong kang pinter pencak 2 pahlawan; wong kang seneng mbélani wong kang ringkih; — kata ahli sesorah — pèna ahli nulis (ngarang) ing layang kabar

penderah *n* (keris) kang sekti

pendet *n* araning beksan kanggo mapag tamu agung (ing Bali)

pendeta *n* pandhita

pending *n* pendhing; rerenggan wujud
biebekan saka emas (dhadha lsp)

pendok *n* pendhok

pendongok *n* mendhak; alèn-alèn sanggan ukiran keris

penduk *n* pendhok

pendulum *n* bandhul kang gumantung ing tali utawa gantungan kang dawa
panembahan *n* panembahan; sesebutan wong minuiya (ratu, pandhita lsp)

penesi *n* prau cilik

penewu *n* panèwu, penèwu

pengacara *n* pokrul

pengalasan *n* pangalasan; aranè abdi ratu penganak n aranè tetabuhan (gamelan)

penganan *n* panganan

pengang *adj* brebeg

pengantin *n* pangantèn; temantèn; mantèn 'pengantin *n* araning kembang

pengap *a* sumpeg;
memengapkan nyumpegaké; njalari sumpeg pengapuh, layar

pengapuh *n* layar cilik cedhak pucuking
jagak layar

pengar *adj* krasa rada mumet yer-yeran (kaya mentas turu ora angler)

pengaruh *n* pangaruh; daya pangaribawa; prabawa; berpengaruh **1** nduwéni pangaruh. **2** kuwasa; terpengaruh kena pangaruh; kadayan; kena daya pangaribawa; kaprabawan

pengat *n* aranè masakan tanpa duduh

pengatu, (pekatu) *n* mriyem

pengawinan *n* pangawinan, wong kang nggawa tumbak upacara kraton

pengeng a bengeng; krasa ngeiu banget (sirah) pengerih *n* aranè piranti nyekel iwak, sabangsa wuwu, dipasang ing banyu kang cèthèk

pengetahuan *n* kawruh; ngèlmu

pengga *adj* jegong; legokané piring Lsp

pengapa *adj* gagan-gagan; aranè tetuwuhan penggah a bregas

peka *adj* 1 landhep pangrasané; tajem pangrasané 2 gampang obah 3 ora lena 4 gampang nampa (hawa) —cahaya dadi aktif sawisé nampa sunar; memeka nggatèkaké;
kepekaan bab gampang olèhé obah; —neraca bobot paling sethithik kang isih bisa ditimbang

pekaja *n* kembang traté

pekak *a* **1** rada budheg; ora tengen ora kemrencing (benggol) —badak budheg banget. **2** mbudheg; — batu budheg banget; — labang rada budheg
memekakkan mbudhegagé
terpekak budheg dadakan

pekakak *n* aranè manuk, *Pelargopsis amanroptera* pekan ii **1** pasar. **2** minggu; —raya pasar malam gedhé

pekarang *n* gaman; gegaman

pekasam *n* asinan (daging, woh-wohan, lsp)

pekat *adj* kenthel; **memekatkan** ngentelaké

pekatu, (bedhil —) *n* mriyem

pekatul *n* bekatul; katul

pekan, memekan *n* njerit

pekerti *n* **1** watak. **2** tingkah; patrap sing orang apik pekik *n* panjerit. **3** surak sing diserokaké sarana bengok;

pekik, memekik *v* njerit; mbengok; **memekikkan** *v* ngucapkaké sarana mbengok; terpekik njerit sanalika; terpekik-pekik njerit-njerit

peking, memeking *v* **1** mbaung. **2** nangIs njerit-njerit. **3** peklng *n* jinising manuk emprit; emprit **peking** pekis, memekis *v* muni-muni

pekiwan *n* pakiwan; paturasan

pekojan *n* kampung koja; pakojan

peksi *n* manuk

pekuk, memekuk *v* nugel

pekur *n* aranè lelara kulit, mambu ora ènak
memekur *v* pitekur, ngeningaké cipta

pelampung *n* plampung; piranti supaya ora bisa nyilem
ipung *n* aranè tetuwuhan ing pesisir, *Scaevolafrutesne*

pelan *adj* alon; rindhik

pelanduk *n* kancil

pelatuk I *n* manuk platuk

pelatuk II n platukan bedhil

pantai *n* wates angoking segara

pelek *n* biengkeran rodha

pelik, pelikan *n* pelikan

pelinggam *n* marmer abang, biru, lsp

pelipis *n* pilingan

pelir *n* peli; palanangan — **itik** sekrup, mur , **—musang** kembang lerak

pelisir *n* plisir

pelit *adj* medhit; cethil banget

pelita *n* diyan; lampu

pelitur *n* plitur
berpelitur *v* pliturán
memelitur *v* mlitur
pelituran *n* pliturán

pelo *adj* pèlo, celat

pelog *n* pelog (larasé gamelan)

peloh a peloh; ora bisa kaku (tumrap planangan)

pelonco I *n* plonco; pentil semangka

pelonco II a plonco; gundhul plonthos
memelonco mlonco; nggundhuli
perpeloncoan ploncoan; bab mlonco

pelopor *n* sing miaku utawa tumindak
dhisik dhéwé; memelopori ndhisiki; mbebakali; mimpin

pelor *n* mimis; gotri; peior

pelosok *n* piosok; desa kiuthuk; papan kang angèl ditekani

pelosot, terpelosot *adj* mrosot; mlorot; suda banget

pelotot, memelotot *v* menthelengi
memelototi v menthelengi

pelpis *n* pelpis (termos cilik sing sok digawa tentara)

peluang *n* **1** wektu sing mikolèhi; kaludhangan. **2** sela; senggang;
berpeluang duwé wektu *sing* mikolèhi; bakal bisa lulus; oleh pagawéan, lsp

peluh *n* kringet;
berpeluh kringeten. kumringet
berpeluh-peluh nyambut gawé *mempeng*

peluit *n* sempritan

peluk, berpeluk *v* ngrangkul
berpeluk-pelukan rerangkulan; rangkui-rangkulan; meméluk **1** ngrangkul. **2** nganut (agama Islam lsp); **terpeluk** *kerangkul; pemeh,*
peméluk 1 sing ngrangkul. **2** sing nganut agama, paham, lsp;
sepeméluk saprangkul

peluluk *n* wit arèn

pelumpung *n* plumpung; glagah rawa

pelupuh *adj* plupuh; sigaran pring
memélupuh mlupuh

pelupuk *n* tlapukan

peluru *n* pelor; mimis; pluru; — kendali
pluru sing bisa disetir piayuné

pelus *adj* pelus

pelvis *adj* pelvis, balung cethik

pemali *n* pepali; larangan

pemarip *n* abdi ratu kang pegawéané nuturi putraning ratu kanthi nembang utawa rengeng-rengeng

pematang *n* galengan

pemayang *n* jaring gedhé

pemindang(an) *n* penthèngan; piranti
kanggo menthèng lulang kang dipèpè

pendapa *n* pendhapa, perangan omah kanggo nampa tamu, nanggap wayang

pendega I *n* paraga ing organisasi Pramuka umur 21 nganti 25.

pendega II *n* minatani kang kerja marang juragan

pendek *adj* **1** cedhak, cendhak, cendhèk, andhap (tumrap barang), cebol, kunthing, kunthèt (tumrap manungsa, tanduran). – *tidak bisa tinggi.* cendhak ora bisa dhuwur. **2** sadhéla, (tum-rap wektu) *waktunya* –. Wektu-né sadhéla. **3** cekak (tumrap crita) *cerita* –. Cerita pendèk
memendek *v* nyedhak, ngendhèk, mungkret (tumrap barang), nyebol, ngunthing, ngunthét (tumrap manungsa, tanduran), nyekak, ngringkes (tumrap crita)
memendekkan *v* **1** ngendhekaké. **2** nyekakaké, ngringkesaké (tumrap crita),

kependekan **1** *n* cedhak, cendhak, cendhèk (tumrap barang), cebol, kunthing, kunthèt (tumrap manungsa, tanduran). **2** *n* cekakan, ringkesan (tumrap crita). **3** *adj* kecedhaken, kecendhaken , kecendhèken (tumrap barang)

pendet (*Bal*) beksan Bali

pendeta (*Skr*) **1** pandhita. **2** pastor. – *Yahudi* rabi.

pengantin **I** mantèn. *kursi* – kursi mantèn

pengap **1** sumpeg. **2** sesek

pengaruh **1** pangaruh. *mencari – di kampung. golèk pangaruh ing dusun.* **2**pangaribawa. *Pusaka itu mempunyai daya pengaruh pada pemiliknya.* Tosan aji kui duwé daya pangaribawa tumrap sing duwé.
berpengaruh **1** nduwéni pangaruh; nduwéni pangaribawa

penggal *v* **1** kethok (wit/kayu). **2** belèh. – *leher kambing. Belèh gulu wedhus*
sepenggal saperangan. ~ waktu. saperangan wektu
memenggal v **1**ngethok (wit/kayu). building). **2** nugel. ~ kepala.nugel ndas. **3** nyela. ~ lidah.nyela (caturan)
terpenggal v kakethok; katugel; (dening)

pending *n* sabuk kanggo wong wadon

penghulu – *kawin* naib(paraga pamarèntah kang ngurusi nikah)

pengki *n* (*C J*) èkrak

pening *adj* mumet. – *kepala* mumet sirahé

penjara (*Skr*) kunjara; kurungan;
memenjara(kan) ngunjaraaké.
~ *hawa nafsu* **terpenjara** kakunjara; kakurung

pénsil *n* (*E*) potlod. – *alis* potlod alis. – *tinta* potlod mangsi.

Pension *n* (*D*) **1** pènsiun. *Ketika – turun, 25 tahun silam, tubuhnya masih kekar.* Selawé taun kepungkur nalika dhéwéke pènsion, awaké iseh rosa

pénsiunan pènsiunan (wong kang pènsiun)

penuh adj kebak. kursinya – dengan *para tamu.* lungguhané wis kebak dening dayoh – *harapan* akèh pengarepané, – *ketakutan* kawedèn, – *padat,* – *sesak,* – *tumpat,* – *umpah* padhet, tetel, bentet
memenuhi *v,* **pemenuhan** *n* **1** ngebaki. **2** nyukupi. **3** ngabulaké. nglolosaké (tumrap panjaluk lsp), **4** nglegakaké, maremaké, nyènengake. **5** nindakaké (tumrap kewajiban). **6** nuhoni (tumrap janji),
terpenuhi *v* keleksanan (tumrap pangarep-arep)
sepenuh *a* sakabehé, sadaya-nipun
– **hati** tenanan, temenan

perangkap *n* **1** jebakan, pesat (tumrap tikus). *tikusnya masuk* –. tikusé mlebu ing jebakan, **2** rerigèn, pratikél. masuk ke dalam –. mlebu ing pratikél,
memerangkap *v* **1** masangi, njebak, mesati, **2** ngapusi, nggorohi, mblithuk, ngréka-réka
terperangkap *v* kejebak

peristiwa *v* prastawa, prakara, lelakon. – *itu sungguh tidak terduga*. prastawa iku ora kanyana-nyana
berperistiwa *v* prastawané

perlu **1** *adv* perlu, kudu. **2** *a* wigati, penting. **3** *v* butuh. **4** *p* kanggo
memerlukan *v* merlukaké, mbutuhaké
keperluan *n* **1** kaperluan, kabu-tuhan. **2** tujon
seperlunya *adv* saperluné, sacu-kupé

petir *n* bledhèg, gludhug. Pohon kelapa di tengah sawah itu tersambar – sampai terbelah. Wit klapa ing tengah sawah kae kesamber bledèg nganti sigar tengah
memetir-metir *v* gumludhug, gembludug

penggal v tugel, kethok
memenggal **1** nugel, ngethok. **2** milah-milah, merang-merang, mantha-mantha
terpenggal kekethok, kepotong

penggawa *n* **1** manggala, cucuking laku. **2** punggawa désa, lurah

penghulu *n* pangulu, pengulu

pengkar *adj* cèkèh (tumrap sikil)

pengki *n* èkrak, bangsané wadhah kanggo nyèrok rereged

pengkor a péncor

pengluru *n* punglu, mimis, pélor

penguin *n* penguin, arané manuk

pening *adj* 1 mumet, ngelu 2 bingung, judheg –*kepala* mumet ndhasé

penis *n* peli, dakar

penisilin *n* pènisilin

peniti *n* peniti
penjajap *n* kapal perang Bugis ing jaman biyèn

penjalin *n* penjalin

penjara (*Skr*) *n* kunjara, pakunjaran
memenjarakan 1 ngunjara, nglebokaké pakunjaran 2 nyegah, nahan (hawa nepsu lsp)

penjor (*Bal*) *n* pènjor, arané rerenggan (saka pring lsp kang ngisor tekan ndhuwur direngga nganggo janur)
penjuru *n* pojok

penomah (raja –)*n* paningset, pawèwèh saka pihak lanang marang calon maratuwa

pensil *n* potlot, potelod

pensiun *n* pènsiun *Ketika – turun, 25 tahun silam, tubuhnya masih kekar.* Nalika pènsiuné mudhun selawé taun kepungkur, awaké iseh rosa
memensiun mènsiun
pensiunan pènsiunan

pentagram *n* awangun bintang mawa lincipan lima

pental, terpental *adv* mencelat kontal

pentang, mementang *v* menthang
terpentang kepenthang

pentar a lirih (alon tumrap swara)

pentas *n* panggung sandiwara lsp,
berpentas main sandiwara ing panggung
mementaskan mitontonaké (sandiwara lsp) ing panggung

pentil I *n* 1 penthil, susu 2 barangkang methingil ciiik bunder

pentil II *n* pentil, wong kang isih cilik (enom)

pentil *n* pentil

penting a penting, wigati
mementingkan nengènaké, mentingké
kepentingan keperluan, kepentingan
berkepentingan kawogan, duwé keperluan
pentol *n* penthul, penthol *jarum* – dom penthul
pentolan pentholan, apa-apa kang menthol

pentung *n* penthung

penuh *adj* kebak, akèh banget, *Hotél-hotél sudah – semuanya.* Hotèl-hotèl wis padha kebak.
memenuhi *v* 1 ngebaki 2 ngukupi 3 ngabulaké (panjaluk lsp), 4 maremaké 5 nuhoni (janji)
terpenuhi *v* 1 kekebaken 2 kaleksanan, dikabulaké

penyèt *adj* 1 gèpèng, pèyok 2 pèsèk

penyek *adj* 1 gèpèng, penyok 2 pèsèk **penyèngat** *n* tawon

penyok a penyok, pesok

penyu *n* penyu

pepek I *n* 1 totohan jaba (adu jago) antarané wong kang nonton, ora karo bandar 2 alus kaya sunder

pepek II *n* tempik, turuk, bawuk, pawadonan

peper, memeper v I nyimpang *saka* ener *(prau) 2* kintir kagawa ilining banyu (prau)

peper *V* pèpèr (cèwok nganggo barang sak liyané banyu, watu, godhong lsp)

pepes (pepesan) *n* pèpès, pèpèsan

pepunden *n* pepundhèn, sing dipundhi-pundhi

per I *p* 1 saben 2 wiwir, kawiwitan

per II *p* pra (ing angka pecahan) *satu – lima* saproliman

per III *p* kanthi srana, nganggo, alantaran

per IV *n* pir
berper mawa pir, nganggo pir
mengeper ngepir, ragu-ragu, rada wedi, dadi wedi

perabot, perabotan *n* prabot

perabung, perabungan *n* wuwung, wuwungan

peragawan *n* pragawan

peragawati *n* pragawati

perah *v* peres
memerah *v* meres (pohan)

perahan 1 peresan 2 pohan, powan

perahu *n* prau

berperahu mrau, nunggang prau

perai, berperai-perai I *adv* pisah, prèthèl

perai II (*bawang –*) *n* aranè jinis bawang bumbon (godhongé dawa-dawa)

peraji *n* praji, dhukun bayi

piara *v* ingu, upakara, rumat, gulawénthah. – *ikan dengan baik.* ngingu iwak kanthi apik
memiara *v* ngingu, ngupakara, ngrumat, nggulawéntah

pijat *v* pijet. – *capek.* pijet kesel,
memijat mijet

pikir *n* pikir. – *saja sendiri.* pikir dewé
berpikir *v* mikir
memikirkan *v* mikiraké
pikiran *n* pikiran

pilih *v* pilih. – *aku atau dia.* pilih aku apa dhéwéké
memilih *v* milih
memilihkan *v* milihaké
terpilih *v* **1** wis dipilih, **2** kepilih
pilihan *v* **1** pilihan, **2** dalané, upaya, usaha
pemilihan *n* pemilihan, bab olehé milih

pingsan *adj* semaput, ora éling. *jatuh* –. tiba semaput

pindah *v* ngalih, pindhah, ngingser. – *rumah.* pindhah omah
berpindah *v* **1** ngalih, pindhah, ngingser, **2** ganti (tumrap tunggangan), lengser (tumrap kalungguhan, pagawéan)
berpindah-pindah *v* pindhah-pindhah, nular (tumrap lelara)
memindahi *v* **1** mindhahi, **2** nulari (tumrap lelara)
memindahkan *v* **1** mindhahaké, **2** njarwakaké (tumrap basa), **3** nularaké (tumrap lelara)
– **perhatian** nylimuraké

pindah *v* pindhah ngalih; — **buku** ngelih cathetan saka buku siji menyang buku sijiné
memindah *v* 1 mindhahaké 2 nular;
memindahi *v* I mindhahi 2 nulari
memindahkan *v* I mindhahaké 2 njarwakaké (basa) 3 nularaké (lelara)
— **hak** menèhaké hak; — perhatian ngelihaké kawigaten
pindahan *n* 1 pindhahan 2 sing dipindhahaké;
perpindahan *n* bab pindhah;
pindahan *n* pindhahan
pemindahan *n* prosès, cara, lan tumindak olèhé mindhah; kepindahan 1 bab

pindai, memindai *v* maspadakaké; namataké; ngingetaké waé

pindang *n* pindhang

pines *adj* pinès, paku payung

pinga, terpinga-pinga *adv* kamitenggengen
pingai *adj* kuning enom

pinggah *n* sumiliré (angin); ububan

pinggan *n* pinggan; — batik pinggan kembangan; — cèpèr pinggan cèpèr; pinggan leter; — lingkar

pinggan ora ana lambené; — mangkuk mangkok
sepinggan sakpinggan

pinggang *n* bangkèkan; — biola bangkèkan kang merit; — gunung pèrèngan
berpinggang *v* duwé bangkèkan; peminggang pèrangan tengah prau sepinggang sabangkèkan

pinggir *adj* pinggir
meminggir *v* minggir
meminggiri *v* minggiri
meminggirkan *v* 1 minggiraké 2 nyisihaké
pinggiran *n* pinggiran
peminggir *n* wates
peminggiran *n* prosès, cara, tumindak olèhé minggiraké; kepinggiran kepinggiran

pinggut *n* bokong

pingit, berpingit *v* ndheker ana ngomah waé;
memingit *v* mingit; nyèngker;

pingitan *n* pingitan

pingkal, terpingkal-pingkal *v* kepingkel-pingkel

pingkan, terpingkan-pingkan *v* bengok-bengok mbingungi
pingkel *adv* kepingkel pingkel (guyuné)

pingpong *n* pingpong; tenes mèja

pingsan *adj* semaput; ora èling

pingul *adj* bujel; ora lancip

pinisepuh *n* pinisepuh; sesepuh

pinisi *n* pinisi; arané prau layar (ing Bone)

pinjak — pijak

pinjal *n* pinjal; tuma tikus Lsp

pinjam, meminjam *v* nyilih;
meminjami nyilihi;
meminjamkan nyilihaké;
pinjaman silihan — angsuran cicilan; — bersyarat silihan mawa sarat; peminjam wong kang nyilih;
peminjaman prosès, cara, lan tumindak olèhé nythh

pinjung *n* wungkusan

pinset *n* jepitan cilik (pirantiné dhokter)

pinta *v* jaluk, suwun
berpinta *v* duwé panjaluk;
terpinta *v* wis ditakdiraké

Pintal, berpintal *v* 1 mlintèr (tall); 2 nglabang (rambut); berpintal-pintal mlintèr-mlintèr;
memintal I mlintir (tall) 2 ngantih (benang); pemintal 1 alat kanggo mlintir 2 tukang plintir; pemintalan prosès, tumindak, lan carané mlintir

pintang *v* musna; ilang babar pisan; terpintar 1 pinter dhéwé 2 akèh akalé 3 prigel dhéwé; kepintaran 1 kapinteran 2 katrampilan 3 kaprigelan

pintas, memintas *v* I nrobos 2 nyelani (pangucap) 3 medhot; nugel (barisan) 4 nadhahi; nampani *5* ngliwati 6 medhot dadakan (pilem);
memintasi I ngatasi 2 nyegah (karep); memintaskan nrobosaké;
pintasan I trobosan 2 panyarangan;

pemintasan 1 tumindak olèhé nrobosaké 2 papané macan sok liwat;
kepintasan keliwatan;
sepintas, (— lain) 1 sambi mlaku 2 saktleraman; sakeplasan 3 diwasa sakgrabyagan 4 kanthi ringkes

pintil *n* gendhèl (lawé)

pintu *n* 1 lawang 2 akeb lawang 3 cacah wilangan tumrap omah 4 palangan dalan 5 minangka dalan; lantaran; — air teteg banyu; — bahaya lawang sing bisa duewati yèn kaanan mbebayani; — **belakang** lawang butulan; — corong bolongan ngisor corong kanggo metu matrial; — **depan** lawang ngarep; — gerbang gapura; — — gerbang wisata papan kanggo metune para plancong manca negara utawa papan kanggo miebune para plancong manca negara; — jendela ineb cendhèla; — kedap cuaca lawang anti banyu lan ombak; — **keluar** lawang kanggo metu; — kolong lawang ing jogan; — — **masuk** lawang kanggo mlebu; — **kubur** kuburan; — maling lawang kang ana sisih omah; — — **mati** lawang kang ora bisa kabukak; — monyèt lawang kang inebé loro (ngisor ndhuwur);

pintur *n* piranti kanggo nyekel jingking

pinus *n* pinus (aranè wit)

piogenik *adj* piogenik, sifat jasad cilik-cilik kang ngasilaké nanah ing tatu

pion *n* 1 pion (ing sekak) 2 plopor.

pionir *n* kang mbukak dalan; kang ndhisiki

pipa *n* I pipa 2 urung-urung banyu; plempem;
pemipaan pamasangan pipa;
perpipaan bab-bab kang magepokan karo pipa

pipet *n* pipèt, bangsané pipa kanggo ngilekaké barang èncèr **pipi** *n* pip1

pipih *adj* 1 gepèng 2 pèsèk (irung);
memipihkan ndadekaké gepèng

pipil, *memipil V* mipili;
pipilan pipilan

pipis, memipis *v* mipis
memipiskan mipis kanggo;
piiiiiiggir *n* wates; wewates

pirsa *v* delok, tonton
pemirsa *n* pamirsa; wong kang nonton

pipa **1** pipa, plempem. – *air.* pipa banyu, **2** cangklong.– *rokok.* cangklong, . –*asap.* crobong keluk

pohon *n* **1** wit – randu. wit randhu, **2** bongkot, lajer, bonggol (tumrap wit gedhang). *memotong tepat di bagian* –. negor pas ing baiyan bongkot, – *silsilah* susur galur
pohon-pohonan, pepohonan *n* wit-witan

pokok *n* **1** deleg (tumrap kayu). – *kayu.* deleg kayu, **2** pawitan.

mencari hutang untuk – dagang. golèk utangan kanggo pawitan bakulan, **3** rega (tumrap tetukon). *melebihi – di pasaran.* ngluwihi rega ing pasaran, **4** sabab, awit, jalaran. *menjadi – permasalahan.* dadi jalaran perkara, **5** dhasar. *menjadi – pikiran.* dadi dhasar panemu, **6** punjer, pusat, teleng. – *perhatian.* punjer kawigatèn
– angin, – hujan, – ribut mendhung
berpokok *v* **1** dhedhasar, **2** saka, **3** duwé pawitan

putus *v* **1** putus, pedhot, putung (tumrap tali, dalan, lsp), kandheg (tumrap laku, crita, lsp), pegat (tumrap bebojoan), pisah (tumrap paseduluran, kekancan, bebojoan, lsp). *hubungannya sudah –.* sesambungané wis pedhot, **2** entèk, rapih, rampung (tumrap pawitan). *sumber kehidupannya sudah –.* sumber panguripané wis entèk, **3** pesti (tumrap prakara). *perkaranya sudah tahap –.* perkarané wis ngancik pesti, **4** ilang, musna (tumrap pangarepan). *– sudah pengharapannya.* wis musna pangarepané, **5** menang, éntuk (tumrap pasetujon). *arisannya sudah – jatuh kepadanya.* arisané wis putus tiba dhéwéké.
– akal édan, gendheng, *– arang* pegat, *– asa, – harapan, – rasa* nglokro, *– bicara, – ikhtiar* pasrah, *– jiwa, – napas, – nyawa, – umur, – usia* mati, ngajal, *– kaji, – niat* tetep, ajeg, panggah, *– rejeki* nganggur, *–* runut kesasar, *– tali gantung* sedhih, nelangsa, susah
putus-putus, terputus-putus *adv* pedhot-pedhot
memutus *v* **1** mutus, medhot, mutung (tumrap tali, dalan, lsp), mandheg (tumrap laku, crita, lsp), megat (tumrap bebojoan), misah (tumrap paseduluran, kekancan, bebojoan, lsp), **2** ngrusak, mbubrah (tumrap dalan lsp), **3** nrobos, nrabas, nembus, nyidhat (tumrap dalan), **4** nyelani (tumrap pangucap), **5** mbatalaké, mbatalaké, murungaké, (tumrap janji), **6** ngrampungi, **7** nyabut (tumrap nyawa), **8** matèni, (tumrap nyawa)– *rangkai* lenggak-lengguk
memutuskan *v* **1** mutusaké, medhotaké, mutungaké (tumrap tali, dalan, lsp), mandhegaké (tumrap laku, crita, lsp), megataké (tumrap bebojoan), misahaké (tumrap paseduluran, kekancan, bebojoan, lsp), **2** netepaké, nemtokaké, **3** mbatalaké, murungaké (tumrap janji),– *cakap* nyelani (tumrap pangucap)
terputus *v* keputus, kepedhot, kaputung (tumrap tali, dalan, lsp), mandheg (tumrap laku, crita, lsp), kapegat (tumrap bebojoan), kapisah (tumrap paseduluran, kekancan, bebojoan, lsp)

terputuskan *v* kapedhotaké, kepedhotaké, kapisahaké
putusan *n* pancasan, putusan (tumrap pangadilan)
pemutus *n* pamutus, pemutus,
keputusan *n* **1** pancasan, putusan (tumrap pangadilan), katetepan, karampungan, **2** pepunton, dudutan, **3** asil (tumrap pandadaran) – **akal** pasrah, – **uang** bangkrut,
berkeputusan *v* akhir pungkasan, entèk-entèkan

Q

qaf *n* (*Ar*) aksara Arab ka 21

Qalam *n* (*Ar*) *al–* surat ka68 Qur'an

qalbu *n* (*Ar*) ati KALBU.

qari *n* (*Ar*) pawongan lanang kang maca Qur'an

qariah *n* (*Ar*) pawongan wadon kang maca Qur'an

qashar *v* (*A*) nyekaaké wilangan salat

qasidah *n* kasidah
berqasidah *v* nyanyi kanthi wirama Arab

Qatar *n* (*A*) Negara Qatar

Qiblatullah *n* (*A*) kiblat

qiradah *n* (*A*) lutung, kethèk

qishas *n* (*A*) ukum piwales

qori ▸qari

qoriah ▸qariah

qunut (*A*) wacan ing tengahing salat subuh

Quraisy *n* **1** *kaum* – Korèish, sawijining suku Arab ing Mekah, sukuné Nabi Muhammad **2** *al-* surat Qur'an

Quran *n* (*A*) Qur'an *mengaji* – ngaji Qur'an

qurban *n* (*A*) kurban, *n* KORBAN

R

R II (*ringkesan*) [Radèn] radèn

RA I [Radèn Ajeng]

RAy [Radèn Ayu]

raba I *v* grayang; mek; rayah
meraba *v* **1** nggrayang *Dia ~saku untuk mencari uang recehan* Dheweké nggrayangi sak nggolèki duit rècèh
meraba-raba *v* nggrayangi; gagap-gagap

rabaan *n***1** grayangan; 2 pangira-ira
peraba 1 sing nggrayang; piranti kanggo nggrayang

rabak *v* suwèk amba; bedhah
merabak nyuwèk

rabak, terabak *v* kobong nganti entèk

Rabiulakhir *n* Djumadilakir

rabiulawal *n* Djumadilawal

rabiés *n* (*Wld*) rabiès, lelara asu édan

rabu I *n* (*Ar*) kapat (*hari* –) dina Rebo

rabuII wadi; wewedi;

rabun I *adj* rabun,bawur; ora terang pandelengé; – *dekat* rabun cedhak, miopi. – *jauh* rabun adoh, prèsbiopi

raba *n* kebuk; paru-paru;

rabun II *n* keluk dupa, godhong-godhongan/kanggo ngasepi owoh utawa wong lara

rabuk *n* jamur

rabuk *n* kawul arén

rabut *v* ucul marga disendhal;
merabut *v* nyendhal

racak, meracak *v* nunggang; numpak

racau, meracau *v* ndieming; ngompyang

racau *adj* trengginas

racik *v* meracik *v* ngiris tipis-tipis

racik, *n* jiret, kala
meracik mracik, njiret, njaia

racuh, meracuh *v* ngganggu; nggodha

racun *n* racun;
beracun *adj* mawa racun;
meracun *v* ngracun;
keracunan *adj* keracunan

rakit I *n* gèthèk

rakit II, merakit *v* ngrakit

rakit III *num* serakit sepasang (jaran lsp)

rakitis *n* lelara sing gegayutan karo balung

rakna *n* retna; inten

raksasa *n* 1 raseksa; 2 gedhé banget raksi a wangi; arum

rakung, rakungan *adj* gorokan

rakus *adj* rakus; ciuthak; nggragas; 2 srakah

rakut, merakut *v* 1 masang jala; masang glodhog 2 ngakali

rakyat *n* rakyat; kawuia; umat; wong cilik; merakyat nduwéni sipat kaya rakyat

rakyu *n* ngèlmu

ralat *n* cathetan bab kesalahan lan beneré; meralat mbeneraké

ralip I, meralip a layap-layap; ngantuk banget

ralip II *adj* adat saben; biasa, lumrah

rama *n* rama; bapak

Ramadon *n* Ramadon, wulan Pasa

ramah *adj* gapyak;

ramal *v* ramal; —*kartu* ngramal kanthi migunaaké kertu

ramal *n* kacu; sapu tangan

ramanda *n* bapak

rama-rama *n* kupu

rambah, merambah *v* mbabad; negor; mapras (ngepras) **rambahan** babadan; papralan; keprasan; **perambah** *n* wong sing mbabad

raden *n* radèn; sesebutané dharahing ratu

radiasi *n* radiasi, sumebaré atom lsp; 2 bab nyinari

rehat *v* ngaso; lèrèn; sèrèn

radiator *n* radiator, piranti kanggo ngadhema

rahim *n* rahim, pranakan; kandhutan

radio *n* (*Wld*) radio. *berita* – warta radio.

Radyapustaka *n* sawijining muséum ing Surakarta kang nyimpen *wayang bébér*, prau Rajamala, lan buku-buku kuna

radif *adj* sajak; purwakanthi

radikal a radikal, paham poiitik sing keras lan mbudi daya

radio *n* radhio

radu, beradu 1 mandheg; 2 ngaso; 3 saré; **peraduan** 1 pasanggrahan; papan ngaso; 2 papan saré

rahman *adj* asih tresna

rahmani *adj* welas asih; maha asih

radioaktif *n* radioaktif jinisé sorot sing bisa digunaka 2 kanggo nambani lelara

radiogram *n* radiogram, telegram kang dikirirn liwat radhio;

rahmat *adj* welas asih;

rahu *n* raseksa sing bisa nyaplok rembulan

raih, meraih *v* nggayuh

radium *n* jinisé iogani putih, sumunar, bisa nembus barang

radius *n* radius, lar; adobé puser tumeka piengkungan cakram I peraib tengkulak

radu *adj* rampung

rais *n* 1 kepala; pemimpin; presidhèn

raja *n* raja, ratu; — *sehari* mantèn;

merajai 1 dadi raja; 2 nguwasani

rafia *n* rafia; jinisé tali saka seraté gagang palem

Rajab *n* Rejeb

rajah *n* rajah; gegaleran ing èpèk-èpèk

raflesia *n* raflesia, aranè tetuwuhan

rajah, merajah *v* ngrajah

raga I *n* raga; bangsané kranjang penjalin

raga II *n* bal saka penjaiin 1 sewenang-wenang

raga III *n* raga; awak **beraga** *v* ngatonaké ragané;

memperagakan mitontonaké raga

ragam *n* ragam, 1 jinis; werna; rupa; corak — ***lisan*** coraké basa sing dilésanaké— ***baku*** coraké basa sing dadi dhasar (sesorah lsp);

ragi *n* ragi; raj1 rajungan; bangsané yuyu segara
meragi *v*ngrageni

rajam, merajam *v* ngrajam
terajam kesiksa;

rajaman siksan

rajang, merajang *v* ngrajang;

rajalela, merajalela *v* ngambra-ambra; ndadi; tumindak

racun 1 racun, *mati karena makan* –mati amarga mangan racun

raga (*Jv*) raga, awak, *Yang mati hanya –nya saja, jiwanya tetap hidup.* Sing mati mung ragané, nyawané isih urip

ragi I (*Hind*) **1** jamur. **2** ragi

raib (*A*) ilang, musna – *ditelan bumi* musna kasilep bumi

rahang *n* wang

rahasia (*Skr*) **1** wadi – *negara* wadi nagara

raih I gayuh
meraih 1 nggayuh, nyaut *Budi ~ cita – citanya dengan belajar giat.* Budi nggayuh cita-citané kanthi sinau mempeng

raja I (*Skr*) **1** raja, sultan – *Brunéi Darussalam Sultan Hassanah Bolkiah* Raja Brunei Darussalam Sultan Hassanah Bolkiah

Rajab (*Ar*) Rejeb, wulan ka7 ing penanggalan Jawa lan Arab

rajalélé *n* jinising pari

raka I tugel, ambyar

raka II (*Jw*) kakang (lanang)

raka III (*ob*) raja

ranggas, meranggas *v* mrèthèli (godhong)

rangka *n* balungan (omah lsp); ragangan 2ran,ah a ora jenjem; ora tentrem;

rangka *n* rancangan; rantaman neranyah tansah rèwèl (bocah cilik)

rangkai *n* gandhèng; ranang a 1 rongèh, tansah obah, ora bisa tentrem (meneng);
berangkai *v* gandhèngan; 2 ora teguh (panemu)
merangkai *v* ngroncè; nyusun;
menyerangkaikan *v* nggathukaké

rangkok *n* rangkok, arané manuk

rapi *adj* apik; becik lan resik; tumata becik

rangkul, merangkul *v* ngrangkul

rangkum, merangkum *v* 1 ngrangkum; 2 ngrangkul merapik ngobrol
merangkumkan 1 ngumpulaké; 2 nyimpulaké

rapor *n* lapur

rangrang *n* semut ngangrang

ranjang *n* ranjang, paturon

rase *n* rase

rasial *adj* gegayutan karo wataké bangsa

rasialis *n* kang nggegegi utawa ngugemi bedané hak bangsa
rasialisme *n* 1 panyakrabawa adhedasar keturunané; tumindak pilih sih marang bangsa sing beda

rasional *adj* adhedhasar akal sehat

rasionalis *n* wong sing manut paham rasionalisme
rasionalisasi *n* ngundhakaké beciking perusahaan ngurangi kaborosan lan ngendhekaké pametu
rasionalisme *n* teori sing nduwèni panemu manawa pu Ian akal dadi wewaton kanggo ngudhari karuwèda ora bisa dinulu

rasul *n* rasul; wong sing nampa wahyuning Allah
rasuli *adj* prakara rasul; gegayutan karo rasul

rasulullah *n* rasulullah, utusan Allah

rasyid *n* wong sing nempuh dalan sing bener

rata *adj* rata; rata-rata dianggap padha tanpa nggatekaké beda
pemerataan carané ngrata

ratap, meratapi *v* nangis ngrintih

ratib *n* dhikir

ratifikasi *n* bab ngesahaké; meratifikasikan ngesahaké (prejanjèn lsp)

ratna *n* 1 retna; sesotya; inten; 2 putri ayu

ratu *n* ratu; raja; prameswari

ratus I *num* atus;
beratus-ratus *num* pirang-pirang atus; menyeratus nyatus; ratusan atusan

ratus, meratus II *v* 1 ngocèh (manuk); 2 ngomèl;

rebat, merebat V ngaiang-ngalangi; nyangkraj

rebon *n* rebon; bangsané urang cilik gangregang ndhepaplang, ndhepaplangaké tangan

rebu, merebu *v* nyerbu; nyerang siyaga arep gelut;

rebuk *n* nanah;

rebung n bung; anakan pring
merebung thukul bungé

rebus, merebus *v* nggodhog uripé; — jiwa sekarat; — telinga njèwèr

rebut, berebut *v* rebutan
merebut ngrebut; regangan panthengan

regas, meregas *v* motong (suket, rambut)

regat,meregat *v* nyabrang

recak *n* rubrik

recak *n* remuk *beras* —beras remuk

reda a mendha; sarèh;

regatta *n* balapan prau layar; tetandhingan prau layar

regel *n* kayu glogor papan ing tembok

regen *n* regèn, bupati

keregenan *n* kabupatèn

receh *n* duit rècèh. *uang* — dhuwit rècèh
recok *adj* ramé; rebut; onar; rèwèl;
merecok ngganggu;

perecok wong sing ngganggu (pemrèntah lsp)

recup *adj* kunclup (kembang)

reges *adj* reges, rontok godhongé; ranggas

regio *n* regio, perangan cengkarongané awak
regional a règional, kang magepokan karo dhaerah
regionalisme *n* règionalisme, ngèlmu babagan dhaerah;

redah, meredah *v* mbabadi

redah, meredah *v* nasak

redaksi *n* rèdaksi, bebadan sing milihi karangan sing arep permati saengga siji ian sijiné tetep mapan ana papané diemot ing layang kabar
redaksional *adj* rèdaksional, bab carané ngroncé tembung
redaktur *n* rèdaktur, tukang ngroncé tembung (majalah lsp)

redup *adj* eyom; edhum

reduplikasi *n* rèduplikasi, dwilingga

referendum *n* rèfèrendum

registrasi *n* règistrasi, pencathetan; pendaptaran

rawai *n* pancing rawé; piranti misaya iwak;

rawan *adj* 1 trenyuh; 2 gawat rawan, *tulang* — balungnom

rawi *n* srengéngé

rawit *adj* cilik

rawit, merawit *v* nyangkut ing prakara

rawit, kerawitan *n* krawitan

rawon *n* rawon, aranè masakan

raya *adj* gedhé; agung
merayakan *v* mengeti

rayah, merayah *v* ngrayah; njarah;

rayap *n* rayap;
merayap *v* mlaku alon-alon; kemruyuk

realis *adj* 1 rèalis 2 *n* wong sing tumindak adhedasar kasunyatan
realisasi *n* rèalisasi, maujud
realistis *adj* rèalistis, asipat wajar; asifat nyata
realitas *n* rèalitas, kasunyatan

relasi *n* rèlasi, 1 hubungan; sesambungair 2 kenalané

relevan*adj* rèlevan, sambung sinambung; sènggol-sinènggol
rembih, merembih *v* ndiewer

relief *n* rèlief, 1 gambar kang urupa brenjulan ing watu candhi; 3 cendhèk dhuwuré bumi

religi *n* rèligi, agama
religius a rèligius, nuhoni aturané agama; salèh

relokasi *n* rèlokasi, mindhah papané rembunal —> remenia

remeh *a* rèmèh; ora mbejaji; meremehkan ngrèmèhaké;

rem *n* rèm; ***—angin*** rem angin; ***—cakram*** rèm arupa piringan **remi** *n* rèmi (bab kertu)

rema *n* rambut rèm

remah *n* kaajegané lemah kang gampang pecah;

remaja *adj* 1 wiwit dèwasa; 2 mudha; 3 jejaka; 3remaja ki ora ana sing menang

(catur) — kencur jejaka kang durung ngumur;
meremajakan 1 ngenomaké; 2 ndandaké rnarang bab ampunan ukuman kang diwenehaké
peremajaan prosès, tumindak lan cara ngenomké

rembulan *n* rembulan

rencana *n* 1 rencana; rancangan; program
merencana gawé rencana; ngrencana
perencana I juru konsèp; 2 tukang ngrencana; perencanaan prosès, tumindak lan carané ngrencana; — *kota* pamikiran olèhé arep ambangun kutha

retina *n* rètina, slaput jala mata

retribusi *n* rètribusi, panjalukan dhuwit dening pamarèntah lsp

residen *n* residhèn, pamong praja sing mrèntah wilayah (sangisoré gubernur);
keresidenan *n* karesidhènan

residivis *adj* rèsidivis, wong kang wis tau dadi nara pidana dadi narapidana manèh

residu *n* rèsidu, ampas lenga tanah sing menep

resimen a rèsimen, barisan tentara kang dipimpin kolonèl/ lètnan kolonèl

resin *adj* resin, bahan pernis; sinlak

resiprok *n* rèsiprok, 1 kosok balèn; 2 padha dènè

resiprokal *adj* rèsiprokal, asipat padha dènè

resmi *adj* resmi; umum; bakon, manut paugeran tinamtu
meresmikan ngresmekaké; ngumumaké
peresmian pangumuman
keresmian sifat-sifat resmi; sing resmi

rehat, rihat *v* lèrèn; ngaso
merehat *v* ngaso

riil *adj* nyata; tenan

rinai *n* grimis, udan

rinci, merinci *v* 1 ngedum, 2 nerangaké, njlentrehaké rincian panduman
terinci kabagé, kapérang
rincian *n* tugelan, potongan cilik-cilik
merinci nugel utawa ngiris cilik-cilik

rincis, merincis *v* ngrajang lembut
rincisan *n* rajangan

rincu *adj* kisruh
merincukan ngisruhaké

rindang *adj* ngrembuyung

rinding I *n* rinding, arané unèn-unèn

rinding II *v* mrinding

rindu *adj* kangen, - *dendam* kepencut
merindukan *v* kangen marang

ring *n* ali-ali

ringan *adj* 1 ènthèng, 2 gampang

ringgit *n* ringgit

ringis, meringis *v* mringis

ringkai *adj* aking, garing banget

ringkas *adj* **ringkes**
ringkasan *n* ringkesan

ringkih *adj* ringkih

ringking, neringking *v* njempling

ringkus, meningkus *v* nyrimpung

ringsek *adj* ringsek, rusak

rinjing *n* rinjing

rintang, merintangi *v* ngalang-alangi
terintang *v* kepalang
rintangan *n* rintangan, pepalang
perintang *n* 1 pepalang, 2 wong sing malangi

rintih, merintih *v* ngrintih

rintis, merintis *v* 1 nggawé dalan, 2 mandhegani, mbabad alas

ritual *adj* gegayutan karo tata cara upacara (agama)

rival *adj* mungsuh, saingan

rivalitas *n* bebantahan, memungsuhan

rompak, merompak *v* nggarong utawa ngrampok (segara)

riwayat *n* riwayat, sujarah, –rompak
beriwayat 1 crita, 2 ngemu sejarah
meriwayatkan nyritakak, nyu-jarahaké

rampok *n* kecu, garong (segara)

robek *adj* suwèk, grèpès
merobek nyuwèk (bangsané klambi, dluwang, lsp)

roboh *v* rubuh, ambruk
merobohkan ngrubuhaké

rompok *n* omah, pondhok, gubug

robok, merobok *v* tatu njero

rompong *adj* grumpung (irung), ompong (untu)

romusha *n* nyambut gawé abot kanthi peksan (jaman Jepang)

robot *v* piranti sing bisa tumandang kaya déné wong

rocet *adj* 1 akèh corèkané (tulisan), 2 kisruh (pegawéan) roncé. meroncé *v* ngroncé

roda *n* rodha
beroda nganggo rodha

ronda, meronda *v* rondha

rodat *n* rodat, nyanyian sing ditabuhi nganggo terhang

rodok, merodok *v* 1 nyuduk, njojoh, 2 ngèwoni, nglakéni

rogoh, merogoh *v* ngrogoh

roh *n* roh, nyawa

rohani *n* rohani
rohaniah *adj* sing gegayutan karo rohani
rohaniawan *n* wong sing nengenaké – **Kudus** *n* roh suci

Rohulkudus *n* 1 Malaikat Jibril, 2 roh suci

Rojab *n* wulan Rejeb
rojabiyah *adj* ngenani wulan Rejeb

rok *n* rok, sayak

roket *n* mimis gedhé sing gilig sing diobahaké kanthi mesin

rokok *n* rokok

rotan *n* penjalin

rotasi *v* ubeng
berotasi mubeng

roti *n* noti

rubah *n* rubah, kéwan kang pakanané daging, iwak

S

saat (*adv*) titi wanci, nalika *sudah sampai –nya* Wus tekan titi wanciné

saban (*Jw*) saben *–hari.* Saben dina

sabar (*Ar*) sabar *Kamu harus belajar* – Awakmu kudu sinau sabar

Sabilillah (*Ar*) dalaning Gusti Allah

Sabtu (*Ar*) Setu. *hari* – dina Setu

sabung *n* adon (kewan) *ayam* – pitik adon

sadar *v* èling

sadis *adj* (*Wld*) **1** wengis **2** kejem

sadur *n* sepuhan (emas lsp)
bersadur sepuhan; mawa lapisan (emas lsp)
menyadur 1 nyepuh; 2 ngroncé (gawé) crita kanthi merdika aiandhesan crita kang wis ana kanthi ora ngowahi lelarikan ian isi crita mau

saf *n* sap, larikan
bersaf-saf lelarikan, jèjèr-jèjèr dadi pirang-pirang larik

safa *adj* putih, resik

Safar n sasi Sapar

safari *n* lelungan kanthi kang adoh

safi *adj* 1 tulus, mulus, resik, jujur (tumrap ati), 2 kanca sejati

safib *adj* 1 èdan, 2 bodho, 3 boros

safinah *n* jung, kapal

safir I *n* sapir, watu akik kang rupané biru

safir II *n* musapir, wong kang lelungan adoh

safran I *n* kunir

safran II *n* jangan (olah-olahan saka kembang kunir)

safran III *adj* kuning, kunir, arané warna kaya rupané kunir

saga *n* babad, crita (alandhesan sejarah kang dicampur karo dongèng, kapercayan, lsp kang urip ing masyarakat

sagal *n* arané iwak segara, *Caraux arm utus*

sage *n* babad, crita babad

sago ▸ sagu

sagon *n* sagon, arané panganan

sagu *n* sagu, pathi onggok, glepung pathiné wit arèn *Metroxylon spp*
menyagu *v* nggawé sagu

sagur *n* arané prau cilik (digawé saka kayu wutuh)

sagan *n* saga, wit kang wohé kaya peté isiné abang cilik, cilik *Adenantera povainina*

saga *n* babad; crita (alandhesan sejarah kang dicampur karo dongèng, kapercayan, lsp kang urip ing masyarakat

sagal *n* arané iwak segara, *Carauxarmutus*

sah *v* 1 sah, absah, 2 absah, ora batal, sah, 3 kanggo, diakoni beneré, diakoni pihak resmi, *4* nyata, tenan tenan 5 nyata, **mengesahkan** 1 ngesahaké, ngabsahaké, 2 mbeneraké,ngukuhaké, nyetujoni, 3 ngresmekaké

sahabat *n* mitra, kanca (kenthel)

sahaja I — saja

sahaja II (*Skr*) *adv* 1 wus samesthiné, pancèn ngono, 2 apa anané, 3 (kanthi) njarag, jaragan,
bersahaja prasaja, apa anané,
kesahajaan keprasajan

sahayanda *n* tuwanku

sahbandar *n* sahbandar, kepala pelabuhan

sahdu *adj* suci, ndayani katentreman (tumrap rasa)

sahur *v* saur, mangan ing wayah bengi (tumrap wong pasa)

sahut *v* jawab (yèn diundang utawa ditakoni), clathu *"Betul," – si Amir.* "Bener," clathu si Amir.
menyahut njawab, mangsuli, nclathu, ngomong
sahutan jawaban, wangsulan, pacelathon

saja (*Skr*) **1** mung, thok *itu* – kuwi thok *Berapa orang ada di situ? Dua orang* –. Ana pawongan pira kono? Loro thok/Mung wong loro

sabam a andhil; giro

sahan *n* pinggan gedhé

sahang *a* mrica

sahap *n* tutup; kekep, kudhung;
menyahap nutupi, ngudhungi

sahdu *adj* 1 suci; ndayani katentreman (tumrap rasa); 2 ayu.

Saka n Saka; aranè taun Jawa

sahi *adj* lali; weya saw aranè suku bangsa ing tanah Miayu; 2 abdi; wong

sahi *n* wedang tèh kang kenthel banget lan gandané arum (sedhep)

sahib *n* kanca; mitra

sahid —> syahid ngantem; mala; nyiksa; ngniaya

sahifah *n* 1 lembaran kang tinulis; layang; 2 kaca buku aranè roh kang jail (miturut kapercayané suku

sahih a sah; bener; nyata; ora palsu; cocok karo aturan 'tavak sungkung)

sahir *n* ahli sihir; tukang tenung kar i gula: 2 jasat gula ing getih;

sahur *v* saun; mangan ing wayah bengi (tumrap wong pasa) 2sakar *n* nraka

sahut *v* jawab (yèn diundang utawa ditakoni); a rampog
bersahut v njawab; mangsuhi
bersahutan v saut-sautan (anggoné mangsuhi)

sakaratul maut —> sakratul maut

susul v susul
susulan; susul-sinusul
menyahut njawab; mangsuli

sahutan jawaban; wangsulan

saing, bersaing *v* jor-joran

sais *n* kusir (dhokar lsp)

sajadah a sajadah

sajak *n* 1 purwakanthi, 2 geguritan, 3 wirama, lagu
bersajak 1 apurwakanthi, mengku swara kang padha sakral, suci 2 adhapur geguritan, 3 maca geguritan

persajakan 1 purwakanthi, bab swara kang padha 2 bab geguritan

saji *v* ladi
menyajikan ngladekaké, nyugataké

sesaji sajèn

sakarin *n* sakarin: jasat gula

sakelar *n* saklar, piranti kanggo nguripaké lan matèni

sakinah (*Ar*) *n* katentreman, kamulyan

saké *n* (*Jp*) inuman saka nagara Jepun (digawé saka beras)

sakinah *adj* (*Ar*) tentrem *keluarga* – kaluwarga tentrem (balé wisma, bebrayan)

sakit *adj* lara – *apa?* Lara apa? *Jangan pikir banyak, jangan sampai* – Aja mikir abot,aja nganti lara. *jatuh* – lara
menyakiti *v* nglarani. *Janganlah suka mengganggu dan ~ orang lain.* Aja sok mbebèda lan nglarani wong liya **kesakitan** kelaran. *la menjerit ~.* Dhewéké mbengok kelaran

sakti *adj* sekti, ampuh, kedhot, *–mandraguna* sekti mandraguna
kesaktian kasektèn

saku *n* sak, kanthongan cilik
menyakukan ngesakké, ngisi

salah *adj* **1** luput, kliru, salah, *Apa –nya?* Apa luputé **2** nisih, nyimpang, **3** cacat
bersalah *v* **1** luput, kliru, salah
kesalahan *n* kaluputan

salam *n* salam, tabik, pratandha kurmat
bersalam *v* menèhi kurmat marang
bersalaman *v* salaman,
menyalami *v* 1 menèhi kurmat marang, 2 nyalami, ngajak salaman

salat (*Ar*)*v* salat

sama (*Skr*) *adv* 1 padha, ora béda, 2 pas, bebarengan *Pendapat saya tidak – dengan pendapatnya.* Panemuku ora padha karo panemuné.
sangkut paut, bersangkut paut *n* magepokan. *Notaris dipanggil ada ~ membagi warisan.* Notaris diundang ana magepokan mbagi warisan.
persangkutan *n* sesambungan, sangkutan, canthèlan, cangkolan, gandhèngan
menyangkutpautkan *v* nyangkutpautaké, ngubung-ubungaké

sangon *n* sangu
pesangon *n* pasangon. *uang–*. duit pasangon

sangrai *v* sangan, *Kacang itu digoreng – tanpa minyak.* Kacang kuwi digoréng sangan tanpa lenga
menyangrai *v* nyangan

sangsang *v* sangsang, sangkut
menyangsang *v* nyangsang, nyangkut, nyanthèl, nyangkol, nyanthol. *Layang-layang itu ~ di pohon.* Layangan kuwi nyangsang ning wit

tersangsang *v* temangsang, kesangkut, kecanthèl, kecangkol. *Bajunya robek ~ kawat.* Klambiné suwèk kecanthèl kawat

sangsi *adj* mangu-mangu, gojag-gajeg, manggamara. *Dia –, jadi pergi atau tidak.* Dhéwéké mangu-mangu, sida lunga apa ora
menyangsikan *v* **1** nguwatiraké, *Putri ~ keadaan adiknya yang baru melahirkan.* Putri nguwatiraké kaanan adhiné sing lagi babaran

sanjak *n* geguritan. *Siapa yang akan membaca – di depan kelas?* Sapa sing arep maca geguritan ing ngarep kelas?

sanjung *v* alem, *mendapat –an.* éntuk alem
menyanjung *v* ngalembana, muji, *Ibu itu ~ anaknya setinggi langit.* Ibu kuwi ngalembana anaké sundhul langit. – **diri** umuk, angkuh, gumedhé, *Orang itu tidak terpilih dalam Pilkada karena terlalu ~ diri.* Wong kuwi ora kepilih ing Pilkada merga kakéhan umuk. – **hati** mbujuk, ngarih-arih
sanjungan *n* pakurmatan, pangalembana. *Hasil pekerjaannya mendapat ~ dari kepala kantor.* Asil gawéyané éntuk pangalembana saka kepala kantor

sanksi *n* ukuman, *Murid yang terlambat mendapat – dari guru.* Murid sing telat kena ukuman saka guruné

santai *adj* **bersantai, bersantai-santai** *v* léha-léha, ngénak-énak, anggur-angguran

santak *v* tinju, jotos, tonyo, tonjok. *Kalau tidak mau diberi tahu, – saja!* Yèn ora gelem dikandhani, tonyo waé!
menyantak *v* ninju, njotos, nonyo
menyantakkan *v* ninjokaké, njotosaké, nonyokaké

santan *n* santen, – *kelapa.* santen klapa

santap, bersantap, menyantap *v* mangan, ngombé,
santapan *n* panganan, ombèn-ombèn
persantapan *n* andrawina

santau *n* racun, wisa

santet *n* santhèt, sèbèh, teluh, tenung, *dukun* –.dukun santhèt.
menyantet *v* nyanthèt, nyébéh, neluh, nenung. *Setelah insyaf, dia tidak pernah ~ orang lagi.* Sawisé insyaf, dhéwéké ora tau nyanthèt wong manèh

santiaji *n* rucah, wewaler, pepacuh. *Jangan melanggar –agama.* Aja seneng nerak wewaler agama

santri *n* santri
pesantrian, pesantren *n* pesantrèn

santun *adj* **1** sopan, andhap asor, *Tingkah lakunya – terhadap orang tua.* Solah bawané andhap asor karo wong tuwa. **2** welas asih

menyantun, menyantuni *v* nyokong, nulung, nulungi, ~ *anak yatim*, nyokongi bocah yatim
santunan *n* **1** santunan, ganti rugi, *Setelah mendapat uang ~, dia langsung membeli rumah.* Sawisé entuk duit ganti rugi, dhéwéké langsung tuku omah. **2** pitulungan
penyantun *n* **1** wong sing sopan. **2** wong sing seneng tetulung

santung I *adj* raket, rumaket

santung II n kenca

sanubari n **1** kalbu, **2** ati. Tanyakan pada –mu. Takona marang atimu

sapa I n sapa, aruh, Setelah bertengkar, Ari dan Ani sudah tidak lagi saling ~. Sawisé padudon, Ari lan Ani wis ora tau sapa aruh manèh
menyapa v nyapa, ngaruh-aruh, ngaruh-aruhi, nyaruwé. Meskipun orang baru, dia mau ~ anak-anak muda yang sedang duduk di gardu. Senajan wong anyar, dhéwéké gelem ngaruh-aruh para nom-noman sing lagi lungguh ing gardu
bersapaan, bersapa-sapaan, sapa-menyapa v aruh-aruhan, Akhirnya Rina dan Megan ~ setelah sekian lama saling diam. Wusanané Rina lan Mégan aruh-aruhan sawisé saksuwéné iki padha meneng-menengan

sapai, sapai-sapai *adj* sumilir, midit. *Angin – membuat orang mengantuk.* Angin sumilir ndadèkaké wong ngantuk

sapi I *n* sapi – **muda** pedhèt, – **perah** sapi susuan

sapi II → pohon

sapih *v* sapih, pisah, lèrèn, mari (anggoné nyusu)
menyapih *v* nyapih, misah, *Si anak sudah berumur dua tahun tetapi ibunya belum tega ~.* Anaké wis umur rong taun nanging ibuné durung téga nyapih

sapihan *n* sapihan (tumrap bocah)

sapit *n* capit. *Jangan bermain di tempat gelap, nanti terkena – kalajengking.* Aja dolanan ning petengan, mundhak kena capit kalajengking

sapta pitu

sapu I *n* 1 sapu, *Untuk membersihkan lantai, belilah–!* Kanggo ngresiki jobin, tukuwa sapu! **2** lap, usap, *~ bedak itu dengan hati-hati supaya tidak terlalu tebal.* Usap wedhak kuwi sing ati-ati amrih ora pati kandel – **jagat** **1** meriam, **2** sétan alas, **3** sakabèhé
menyapu *v* **1** nyapu, *Kakak sedang ~ halaman.* Simbak lagi nyapu latar. **2** ngusap, ngilangi, ngelapi, *Kakek ~ kotoran yang menempel di meja.* Simbah ngelapi regedan sing nèmplèk ing méja. **3** ngolèsi (nganggo cèt lsp)

menyapukan *v* nyapokaké, ngolesaké, *Pelukis itu menyapukan cat di kanvas dengan hati-hati.* Juru sungging kuwi ngolèsaké cat ning kanvas kanthi ati-ati
tersapu *v* kesapu, karesikaké
saputangan *n* kacu, sembagi, *Air matanya yang menetes diusap dengan ~.* Luhé sing nètès diusap nganggo kacu

sara I *n* 1 pangupa jiwa, panguripan
bersara *v* **1** pènsiun, **2** tut, mèlu
menyara *v*, **menyarai** *v* ngurip-urip, nguri-uri

sara II, –bara, tersarabara *v* **1** pontang-panting, **2** kocar-kacir. *Mahasiswa yang sedang berdemo ~ tersemprot gas air mata.* Mahasiswa sing lagi démonstrasi kocar-kacir kesemprot gas air mata

sarak *adj* pisah, pegat
bersarak *v* pisahan, pegatan
menyarak *v* **1** misah, megat, **2** nya
saran *n* iguh, pratikel, pituduh, pakon, wewarah, ancer-ancer, panemu, pepacuh. *Pak Lurah memberi – pentingnya pembuatan selokan di setiap rumah.* Pak Lurah mènèhi pratikel pentingé gawé got ing saben omah
menyarankan *v* ngiguhaké, *Bu Lurah ~ warga mengumpulkan dana sosial untuk keluarga yang sedang kesusahan.* Bu Lurah ngiguhaké warga ngumpulaké dana sosial kanggo keluwarga sing kesripahan.

sarana *n* **1** srana, lantaran, *Obat itu hanya sarana, yang menyembuhkan tetap Allah.* Obat kuwi mung lantaran, kabèh sing marasaké Gusti Allah. **2** sarat, pangudi, pamarsudi, pambudi daya, upaya, *Panen tahun ini tidak berhasil karena kurang ~.* Panén tahun iki ora kasil merga kurang pangudi

sarang *n* **1** susuh, petarangan, **2** kandang, *Burung itu mulai membuat – di sela-sela cabang pohon.* Manuk kuwi wiwit gawé susuh ing sela-sela pangé wit. **– burung** susuh, **– laba-laba** sawang, **– lebah** tala, **– madu** malam, **– semut** lèng
bersarang *v* **1** nyusuh. *Ada burung dara ~ di genting.* Ana dara nyusuh ing gendhèng. **2** manggon. *Gerombolan perampok itu ternyata ~ di rumah kosong di pinggir desa.* Grombolan rampok kuwi jebulé manggon ing omah suwung pinggir désa. **3** ngenani, nembus (tumrap bacokan, peluru, lsp), *Lukanya harus dioperasi karena ada peluru ~ di bahunya.* Tatuné kudu dioperasi amerga ana peluru ngenani bahuné
menyarangkan *v* némbak (tumrap bal, pusaka, lsp) *Ronaldo ~ bola di gawang lawan.* Ronaldo némbak bola ing gawang lawan

sarap I, menyarap *v*, nyarap,
sarapan *n* sarapan. *Sebelum berangkat sekolah, anak-anak sebaiknya ~ dulu.* Sadurungé mangkat sekolah, bocah-bocah luwih becik sarapan dhisik.
menyarapi *v* nyarapi

sarap II *n* larahan, rereged, uwuh, lebu, bledug
menyarap 1 *v* sumebar, **2** *a* ora aji. *Ketas-kertas ~ di halaman ikut terbawa angin.* Dluwang-dluwang sumebar ing latar katut kegawa angin

sarap, menyarap, menyarapi *v* nglèmèki, nglambari, *Ibu ~ meja itu dengan taplak meja.* Ibu nglèmèki méja kuwi karo taplak méja
sarapan *n* lèmèk, lambaran, dasar

saraséhan *n* saraséhan, simposium,
sarat *adj* abot, kebak, *Koper itu – dengan pakaian baru.* Koper kuwi kebak karo klambi anyar.
menyarati *v* ngebaki. *Kakek ~ tas hitam itu dengan mangga yang baru dipetiknya.* Simbah kakung ngebaki tas ireng kuwi karo pelem sing lagi waé diundhuh

satu *num* siji
satu-satu *adv* **1** siji baka siji, siji-siji. *~ murid-murid masuk kelas.* Siji baka siji murid-murid mlebu kelas. **2** dhéwé-dhéwé, saben. *Murid-murid pulang dengan gembira membawa hadiah ~.* Murid-murid mulih kanthi bungah nggawa hadiah dhéwé-dhéwé
bersatu *v* **1** nglumpuk, ngumpul, nyawiji, nggabung, **2** mupakat, sarujuk, *Setelah ~, perselisihan mereka akhirnya selesai.* Sawisé mupakat, regejegané wusanané rampung
menyatu *v* manunggal, nyawiji, nggabung
menyatukan, mempersatukan *v* **1** nyawijekaké, ngumpulaké, nggabungaké, *Patih Gajah Mada ~ wilayah yang tersebar di Nusantara.* Patih Gajah Mada nggabungaké tlatah sing sumebar ing Nusantara. **2** ngarah, nuju, ngancas, nyedya,
satuan *n* ukuran, takeran, *~ untuk menghitung kecepatan angin disebut knot.* Ukuran kanggo ngitung kecepetané angin arané knot.
persatuan *n* gabungan (tumrap kumpulan, raketan, lsp), pasekuton, pasarujukan, *~ ibu-ibu.* Gabungan ibu-ibu
kesatu *num* kapisan, *Buku ~ yang ia tulis berupa kumpulan cerita pendek.* Buku kapisan sing ditulis dhéwéké arupa kumpulan crita cekak
satu-satunya *adj* siji-sijiné. *~ guru yang masih naik sepeda angin adalah Omar Bakri.* Siji-sijiné guru sing isih numpak sepéda onthèl yaiku Omar Bakri

satu padu, bersatu padu *v* guyup, golong gilig. *Para warga~ menyingkirkan pohon besar yang tumbang di jalan.* Para warga golong gilig nyingkiraké wit gedhé sing rubuh ing dalan

sebab *adv* sebab, jalaran, lantaran, amarga, Dia tidak datang – adiknya sakit. Dhéwéké ora teka merga adhiné lara
menyebabkan *v* **1** ndadèkaké, nuwuhaké, **2** nglantaraké, njalaraké, *Sampah yang menyumbat selokan itu ~ banjir.* Luruhan sing nyumpel ing got kuwi njalaraké banjir.**tersebab** *v* kasebabaké,
penyebab *n* panyebab

sebar I *v* sebar, tawur, pencar, *Begitu aba-aba selesai, anak-anak saling – bersembunyi di tempat kesukaan masing-masing.* Bareng aba-abané bar, bocah-bocah pating pencar ndhelik ing panggonan senengané dhéwé- dhéwé
bersebar *v* nyebar, mencar, nawur
bersebaran *v* sumebar, *Padi itu ~ di halaman.* Gabah kuwi sumebar ing latar
menyebar, menyebarkan *v* **1** nyebar, nyiaraké, nawur, **2** mbagi-mbagi, ngirim
– **benih** ngurit, – **kabar bohong** mitenah
– **undangan** ulem-ulem
tersebar *v* kesebar, kesiar, kepencar, *Berita itu sudah ~ di mana-mana.* Kabar kuwi wis kesiar ing endi-endi
sebaran *n* sebaran
penyebar *n* **1** panyebar, tukang
nyebar, **2** piranti kanggo nyebar
penyebaran *n* panyebaran, *~ benih lele mulai dilaksanakan hari ini.* Panyebaran winih lélé lagi dilakoni dina iki

sebar II *v* semuten, gringgingen

sebut *v* sebut
menyebut *v* **1** njenengi, ngarani, *Adik ~ bonekanya Bobo.* Adik njenengi bonékané Bobo. **2** nyebut, **3** ngucapaké, **4** nyritakaké, ngomongaké, ngandhakaké
menyebutkan *v* nyebutaké, ngucapaké, ngandhakaké, ngomongaké
tersebut *v* **1** kasebut, kaomongaké, kakandhakaké, kacritakaké, **2** kondhang, misuwur, kalok, *Namanya ~ di setiap media massa.* Jenengé kondhang ing saben koran.
sebutan *n* **1** sebutan, jeneng, gelar, *~ digunakan untuk memudahkan panggilan.* Jeneng dinggo kanggo nggampangaké celukan. **2** pethikan, **3** ucapan, **4** kembang lambé
penyebut *n* **1** pamara, **2** panyebut
penyebutan *n* tumindak lan carané nyebut

secara *adv* kanthi *Hidupkan kompor itu – hati-hati.* Uripna kompor kuwi kanthi ati-ati

sederhana adj **1** prasaja, hidup -. urip prasaja. **2** sedhengan, samadya, tengah-tengah, Menjadi orang yang –. Dadi wong kuwi sing samadya. **3** gampang, Resep masakannya sangat –. Resèp masakané gampang banget

kesederhanaan n kaprasajan. ~ itu tidak berarti menyiksa diri. Kaprasajan kuwi ora ateges nyiksa awak

sedia I *v*, **1** dadi, rampung, *Setelah diperbaiki, rumah itu telah – untuk tempat tinggal.* Sakwisé didandani, omah kuwi wis dadi kanggo panggonan. **2** siyaga, sanggem, *Dokter harus selalu ~ membantu pasien.* Dokter kudu tansah siyaga mbiyantu pasién. **3** saguh, sanggup, gelem, sudi, *Dia ~ memindahkan barang-barang itu.* Dhéwéké saguh mindhahké barang-barang kuwi. **4** cawis, sumadya, *Kebetulan ibu ~ makanan di meja.* Kebeneran ibu cawis pakanan ing méja. **5** wis,

bersedia *v* **1** siyaga, **2** sumadya, *Kakak ~ membantu pekerjaan adik.* Simbak siyaga ngéwangi gawéyané adhiné

bersedia-sedia *v* cepak-cepak, tata-tata, cecawis

menyediakan, mempersediakan *v* **1** nyiapaké, nyepakaké, nyawisaké, ladèn, *Panitia ~ makan dan minum.* Panitia nyepakaké mangan lan ngombé. **2** njagani, rumeksa, nyedhiyaké

tersedia *adv* cemawis, sumadya, cumepak. *Semua kebutuhan Bapak sudah ~.* Kabèh kebutuhané Bapak wis cemawis

persediaan *n* cawisan, cepakan, leladèn, *Kalau Adik lapar, ada ~ makanan di atas meja.* Yén adik luwé, ana cawisan panganan ing dhuwur méja

penyedia *n* pramusaji, panyedhiya, juru ladi, juru leladi

kesediaan *n* kesanggupan

sedia II, sedianya *adv* **1** biyèn, mula buka, asalé, asal-usul, wiwitan, mauné, *~ yang akan membuka acara adalah Pak Lurah, tapi ternyata Pak Bupati.* Mauné sing arep mbukak acara Pak Lurah, ning jebulé Pak Bupati. **2** sabeneré, kuduné

sediakala n **1** sadurungé, Semoga dia bisa sehat seperti ~. Muga-muga dhéwéké isa pulih kaya sadurungé. **2** adv lumrahé, manuh, kulinané, padatan

sedih adj susah, sungkawa, sedhih, *Jangan mudah –.* Aja gampang susah

bersedih *v* susah, sungkawa, sedhih, trenyuh

menyedihkan *v* nyusahaké, nyedhihaké, nrenyuhaké

sedikit *adj* **1** sithik, sathithik, – *bertanya, banyak bertindak.* Sithik takon, akèh tumindak.

2 ora sepira, *Pot bunga itu cuma – yang retak.* Pot kembangé ora sepira sing benthèt
– **banyak** sithik utawa akèh,
– **demi sedikit** selot, saya suwé, sangsaya. *Uang yang dikumpulkan setiap hari ~ semakin banyak.* Duit sing dikumpulké saben dina sangsaya akèh. – **hari lagi** sedhéla manèh
sedikit-sedikit *adv* sithik-sithik. *Anak manja itu ~ menangis.* Bocah aleman kuwi sithik-sithik nangis
sedikitnya, sedikit-sedikitnya *adv* sekurang-kurangé, saora-orané, paling sithik. *~ ada seratus orang yang salat tarawih di masjid besar itu.* Paling sithik ana wong satus sing salat tarawih ing masjid gedhé kuwi

sedot *v* serot, sedhot, *– saja susu itu pelan-pelan, jangan dimuntahkan!* Serot waé susu kuwi alon-alon, aja diutahké!
menyedot *v* nyerot, nyedhot.
tersedot *v* kaserot, kasedhot,
sedotan, penyedot *n* serotan, sedhotan
penyedotan *n* panyedhotan, panyerotan
sedu I *n* mingseg-mingseg, senggruk-senggruk, senthuk-senthuk
– **sedan** *n* mingseg-mingseg, senggruk-senggruk, senthuk-senthuk
bersedu, bersedu-sedu, tersedu-sedu *v* mingseg-mingseg, senggruk-senggruk, senthuk-senthuk. *Artis itu ~ menyesali perbuatannya.* Artis kuwi mingseg-mingseg nggetuni tumindaké

sedu II *adj* sedhih, susah, sungkawa

segar adj **1** seger, Ikan yang baru diambil dari kolam terlihat –. Iwak sing lagi dijupuk saka kolam katon seger. **2** waras, séhat
bugar, – pugar waras wiris, Badannya terlihat ~. Awaké katon waras-wiris
menyegarkan v nyegeraké (tumrap tenang, anteng, séhat, kuat, lsp),

sehat adj **1** séhat, waras, mari, (tumrap awak, nalar, lsp), Semoga lekas –. Muga-muga cepet waras. **2** tertib, **3** setiti, Pemerintahan yang ~ membuat rakyatnya percaya pada pemerintah. Pemerintahan sing setiti ndadèkaké rakyaté percaya karo pemerintahé
akal, – pikiran waras, **– dan afiat, – walafiat** waras-wiris,
menyehatkan *v* nyéhataké, marasaké, *Minum madu dapat ~ tubuh.* Ngombé madu isa nyéhataké awak
penyehat n tamba, Madu dapat menjadi ~ bagi tubuh yang letih. Madu isa dadi tamba kanggo awak sing lungkrah.
kesehatan *n* kaséhatan, kuwarasan

selidik *adj* tliti, titi, tlesih

menyelidiki *v* **1** nliti, nlesih, *Polisi ~ hilangnya kayu jati.* Polisi nlesih ilangé kayu jati. nyinau kanthi temenan, **2** ngawat-awati, nelik, ngintik, dingkik, *Ada intel bersembunyi di dekat lokasi ~ orang-orang yang datang.* Ana intel ndhelik ning cedhak panggonan ngawat-awati wong-wong sing teka
penyelidik *n* **1** panlesih, panliti, pamriksa, **2** mata-pitra, telik sandi
penyelidikan *n* **1** pamriksan, panlitèn, panlesihan, **2** panylidikan, pangusutan, panglacakan. *~ tentang hilangnya kayu jati itu menemui jalan buntu.* Panlesihan perkara ilangé kayu jati kuwi nemoni dalan buntu

selimut *n* slimut, kemul
berselimut, berselimutkan *v* slimutan, kemulan, *– sarung.* kemulan sarung
menyelimuti *v* nylimuti, ngemuli, *Ibu ~ adik yang kedinginan.* Ibu ngemuli adhik sing kadhemen
menyelimutkan *v* nylimutaké, ngemulaké

selinap I *v* susup, tlusup,
menyelinap *v* **1** nyusup, nlusup, mbrobos, *Pencuri itu ~ lewat pagar belakang.* Malingé mbrobos pager mburi. **2** nglungani, ngéndha, *Bu RT datang, Bu Bangun ~ keluar.* Bu RT teka, Bu Bangun nglungani metu
menyelinapkan *v* nyelipaké, ngumpetaké, nglebokaké
penyelinapan *n* panyusupan, panlesepan

selinap II, menyelinap *v* nyisiki (tumrap iwak, lsp), ngresiki (tumrap pitik sembelihan lsp)

seling I, berseling *v* selang-seling,
menyeling, menyelingi *v* nyelingi
menyelingkan *v* nyelingaké
selingan *n* selingan, *~ lagu.* selingan tembang
penyeling *n* panyeling.

selingar, menyelingar njengèr, mlongo,

selubung *n* tutup (tumrap awak, rai, lsp), krukub, *Ada – menutupi kepalanya.* Ana krukub nutupi sirahé
berselubung *v* krukuban, tutupan (kaya déné kudhungan, selimutan, topinan, lsp), *Karena kedinginan, nelayan itu ~ sarung.* Merga kadhemen, nelayan kuwi krukuban sarung
menyelubung *v* nutup, ngrukub,
menyelubungi *v* nutupi, ngudhungi, nylimuti, ngrukubi, *Ibu itu ~ bayinya dengan kain.* Ibu kuwi nylimuti bayiné nganggo jarik
terselubung *v* ketutup, kaling-kalingan. *Jalannya ~ kabut.* Dalané ketutup pedhut

sembur *n* sembur, semprot, *– saja dengan air, kalau kotoran itu*

tidak hilang! Semprot waé karo banyu, yen regedan kuwi ora ilang
sembur-sembur *v* nyemburi, nyemproti
bersemburan *v* nyembur-nyembur, nyemprot-nyemprot, muncrat-muncrat, *Airnya ~ dari kran membasahi pakaian.* Banyuné nyembur-nyembur saka kran nelesi klambi
bersembur-semburan *v* sesemburan, sembur-semburan, semprot-semprotan, *Anak-anak~ dengan air di sungai yang jernih.* Bocah-bocah sesemburan karo banyu ing kali sing bening
menyembur *v* **1** muncrat, **2** nyembur, nyemprot, *Air itu ~ membasahi pakaian.* Banyu kuwi muncrat nelesi klambi
menyemburkan *v* nyemburaké, nyemprotaké, *Gunung Merapi ~ lava panas.* Gunung Merapi nyemburaké lava panas
tersembur *v* kasembur, kasemprot, *Teman yang ada disebelahnya ~ air juga.* Kanca sing ana sisihé kasemprot banyu uga
semburan *n* semburan, semprotan

senantiasa *adv* tansah, pijer, ora panggah. *Wajahnya – cerah.* Rainé tansah padhang

senjata n 1 senjata, gaman, pusaka, ajian, aji-aji, Panah Pasopati – Arjuna. Panah Pasopati pusakané Arjuna. **2** tanda swara (tulisan Arab)

sentuh v sénggol
bersentuhan *v* 1 sénggolan, gathuk, *Dua motor yang melaju kencang itu hampir ~.* Motor loro sing lagi mlaku banter kuwi arep sénggolan. 2 sesambungan, gegandhèngan, gegayutan, magépokan, *Jangan sampai engkau ~ dengan minuman keras.* Aja nganti kowé sesambungan karo ombèn-ombènan
menyentuh *v* **1** nyénggol, njamah, ndemèk, ndumuk, **2** njedhug, kena, kasandhung, ngenani. *Saya sama sekali tidak ~ buku itu.* Aku babar blas ora ndemèk buku kuwi
menyentuh-nyentuh *v* njamahi, ndemèki, ndumuki, *Ibu ~ badan adik yang agak panas.* Ibu ndemèki awaké adik sing rada panas
menyentuhkan *v* nyénggolaké, ndemèkaké, ndumukaké
tersentuh *v* **1** kesénggol, kedemèk, kedumuk, kejamah, **2** kesandhung, **3** trenyuh. *Hatinya mudah sekali ~.* Atiné gampang banget trenyuh
sentuhan *n* demèkan, dumukan, sénggolan
persentuhan *n* bab demèkan, bab dumukan, bab sénggolan

sering I *adj* **1** kenceng, **2** wuled, **3** kuat lan kaku

menyering *v* **1** nguntir nganggo lilin, **2** ngukuhaké tenunan

sering II *adv* sok, kerep, sering, *Dia ~ datang ke rumah mertuanya.* Dhéwéké kerep teka ing omahé maratuwané **– kali** sok, kerep, sering, **sering-sering** *adv* **1** sok, kerep, sering, **2** kala-kala, *~ dia datang dengan membawa oleh-oleh.* Kala-kala dhéwéké teka karo ngawa olèh-olèh **menyeringkan** *v* ngerepaké, nyeringaké, mbalèni, mbolan-mbalèni. *Karena terlalu renggang, petani ~ jarak tanam jagungnya.* Merga kambanen, pak tani ngerepaké leté tandur jagung

sering III *adj* singset, lencir

siap *v* **1** cumawis, cumepak, samapta, samekta, sumadya, miranti, *Kalau mau makan, semua sudah – di meja.* Yén arep mangan, kabèh wis cumepak ing meja. **2** rampung, **3** siyaga, **4** teger, **5** ngrumat, **bersiap, bersiap-siap** *v* siyaga, nyawisaké, nyepakaké, nyamaptakaké, nyamektakaké, nyediakaké, cepak-cepak, tata-tata, cecawis **menyiapkan, mempersiapkan** *v* **1** nyiyagakaké, nyepakaké, *Biasanya ibu yang ~ semua kebutuhan bapak.* Biasané ibu sing nyepakaké kabèh kabutuhané bapak. **2** ngatur, mranata, **3** ngrampungi, *Urusan makanan, biar ibu-ibu RT yang ~.* Bab panganan, bèn ibu-ibu RT sing ngrampungi. **4** nganakaké, **5** ngupayakaké, nyetiaraké, ngréka daya, golèk akal, ngaba, *Koordinator ~ satu tim peneliti.* Koordinator ngupayakaké siji tim paneliti **persiapan** *n* **1** uba rampé, *~ berangkat naik haji sudah lengkap.* Uba rampé kanggo mangkat munggah haji wis lengkap. **2** jaga-jaga, *Sebagai ~, dia menyiapkan uang satu juta.* Kanggo jaga-jaga, dhéwéké nyepaké duit sayuta. cepak-cepak, tata-tata

simpan *v* simpen, *Supaya tidak hilang, – di dompet saja.* Bèn ora ilang, simpen ing dhompèt waé **menyimpan** *v* **1** nyimpen, *Ibu ~ pakaian di lemari.* Ibu nyimpen klambi ing lemari. nyinggahaké, nyingidaké, *Dia menyimpan hasil merampoknya di rumah kosong itu.* Dhéwéké nyingidaké asil ngrampoké ing omah suwung kuwi. **2** nyèlèngi (tumrap duwit), *Jaman dulu, sebagian orang ~ uang di dalam tiang bambu.* Jaman mbiyèn, ana wong nyèlèngi duit ning njero saka pring. **3** nyimpen (tumrap wewadi), *Dia bisa dipercaya ~ rahasia.* Dhéwéké isa dipercaya nyimpen wewadi. **4** nduwéni (tumrap ilmu,

kasektèn, lsp), *Diam-diam, sebenarnya dia – ilmu kebal.* Meneng-meneng, sakjané dhéwéké nduwéni ilmu kebal. **5** ngemu, isi, ngemot, *Tanah Belitung banyak ~ bahan timah.* Lemah Belitung akèh ngemu bahan timah.

menyimpankan *v* nyimpenaké, nyinggahaké, nyingidak. *Ibu ~ mainan adik.* Ibu nyinggahaké dolanané adhik

tersimpan *v* **1** kasimpen, kasinggahaké, **2** kasingidaké, **3** kamot ing njeroné, *Uangnya ~ di bank semua.* Duité kasimpen ing bank kabèh

simpanan *n* simpenan, céléngan, *Untuk ~ lebaran, Ibu menabung sehari Rp3.000.* Kanggo céléngan bada, ibu nabung sedina Rp3.000

simpul *n* bundhelan, sindhetan (tumrap tali utawa benang), *– tali itu sulit diurai.* Bundhelan taliné angèl diwudhari

menyimpul **1** *v* mbundhel, **menyimpulkan** *v* mbundheli, nyindheti, *Dia ~ tali supaya tidak terurai kembali.* Dhéwéké mbundheli tali bèn ora wudhar manèh

tersimpul *v* **1** kabundhelaké , kasindhetaké, **2** kamot

simpulan *n* **1** bundhelan, sindhetan (tumrap tali utawa benang), **2** ringkesan, dudutan

kesimpulan *n* sindhetan, dudutan (tumrap udaran, pidato, lsp), *Belum ada ~ dari pembicaraan tadi.* Durung ana sindhetan saka omongan mau

berkesimpulan *v* nyindhet, ndudut (tumrap udaran, pidato, lsp)

sirip *n* kèpèt

menyirip *v* arupa kèpèt

sosial *adj* kamasarakatan, *Masalah – lebih baik dibicarakan bersama-sama.* Bab kamasarakatan luwih becik dirembug bareng

kesosialan *n* sipat kamasarakatan

suatu *num* siji, mung siji (tumrap barang kang ora tamtu), sawijining. *– hari.* sawijining dina

bersuatu *v* manunggal

mempersuatukan *v* manunggalaké

sesuatu *pron* sawijiné (tumrap

subuh *n* subuh

subur *adj* **1** subur (tumrap tetanduran), *Tanaman jagung itu –.* Tanduran jagung kuwi subur. **2** seger (tumrap awak), *Badannya ~.* Awaké seger. **3** gembur, madhuk, mblubur, empuk, mawur (tumrap lemah), *Tanahnya ~, cocok ditanami cabe merah.* Lemahé gembur, cocok ditanduri lombok abang. **4** makmur (tumrap ndrebala, tambah maju, gedhé, kuat, lsp), *Usaha pembuatan kerupuknya semakin ~.* Usaha nggawé krupuké tambah makmur

menyuburkan *v* nyuburaké, *Kompos digunakan untuk ~ tanah.* Kompos dinggo kanggo nyuburaké lemah
penyubur *n* panyubur
penyuburan *n* panyuburan
kesuburan *n* kasuburan

suhu I *n* suhu

suhu II *n* guru (tumrap silat), pandhékar

sumber *n* **1** sumur, belik, tuk, sumber (tumrap banyu), *-- air banyak ditemukan di sini.* Tuk akèh ditemokaké ing kéné. **2** asal
bersumber *v* asalé, mula buka, kawitan, dhasar. *Cerita itu ~ dari nenek.* Crita kuwi asalé saka simbah wédok

urai *adj*, **berurai** *v* oréh, uré, ura, udhar, wudhar, lereh, uwal, morak-marik – **air mata** crocosan, dléwéran. *Dia datang dengan ~ air mata.* Dhéwéké teka karo dléwéran luhé. – **rambut** oré, rowé, rawé, krembyah, srawé

susun *n* susun, tumpuk, tumpang, *Setelah itu, – yang rapi piringnya!* Sawisé kuwi, tumpuk sing bener piringé!
menyusun *v* **1** nyusun, numpuk, *Paman ~ buku-buku di lemari.* Pak Lik numpuk buku-buku ing lemari. **2** nata, ngrakit, masang, *Ibu ~ piring-piring di rak.* Ibu nata piring-piring ning rak
menyusunkan *v* nyusunaké,
penyusun *n* panganggit, *~ buku itu dari Semarang.* Panganggit buku kuwi saka Semarang
penyusunan *n* panyusunan, (Panganggitan??)
susunan *n* susunan, anggitan,
tersusun *v* kasusun, kaanggit

T

tahu I *v* **1** weruh, ngerti, **2** kenal, wanuh, *Aku – tentang dia sejak dulu.* Aku kenal dhéwéké kawit mbiyèn. **3** paham, *Aku ~ maksudnya.* Aku paham karepé. **4** bisa, *Adik ~ mengoperasikan komputer.* Adhik bisa ngoperasikna komputer
– **adat** ngerti, sopan (tumrap omongan, pikiran, wong, lsp)
– **balas** bales budi, – **beres** meruhi rampung, *Jadi pemimpin, jangan hanya ~ beres saja.* Dadi pemimpin, aja mung meruhi rampung waé
– **huruf** melèk aksara, melèk hurup, *Meskipun tinggal di desa, dia ~ huruf .* Senajan urip ing ndesa, dhéwéké melèk aksara
– **diri** rumangsa
mengetahui *v* **1** meruhi, ngertèni, *Setelah ~ kejadian itu, dia tidak pernah lagi datang.* Sawisé meruhi kedadéyan kuwi, dhéwéké ora tau manéh teka. **2** nyumurupi, nggatèkaké, **3** mangerti
pengetahuan *n* **1** kawruh, sesurupan, **2** ngélmu, *Karena sering membaca buku, dia banyak ~.* Merga kerep maca buku, dhéwéké sugih ngélmu
berpengetahuan *v* pinter, *Jadilah orang yang ~.* Dadia wong sing pinter
ketahuan *v* **1** konangan, *Akhirnya ~ juga siapa yang mencuri kayu jati itu.* Wusanané konangan uga sapa sing nyolong kayu jati kuwi. **2** kaweruhan, **3** katon

tahu *n* tahu
– **bacem** tahu bacem, – **campur** tahu campur, – **cina** tahu cina,
– **gunting** kethoprak, – **isi** tahu susur, – **kediri** tahu kediri, – **kupat** tahu kupat, – **petis** tahu petis, – **pong** tahu pong
– **sumedang** tahu sumedang, – **susu** tahu susu, – **takwa** tahu kuning

Tali I *n* tali, tambang, tampar, dhadhung, gadhag (tumrap kéwan), *Kambing jantan itu diberi – pada lehernya.* Wedhus lanang kuwi dikalungi dhadhung ning guluné
– **air 1** kalèn, ilèn-ilèn, urung-urung, gorong-gorong, *Setelah tanah yang menyumbat dibersihkan, ~ air itu lancar sekarang.* Sawisé lemah sing nyumpel diresiki, kalèn kuwi lancar saiki. **2** pipi kusèn, **3** ili, mili,
– **api** upet
– **ari-ari**, – **pusat** tali puser, ari-ari, embing-embing, *-- ari-ari bayi itu sudah lepas.* Tali puser bayi kuwi wis copot. – **busur**, tali gendéwa, – **jiwa** gegantilan ati, – *jiwanya sekarang hanya anak perempuannya.*

Gegantilan atiné saiki mung anak wedoké
– kail senar, **– kang, kekang** kencali, **– kekerabatan** krabat, kulawarga, **– leher** dhasi, **– persaudaraan** paseduluran, **– perut** usus
bertali *v* **1** talènan
bertalian *v* gegandhèngan, gegayutan, magepokan
pertalian *n* sesambungan, *– saudara.* Sesambungan sedulur
mempertalikan *v* **1** nalèni, ngiket, njiret, nyancang, nguger, nyingseti, narik, **2** nggandhèng, nggèrèt, **3** nyambung, **4** njodhokaké, nggathukaké, nggayutaké, ngrakitaké, ngomah-omahaké,

tali II *n* tutus

tali III *n* setali, selawé sèn
tambang II *n* **1** prau, tambangan, **2** ongkos, wragad, opah
menambang *v* nambang, *Penduduk ~ emas di tepi sungai.* Para warga nambang emas ing pinggir kali
menambangkan *v* **1** nambangaké, **2** nyéwakaké (tumrap tunggangan lsp), *Banyak orang ~ kuda di tempat wisata Gunung Bromo.* Akèh wong nyéwakaké jaran ing panggonan wisata Gunung Bromo
penambang *n* tukang tambang

tambang IV *n* pathok, cancangan

tampak *v* katon, Dari jauh rumahnya sudah –. Saka adoh omahé wis katon
tampaknya *adv* kétoké, katoné, kaya, sajak, *~ ia mulai kepayahan.* Kétoké dhéwéké wiwit kekeselen
menampakkan *v* ngatonaké, ngétokaké, *Pelan-pelan paus itu ~ diri dari dalam laut.* Alon-alon paus kuwi ngatonaké awaké saka njero segara
–diri, – muka nyembul, methungul, mecungul, njedhul, muncul, ngaton, metu, mletik

tanah *n* **1** lemah, **2** bumi, tanah, **3** wewengkon, tlatah, kukuban, *– Haji Abdurahim terdapat di banyak tempat.* Lemah Haji Abdurahim ana ing akèh panggonan. **4** dharatan, **5** wilayah, negara
– adat tanah adat, **– air, – tumpah darah, – bijana** negara, bumi kalairan, tanah wutah getih, **– basah, – bendang** sawahan, **– bencah** lemah loh, **– bengkok** lemah bengkok, plungguh. *~ Pak Lurah sebentar lagi panen.* Lemah béngkok sedhéla manèh panèn, **– bera** lemah bera, *– bera di tengah kampung boleh ditanami penduduk.* Lemah bera ning tengah kampung entuk ditanduri warga. **– berumput** pasuketan, *Sapi-sapi itu berkeliaran di – berumput.* Sapi-sapi kuwi diculké ing pasuketan,

– **lapang** lapangan, *Anak-anak bermain sepak bola di ~ lapang.* Bocah-bocah dolanan bal-balan ing lapangan. **–darat** kebon (tambak, rawa lsp), – **datar**, – **daratan**, lemah rata,
– **daun**, – **mulus**, – **labu**, – **laku** humus, – **garapan**, – **hidup** lemah garapan, – **gembur** lemah mawur, – **gersang**, – **kurus** lemah cengkar, – **gundhul** ara-ara, – **kampung 1** pakarangan, **2** lemah saliyané sawah (tegalan, kebon, lsp), – **kerajaan 1** lemah kraton, *Alun-alun sebelah utara itu masih termasuk ~.* Alun-alun sisih lor kuwi isih kalebu lemah kraton. **2** lemah negara, – **kering** tegalan, pakarangan, – **tegalan**, pakarangan, – **kosong**, – **mati** kebon suwung, lemah nganggur, – **kuburan**, – **tersirah**, kuburan, pendheman, jaratan, kramatan,
– **kuripan** lemah kuripan, lemah person, – **larangan** lemah waleran, lemah pepacuh, – **leluhur** lemah leluhur, – **liat** lempung, *Keramik dibuat dari ~ liat.* Keramik digawé saka lempung. – **longsor** lemah longsor, lemah jugrug, *Banyak ~ longsor di lereng gunung karena pohon-pohon ditebangi.* Akèh lemah jugrug ing pèrèng gunung merga wit-wit ditegori
– **mampat 1** lemah padhet, lemah bangka, **2** kuburan, pendheman, jaratan, kramatan
– **mentah**, – **negara** tanah negara, – **nominal** lemah désa, – **partikelir** lemah pertikelir, – **persil** tanah séwan, *–persil dari perusahaan ditanami kopi.* Tanah séwan saka perusahaan ditanduri kopi. – **pusaka**, – **waris(an)** lemah warisan, lemah tinggalan, – **raya** jagat
– **seberang** manca, – **semenanjung** jasirah, – **suci** lemah suci, – **tinggal** omah lan kebon, – **uruk** lemah urug, – **wakaf** tanah wakap, tanah darma (kanggo gawé masjid madrasah, rumah sakit lsp), – **yasan** tanah person miturut ukum adat
bertanah *v* **1** ana lemahé, duwé palemahan, Meskipun **2** ngoyot, mbalung sungsum

tangan *n* **1** tangan,
–baju lengen klambi, – **gatal**, – **jahil** tangan jail, maéka, usil. **–hampa** ora olèh asil, ora bathi,
– **kanan** tangan tengen, wong kapercayan. *Setelah menjadi ~ kanan, dia mulai sombong.* Sawisé dadi wong kapercayan, dhéwéké dadi anggak. – **kemudi** setir, kendhali, – **kosong** tanpa gegaman. *Dia berhasil mengalahkan pencuri dengan ~.* Dhéwéké kasil ngalahaké maling ~. — **panas** sekeng,

siyal, apes, cilaka, – **terbuka 1** seneng tetulung, ènthèngan, 2 ditampa kanthi seneng. *Kapan pun saya datang, ia menerima dengan ~.* Kapan waé aku teka, dhéwéké nampa kanthi seneng

tertangani *v* rampung, kagarap, kacandhak, kacekel, *Setelah Pak Lurah datang, masalah itu dapat ~.* Sawisé Pak Lurah teka, perkara kuwi isa kagarap

tarik *v* tarik, gandhèng, gèrèd, dudut, sèrèt, – saja dengan tali.

– **muka** mbesengut, mrengut, – **suara** nembang, rengeng-rengeng, ura-ura, nglagokaké, nyindhèn, *Banyak orang terpesona mendengar ia ~.* Wong akèh kesengsem krungu dhéwéké nembang. – **tali**, – **tambang** tarik tambang, – **urat** otot-ototan, ngotot, bencerengan, srempeng, *Jangan sampai ~ membicarakan masalah itu.* Aja nganti otot-ototan ngomongké perkara kuwi.

tarik-menarik *v* tarik-tarikan, gèrèd-gèrèdan, sèrèd-sèrèdan, *Ada ~ antara besi dengan magnet.* Ana tarik-tarikan antarane wesi karo magnet

menarik *v* **1** narik, nggandhèng, nggèrèd, ndudut, nyèrèt, *Kuda ~ gerobak yang penuh sayuran.* Jaran nggèrèd grobak sing kebak janganan. **2** nengsemaké, nyenengaké, mikat, milut, méncutaké, *Pembawaannya ~ hati.* Tindak tanduké nengsemaké ati.

– **bea**, – **biaya**, – **ongkos** njaluk wragad, *Pembuatan e-ktp tanpa ~ bea.* Nggawé é-ktp tanpa njaluk wragad.

– **diri** lèngsèr, – **hati** nengsemaké ati, merak ati, – **kembali** nyabut, mbadharaké, njabal, murungaké, mbatalaké (tumrap usulan, aturan, lsp), *– kembali pengumuman itu!* Cabut pariwara kuwi!

– **langkah 1** mlangkah, mlumpat, njangkah. **2** mundur, atrèt, – **langkah seribu** mlayu, miruda, minggat (tumrap ninggalaké musuh lsp amarga wedi), *Setelah mendengar suara orang, pelan-pelan pencuri itu ~ langkah seribu.* Sawisé krungu suwara wong, alon-alon maling kuwi mlayu.

– **layar** ngebyakaké, ngebyaraké, jenggar, – **lotre**, – **undian** nglotré, – **minat** nengsemaké ati, merak ati, ambegan, *~ nafas pelan-pelan!* Ambegan alon-alon!

– **napas panjang** sesambat, ngresula, nggresah, *Dia hanya ~ setelah tahu lamarannya ditolak* Dhéwéké mung isa nggresah sawisé ngerti lamarané ditampik.

– **napas penghabisan** mati, surut, – **piutang** nagih utang

tertarik *v*, **1** ketarik, kegandhèng, kecènèng, kegèrèd, kedudut, kesèrèt, **2**

kesengsem, kepikat, kepilut, kepincut, kepranan
penarik *n* **1** pamikat, pamilut, pamencut, **2** piranti narik

telah *adv* wis, bubar, entèk, tamat, katam, lebar, rampung, tutug,
setelah *adv* sawisé, sabubaré, saentèké, satamaté, sakatamé, salebaré, sarampungé, satutugé

tentu *adj*, nyata, tetep, temtu, mesthi
menentukan *v* **1** nyatakaké, netepaké, nemtukaké, mesthèkaké, **2** mutusaké, **3** matesi
ketentuan *n* pepesthi

terima *v* tampa, olèh, entuk, pakolèh, – *saja bungkusan itu.* Tampa waé wungkusan kuwi.
–salah ngakoni salah, *Dia ~ salah karena memukul temannya.* Dhéwéké ngakoni salah, merga njotos kancané
berterima *v* katampa, kabul, sembada, kaleksanan, *Semoga oleh-olehnya ~ dengan baik* Muga-muga olèh-olèhé katampa kanti becik
menerima *v* **1** nampa, olèh, entuk, *Setelah ~ surat, dia langsung pergi.* Sawisé nampa surat, dhéwéké langsung lunga. **2** ngabulaké, nyembadani, ngleksanakaké, ngesahaké, ngresmiaké, *Semoga Allah ~ doa-doa kita.* Muga-muga Allah ngabulaké donga-donga awaké dhéwé. **3** ngalami, nglakoni, *Meskipun berat, kita harus ~ takdir ini.* Sanajan abot, awaké dhewé kudu nglakoni takdir iki. **4** nganggep, *Dia ~ ibu tiri seperti ibunya sendiri.* Dhéwéké nganggep ibu kuwalon kaya ibuné dhewé. **5** ngidinaké, ngliläni, ngentukaké, *Akhirnya pimpinan kantor ~ semua persyaratan itu.* Wusanané, pimpinan kantor ngidinaké kabèh prasyaratan kuwi. **6** mangku (tumrap pangkat lsp),
– kenyataan trima, pasrah, *Mau tidak mau, kita harus ~ kenyataan ini.* Gelem ora gelem, awaké dhewé kudu nampa kanyatan iki
menerimakan *v* nampakaké, mènèhaké
penerima *n* **1** sing nampa,
– tamu among tamu, *Siapa yang menjadi ~ tamu di depan?* Sapa sing dadi among tamu ning ngarep?
penerimaan *n* penampa, *Berapa ~ minggu ini?* Pira penampa minggu iki?

ternyata *v* jebulé, *Aku kira temanku ternyata bukan.* Tak kira kancaku jebulé ora
ternyatakan *v* bisa kanyataaké, bisa kaucapaké, bisa kaujaraké
kenyataan *n* kasunyatan. *menerima ~.* nampa kasunyatan
tetap I *v* **1** tetep, ora mingked, ora owah, panggah, ajeg, *Dari tadi dia – di situ.* Kawit

mau dhéwéké ajeg ning kana. 2 kukuh sentosa, **3** mapan, *Dia sudah memiliki penghasilan* ~. Dhéwéké wis nduwé pengasilan mapan. **4** antep, mantep, setya tuhu (tumrap kaanan, tumindak, lsp), **5** terus, mesthi, tansah, pijer, ajegan, langsung, ora kendhat, **6** salawasé, **7** kekel, langgeng, lestari,
–hati 1 tabah, teteg, tatag, teguh
menetap *v* manggon, mapan, dedunung, *Paman sudah ~ lama di Mesir.* Pak Lik wis manggon suwé ning Mesir
menetapi *v* **1** nuhoni (janji), mituhu, *Orang yang dapat dipercaya pasti ~ janji.* Wong sing kena dipercaya mesthi nuhoni janji. **2** ditetepi, ora mblénjani
menetapkan *v* **1** nyatakaké, nemtukaké, netepaké, mutusaké, *Kepala kantor ~ koordinator bidang baru.* Kepala kantor mutusaké koordiantor bidang anyar. **4** nunjuk, milih, ndadekaké, **5** neguhaké, nguwataké
penetapan *n* panglaksanan, panetepan, pangangkatan
ketetapan *n* **1** katetepan, katamtuan, pepesthèn, kaputusan, kateguhan

tetapi *p* nanging, yèn, samangsa, lamun, *Dia kaya –pelit* Dhéwéké sugih nanging medhit

tetas, menetas *v* **1** netes, *Telurnya sudah –.* Endhogé wis netes. **2** sigar, pecah
menetaskan *v* ngengremaké (tumrap endhog)

tetes I *n* tètès, *Dua – untuk mata yang merah.* Rong tètès kanggo mripat sing abang bertetesan v nètès-nètès, Darahnya ~ membasahi tanah. Getihé nelesi lemah
menetes *v* nètès, *Dari sela-sela batu itu, ~ air bening.* Saka sela-selané watu kuwi, nètès banyu bening
menetesi *v* nètèsi (tumrap banyu lsp)
meneteskan *n* nètèsaké
tetesan *v* tètèsan

tiap I *adj* **1** siji, **2** saben, angger, baka, *– kotak isinya dihitung satu-satu.* Saben kotak isiné diitung siji-siji
setiap *num* saben, angger, baka
tiap-tiap *a* saben, angger, baka

tidak *adv* ora
– apa 1 ora apa-apa, ora luput, *–apa-apa jika kamu tidak datang.* Ora apa-apa, yén kowé ora teka. **– boleh, – dapat** ora olèh, ora entuk, ora pakolèh, dipenggak, dicandhet, dipekak, diampah, *Kamu ~ boleh membeli jajan sembarangan.* Kowé ora entuk tuku jajan sapénaké. **– ke sana – ke sini** ora mihak, *Pemimpin seharusnya tegas, ~ ke sana ~ ke sini.* Pemimpin kuduné tegas, ora mihak. **– keruan 1** ora

genah, kurang ajar, *Makin hari kelakuannya makin ~.* Saya dina klakuwané saya ora genah. **2** ora mesthi, **3** banget, , **– lain dan – bukan (ialah, hanyalah)** ora liya, *-- lain -- bukan yang dulu menggendongmu waktu kecil itu nenek.* Ora liya sing mbiyèn nggéndhong kowé isih cilik kuwi simbah. **– pun** sanadyan, **– segan 1** sudi, gelem, *Meskipun kaya, Bu Sastro ~ segan belanja di pasar.* Sanadyan sugih, Bu Sastro gelem blanja ing pasar. **2** ora isin, *Dia ~ segan meminta sumbangan untuk anak yatim.* Dhéwéké ora isin njaluk sumbangan kanggo bocah yatim. **3** wani, kendel, **– segan-segan** kukuh, wani, mantep, **– urung** kudu, wajib **tidak-tidak** *adv* ora-ora, ora nalar, anèh-anèh, *Jangan berpikir yang ~.* Aja mikir sing ora-ora **setidak-tidaknya** *adv* sakurang-kurangé, sakora-orané, *~ dia mau datang menjenguk.* Sakora-orané dhéwéké gelem teka niliki **setidaknya** *adv* sakorané **tinggal** *v* **1** kèri. Nasi *yang belum terjual – satu.* Sega sing durung kadol kèri siji. **2** wasana, sing pungkasan, **3** nunggak (tumrap sekolah: ora bisa munggah kelas). *Anak Pak Udin ~ kelas lagi.* Anaké Pak Udin nunggak kelas manèh. **4** kasèp tekané, lungsé, **5** manggon, mapan, dedunung, *Kakek ~ di desa dekat gunung Muria.* Simbah kakung dedunung ing désa cedhak gunung Muria **– bersiul-siul** kari senengé, *Semua pekerjaan sudah selesai, sekarang ~.* Kabeh gawéyan wis rampung, saiki kari senengé **ketinggalan** *n* kèri, *Sepatu adik ~ di lapangan.* Sepatuné adhik kèri ning lapangan **meninggal** *v* mati, surut, modar, **meninggali** *v* **1** manggoni. *Pak Arman ~ rumah Pak Burhan.* Pak Arman manggoni omahé Pak Burhan. **2** ninggali, marisi **meninggalkan** *v* **1** ninggalaké, *Suaminya pergi hanya ~ pesan.* Bojoné lunga mung ninggalké pesen. **2** nurahaké. *Suaminya membawa semua pakaian hanya ~ satu handuk.* Bojoné nggawa kabèh klambiné mung nurahaké andhuk siji. **3** nisih, nyingkiri, ngéndhani, nglungani, **4** nglilani, ngidini, mupus, nrima (tumrap pangarep-arep, niat, lsp), **5** ngluwihi, ngungkuli, kliwat, kalangkungan, **6** nisihaké, nyingkiraké, nglirwakaké, nyepèlèkaké, ngiwakaké, **7** mbuang (tumrap adat, pakulinan awon, kapercayaan, lsp), *Dia ~ semua kebiasaan orang tuanya.* Dhéwéké mbuang kabèh pakulinan wong tuwané. **8** nglirwakaké, nglalèkaké

tertinggal n kèri, kècèr, mawut, *Koper adik masih ~ di rumah.* Koperé adik isih kèri ning omah
tinggalan *n* **1** tinggalan, tilasan, warisan, *Setelah mendapat ~, Pak Nano membeli sepeda motor.* Sawisé entuk warisan, Pak Nano tuku pit motor.**2** turahan
sepeninggal *n* **1** sawisé, **2** sapungkuré

tinggi *adj* **1** dhuwur, *– sekali pohon kelapa itu.* Dhuwur banget wit klapa kuwi. **2** unggah, 3 luhur, mulya, *Gamelan itu termasuk kebudayaan Jawa yang ~.* Gamelan kuwi kalebu kabudayan Jawa sing luhur. 4 tuwa (tumrap umur), larang (tumrap rego). *Harga rumahnya ~.* Rega omahé larang. **6** modhèrn, gagrak anyar, **7** umuk, angkuh, gumedhé, anggep, *Orang-orang menghin-dar karena bicaranya mulai ~.* Wong-wong padha nyingkir merga omongané mulai umuk
meninggi, *v* **1** munggah, *Air sungai itu ~ dengan cepat.* Banyu kaliné munggah kanti cepet. mumbul, muluk, ndhuwuri, ngluwihi, **2** muluk-muluk, *Jangan ~ kalau bicara.* Ora usah muluk-muluk yén ngomong
tertinggi *adj* onjo, paling dhuwur, *Siapa yang nilainya ~ itulah yang menang.* Sapa sing bijiné onjo yakuwi sing menang
petinggi *n* petinggi, pemimpin, *sombong* tetunggul, pandhuwur, panggedhé, pangarep, kepala désa (kampung), *Jangan ketika menjadi ~.* Aja gumedhé nalika dadi panggedhé
ketinggian *n* dhuwur, gumuk. *Ada pohon papaya tumbuh di ~.* Ana wit katès thukul ning gumuk

taat *v* taat, manut, miturut. *Budi anak yang – pada bapak ibunya.* Budi bocah sing manut karo bapak ibuné
menaati *v* nuruti (préntah, aturan, lan sapanunggalané), nglaksanani, minangkani

tabah *adj* sabar, sarèh, tatag. *Musibah itu dihadapinya dengan –.* musibah iku diadhepi kanthi tatag

tabiat *n* solah bawa, watak, sipat, budi. *– Pak Mardi memang baik.* Wataké Pak Mardi pancèn apik
bertabiat *v* duwé solah bawa, awatak, asipat, bebudi

tabib *n* tabib, dhukun, sinsé. *Penyakitnya sudah diobati – berkali-kali belum sembuh.* Penyakité wis ditambani dhukun ping bola-bali durung mari-mari

tabik *n* **1** salam (upamané kulanuwun, nuwun sèwu, lan sapanunggalané), kurmat. *Mengucapkan –.* Ngucapaké salam. **2** njaluk idin (upamané arep mlebu panggonan sing kramat)

tabir *n* tutup, geber, warana, aling-aling, sintru. *Ditutupi –.* Ditutupi geber

tabok *v,* **menabok** *v* tabok, keplak

tabrak *v* tabrak, tubruk
menabrak *v* nabrak, nubruk. *Sepedanya ~ gerobak bakso.* Pité nabrak grobak bakso
menabrakkan *v* nabrakaké, nubrukaké
penabrak *v* wong sing nabrak
tabrakan *v* tabrakan, tubrukan. *Tanpa sengaja di tikungan tadi aku ~ dengan Danu.* Ora sengaja ing pénggokan mau aku tubrukan karo Danu
tertabrak *v* ketabrak, ketubruk
bertabrakan *v* tabrakan, tubrukan. *Karena melaju kencang, bus itu – dengan truk.* Amarga banter, bus iku tabrakan karo trek

tabu *n* **1** larangan (sing ora kena dilanggar amarga bisa marakaké kuwalat), sirikan, saru. *Perkara seperti itu masih – dibicarakan.* Prakara kaya kuwi isih saru diomongaké. **2** ora ilok. *Makan di depan pintu itu –.* Mangan ing ngarep lawang kuwi ora ilok
menabukan *v* nglarang, nyirik

tabuh **1** *n* tabuh, bedhug. **2** *v* tabuh, thuthuk. *Bedhugnya di–.* Bedhugé ditabuh
menabuh *v* nabuh, nuthuk
penabuh *n* wong nabuh
tabuhan *n* tabuhan, unén-unén amarga nabuhi

menabrak *v* nabrak, nubruk. *Sepedanya ~ gerobak bakso.* Pité nabrak grobak bakso
menabrakkan *v* nabrakaké, nubrukaké
penabrak *v* wong sing nabrak
tabrakan *v* tabrakan, tubrukan. *Tanpa sengaja di tikungan tadi aku ~ dengan Danu.* Ora sengaja ing pénggokan mau aku tubrukan karo Danu
tertabrak *v* ketabrak, ketubruk.
bertabrakan *v* tabrakan, tubrukan. *Karena melaju kencang, bus itu – dengan truk.* Amarga banter, bus iku tabrakan karo trek

tabu *n* **1** larangan (sing ora kena dilanggar amarga bisa marakaké kuwalat), sirikan, saru. *Perkara seperti itu masih – dibicarakan.* Prakara kaya kuwi isih saru diomongaké. **2** ora ilok. *Makan di depan pintu itu –.* Mangan ing ngarep lawang kuwi ora ilok
menabukan *v* nglarang, nyirik

tabuh **1** *n* tabuh, bedhug. **2** *v* tabuh, thuthuk. *Bedhugnya di–.* Bedhugé ditabuh
menabuh *v* nabuh, nuthuk
penabuh *n* wong nabuh
tabuhan *n* tabuhan, unén-unén amarga nabuhi

tabung *n* bumbung, wadhah sing bentuké kaya bumbung
menabung *v* nabung, nyéléngi. *~ di bank.* Nabung ing bank

tabungan *n* cèlèngan. *–nya penuh.* Cèlèngané kebak

tabur *v* sawur, sebar
bertaburan *v* sumawur, sumebar
menabur *v* nyawur. *~ benih.* Nyawur winih
menaburi *v* nyawuri, nyebari.
menaburkan *v* nyawuraké, nyebaraké

tadah **1** *v* tadhah. *– hujan* Tadhah udan. **2** *n* wadhah *Ember itu bisa digunakan sebagai –.* Èmbèr kuwi bisa kanggo wadhah
menadah *v* nadhahi, madhahi.
penadah *n* panadhah

tadi *n* mau. *Saya sudah pulang dari –.* Aku wis mulih awit mau
tadinya *n* mauné

tafakur *v* tepekur, tapa, semédi. *– di dalam gua.* Tapa ing njero guwa

tagih *v* tagih. *Tukang – hutang.* Tukang tagih utang
menagih *v* nagih, njaluk, nuntut, ngèlingaké (tumrap janji, utang, lan sapanunggalané). *Aku mau ~ janjinya mentraktirku.* Aku arep nagih janjiné nraktir aku
penagih *n* panagih

tahak, bertahak *v* glogèken. Makannya kekenyangan sampai ~. Anggoné mangan kewaregen nganti glogèken

tahan *v* **1** tahan, cukup, sampé. *Airnya – untuk dua hari.* Banyuné cukup kanggo rong dina. **2** betah, kuwat. *Siwi – dingin.* Siwi betah adhem. **2** cegah, cegat, penggak. *– kucingnya jangan sampai masuk sini.* Cegat kucingé aja nganti mlebu kéné
– air ora bisa kerembesan banyu, kena banyu ora apa-apa. **– api** ora bisa kobong. **– banting** kuwat, ora gampang nglokro.
lama awèt
ditahan *v* **1** ditahan, dibetahaké, dikuwataké. **2** dicegah, dicegat, dipenggak. **3** dikunjara. *~ di LP Cipinang.* Dikunjara ing LP Cipinan
menahan *v* **1** nahan. *~ lapar.* Nahan ngelih. **2** nyegah, nyegat. *Tanggulnya jebol tidak bisa – air sungai masuk rumah.* Tanggulé jebol ora bisa nyegah banyu kali mlebu omah. **2** menjara, ngunjara. *KPK telah berhasil ~ beberapa koruptor.* KPK wis kasil ngunjara para koruptor
tertahan *v* **1** ketahan, kecegat, kapenggak. *Dia belum sampai di rumah karena ~ macet.* Dhèwèké durung tekan omah amarga kecegat macèt. **2** kapenjara. *Pencuri itu sudah – polisi.* Maling kuwi wis kapenjara déning polisi
tahanan *n* tahanan

tahap *n* babak, ambal, tingkat. *– pertama pembangunan jembatan sudah terlaksana.* Ambal kapisan olèhé mbangun jembatan wis kalaksanan
bertahap *v* mbaka sethithik, nganggo babak-babakan

tahapan *n* bababkan, ambalan, tingkatan
setahap *n* sababak, saambal, satingkat

tahbis *n* berkat. *Bapak Pastur memberikan* –. Rama Pastur mènèhi berkat
menahbiskan *v* mberkati, nyucèkaké

tahi *n* tai. – *kucing*. Tai kucing
– **lalat** *n* andheng-andheng

tahun *n* taun. – *ini usia saya genap dua puluh* –. Taun iki umurku genep rong puluh taun
tahunan *n* taunan
bertahun-tahun *n* tetaunan, mataun-taun. – *aku menunggumu*. Tetaunan aku ngentèni kowé

tajam *adj* **1** landhep, lancip. *Pensilnya diraut dulu supaya* –. Patloté digrénda dhisik bèn lancip. **2** jelas, cetha. *Penglihatannya masih* –. Paningalé isih cetha
menajamkan *v* nglandhepaké, ngasah. *Bapak sedang ~ pisau untuk menyembelih ayam*. Bapak lagi ngasah péso kanggo nyembelèh pitik

taji *n* jalu. – *ayam*. Jalu pitik

tajin *n* tajin. *Air* –. Banyu tajin

tajuk *n* **1** makutha. **2** irah-irahan, judhul. *Cerpen adikku ber— "Semarang-Jakarta"*. Cerkaké adhiku irah-irahané "Semarang-Jakarta"
tajuk surat *n* adangiah

tak *adv* ora. – *disangka*. Ora dinyana

takabur *adj* tekebur, gumedhé, umuk, degsura, sora. *Mentang-mentang anaknya pejabat, tingkah lakunya* –. Dumèh anak penggedhé, solah bawané degsura

takar *n* taker. *Masak nasinya lima* –. Ngliweté limang taker
menakar *v* naker
takaran *n* takeran

takhayul *n* gugon tuhon. *Jaman sekarang masih ada orang yang percaya* –. Jaman saiki isih ana uwong sing percaya gugon tuhon

takhta *n* dhampar

takjub *n* gumun. *Anak kecil sudah lincah berpidato membuat orang-orang* –. Bocah cilik wis prigel sesorah ndadekaké uwong-uwong padha gumun.
menakjubkan *v* nggumunaké. *Pemandangannya* –. Sesawangané nggumunaké

takluk *v* teluk. *Pangeran Diponegoro tidak mau – pada penjajah*. Pangéran Diponegoro ora gelem teluk karo penjajah
menaklukkan *v* nelukaké
taklukan *n* telukan

takut *adj* wedi, jirèh. *Panji tidak – ular*. Panji ora wedi ula

takzim *adj* taklim, kurmat. Salam –. Salam taklim

talas *n* tales, kimpul. *Bogor terkenal –nya*. Bogor misuwur talesé

tamak *adj* srakah, dremba. *Dia – harta*. Dhèwèké srakah bandha.

taman *n* taman

tamasya *v* piknik, pesiyar, pariwisata. *Liburan ini saya – ke pantai.* Prèian iki aku piknik ing panté

tamat *v* rampung, entèk, katam. *Ira sudah membaca novel itu hingga –.* Ira uwis maca novèl kuwi nganti rampung
menamatkan *v* ngrampungaké, ngentèkaké, ngatamaké. *Dalam seminggu dia sudah ~ Alquran 30 juz.* Sajroning seminggu dhèwèké wis ngatamaké Alquran 30 juz

tambah *v* tambah, wuwuh, mundhak, imbuh. *Sudah diberi banyak masih minta –.* Uwis diwènèhi akèh isih njaluk imbuh
menambah *v* nambah, ngimbuh
menambahi *v* nambahi, ngimbuhi
menambahkan *v* nambahaké, ngimbuhaké
tambahan *v* tambahan, imbuhan

tambak *n* tambak

tambat *v* kencang, cancang. — *pada tiang.* Kencang ing cagak
menambat, menambatkan *v* ngencang, nyancang. *~ dengan tambang supaya kuat.* Nyancang nganggo tambang bèn kuwat
tertambat *v* kekencang, kecancang. *Hatinya sudah ~ pada gadis cantik itu.* Atiné wis kecancang déning kenya ayu kuwi
tambatan *n* cancangan
~ hati *n* pacangan. *Ayu sekarang sudah mempunyai ~.* Ayu saiki uwis duwé pacangan

tampan *adj* bagus, nggantheng. *Menjadi bintang film tidak harus – wajahnya.* Dadi bintang pilem ora kudu nggantheng rupané

tampang *n* rai, rupa

tampar *v* kampleng, tapuk, keplak, tamplèk. *Tanpa sengaja wajahnya ter– temannya.* Ora sengaja rainé ketamplèk kancané
menampar *v* ngeplak, napuk. *Kejadian memalukan itu sudah ~mukanya.* Kedadéan sing mirangaké kuwi wis napuk rainé
tamparan *n* keplakan, tapukan. *~mu keras sekali.* Keplakanmu seru banget
bertampar-tamparan *v* keplak-keplakan, tapuk-tapukan. *Dua anak itu ~ memperebutkan mangga.* Bocah loro kaé keplak-keplakan rebutan pelem

tamu *n* dhayoh, tamu. *Malam-malam kedatangan –.* Bengi-bengi ketekan dhayoh
ketamuan *v* kedhayohan, ketamon

tanak **1** *v* liwet, **2** *adj* tanek, mateng. *Nasinya sudah –.* Segané wis tanek
menanak *v* ngliwet, adang. *Mbak Sri sedang ~ nasi di*

dapur. Mbak Sri lagi ngliwet sega ing pawon.

tanam *v* tandur. *Sekarang sudah waktu –.* Saiki wis mangsa tandur
menanam *v* nandur. *Petani ~ padi.* Pak tani nandur pari
menanamkan *v* nanduraké. *Bapak diminta ~ pohon mangga tetanggaku.* Bapak disuwun nanduraké wit pelem tanggaku
tanaman *n* tanduran. *–nya subur-subur.* Tandurané subur-subur

tanda *n* tandha, tenger. *Stempel itu bisa dijadikan –.* Stèmpel kuwi kena kanggo tenger
– tangan *n* tandha tangan, tèken. *Saya perlu ~ Kepala.* Aku prelu tèken Kepala

tandan *n* tundhun. *Ada dua – pisang yang sudah matang.* Ana gedhang rong tundhun sing wis mateng

tandang, bertandang *v* merdhayoh, mertamu. *Ia sedang ~ ke rumah temannya.* Dhèwèké lagi merdhayoh menyang omahé kancané

tante *n* bulik, bibi. *–ku menikah bulan lalu.* Bulikku dadi mantèn sasi kepungkur

tanya *v* takon. *Kalau tidak tahu, – kakakmu.* Yèn ora ngerti, takon mbakyumu

taoge *n* thokolan, cambah

tapa *v* tapa, semèdi. *Gua sering digunakan untuk –.* Guwa kerep dienggo semèdi

tapai *n* tapé. *Setiap hari Bu Titi membuat –.* Saben dina Bu Titi nggawé tapé

tiup *v* **1** sebul, damu. **2** sembur (sebul nanging sipaté seru, akèh, utawa gedhé). *Anak kecil itu di— air mantra oleh Dukun.* Bocah cilik kuwi disembur banyu jampi-jampi déning dhukun
bertiup *v* sumribit, midid, sumilir (tumrap angin). *Anginnya ~.* Anginé sumribit
meniup *v* **1** nyebul, ndamu. *Ia ~ minumannya supaya dingin.* Dhèwèké ndamu wédangé supaya adhem. **2** nyemprit (tumrap suling, sempritan). **3** nyembur
meniup-niup *v* nyebuli, ndamoni. *Bulik Siti ~ bara api dengan semprong supaya apinya besar.* Lék Siti nyebuli mawa nganggo semprong supaya geniné gedhé
tertiup *v* kasebul, kadamu, kasembur
tiupan *n* sebulan. *~mu kuat sehingga balonnya menjadi besar. Sebulanmu kuwat mula plendhungané dadi gedhé*

tuang *v* iling, sok, cur (tumrap barang cuwèr)
menuang *v* **1** ngiling, ngesok, ngecong (tumrap barang cuwèr). Ibu *~ air panas ke dalam termos!* Ibu ngiling banyu panas ing termos! **2** nglebur, nyithak (tumrap wesi, timbel, emas, lsp). *Pak Tono ~ besi dalam*

cetakan. Pak Tono nglebur wesi ing cithakan

menuangi *v* ngilingi, ngesoki, ngecuri

menuangkan *v* ngilingaké, ngesokaké, ngecuraké, ngisikaké

tuju *v*, **tujuan** *n* **1** arah, angkah, tuju, ener. *Sebelum pergi, kamu harus tahu ~.* Sadurungé lunga, kowé kudu ngerti arah. **2** maksud, karep, ancas. *–mu datang ke sini mau apa?* Karepmu teka mréné arep apa? **3** pangarah, jurusan, panjangka, paran, purug. *Aku kuliah di Jurusan Bahasa Jawa karena memiliki ~ melestarikan kebudayaan Jawa.* Aku kuliah ing Jurusan Basa Jawa amarga duwé panjangka nguri-uri kabudayan Jawa

menuju, *v* ngarah, ngener, tumuju, menyang. *Aku sedang menuju ke rumahnya ketika berpapasan di jalan.* Aku lagi tumuju ing omahé nalika pethukan ing ndalan

menujukan *v* **1** ngarahaké, nujokaké. *Penjahat itu ~ pistolnya ke arah polisi.* Penjahat iku ngarahaké pistolé ing polisi. **2** ngalamataké, nekakaké, mènèhaké. *Bapak Kepala Desa ~ surat ini kepada Pemda.* Pak Lurah nujoaké surat iki kanggo Pèmda

tertuju *v* kaarah, kaangkah, katuju, kaener. *Alamat yang ~ sudah benar.* Alamat sing katuju wis bener

setuju *v* mupakat, sarujuk, sarembug, gathuk, mathuk, cocog, pas, trep. *Dia ~ dengan keinginanmu.* Dhèwèké sarujuk karo karepmu

persetujuan *n* tujuprana, réna, karénan

menyetujui *v* nyetujoni, nyarujuki, ngidini, nampa, ngolèhaké, ngéntukaké. *Bapak – keinginanku.* Bapak nyetujoni karepku

tukang *n* tukang. *– mencuci pakaian.* Tukang ngumbah klambi

– batu jlagra, **– jahit** gerji, **– koran** loper koran, **– kuda** pekathik, gamel, **– masak di kraton** juru madharan, **– memainkan gamelan** niyaga, wiyaga, **– membuat sarung keris** wranggi, **– menanak nasi** juru adang, **– menebang kayu** blandhong, **– menyembelih** jagal, **– sunat** bong supit

menukang, menukangi *v* nukang, nukangi. *Pekerjaannya ~.* Gawéané nukang

tukar *v* **1** ijol, liru, sulih, genti. *Saya mau – uang.* Aku arep ijol dhuwit. **2** salin (tumrap klambi, wulu, kulit, lsp). *Sepulang kerja saya langsung – baju.* Bali kerja aku langsung salin klambi

bertukar *v* salin (tumrap klambi, wulu, kulit, lsp), ganti, ngalih, ijolan. *Sampai di terminal aku ~ tempat duduk dengannya.* Tekan

terminal aku ijolan kursi karo dhèwèké

tukar-menukar *v* ijol-ijolan, liron, genti-gentèn, genta-genti. *Dalam acara kelulusan sekolah kami – kenang-kenangan.* Ing acara kelulusan sekolah awak dhéwé ijol-ijolan kenang-kenangan

menukar *v* ngijoli, ngganti, nggenti, nyulih, ngalih. *Mbak Nita ~ bukuku dengan yang baru.* Mbak Nita ngijoli bukuku karo sing anyar

menukarkan *v* ngijolaké, nglirokaké. *Saya harus ~ penggaris ini dengan yang lebih panjang.* Aku kudu nglirokaké garisan iki karo sing luwih dawa

tertukar *v* kijolan, kaliru. *Sepatuku ~ dengan punya adikku.* Sepatuku kijolan karo nggoné adhiku

tumbuh *v* **1** tuwuh, thukul, thungul, mecungul, semi, trubus. *Biji pohon sawoku sudah –.* Wiji wit sawoku wis thukul. **2** megar, njenggar, mundhak gedhé, mekrok. *Bunga mawarku sudah mulai –.* Kembang mawarku wis mulai megar

menumbuhkan *v* **1** nuwuhaké, nguripaké, nukulaké, nungulaké, nyemikaké, nrubusaké, mecungulaké. *Kakakku ingin ~ jenggot.* Kangmasku pingin nuwuhaké jenggot. **2** ngrumati, ngopèni, ngrukti

tumbuhan *n* **1** wit-witan, tanduran, tuwuhan. *Semangka termasuk ~ menjalar.* Semangka klebu tanduran pala kesimpar

tumpang *v* **1** tumpang, sungsun, tumpuk, tindhih. **2** tunggang.

menumpang *v* **1** tumumpang, numpang, nindhih. *~ hidup* numpang urip. **2** nunggang, numpak, nunut, mèlu.. *Berangkat sekolah saya ~ bis.* Mangkat sekolah aku nunggang bis

menumpangi *v* numpangi, nunuti, nunggangi, numpaki, nindhihi. *Tas ranselnya ~ koperku.* Tas ranselé numpangi tasku

menumpangkan *v* **1** numpangaké, nindhihaké, numpakaké, nunggangaké. *Bulik Siti – ceret di atas kompor.* Lék Siti numpangaké cèrèt ing ndhuwur kompor. **2** nunutaké, ngatutaké, ngelukaké, momotaké. *Pak Dodi ~ semua perabot rumahnya ke dalam truk.* Pak Dodi momotaké kabèh perkakas omahé nang trek

tumpangan *n* **1** momotan. **2** tumpakan, tunggangan. **3** pondhokan, penginepan, omah séwan, dunungan, pos. *Hari sudah malam, beruntung kami mendapat ~.* Wis bengi, untung awaké dhéwé éntuk pondhokan

penumpang *n* penumpang, wong sing nunggang, wong sing nunut

– **tindih** *v* tumpang-tindhih, tumpang-tumpangan, tumpak-tumpakan, tumpuk undhung, tumpuk-tumpukan, tetumpukan, tumpang suh

tunjuk *v* **1** patah, tuduh, dhapuk, pitaya, pakon. *Saya di– jadi ketua dalam kegiatan itu.* Aku didhapuk dadi ketua kegiatan kuwi. **2** tuding, acung-acung, wewarah. **2** driji panuduh
– **diri**, – **muka** ngenalaké, manuhaké, nepungi. – **hidung** nuding
menunjuk *v* **1** ndhapuk, mitaya, akon. **2** nuding, nuduh. **3** ngacung
tunjuk-menunjuk *v* **1** tuding-tudingan, acung-acungan. **2** tuduh-tuduhan, aran-aranan, ndakwa, nérka, nyalah-nyalahaké
menunjukkan *v* **1** nudingaké, nuduhaké, nyatakaké, nengeraké, nerangaké, nyethakaké, nggamblangaké. **2** meruhi, awèh weruh, nuduhi, ngertèkaké, nuturi, marahi, muruki, mituduhi, ngomongi, ngandhani
– **diri**, – **muka** ngenalaké, manuhaké, nepungi
pertunjukan *n* **1** tontonan. *Besok ada ~ wayang di Balai Desa.* Sesuk arep ana tontonan wayang ing Balai Désa. **2** paméran (tumrap sunggingan, barang, lsp)
mempertunjukkan *v* **1** nontonaké. **2** mamèraké (tumrap sunggingan, barang, lsp)
petunjuk *n* **1** ancer-ancer, tengeran, tetenger, tandha, ciri. *Saya sudah diberi ~ alamat rumahnya.* Aku wis diwènèhi ancer-ancer alamat omahé. **2** pituduh, pitutur, ajaran, wulangan, tuntunan, ilham, wisiking Allah, wangsit, piweling. *Bérdoalah supaya mendapat ~ dari Tuhan.* Ndongaa supaya éntuk pituduh saka Gusti Allah

turun I *v* **1** mudhun, mlorot, tumedhak. – *dari bis kepalaku pusing*. Mudhun saka bis sirahku nggliyeng. **2** meneb. *Didiamkan supaya ampasnya –.* Dinengaké supaya ampasé meneb. **3** suda (tumrap banyu), surut. **4** sarèh, lerem, lilih. *Setelah beberapa saat, emosinya –.* Sauntara, émosiné lerem. **5** angslup, silep, surup, serep (tumrap srengéngé, rembulan). *Mataharinya sudah –.* Srengéngéné wis angslup. **6** kurang, suda, kalong, susut. *Karena sakit, berat badanku –.* Amarga lara, bobotku susut. **7** anjlog, medhun, mudhun, suda, mlorot, mrosot (tumrap reregan, biji, aji, lsp). *Semester ini nilaiku –.* Semester iki bijiku mlorot. **8** tiba, ngudhuni. **9** sarasilah, tumurun, lumantar, tumular, gumanti. *Ilmu kesaktiannya – pada anaknya.* Ilmu

kasektèné tumurun ing anaké. **10** lemes, angluh, lungkrah, nglumpruk, loyo, aras-arasen

turun-temurun *v* turun-temurun, sarasilah, tumurun, lumantar, tumular, gumanti

menurun *v* **1** ndronjong, miring, ora methok, ora jejeg, rada nisih, ora ndeder. *Jalannya* –. Dalané ndronjong. **2** mudhun. **3** suda, mlorod, mrosot, kalong, susut. *Hasil panennya* ~. Kasil panèné suda. **4** nandhangi, nemahi, tinggalan, tilasan, warisan, patinggal (tumrap lelara)

menuruni *v* ngudhuni, ndronjongi

menurunkan *v* **1** ngedhunaké, ngetokaké, mbongkar, ndhudhah, mbukak (tumrap momotan). *Budhé ~ barang belanjaannya dari motor.* Budhé ngedhunaké barang blonjoané saka motor. **2** nyèndhèkaké, nisthakaké, nginakaké, ngasoraké, ngudhunaké, mawas ina (tumrap drajat, pangkat), ngrèmèhaké, nyepèlèkaké, nganjlogaké, nyudakaké, nglorodaké, mrosotaké (tumrap reregan, biji, aji, lsp). *Pemberitaan itu ~ citranya.* Pambiwara iku nginakaké citrané. **3** nganakaké, nerahaké, numurunaké, nglumantaraké, nggumantikaké, ninggalaké, marisaké. **4** angon, ngulat-ulataké, ngawasi, ngawat-awati, njaga (tumrap raja kaya). **5** mènèhaké, sabda, ajaran, pitutur, wulangan, tuntunan, pituduh, ilham, wangsit, piweling, welingan, kethikan. **6** ngelokaké, milih (tumrap dolan, tilik, sanja, mertamu, ndhayohi)

turunan *n* **1** turunan, dhun-dhunan. **2** pindhahan, salinan. **3** anjlog, medhun, mudhun. **4** tinggalan, tilasan

keturunan *n* **1** anak putu, turunan, pranakan (tumrap kéwan). *Dia ~ darah biru.* Dhèwèké turunan ningrat. **2** tumurun, sarasilah, lumantar, tumular, gumanti

Turun II, menurun *v* nyalin, nurun, niru, nuladha, nyonto, mola. *Kakak perempuanku sedang ~ pola batik ke atas kain.* Mbakyuku lagi nyalin pola batik ing bakal

tutup *n* tutup, ineb, aling-aling, slintru, sintru, wates, pepet, tudhung, sumpet, sumpel, bunton. – *ember ini hilang.* Tutup èmbèr iki ilang

– **kantor** **1** bubar, rampung (jam kantor). **2** prèi, libur, ngaso, lowong. – **buku** tutup buku (tumrap traju untung-rugi akhir taun)

menutup *v* **1** nutup, ngunci, mineb. *Pintunya bisa ~ sendiri.* Lawangé bisa mineb dhéwé

– **diri** ndhéwé, ngijèn. *Di sekolah anak itu selalu ~.* Ing sekolahan bocah kuwi senengané ndhéwé

– **mata** **1** merem. **2** mati. – **meja** cawis mangan. – **mulut** meneng, mingkem, klakep. *Setiap ditanya dia selalu ~.* Saben ditakoni dhèwèké mesthi klakep. – **riwayat** nglalu. – **tangan** pelit, medhit, cethil

menutupi *v* **1** ngrapeti. *Ia ~ pagar rumahnya dengan seng.* Dhèwèké ngrapeti pager omahé nganggo sèng. **2** ngudhungi, ngemuli. *Aku ~ badanku dengan jaket supaya tidak kedinginan.* Aku ngemuli awakku nganggo jakèt bèn ora kadhemen. **3** ngaling-alingi, matesi, mepeti, nyumpeti, nyumpeli, mbuntoni, ngadhangi, nyegati, numpuki, nandhoni, nandhegi. *Kau ~ pandanganku.* Kowé ngaling-alingi. **4** ngurungi, ngrangkèng, ngukum, ngunjara. **5** nyukupi (tumrap ongkos, kekurangan, lsp). *Sejak ayahnya meninggal, kakak lelakinya ~ semua kebutuhan adik-adiknya.* Sawisé bapaké sèda, kangmasé nyukupi kabèh kebutuhané adhi-adhiné. **6** ngumpetaké, ndhelikaké, nyingidaké. *Ia ~ perkawinan sirinya dengan istri kedua.* Dhèwèké ngumpetaké perkawinan siriné karo bojo kapindho. **7** nglunasi, ngesahi, ngrampungi (tumrap utang). *Pak Sono yang kaya raya ~ semua hutang-hutang adiknya.* Pak Sono sing sugih banget nglunasi kabèh utang-utangé adhiné

menutupkan *v* nutupaké, nguncèkaké, ngrapetaké, nginebaké, ngudhungaké, nylimutaké, ngaling-alingaké, matesaké, mèpètaké, nyumpetaké, nyumpelaké, mbuntonaké, ngadhangaké

tutupan *n* **1** tutupan, dudutan (tumrap udaran, pidato, lsp). **2** kunjara, bluwen

tertutup *v* ketutup, kekunci, kérapétén, kaineban, keslimutan, kalingan, kepepetan, kesumpetan, kesumpelan, kabuntonan, kadhangan, kecegatan

U

uak I *n* uwo, siwo, pakdhé/budhé

uak II *n* owèk, suara kebo
menguak *v* ngowèk. Kerbaunya ~. Keboné ngowèk

uang *n* dhuwit. *Gajian masih lama, tetapi sudah tidak punya* –. Bayaran isih suwé, nanging wis ora duwé dhuwit
– **logam** *n* dhuwit receh, dhuwit krincing, dhuwit cring. – **belanja** *n* dhuwit blanja, – **kertas** *n* dhuwit kértas, – **saku** *n* dhuwit sangu, – **muka** n persekot

uap I *n* uwab (tumrap banyu sing digodog), kukus, kebul. – *air*. Uwab banyu
menguap *v* **1** nguwab, ngukus, ngébul, umub, kemebul. *Airnya sudah* –. Banyuné wis umub. **2** ilang, musna
menguapi *v* nguwabi, ngukusi, ngebuli
menguapkan *v* **1** nguwabaké, ngukusaké, ngebulaké. **2** ngilangaké, musnahaké

Uap II, menguap *v* angop, klakepan. *Jika ~, tandanya sudah méngantuk*. Yén angop, tandhané wis ngantuk

uar, uar-uar *n* uwar-uwar, wara-wara, pambiwara

ubah, berubah *v* **1** béda, gèsèh, liya, séjé, sulaya. *Kuhitung dua kali, jumlahnya* ~. Wis takétung ping pindho, jumlahé gèsèh. **2** owah, liru, ijol. *Rak buku itu sudah kususun rapi, jangan di~*. Rak buku kuwi wis taktata kanthi rajin, aja diowahi. **3** genti, sulih, malih
– **akal**, – **ingatan** **1** édan, gendheng, ilang pikirané, gemblung, kenthir, kenyut, mènyèng. *Pak Tua itu ~ sejak kalah dalam pilihan lurah*. Wong tuwa kuwi édan sawisé kalah pilihan lurah. – **pikiran** owah, génti, sulih, malih (tumrap pikiran, tujuan, arah, lsp). – **mulut** nglirwakaké, selak, mukir, ora nuhoni, méncla-ménclé. –**pendirian** léda-lédé, sembrana, leléda, leléwa, saradan. – **setia** setya, susetya, setya tuhu, nuhoni, mituhu, nurut, patuh, manut
berubah-ubah *v* molah-malih, tansah owah, ora ajeg, kléra-kléru, gésah-géséh. *Kalau mempunyai keinginan, jangan* ~. Yén nduwé pepénginan, aja molah-malih
mengubah *v* **1** mbédakaké, nggéséhaké, ngliyakaké, nyéjékaké. **2** ngowahi, nglironi, ngijoli. *Dia ~ letak perabot*. Dhèwèké ngowahi panggonan prabot. **3** nggantékaké, nyulihaké, malihaké
mengubahkan, memperubahkan *v* **1** ngowahaké, malihaké (tumrap wong liya). **2** mbédakaké, nggèsèhaké, ngliyakaké, nyéjékaké, ngowahaké, nglirukaké,

ngijolaké, nggentèkaké, nyulihaké (tumrap wong liya)
terubah *v* kaubah, kagenti
ubahan *n* owahan, malihan
perubahan *n* owah-owahan, gèsèh, liya, séjé, owah, liru, ijol, genti, sulih, malih
pengubah *n* pangowah-owah, pangowah
pengubahan *n* pangowahan, panggèsèhan, pambédan, panyulihan, pamalihan

uban *n* uwan. *Karena salah menggunakan shampo, rambutku jadi banyak –nya.* Amarga kliru nganggo sampo, rambutku dadi akèh uwané
beruban *v* **ubanan** *n* uwanen. *Masih muda sudah ~.* Isih enom wis uwanen
menguban *v* nguwan

ubi *n* téla, téla rambat

ubin *n* tègel

ucap *n* ucap, omong, celathu
mengucapkan *v* ngucapaké, ngomongaké, nyelathu. *~terima kasih.* Ngucapaké matur nuwun
terucapkan *v* kaucapaké, kaomongaké, kacelathukaké
ucapan *n* ucapan, pocapan, pacelathon. *~nya tidak bisa dipercaya.* Pocapané ora bisa digugu

udang *n* urang

udara n hawa. Menghirup – segar. Ngirup hawa seger.
mengudara *v* **1** mabur. *Pesawatnya ~.* Pesawaté mabur. **2** siyaran
mengudarakan *v* **1** ngaburaké. **2** nyiyaraké. *Mas Ardi ~ program Siaran Bahasa Jawa.* Mas Ardi nyiyaraké program giyaran Basa Jawa

udik *n* désa, dhusun. *Orang –.* Wong ndésa

ujar n ujar, gunem, jaré
berujar v ngujaraké, nggunem

ujaran n ujaran, guneman

ujung n pucuk

ukir v ukir, tatah. Pak Manto tukang – kaligrafi. Pak Manto tukang ukir kaligrafi
mengukir *v* ngukir, natah
mengukirkan *v* ngukiraké, natahaké
pengukir *n* pangukir, panatah
ukiran *n* ukiran, tatahan. *~nya halus.* Tatahané alus

ukur *n* **1** ukur, murwat, pangajiné, **2** patut, pantes, becik, prayoga, salaras, layak, mesthi
berukuran *v* ukurané, murwatan
mengukur *v* **1** ngukur, ukur-ukur. *Pakdhé ~ tanah yang akan dipondasi.* Pakdhé ngukur-ukur lemah sing arep dipondasi, **2** nandhingaké, mbabagaké, ngétung, naksir, ngira, nodhi, neter, nguji, nyoba, njajal. *Pelatih ~ kemampuan pemain satu dengan pemain yang lain.* Pelatih nandhingaké kekuwatan pemain siji lan sijiné
ukuran *n* ukuran

terukur *v* kaukur
pengukuran *n* pangukuran
seukur *adj* saukur, murwat, timbang, pangajin

ulang, ulangi *v* bali, balèni. *Sudah pernah jatuh masih di~.* Wis tau tiba isih dibalèni
berulang *v* bola-bali
berulang-ulang *v* bola-bali. *Pencurian itu sudah ~.* Kemalingané wis ping bola-bali
mengulang *v* mbalèni. *Adikku rajin ~ pelajaran sekolah.* Adhiku rajin mbalèni wulangan sekolah
mengulang-ulang *v* mbolan-mbalèni. *~ supaya hafal.* Mbolan-mbalèni bèn apal
mengulangi *v* mbalèni
ulangan *n* ulangan, gladhèn

ular *n* ula

ulat n uler

ulet adj wuled. Talinya –, tidak gampang putus. Taliné wuled, ora gampang pedhot

ulur v ulur, ulung
mengulur *v* ngulur, molor. *Acaranya sampai siang karena panitia sengaja ~ waktu.* Acarané nganti awan amarga panitia sengaja ngulur wektu
mengulurkan *v* nguluraké, ngulungaké. *~ uang kembalian.* Ngulungaké susuk
mengulur-ulur *v* ngulur-ulur, ngolor-olor, ndawakaké. *~ benang.* Ngolor-olor bolah
uluran *v* uluran, ulungan
–tangan menèhi pitulungan

umpat *n* pisuh
mengumpat *v* misuh
umpatan *n* pisuhan

umum *adj* **1** umum, jembar, amba, kabeh. **2** lumrah, **3** rata, **4** sumrambah
(pada) umumnya umumé. *~ jam satu malam orang-orang sudah tidur.* Umumé jam siji bengi wong-wong wis padha turu
mengumumkan *v* ngumumaké, mbiwarakaké, wewara. *Pak Sekdes ~ akan ada pembagian sembako gratis.* Pak Carik ngumumaké arep ana panduman sembako gratis
pengumuman *n* wara-wara, pambiwara, pengumuman. *Ada ~ kerja bakti di kelurahan.* Ana wara-wara gugur gunung ing kelurahan
seumumnya *adv* **1** saumumé, sakabèhé, rata. **2** umumé, lumrahé

umur *n* umur
seumur, seumuran *n* sepantar, sepantaran. *Ratna dan Galih ~.* Ratna lan Galih sepantaran

unggas *n* iwèn

untai *n* roncé, unting, rèntèng. *Dia memakai kalung tiga –.* Dhèwèké nganggo kalong telung rèntèng
untaian *n* reroncèn, untingan, rèntèngan. *~ bunga melati.* Reroncèn kembang mlati

menguntai *v* ngroncé, nguntingi, ngrèntèng
seuntai *num* saroncé, saunting, sarèntèng. *Petainya ~ seribu rupiah.* Peténé saunting sèwu

untuk *p* kanggo, tumrap. *Surat – Mas Bardi.* Surat kanggo Mas Bardi

untung *n* bathi. *Mbak Suti – banyak dari dagangannya.* Mbak Suti bathi akèh saka dodolané

beruntung *v* mujur, beja. *Pak Untung memang~.* Pak Untung pancèn beja

upah *n* opah

mengupah *v* ngopahi

upaya *n* upaya, usaha, ihtiyar, pambudi daya, pangudi, pamarsudi, réka daya. *Sudah semua ~ dilakukan.* Wis kabèh réka daya ditindakaké
berupaya *v* setiyar, ngupaya, ngréka daya. *Bapak ibunya ~ keras untuk menyekolahkannya.* Bapak ibuné setiyar tenanan kanggo nyekolahaké dhèwèké
mengupayakan *v* **1** ngupayakaké, ngusahakaké, nyetiyaraké, **2** ngrerigenaké, mratikelaké, ngiguhaké

urai *v* orèh, andhar, lantrah, jlèntrèh, bèbèr
mengurai *v* ngorèh, ngandhar, nglantrah, njlèntrèh, mbèbèr
menguraikan *v* ngorèhaké, njlèntrèhaké, ngandharaké, mbèbèraké. *Pakdhe senang menguraikan masalah wayang.* Pakdhé seneng mbèbèraké bab wayang
terurai *v* **1** wudhar, ucul. *Sanggulnya ~.* Sanggulé ucu, **2** gamblang
uraian *n* katrangan, andharan, bébéran. *~ Pak Husni sangat jelas.* Andharané Pak Husni cetha banget

urat *n* otot

urut I *adj* **1** urut, runtut. *Nomornya – dari satu sampai sepuluh.* Nomeré urut saka siji tekan sepuluh, **2** lurus. *Barisannya tidak –.* Barisané ora lurus

urutan *n* urutan

Urut II *v* urut, pijet. *Badan terasa ringan setelah –.* Awak rasané ènthèng sawisé pijet

mengurut *v* ngurut, mijet. *Mbok Parmi pintar ~.* Mbok Parmi pinter ngurut

usaha *n* **1** upaya, setiyar, pambudi daya, pangudi, pamarsudi. *– mengobatkan anaknya sudah sampai ke mana-mana.* Upaya nambakaké anaké wis tekan ngendi-ngendi. **2** pagawéan, pakaryan. *–nya menerima jahitan. Pakaryané nampa jaitan.* **3** dagang, dodolan
berusaha *v* mbudi daya. *Dia sudah ~ sungguh-sungguh untuk bisa lulus.* Dhèwèké wis mbudi daya kanthi temen supaya bisa lulus.
mengusahakan *v* **1** ngupayakaké, nyetiyaraké, ngréka daya, **2** nggarap (sawah, tegalan, lsp),

3 ngrumati, ngopèni, ngrukti, ngurusi, ngatur, **4** nggawé, ngatur, ngecakaké, nglakokaké

usap *v* usap, ulap, séka. *Sapu* **tangannya** *untuk – air mata.* Kacuné kanggo ulap luh
mengusap *v* ngusap, ngelap, nyéka. *Dia ~keringat dengan handuk.* Dhèwèké ngelap kringet nganggo andhuk

usir *v* tundhung, gusah
mengusir *v* nundhung, nggusah. *Aku ~ ayam dari pekarangan.* Aku nggusah pitik saka pakarangan
terusir *v* katundhung, kagusah

utama *adj* **1** utama, baku. *Yang – anak-anak bisa sekolah.* Sing baku bocah-bocah bisa padha sekolah, **2** apik, becik, **3** penting, pokok
mengutamakan *v* ngutamakaké, ndhisikaké, mentingaké. *Dia ~ adik perempuannya.* Dheweké mentingaké adhiné wédok
terutama *adj* paling utama, paling penting, utamané
keutamaan *n* **1** kautaman, **2** kawicaksanan, kabecikan

utang *n* utang. *– harus dibayar.* Utang kudu disaur
piutang utang piutang. – **budi** kapotangan budi. – **nyawa** kapotangan nyawa
mengutangi *v* ngutangi. *Pak Bandot sering ~ orang dengan bunga.* Pak Bandot kerep ngutangi uwong nganggo anakan
utangan *n* utangan

utara I *n* lor. *Dia datang dari arah –.* Dhèwèké teka saka arah lor
mengutara *v* ngalor. *Anginnya berembus –.* Anginé sumribit ngalor

utara II , mengutarakan *v* medharaké, ngetokaké, nyorahaké, mblakakaké, mbuka, ngandharaké, njugaraké. *Mas Priyo belum berani ~ kemauannya.* Mas Priyo durung wani ngandharaké kekarepané

utuh *adj* wutuh. *Semangkanya sudah tidak –.* Semangkané wis ora wutuh
seutuhnya *adv* sawutuhé

W

wadah *n* wadhah
mewadahi *v* madhahi, nadhahi. *Ibu ~ kue-kue ke dalam toples.* Ibu madhahi kuwé-kuwé ing njero toplès
mewadahkan *v* madhahké. *Ibu ~ makanan untuk bekalku.* Ibu madhahké panganan kanggo sanguku

wadam *n* wandu, banci

wafat *v* mati, séda. *Kakekku sudah –.* Simbah kakungku wis séda.

wajah *n* rai, rupa. *–nya bersinar cerah.* Rupané sumringah

wajar *adj* lumrah, murwat, biasa, umum
sewajarnya *adv* salumrahé, samesthiné, samurwaté. *Sudah ~ anak berbakti pada orang tuanya.* Wis salumrahé anak bekti karo wong tuwané

wajib *v* wajib, kudu. *Setiap Senin murid-murid – mengikuti upacara.* Saben Senin murid-murid kudu mèlu upacara
berwajib *v* awajib, kawogan, kajibah
mewajibkan *v* majibaké, ngudokaké
kewajiban *n* kuwajiban

waktu *n* wektu, mangsa, wayah. *Kakak perempuanku banyak pekerjaan hingga tidak punya – luang.* Mbakyuku akèh gawéané nganti ora duwé wektu lodhang
sewaktu *n* nalika, ing wektu, rikala, ing wayah. *~ kecil aku ikut nenek.* Nalika cilik aku mèlu simbah
sewaktu-waktu *adv* sawektu-wektu, samangsa-mangsa, sawayah-wayah. *~ harga-harga bisa berubah.* Samangsa-mangsa reregan bisa malih

waria *adj* wandu, banci

was-was *adj* sumelang, kuwatir, samar. *Tidak perlu – meninggalkan rumah karena sudah ada satpam.* Ora prelu sumelang ninggalaké omah amarga wis ana satpam

watak *n* watak, sipat, budi
berwatak *v* awatak, asipat, abudi
mewataki *v* mataki, nyipati, mbudèni

watas *n* wates. *Jalan itu harus diberi –.* Dalan iku kudu diwènèhi wates
mewatasi *v* matesi

wilayah *n* wewengkon, laladan, kukuban, tlatah. *Pekerjaannya termasuk dalam – Jawa Tengah.* Penggawéané klebu ing wewengkon Jawa Tengah
– administratif wilayah administratif. **– kerja** wilayah kerja
sewilayah *n* satlatah, sawewengkon, salaladan, sajajahan, sagegebengan, sakukuban. *Lomba penulisan cerpen diikuti guru ~ Jawa Tengah.* Lomba nulis cerkak dipèloni guru satlatah Jawa Tengah

wujud *n* **1** ujud, wujud, rupa. *–nya tidak sama dengan fotonya.* Rupané ora padha karo potoné. **2** niyat, tujuan, ujub, karep. **3** blegering kaanan, mawa bleger, wangun utawa sing katon

mewujudkan *v* **1** mujudaké. *Aku ingin sekali ~ impian orang tua.* Aku pingin banget mujudaké pepènginané wong tuwa. **2** nggayuh, njangka, nindakaké, nyatakaké. **3** ngetokaké, ngatonaké, meruhaké, mamèraké

terwujud *v* kalakon, lumaku, kalaksanan, kasembadan, katurutan, kagayuh. *Semoga keinginanmu ~.* Muga-muga kekarepanmu kalakon

Y

ya *p* ya, iya, bener, pancén

yaitu *p* yaiku, yakuwi

yakin *adj* **1** yakin, pracaya, ngandel. *Aku – dengan janjinya.* Aku ngandel karo janjiné, **2** tenan, temen, temenan
keyakinan *n* kapracayan, pangandel, iman, kapitayan

yakni *p* yaiku, yakuwi

yang *p* kang, sing

yasan *n* yasan

yasmin *n* yasmin

yatim *adj* lola bapa, yatim
– **piatu** lola. *Karena musibah tsunami itu, Sri menjadi –.* Amarga musibah tsunami kuwi, Sri dadi lola

yayasan *n* yayasan

yayu *n* bakyu, bakayu, yu

yel *n* yèl

yen *n* yèn (tumrap dhuwit Jepang)

yodium *n* yodium

yoga *n*, **beryoga** *v* yoga, semèdhi

yoghurt *n* yoghurt

yogi *n* pandhita

yogia *adj* apik, pantes, becik, patut, cocog, layak, mèmper, murwat, wangun
seyogianya *adv* apiké, patuté, cocogé, layaké, mèmperé, murwaté, wanguné

yolk *n* yolk

yos *n* yos

yosong *n* ginsèng

yoyo *n* yoyo

yu I *n* bakyu, bakayu

yu II *n* hiyu

yuda *n* perang

yudaisme *n* ajaran Yahudi

yudikatif *adj* yudikatif

yudisial *adj* yudisial

yudisium *n* yudisium

yudo *n* yudo, judo

yuk *p* yuk, ayo

yunani *n* Yunani

yunda *n* bakyu, bakayu, yu

yunior *adj* nom, timur, yunior

yunta *n* pamaréntah
– **militer** pamaréntah sing dikuwasani tentara

yupiter *n* planèt yupiter

yuri *n* juri

yuris *n* yuris, sarjana ukum

yustisi *n* yustisi, pangadilan

yute *n* yuté, goni, rami

yuvenil *adj* nom, timur, nom-noman

yuwana 1 *adj* nom, timur, nom-noman, **2** *n* bocah-bocah, putra

yuwaraja *n* yuwaraja, pangéran pati

yuyitsu *n* yuyits

yuyu *n* yuyu

Z

z *n* z (aksara kaping 26 carakan Indhonèsia)

zaitun *n* zaitun, jaitun

zakar *Ar n* palanangan, dakar, peli, purus

zakat *n* zakat, jakat, jekat
– **fitrah** jakat pitrah. – **mal** jakat mal, jakat bandha. – **profesi** jakat propèsi

zakiah *Ar adj* suci, murni, resik

zalim *adj* kejem, lalim, ambeg daksiya, mentalan, tegel. Raja Firaun disebut raja yang zalim Raja Firaun kasebut raja sing kejem
menzalimi, menzalimkan *v* nindhes, mleter, sawenang-wenang

zaman *n* **1** jaman, mangsa. – *modern anak-anak kecil sudah tahu internet.* Jaman modhèrn bocah-bocah cilik wis ngerti internèt, **2** wektu, kala
akhir – kiamat
ketinggalan ~ ketinggalan jaman
–dahulu, – tandun, – baheula jaman mbiyèn, jaman ndhisik, jaman kuna

zamrud *n* zamrud, jumerut, sesotya ijo

zamzam *n* zamzam, jamjam

zarah *n* zarah, jarah
menzarah *v* remuk, ajur mumur
sezarah *adj* sethithik

zat *Ar n* dat, wujud

zebra *n* zébra, jébra

zebu *n* sapi benggala

zeni *n* zeni

zenit *n* zenit

zero *n* nol, kothong

ziarah *n*, **berziarah, menziarahi** *v* jiarah, nyekar. *Rombongan pengajian ~ ke makam Sunan Kudus.* Rombongan pangajian jiarah ing makam Sunan Kudus
peziarah, penziarah *n* pejiarah

zigzag *adj* ménggak-ménggok. *Motor itu berjalan –.* Motor iku mlakuné ménggak-ménggok

zikir *n* dhikir, wacan donga
– **amali** dhikir amali. – **kalbu** dhikir kalbu
berzikir *v* ndhikir

zimosis *n* zimosis (lelara nular kang disebabaké déning jamur)

zina, berzina *v* zina, jina.

zodiak *n* zodiak (buwengan ing cakrawala kang dipara rolas palintangan)

zona *n* dhaérah, tlatah.

zoofobia *n* zoofobia (wedi klawan kéwan)

zoogani *n* zoogani, nangkaraké kéwan

zoologi *n* zoologi, kawruh ngenani kéwan

zoonosis *n* zoonosis, penyakit kéwan kang bisa nular tumrap menungsa

zuhud *Ar n* tapa, mertapa.

zuhur *Ar n* luhur, wektu salat luhur

zulfikar *n* zulfikar

Zulhijah *n* Besar (sasi ing penanggalan Muharam utawa Jawa)

Zulkaidah *n* dulkaidah, dulkangidah (sasi ing penanggalan Muharam utawa Jawa)

Lampiran

A. Nama Anak Hewan

anak angsa blengur
anak anjing kirik [kirɪ̍]
anak ayam kuthuk [kuṭʊ̍]
anak babi gembluk [gəmblʊ̍]
anak babi hutan genjik [gəñjɪ̍]; jagar
anak bandeng nener [nɛnɛr]
anak banteng wareng [warəŋ]
anak belut udhet [uḍɛt]
anak brati tongko [tɔŋkɔ]
anak buaya krete
anak bulus kethul [kəṭʊl]
anak burung pipit indhil [inḍɪl]
anak burung gagak engkah [əŋkah]
anak burung merak uncung [uñcUŋ]
anak burung merpati piyik [piyɪ̍]
anak cacing lur [lʊr]
anak capung senggutru [səŋgutru]
anak cicak sawiyah
anak gajah bledug [blədUg]
anak gangsir tlondho [tlɔnḍo]
anak harimau gogor [gɔgɔr]
anak ikan beyongan [beyɔŋan]; kocolan [kɔcɔlan]
anak ikan gabus kotesan [kɔtɛsan]
anak ikan lele jabrisan; lendhi [lənḍi]
anak itik meri [məri]
anak jangkrik gendholo [gənḍolo]
anak kadal tobil [tobɪl]
anak kambing cempe [cɛmpe]
anak kancil kenthi [kənṭi]

anak katak precil [prədɪl]; cebong [cebɔŋ]
anak kelelawar kampret [kamprɛt]
anak kepiting beyes [bɛyɛs]
anak kera kenyung [kəñUŋ]; munyuk [muñU']
anak kerbau gudel [gudɛl]
anak kijang kompreng [kompræŋ]
anak kucing cemeng [cəmɛŋ]
anak kuda belo [bəlo]
anak kutu kor [kɔr]
anak lalat set [sɛt]
anak lebah gana [gɔnɔ]
anak lintah pacet [pacət]
anak lutung kowe
anak menthog emdel [əmdəl]
anak nyamuk uget-uget [ugət-ugət]
anak sapi pedhet [pəḍɛt]
anak semut merah kroto
anak singa dibal
anak tikus cindhil [cinḍɪl]
anak udang grago
anak ular kisi

B. Nama Anak Manusia

anak satu, laki laki ontang anting [ontaŋantɪŋ]
anak dua, laki laki semua uger-uger lawang [ugər-ugər lawaŋ]
anak tiga, laki laki semua cukit-dulit [cukɪtdulɪt]
anak laki laki empat saramba [sɔrɔmbɔ]
anak laki laki lima pandhawa [panḍɔwɔ]
anak perempuan satu unting-unting [untɪŋuntɪŋ]
anak perempuan dua kembang sepasang [kəmbaŋ səpasaŋ]
anak perempuan tiga gotong mayit [gɔtɔŋ mayɪt]
anak perempuan empat sarimpi
anak perempuan lima pancagati [pɔñcɔgati]
anak dua, laki laki dan perempuan kedhana-kedhini [kəḍɔnɔ-kəḍini]
anak dua, perempuan laki laki kedhini-kedhana [kəḍini-kəḍɔnɔ]
anak tiga, laki laki dua, perempuan satu di tengah-tengah sendang kaapit pancuran [səndaŋ ka'apɪt pañcuran]

anak tiga, perempuan dua, laki laki satu di tengah-tengah pancuran kaapit sendang [pañcuran kaʔapIt səndaŋ]
anak empat, laki laki dua perempuan dua keblat papat [kəblat papat]
anak lima, laki laki tiga perempuan dua sapasar
anak lima, perempuan empat laki laki satu ipil-ipil [ipIl ipIl]
anak lima, laki-laki empat perempuan satu padhangan
anak enam, terakhir perempuan pandhawa nyandhangi [panḍɔwɔ ñanḍaŋi]
anak kembar dua kembar [kəmbar]
anak kembar, laki laki dan perempuan dhampit [ḍampIt]
anak banyak, laki laki dan perempuan bergantian gilir kacang [gilIr kacaŋ]
anak banyak, laki laki dan perempuan acak lumpat kidang
anak banyak, terakhir laki laki atau perempuan grandhel [granḍɛl]
anak banyak, yang tengah perempuan gendhong [genḍɔŋ]
anak banyak, yang tengah laki laki pathok [paṭɔʔ]
anak kebanyakan laki laki sumarak [sumaraʔ]
anak banyak, yang hidup tinggal satu anggana [aŋgɔnɔ]
anak nomer satu pambarep [pambarəp]
anak nomer dua panggulu
anak nomer tiga pandhadha [panḍɔḍɔ]
anak nomer dua dari terakhir, kakak bungsu sumendhi [sumənḍi]
anak terakhir wuragil lan waruju [wuragIl lan waruju]

C. Nama Biji

biji asem klungsu
biji cipir botor [bɔtɔr]
biji durian pongge
biji jambe jebug [jəbUg]
biji kapas wuku
biji kelapa kenthos [kənṭɔs]
biji kluwak pucung [pucUŋ]
biji kluwih bethem [bəṭəm]
biji mangga pelok [pəlɔʔ]
biji melinjo klatak [klaṭaʔ]
biji nangka beton [bətɔn]
biji pepaya trempos [trempɔs]
biji randu klentheng [klənṭəŋ]
biji salak kenthos [kənṭɔs]

biji sawo kecik [kəcɪʔ]
biji semangka kwaci

D. Nama Buah

buah aren kolang-kaling [kolaŋ-kalIŋ]
buah bengkowang besusu [bəsusu]
buah cengkeh polong [pɔlɔŋ]
buah gembili katak [kataʔ]
buah jambe jebug [jəbUg]
buah jati janggleng [jaŋgləŋ]
buah kanthil gandhek [gaɳdɛʔ]
buah nangka babal
buah pucung kluwak [kluwaʔ]
buah so mlinjo
buah tal siwalan
buah uwi katak [kataʔ]

E. Nama Bunga

bunga aren dangu
bunga bambu krosak [krosaʔ]
bunga belimbing maya [mɔyɔ]
bunga blutru montro [mɔntrɔ]
bunga cabai menik [mənɪʔ]
bunga cengkeh polong [pɔlɔŋ]
bunga cubung torong [tɔrɔŋ]
bunga dadap celung [cəlUŋ]
bunga durian dlongop [dlɔŋɔp]
bunga garut gremeng [grəməŋ]
bunga gembili seneng [sənəŋ]
bunga jagung sinuwun [sinuwUn]
bunga jambe mayang
bunga jambu karuk [karUʔ]
bunga jarak juwis [juwIs]
bunga jati janggleng [jaŋgləŋ]
bunga jengkol kecuwis [kəcuwIs]

bunga kacang besengut [bəsəŋut]; bundel [bunḍəl]
bunga kanthil gading [gadIŋ]
bunga kapas kadi
bunga kara kepek [kɛpɛˀ]
bunga kecipir cethethet [cəṭəṭət]
bunga kelapa mangga [mɔŋgɔ]
bunga kelor limaran
bunga kencur sedhet [səḍət]
bunga kimpul pancal [pañcal]
bunga kluwih onthel [onṭɛl]
bunga kopi blanggreng [blaŋgrɛŋ]
bunga krokot na ik [naˀnIˀ]
bunga lamtara jedhidhig [ᴮjəḍiḍIg]
bunga melinjo uceng [ucəŋ]; kroto
bunga mentimun montro [mɔntrɔ]
bunga nangka angkup [aŋkUp]
bunga pace nyreweteh [ñrəwɛtɛh]
bunga pandan pudhak [puḍaˀ]
bunga petai cina jedhidhig [ᴮjəḍiḍIg]
bunga petai pendul [pəndUl]
bunga pisang tuntut [tuntUt]; onthong [ɔnṭɔŋ]
bunga randu karuk [karUˀ]
bunga salak ketheker [kəṭəkər]
bunga singkong ingklik [iŋklIˀ]
bunga sirih drenges [drɛŋɛs]
bunga tales pancal
bunga garut puspanyidra [puspɔñidrɔ]
bunga tebu gleges [gləgəs]
bunga ubi ingklik [iŋklIˀ]
bunga widara putih rejasa [rəjɔsɔ]

F. Nama Daun

daun aren dliring [dlirIŋ]
daun asem sinom [sinɔm]
daun bambu elarmanyura [elarmañurɔ]
daun benalu kumuda [kumudɔ]
daun cabai sabrang

daun cocor bebek tiba urip [tibɔ urIp]
daun dadap tawa [tɔwɔ]
daun jambe procot [prɔcɔt]; dedel [dədəl]
daun jarak bledheg [blədɛg]
daun jati jompong [jɔmpɔŋ]
daun kacang tanah rendeng [rəndəŋ]
daun kecipir cethethet [cəṭəṭət]
daun kelapa blarak [blara?]
daun kelapa muda janur [janUr]
daun kelor limaran
daun kluwih kleyang [klɛyaŋ]
daun lanjaran lembayung [ləmbayUŋ]
daun lempuyang lirih [lirIh]
daun melinjo so
daun daun damen [damɛn]
daun padi damen [damɛn]
daun palem kajang
daun pepaya gampleng [gampləŋ]
daun pisang kering klaras
daun pisang ujungan
daun randu baladewa [bɔlɔdewɔ]
daun siwalan lontar
daun tales lumbu
daun tebu kering rapak [rapa?]
daun turi pethuk [pəṭU?]
daun ubi jlegor [jlegɔr]
daun waluh lomah-lameh [lomah-lamɛh]
daun widara putih trawas
daun wuni mojar

G. Nama Istana

Istana Belgeduwel Buluketiga [bulukətigɔ]
Istana Drupada Cempala [cɛmpɔlɔ]
Istana Kresna Dwarawati [dwɔrɔwati]
Istana Subali dan Sugriwa Guwa Kiskendha [guwɔ kiskeṇḍɔ]
Istana Niwatakawaca Iman Imantaka [iman imantɔkɔ]
Istana Mintaraga Indrakila [indrɔkilɔ]

Istana Werkudara Jodhipati
Istana Semar, Gareng, dan **Petruk** Karangkedhempel [karaŋkəḍəmpəl]
Istana Semar Klampisireng [klampIsirəŋ]
Istana Arjuna Sasrabahu Maespati [maespati]
Istana Niwatakawaca dan **Pracona** Malimantaka [malimantɔkɔ]
Istana Salya Mandraka [mandrɔkɔ]
Istana Baladewa dan **Basudewa** Mandura [manduraɔ]
Istana Dasamuka Ngalengka [ŋaləŋkɔ]
Istana Puntadewa Ngamarta [ŋamartɔ]
Istana Destarata, Pandhu Dewanata, dan **Suyudana** Ngastina [ŋastinɔ]
Istana Karna Ngawangga [ŋawɔŋgɔ]
Istana Destarata/Dasarata Ngayodya [ŋayodyɔ]
Istana Ramawijaya Pancawati [pɔñcɔwati]
Istana Pandhupragola Paranggumawang
Istana Drupada Parcalaradya [parcɔlɔradyɔ]
Istana Palgunadi Paranggelung [paraŋgəlUŋ]
Istana Bima Talkandha [tɔlkɔnḍɔ]
Istana Bomanarakasura Trajutrisna [trajutrIsnɔ]
Istana Dewasrani Tunggulmalaya [tuŋgUlmalɔyɔ]
Istana Maswapati Wiratha [wirɔtɔ]

H. Nama Kandang

kandang burung pagupon [pagupɔn]
kandang ayam; itik kombong [kɔmbɔŋ]; petarangan [pətaraŋan]
kandang kuda gedhogan [gəḍɔgan]
kandang harimau krangkeng [kraGkEG]
kandang lebah glodhogan [glɔḍɔgan]; tawon [tawɔn]
kandang burung gowok [gɔwɔ?]; susuh [susUh] *Pc*
kandang sapi; kerbau kandhang
kandang burung dara pagupon [pagupɔn]
kandang semut; rayap leng [lɛŋ]

I. Nama Kasatriyan

Kasatriyan Kumbayana Atasangin [ataSaŋIn]
Kasatriyan Jayadrata Banakeling [bonɔkəlIŋ]

Kasatriyan Dursasana Banjarjungut [bañjarjuŋUt]
Kasatriyan Kartamarma Banyutinalang [bañutinalaŋ]
Kasatriyan Indrajit Bikungkung [bikuŋkUŋ]
Kasatriyan Nakula Bumi Retawu [bumi rətawu]
Kasatriyan Citraksi Carangglagah [caraŋglagah]
Kasatriyan Destarata Cempalareja [cəmpɔlɔrəjɔ]
Kasatriyan Citraksa Cindhekembang [cinḍekəmbaŋ]
Kasatriyan Antareja Jangkarbumi [jaŋkarbumi]
Kasatriyan Werkudara Jodhipati [jɔḍipati]
Kasatriyan Wisanggeni Argadahana [argɔdahɔnɔ]
Kasatriyan Anoman Kendhalisada [kənḍalisɔdɔ]
Kasatriyan Setiyaki Lesanpura [lesanpurɔ]
Kasatriyan Arjuna Madukara [madukɔrɔ]
Kasatriyan Burisrawa Madyapura [mɔdyɔpurɔ]
Kasatriyan Adhipati Karna Ngawangga [ŋawɔŋgɔ]
Kasatriyan Aswatama Pandhayangan [panḍayaŋan]
Kasatriyan Kumbakarna Pangleburgangsa [paŋləbUrgɔŋsɔ]
Kasatriyan Samba Paranggarudha [paraŋgaruḍɔ]
Kasatriyan Abimanyu Plangkawati [plɔŋkɔwati]
Kasatriyan Sengkuni Plasajenar [plɔsɔjənar]
Kasatriyan Gathutkaca Pringgadani [priŋgɔdani]
Kasatriyan Lesmana Mandrakumara Saroja Binangun [sarojɔ binaŋUn]
Kasatriyan Sadewa Sawojajar
Kasatriyan Aswatama Sokalima [sokɔlimɔ]
Kasatriyan Rukmarata Tanjunganom [tañjUŋanɔm]
Kasatriyan Irawan Yasarata [yɔsɔrɔtɔ]

K. Nama Pertapaan

Pertapaan Palasara Retawu [rətawu]
Pertapaan Abiyasa Saptaarga [saptɔargɔ]
Pertapaan Durna Sokalima [sokɔlimɔ]

L. Nama Pohon

pohon aren ruyung [ruyUŋ]
pohon bambu muda bung [bUŋ]

pohon bambu tua bungkilan
pohon jagung tebon [təbɔn]
pohon jambe pucang
pohon jati muda jangglêngan [jaŋgləŋan]
pohon kacang tanah rendeng [rəndəŋ]
pohon kapuk randhu
pohon kelapa glugu
pohon kolang-kaling aren [arɛn]
pohon melinjo so
pohon padi damen [damɛn]
pohon pisang debog [dəbɔg]
pohon singkong bonggol [bɔŋgɔl]
pohon siwalan tal

M. Nama Senjata

senjata Salya Candrabirawa [cɔndrɔbirɔwɔ]
senjata Kumbakarna Gedhongmenga [gəḍɔŋməŋɔ]
senjata Karna Kalalupa [kɔlɔlupɔ]
senjata Puntadewa Kalimasada [kalimɔsɔdɔ]
senjata Gathutkaca Narantaka [narɔntɔkɔ]
senjata Dasamuka dan **Subali** Pancasona [pɔñcɔsonɔ]
senjata Janaka Sepiangin [səpiaŋIn]
senjata Kresna Wijayakusuma [wijɔyɔkusumɔ]
senjata Gathutkaca caping Basunandha [capIŋ basunɔnḍɔ]; kotang Antakusuma [kotaŋ ɔntɔkusumɔ]
senjata Baladewa gada Alugara [gɔdɔ alugɔrɔ]; gada Nanggala [gɔdɔ naŋgɔlɔ]; senjata Kunta [səñjɔtɔ kuntɔ]
senjata Werkudara gada Lukitasari [gɔdɔ lukitɔsari]; gada Rujak Polo [gɔdɔ ruja? pɔlɔ]; kuku Pancanaka [kuku pɔñcɔnɔkɔ]
senjata Jayadrata gada Rujakbeling [gɔdɔ ruja?bəliŋ]
senjata Karna keris Kaladite [kərIs kɔlɔdite]; panah Wijayandanu [panah wijɔyɔndanu]; senjata Kunta [səñjɔtɔ kuntɔ]
senjata Janaka keris Kalanadhah [kərIs kɔlɔnaḍah]; keris Pulanggeni [kərIs pulaŋgəni]; panah Ardhadhedhali [panah arḍɔḍəḍali]; panah Pasopati [panah pasɔpati]; panah Sarotama [panah sarotɔmɔ]
senjata Ramawijaya panah Guwawijaya [panah guwɔwijɔyɔ]
senjata Dasamuka senjata Candrasa [səñjɔtɔ cɔndrɔsɔ]

senjata Indrajit senjata Nagapasa [sənj̃ɔtɔ nɔgɔpɔsɔ]; senjata Wimahanastra [sənj̃ɔtɔ wimɔhɔnastrɔ]
senjata Puntadewa songsong Tunggulnaga [sɔŋsɔŋ tuŋgUlnɔgɔ]

N. Nama Wayang

Abimanyu Abimanyu
Antareja Antareja [ɔntɔrəjɔ]
Arjuna Arjuna [arjunɔ]
Arjuna Sasrabahu Arjuna Sasrabahu [arjunɔ sosrɔbau]
Aswatama Aswatama [aswɔtɔmɔ]
Baladewa Baladewa [bɔlɔdewɔ]
Basudewa Basudewa [basudewɔ]
Begawan Abiyasa Begawan Abiyasa [bəgawan abiyɔsɔ]
Begawan Mintaraga Begawan Mintaraga [bəgawan mintɔrɔgɔ]
Belgeduwel Belgeduwel [belgəduwel]
Bomanarakasura Bomanarakasura [bomɔnɔrɔkɔsurɔ]
Burisrawa Burisrawa [burisrɔwɔ]
Citraksa Citraksa [citraksɔ]
Citraksi Citraksi
Dasamuka Dasamuka [dɔsɔmukɔ]
Dasarata Dasarata [dɔsɔrɔtɔ]
Dewasrani Dewasrani [dɛwasrani]
Drupada Drupada [drupɔdɔ]
Dursasana Dursasana [dUrsasɔnɔ]
Gareng Gareng [garɛŋ]
Gathutkaca Gathutkaca [gaṭUtkɔcɔ]
Indrajit Indrajit [indrajIt]
Irawan Irawan
Jayadrata Jayadrata [jɔyɔdrɔtɔ]
Karna Karna [karnɔ]
Kartamarma Kartamarma [kartɔmarmɔ]
Kresna Kresna [kresnɔ]
Kumbakarna Kumbakarna [kumbɔkarnɔ]
Kumbayana Kumbayana [kumbɔyɔnɔ]
Lesmana Mandrakumara Lesmana Mandrakumara [ləsmɔnɔ mɔndrɔkumɔrɔ]
Maswopati Maswopati [maswɔpati]
Nakula Nakula [nakulɔ]

Niwatakawaca Niwatakawaca [niwɔtɔkɔwɔcɔ]
Palgunadi Palgunadi
Pandhita Durna Pandhita Durna [panḍitɔ dUrnɔ]
Pandhu Dewanata Pandhu Dewanata [panḍu Dewɔnɔtɔ]
Pandhupragola Pandhupragola [panḍupragolɔ]
Petruk Petruk [pɛtrU']
Pracona Pracona [praconɔ]
Puntadewa Puntadewa [puntɔdewɔ]
Ramawijaya Ramawijaya [rɔmɔwijɔyɔ]
Resi Bima Resi Bima [rəsi bimɔ]
Resi Palasara Resi Palasara [rəsi pɔlɔsɔrɔ]
Rukmarata Rukmarata [rukmɔrɔtɔ]
Sadewa Sadewa [sadewɔ]
Salya Salya [salyɔ]
Samba Samba
Semar Semar [səmar]
Sengkuni Sengkuni [səŋkuni]
Setiyaki Setiyaki [sətiyaki]
Subali Subali
Sugriwa Sugriwa [sugriwɔ]
Suyudana Suyudana [suyudɔnɔ]
Werkudara Werkudara [wərkudɔrɔ]

ISBN 978-602-7664-69-2